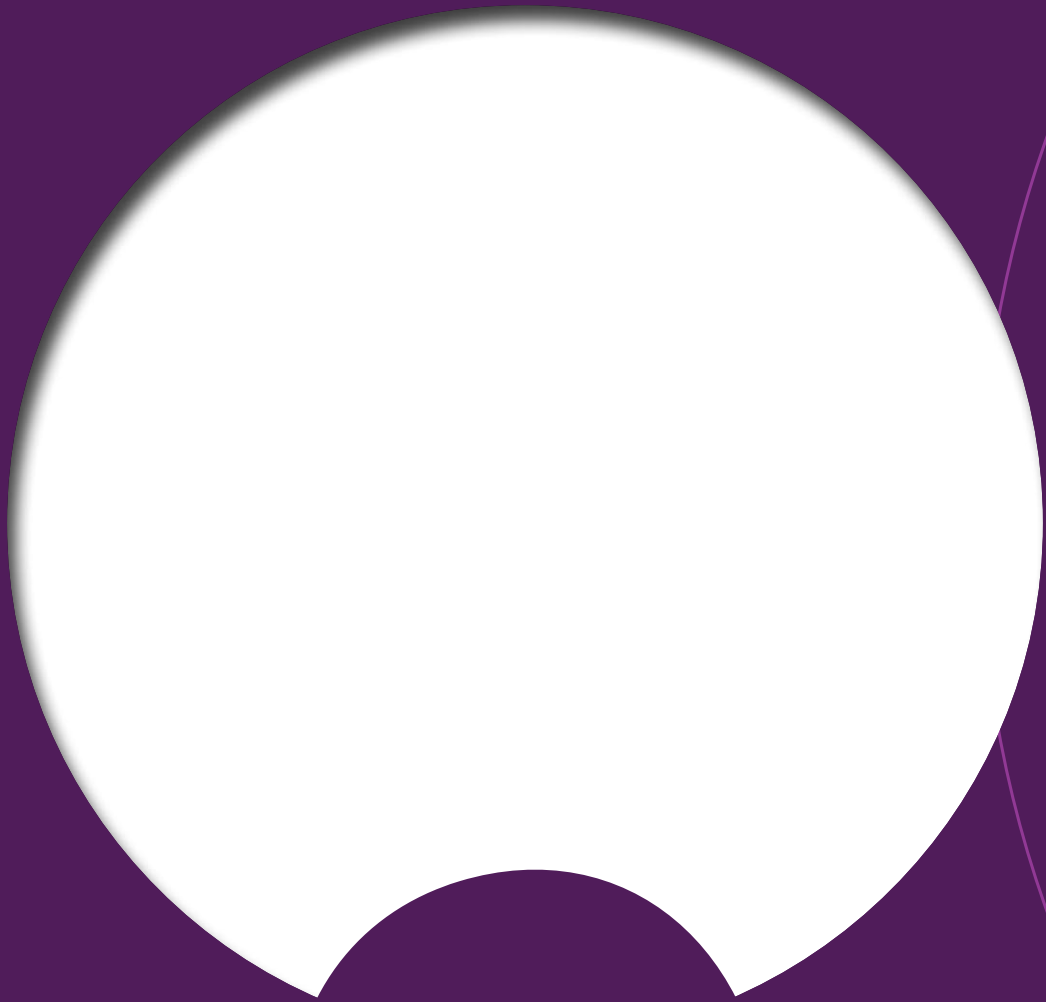


20  
23

Laporan Tahunan Terintegrasi  
Integrated Annual Report



# Unlocking Potentials



↑ **45,8%** YoY

● **Funding**

Didukung oleh inovasi Jago App dan Jago App Syariah yang berkelanjutan untuk inklusi finansial yang lebih luas di Indonesia

Supported by the continuous innovation of the Jago & Jago Syariah Apps for greater financial inclusion in Indonesia

**10,2** juta million

● **Nasabah Customers** 

Tumbuh hampir dua kali lipat dari tahun lalu

Almost double compared to last year



**31**

● **Modul**  
Modules

**1.128**

**Peserta**  
Participants

Mendapat manfaat dari Digital Technology Programs oleh Jago Digital Academy

Gave impact through Digital Technology Programs by Jago Digital Academy





CAR  
**61,8%**

RoA  
**0,5%**

LDR  
**107,8%**

NPL Gross  
**0,84%**



**Pinjaman dan  
Pembiayaan Syariah**  
Loans and Sharia Financing  
(Rp)

**13.020**

miliar billion

**Laba bersih setelah pajak**  
Net profit after tax  
(Rp)

**72**

miliar billion

**Pendapatan operasional**  
Operating income  
(Rp)

**1.762**

miliar billion

## Unlocking Potentials

Di 2023 Bank Jago, sebagai pionir bank berbasis teknologi, terus memanfaatkan momentum pertumbuhan (*momentum for growth*) dengan model bisnis kolaboratif yang memanfaatkan *positioning* strategis dan memperdalam integrasi dengan ekosistem digital. Bank juga melihat peningkatan jumlah nasabah dan dana pihak ketiga serta kualitas penyaluran kredit sebagai hasil dari kinerja positif tahun ini.

Tema ini berfokus memperdalam integrasi dengan ekosistem digital (*deepening integration*), terus membuka peluang pertumbuhan dan potensi masa depan sekaligus menyediakan solusi keuangan digital yang berfokus pada kehidupan untuk memberdayakan nasabah, mitra, dan komunitas luas dalam mencapai impian mereka.

Di lingkup internal Bank Jago, hubungan yang semakin erat (*deepening relationship*) juga tercermin dalam suksesnya inisiatif untuk *employee engagement* dan pengembangan kapasitas seiring dengan berakhirnya era pandemi. Perkembangan tersebut diharapkan dapat membuka jalan bagi pertumbuhan Bank Jago yang terukur dan bermakna di masa depan.

In 2023 Bank Jago, as a tech-based bank pioneer, continued to seize the momentum for growth with a collaborative business model that leverages its strategic positioning and deepens integration within the digital ecosystem. The bank also recognized an increase in the number of customers and third-party funds, as well as the quality of lending due to this year's positive performance.

This theme focuses on deepening integration within the digital ecosystem, continuing to unlock growth opportunities and future potential while providing life-centric digital financial solutions to empower our customers, partners, and the wider community in fulfilling their aspirations.

The deepening relationship focus is also reflected within the internal of Bank Jago through successful initiatives for employee engagement and capacity building as the pandemic era ends. These advancements are expected to pave the way for Bank Jago's scalable and meaningful growth in the future.

# Tentang Laporan Ini

## About This Report

GRI 2-2, 2-3, 2-4, 2-5

Laporan Tahunan 2023 ini merupakan Laporan Tahunan Terintegrasi, yang memuat berbagai pengungkapan yang telah disusun berdasarkan persyaratan pelaporan yang diwajibkan oleh OJK terkait bentuk dan isi laporan tahunan bagi perusahaan terbuka (sesuai SEOJK 16/2021), pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan (sesuai POJK 51/2017), dan transparansi publikasi bank umum konvensional (sesuai SEOJK 9/2020).

Selain peraturan-peraturan tersebut di atas, laporan ini juga telah disusun sesuai dengan Standar GRI (Global Reporting Initiative), serta mengikuti rekomendasi dari kerangka kerja yang diterbitkan oleh Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), Sustainability Accounting Standards Board (SASB), dan Sustainable Banking Assessment (SUSBA) dari World Wildlife Fund (WWF).

Kami menyediakan *cross references* untuk peraturan dan standar tersebut di atas yang masing-masing tercantum di halaman 498, 518, 524, 526 dan 527.

Satu-satunya entitas yang menjadi bagian dari laporan ini adalah PT Bank Jago Tbk. Per akhir 2023, Bank Jago tidak memiliki anak perusahaan.

Laporan Tahunan ini diterbitkan satu kali setiap tahun. Periode yang tercakup dalam laporan ini adalah mulai dari tanggal 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sebagai bagian terakhir dari laporan ini adalah bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan ini. Dalam Laporan Tahunan 2023 ini terdapat penyajian kembali atas informasi yang terkandung dalam Laporan Tahunan 2022. Informasi yang disajikan kembali tersebut adalah data konsumsi energi akibat perubahan dalam referensi metodologi perhitungan dan faktor konversi.

Atas informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan 2023 ini, Bank Jago tidak menugaskan pihak eksternal untuk melakukan jasa pemastian independen. Kami menghargai setiap masukan dan saran demi kemajuan laporan ini di masa depan.

This 2023 Annual Report is an Integrated Annual Report, which encapsulates a range of disclosures that satisfy the reporting requirements as stipulated by OJK in relation to the form and content of annual reports of public companies (in line with OJK Circular No. 16/2021), the reporting of sustainable finance implementation (OJK Regulation No. 51/2017), and transparency of publications of commercial banks (OJK Circular No. 9/2020).


On top of the above regulations, this report has been prepared in accordance with the GRI (Global Reporting Initiative) Standards, and follows the recommendation from Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) framework, the Sustainability Accounting Standard Board (SASB), and the Sustainable Banking Assessment (SUSBA) of the World Wildlife Fund (WWF).

We provide cross references as the above-mentioned on pages 498, 518, 524, 526, and 527, respectively.

The sole entity that is covered in this report is PT Bank Jago Tbk. As of the end of 2023, Bank Jago had no subsidiaries.

This Annual Report is published once a year. The period covered in this report is from 1 January 2023 up to 31 December 2023. The audited financial statements for the year ended 31 December 2023 that are presented as the final segment of this report make up an inseparable part of this annual report. In this 2023 Annual Report, there are restatements of certain information previously presented in the 2022 Annual Report. They pertain to the data on energy consumption due to changes in the reference of calculation methodology and conversion factors.

Bank Jago did not assign any external party to perform independent assurance of the information presented in this 2023 Annual Report. We appreciate any input and suggestion for the advancement of this report in the future.



Silakan merujuk halaman 528 untuk mengisi lembar umpan balik.

Please refer to page 528 to fill our feedback form.

# Daftar Isi

## Table of Contents

<b>Ikhtisar 2023</b> 2023 Highlights	<b>8</b>	<b>Struktur Grup</b> Group Structure	70
<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Overview	10	<b>Kronologi Pencatatan Saham &amp; Efek Lainnya</b> Chronology of Shares Listing and Other Securities	71
<b>Ikhtisar Saham</b> Shares Highlights	14	<b>Lembaga &amp; Profesi Penunjang Pasar Modal</b> Capital Market Supporting Institutions & Professions	72
<b>Aksi Korporasi</b> Corporate Actions	15	<b>Keanggotaan dalam Asosiasi</b> Membership in Associations	73
<b>Laporan Manajemen</b> Management Reports	<b>16</b>	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> Management Discussion & Analysis	<b>74</b>
<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Commissioner Report	18	<b>Tinjauan Makroekonomi</b> Macroeconomic Overview	76
<b>Laporan Direksi</b> Director Report	22	<b>Tinjauan Bisnis</b> Business Overview	79
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile	<b>28</b>	<b>Teknologi Informasi</b> Information Technology	85
<b>Sekilas Bank Jago</b> Bank Jago in Brief	30	<b>Sumber Daya Manusia</b> Human Resources	88
<b>Jejak Langkah Jago</b> Journey of Jago	32	<b>Tinjauan Keuangan</b> Financial Review	94
<b>Identitas Perusahaan</b> Corporate Identity	34	<b>Pemasaran</b> Marketing	111
<b>Visi, Misi &amp; Nilai-nilai Perusahaan</b> Company Vision, Mission, and Corporate Values	36	<b>Pencapaian Target Usaha</b> Achievement of Business Targets	113
<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy	37	<b>Kebijakan Dividen</b> Dividend Policy	115
<b>Kebijakan, Strategi, dan Sasaran</b> Policy, Strategy, and Targets	38	<b>Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b> Use of Public Offering Proceeds	116
<b>Komitmen Terhadap Kebijakan Keberlanjutan</b> Sustainability Policy Commitments	39	<b>Informasi Material Lainnya</b> Other Material Information	117
<b>Kegiatan Usaha</b> Business Activities	41	<b>Perubahan Perundang-undangan</b> Changes in Regulations	118
<b>Produk dan Layanan</b> Products and Services	42	<b>Perubahan Kebijakan Akuntansi</b> Changes in Accounting Policies	121
<b>Wilayah Operasional</b> Operational Areas	44	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> Corporate Governance	<b>122</b>
<b>Struktur Organisasi</b> Organization Structure	46	<b>Ikhtisar Penerapan Tata Kelola Perusahaan</b> Corporate Governance Implementation Highlights	124
<b>Profil Dewan Komisaris</b> The Board of Commissioners Profile	48	<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> General Meeting of Shareholders	126
<b>Profil Direksi</b> The Board of Directors Profile	52	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	132
<b>Profil Dewan Pengawas Syariah</b> Sharia Supervisory Board Profile	57	<b>Direksi</b> Board of Directors	140
<b>Profil Board of Management</b> Board of Management Profile	59	<b>Tata Kelola Remunerasi</b> Remuneration Governance	148
<b>Profil Anggota Komite</b> Committee Members Profile	60	<b>Dewan Pengawas Syariah</b> Sharia Supervisory Board	156
<b>Profil Karyawan</b> Workforce Profile	61	<b>Komite di bawah Dewan Komisaris</b> Committees under the Board of Commissioners	159
<b>Pemegang Saham</b> Shareholders	66	<b>Komite di bawah Direksi</b> Committees under the Board of Directors	166

<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary	173
<b>Satuan Kerja Audit Internal</b> Internal Audit Unit	178
<b>Sistem Pengendalian Internal</b> Internal Control System	182
<b>Audit Eksternal</b> External Audit	183
<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management	183
<b>Internal Fraud</b> Internal Fraud	213
<b>Laporan Kepatuhan</b> Compliance Report	214
<b>Kode Etik dan Budaya Perusahaan</b> Code of Conduct and Corporate Culture	216
<b>Akses Informasi dan Data Perusahaan</b> Access to Company Information and Data	217
<b>Perkara Penting dan Sanksi Administrasi</b> Material Litigations and Administrative Sanctions	219
<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> Whistleblowing System	219
<b>Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan</b> Management and Employee Stock Option Program	221
<b>Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar</b> Funding to Related Parties and Large Funding Exposures	221
<b>Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan</b> Affiliated and Conflict of Interest Transaction Policy	222
<b>Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah Berdasarkan Segmen Kredit</b> Basic Lending Interest Rate by Segment	223
<b>Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa</b> Goods and Services Procurement Policy	224
<b>Kebijakan Anti Gratifikasi (Anti Korupsi)</b> Anti-Gratification (Anti-Corruption) Policy	224
<b>Pelatihan Anti-Korupsi</b> Anti-Corruption Training	226
<b>Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah</b> Consumer Protection Policy	227
<b>Perlindungan Hak Kreditor</b> Protection of Creditors' Rights	228
<b>Kepatuhan Perpajakan</b> Taxation Compliance	228
<b>Perlakuan Setara kepada Seluruh Pemegang Saham</b> Equal Treatment of All Shareholders	229
<b>Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik</b> Funding for Social and Political Activities	229

<b>Laporan Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola</b> Governance Implementation Self-Assessment Report	231
<b>Laporan Penerapan Tata Kelola Unit Usaha Syariah</b> Sharia GCG Implementation Report	234
<b>Penerapan Pedoman OJK untuk Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka</b> Implementation of OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Companies	239
<b>Keberlanjutan</b> Sustainability	<b>244</b>
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance Highlight	246
<b>Menumbuhkan Budaya Keberlanjutan</b> Nurturing the Sustainability Culture	250
<b>Topik-topik Material</b> Material Topics	253
<b>Kinerja Lingkungan</b> Environmental Performance	258
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance	264
<b>Praktik Ketenagakerjaan</b> Employment Practices	271
<b>Tanggung Jawab atas Produk</b> Product Responsibility	277
<b>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris</b> Statement of the Members Board of Directors and Members of the Board of Commissioners	286
<b>Lampiran</b> Appendices	<b>288</b>
<b>Laporan Keuangan</b> Audited Financial Statements	290
<b>Tabel Pengungkapan Risiko</b> Risk Disclosure Tables	404
<b>SEOJK 16/2021 Emiten atau Perusahaan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik</b> Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies	498
<b>SEOJK 16/2021 - Lampiran/Appendix II Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik</b> Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies	515
<b>Indeks GRI</b> GRI content index	518
<b>Sustainability Accounting Standards Board (SASB)</b>	524
<b>Sustainable Banking Assessment (SUSBA)</b>	526
<b>Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)</b>	527
<b>Lembar Umpan Balik</b> Feedback Form	528

Hadir dengan kolaborasi yang semakin kuat dalam ekosistem digital, didukung **fitur yang semakin kaya untuk memperluas akses keuangan** dan membuka peluang pertumbuhan melalui layanan perbankan yang mudah, inovatif, dan kolaboratif.

With a thriving collaboration within the digital ecosystem, supported by an ever-richer range of features, Bank Jago is expanding financial access and unlocking growth potential through banking services that are easy, innovative, and collaborative.

# Ikhtisar 2023

2023 Highlights



# Ikhtisar Keuangan

## Financial Overview

OJK C.3a

### Posisi Keuangan

Balance Sheet

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

	2023	2022	2021	2020
<b>Total Aset</b> Total Assets	<b>21.295.840</b>	<b>16.965.295</b>	<b>12.312.422</b>	<b>2.179.873</b>
<b>Total aset produktif</b> Total productive assets	20.797.625	14.974.296	11.193.380	1.677.038
<b>Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - bruto</b> Loans and sharia financing - gross	13.020.051	9.427.987	5.368.954	907.956
<b>Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - neto</b> Loans and sharia financing - net	12.777.934	9.157.817	5.241.783	826.203
<b>Efek-efek (termasuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali) - neto</b> Securities (including Reverse Repo) - net	3.487.791	4.814.485	4.641.656	459.201
<b>Total Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>12.939.048</b>	<b>8.701.538</b>	<b>4.062.967</b>	<b>947.540</b>
<b>Dana Pihak Ketiga</b> Third Party Funds	12.067.195	8.274.385	3.677.572	803.946
<b>Giro</b> Current accounts	4.105.558	2.886.303	377.356	182.787
<b>Tabungan</b> Savings	3.774.885	2.786.512	1.299.875	35.881
<b>Deposito</b> Time Deposits	4.186.752	2.601.570	2.000.341	585.278
<b>Simpanan bank lain</b> Deposits from other banks	24	139	50	1.811
<b>Total Ekuitas</b> Total Equity	<b>8.356.792</b>	<b>8.263.757</b>	<b>8.249.455</b>	<b>1.232.333</b>



## Laba/Rugi

Profit/Loss

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

	2023	2022	2021	2020
<b>Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih</b> Net Interest and Sharia Income	1.565.443	1.352.996	589.738	64.644
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b> Other Operating Income	197.021	78.023	55.691	25.126
<b>Pendapatan Operasional</b> Operating Income	1.762.464	1.431.019	645.428	89.770
<b>Beban Penyisihan Penurunan Nilai</b> Provision for Impairment Losses	401.309	392.669	92.346	38.132
<b>Biaya Operasional</b> Operating Expenses	1.274.361	1.025.631	542.580	237.369
<b>Laba/Rugi Operasional</b> Operating Income/Loss	<b>86.794</b>	<b>12.719</b>	<b>10.503</b>	<b>(185.731)</b>
<b>Pendapatan/(Beban) Non-Operasional - Neto</b> Non-Operating Income/(Expenses) - net	6.769	7.709	(1.369)	(3.836)
<b>Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b> Income/Loss Before Income Tax	<b>93.563</b>	<b>20.428</b>	<b>9.134</b>	<b>(189.567)</b>
<b>Laba/Rugi Bersih Tahun Berjalan</b> Net Income/Loss For the Year	72.362	15.913	86.024	(189.567)
<b>Penghasilan Komprehensif Lain, setelah pajak</b> Other Comprehensive Income, net of tax	(1.320)	(1.611)	(2.263)	(104)
<b>Jumlah Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan</b> Total Comprehensive Income/Loss For the Year	<b>71.042</b>	<b>14.302</b>	<b>83.761</b>	<b>(189.671)</b>
<b>Jumlah Laba/Rugi yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik</b> Net Profit/Loss Attributable to Owners of the Entity	72.362	15.913	86.024	(189.567)
<b>Jumlah Laba/Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik</b> Comprehensive Income/Loss Attributable to Owners of the Entity	71.042	14.302	83.761	(189.671)
<b>Laba/Rugi Per Saham (nilai penuh)</b> Earnings/Loss Per Share (full amount)	5.22	1,15	6,48	(22,49)

**Rasio Keuangan (%)**

Financial Ratio (%)

	2023	2022	2021	2020
<b>Permodalan Capital</b>				
<b>Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)</b> Capital Adequacy Ratio (CAR)	61,77	82,75	169,92	91,38
<b>KPMM Modal Inti</b> CAR Tier 1	60,64	81,75	168,80	90,54
<b>KPMM Modal Pelengkap</b> CAR Tier 2	1,13	1,01	1,12	0,85
<b>Aset Tetap terhadap Ekuitas</b> Fixed Assets to Equity	1,43	1,73	1,74	11,17
<b>Aset Produktif Earning Assets</b>				
<b>Aset Produktif dan Non-Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif dan Non-Produktif</b> Non-Performing Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets	0,96	1,49	0,46	1,52
<b>Aset Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif</b> Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets	0,53	1,03	0,27	0,00
<b>CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif</b> Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets	1,33	1,81	1,14	4,87
<b>NPL Gross</b> NPL Gross	0,84	1,82	0,58	0,00
<b>NPL Neto</b> NPL Net	0,05	0,55	0,04	0,00
<b>CKPN terhadap NPL</b> Loan Loss Coverage	221,37	157,91	409,83	N/A
<b>Rentabilitas Profitability</b>				
<b>ROA</b> ROA	0,49	0,14	0,10	-11,27
<b>ROE</b> ROE	1,02	0,21	1,28	-18,03
<b>NIM</b> NIM	9,45	10,45	7,42	4,74
<b>BOPO</b> BOPO	95,83	99,19	98,52	261,1
<b>Biaya Dana</b> Cost-of-Fund (CoF)	3,13	2,55	3,47	5,13
<b>Beban terhadap Pendapatan</b> Cost-to-Income (CIR)	72,31	71,67	89,05	357,4

## Rasio Keuangan (%)

Financial Ratio (%)

	2023	2022	2021	2020
<b>Likuiditas Liquidity</b>				
<b>LDR</b> LDR	107,77	113,76	145,86	111,07
<b>CASA</b> CASA	65,30	68,56	45,61	27,20
<b>Liabilitas terhadap Ekuitas</b> Liabilities to Equity	154,83	105,30	49,25	76,89
<b>Liabilitas terhadap Aset</b> Liabilities to Assets	60,76	51,29	33,00	43,47
<b>Kepatuhan Compliance</b>				
<b>Persentase Pelanggaran BMPK</b> Rate of Non-Compliance to Legal Lending Limit (LLL)				
<b>Pihak Terkait</b> Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Pihak Tidak Terkait</b> Non-Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Persentase Pelampauan BMPK</b> Percentage of LLL Exceeded				
<b>Pihak Terkait</b> Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Pihak Tidak Terkait</b> Non-Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>GWM Rupiah</b> GWM in Rupiah				
<b>GWM</b> GWM	9,13	9,07	3,53	17,47
<b>Penyangga Likuiditas Makprudensial (PLM)</b> Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)				
<b>Posisi Devisa Neto (PDN)</b> Net Open Position (NOP)	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Indikator Lainnya Other Indicators</b> <span style="float: right;">(dalam satuan penuh) (in full amount)</span>				
<b>Jumlah cabang</b> Total branches	5	5	5	7
<b>Jumlah ATM</b> Total ATM	4	4	4	5

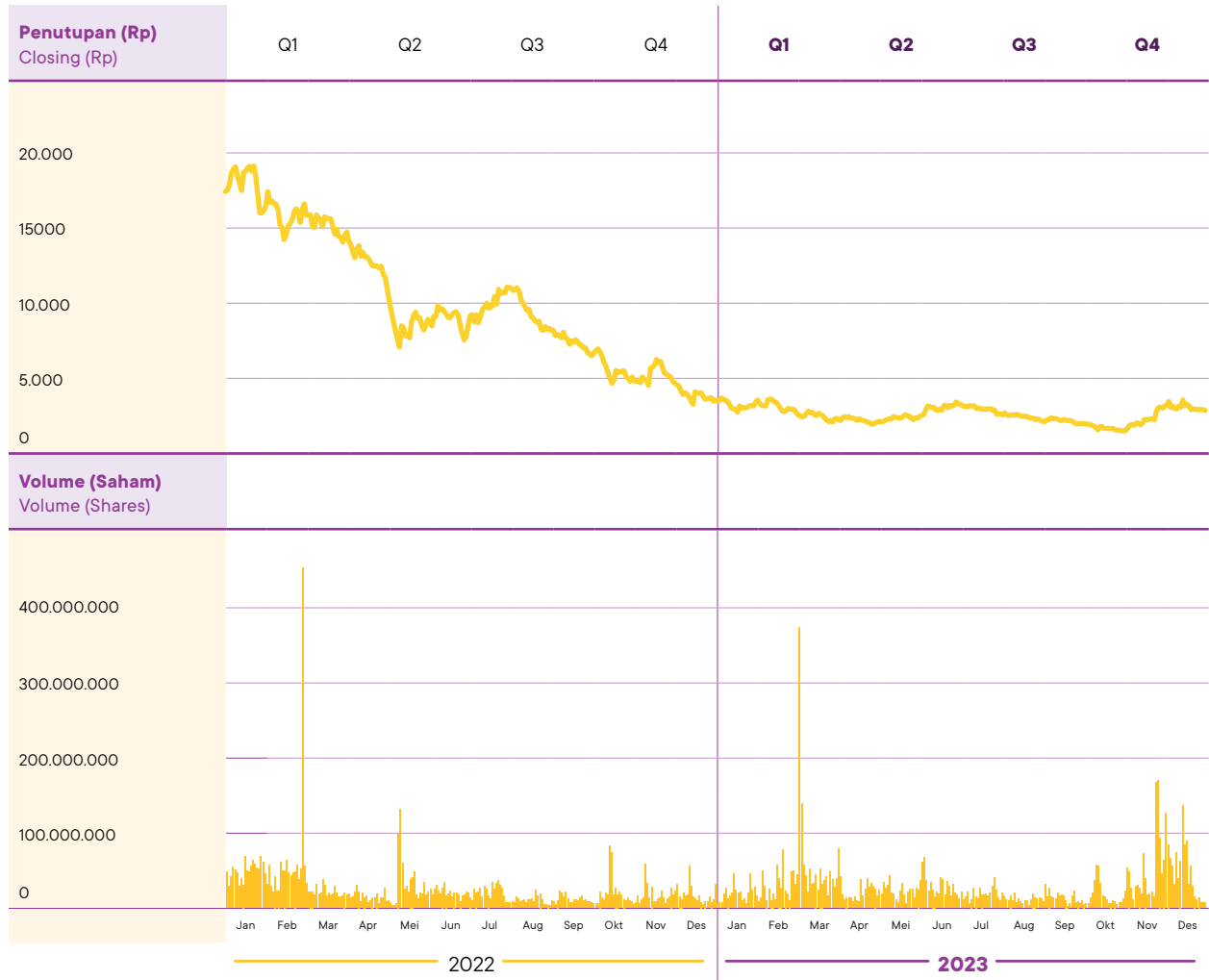
# Ikhtisar Saham

## Shares Highlights

Saham Bank Jago diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ARTO" sejak penawaran umum perdana tanggal 12 Januari 2016.

Bank Jago's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code "ARTO" since the initial public offering on 12 January 2016.

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Pembukaan (Rp) Opening (IDR)	Tertinggi (Rp) Highest (IDR)	Terendah (Rp) Lowest (IDR)	Penutupan (Rp) Closing (IDR)	Volume Perdagangan (saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (IDR billion)
<b>2023</b>							
<b>Q1</b>	13.856.250.000	3.750	3.850	2.110	2.420	2.342.400.214	33.532
<b>Q2</b>	13.856.250.000	2.470	3.330	1.960	3.180	1.330.674.735	44.063
<b>Q3</b>	13.856.250.000	3.190	3.520	2.000	2.020	1.003.815.052	27.990
<b>Q4</b>	13.856.250.000	2.040	3.860	1.530	2.900	2.446.477.963	40.183
<b>2022</b>							
<b>Q1</b>	13.856.250.000	16.000	19.500	13.750	14.650	2.502.428.100	202.994
<b>Q2</b>	13.856.250.000	14.625	14.650	6.600	9.150	1.241.533.600	126.785
<b>Q3</b>	13.856.250.000	9.100	11.100	6.450	6.600	913.298.000	91.451
<b>Q4</b>	13.856.250.000	6.600	6.950	3.290	3.720	1.151.727.400	51.545



## Aksi Korporasi

### Corporate Action

Pada 2023, Bank Jago meluncurkan program kepemilikan saham dengan Hak Opsi untuk Manajemen dan Karyawan yang disebut dengan Management and Employee Stock Option Program (MESOP). Harga pelaksanaan MESOP Tahap I, yang direncanakan untuk Juni 2024, adalah Rp2.150.

MESOP dijelaskan lebih lanjut di bagian Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen di hal 221.

In 2023, the Bank introduced a share ownership program called the Management and Employee Stock Option Program (MESOP), which granted management and employees option rights. The execution price for MESOP Phase I, to take place in June 2024, will be IDR2.150.

This program is further explained in the Share Ownership Program by Employees and/or Management section on page 221.

# Laporan Manajemen

Management Report



Inovasi dan  
Kolaborasi jadi Kunci  
**Pertumbuhan**  
yang sehat dan  
berkelanjutan

Innovation and  
collaboration serve  
as the vital elements  
for sustainable and  
healthy growth.



# Laporan Dewan Komisaris

## Commissioner Report

**Di tengah ketidakpastian global, Indonesia dapat mempertahankan kinerja yang memuaskan di bidang ekonomi maupun politik. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap kuat sebesar 5,05%, sementara inflasi terjaga moderat di level 2,1%.**

Amid the prevailing global uncertainties, Indonesia maintains a commendable performance on both economic and political fronts. The nation's economy exhibited robust growth, expanding by 5.05%, while inflation moderated to 2.1%.

### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Selama 2023 serangkaian ketegangan global terjadi, mulai dari perang di Ukraina, persaingan antara AS dan China di Selat Taiwan, Asia, hingga perang di Gaza atas respon Israel terhadap serangan Hamas. Ketegangan ini menambah gejala sosial ekonomi dan menghambat pemulihan pasca pandemi.

Meskipun tekanan inflasi mereda, Federal Reserve AS tetap mempertahankan suku bunga tinggi untuk mengendalikan inflasi. Hal ini membuat negara-negara lain juga mengkhawatirkan nilai mata uang mereka, sehingga turut mempertahankan suku bunga tinggi dan menahan pemulihan ekonomi tahun ini.

Di tengah ketidakpastian global tersebut, Indonesia dapat mempertahankan kinerja yang memuaskan di bidang ekonomi maupun politik. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap kuat sebesar 5,05%, sementara inflasi terjaga moderat di level 2,1%. Sepanjang tahun Bank Indonesia (BI) mempertahankan tingkat suku bunga acuan di 5,75%. Namun di Oktober Rupiah sedikit melemah menjadi Rp16.000 per USD, mendorong Bank Indonesia (BI) untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 6,0%. Meskipun demikian, ketahanan fiskal Indonesia tetap kokoh, dengan anggaran keuangan pemerintah dan cadangan devisa berada di posisi aman.

Tahun depan masa jabatan lima tahun kedua Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan berakhir. Seperti halnya siklus pemilu sebelumnya, para investor diperkirakan akan mengambil sikap hati-hati, menunda investasi jangka panjang hingga pemerintahan

### Dear Distinguished Shareholders,

2023 presented itself with a slew of global tensions, from the war in Ukraine to the rivalry between the US and China in the Taiwan Strait in Asia to war in Gaza as Israel responded to Hamas' incursion. These tensions add to growing socioeconomic disturbance and hinder post-pandemic recovery.

Although inflationary pressures subsided, the US Federal Reserve maintained high interest rates to keep inflation under control. This prompted other countries to also maintain high interest rates due to concerns about their currencies' value and has hindered economic recovery this year.

Amid the prevailing global uncertainties, Indonesia maintains a commendable performance on both economic and political fronts. The nation's economy exhibited robust growth, expanding by 5.05%, while inflation moderated to 2.1%. For the most part of the year, Bank Indonesia (BI) maintained its benchmark rate at 5.75%. However, a slight depreciation of the Rupiah to IDR16,000 per USD in October prompted BI to enact a 25 basis points increase, bringing the benchmark rate to 6.0%. Nevertheless, Indonesia's fiscal health remains sound, with the government's budgetary finances and foreign exchange reserves positioned at comfortable levels.

Next year marks the end of President Joko Widodo's (Jokowi) second five-year term. As in previous electoral cycles, investors are expected to adopt a cautious stance, pausing long-term investments until a new government forms by the end of 2024.



baru terbentuk menjelang akhir 2024. Pemilihan tersebut akan menentukan kepresidenan, termasuk anggota parlemen di tingkat nasional, regional, dan provinsi. Secara historis, proses-proses pemilihan umum berjalan dengan tertib, dan tidak ada alasan untuk meragukan bahwa pemilu kali ini akan berbeda.

Dengan kondisi suku bunga yang tinggi, sektor perbankan Indonesia membukukan pertumbuhan moderat, dimana pinjaman tumbuh 10,4% menjadi Rp7.090 triliun tahun ini, sementara simpanan tumbuh 3,7% menjadi Rp8.458 triliun. Akibatnya, rasio pinjaman terhadap simpanan tetap likuid di 84,1%, sementara Rasio Kecukupan Modal industri tetap stabil di 27,8%. Selain itu, dengan tingkat pencadangan sektor perbankan yang cermat, Rasio Kredit Bermasalah (*Non-Performing Loans/NPL*) industri tetap terkendali di 2,2%.

Di tengah situasi yang menantang ini, Bank Jago berhasil menunjukkan kinerja yang membanggakan. Jumlah pengguna meningkat dari 5,1 juta di tahun lalu menjadi 8,1 juta saat ini. Selain itu, Bank Jago mampu mempertahankan modal yang kuat, secara konsisten berinvestasi di area teknologi, talenta, dan infrastruktur risiko, serta memperdalam dan memperkuat kolaborasi dengan para mitra strategis. Pinjaman tumbuh 38,1% menjadi Rp13,0 triliun, dan pendanaan tumbuh 45,8% menjadi Rp12,1 triliun, yang menghasilkan laba bersih positif sebesar Rp72,4 miliar. Rasio pinjaman terhadap simpanan (*Loan-to-Deposit/LDR*) sebesar 107,8%, sementara NPL tetap terjaga di 0,8%, jauh di bawah rata-rata industri. Mencermati meningkatnya ketidakpastian pasar, dengan Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) yang solid sebesar 61,8% menempatkan Bank Jago pada posisi yang kuat untuk menghadapi potensi penurunan pasar.

The forthcoming elections will determine the presidency and include national, regional, and provincial parliamentary contests. Historically, these processes have concluded orderly, and there is no reason to believe this time will be any different.

In light of the prevailing high interest-rate environment, Indonesia's banking sector witnessed a moderate growth in loans, expanding by 10.4% to IDR7,090 trillion this year, while deposits increased by 3.7% to IDR8,458 trillion. Consequently, Indonesia's Loan to Deposit ratio stands at a liquid 84.1%, while the industry's Capital Adequacy Ratio (CAR) remains at a comfortable 27.8%. Moreover, supported by prudent provisioning levels, the Non-Performing Loans (NPL) ratio of 2.2% remains manageable within the industry.

Amidst these macro conditions, Bank Jago has demonstrated commendable performance. The Bank has substantially increased its user base from 5.1 million last year to 8.1 million presently. Additionally, Jago has upheld a robust capital base, consistently investing in technology, talent, and risk infrastructure, while also enhancing its connectivity through our strategic partnerships. Loans have surged by 38.1% to IDR 13.0 trillion, with funding grew by 45.8% to IDR12.1 trillion, resulting in a positive net income of IDR72.4 billion. The Bank's Loan to Deposit Ratio (LDR) stands at 107.8%, while its NPL remains at 0.8%, well below the industry average. Recognizing the escalating market uncertainties, Bank Jago's robust CAR of 61.8% positions the Bank well to navigate any potential market downturns.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Manajemen yang baik di 2023, terutama di tengah kondisi yang menantang. Dewan Komisaris menekankan pentingnya menjaga prinsip-prinsip dasar perbankan seiring dengan pencapaian target kinerja Bank. Hal ini termasuk menjaga kecukupan likuiditas, mengendalikan tingkat NPL, dan mempertahankan basis modal yang kuat, di mana semuanya akan berkontribusi terhadap perolehan laba bersih yang positif dan berkesinambungan.

Kami menyadari pentingnya sistem tata kelola perusahaan yang kuat dan efektif untuk mengawasi Manajemen dengan lebih baik. Sepanjang tahun, kami telah menjalankan tugas pengawasan melalui rapat rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta melalui rapat-rapat Komite Audit, Pemantau Risiko, serta Remunerasi dan Nominasi. Kami terus fokus mengevaluasi dan memastikan penguatan pengendalian risiko bank, dengan meningkatkan penekanan pada penanggulangan risiko digital seperti kejahatan siber dan perlindungan informasi nasabah. Dewan Komisaris berkomitmen bekerja sama dengan Manajemen dalam mempertahankan neraca keuangan yang kuat serta memanfaatkan peluang potensial dengan berbagai mitra strategis.

Kami yakin Bank Jago berada dalam posisi yang baik untuk menghadapi ketidakpastian geo-politik, geo-sosial, dan ekonomi. Dewan Komisaris telah meninjau dan mendukung rencana Manajemen untuk tahun 2024, yang menekankan investasi di area teknologi dan sumber daya manusia, memperluas dan meningkatkan penawaran produk digital, serta memperdalam kolaborasi dengan para mitra strategis.

The Board of Commissioners (BOC) acknowledges Management's commendable performance in 2023, particularly amidst the prevailing challenges. The BOC emphasizes the importance of maintaining banking fundamentals while pursuing the Bank's performance goals. This includes safeguarding sufficient liquidity, maintaining manageable levels of NPL, and upholding a robust capital base, all of which contribute to the generation of sustainable positive net income.

We emphasize the pivotal role of a robust corporate governance framework in effectively overseeing Management. Throughout the year, we have diligently fulfilled our oversight responsibilities through regular BOC-BOD meetings and sessions with our Audit, Risk Monitoring, and Nomination and Remuneration Committees. Our focus remains on assessing and reinforcing the Bank's risk controls, with an increasing emphasis on addressing digital risks such as cyber-crime and customer information protection. The BOC is committed to working with Management to maintain a strong balance sheet while seizing potential opportunities with strategic partners.

We are confident that Jago is well-positioned to weather geo-political, geo-social, and economic uncertainties. The BOC has reviewed and supported Management's 2024 plan, which underscores investments in technology and human capital, expands and enhances digital product offerings, and deepens business relationships with strategic partners.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan selamat sekaligus menyambut Arief Harris Tandjung, sebagai Direktur Utama baru Bank Jago, yang diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Mei 2023. Pada saat yang sama, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Kharim Indra Gupta Siregar atas kepemimpinannya selama tahun-tahun awal pembentukan Bank Jago.

Kami mengucapkan selamat kepada Manajemen atas pertumbuhan bisnis Bank Jago dengan tetap menjaga kualitas kredit dan profitabilitas. Apresiasi tulus kami kepada seluruh karyawan Bank Jago atas dedikasi yang tak terpatahkan sepanjang tahun. Kami juga berterima kasih kepada para nasabah dan mitra strategis atas kepercayaan dan kolaborasinya.

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan regulator atas masukan dan arahannya yang sangat berharga.

On behalf of the BOC, I extend warm congratulations and a hearty welcome to Arief Harris Tandjung, who assumed the role of Bank Jago's new President Director following his appointment at our last Annual General Meeting of Shareholders in May 2023. Concurrently, we express our heartfelt gratitude to Kharim Indra Gupta Siregar for his guidance during the Bank's formative years.

We extend our congratulations to Management for driving Jago's business growth while upholding loan quality and profitability. Our heartfelt appreciation goes out to all Bank Jago staff for their unwavering dedication throughout the year. We also extend gratitude to our customers and strategic partners for their trust and collaboration.

Lastly, we express our appreciation to all shareholders and regulators for their invaluable counsel and guidance.



**Jerry Ng**

**Komisaris Utama**  
**President Commissioner**

# Laporan Direksi

## Director Report

**Strategi dan upaya kami membangun momentum pertumbuhan telah mencapai hasil positif. Pendanaan tumbuh 45,8% Year-on-Year (YoY) mencapai Rp12,1 triliun. Pinjaman tumbuh 38,1% YoY menjadi Rp13 triliun. Kami telah membukukan laba bersih positif sebelum pajak sebesar Rp93,6 miliar.**

Our growth momentum strategy and efforts have achieved positive results. Funding has grown 45.8% Year-on-Year (YoY) to IDR12.1 trillion. Loans have grown 38.1% YoY to IDR13.0 trillion. We have generated a positive net profit before tax of IDR93.6 billion.

OJK D.1, D.2, D.3

GRI 2-22

### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pemulihan pasca pandemi di awal 2023 disambut hangat oleh industri perbankan di Indonesia. Bank-bank mengharapkan tingkat suku bunga tinggi yang menghambat pertumbuhan pinjaman, mulai turun. Akan tetapi, Bank Indonesia (BI) mempertahankan tingkat suku bunga acuan repo sebesar 5.75% sepanjang tahun, dan bahkan menaikkan tingkat suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 6,0% pada Oktober. Hal ini dilakukan untuk menopang Rupiah yang melemah 3%, hampir menyentuh Rp16.000 per dolar AS pada saat itu. Kondisi tersebut memaksa bank untuk menjaga keseimbangan yang baik antara pertumbuhan aset dan menjaga kualitas pinjaman yang dapat diterima.

Didorong pertumbuhan konsumsi sebesar 5,1% tahun ini, dengan penuh kehati-hatian, pinjaman industri perbankan dapat tumbuh 10,4%. Kualitas pinjaman tetap terkendali, yang tercermin dari rasio Kredit Bermasalah (*Non-Performing Loans/NPL*) terjaga di level 2,2%. Kemampuan industri perbankan untuk menahan laju penurunan, tercermin dari rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*), yang tetap terjaga di posisi 27,8%. Sementara profitabilitas, seperti margin bunga bersih (*Net Interest Margin/NIM*), dapat dipertahankan pada tingkat yang cukup baik yaitu 4,9%.

Dengan suku bunga yang tinggi dan likuiditas yang memadai, bank-bank hanya perlu meningkatkan simpanan sebesar 3,7%, untuk menghasilkan rasio pinjaman terhadap simpanan yang cukup likuid sebesar 84,1%. Meskipun demikian, tahun ini cukup menantang bagi segmen bank yang berfokus pada digital, terutama yang memerlukan simpanan dengan biaya lebih tinggi untuk meningkatkan pinjaman atau menaikkan ekuitas.

### Dear Distinguished Shareholders,

Early in 2023, the post-pandemic recovery was a warm welcome for Indonesian banks. The banks were also hoping high interest rates, that were holding back loan growth, would move downward. But Bank Indonesia (BI) not only kept their 5.75% benchmark repo rate throughout most of the year, they even raised their benchmark rate by 25 basis points up to 6.0% in October. This was to support the Rupiah which weakened by 3%, nearly touching the IDR16,000 per USD level at that time. This forced banks to strike a fine balance between growing assets and maintaining acceptable loan quality.

Driven by this year's 5.1% consumption-driven growth, the banking industry cautiously grew their loans by 10.4%. This allowed loan quality, reflected by the sector's Non-Performing Loans (NPL), to be kept at a manageable 2.2%. The bank industry's ability to withstand downturns, in the form of their Capital Adequacy Ratio (CAR), also stood at a comfortable 27.8% and profitability measures, like net interest margins (NIM), were maintained at a respectable 4.9%.

With high interest rates and sufficient liquidity, banks only needed to grow their deposits by 3.7%, resulting in a rather liquid loan-deposit ratio of 84.1%. Still, for the digitally-focused bank segment, especially those that needed to attract higher-cost deposits to grow loans or raise equity, it was a more challenging year.

Di tengah berbagai tantangan industri dan ketidakpastian kondisi eksternal ini, kami dengan bangga melaporkan bahwa Bank Jago terus tumbuh secara positif tahun ini. Bank Jago fokus untuk membuka peluang bisnis yang belum tergali melalui kolaborasi dengan berbagai mitra. Kami memperkirakan potensi ini akan membuahkan hasil lebih besar di tahun-tahun mendatang.

### Strategi dan Kinerja 2023 Bank Jago

Selain menjalankan strategi “Unlocking Potentials” dalam menyediakan layanan keuangan (pembayaran dan pembiayaan) yang bernilai tambah kepada para mitra kami, Bank Jago terus mempertahankan neraca keuangan yang solid dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi perbankan yang ketat. Kami menyadari bahwa membangun kepercayaan pasar adalah kunci dalam meningkatkan dan mendiversifikasi simpanan masyarakat, untuk mendukung pertumbuhan pinjaman. Kami juga terus fokus berinvestasi di bidang teknologi dan talenta, untuk mengelola dan mengembangkan platform yang handal dan nyaman bagi nasabah, untuk mendorong volume transaksi.

Strategi kami tahun ini fokus pada upaya memperdalam dan memperkuat kolaborasi dengan para mitra strategis. Dengan tujuan mewujudkan ekosistem digital untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah ritel kami, mulai dari wisata, hiburan, e-commerce, transportasi, makanan dan minuman, telekomunikasi, pengelolaan keuangan pribadi, asuransi, investasi, hingga pembayaran.

However, amidst these industry challenges and external uncertainties, we are pleased to report that Bank Jago continues to grow profitably this year. Bank Jago’s focus was on unlocking the still untapped potential business from our partners’ collaboration. We expect this potential to increasingly bear fruit in the coming years.

### Bank Jago’s 2023 Strategy and Performance

Aside from our “Unlocking Potentials” strategy of providing value-add financial services (payments and financing) for our partners, Bank Jago continues to maintain a solid financial balance sheet and ensure Jago complies with our tightly-managed bank regulations. We are aware that building market trust is critical to grow a broad and diversified deposit base to fund loan growth. Another focus is to continue investing in technology and talent to operate and update a useful and customer-friendly platform that boosts transaction volume.

This year’s strategy focused on deepening our relationship with our strategic partners. Our objective is to provide a digital ecosystem for the needs of our retail customers, covering travel, entertainment, e-commerce, transportation, food & beverage, telecoms, personal financial management, insurance, investment and payments.

Strategi penyaluran pinjaman Bank Jago adalah *Partnership Lending*. Kami berkolaborasi dengan berbagai mitra. Ekosistem GoTo adalah salah satu mitra utama kami dalam penyaluran pinjaman *Buy Now Pay Later* (BNPL). Perusahaan pembiayaan seperti Atome, BFI, dan Home Credit yang menjadi mitra kami dalam penyaluran pinjaman *joint financing* maupun *channeling*. Selain itu, *fintech lending* seperti Kredit Pintar dan Adakami telah menjalin kerja sama penyaluran pinjaman dalam beberapa tahun terakhir. Dalam tiga tahun terakhir, kami telah membukukan lebih dari 12 juta debitur, dan saat ini memiliki 7,3 juta rekening pinjaman aktif.

Di tahun ini, untuk lebih meningkatkan layanan keuangan kami, Bank Jago telah meluncurkan kartu debit *co-branded* bersama mitra, menambahkan fitur QRIS dan deposito berjangka pada aplikasi Jago, dan meluncurkan produk tabungan GoPay Tabungan by Jago bersama mitra kami, GoTo. Produk GoPay Tabungan by Jago mempermudah nasabah Jago menggunakan GoPay dalam melakukan pembayaran *online* mereka, dan sebaliknya bagi pengguna GoPay untuk membuka rekening tabungan Bank Jago. Hal ini diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan simpanan dan pinjaman di masa mendatang. Terakhir, kami telah meningkatkan kemampuan keamanan siber dan perlindungan data nasabah untuk memastikan nasabah lebih terlindungi dari serangan dan kejahatan siber. Bank Jago bersertifikasi ISO/IEC 27001 yang mencakup keamanan siber dan perlindungan data sepanjang proses pembukaan rekening.

### Kinerja Keuangan 2023 Bank Jago

Strategi dan upaya kami membangun momentum pertumbuhan telah mencapai hasil positif. Pendanaan tumbuh 45,8% *Year-on-Year* (YoY) mencapai Rp12,1 triliun. Pinjaman tumbuh 38,1% YoY menjadi Rp13 triliun. Kami telah membukukan laba bersih positif sebelum pajak sebesar Rp93,6 miliar.

Fokus Bank Jago menjaga kualitas pinjaman berhasil mempertahankan tingkat NPL tetap stabil di 0,8%. Sementara di sisi pendanaan, rasio giro dan tabungan berbiaya rendah (CASA) dibandingkan dengan deposito berjangka (*Time Deposits*/TD) yang lebih mahal mencapai 65%.

Berdasarkan hal tersebut, dengan bangga kami melaporkan Pendapatan Operasional Bank Jago telah tumbuh sebesar 23% menjadi Rp1,8 triliun, sementara Laba Bersih mencapai Rp72,4 miliar. Margin Bunga Bersih mencapai 9,5%, sementara RoA tetap stabil di tingkat 0,5%.

Bank Jago's lending strategy is mainly pursued via *Partnership Lending*. We are collaborating with various partners. The GoTo ecosystem is one of our key partners in distributing buy now pay later (BNPL) loans. Multifinancing companies, such as Atome, BFI, and Home Credit, have been our partners in the distribution of joint financing and channeling loans. Apart from that, fintech lenders such as Kredit Pintar and Adakami have been collaborating with us to distribute lending in recent years. In the last three years, we have recorded more than 12 million debtors, and currently have 7.3 million active loan accounts.

This year, to further enhance our financial services, Bank Jago has launched its *co-branded* debit card with partners, added QRIS and term-deposit features in its Jago app, and together with our GoTo partner launched our GoPay Tabungan by Jago savings product. This product allows existing Jago customers to more easily use GoPay for their online payments and for GoPay customers to open a Bank Jago savings account. This should enhance both deposit and loan growth ahead. Finally, we have enhanced our cyber security and consumer data protection capabilities to ensure our customers are better protected from cyber attacks and crimes. Bank Jago is ISO/IEC 27001 certified, which covers cyber security and data protection for our onboarding process.

### Bank Jago's 2023 Financial Results

Our growth momentum strategy and efforts have achieved positive results. Funding has grown 45.8% *Year-on-Year* (YoY) to IDR12.1 trillion. Loans have grown 38.1% YoY to IDR13.0 trillion. We have generated a positive net profit before tax of IDR93.6 billion.

Bank Jago's focus on maintaining loan quality has resulted in keeping our NPL levels at 0.8%. While on funding, the ratio of lower-cost current and savings accounts (CASA) versus more expensive time deposits (TD) is at 65%.

Based on the above, we are happy to report that Bank Jago's Operating Income has grown 23% to IDR1.8 trillion, while Net Profit reached IDR72.4 billion. Net Interest Margin reached 9.5%, while RoA stayed level at 0.5%.

Dengan pertumbuhan pendanaan telah melampaui pertumbuhan pinjaman. Rasio Pinjaman terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) Bank berada pada 107,8%, sementara modal yang tercermin dalam CAR tetap kuat di 61,8%. Pencapaian tersebut sedikit di bawah rencana kami untuk tahun ini.

### Tata Kelola, Risiko, dan ESG

Bank Jago menyadari bahwa kinerja jangka panjang akan semakin bergantung pada kemampuan Bank untuk terus meningkatkan tata kelola, manajemen risiko, dan standar-standar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance/ESG*). Selain terus meningkatkan dan memperkuat kerangka tata kelola dan manajemen risiko, kami telah membentuk unit khusus yang fokus pada isu-isu terkait ESG.

Tahun ini kami mulai menerapkan rencana ESG komprehensif yang telah disepakati sejak tahun lalu. Rencana ESG ini berdasarkan 10 prinsip Global Compact PBB yang mencakup isu-isu terkait hak asasi manusia, perlindungan tenaga kerja, tanggung jawab lingkungan dan anti-korupsi. Kami juga akan mengevaluasi, mengukur, dan berupaya untuk mengurangi jejak karbon.

Sebagai *tech-based* Bank, kami memiliki keunggulan dari bank konvensional. Pertama, segmen pasar yang kami target adalah segmen *mass market* Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Mikro, atau segmen bawah dalam piramida pasar. Sebagian besar dari mereka terlibat dalam usaha ritel dan distribusi skala kecil, atau sebagai pemasok dalam rantai pasokan industri makanan dan minuman konsumen. Dengan kata lain, segmen Bank kami pada dasarnya tidak memiliki paparan langsung terhadap industri manufaktur skala besar, pertambangan, perkebunan, atau pengolahan sumber daya alam lainnya. Selain itu, bank yang berfokus pada digital memiliki jaringan cabang terbatas karena sebagian besar layanan disediakan secara *online*, tanpa memerlukan keberadaan jaringan cabang yang besar. Sehingga jejak karbon yang dihasilkan cenderung jauh lebih kecil dibanding kebanyakan bank lainnya. Namun demikian, kami masih melihat peluang untuk mengurangi jejak karbon lebih banyak lagi ke depan.

With Funding overtaking Loan growth the Bank's Loan to Deposit Ratio (LDR) stood at 107.8%, while our Capital reflected by the Capital Adequacy Ratio (CAR) remains strong at 61.8%. The above results are slightly below our plan for the year.

### Governance, Risk and ESG

Bank Jago is aware that its long-term performance will increasingly rely on the Bank's ability to continue enhancing its governance, risk management and Environmental, Social and Governance (ESG) standards. In addition to continuously improving and strengthening our governance and risk management framework, we have set up a designated unit to specifically focus on ESG-related issues.

This year we have started to implement our comprehensive ESG plan finalized last year. This ESG plan is based on UN's Global Compact of 10 principles, which cover issues relating to human rights, labour protection, environmental responsibilities and anti-corruption. We will be assessing, measuring and finding ways to reduce our carbon footprint.

Being a *tech-based* bank, we have a slight advantage over our conventional banking peers. For one, our target market segment is the mass-market SME and Micro segment, or the bottom-end of the income pyramid. Most are involved in small scale retail sales and the distribution or the supplier end of the consumer-food and beverage supply chain. In other words, our bank segment by its nature has no direct exposure to large-scale manufacturing, mining, plantation or natural resource processing. In addition, digitally-focused banks have a limited branch network as we provide most of our services online, without requiring the presence of a large branch network. As a result, our carbon footprint tend to be much smaller than most in our industry. Nevertheless, we still see room to curtain our carbon footprint going forward.

Sebagai bagian dari kontribusi sosial kami di area ESG, Bank Jago meluncurkan Jago Digital Academy (JDA) pada November tahun ini. Akademi ini digagas oleh Bank Jago dan DKatalis, bermitra dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Pusat Ilmu Data Universitas Indonesia (UI). Menyadari akan pentingnya pengembangan sumber daya manusia dengan keahlian digital bagi ekonomi dan bisnis kami, JDA menyelenggarakan rangkaian pelatihan di bidang *software engineering*, *data science*, *product management*, serta perbankan dan keterampilan umum terkait pengelolaan sumber daya, penjualan dan pemasaran. Sepanjang 2023, telah tercatat 1.128 peserta, yang berasal dari masyarakat umum, mitra, dan Bank Jago.

### Prospek 2024 Bank Jago

Di 2023 ini kami masih menghadapi berbagai tantangan, yang diperkirakan akan berlanjut hingga 2024. Laporan Komisaris Utama kami menyebutkan terkait ketidakpastian pasar akibat ketegangan geopolitik di Eropa dan Asia yang masih berlanjut, juga konflik di Timur Tengah. Menjelang akhir tahun, varian baru Covid-19 juga kembali muncul dalam bentuk yang lebih mudah menular meskipun tidak terlalu mematikan. Selain itu, Federal Reserve AS juga melakukan upaya berkepanjangan untuk mengendalikan inflasi AS yang mengakibatkan suku bunga tinggi secara global untuk menstabilkan mata uang di setiap negara. Semua ini akan menghambat perdagangan dan investasi, sehingga prospek 2024 masih lemah.

IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global yang lebih lambat pada tahun 2024 sebesar 2,9% dari 3,0% tahun ini. Beberapa negara besar turut menurunkan proyeksi pertumbuhan mereka untuk tahun depan. Begitu pula dengan Bank Indonesia yang mengambil langkah dengan penuh kehati-hatian dan memproyeksikan Indonesia akan mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi 5,05% di tahun 2024.

Di dalam negeri, pada 2024, Indonesia akan menyelenggarakan pemilihan presiden dan parlemen, di mana di masa lalu berdampak baik terhadap tingkat konsumsi, tetapi di lain sisi menunda investasi. Dengan ekonomi Tiongkok yang masih lesu, harga komoditas ekspor Indonesia, seperti batu bara dan minyak kelapa sawit, masih akan tertekan, sehingga mengurangi pendapatan di pulau-pulau luar Jawa. Di perbankan, kemungkinan suku bunga dollar AS akan tetap tinggi di tahun depan walaupun tekanan inflasi mulai menurun. Dengan demikian, kemungkinan suku bunga Rupiah juga tetap tinggi, sehingga menghambat pertumbuhan pinjaman.

As part of our social contribution part of ESG, Bank Jago has launched Jago Digital Academy (JDA) in November this year. This academy is initiated by Bank Jago and DKatalis and partners with University of Indonesia (UI), School of Economics and Business, and UI's Data Science Center. Realizing the importance of developing digital-literate personnel for our economy and business JDA will provide courses in software engineering, data science, product management as well as banking and soft skills related to managing people and sales and marketing. So far in 2023 we have recorded 1,128 participants, coming from the public, partners and Bank Jago.

### Bank Jago's 2024 Outlook

There has been no shortage of challenges this year, which is expected to spill over to 2024. Our President Commissioner's Report has noted the ongoing market uncertainty, as geopolitical tensions continue in Europe and Asia and this year there is the added conflict in the Middle East. Towards year-end Covid-19's new mutating strain has also reappeared in a more transmittable, but so far less-deadly, form. Then, there is the US Federal Reserve's prolonged efforts to control US inflation, which has kept interest rates high globally to stabilize their respective currencies. All this are holding back trade and investment, resulting in a more subdued 2024 outlook.

The IMF forecasts a slower global economic growth for 2024 of 2.9% from 3.0% this year. Many major economies are also scaling down next year's growth rate. Bank Indonesia is also cautious and projects that Indonesia should be able to reach a 5.05% economic growth rate for 2024.

At home, we have our 2024 presidential and parliamentary elections, which in the past has been good for consumption, but unfortunately puts investment on hold. With China's economy remaining sluggish, prices of the country's export commodities, like coal and palm oil, will remain subdued, reducing income in the outer islands. For banks, USD interest rates might remain high next year, even with the decline in inflationary pressures, which could keep Rupiah rates high, thus holding back loan growth.



Bank Jago sepenuhnya menyadari tantangan-tantangan ini. Namun demikian, dengan basis permodalan yang kuat dan didukung oleh sistem manajemen risiko yang baik, kami siap dan yakin mampu terus mengembangkan bisnis kami di tahun depan.

### Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, pertama saya mengucapkan terima kasih kepada pendahulu saya, Kharim Siregar, yang telah memimpin Bank ini melalui tahun-tahun awal yang krusial. Beliau juga sangat berperan dalam membangun fondasi digital Bank Jago yang sangat penting, yang kami nikmati saat ini dan akan terus kami bangun untuk masa depan.

Apresiasi juga saya sampaikan kepada semua karyawan Bank Jago atas kerja keras dan dedikasi mereka, yang telah membawa Bank Jago di posisi saat ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Regulator atas bimbingan dan nasihat mereka yang berharga dalam menghadapi masa-masa yang penuh ketidakpastian ini.

Dan yang terpenting, kami berterima kasih kepada para mitra dan nasabah yang telah mempercayai Bank Jago untuk memenuhi kebutuhan layanan keuangan mereka, yang merupakan hal yang krusial bagi bisnis kami ke depannya.

Besar harapan kami untuk terus mengembangkan bisnis kami, sehingga Bank Jago, beserta para mitra dan jutaan pelanggan kami dapat mencapai kesejahteraan bersama.

Bank Jago is aware of these challenges. However, with our strong capital base and robust risk systems in place, we are well prepared and confident to continue growing our business next year.

### Appreciation and Closing

In closing, I would like to take this opportunity to first thank my predecessor, Kharim Siregar, who has guided this bank through the crucial early years. He was also responsible for building the critical digital foundation of Bank Jago, which we are enjoying today and further building upon for the future.

Another note of appreciation goes to all our people at Bank Jago for their hard work and dedication, which has helped the Bank reach its current position. I would also like to thank our Shareholders, our Board of Commissioners, and our Regulators, for their invaluable guidance and advice as we navigate these uncertain times.

However, most importantly, we thank our partners and our joint customers, who trust Bank Jago to meet their financial services needs, which is so critical for our business going forward.

We hope to continue growing our business, so that Jago, our partners and our millions of customers can prosper together.



### Arief Harris Tandjung

**Direktur Utama**  
**President Director**

Jagonya **sistem keamanan berlapis** menjamin nasabah bebas atur dan kontrol keuangan dengan nyaman.

Excellent, multi-layered security system ensures customers enjoy effortless and comfortable financial control.

# Profil Perusahaan

Company Profile



# Sekilas Bank Jago

## Bank Jago in Brief

**Bank Jago adalah lembaga keuangan inovatif di Indonesia yang terdepan dalam digitalisasi perbankan untuk menghadirkan pengalaman perbankan yang unik dan menyenangkan.**

**Bank Jago, an innovative financial institution in Indonesia, is at the forefront of banking services to deliver a unique and enjoyable banking experience.**

Melayani baik klien individu maupun bisnis, Bank Jago menekankan pada kemudahan transaksi digital sambil menawarkan berbagai produk perbankan konvensional.

Penawaran Bank meliputi produk penghimpunan dana seperti rekening giro, rekening tabungan, dan deposito berjangka, dengan opsi untuk perbankan konvensional dan berprinsip syariah. Produk-produk ini memenuhi kebutuhan nasabah yang beragam di seluruh Indonesia, menawarkan fleksibilitas dan keamanan yang tinggi.

Dalam penyaluran dana, Bank Jago menyediakan portofolio layanan kredit yang mencakup kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi, bersama dengan produk khusus seperti jaminan bank dan pembiayaan modal kerja untuk usaha ultramikro. Bank senantiasa mematuhi prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang ketat untuk menjaga portofolio kredit yang kuat.

Operasi Bank Jago sangat terintegrasi dengan ekosistem digital, mencerminkan komitmen pada inovasi dan layanan yang berfokus pada pelanggan. Komitmen ini juga dimanifestasikan melalui kemitraan dengan pelaku berbagai sektor, termasuk platform investasi, lembaga jasa keuangan, solusi pembayaran, dan layanan bisnis.

Bank Jago aktif terlibat dalam praktik perbankan berkelanjutan, sebagaimana ditunjukkan oleh pengembangan "Portofolio Hijau" untuk menjawab isu keberlanjutan lingkungan. Inisiatif ini menegaskan dedikasi Bank terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dan perannya dalam mendorong masa depan yang berkelanjutan bagi semua.

Catering to both individual and business clients, Bank Jago emphasizes the convenience of digital transactions while also offering a variety of conventional banking products.

The Bank's offerings include a range of funding products such as current accounts, savings accounts, and time deposits, with options for both conventional and sharia-compliant banking. These products are designed to meet the needs of a diverse clientele across Indonesia, offering great flexibility and security.

On the lending side, Bank Jago provides a portfolio of credit services that include working capital credit, investment credit, and consumer credit, along with more specialized products like bank guarantees and working capital financing for ultramicro businesses. The Bank prides itself on adhering to prudential principles and rigorous risk management to maintain a robust credit portfolio.

Bank Jago's operations are deeply integrated with digital ecosystems, reflecting its commitment to innovation and customer-centric services. This commitment also takes the shape of partnerships with various businesses across sectors, including investment platforms, financial services institutions, payment solutions, and business services.

Bank Jago is actively involved in sustainable banking practices, as indicated by the "Green Portfolio" development to address environmental sustainability aspects. This initiative underscores the Bank's dedication to corporate social responsibility and its role in fostering a sustainable future for all.



# Jejak Langkah Jago

## Journey of Jago

### 2019

#### Desember December

Akuisisi saham PT Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO) oleh MEI dan WTT dengan total kepemilikan 51%

Acquisition of PT Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO) shares by MEI and WTT, with total ownership of 51%

### 2020

#### April

Penawaran Umum Terbatas I menambah modal Bank menjadi Rp1,3 triliun

Rights Issue I increases Bank capital to IDR1.3 trillion

#### Juni June

Rebranding sebagai PT Bank Jago Tbk; pemindahan kantor pusat dari Bandung ke Jakarta

Corporate rebranding as PT Bank Jago Tbk; relocation of head office from Bandung to Jakarta

#### Desember December

Gojek melalui GoPay masuk sebagai investor strategis non-pengendali dengan kepemilikan 22,16%

Gojek through GoPay becomes a non-controlling strategic investor with ownership of 22.16%

### 2021

#### Maret March

Penawaran Umum Terbatas II menambah modal Bank menjadi Rp8,11 triliun; GIC Private Limited menjadi pemegang saham non-pengendali dengan kepemilikan 9,12%

Rights Issue II increases Bank capital to IDR8.11 trillion; GIC Private Limited becomes a non-controlling shareholder with ownership of 9.12%

#### April

Peluncuran aplikasi Jago

Launch of Jago application

#### Juli July

Kemitraan dengan Bibit dan Gojek dalam ekosistem digital Jago

Partnership with Bibit and Gojek in the Jago digital ecosystem

#### September

Peresmian UUS untuk melayani *mass market* syariah

Inauguration of UUS to serve the sharia mass market

## 2022

### Februari February

Peluncuran aplikasi Jago Syariah  
Launch of Jago Syariah application

### Mei May

Kemitraan dengan PT Carsome Indonesia untuk pembiayaan modal kerja di ekosistem otomotif digital  
Partnership with PT Carsome Indonesia for working capital financing in the digital automotive ecosystem

### Agustus August

Kemitraan dengan GoTo Financial melalui integrasi ke aplikasi GoBiz  
Partnership with GoTo Financial via integration to the GoBiz app

## 2023

### Februari February

Peluncuran QRIS Jago  
Launching of Jago's QRIS

### April

Peluncuran Jago Amal  
Launching of Jago Amal

### Oktober October

Peluncuran GoPay Tabungan by Jago, berkolaborasi dengan GoTo Financial  
Launching of GoPay Tabungan by Jago, in collaboration with GoTo Financial

### November

Peluncuran Jago Digital Academy untuk universitas mitra  
Launching of Jago Digital Academy for partnering universities

### Desember December

Peluncuran GoPay Tabungan Syariah by Jago  
Launching of GoPay Tabungan Syariah by Jago





# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity

OJK C.2, C.3.c

GRI 2-1

<b>Nama</b> Name	<b>PT Bank Jago Tbk</b>
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	<b>Perbankan</b> Banking
<b>Kode Saham</b> Ticker Code	<b>ARTO</b>
<b>Kepemilikan</b> Ownership	<p><b>Struktur Kepemilikan per Desember 2023</b> Ownership Structure as of December 2023</p> <p><b>29,81%</b> <b>PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia</b></p> <p><b>11,69%</b> <b>Wealth Trach Technology Limited</b></p> <p><b>21,40%</b> <b>PT Dompot Karya Anak Bangsa</b></p> <p><b>9,08%</b> <b>GIC Private Limited</b></p> <p><b>28,02%</b> <b>Masyarakat Public</b></p>
<b>Kode ISIN</b> ISIN Code	<b>ID1000136708</b>
<b>Penawaran Saham Perdana</b> Initial Public Offering	<b>12 Januari 2016 di BEI</b> 12 January 2016 on the IDX
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	<p><b>Akta No. 1 tanggal 1 Mei 1992, dibuat di hadapan Netty Tjandrania, SH, Notaris di Bandung (“Akta Pendirian”) dan telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4584. HT.01.01.TH.92 tanggal 3 Juni 1992.</b></p> <p>Deed No. 1 dated 1 May 1992, officiated by Netty Tjandrania, SH, Notary in Bandung (“Deed of Establishment”), which has obtained the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number: C2-4584.HT.01.01.TH.92 dated 3 June 1992.</p> <p><b>Pada 6 Mei 2020, PT Bank Artos Indonesia Tbk mengubah namanya menjadi PT Bank Jago Tbk, berdasarkan Akta No. 11 dan telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-0078517.AH.01.11.</b></p> <p>On 6 May 2020, PT Bank Artos Indonesia Tbk changed its name to PT Bank Jago Tbk, based on Deed No. 11, which has obtained the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number: AHU-0078517.AH.01.11.</p>
<b>Anak Perusahaan</b> Subsidiaries	<b>Tidak ada</b> None
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	<b>Rp4 triliun   trillion</b> <b>40 miliar lembar saham   billion shares</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid-in Capital	<b>Rp1.385.625.000.000</b> <b>13.856.250.000 lembar saham   shares</b>
<b>Nilai Nominal Saham</b> Share Par Value	<b>Rp100</b>



<b>Alamat</b> Address	<b>Menara BTPN Lantai 46 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5-5.6 Jakarta Selatan 12950 Indonesia</b>
<b>Situs Web</b> Website	<b>www.jago.com</b>
<b>Surat Elektronik</b> Email	<b>corporate.communications@jago.com</b> <b>investor.relations@jago.com</b>
<b>Telepon</b> Phone	<b>+62 21 50927460</b>
<b>Faksimili</b> Facsimile	<b>+62 21 50927479</b>

## Skala Usaha

### Business Scale

per 31 Desember 2023 as of 31 December 2023

#### Jaringan Usaha Business Network

**1** **Kantor Pusat Non-operasional**  
Non-operational Head Office

**2** **Kantor Cabang**  
Branch Offices

**2** **Kantor Cabang Pembantu**  
Sub-branch Offices

 **1** **Kantor UUS Bank Umum**  
Sharia Business Unit Office of Commercial Bank

**1** **Kantor Cabang Syariah**  
Sharia Branch Office

**4** **ATM**  
ATMS

#### Jumlah Karyawan Number of Employees

 **493** orang  
personnel

#### Aset Assets

 **Rp21,30** triliun  
trillion

#### Liabilitas Liabilities

 **Rp12,94** triliun  
trillion

#### Kapitalisasi Pasar Market Capitalization

 **Rp40,2** triliun  
trillion

# Visi, Misi & Nilai Perusahaan

OJK C.1

## Visi Vision

Menjadi salah satu bank terkuat di Indonesia, siap untuk perekonomian digital yang memenuhi kebutuhan nasabah menengah dan *mass-market*, tertanam dalam suatu ekosistem, dan menggunakan teknologi.

A strong Indonesian bank ready for the digital economy that fulfills the needs of the middle & mass-market, embedded in an ecosystem and is technology-based.

## Misi Mission

**Meningkatkan kesempatan tumbuh berjuta insan melalui solusi finansial digital yang berfokus pada kehidupan.**

Enhance the growth of millions through life-focused digital financial solutions.

## Nilai-nilai Values



### Life-Centricity

**Memandang pekerjaan dan keuangan dari perspektif kehidupan.**

Perceive work and finances from a life perspective.



### Empowered Agility

**Beradaptasi terhadap perubahan serta mengambil keputusan dengan cepat.**

Adaptive to changes and making decisions quickly.



### Purposeful Growth

**Semangat mengembangkan diri dan meningkatkan pertumbuhan nasabah yang dicapai melalui proses pengenalan diri dan peningkatan keahlian.**

The spirit of self-development and increasing customer growth through the process of self-knowledge and capacity development.



### Fearless Creativity

**Mendobrak normalitas secara produktif untuk menciptakan solusi kreatif.**

Productively challenge normality to invent creative solutions.

# Strategi Keberlanjutan

## Sustainability Strategy

OJK A.1

GRI FSI

SUSBA 1.1.1, 1.1.4; 2.1.4

Strategi keberlanjutan Bank Jago adalah perwujudan visi dan misi Bank dalam konteks Keuangan Berkelanjutan yang luas. Strategi keberlanjutan kami didorong oleh sasaran untuk mewujudkan pembangunan sosial dan ekonomi melalui inklusi dan kesehatan finansial sebagai *value proposition* kami, sebagai dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (United Nations Sustainability Development Goals/UN SDGs) di Indonesia. Kami berkomitmen meningkatkan literasi keuangan, sekaligus memberi pemahaman dan perangkat pengambilan keputusan keuangan yang tepat, agar kesehatan dan kesejahteraan keuangan setiap orang menjadi lebih baik.

Di tahun 2023, Bank Jago memperkuat landasan pertumbuhan berkelanjutannya dan terus membangun momentum untuk tumbuh di 2024 dan seterusnya. Bank Jago akan melanjutkan aksi keuangan berkelanjutannya, yang diawali dengan komitmen menjadi bank berbasis teknologi terbaik dengan mengedepankan kemudahan akses, terobosan inovatif, digitalisasi layanan perbankan, dan pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan konsumen. Bank Jago akan mewujudkannya dengan selalu menjaga keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bank konsisten melakukan inovasi layanan perbankan dan terobosan yang mengoptimalkan integrasinya ke ekosistem digital.

Sebagai pionir pemanfaatan teknologi inovatif untuk menghadirkan layanan keuangan yang lebih baik, Bank Jago aktif mengembangkan talenta digital melalui Jago Digital Academy (JDA). Bersama JDA, kami ingin memberi dampak positif dan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas talenta digital di Indonesia.

Bank Jago berkomitmen terhadap Prinsip Perbankan yang Bertanggung Jawab dari Inisiatif Keuangan Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (United Nations Environment Program Finance Initiative/UNEP FI). Komitmen ini menunjukkan nilai-nilai dan dedikasi Bank yang telah lama ada dalam memperkuat pemenuhan tanggung jawab sosialnya, serta meningkatkan inklusi keuangan melalui operasional bisnisnya. Sebagai lembaga perbankan di Indonesia, Bank Jago terus mendukung penciptaan dan perluasan keuangan berkelanjutan.

Bank Jago mempertahankan strategi keberlanjutan yang dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahunan (RAKB). Strategi keberlanjutan ini telah dirumuskan sesuai Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. RAKB ini memuat rencana aksi kegiatan lima tahunan yang selaras dengan visi dan misi kami.

Bank Jago's sustainability strategy is an embodiment of the Bank's vision and mission in the comprehensive context of Sustainable Finance. Our sustainability strategy is driven by overarching objectives aimed at fostering social and economic development with financial health and financial inclusion as our value proposition, embodying our support for the achievement of the United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs) in Indonesia. We are committed to enhancing financial literacy, empowering individuals with the knowledge and tools to make informed financial decisions to improve their overall financial health and well-being.

In 2023, Bank Jago strengthened its foundation for sustainable growth and continued to build momentum for growth in 2024 and beyond. Bank Jago will continue its sustainable finance actions, which began with a commitment to becoming the best tech-based bank by prioritizing easy access, innovative breakthroughs, digitizing banking services, and continuing to encourage the development of SMEs and consumers. Bank Jago strives to do this while maintaining harmony between economic, social, and environmental aspects. The Bank consistently innovates its banking services and introduces breakthroughs that optimize its integration with digital ecosystems.

As a pioneer in utilizing innovative technology to make financial services better, Bank Jago actively fosters the development of digital talents through Jago Digital Academy (JDA). With JDA, we aim to create a positive impact and make a meaningful contribution to advancing the quality of digital talents in Indonesia.

Bank Jago is committed to the Principles for Responsible Banking from the United Nations Environment Program Finance Initiative (UNEP FI). This commitment demonstrates the Bank's values and long-standing dedication to bolstering fulfilling its social responsibilities, to improve financial inclusion through its business operations. As a banking institution in Indonesia, Bank Jago continues to support the creation and expansion of sustainable finance.

Bank Jago maintains a sustainability strategy elaborated in its annual Sustainable Finance Action Plan (RAKB). The sustainability strategy has been formulated in compliance with the OJK Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. The RAKB contains a five-year action plan of activities, aligned with our vision and mission.

# Kebijakan, Strategi, dan Sasaran

## Policy, Strategy, and Targets

TCFD 2

SUSBA 1.1.2, 1.1.5, 1.1.6, 1.1.7, 4.2.1, 6.1.3

Arah strategis Bank Jago dapat terdampak oleh risiko dan peluang terkait perubahan iklim. Dengan demikian, Bank mengikuti pedoman dari OJK, yaitu POJK 51/2017 tentang pertimbangan aspek lingkungan hidup dan sosial (*Environment and Social/E&S*), dan POJK 17/2023 tentang pengelolaan risiko terkait perubahan iklim sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Bank.

Pendekatan Bank yang selaras dengan prioritas pemerintah diawali dengan integrasi strategi mitigasi risiko iklim ke dalam sistem tata kelola, dan secara aktif memanfaatkan potensi manfaatnya. Hal ini dicapai dengan menjalankan operasi yang ramah lingkungan. Dalam lingkup strategi komprehensifnya, Bank Jago telah mengidentifikasi potensi risiko iklim yang dapat menimbulkan kerusakan lingkungan pada berbagai skala, yang selanjutnya dapat berdampak negatif secara finansial. Dalam jangka pendek dan menengah, tantangan potensialnya mencakup risiko transisi dan gangguan terhadap reputasi, sedangkan tantangan dalam jangka waktu yang lebih panjang lebih berkaitan dengan risiko fisik.

Sikap proaktif Bank Jago dalam mengidentifikasi risiko dan peluang penting bagi layanan keuangannya berlangsung dalam tahapan terstruktur berikut:

- Melakukan studi dan mengevaluasi kebijakan, inisiatif, dan produk terkait keberlanjutan yang ada.
- Menyelenggarakan lokakarya kolaboratif yang melibatkan departemen terkait untuk membahas risiko dan peluang terkait perubahan iklim.
- Selanjutnya, departemen terkait menyelaraskan kebijakannya, melakukan identifikasi risiko E&S, dan menciptakan produk/portofolio yang mendukung stabilitas keuangan Bank Jago secara berkelanjutan.

Untuk mengatasi tantangan dan dampak terkait perubahan iklim, Bank Jago telah melakukan berbagai inisiatif:

- Menyesuaikan kebijakan dan prosedur perkreditan.
- Menjalankan operasi ramah lingkungan.
- Membangun kesadaran terkait keberlanjutan di kalangan karyawan melalui kampanye dan kegiatan bertemakan lingkungan hidup, sekaligus berbagai pelatihan.

Bank Jago telah mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial untuk diterapkan pada seluruh kerangka dan sistem tata kelolanya.

Bank Jago's strategic direction may be influenced by both climate-related risks and opportunities. It therefore follows the regulatory guidance from OJK, namely POJK 51/2017 for consideration of environmental and social (E&S) aspects, and POJK 17/2023 for the management of climate-related risks as part of good corporate governance implementation within the Bank.

The Bank's approach to align with governmental priorities starts with integrating climate risk mitigation strategies within its governance system and actively seizing potential advantages. This is achieved by running environmentally conscious operations. Within its overall strategy, Bank Jago has identified potential climate risks that may result in environmental degradation across different scales, which in turn may give rise to adverse financial impacts. Within the short and medium terms, potential challenges encompass transition risks and reputational vulnerabilities, whereas more distant horizons feature physical risks.

Bank Jago's proactive stance in identifying pivotal risks and openings for its financial services will be executed in phases through a structured procedure:

- Conduct a study and evaluate existing sustainability-related policies, initiatives, and products.
- Conduct collaborative workshops involving relevant departments to discuss risks and opportunities related to climate change.
- Subsequently, relevant departments harmonize their policies, undertake E&S risk identification, and create products/portfolios that bolster Bank Jago's financial stability in a sustainable manner.

To address climate-related challenges and effects, Bank Jago has undertaken various initiatives:

- Adjusting credit policies and procedures.
- Operating an environmentally friendly working environment.
- Building awareness related to sustainability among employees through environment-themed campaigns and activities, as well as various training programs.

Bank Jago has incorporated environmental and social aspects to be implemented throughout its governance framework and systems.

# Komitmen Terhadap Kebijakan Keberlanjutan

## Sustainability Policy Commitments

GRI 2-23, 2-24, FS2, FS3

Komitmen Bank Jago terhadap perilaku bisnis yang bertanggung jawab terwujud dalam strategi organisasi, kebijakan operasional dan prosedur operasional, termasuk komitmen untuk menghormati hak asasi manusia, terutama yang dianggap berisiko atau rentan.

Prinsip keberlanjutan tertuang dalam berbagai kebijakan utama dan manajemen risiko yang sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

### Kebijakan Perlindungan Pelanggan

Sejalan dengan komitmen Bank dalam menerapkan GCG, khususnya terkait perlindungan nasabah, kebijakan ini menekankan prinsip transparansi; pendidikan yang memadai, perlakuan yang adil; keandalan; kerahasiaan dan keamanan data/informasi konsumen; dan penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa konsumen yang ringkas, cepat, dan terjangkau. Kebijakan ini memandu penerapan prinsip perlindungan nasabah dalam aktivitas Bank sehari-hari.

### Kebijakan Privasi

Kebijakan ini mengatur praktik Bank Jago sebagai "Pengendali Data Pribadi" dalam memperoleh, mengoreksi, memperbarui, mendistribusikan, menampilkan, mengumumkan, mentransfer, mengungkapkan, menghapus, dan memusnahkan (selanjutnya disebut "memproses") data pribadi nasabah, dalam kaitannya dengan penggunaan produk dan/atau layanan perbankan. Kebijakan ini menguraikan bagaimana Bank Jago mengelola dan menangani data pribadi nasabah terkait penggunaan produk dan layanan perbankan dan platform digital. Tujuannya adalah untuk memberikan transparansi dan kejelasan mengenai praktik pemrosesan informasi pribadi dalam lingkup operasional Bank Jago.

### Kebijakan Produk

Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk memberikan pedoman pengelolaan produk dan layanan agar mematuhi persyaratan peraturan, yang mencakup siklus hidup produk, termasuk mekanisme komunikasi produk. Produk dan layanan tersebut harus dikelola baik agar memberikan nilai tambah yang optimal bagi nasabah dan Bank, sesuai ketentuan yang berlaku dan dengan manajemen risiko yang solid. Kebijakan ini ikut memperhitungkan analisis keberlanjutan untuk memastikan keselarasan produk dengan agenda dan tata kelola keberlanjutan Bank.

Bank Jago's commitment to responsible business conduct is integrated into organizational strategies, operational policies and operational procedures, including the commitment to respect human rights, especially those considered at risk or vulnerable.

Sustainability principle is incorporated in these risk management and key policies, all aligned with the Sustainable Finance principles.

### Customer Protection Policy

In aligning the Bank's commitment to implementing GCG, especially related to customer protection aspects, this policy emphasizes the principle of transparency; adequate education, fair treatment; reliability; confidentiality and security of customer data/information; and handling complaints and resolving customer disputes in a simple, fast, and affordable manner. The policy guides the implementation of customer protection in the Bank's daily operations.

### Privacy Policy

This Privacy Policy regulates the policies and practices implemented by Bank Jago as "Controller of Personal Data" in obtaining, correcting, updating, distributing, displaying, announcing, transferring, disclosing, deleting, and destroying (hereinafter referred to as "processing") customer personal data in relation to the utilization of banking products and/or services. This policy outlines how Bank Jago manages and handles customers' personal data related to the use of banking products and services as well as digital platforms. It aims to provide transparency and clarity on the practices associated with the processing of personal information within the scope of Bank Jago's operations.

### Product Policy

The objective of this policy is to provide guidelines for managing products and services to comply with the regulatory requirements, covering the product life cycle, including product communications mechanisms. The products and services must be managed properly so that they can provide optimal added value to customers and the Bank, in accordance with the required regulations and with solid risk management. The policy takes into account sustainability analysis in ensuring the alignment of products with the Bank's sustainability agenda and governance.

## Kebijakan Kredit

Kebijakan ini bertujuan untuk memandu seluruh karyawan dan pejabat Bank Jago yang terkait perkreditan, termasuk Komite Kredit, Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemberi Persetujuan Kredit, dalam memproses dan menyetujui pencairan, pengawasan, dan penyelesaian kredit. Risiko utama dalam kebijakan ini adalah risiko lingkungan, di mana pembangunan berkelanjutan menjadi upaya sadar dan terencana yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin integritas lingkungan sekaligus keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan kualitas kehidupan generasi sekarang dan masa mendatang. Kebijakan ini mencakup cara penerapan prinsip investasi yang bertanggung jawab melalui portofolio ramah lingkungan di Bank Jago.

## Kebijakan Layanan Perbankan Digital

Kebijakan ini mengatur kewenangan dan proses organisasi serta prinsip-prinsip dasar yang dianut Bank dalam menyelenggarakan layanan perbankan digital. Aspek keberlanjutan utama dalam kebijakan ini adalah perlindungan nasabah, transparansi informasi produk/layanan, dan penilaian risiko keberlanjutan; dan mencakup analisis keberlanjutan untuk mengkaji risiko, peluang, dan dampak suatu produk terhadap aspek-aspek *Environmental, Social, Governance* (ESG) dan memastikan keselarasan dengan agenda dan tata kelola keberlanjutan Bank.

## Kebijakan People and Culture

Kebijakan ini mencakup landasan menyeluruh mengenai perumusan prinsip, proses dan perangkat pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang efektif, dengan mengacu pada peraturan yang berlaku (UU, Peraturan Pemerintah, Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan OJK) serta sejalan dengan aspirasi dan nilai-nilai Bank. Hal ini mencakup keberadaan dan penerapan kebijakan yang efektif untuk menghindari diskriminasi sebagai wujud perilaku bisnis yang bertanggung jawab.

## Pedoman Program Produk Konvensional dan Syariah

Pembinaan bagi unit terkait dalam menyusun Program Produk disertai dengan tata kelola yang memadai dan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Prinsip-prinsip utamanya mencakup komitmen untuk menyediakan layanan keuangan yang terjangkau dan mudah diakses serta memastikan pemasaran dan komunikasi produk dan layanan yang jujur, transparan, dan adil. Dalam mengelola risiko nasabah untuk menjamin keamanan produk yang ditawarkan, Bank juga menjamin keamanan data dan privasi.

## Credit Policy

The objective of this policy is to guide all employees and officers of Bank Jago related to credit, including the Credit Committee, BOD, BOC, and Credit Approval in processing and approving credit disbursement, supervision, and settlement. Key risks covered in this policy are environmental risks, which consider sustainable development as a conscious and planned effort that integrates economic, social, and environmental aspects into a development strategy to ensure environmental integrity as well as the safety, capability, welfare, and quality of life of present and future generations. The policy includes steps taken to apply the principle of responsible investment by developing a green portfolio at Bank Jago.

## Digital Banking Policy

This policy regulates the authority and organizational processes as well as the basic principles adopted by the Bank to provide banking services. Key sustainability aspects in this policy are customer protection, product/service information transparency, and sustainability risk assessment; and includes sustainability analyses to examine risks, opportunities, and impacts of a product on Environmental, Social, Governance (ESG) aspects and ensure alignment with the Bank's sustainability agenda and governance.

## People and Culture Policy

This policy includes a comprehensive basis regarding the formulation of principles, processes and tools for effective management and development of human resources, with reference to prevailing regulations (Law, Government Regulations, Bank Indonesia Regulations and OJK Regulations) and is in line with the Bank's aspirations and values. This includes the existence and implementation of effective policies to avoid discrimination as a form of responsible business behavior.

## Program Guidelines for Conventional and Sharia Products

Guidance for related units in preparing Product Programs is accompanied by adequate governance and in accordance with prevailing regulatory requirements. Key principles include the commitment to providing affordable and easily accessible financial services as well as ensuring honest, transparent, and fair marketing and communications of products and services. In managing customer risks to ensure the safety of products offered, the Bank also guarantees data security and customer privacy.

## GRI FS3

**Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa**

Pemasok Bank wajib memenuhi kriteria sosial dan kelestarian lingkungan, termasuk menandatangani pernyataan anti-suap dan anti-korupsi sebagai persyaratan seleksi. Bank memilih pemasok menggunakan persyaratan lingkungan ini sebagai kriteria tambahan bagi pemasok, dan mengevaluasi kepatuhan mereka terhadap persyaratan lingkungan dan sosial, seperti penilaian hak asasi manusia terhadap operasi pemasok untuk memastikan bahwa calon mitra tidak mempekerjakan pekerja anak, atau mempraktikkan kerja paksa.

**Prosedur Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja**

Prosedur ini mencakup seluruh pegawai dalam menjalankan aktivitas pekerjaannya di Kantor Pusat dan Cabang. Prosedur ini melindungi karyawan dari potensi risiko keselamatan kerja yang dapat timbul akibat bencana alam, kebakaran, kecelakaan kerja, dan kondisi darurat lainnya, seperti gangguan kesehatan akibat pandemi. Prosedur ini memuat ketentuan umum mengenai Keselamatan Kerja Karyawan sesuai dengan perkembangan terkini, industrialisasi, teknik, dan teknologi. Prosedur ini mengacu pada kebijakan internal terkait Bank dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

**Procurement of Goods and Services Procedure**

Suppliers of the Bank are required to fulfill social criteria and environmental sustainability, including signing an anti-bribery and anti-corruption statement as a selection requirement. The Bank implements supplier selection using environmental requirements as additional criteria for suppliers, and evaluates their compliance with environmental and social requirements, such as human rights assessment of suppliers' operations to ensure that prospective partners do not employ any child labor and forced labor.

**Occupational Health, Security, and Safety Procedure**

This procedure covers all employees in carrying out their work activities at the Head Office and Branches. It provides protection to employees regarding the potential work safety risks that can occur due to natural disasters, fires, work accidents and other emergency conditions such as health problems due to pandemic conditions. The procedure stipulates general provisions regarding Employee Work Safety in accordance with recent developments in society, industrialization, engineering, and technology. This procedure refers to the Bank's internal policies and other prevailing laws and regulations.

## Kegiatan Usaha

**Business Activities**

## OJK C.4

Bank Jago menjalankan kegiatan perbankan umum, baik konvensional maupun syariah, sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank.

Bank Jago menyediakan produk dan layanan perbankan yang dikategorikan sebagai kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, serta jasa lainnya yang mendukung aktivitas perbankan.

Bank Jago menjalin kemitraan dengan sejumlah pelaku jasa industri keuangan terkemuka di Indonesia dan mendukung ekosistem keuangan digital yang tangguh, terus berkembang, dan bernilai tinggi.

Bank Jago's business covers general (conventional) and sharia banking activities, in accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association.

Bank Jago offers various banking products and services that are categorized into funding and lending activities, along with other supporting banking services.

Bank Jago nurtures partnerships with numerous leading players in the financial services industry in Indonesia to support a digital financial ecosystem that is resilient, continuously evolving, and high of value.

# Produk dan Layanan

## Products and Services

OJK C.4

GRI 2-6

Bank Jago menawarkan produk dan layanan perbankan berikut pada 2023.

### Penghimpunan Dana

Bank Jago mengumpulkan dana pihak ketiga dari nasabah melalui kategori produk berikut:

- Giro
- Tabungan:
  - > Kantong Nabung & Bayar
  - > Kantong Terkunci
  - > Kantong Bersama
  - > Kantong Berbagi
  - > GoPay Tabungan by Jago
  - > GoPay Tabungan Syariah by Jago
- Deposito Berjangka
- Rekening Dana Nasabah (RDN)
- Giro *Wadiah* dengan akad *wadiah yad dhamanah*
- Tabungan *Wadiah* dengan akad *wadiah yad dhamanah*
- Deposito *Mudharabah* dengan akad *mudharabah muqayyadah*
- Tabungan *Mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah*

### Penyaluran Dana

Bank Jago menjalankan fungsi intermediasi keuangan melalui pemberian kredit kepada debitur individu dan badan usaha. Fokus penyaluran pinjaman dan pembiayaan syariah Bank Jago adalah segmen ritel dan *mass-market* termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM) dan ultramikro.

Dalam menjalankan kegiatan-kegiatan ini, Bank Jago menjalin kerja sama dengan para pelaku usaha di sektor jasa keuangan dan ekosistem digital.

Produk kredit yang ditawarkan Bank Jago per akhir 2023 antara lain:

- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Kredit Konsumsi
- Kredit Multiguna
- Bank Garansi
- Pembiayaan produktif (ultramikro) dengan akad *mudharabah bi wakalah*.

Bank Jago offered the following banking products and services throughout 2023.

### Funding

Bank Jago collects third party funds from customers through the following product categories:

- Current accounts
- Savings:
  - > Saving & Spending Pocket
  - > Locked Pocket
  - > Shared Pocket
  - > Giveaway Pocket
  - > GoPay Tabungan by Jago
  - > GoPay Tabungan Syariah by Jago
- Term deposits
- Customer Investment Account (RDN)
- *Wadiah* current accounts with *wadiah yad dhamanah* contract
- *Wadiah* savings with *wadiah yad dhamanah* contract
- *Mudharabah* deposits with *mudharabah muqayyadah* contract
- *Mudharabah* savings with *mudharabah muthlaqah* contract

### Lending

Bank Jago performs its financial intermediation function by providing credit to individual debtors and business entities. Bank Jago focuses on distributing sharia loans and financing to the retail and mass-market segments, including micro, small, and medium enterprises (SMEs), and ultramicro businesses.

In conducting these activities, Bank Jago nurtures partnerships with various stakeholders in the financial services sector and digital ecosystems.

Bank Jago's lending products up to the end of 2023 include:

- Working Capital Credit
- Investment Credit
- Consumer Credit
- Multipurpose Credit
- Bank Guarantee
- Working Capital Financing (ultramicro) with *mudharabah bi wakalah* contract



## Fitur & Kenyamanan

Bagi Bank Jago, kenyamanan nasabah adalah prioritas. Bank Jago senantiasa memperkaya penawaran fitur dari ragam produknya. Per akhir 2023, nasabah Bank Jago dapat memanfaatkan fitur-fitur berikut:

- Kartu Debit Visa Internasional
- Kartu Debit Jago GPN
- Jaringan ATM Bersama dan ALTO
- QRIS Jago
- Fitur Rencanakan
- Transfer & Bayar:
  - > Kiriman uang
  - > Pembayaran tagihan rutin
- Tagih Uang
- Analisis Pengeluaran
- Rekening Dana Nasabah (RDN)
- Jago Amal

Bank Jago juga mengelola kemitraan dengan pelaku industri jasa keuangan di Indonesia—seperti GoPay, GoBiz, Tokopedia, Bibit, Stockbit, dan Kredit Pintar—untuk menghadirkan katalog layanan perbankan yang komprehensif bagi nasabahnya.

OJK B.1

GRI FS8

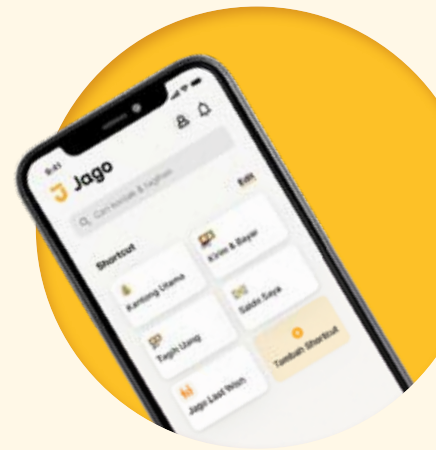
SASB CB-410a.2

## Portofolio Hijau

Bank Jago memiliki sistem, prosedur, dan infrastruktur untuk mendukung pelaporan portofolio hijau selaras dengan Taksonomi Hijau Indonesia (THI). Dalam menyalurkan pinjaman melalui kemitraan, Bank juga mempertimbangkan sejumlah kriteria untuk mengevaluasi calon debitur dari perspektif ESG.

Pada 2023, Bank Jago mengadopsi kriteria klasifikasi THI dalam pelaporan portofolio hijaunya, yang diterbitkan setiap triwulan untuk 200 debitur terbesarnya.

Bank Jago juga tengah melakukan studi untuk mempersiapkan perancangan, pengembangan, dan inovasi produk dan/atau layanan Keuangan Berkelanjutan untuk dipasarkan di masa mendatang.



## Features & Conveniences

For Bank Jago, customer convenience is a priority. Bank Jago continues to enrich the feature offerings of its product range. As of the end of 2023, Bank Jago customers can take advantage of the following features:

- International Visa Debit Card
- Jago GPN Debit Card
- ATM Bersama and ALTO networks
- Jago QRIS
- Plan Ahead
- Transfer & Pay:
  - > Remittances
  - > Recurring bill payments
- Request Money
- Spend Analysis
- Customer Fund Account (RDN)
- Jago Amal (Charity)

Bank Jago also manages partnerships with financial services industry players in Indonesia—such as GoPay, GoBiz, Tokopedia, Bibit, Stockbit, and Kredit Pintar—to offer a comprehensive catalog of banking services for its customers.

## Green Portfolio

Bank Jago has prepared relevant systems, procedures, and infrastructure to support green portfolio reporting, in line with Indonesia Green Taxonomy (THI). In disbursing its partnership lending, the Bank also takes into consideration a range of criteria to evaluate prospective debtors from the ESG standpoint.

In 2023, Bank Jago adopted green portfolio reporting following the THI classification criteria, and produced regular quarterly reports for the top 200 debtors.

In addition, Bank Jago conducts research on the preparation of design, development, and innovation of Sustainable Finance products and/or services to be developed and launched in the future.

# Wilayah Operasional

## Operational Areas

OJK C.3.d

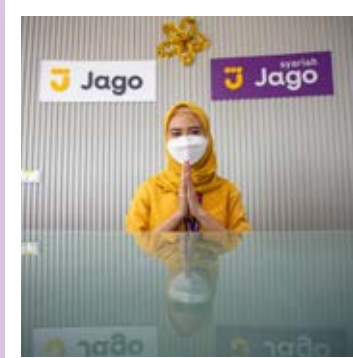


### Lokasi Kantor Pusat dan Kantor Cabang Fisik Bank

Location of the Bank's Head Office and Physical Branch Offices



**Kantor Cabang Pembantu BSD**  
Sub Branch Offices in BSD



**Kantor Cabang Unit Usaha Syariah BSD**  
Sharia Branch Office in BSD

Jakarta

Banten

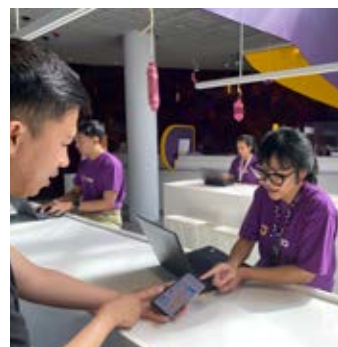
Bandung



**Kantor Cabang Mega Kuningan**  
Branch Offices in Mega Kuningan



**Kantor Cabang Pembantu Kelapa Gading**  
Sub Branch Offices in BSD



**Kantor Cabang Gatot Subroto**  
Branch Offices in Gatot Subroto

**Contact Center**



**133** Staff  
Staffs

**1.102.978**  
Tiket Masuk  
Tickets Received



**Jumlah Tiket**  
Number of Tickets

**1.102.786** Tiket yang Diselesaikan  
Tickets Resolved

\* Tiket yang belum selesai adalah tiket yang masuk pada Desember 2023 dan di-carry over ke Januari 2024. Sesuai ketentuan OJK, maksimal SLA penyelesaian tiket adalah 20 hari kerja.

\* Unresolved tickets are tickets registered in December 2023 and carried over to January 2024. Referring to OJK regulations, the maximum SLA for ticket settlement is 20 working days.



**Jumlah kantor Bank (termasuk UUS)**  
Total Number of Bank's Office (including Sharia Business Unit)

**1** Kantor Pusat Non-operasional  
Non-operational Head Office

**1** Kantor UUS Bank Umum  
Sharia Business Unit Office of Commercial Bank

**2** Kantor Cabang  
Branch Offices

**1** Kantor Cabang Syariah  
Sharia Branch Office

**2** Kantor Cabang Pembantu  
Sub-branch Offices

**4** ATM  
ATMS

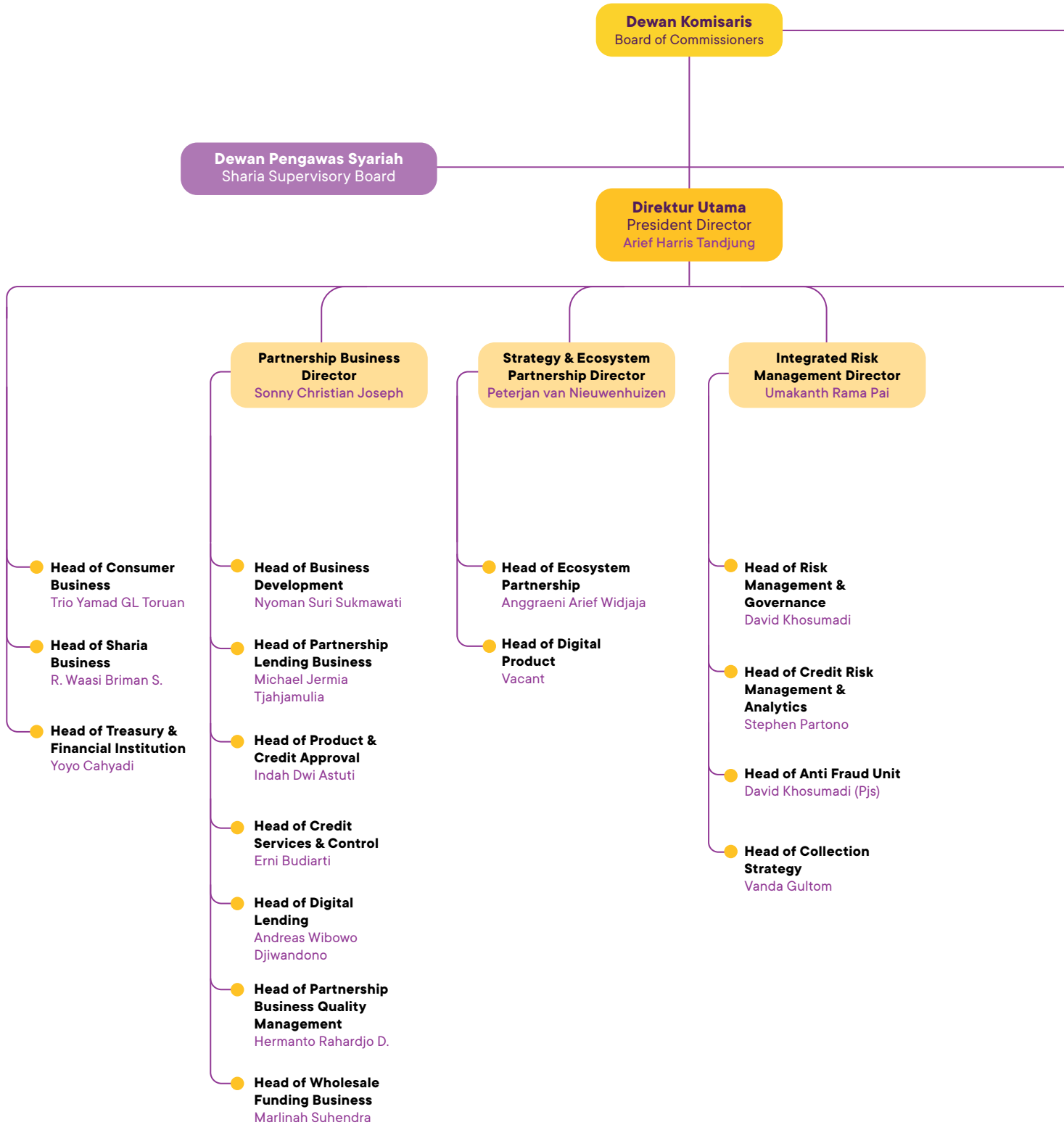
**Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago menjangkau dan melayani nasabah di seluruh Indonesia.**

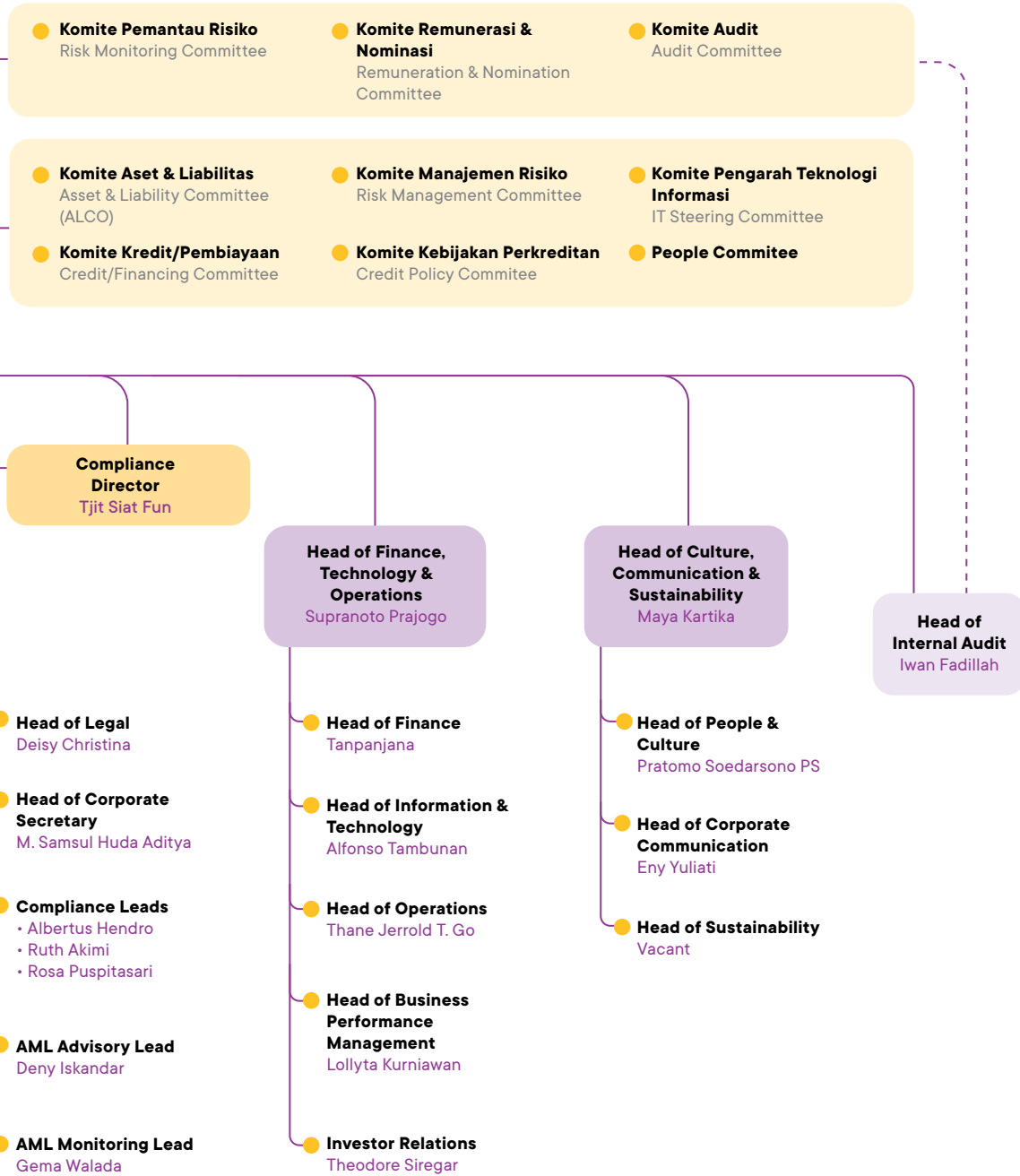
As a tech-based bank, Bank Jago reaches and serves customers throughout Indonesia.



# Struktur Organisasi

## Organization Structure





## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile

Jerry  
Ng



#### Komisaris Utama President Commissioner

Jerry adalah Pendiri dan Komisaris Utama Bank Jago. Sebelumnya ia menjabat Direktur Utama Bank BTPN. Berpengalaman lebih dari 35 tahun di industri keuangan, Jerry memulai kariernya di Citibank lalu menduduki berbagai posisi kepemimpinan senior di Bank Central Asia, Bank Danamon, dan Astra Financial Services. Di masa krisis keuangan Asia, Jerry diangkat sebagai Deputi Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) Indonesia, yang dibentuk oleh pemerintah untuk memulihkan industri perbankan di Indonesia.

Saat ini, Jerry aktif sebagai anggota Dewan Pengawas The SymAsia Foundation di Singapura, World Wildlife Fund di Indonesia, Blum Center for Developing Economics di UC Berkeley, Dewan Penasihat Jackson School of Global Affairs di Yale University, dan Dewan Penasihat Global di McIntire School of Commerce di University of Virginia.

Jerry, warga negara Singapura berusia 58 tahun, meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University of Washington dan telah mengikuti berbagai program Manajemen Eksekutif, termasuk di Stanford Graduate School of Business dan Harvard Business School. Beliau juga merupakan *fellow* dari Eisenhower Fellowships.

Jerry diangkat sebagai Komisaris Utama Bank melalui RUPSLB pada 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-56/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020. Beliau diangkat kembali melalui RUPST pada 25 Mei 2023. Jerry merupakan pemegang saham dari PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI), pemegang saham mayoritas dari Bank.

Jerry is the Founder and President Commissioner of Bank Jago. Previously, he served as President Director of Bank BTPN. With over 35 years of experience in the financial industry, Jerry began his career at Citibank, then served in various senior leadership positions at Bank Central Asia, Bank Danamon, and Astra Financial Services. During the Asian financial crisis, Jerry was appointed as the Deputy Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), which was established by the government to restore the Indonesian banking industry.

Jerry currently serves as a member of the Board of Trustees of The SymAsia Foundation in Singapore, the World Wildlife Fund in Indonesia, the Blum Center for Developing Economics at UC Berkeley, the Advisory Board of the Jackson Institute of Global Affairs at Yale University, and the Global Advisory Board at the McIntire School of Commerce of the University of Virginia.

Jerry, a Singaporean citizen aged 58, holds a Bachelor of Business Administration degree from the University of Washington and has attended various Executive Management programs, including at the Stanford Graduate School of Business and Harvard Business School. He is also a fellow of the Eisenhower Fellowships.

Jerry was appointed as the Bank's President Commissioner at the EGMS on 15 November 2019 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP-56/PB.1/2020 dated 18 March 2020. He was reappointed at the AGMS on 25 May 2023. Jerry is a shareholder of PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI), the majority shareholder of the Bank.





# Anika Faisal

## Komisaris Commissioner

Anika adalah seorang profesional dengan pengalaman luas di bidang hukum dan telah berkarier lebih dari 30 tahun di industri keuangan.

Sebelumnya, beliau menjabat Direktur Kepatuhan di Bank BTPN, dan berperan aktif dalam transformasi Bank BTPN khususnya pada aspek kepatuhan dan tata kelola perusahaan. Anika memulai kariernya di Bank Niaga, kemudian menduduki berbagai posisi kunci termasuk sebagai Direktur di Bank Danamon. Beliau juga pernah menjabat Staf Ahli Khusus untuk Ketua dan Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Saat ini, beliau memegang jabatan ganda sebagai Direktur di Metamorfosis Ekosistem Indonesia.

Anika, warga negara Indonesia, berusia 56 tahun, meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, dan telah mengikuti berbagai program pelatihan eksekutif, termasuk Authentic Leadership Program di Harvard Business School, Amerika Serikat. Beliau aktif dalam menjadi pengurus berbagai asosiasi profesi dan industri, termasuk sebagai Sekretaris Jenderal Persatuan Bank Nasional (Perbanas) dan Sekretaris Jenderal Ikatan Bankir Indonesia (IBI).

Anika diangkat sebagai Komisaris Bank melalui RUPSLB pada 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-58/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020. Beliau diangkat kembali melalui RUPST pada 25 Mei 2023. Anika terafiliasi dengan MEI, pemegang saham mayoritas Bank.

Anika is a professional with extensive experience in the legal field, with a career spanning over 30 years in the financial industry.

Previously, she served as Compliance Director at Bank BTPN and played an active role primarily in the transformation of Bank BTPN in particular in the compliance and corporate governance aspects. Anika began her career at Bank Niaga and later held various key positions, including Director at Bank Danamon. She also served as a Special Expert Staff for the Chair and Deputy Chair of the National Bank Restructuring Agency (IBRA).

Currently, she holds concurrent positions as a Director at Metamorfosis Ekosistem Indonesia.

Anika, an Indonesian citizen aged 56, earned her Bachelor of Law degree from the University of Indonesia in 1990 and has participated in various executive training programs, including the Authentic Leadership Program at Harvard Business School in the USA. She is actively involved in the leadership of various professional and industry associations, serving as the Secretary General of the National Bank Association (Perbanas) and the Secretary General of the Indonesian Bankers Association (IBI).

Anika was appointed as a Commissioner of the Bank at the EGMS on 15 November 2019, and received OJK approval based on OJK Decree No. KEP-58/PB.1/2020 dated 18 March 2020. She was reappointed at the AGMS on 25 May 2023. Anika is affiliated with MEI, the majority shareholder of the Bank.

# Arief

## Tarunakarya Surowidjojo



### Komisaris Independen Independent Commissioner

Arief adalah Pendiri dan Mitra Senior di firma hukum Lubis Ganie Surowidjojo (LGS), yang didirikan pada tahun 1985.

Arief, warga negara Indonesia berusia 70 tahun, telah menjabat Komisaris Independen di beberapa perusahaan terbuka, antara lain Holcim Indonesia (2001–2015), Sampoerna Agro (2007–2013), Vale Indonesia (2009–2016), ABM Investama (2015–sekarang), Bank BTPN (2016–2018). Sebelum menjabat Komisaris Independen di Bank Jago, beliau menjabat Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Jago (2020–sekarang).

Pada tahun 2021, Arief ditunjuk oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia sebagai anggota Majelis Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Arief meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1977 dan gelar Magister Hukum dari School of Law, University of Washington pada tahun 1984.

Arief diangkat sebagai Komisaris Independen Bank berdasarkan Akta RUPST No. 150 tanggal 27 Mei 2021, setelah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-35/PB.1/2021 tanggal 5 Mei 2021. Beliau diangkat kembali melalui RUPST pada 25 Mei 2023. Arief tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham Bank.

Arief is the Co-founder and Senior Partner of the law firm Lubis Ganie Surowidjojo (LGS), established in 1985.

Arief, an Indonesian citizen aged 70, has served as an Independent Commissioner in several public companies, including Holcim Indonesia (2001–2015), Sampoerna Agro (2007–2013), Vale Indonesia (2009–2016), ABM Investama (2015–present), Bank BTPN (2016–2018). Prior to serving as an Independent Commissioner of Bank Jago, he held positions as a member of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee of Bank Jago (2020–present).

In 2021, Arief was appointed by the Minister of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia as a member of the Accreditation Council for the National Accreditation Agency for Higher Education (BAN-PT).

Arief obtained his Bachelor of Laws from the University of Indonesia in 1977 and a Master of Laws from the School of Law, University of Washington in 1984.

Arief was appointed as the Bank's Independent Commissioner based on the Deed of the AGMS No. 150 dated 27 May 2021, upon obtaining approval from the OJK based on OJK Decree No. KEP-35/PB.1/2021 dated 5 May 2021. He was reappointed at the AGMS on 25 May 2023. Arief has no affiliations with any members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.





## Teguh Dartanto

### Komisaris Independen Independent Commissioner

Teguh adalah seorang akademisi yang mapan di bidang ekonomi. Beliau pernah menjabat dalam beberapa posisi strategis, termasuk Kepala Departemen Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Kepala Kelompok Riset "Poverty and Social Protection" di Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Universitas Indonesia, serta menjadi Visiting Scholar di Japan International Cooperation Agency Research Institute. Saat ini, beliau menjabat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia.

Teguh, warga negara Indonesia berusia 43 tahun, meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, gelar Master of Economics dari Hitotsubashi University, dan gelar Doctor of Philosophy dari Nagoya University. Selain aktif dalam dunia akademik, beliau juga terlibat dalam berbagai organisasi, termasuk menjadi Perwakilan Indonesia di Governing Board of Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA), wakil presiden ABEST21 (organisasi akreditasi internasional), anggota Indonesian Young Academy of Sciences, dan Eisenhower Fellow tahun 2017.

Teguh pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Bank melalui RUPSLB pada 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-57/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020. Beliau diangkat kembali melalui RUPST pada 25 Mei 2023. Teguh tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Bank.

Teguh is an established academic in the field of economics. He has held strategic positions, including Head of the Economics Department at the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia, Head of the Research Group for "Poverty and Social Protection" at the Institute for Economic & Social Research (LPEM) at University of Indonesia, and has also served as a Visiting Scholar at Japan International Cooperation Agency Research Institute. Currently, he serves as Dean of the Faculty of Economics and Business at University of Indonesia.

Teguh, an Indonesian citizen aged 43, holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia, a Master of Economics from Hitotsubashi University, and a Doctor of Philosophy from Nagoya University. In addition to his academic pursuits, he is actively involved in various organizations, including as Indonesia's Representative at the Governing Board of the Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA), vice president of ABEST21 (an international accreditation organization), a member of the Indonesian Young Academy of Sciences, and an Eisenhower Fellow in 2017.

He was initially appointed as an Independent Commissioner of the Bank at the EGMS on 15 November 2019, and received OJK approval based on OJK Decree No. KEP-57/PB.1/2020 dated 18 March 2020. He was reappointed at the AGMS on 25 May 2023. Teguh has no affiliations with members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.

## Profil Direksi

### Board of Directors Profile



# Arief

## Harris Tandjung

### Direktur Utama President Director

Arief telah berkarier di industri perbankan selama lebih dari 25 tahun. Posisi sebelumnya antara lain Vice President di Bank Universal, Standard Chartered Bank, Bank Danamon, dan Bank BTPN. Selama menjadi Direktur di BTPN, Arief bertanggung jawab atas bidang Keuangan, Treasury & FI, dan Pendanaan. Beliau sukses merestrukturisasi bisnis dan keuangan Bank BTPN, menjadikannya bank terbesar ketujuh di Indonesia.

Arief, warga negara Indonesia berusia 55 tahun, meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 1991. Selain itu, beliau telah mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan, termasuk General Management Executive Program di National University of Singapore, Leadership Program yang diselenggarakan oleh Temasek Learning Center, dan CFO Strategic Financial Leadership Program di Stanford Business School Executive Education.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap.

Arief diangkat sebagai Direktur Utama Bank melalui RUPST pada 25 Mei 2023, setelah sebelumnya diangkat sebagai Wakil Direktur Utama melalui RUPSLB pada 15 November 2019, dan mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEPR-80/D.03/2023 tanggal 17 Juli 2023. Arief tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Bank.

Arief has been working in the banking industry for over 25 years. His previous positions include several Vice President roles at Bank Universal, Standard Chartered Bank, Bank Danamon, and Bank BTPN. In his stint as a Director at BTPN, Arief was responsible for Finance, Treasury & FI, and Funding. He successfully restructured the business and finances at BTPN, leading it to become the seventh largest bank in Indonesia.

Arief, an Indonesian citizen aged 55, earned his Bachelor of Engineering degree from the University of Indonesia in 1991. He has also attended various education and training programs, including the General Management Executive Program at the National University of Singapore, the Leadership Program organized by the Temasek Learning Center, and the CFO Strategic Financial Leadership Program at Stanford Business School Executive Education.

He does not hold concurrent positions.

Arief was appointed as President Director of the Bank at the AGMS on 25 May 2023, having previously appointed as Deputy President Director at the EGMS on 15 November 2019, and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEPR-80/D.03/2023 dated 17 July 2023. Arief is not affiliated with members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.



## Peterjan van Nieuwenhuizen

### Direktur Director

Peter adalah Direktur Strategi & Kemitraan Ekosistem di Bank Jago sekaligus anggota tim pendirinya. Sebelumnya, beliau memimpin peluncuran dan tahap awal operasi dari bank pertama di Indonesia yang sepenuhnya digital, Jenius (bagian dari Bank BTPN).

Peter pernah menjadi anggota direksi di VPBank di Vietnam. Beliau mengawali kariernya di McKinsey & Company di London dan beralih ke kantor di Toronto sebelum merambah ke Asia Tenggara. Teknologi dan layanan keuangan merupakan area fokusnya selama bekerja sebagai konsultan manajemen.

Peter merupakan angkatan pertama Gates Cambridge Scholar yang dibentuk oleh Bill and Melinda Gates Foundation.

Peter, warga negara Belanda berusia 46 tahun, memegang gelar Sarjana dan Certificate of Advanced Study di bidang Matematika dari University of Cambridge, dan MSc Ilmu Komputer dari University of Twente di Belanda.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap.

Peter pertama kali diangkat sebagai Direktur Bank melalui RUPSLB pada 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-62/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020. Beliau diangkat kembali sebagai anggota Direksi oleh RUPST pada 25 Mei 2023. Peter tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun pemegang saham Bank.

Peter is the Strategy & Ecosystem Partnership Director at Bank Jago and a member of its founding team. Previously, he led the launch and early stages of operations of Indonesia's first fully tech-based bank, Jenius (a part of Bank BTPN).

Peter was a member of the board of directors at VPBank in Vietnam. He began his career working at McKinsey & Company in London and moved to the Toronto office before venturing into Southeast Asia. Technology and financial services were his focus areas during his tenure as a management consultant.

Peter participated in the first batch of Gates Cambridge Scholars formed by the Bill and Melinda Gates Foundation.

Peter, a Dutch citizen aged 46, holds a Bachelor's degree and Certificate of Advanced Study in Mathematics from the University of Cambridge, and an MSc in Computer Science from the University of Twente in the Netherlands.

He does not hold concurrent positions.

Peter was initially appointed as Director of the Bank by the EGMS on 15 November 2019 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP-62/PB.1/2020 dated 18 March 2020. He was reappointed as member of the Board of Directors by the AGMS on 25 May 2023. Peter is not affiliated with members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.

# Sonny

## Christian Joseph



### Direktur Director

Sonny memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dalam industri jasa keuangan, terutama di bidang Usaha Kecil & Menengah (UKM), Komersial, Konsumer, dan Operasional. Saat ini, beliau menjabat Direktur Bisnis Kemitraan di Bank Jago.

Sebelumnya, Sonny pernah menjabat berbagai posisi strategis, termasuk SME Risk Head di Bank Danamon, Asset Head Institutional Banking Group-4 (SME Business) di Bank DBS Indonesia, dan Head of Business Banking serta anggota Dewan Manajemen di Bank BTPN.

Sonny mendirikan Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu), dan menjabat Direktur Utama & Co-Founder, mengembangkan Fintech Lending untuk UKM yang dilengkapi program peningkatan kapasitas dalam ekosistem.

Di Bank Jago, Sonny pernah menjabat Business Head Partnership Lending & Digital SME, bertugas membangun dan mengembangkan pembiayaan untuk UKM berbasis teknologi digital.

Sonny, warga negara Indonesia berusia 50 tahun, meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Hasanuddin pada tahun 1996, dan telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan, termasuk Leadership Program di INSEAD Singapura, DBS Bank, dan di Centre of Creative Leadership, Singapura.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap.

Sonny pertama kali diangkat sebagai Direktur Bank berdasarkan Akta RUPST No. 150 tanggal 27 Mei 2021 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-36/PB.1/2021 tanggal 5 Mei 2021. Sonny tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Bank.

Sonny has more than 25 years of experience working in the financial services industry, mainly in Small & Medium Enterprises (SMEs), Commercial, Consumer, and Operations. He is now serving as the Partnership Business Director at Bank Jago.

Previously, Sonny held various strategic positions, including SME Risk Head at Danamon Bank, Asset Head Institutional Banking Group-4 (SME Business) at Bank DBS Indonesia, and Head of Business Banking as well as a member of the Board of Management at Bank BTPN.

Sonny founded Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu), where he served as President Director & Co-Founder, developing Fintech Lending for SMEs equipped with ecosystem-related capacity building programs.

His previous role at Bank Jago was as Business Head of Lending & Digital SME Partnership, with the responsibility for building and developing financing for digital technology-based SMEs.

Sonny, an Indonesian citizen aged 50, earned his Bachelor of Economics degree from Hasanuddin University in 1996, and attended various education and training programs, including the Leadership Program at INSEAD Singapore, DBS Bank, and at the Center of Creative Leadership, Singapore.

He does not hold concurrent positions.

Sonny was initially appointed as a Director of the Bank based on the Deed of AGMS No. 150 dated 27 May 2021 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP-36/PB.1/2021 dated 5 May 2021. Sonny is not affiliated with members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.



# Umakanth Rama Pai

## Direktur Director

Umakanth, dengan pengalaman lebih dari 28 tahun dalam berbagai peran strategis di Standard Chartered Bank di Asia Selatan, ASEAN, Timur Tengah, dan Afrika, saat ini menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko Terintegrasi di Bank Jago.

Selama masa jabatannya di Standard Chartered Bank, Umakanth memegang berbagai posisi penting, termasuk Chief Credit Officer untuk Asia Selatan, Country Credit Head untuk UEA, Risk Head untuk Wilayah Afrika Selatan, dan Unsecured Risk Head untuk Singapura. Beliau pernah menjadi anggota Country Management Committee (Dewan) di Standard Chartered, Botswana. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai SVP & Head of Risk, Unsecured & Consumer Finance di Bank Danamon Indonesia.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Umakanth, warga negara India berusia 53 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Technology dan MBA dari University of Calicut, India. Beliau memegang sertifikasi dari Wharton School (Corporate Governance) dan MIT (Fintech Commerce) serta telah menyelesaikan Executive Leadership Program di Oxford University dan INSEAD Singapura. Beliau memegang akreditasi Country Chief Risk Officer dari Standard Chartered Bank.

Umakanth diangkat menjadi Direktur Bank berdasarkan Akta RUPSLB No. 150 tanggal 27 Mei 2021 yang diikuti dengan persetujuan OJK berdasarkan Keputusan OJK No. KEP-44/PB.1/2021 tanggal 9 Juni 2021. Umakanth tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Bank.

Umakanth, with over 28 years of experience in various strategic roles at Standard Chartered Bank across South Asia, ASEAN, the Middle East, and Africa, currently serves as the Integrated Risk Management Director at Bank Jago.

During his tenure at Standard Chartered Bank, Umakanth held pivotal positions, including Chief Credit Officer for South Asia, Country Credit Head for UAE, Risk Head for the Southern Africa Region and Unsecured Risk Head for Singapore. He was a member of the Country Management Committee (Board) in Standard Chartered, Botswana. Additionally, he served as the SVP & Head of Risk, Unsecured & Consumer Finance at Bank Danamon Indonesia.

He does not hold concurrent positions.

Umakanth, an Indian citizen aged 53, earned his Bachelor of Technology and MBA from the University of Calicut, India. He holds certifications from the Wharton School (Corporate Governance) and MIT (Fintech Commerce) and has completed Executive Leadership Programs at Oxford University and INSEAD Singapore. He holds the Country Chief Risk Officer accreditation from Standard Chartered Bank.

Umakanth was appointed as Director of the Bank based on the Deed of EGMS No. 150 dated 27 May 2021 followed by OJK approval based on OJK Decree No. KEP-44/PB.1/2021 dated 9 June 2021. Umakanth is not affiliated with members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.



# Tjit

## Siat Fun



### Direktur Kepatuhan Compliance Director

Siat Fun telah berkarier di bidang kepatuhan perbankan selama lebih dari dua dekade. Saat ini beliau menjabat Direktur Kepatuhan di Bank Jago.

Beliau memulai kariernya sebagai Compliance Bureau Head di Bank Central Asia dan Senior Compliance Officer (Vice President) di Citibank, dan selanjutnya diangkat sebagai Direktur Kepatuhan di Deutsche Bank, Bank MNC Internasional, dan Bank DBS Indonesia.

Siat Fun meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap.

Siat Fun, warga negara Indonesia, berusia 53 tahun, pertama kali diangkat sebagai Direktur Kepatuhan Bank melalui RUPSLB tanggal 15 November 2019 dan mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEP-61/PB.1/2020 tanggal 18 Maret 2020. Beliau diangkat kembali sebagai anggota Direksi oleh RUPST pada 25 Mei 2023. Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Bank.

Siat Fun has been working in the field of banking compliance for more than two decades. Currently she is the Compliance Director at Bank Jago.

She began her career as the Compliance Bureau Head at Bank Central Asia, then as Senior Compliance Officer (Vice President) at Citibank, and then appointed as Director of Compliance at Deutsche Bank, Bank MNC International, and Bank DBS Indonesia.

Siat Fun holds a Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University.

She does not hold concurrent positions.

Siat Fun, an Indonesian citizen aged 53, was initially appointed as the Compliance Director of the Bank through the EGMS on 15 November 2019 and obtained OJK approval based on OJK Decree No. KEP-61/PB.1/2020 dated 18 March 2020. She was reappointed as member of the Board of Directors by the AGMS on 25 May 2023. She has no affiliations with members of the BOC, members of the BOD, or shareholders of the Bank.

# Profil Dewan Pengawas Syariah

## Sharia Supervisory Board Profile



# Yulizar

Djamaluddin Sanrego

### Ketua Chairman

Sanrego, warga negara Indonesia berusia 50 tahun, meraih gelar Sarjana Muamalah/Ekonomi Islam di Universitas Djuanda, Bogor pada tahun 1999. Kemudian, beliau meraih gelar Magister di International Islamic University Malaysia (2005) di bidang ekonomi dan keuangan Islam, serta gelar Doktor di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2010) di bidang ekonomi dan keuangan Islam.

Sanrego menjadi penasihat/peneliti ekonomi dan keuangan Islam di Saudi Arabian Monetary Authority (SAMA) (2017–2019). Beliau juga menjabat Anggota Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) sejak tahun 2010. Sanrego juga menjabat Anggota DPS di beberapa institusi keuangan seperti Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2012–sekarang) dan CIMB Niaga (2013–sekarang). Beliau juga menjabat Ketua DPS di PMBT Ventura (2017–sekarang) dan Bank BTB (2016–sekarang).

Sanrego ditunjuk sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Jago melalui RUPSLB pada 22 September 2021.

Sanrego, an Indonesian citizen aged 50, earned a Bachelor's degree in Muamalah/Islamic Economics from Djuanda University, Bogor in 1999. Subsequently, he obtained a Master's degree in Islamic Economics and Finance from the International Islamic University Malaysia in 2005 and a Doctorate degree in Islamic Economics and Finance from Syarif Hidayatullah State Islamic University in 2010.

Sanrego served as an advisor/researcher in Islamic economics and finance at the Saudi Arabian Monetary Authority (SAMA) (2017–2019). He has been a Member of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (MUI) since 2010. Furthermore, Sanrego has been a Member of the DPS at several financial institutions, including the Indonesian Export Financing Agency (2012–present) and CIMB Niaga (2013–present). He is the DPS Chairman at PMBT Ventura (2017–present) and Bank BTB (2016–present).

Sanrego was appointed as Chairman of the Sharia Supervisory Board of Bank Jago at the EGMS on 22 September 2021.

# Muhammad Maksum



## Anggota Member

Maksum, warga negara Indonesia berusia 45 tahun, meraih dua gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Syariah Hidayatullah Jakarta (dahulu IAIN). Beliau juga meraih gelar Magister Ekonomi Islam di UIN Jakarta, Magister Hukum Komparatif di Université De Perpignan Prancis, dan doktor di bidang Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saat ini, beliau menjabat Sekretaris Badan Pelaksana Harian Bidang Perbankan Syariah Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Beliau menjabat Anggota DPS di beberapa institusi keuangan seperti Allianz Global Investor Asset Management Indonesia (sebelumnya RHB Asset Management) (2018–sekarang) dan Asuransi Tugu Pratama Indonesia (2017–sekarang). Beliau juga menjabat Ketua DPS pada Bank DKI (2021–sekarang).

Beliau ditunjuk sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Jago melalui RUPSLB pada 22 September 2021.

Maksum, an Indonesian citizen aged 45, holds two bachelor's degrees from Hidayatullah Sharia State Islamic University Jakarta (formerly IAIN). He also obtained a Master's degree in Islamic Economics from UIN Jakarta, a Master's degree in Comparative Law from Université De Perpignan France, and a doctorate in Islamic Economics from Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta.

Currently, he serves as the Secretary of the Daily Executing Body for Sharia Banking at the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI). He holds positions as a Member of the DPS in several financial institutions, including Allianz Global Investor Asset Management Indonesia (previously RHB Asset Management) (2018–present) and Tugu Pratama Insurance Indonesia (2017–present). He also serves as Chairman of the DPS at Bank DKI (2021–present).

He was appointed as a Member of the Sharia Supervisory Board of Bank Jago at the EGMS on 22 September 2021.



# Profil Board of Management

## Board of Management Profile



### Maya Kartika

#### Head of Culture, Communication & Sustainability

Maya, warga negara Indonesia berusia 57 tahun, merupakan lulusan Fakultas Psikologi dari Universitas Indonesia. Maya pernah menjabat Country Head of HR di RBS Indonesia (2003–2010), Human Resources Director di HSBC (2010–2014), serta Human Capital Head di Bank BTPN (2015–2019).

Beliau adalah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler No. KS/BOC/002A/V/2022 untuk masa jabatan hingga tahun 2024.

Maya, an Indonesian citizen aged 57, graduated from the University of Indonesia majoring in Psychology. She has served as, among others, Country Head of HR at RBS Indonesia (2003–2010), Human Resources Director at HSBC (2010–2014) and Human Capital Head at Bank BTPN (2015–2019).

She is a member of the Remuneration and Nomination Committee based on the Circular Resolution No. KS/BOC/002A/V/2022, for a term of office until 2024.



### Supranoto Prajogo

#### Head of Finance, Technology & Operations

Supranoto merupakan warga negara Indonesia, berusia 54 tahun. Beliau merupakan Sarjana Teknik Mesin dari Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Beliau mendapatkan gelar Master of Engineering Management dari Curtin University of Technology, Western Australia.

Supranoto memiliki pengalaman cukup panjang di industri perbankan dan finansial. Beliau memulai perjalanan di dunia perbankan di ABN AMRO Bank NV cabang Jakarta (1998–2008), di mana beliau terakhir menjabat Head of Global Transaction Banking. Kariernya berlanjut di Deutsche Bank AG cabang Jakarta (2008–2013) dengan jabatan terakhir Deputy Head of Deutsche Securities Services dan di Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) Limited cabang Jakarta (2013–2016) sebagai Head of HSBC Securities Services. Supranoto juga pernah menjabat Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia selama dua periode (2016–2023).

Beliau resmi bergabung dengan Bank Jago pada 1 Agustus 2023.

Supranoto is an Indonesian citizen, 54 years old. He has a degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Industrial Technology, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya. He received a Master of Engineering Management degree from Curtin University of Technology, Western Australia.

Supranoto has vast experiences in the banking and financial industry. He began his journey in the banking industry at ABN AMRO Bank NV Jakarta branch (1998–2008), where his last position was Head of Global Transaction Banking. Supranoto continued his career at Deutsche Bank AG Jakarta branch (2008–2013) as the Deputy Head of Deutsche Securities Services and at Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) Limited Jakarta branch as Head of HSBC Securities Services (2013–2016). Supranoto also served as Director of the Indonesia Central Securities Depository for two consecutive periods (2016–2023).

He officially joined Bank Jago on 1 August 2023.

# Profil Anggota Komite

## Committee Members Profile

### Teguh Dartanto

**Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi**  
Chairman of Audit Committee and Chairman of Remuneration and Nomination Committee

Lihat halaman 51.  
See page 51.

### Arief T. Surowidjojo

**Ketua Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit**  
Chairman of Risk Monitoring Committee and Member of Audit Committee

Lihat halaman 50.  
See page 50.

### Jerry Ng

**Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi**  
Member of Remuneration and Nomination Committee

Lihat halaman 48.  
See page 48.

### Maya Kartika

**Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi**  
Member of Remuneration and Nomination Committee

Lihat halaman 59.  
See page 59.

### Yulizar D. Sanrego

**Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko**  
Member of Audit Committee and Member of Risk Monitoring Committee

Lihat halaman 57.  
See page 57.



### Manggi Taruna Habir

**Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko**  
Member of Audit Committee and Member of Risk Monitoring Committee

Manggi, warga negara Indonesia berusia 71 tahun, memperoleh gelar Master in Business Administration dari University of Michigan, dan gelar Master in Public Administration dari Harvard University. Beliau pernah memegang berbagai posisi kunci di Citibank N.A. Jakarta, menjadi Kepala Riset Bahana Securities (1995–1998), Presiden Direktur Pefindo (1998–2001), Direktur di Standard & Poor's Singapore, dan Komisioner Independen di Bank Danamon (2005–2020). Beliau merupakan anggota independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Bank berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.001/DIR/V/2021 untuk masa jabatan hingga tahun 2024.

Manggi, an Indonesian citizen aged 71, holds a Master's degree in Business Administration from the University of Michigan, and a Master's degree in Public Administration from Harvard University. He held various key positions at Citibank N.A. Jakarta, serving as Head of Research at Bahana Securities (1995–1998), President Director at Pefindo (1998–2001), Director at Standard & Poor's Singapore and Independent Commissioner at Bank Danamon (2005–2020). He is an independent member of the Bank's Audit Committee and the Risk Monitoring Committee based on the Decree of the BOD No. SK.001/DIR/V/2021, for a term of office until 2024.



### Nita Skolastika Ruslim

**Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko**  
Member of Audit Committee and Member of Risk Monitoring Committee

Nita, warga negara Indonesia berusia 56 tahun, merupakan lulusan Akuntansi dari Universitas Trisakti. Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting di PwC Indonesia, antara lain Corporate Responsibility Leader (2005–2012), Audit Methodology Implementation Partner and Human Capital Development Leader (2008–2014), serta Member of Governance Board of Partners (2012–2019). Saat ini, Nita juga menjadi anggota Komite Audit di XL Axiata, Unilever Indonesia, dan Indonesia Investment Authority. Beliau merupakan anggota independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Bank berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.001/DIR/V/2021 untuk masa jabatan hingga tahun 2024.

Nita, an Indonesian citizen aged 56, graduated from Trisakti University majoring in Accountancy. She held various key positions at PwC Indonesia, including as Corporate Responsibility Leader (2005–2012), Audit Methodology Implementation Partner and Human Capital Development Leader (2008–2014), and a Member of the Governance Board of Partners (2012–2019). Currently, Nita is also a member of the Audit Committee at XL Axiata, Unilever Indonesia, and the Indonesia Investment Authority. She is an independent member of the Bank's Audit Committee and the Risk Monitoring Committee based on the Decree of the BOD No. SK.001/DIR/V/2021, for a term of office until 2024.

# Profil Karyawan

## Workforce Profile

OJK C.3.b

GRI 2-8

Tenaga kerja Bank Jago terdiri dari karyawan tetap dan karyawan kontrak. Pada akhir tahun 2023, karyawan Bank Jago berjumlah 493 orang. Dari jumlah tersebut, 454 orang atau 92% merupakan karyawan tetap dan 39 orang atau 8% merupakan karyawan kontrak.

Seluruh landasan perumusan Sumber Daya Manusia (SDM) disusun mengacu pada perundang-undangan yang berlaku.

Cakupan laporan ini tidak termasuk karyawan alih daya (*outsourcing*) yang dipekerjakan dalam operasi Bank Jago. Seluruh data terkait karyawan dikumpulkan oleh Divisi People and Culture di bawah Direktorat Culture, Communication, and Sustainability.

Bank Jago's workforce consists of permanent employees and contract employees. At the end of 2023, Bank Jago's employee headcount totaled 493 personnel. Of these, 454 personnel or 92% were permanent employees, while 39 or 8% were contract employees.

The overall foundation of Human Capital (HC) formulation was developed with reference to prevailing regulations.

This report scope does not include outsourced employees employed across Bank Jago's operations. All employee-related data is compiled by the People and Culture Division under the Culture, Communication and Sustainability Directorate.

### Jumlah Karyawan (Orang)

Number of Employees (Personnel)



Perempuan  
Female

Laki-laki  
Male

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Employment Status and Gender

GRI 2-7

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
<b>Karyawan Tetap</b> Permanent Employees	258	196	<b>454</b>	224	193	<b>417</b>	187	161	<b>348</b>
<b>Karyawan Kontrak</b> Contract Employees	18	21	<b>39</b>	13	9	<b>22</b>	14	9	<b>23</b>

\* Tidak termasuk BOD, BOC, DPS, dan Komite

\* The figures do not include members of the BOD, the BOC, the DPS, and the BOC Committees

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Work Location and Gender

GRI 405-1

Provinsi Province	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
<b>DKI Jakarta</b>	260	194	<b>454</b>	219	179	<b>398</b>	181	143	<b>324</b>
<b>Jawa Barat</b> West Java	15	16	<b>31</b>	17	16	<b>33</b>	19	20	<b>39</b>
<b>Banten</b>	1	7	<b>8</b>	1	7	<b>8</b>	1	7	<b>8</b>

\* Tidak termasuk BOD, BOC, DPS, dan Komite

\* The figures do not include members of the BOD, the BOC, the DPS, and the BOC Committees

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Educational Level and Gender

GRI 405-1

Tingkat Pendidikan Educational Level	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
<b>Sekolah Menengah Atas</b> Senior High School	4	5	9	3	4	7	4	5	9
<b>Diploma I-III</b>	12	17	29	10	15	25	11	16	27
<b>Sarjana</b> Bachelor	202	174	376	178	157	335	148	135	283
<b>Pascasarjana</b> Postgraduate	56	21	77	46	26	72	37	14	51
<b>Doktoral</b> Doctoral	2	-	2	-	-	-	1	-	1
<b>Total</b>	<b>276</b>	<b>217</b>	<b>493</b>	<b>237</b>	<b>202</b>	<b>439</b>	<b>201</b>	<b>170</b>	<b>371</b>

Catatan: Tidak termasuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, DPS, dan Komite BOC.  
Note: The figures do not include members of the BOD, the BOC, the DPS, and the BOC Committees.

## Jumlah Manajemen dan Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Management and Employees by Gender

GRI 405-1

Jenis Kelamin Gender	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
<b>Direksi &amp; Dewan Komisaris</b> BoD & BoC	7	2	9	8	2	10	8	2	10
<b>Manajemen Puncak</b> Top Management	17	9	26	15	8	23	13	5	18
<b>Manajemen Senior</b> Senior Management	43	30	73	40	30	70	35	32	67
<b>Lainnya</b> Others	216	178	394	182	164	346	153	133	286
<b>Total</b>	<b>283</b>	<b>219</b>	<b>502</b>	<b>245</b>	<b>204</b>	<b>449</b>	<b>209</b>	<b>172</b>	<b>381</b>

### Proporsi terhadap Total per Tingkat Jabatan

Proportion to Total for Each Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
<b>Direksi &amp; Dewan Komisaris</b> BoD & BoC	78%	22%	80%	20%	80%	20%
<b>Manajemen Puncak</b> Top Management	65%	35%	65%	35%	72%	28%
<b>Manajemen Senior</b> Senior Management	59%	41%	57%	43%	52%	48%
<b>Lainnya</b> Others	55%	45%	53%	47%	53%	47%
<b>Keseluruhan</b> Overall	<b>56%</b>	<b>44%</b>	<b>55%</b>	<b>45%</b>	<b>55%</b>	<b>45%</b>

### Jumlah Manajemen dan Pekerja Berdasarkan Usia

Number of Management and Employees by Age

GRI 405-1

Usia Age	2023				2022				2021			
	21-30 tahun years	31-50 tahun years	>50 tahun years	Total	21-30 tahun years	31-50 tahun years	>50 tahun years	Total	21-30 tahun years	31-50 tahun years	>50 tahun years	Total
<b>Direksi &amp; Dewan Komisaris</b> BoD & BoC	-	3	6	<b>9</b>	-	3	7	<b>10</b>	-	3	7	<b>10</b>
<b>Manajemen Puncak</b> Top Management	-	18	8	<b>26</b>	-	16	7	<b>23</b>	-	15	3	<b>18</b>
<b>Manajemen Senior</b> Senior Management	-	58	15	<b>73</b>	-	54	16	<b>70</b>	3	53	11	<b>67</b>
<b>Lainnya</b> Others	130	253	11	<b>394</b>	124	213	9	<b>346</b>	112	168	6	<b>286</b>
<b>Total</b>	<b>130</b>	<b>332</b>	<b>40</b>	<b>502</b>	<b>124</b>	<b>286</b>	<b>39</b>	<b>449</b>	<b>115</b>	<b>239</b>	<b>27</b>	<b>381</b>

### Proporsi terhadap Total per Tingkat Jabatan

Proportion to Total for Each Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	2023			2022			2021		
	21-30 tahun years	31-50 tahun years	>50 tahun years	21-30 tahun years	31-50 tahun years	>50 tahun years	21-30 tahun years	31-50 tahun years	>50 tahun years
<b>Direksi &amp; Dewan Komisaris</b> BoD & BoC	0%	33%	67%	0%	30%	70%	0%	30%	70%
<b>Manajemen Puncak</b> Top Management	0%	69%	31%	0%	70%	30%	0%	83%	17%
<b>Manajemen Senior</b> Senior Management	0%	79%	21%	0%	77%	23%	4%	79%	16%
<b>Lainnya</b> Others	33%	64%	3%	35%	60%	5%	39%	59%	2%
<b>Keseluruhan</b> Overall	<b>26%</b>	<b>66%</b>	<b>8%</b>	<b>27%</b>	<b>62%</b>	<b>11%</b>	<b>30%</b>	<b>63%</b>	<b>7%</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Posisi

Employee Composition by Position

Posisi Position	%
<b>Pejabat Eksekutif (PE)</b> Executive Officers (PE)	7,5
<b>Posisi lainnya</b> Other positions	92,4
<b>Total</b>	<b>100</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

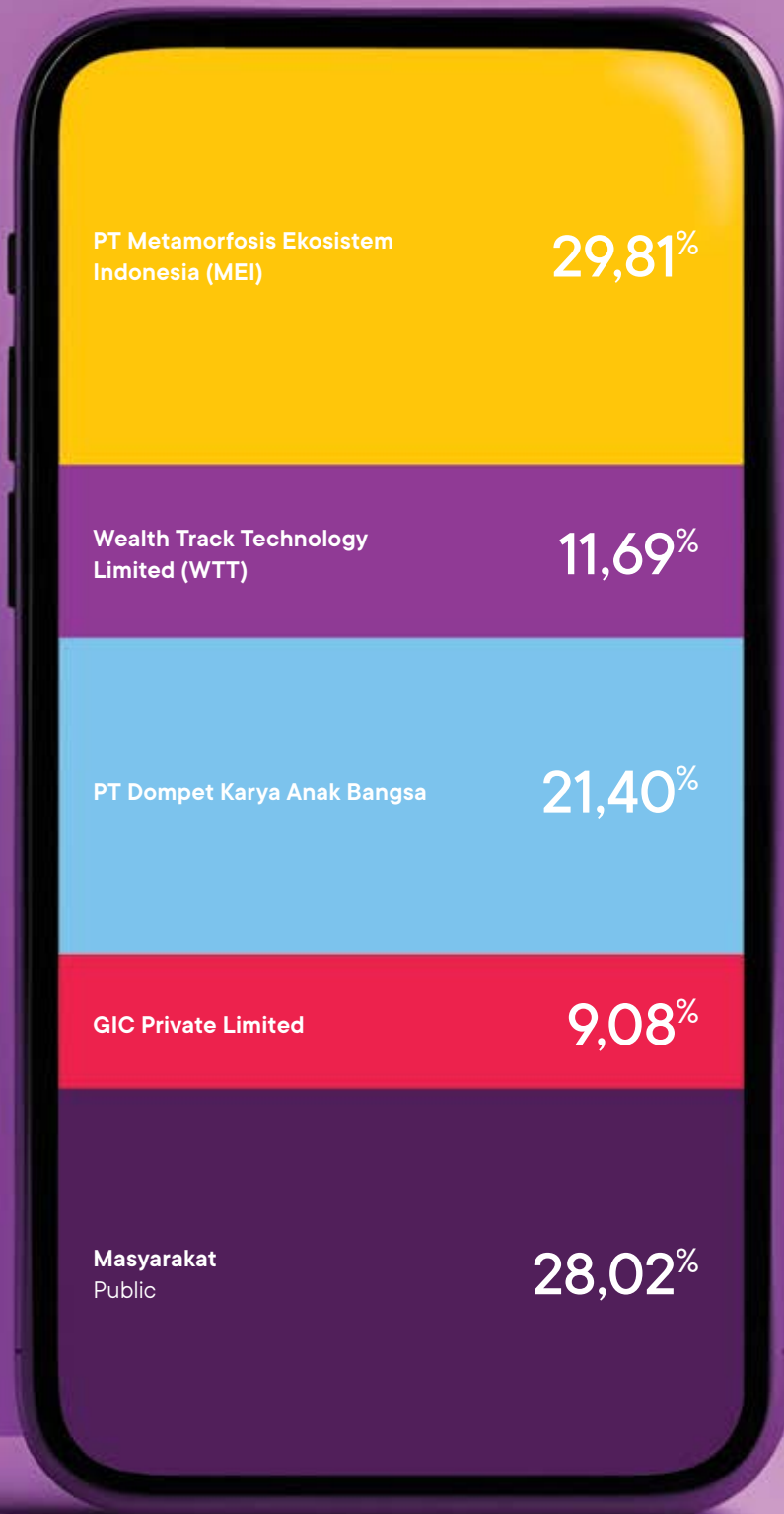
Employee Composition by Age

Usia Age	%
<b>≤ 25</b>	3,95
<b>26-30</b>	21,74
<b>31-40</b>	43,87
<b>41-50</b>	22,13
<b>&gt; 50</b>	8,30
<b>Total</b>	<b>100</b>



# Pemegang Saham

Shareholders



### Komposisi Pemegang Saham Bank Jago per 31 Desember 2023

Composition of Bank Jago's Shareholders as at 31 December 2023

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
<b>PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI)</b>	4.129.978.125	29,81%
<b>Wealth Track Technology Limited (WTT)</b>	1.619.309.375	11,69%
<b>PT Dompot Karya Anak Bangsa</b>	2.965.745.000	21,40%
<b>GIC Private Limited</b>	1.257.535.118	9,08%
<b>Masyarakat Public</b>	3.883.682.382	28,02%

### Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Bank Jago

List of BOC and BOD Members Owning Bank Jago Shares

Awal Tahun Beginning of Year					
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Share Value	Persentase Percentage	Sifat Kepemilikan Nature of Ownership
<b>Arief Harris Tandjung</b>	<b>Wakil Direktur Utama</b> Deputy President Director	46.646.331	4.664.633.100	0,34%	Langsung Direct
<b>Jerry Ng</b>	<b>Komisaris Utama</b> President Commissioner	4.129.978.125	412.997.812.500	29,81%	Tidak Langsung melalui PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia dalam rangka kepentingan pemilik manfaat Indirectly through PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia in the interest of the beneficial owner.
Akhir Tahun End of Year					
<b>Arief Harris Tandjung</b>	<b>Direktur Utama</b> President Director	46.646.331	4.664.633.100	0,34%	Langsung Direct
<b>Jerry Ng</b>	<b>Komisaris Utama</b> President Commissioner	4.129.978.125	412.997.812.500	29,81%	Tidak Langsung melalui PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia dalam rangka kepentingan pemilik manfaat Indirectly through PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia in the interest of the beneficial owner.

## Komposisi Kepemilikan Saham Bank Jago per 31 Desember 2023

Bank Jago's Shareholding Composition as of 31 December 2023

OJK C.3.c

GRI 2-1

Jenis Pemegang Saham Shareholder Category	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Porsi Kepemilikan Stake
<b>Institusi Lokal</b> Domestic Institutions	264	54,471%
<b>Institusi Asing</b> Foreign Institutions	124	35,770%
<b>Individu Lokal</b> Domestic Individuals	40.521	9,742%
<b>Individu Asing</b> Foreign Individuals	114	0,017%

## Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholders

### PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI)

MEI didirikan di Jakarta Selatan dengan Akta Pendirian No. 51 tanggal 14 Maret 2014. MEI berkedudukan di Jakarta, dan bergerak di bidang konsultasi manajemen.

MEI was established in South Jakarta pursuant to the Deed of Establishment No. 51 dated 14 March 2014. MEI, domiciled in Jakarta, is engaged in management consultancy.

### Wealth Track Technology Limited (WTT)

WTT adalah perusahaan investasi yang didirikan di Hong Kong berdasarkan Certificate of Incorporation No. 2070088 tanggal 28 Maret 2014. WTT berkedudukan di Hong Kong.

WTT is an investment company established in Hong Kong pursuant to the Certificate of Incorporation No. 2070088 dated 28 March 2014. WTT is domiciled in Hong Kong.

## Pemegang Saham Non-pengendali Non-controlling Shareholders

### PT Dompot Karya Anak Bangsa (DKAB)

DKAB didirikan di Jakarta dengan Akta Pendirian No. 37 tanggal 9 Februari 2016, berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang konsultasi manajemen lainnya.

DKAB was established in Jakarta with the Deed of Establishment No. 37 dated 9 February 2016. It is domiciled in Jakarta and is engaged in other management consulting services.

### GIC Private Limited (GIC)

GIC adalah lembaga pengelola dana investasi yang didirikan oleh Pemerintah Singapura pada 1981. GIC merupakan satu dari tiga lembaga investasi di Singapura yang dipercaya untuk mengelola dana cadangan pemerintah, bersama dengan Monetary Authority of Singapore (MAS) dan Temasek.

GIC is a sovereign wealth fund institution that was established by the Government of Singapore in 1981. GIC is one of the three investment entities in Singapore that manage the Government's reserves, alongside the Monetary Authority of Singapore (MAS) and Temasek.

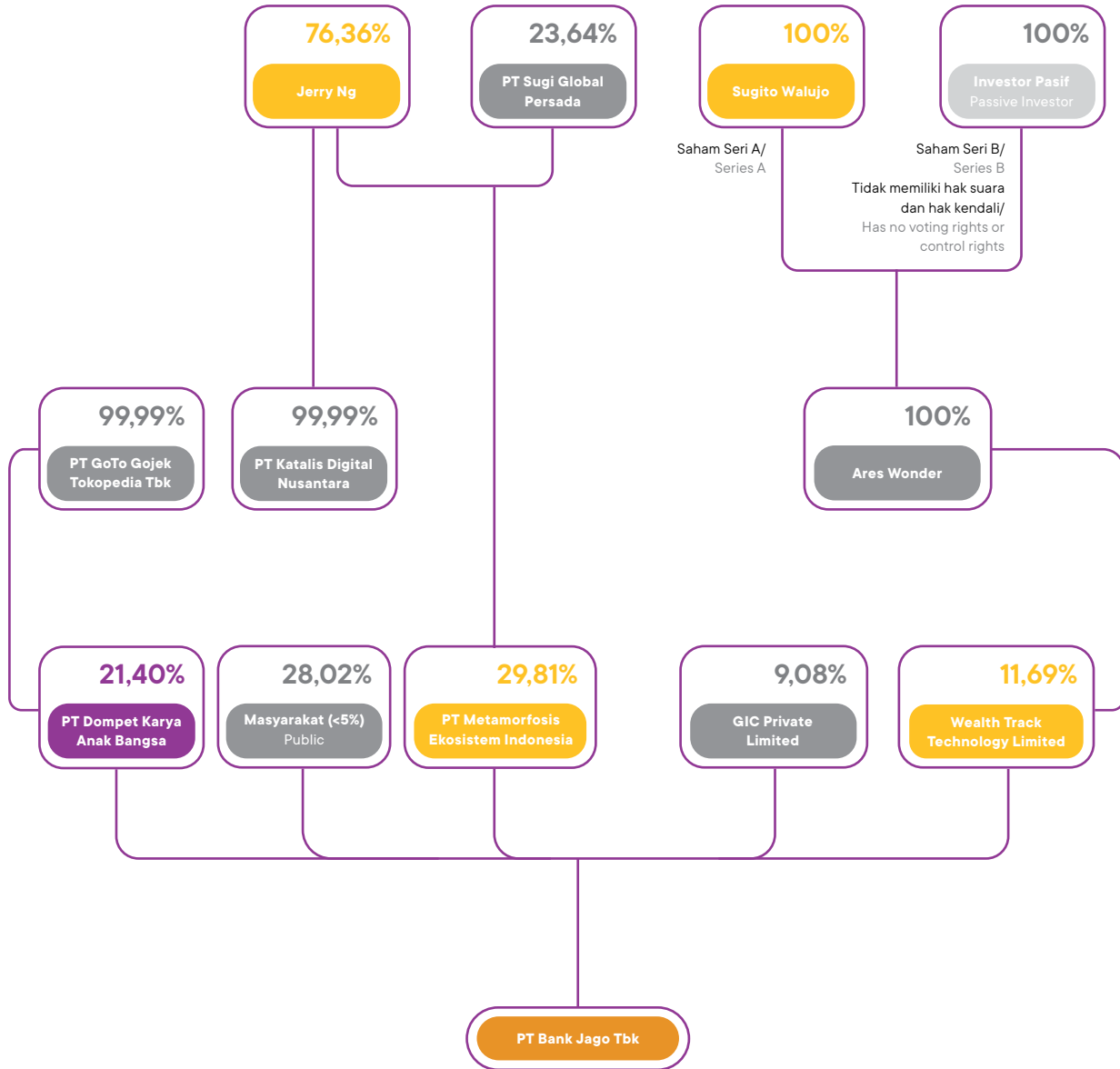
## Pemilik Manfaat Akhir Ultimate Beneficial Owner

1. Jerry Ng melalui PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI); dan
2. Sugito Walujo melalui Wealth Track Technology Limited (WTT).

1. Jerry Ng through PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI); and
2. Sugito Walujo through Wealth Track Technology Limited (WTT).

# Struktur Grup

## Group Structure



- **Pengendali**  
Controlling Shareholders
- **Pemegang Saham Utama**  
Majority Shareholders
- **Pemegang Saham**  
Shareholders

# Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

## Chronology of Shares Listing and Other Securities

	<b>Tanggal Pencatatan</b> Registration Date	<b>Pernyataan Efektif</b> Effective Registration	<b>Jumlah Lembar Saham</b> Number of Shares	<b>Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh)</b> Nominal Value per Share (Full Amount)	<b>Harga Penawaran per Saham (Nilai Penuh)</b> Offer Price per Share (Full Amount)
<b>Saham Pendiri</b> Founder's Shares	<b>30 Desember 2015</b> 30 December 2015	<b>12 Januari 2016</b> 12 January 2016	965.000.000	100	-
<b>Penawaran Umum Perdana</b> Initial Public Offering	<b>30 Desember 2015</b> 30 December 2015	<b>12 Januari 2016</b> 12 January 2016	241.250.000	100	132
<b>HMETD I</b> Rights Issue I	<b>18 Maret 2020</b> 18 March 2020	<b>2 April 2020</b>	9.650.000.000	100	139
<b>HMETD II</b> Rights Issue II	<b>24 Februari 2021</b> 24 February 2021	<b>10 Maret 2021</b> 10 March 2021	3.000.000.000	100	2.350

Per akhir 2023 Bank Jago belum pernah menerbitkan efek lain selain saham.

Up to the end of 2023, Bank Jago had not issued any other securities aside from shares.

# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institutions & Professions

### **Biro Administrasi Efek** Share Registrar

#### **PT Ficomindo Buana Registrar**

Jl. Kyai Caringin No. 2-A RT 11/04, Kel. Cideng, Kec. Gambir  
Jakarta Pusat 10150

Jasa yang diberikan: Administrasi efek Perseroan

Biaya: Rp38.150.000 | Periode Penugasan: 2023

Services provided: Administration of the Company's securities.

Fee: IDR38,150,000 | Assignment Period: 2023

### **Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm

#### **Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

Gedung WTC 3

Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920

STTD.AP-590/PM.2/2018

Akuntan: Tjhin Silawati, S.E.

Jasa yang diberikan: Audit laporan keuangan Perseroan

Biaya: Rp2.700.000.000 | Periode Penugasan: Tahun Buku 2023

Periode Penugasan Sebelumnya: Tahun Buku 2021 dan Tahun  
Buku 2022

Accountant: Tjhin Silawati, S.E.

Services provided: Audit of the Company's financial statements.

Fee: IDR2,700,000,000 | Assignment Period: FY 2023

Prior Assignments Period: FY 2021 and FY 2022

### **Notaris** Notary

#### **Jose Dima Satria, SH, M.Kn.**

Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A  
Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan

STTD No. STTD.N-90/PM/22/2018

Jasa yang diberikan: Pembuatan akta dan perjanjian

Biaya: Rp32.550.000 | Periode Penugasan: 2023

Services provided: Preparation of deeds and agreements

Fee: IDR32,550,000 | Assignment Period: 2023

### **Konsultan Hukum** Legal Consultant

#### **Assegaf Hamzah & Partners**

Capital Place, Level 36-37

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710

STTD No. STTD.KH-115/PM.2/2018

Jasa yang diberikan: Konsultasi hukum

Biaya: Rp269.869.034 | Periode Penugasan: 2023

Services provided: Legal consultation

Fee: IDR269,869,034 | Assignment Period: 2023

### **Gunawan Darmawan Octavian Candra Advocates and Counsellors at Law**

Jl. Pejaten Raya No. 9

Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta 12510

Jasa yang diberikan: Konsultasi hukum

Biaya: Rp962.370.000 | Periode Penugasan: 2023

Services provided: Legal consultancy

Fee: IDR962,370,000 | Assignment Period: 2023



# Keanggotaan dalam Asosiasi

## Membership in Associations

OJK C.5

GRI 2-28

Pada tahun 2023, Bank Jago merupakan anggota dari asosiasi berikut:  
In 2023, Bank Jago was a member of the following associations:



**Perhimpunan Bank Nasional**  
National Banks Association (Perbanas)  
**Komite Kerja Bidang Hukum & ESG**  
Law & ESG Working Group



**Asosiasi Fintech Indonesia**  
Indonesian Fintech Association (AFTECH)



**Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan**  
Banking Compliance Directors Communication Forum (FKDKP)



**Ikatan Bankir Indonesia**  
Indonesian Bankers Association (IBI)



**Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia**  
Indonesian Payment Systems Association (ASPI)



**Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan**  
Banking Operational Directors Communication Forum (FKDOP)



**Kamar Dagang dan Industri Indonesia**  
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)



**Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan**  
Alternative Institution for Dispute Settlement in the Financial Services Sector (LAPS)



**United Nations Global Compact (UNGC)**



**UN Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI)**

*A signatory of the Principles for Responsible Banking*

Kini semua bisa  
berada di **Jalan  
Finansial yang Sehat**,  
melangkah maju untuk  
mewujudkan mimpi.

Now everyone can be on the  
Path to Financial Wellness,  
ever closer to bringing their  
dreams to life.



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



# Tinjauan Makroekonomi

## Macroeconomic Overview

### Perekonomian Global

Dunia mengalami ketidakpastian hebat selama tahun 2023, seiring fragmentasi ekonomi global meningkat, inflasi tinggi sulit dikendalikan, harga energi dan pangan masih fluktuatif, dan situasi geopolitik di Eropa Timur dan Timur Tengah terus menegang.

Data IMF menunjukkan pertumbuhan PDB global melambat menjadi 3,1% di tahun 2023, terutama karena kelesuan di Eropa. India masih menjadi mesin ekonomi global, tumbuh 6,7%, jauh di atas perekonomian besar lainnya. PDB di Amerika Serikat, yang terus berupaya mengurangi ketergantungannya terhadap Tiongkok, meningkat 2,5%.

Teknologi menjadi pusat perhatian ekonomi global pada tahun 2023, dengan hadirnya AI generatif (GenAI) yang tampaknya akan menyentuh dan mengubah hampir seluruh aspek kehidupan modern. Di AS, kumpulan saham yang disebut "Magnificent Seven"—Alphabet, Amazon, Apple, Meta, Microsoft, Nvidia, dan Tesla, semuanya terkait teknologi—melesat berkali-kali lipat dibandingkan pertumbuhan indeks S&P 500 sebesar 24%, sementara hampir semua sektor lainnya cenderung datar.

Bagi sektor perbankan global, tahun 2023 adalah periode yang menantang. Kegagalan dan penyelamatan sejumlah bank terkemuka di AS dan Swiss pada awal 2023 menimbulkan kewaspadaan, dan menyoroti perlunya kebijakan lebih lanjut untuk melindungi dari kegagalan perbankan yang sistemik.

Meskipun demikian, imbal hasil atas ekuitas perbankan global diprediksi mencapai 13%, tertinggi sejak krisis keuangan 2008. Kinerja mengesankan ini didukung kenaikan suku bunga oleh bank sentral selama tahun 2023, suatu langkah yang akhirnya menurunkan tingkat inflasi dari puncaknya di 2022.

### Global Economy

The world encountered intense uncertainties throughout 2023, with global economic fragmentation on the rise, inflation stubbornly high, energy and food prices remaining volatile, and geopolitical tensions exacerbating in eastern Europe and the Middle East.

Global GDP growth decelerated to 3.1% in 2023, according to the IMF, mainly weighed down by a sluggish Europe. India carried on as the global economic engine, with 6.7% growth, well above the other large economies worldwide. The United States, which pressed on with the decoupling of its economy from that of China's, saw its GDP expand by 2.5%.

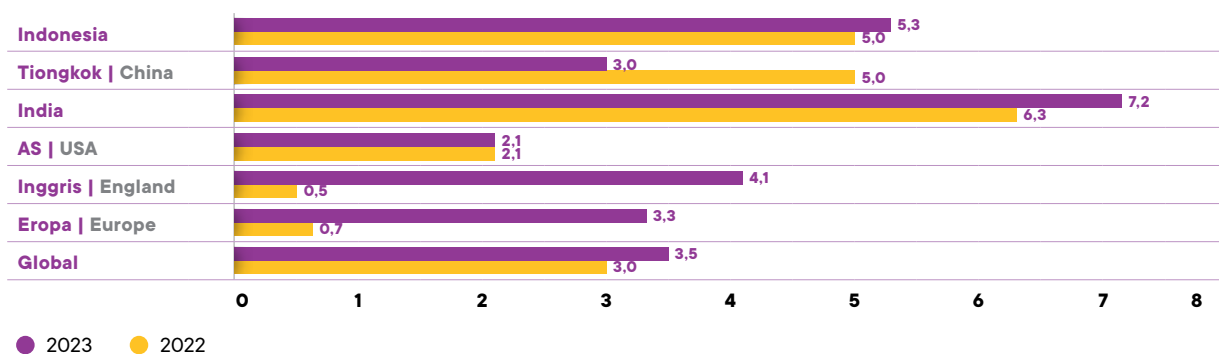
Technology took center stage in the global economic picture of 2023, with the emergence of generative AI (GenAI) that seemed set to touch upon and transform nearly all aspects of modern life. In the US, stocks of the so-called "Magnificent Seven"—Alphabet, Amazon, Apple, Meta, Microsoft, Nvidia, and Tesla, all tech-related—saw their prices soar by multiples of the wider S&P 500 index's 24% growth, in a year where nearly all other sectors were flattish.

For the global banking sector, 2023 was a particularly challenging period. The collapse and rescue of some high-profile banks in the US and Switzerland in early 2023 brought some note of caution, highlighting the need for further guardrails against systemic banking failures.

Despite this, global banks' return on equity was estimated to reach 13%, the highest since the 2008 financial crisis. This robust gain was propped up by the interest rate hikes that central banks did over the course of 2023, a measure that eventually brought inflation rates down from their peaks in the previous year.

### Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi (%)

#### Economic Growth Forecast



Sumber: IMF

Source: IMF

## Perekonomian Indonesia

PDB Indonesia pada tahun 2023 tumbuh 5,05%, menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) didorong oleh konsumsi rumah tangga yang kuat dan aliran investasi aset tetap yang konsisten pada tahun pertama pascapandemi.

Namun, karena harga batu bara dan CPO melemah, dan permintaan barang dari mitra dagang utamanya yaitu Tiongkok dan AS menurun, neraca perdagangan Indonesia menyusut seiring dengan menciutnya nilai ekspor sebesar 11,34% dan impor sebesar 6,55%.

Pasar energi global selama 2023 berbalik dari atmosfer positifnya di 2022. Kendati ekspor batu bara menurun, pasokan komoditas energi yang lebih stabil juga berarti impor minyak dan gas Indonesia, untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negerinya, berkurang.

Hal ini membantu menurunkan inflasi tahunan lebih dari setengahnya, dari 5,51% menjadi 2,61% menurut data Badan Pusat Statistik. Nilai ini berada dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 2%–4%. Tekanan terhadap harga pangan, terutama beras, masih menjadi kontributor utama inflasi, meskipun pasokan biji-bijian global mulai pulih.

Karena inflasi terkendali, selama 2023 kebijakan moneter Bank Indonesia yang lebih longgar daripada bank sentral lainnya, yang cenderung mengikuti langkah Federal Reserve AS menaikkan Fed Funds Rate (FFR). Di 2023, The Fed menaikkan FFR empat kali, setiap kali sebesar 0,25%, sementara Bank Indonesia hanya dua kali, di bulan Januari dan Oktober. Bank Indonesia 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) menutup tahun pada nilai 6,00%.

Kebijakan Bank Indonesia menahan depresiasi rupiah di tengah penguatan dolar AS selama 2023, akibat The Fed menaikkan suku bunganya empat kali. Berdasarkan data rata-rata setahun dari Bank Indonesia, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS hanya melemah sebesar 2,54%.

## Tinjauan Industri Perbankan

Dengan kondisi suku bunga yang tinggi di 2023, bank-bank di Indonesia melanjutkan kinerja baik dari tahun sebelumnya. Pemulihan yang stabil dari pandemi mengembalikan mobilitas fisik ke tingkat sebelum tahun 2020, dan aktivitas ekonomi umumnya meningkat.

Dana pihak ketiga pada bank umum di Indonesia mencapai Rp8.457 triliun pada akhir tahun 2023, meningkat 3,73% dari tahun sebelumnya, didukung oleh pertumbuhan deposito berjangka sebesar 4,48%.

## Indonesia's Economy

In 2023, Indonesia's GDP grew by 5.05%, according to a report by the Indonesia Statistics (BPS), driven by strong household consumption and consistent inflows of fixed investment in the first year post-pandemic.

Nevertheless, owing to weaker coal and CPO prices, and exacerbated by slowing demand for goods from its top trading partners China and the US, Indonesia's trade balance dwindled as both export and import slumped, by 11.34% and 6.55%, respectively.

The global energy market in 2023 experienced a reversal from the exuberance of 2022. While coal export value shrank, abating pressures on energy commodities also meant that Indonesia spent less on its oil and gas imports to meet domestic energy needs.

This helped push annual inflation down by more than half, from 5.51% to 2.61% according to Indonesia Statistics. This was well within Bank Indonesia's target range of 2%–4%. Pressures on food prices, most notably rice, remained a key contributor to inflation, notwithstanding a steadier global supply of grains.

With inflation kept in check, throughout 2023, Bank Indonesia took a less hawkish monetary policy than many other central banks, which tended to trail the US Federal Reserve's raising of its Fed Funds Rate (FFR). Compared to The Fed's four hikes of 0.25% each in 2023, Bank Indonesia only did so twice: first in January and then in October, bringing the Bank Indonesia 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) to 6.00% by year-end.

Bank Indonesia's policy succeeded in staunching further depreciation of the rupiah amidst a powerful USD for much of 2023, boosted by The Fed's four rate hikes. Based on Bank Indonesia data averaged for the year, the rupiah only shed 2.54% of its value against the USD.

## Banking Industry Review

In 2023, in the high interest rate milieu, Indonesian banks continued the fine performance they had shown one year prior. The steady recovery from the pandemic saw physical mobility back to pre-2020 levels and economic activities improved across all levels.

Third party funds stored in commercial banks in Indonesia reached IDR8.457 trillion as at the end of 2023, a 3.73% increase from one year prior, supported by time deposits growth of 4.48%.

Pertumbuhan kredit lebih baik, yaitu 10,61% hingga mencapai Rp7,187 triliun. Kredit investasi merupakan pendorong utama, tumbuh 12,26%, diikuti oleh kredit modal kerja (10,05%) dan kredit konsumtif (9,10%). Perdagangan, perantara keuangan, serta transportasi, pergudangan, dan komunikasi menjadi tiga sektor ekonomi yang mendominasi pertumbuhan kredit di tahun 2023.

Rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) tercatat 84,11% per akhir 2023, sedangkan di KBMI 2, LDR berada pada 87,38%, dibandingkan 81,09% pada tahun sebelumnya.

Ekspansi kredit dan suku bunga yang lebih tinggi membuat bank umum dapat mencetak pendapatan bunga lebih besar, sehingga membawa margin bunga bersih (NIM) ke 4,92% di 2023, lebih tinggi daripada di 2022. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) turut membaik, menjadi 78,94%. Akibatnya, imbal hasil atas aset (ROA) terangkat naik ke 2,78%, dari 2,45% per Desember 2022.

Dengan rasio kredit bermasalah (NPL) bruto terjaga pada 2,19%, lebih baik dibandingkan di akhir 2022, dan rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 27,75%, industri perbankan menyambut 2024 dengan kesiapan untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi global yang berkepanjangan, seperti diperkirakan banyak analis.

Tahun 2024 akan menjadi titik penting bagi sejumlah tren saat ini di sektor perbankan. Pangsa pasar perbankan syariah, yang kinerjanya lebih baik dibandingkan industri secara umum, dilihat dari pertumbuhan aset 11,81% pada 2023, akan meluas, seiring matangnya pemahaman masyarakat akan produk keuangan berbasis syariah. Kemajuan perbankan syariah akan sejalan dengan roadmap OJK 2023–2027 untuk segmen ini.

Sementara itu, dengan tingginya kenaikan frekuensi dan nilai transaksi perbankan digital, yang tumbuh pesat sejak pandemi, banyak bank umum yang sebelumnya beroperasi secara konvensional telah masuk ke ranah digital. Seiring melonjaknya jumlah bank berbasis teknologi, strategi setiap bank membawa mereka ke jalur pertumbuhan yang beragam. Bagaimana bank-bank baru ini menghadirkan *value proposition* masing-masing dalam melayani kebutuhan pasar, sambil memastikan kenyamanan dan keamanan nasabah, akan memperkaya ekosistem keuangan digital Indonesia dalam jangka panjang.

Growth in lending over the same period was stronger, at 10.61% to end the year at IDR7,187 trillion. Investment lending was the major booster, growing by 12.26%, followed by working capital loans (10.05%) and consumer loans (9.10%). The top three economic sectors dominating lending growth in 2023 were trading, financial intermediaries, as well as transportation, warehousing, and communications.

Loan-to-deposit ratio (LDR) was recorded at 84.11% industry-wide at end of 2023, while among KBMI 2 banks, LDR stood at 87.38%, compared with 81.09% one year prior.

An expansion in lending at higher interest rates allowed commercial banks to post higher interest income, pushing their net interest margin (NIM) to 4.92% for 2023, higher than in 2022. Likewise, their ratios of operating expenses to operating income (BOPO) also improved slightly to 78.94%. This pushed return on assets (ROA) up to 2.78%, from 2.45% in December 2022.

With gross non-performing loans (NPL) maintained around 2.19%, improving from year-end 2022's figure, and a capital adequacy ratio (CAR) of 27.75%, banks entered 2024 well-poised to weather the prolonged spell of global economic uncertainty as many analysts have envisaged for the road ahead.

2024 will prove to be a crucial point in terms of how the current trends in the banking sector play out. Sharia banking, which had performed better than the overall industry, posting a 11.81% growth in assets in 2023, is set to carve up a greater market share, given the public's maturing understanding about sharia-based financial products. Progress in sharia banking will be aligned with OJK's 2023–2027 roadmap for this segment.

Meanwhile, with a steep rise in both frequency and value of tech-based banking transactions, which had truly taken off since the pandemic, commercial banks previously operating in the conventional arena have been augmenting their digital presence. As the number of tech-based banks soared, their respective strategies have propelled them along different growth trajectories. How these newfangled banks bring their own value propositions to serve what the market needs, and do so while upholding customer convenience and security, will certainly enrich Indonesia's digital financial ecosystem over the long haul.



# Tinjauan Bisnis

## Business Overview

GRI, FS6, FS7

**Bank Jago kembali menunjukkan keunggulannya dalam mengembangkan berbagai produk dan layanan yang menjawab kebutuhan finansial nasabah. Pada tahun 2023, pengayaan fitur terhadap dua aplikasi selulernya, Jago dan Jago Syariah, terus dilakukan, bersamaan dengan pengembangan ekosistem digital melalui jaringan kemitraan yang terus digarap.**

Bank Jago has once again demonstrated excellence in developing various products and services that cater to its customers' financial needs. In 2023, the enrichment of features in its mobile applications, Jago and Jago Syariah, continued to take place, alongside the cultivation of the digital ecosystem through an ever-growing partnership network.

Sebagaimana dijelaskan di bawah ini, strategi bisnis tersebut bertujuan memberikan solusi yang lebih lengkap dan beragam bagi nasabah, khususnya kalangan *mass market* dan *mass affluent*, dalam bertransaksi dan mengelola keuangan sebagai bagian inti dari kehidupan.

### Pengayaan Fitur Jago App

Selama 2023, Bank Jago meningkatkan *value proposition* dari fitur utama di aplikasi Jago, Kantong. Fitur ini memudahkan nasabah dalam mengelola keuangan secara lebih bijak dan cermat. Melalui Kantong, nasabah dapat membuat hingga 40 sub-akun. Dengan kantong-kantong ini, nasabah dapat mengatur dan memilah dana mereka untuk berbagai kebutuhan.

Tersedia juga beberapa kantong dengan tujuan dan penawaran khusus. Kantong Nabung dapat membantu nasabah menabung secara lebih teratur, menawarkan suku bunga 3,75% per tahun dan keleluasaan bagi nasabah untuk menarik uang kapan saja. Nasabah juga dapat menetapkan target simpanan dan memanfaatkan fitur *autosave* untuk menabung secara otomatis.

Kantong Terkunci memungkinkan nasabah untuk mengunci saldo mereka dengan imbal hasil yang lebih tinggi. Kantong ini melindungi saldo dari pengeluaran non-esensial dan dapat digunakan untuk meraih tujuan keuangan sesuai rencana.

Kantong Bersama terinspirasi oleh konsep arisan. Melalui kantong ini beberapa nasabah dapat menggabungkan dana mereka untuk dikelola dalam satu kantong yang dapat diakses oleh semua. Fitur ini ideal untuk pengelolaan keuangan kelompok atau keluarga, karena semua anggota Kantong Bersama dapat melihat saldo dan bertransaksi dari kantong ini.

As explained below, these business strategies aim to provide more comprehensive and diverse solutions for customers, especially among the mass market and mass affluent segments, in transacting and managing their finances at the heart of their daily life.

### Jago App Feature Enrichment

In 2023, Bank Jago boosted the value proposition of the main features in the Jago app, namely Pocket. This feature makes it easier for customers to manage their finances more wisely and carefully. Through Pocket, customers can create up to 40 sub-accounts, and with these, they can manage and allocate their funds for various needs.

Several types of pockets are available to serve special purposes and with a distinct set of offers. Savings Pocket help customers save more regularly, offering an interest rate of 3.75% per year and the flexibility for customers to withdraw money at any time. Customers can also set their savings targets and take advantage of the autosave feature to commit to automated saving schedules.

Locked Pocket allows customers to lock their balances with the reward of higher yields. This pocket is useful for protecting customer funds from non-essential expenses and customers can use it to achieve their planned financial goals.

Shared Pocket is inspired by the concept of "arisan", a type of social gathering common in Indonesia. Through this pocket, several customers can combine their funds to be managed in one pocket, accessible to all. This feature is ideal for managing group or family finances, as all members of the Shared Pocket can view the balance and perform transactions from this pocket.

Pada aplikasi Jago Syariah, di tahun 2023 diluncurkan produk Deposito Jago Syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah*, yang menawarkan imbal hasil yang menarik, mudah diakses, dan dapat dipantau kapan saja.

Aplikasi Jago menyediakan fitur-fitur lain yang memberi kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi dan mengelola keuangan sehari-hari.

Bagi nasabah yang ingin mengelola dana secara lebih terencana, Bank Jago menyediakan layanan dari mitra *financial technology* (*fintech*) terkemuka dalam aplikasinya. Melalui aplikasi Stockbit dan Bibit, nasabah dapat berinvestasi di pasar modal secara praktis.

Bagi nasabah Bank Jago tersedia dua jenis kartu debit—GPN dan Visa. GPN cocok untuk pembayaran non-tunai di seluruh Indonesia, sementara Visa adalah pilihan tepat untuk pembayaran daring dan transaksi di luar negeri. Kartu debit Bank Jago dapat dipakai di semua ATM dan EDC dalam jaringan ATM Bersama dan Alto di Indonesia, serta Visa di seluruh dunia. Nasabah dapat membuat dan mengelola banyak kartu, menghubungkan kartu ke kantong tertentu di aplikasi, dan melacak pengeluaran seketika.

Salah satu fitur andalan di Jago App adalah Analisis Pengeluaran, yang membantu nasabah mengkategorikan dan melacak pengeluaran. Didukung *machine learning* dan kecerdasan buatan, Jago App secara otomatis mengklasifikasi pengeluaran menurut kebiasaan sehari-hari, lalu menyajikan grafik yang menarik dan mudah dicerna. Dengan analisis ini, nasabah diharapkan dapat lebih memahami kebiasaan finansial mereka, sehingga dapat mengelolanya dengan lebih baik.

Pada Jago App, nasabah juga dengan mudah dapat membayar tagihan rutin, seperti listrik dan internet. Pembayaran tagihan dapat dijadwalkan otomatis, sesuai kebutuhan. Juga tersedia layanan *Request Money* dari satu nasabah ke nasabah lainnya, misalnya untuk membagi tagihan atau kebutuhan pembayaran apapun.

Keamanan bertransaksi adalah prioritas utama Bank. Jago App dan Jago Syariah App dilindungi oleh teknologi pengamanan siber tercanggih di kelasnya. Pengamanan kedua aplikasi ini berlapis, meliputi PIN, pemindaian biometrik, dan otentikasi dua faktor (2FA), serta enkripsi data nasabah.

On the Jago Syariah application, in 2023 the Jago Syariah Time Deposit product was launched under the *mudharabah muthlaqah* contract. The product offers attractive returns, with the funds ready to access and monitor at all times.

The Jago application also provides other features that provide convenience for customers in performing transactions and managing daily finances.

Customers wishing to manage their funds in a more planned manner can access Bank Jago's service provided in collaboration with leading financial technology (*fintech*) partners on the Jago app. With Stockbit and Bibit, customers can invest in the capital market hassle-free.

Bank Jago customers can use two types of debit cards—GPN and Visa. GPN is suitable for non-cash payments throughout Indonesia, while Visa is the right choice for online payments and overseas transactions. Bank Jago debit cards can be used at all ATMs and EDCs in the ATM Bersama and Alto networks in Indonesia, as well as Visa network worldwide. Customers can also create and manage multiple cards, link a certain card with a specific pocket in the application, and track expenses in real time.

One of the top features in the Jago App is the Spending Analysis, which helps customers categorize and track their spending. Supported by machine learning and artificial intelligence, the Jago App can automatically classify expenses based on their daily habits, then present them in attractive and easy-to-digest graphs. With this analysis, customers are expected to better understand their financial habits, so they can manage them better.

On the Jago App, customers can also pay routine bills, such as electricity and internet, with ease. Bill payments can be scheduled automatically, according to customer needs. Jago also provides the *Request Money* that one customer can do to another, for example to ask for payments of shared expenses.

Transaction security is the Bank's topmost priority. Jago and Jago Syariah apps are protected by the most advanced cybersecurity technology in its class. Security for both applications is multilayered, from PIN, biometric scanning, to two-factor authentication (2FA), while customer data is protected with end-to-end encryption.



## Pengguna Aplikasi

Users

**8,1** juta  
million



## Dana Pihak Ketiga

Third-Party Funds

**Rp 12,07** triliun  
trillion



## Pengembangan Ekosistem Ekonomi Digital

Pengembangan ekosistem digital Jago didukung oleh kemitraan yang kuat dan berkelanjutan. Jaringan kemitraan terus diperluas dengan melibatkan lebih banyak mitra strategis ke dalam ekosistem ini. Kemitraan ini dibangun di tengah kompetisi yang semakin ketat di kalangan pemain industri keuangan digital, terutama bank berbasis teknologi, serta kondisi ekonomi yang penuh tantangan. Keberhasilan ini didukung oleh kapabilitas teknis yang luas dan solid serta prinsip *Life-Centricity* yang dipegang teguh Bank Jago dalam mengembangkan produk dan layanan keuangan yang berbasis teknologi.

Pada tahun 2023, Bank Jago melanjutkan membina kemitraan dengan enam pemain utama di ekosistem: penyedia *superapp* GoTo, *e-commerce* Tokopedia, platform teknologi keuangan Kredit Pintar, perusahaan pembiayaan BFI Finance, serta platform investasi perusahaan sekuritas Stockbit dan Bibit.

Kolaborasi dengan GoTo membawa hasil signifikan di 2023 dengan diluncurkannya produk GoPay Tabungan by Jago. Ini merupakan tonggak penting dalam kemitraan Bank Jago dan Gojek. Semua pengguna aplikasi Gojek dan GoPay kini dapat mendaftar sebagai nasabah GoPay Tabungan by Jago langsung pada aplikasi tersebut. GoPay Tabungan by Jago menawarkan proses registrasi yang cepat dan mudah, suku bunga yang menarik, gratis biaya administrasi, dan kebebasan dalam melakukan dana. GoPay Tabungan Syariah by Jago juga tersedia bagi mereka yang lebih nyaman bertransaksi dengan prinsip syariah. Fitur-fitur ini, didukung oleh integrasi yang mulus dengan ekosistem GoTo, menjadikan GoPay Tabungan by Jago pilihan yang tepat bagi mereka yang mencari fleksibilitas, kenyamanan, dan nilai finansial yang tinggi dalam satu platform.

Bank Jago terus mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia dengan meningkatkan kemudahan dan efisiensi pengelolaan keuangan mereka melalui inovasi digital. Salah satu inovasi pada 2023 di area ini adalah integrasi dengan aplikasi GoBiz, yang memudahkan penjual makanan di platform GoFood untuk mengelola pendapatan. Pengguna GoBiz dapat menarik uang dari penjualan barang mereka langsung ke rekening mereka di Bank Jago. Rekening ini dapat dibuka langsung dari aplikasi GoBiz, sehingga proses pengalihan dana menjadi lebih efisien biaya dan waktu.

### SASB FN-CB-240a.2

Seiring mulai bangkitnya segmen UMKM pascapandemi, jumlah pinjaman yang Bank Jago salurkan ke segmen UMKM mencapai Rp1,428 triliun per akhir tahun 2023.

Bank Jago bermitra dengan pengelola aplikasi Bibit, untuk berinvestasi di reksa dana, dan Stockbit, untuk transaksi pasar modal. Kemitraan ini adalah strategi perluasan pasar ke segmen *mass affluent*. Bagi nasabah Bank Jago di segmen ini, melalui integrasi Bibit dan Stockbit ke Jago App, kini tersedia solusi investasi yang inovatif: Bibit Plus, di mana nasabah dapat berinvestasi di reksa dana dan saham pada satu platform dan memanfaatkan Jago RDN sebagai sumber dananya. Integrasi Bibit dengan akun Rekening Dana Nasabah (RDN) Bank Jago memberikan manfaat, yakni transaksi investasi yang lebih cepat dan pencairan instan (untuk reksa dana).

## Nurturing the Digital Economic Ecosystem

Jago's digital ecosystem development is supported by strong and sustainable partnerships. The partnership network continues to expand by deepening existing and engaging more strategic partners into this ecosystem. This partnership has been built amidst increasingly keen competition among digital financial industry players, especially tech-based banks, as well as the prevailing challenges in the economy. This success was supported by extensive and solid technical capabilities and the Life-Centricity principle, which Bank Jago upholds in developing tech-based financial products and services.

In 2023, Bank Jago continue to deepen the partnerships with six leading players in the ecosystem: GoTo superapp, e-commerce company Tokopedia, financial technology platform Kredit Pintar, multifinance company BFI Finance, and the investment platforms of securities companies Stockbit and Bibit.

Collaboration with GoTo brought significant results in 2023 with the launch of the GoPay Tabungan by Jago savings product. This marked an important milestone in the partnership between Bank Jago and Gojek. All Gojek users can now register as GoPay Tabungan by Jago customers directly on the Gojek and Gopay app. GoPay Tabungan by Jago offers fast and simple registration, attractive rates, zero administration fees, and freedom to move funds. GoPay Tabungan Syariah by Jago is also available for those who prefer to transact under sharia principles. These features, seamlessly integrated with the GoTo ecosystem, make GoPay Tabungan by Jago the right choice for those who want flexibility, convenience, and attractive financial value, all in one platform.

Bank Jago continues to support Micro, Small & Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia by increasing the ease and efficiency in managing their finances through digital innovation. One of the innovations in 2023 in this area was integration with the GoBiz application, which facilitates food sellers on the GoFood platform to manage their operational account. GoBiz users can withdraw money from the sale of their goods directly to their accounts at Bank Jago. They can open an account directly from the GoBiz application, making transferring funds more cost- and time-efficient.

In line with the gradual post-pandemic recovery of MSMEs, Bank Jago's total lending to this segment reached IDR1.428 trillion as at the end of 2023.

Bank Jago teamed up with Bibit app for investing in mutual funds and stocks, and Stockbit app for investing in the capital market. This is Bank Jago's market expansion to the mass affluent segment. For customers in this segment, through collaboration with and integration of Bibit and Stockbit into Jago App, an innovative investment solution was born: Bibit Plus. It enables customers to invest money in mutual funds and the stock market on a single platform, utilizing Jago RDN as the source of funds, all seamlessly. The integration of Bibit with Bank Jago's Customer Fund Account (RDN) provides great benefits for customers, namely faster transactions and instant redemption (for select mutual funds).

## Penyaluran Pinjaman Melalui Kemitraan dan Ekosistem

Bank Jago mewujudkan aspirasinya menjadi bank berbasis teknologi yang menggerakkan ekosistem digital Indonesia dengan mengembangkan *partnership lending* yang konsisten dibangun dari kolaborasi dengan mitra ekosistem. Sejak 2020, Bank Jago kini telah menjalin kemitraan dengan berbagai entitas, khususnya *multifinance* dan platform pinjaman *peer-to-peer* (P2P), serta institusi keuangan digital lainnya.

Pada akhir 2023, Bank Jago mencatat total aset sebesar Rp21,30 triliun, melesat dari Rp16,97 triliun pada akhir tahun 2022. Pertumbuhan aset ini didorong oleh peningkatan penyaluran pinjaman, dari Rp9,43 triliun pada akhir 2022 menjadi Rp13,02 triliun pada akhir 2023.

Pencapaian utama dari bisnis *partnership and ecosystem lending* pada tahun 2023 terutama berasal dari kerja sama dengan beberapa perusahaan *multifinance*. Segmen bisnis ini mengalami pertumbuhan lebih dari dua kali lipat dari periode sebelumnya. Meskipun ada peningkatan yang signifikan dalam volume pinjaman, Bank Jago tetap berhasil menjaga kualitas asetnya. Tingkat NPL bruto mencapai 0,8%, jauh lebih rendah daripada rata-rata industri dan batas maksimum dari regulator.

Salah satu kunci keberhasilan Bank Jago dalam penyaluran pembiayaan adalah strategi pemilihan mitra yang cermat dan didasarkan pada beberapa kriteria esensial. Kriteria ini mencakup kesesuaian antara visi dan misi Bank Jago dengan mitra, serta reputasi dan kondisi keuangan yang solid dari mitra. Bank Jago memprioritaskan mitra yang aktif bergerak dalam pembiayaan segmen *mass market* dan yang memiliki infrastruktur operasional berbasis teknologi, selaras dengan prinsip inti dari model bisnis Bank Jago sebagai bank berbasis teknologi. Pemahaman dan kompetensi digital yang sebanding antara Bank Jago dengan mitra mendukung proses integrasi kedua belah pihak sehingga dapat berlangsung lebih efisien, cepat, dan minim kendala.

Sepanjang tahun 2023, Bank Jago menghadapi tantangan dari kompetisi yang semakin ketat dalam *partnership lending*. Sebagai pelopor dalam bidang ini, Bank Jago menyaksikan semakin banyak pesaing yang mengadopsi model bisnis serupa. Dalam menghadapinya, Bank Jago memanfaatkan posisinya sebagai pelopor dan kapabilitas yang telah dibangun sejak awal untuk menawarkan kemitraan yang lebih ekstensif, berkualitas, dan bernilai bagi calon mitra dari ekosistem.

Setiap mitra memiliki kebutuhan yang unik dan Bank Jago memiliki kemampuan untuk mengkustomisasi layanan sesuai kebutuhan mitra. Dengan kemampuan ini, Bank Jago dan mitra dapat menciptakan sebuah solusi yang dapat dipasarkan secara bersama-sama. Selain itu, Bank Jago juga terus aktif dalam mencermati dinamika pasar yang terus berkembang dan merancang strategi yang tepat dalam memitigasi tantangan dan risiko eksternal.

## Partnership and Ecosystem Lending

Bank Jago realized its aspiration to become a tech-based bank that drives Indonesia's digital ecosystem by developing a partnership lending scheme that has been consistently built upon collaboration with various ecosystem partners. Since 2020, Bank Jago has established partnerships with various entities, including multifinance companies, peer-to-peer (P2P) lending platforms, and other digital financial institutions.

At the end of 2023, Bank Jago recorded total assets of IDR21.30 trillion, a substantial increase from IDR16.97 trillion by the end of 2022. This asset growth was driven by an increase in loan disbursement, from IDR9.43 trillion at the end of 2022 to IDR13.02 trillion by the end of 2023.

The main achievements of the partnership and ecosystem lending business in 2023 were primarily derived from collaboration with several multifinance companies. This business segment posted growth of more than twice-fold since the previous period. Despite this increase in loan volume, Bank Jago continued to maintain the quality of its assets. Gross NPL level was 0.8%, much lower than the industry average and the maximum limit set by the regulator.

One of the keys to Bank Jago's success in distributing lending has been a partner selection strategy that is based on several essential criteria. These criteria include the compatibility between Bank Jago's vision and mission and those of its partners', as well as the partners' rock-solid reputation and financial condition. Bank Jago prioritizes partners who are actively engaged in the mass market financing segment and which have a tech-based operational infrastructure, in line with the core principles of Bank Jago's business model as a tech-based bank. Parity of digital understanding and competence between Bank Jago and partners supports the integration of both parties, ensuring more efficient, quick, and seamless processes.

Throughout 2023, Bank Jago faced a challenge from the increasingly fierce competition in partnership lending. As a pioneer in this field, Bank Jago is witnessing ever more competitors adopting a similar business model. In facing this competition, Bank Jago utilizes its experience as a pioneer and the capabilities it has built from the start to offer more extensive, quality and valuable partnerships for potential partners from the ecosystem.

Each partner has unique needs whilst Bank Jago can customize services according to their conditions. With this capability, Bank Jago and its partners can create a solution that can be marketed together. In addition, Bank Jago also continues to be active in observing the market and designing the right strategies to mitigate external challenges and risks.

OJK E.5

GRI 3-3

## Tantangan dan Kemajuan Keuangan Berkelanjutan

Terdapat peluang besar dalam menyalurkan pembiayaan kepada dunia usaha untuk mewujudkan TPB, memitigasi perubahan iklim, dan beradaptasi dalam kancah ekonomi berkelanjutan di Indonesia, khususnya di sektor pertanian, transportasi, dan energi. Namun, Bank Jago masih menghadapi tantangan yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya kesamaan persepsi di antara para pemangku kepentingan tentang konsep dan prinsip keuangan berkelanjutan, serta terbatasnya pengetahuan untuk menjalankan bisnis berkelanjutan dan mengelola risiko terkaitnya.

Mengingat tantangan-tantangan ini, penting bagi Bank untuk memahami aspirasi dan kebutuhan pasar, yang menjadi dasar untuk menciptakan nilai tambah bagi nasabah. Bank Jago menjalankan manajemen risiko yang ketat atas produk-produk yang akan dikembangkan lebih lanjut. Bank Jago mengkaji penyaluran pembiayaannya secara berkala dengan memperhatikan kualitas dan kesesuaian tujuan pembiayaan, kompetensi dan kapabilitas mitra, serta mitigasi risiko.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bank Jago yang tercermin dalam RAKB-nya menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Bank berupaya memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan dan lingkungan dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Pendekatan serupa juga diterapkan pada layanan perbankan Bank Jago, yang mengutamakan perlindungan data nasabah pada layanan *internet banking* dan *mobile banking*.

## Kinerja Bisnis 2023

Seiring penyempurnaan yang berkelanjutan terhadap aplikasi Jago dan Jago Syariah, jumlah pengguna aplikasi juga melesat signifikan. Per akhir 2023, jumlah nasabah mencapai lebih dari 8 juta, meningkat dari 5,1 juta nasabah pada akhir 2022. Jumlah dana pihak ketiga (DPK) meningkat 45,8%, dengan dana murah (CASA, atau rekening tabungan dan giro) mendominasi (sekitar 65,3% dari total pendanaan). Dengan demikian, biaya dana menjadi lebih efisien seiring Bank Jago menyalurkan pinjaman sebesar Rp13,0 triliun, naik 38,1% dari posisi tahun 2022.

Didukung kinerja bisnis tersebut, profitabilitas Bank Jago memuaskannya. Pendapatan bunga mencapai Rp1,87 triliun, lebih tinggi dari tahun 2022 yang sebesar Rp1,50 triliun. Hal ini berkontribusi terhadap pencapaian rasio keuangan yang lebih baik, tercermin dari imbal hasil rata-rata atas aset (ROA) sebesar 0,5%. Selain itu, rasio kredit bermasalah (NPL) bruto dapat diturunkan ke 0,8% pada akhir tahun, lebih baik dari tahun 2022 yang sebesar 1,8%.



## Partnership Lending

**Rp 12,11** triliun  
trillion

## Sustainable Finance Challenges and Progress

There is a substantial opportunity in providing financing to businesses to achieve the SDGs, mitigate climate change, and adapt to sustainable economy in Indonesia, particularly in sectors such as agriculture, transportation, and energy. However, Bank Jago continues to face substantial challenges, largely due to a lack of shared perception among stakeholders about the concepts and principles of sustainable finance, and the limited know-how for implementing sustainable business activities and for managing the associated risks.

Given these pertinent challenges, it is paramount for the Bank to understand the aspirations and needs of the market. They are the basis for creating added value for customers. Bank Jago upholds stringent risk management for its products that will be further developed. Bank Jago conducts periodic reviews of financing distribution by taking into account the quality and suitability of financing objectives, partner competencies and capabilities, and risk mitigation.

Bank Jago's implementation of Sustainable Finance as reflected in its RAKB shows a commitment to social and environmental responsibility. The Bank strives to provide benefits to stakeholders and the environment in the context of sustainable development. The same approach is applied to banking services, where Bank Jago prioritizes the protection of customer data in deploying internet banking and mobile banking services.

## 2023 Business Performance

Along with ongoing improvements to the Jago and Jago Syariah applications, the number of users of the apps have increased significantly. At the end of 2023, the number of customers reached more than 8 million, increasing from around 5.1 million at the end of 2022. The amount of third party funds (DPK) increased 45.8%, with the low-cost funds (CASA, or savings and checking accounts) dominating (approximately 65.3% of total funding). Thus, cost of funds were more efficient as Bank Jago disbursed loans of IDR13.0 trillion, up 38.1% from 2022 position.

Supported by this business performance, Bank Jago's profitability was satisfactory. Interest income reached IDR1.87 trillion, higher than 2022 of IDR1.50 trillion. This contributes to achieving better financial ratios, reflected in the average return on assets (ROA) of 0.5%. In addition, gross non-performing loan (NPL) ratio was brought down to 0.8% at end of year, better than 2022 of 1.8%.



## Rasio CASA

CASA Ratio

**65%**

## Rencana Bisnis 2024

Bank Jago berencana melanjutkan momentumnya dalam membangun ekosistem digital yang kuat dan penuh ragam, melalui berbagai integrasi kolaboratif dan kreasi produk inovatif.

Bersama Tokopedia, Bank Jago tengah mengembangkan fitur pengelolaan keuangan bagi penjual untuk mentransfer saldo penjualan ke rekening Bank Jago secara otomatis. Mengadopsi model GoPay Tabungan by Jago, kepada penjual Tokopedia Bank Jago memberikan kemudahan serupa dalam mengakses dana.

Dalam menyalurkan pembiayaan, Bank Jago bermitra dengan perusahaan pembiayaan yang membidik segmen UMKM dan syariah. Ke depan, para mitra Bank akan terus bertumbuh sejalan dengan perkembangan Bank.

Kolaborasi produktif tengah dibangun dengan pemain telekomunikasi seluler utama, dalam bentuk penyediaan solusi pinjaman yang terintegrasi ke dalam aplikasi mereka. Melalui kolaborasi ini, Bank Jago memperluas pangsa pasarnya ke jutaan pengguna layanan telekomunikasi di seluruh Indonesia, dan menghadirkan solusi keuangan yang cerdas dan relevan bagi kehidupan mereka.

### SASB FN-CB-240a.3

Secara internal, Bank Jago berfokus pada penguatan kapabilitas baik sistem maupun SDM dalam persiapannya menjadi bank devisa. Bank juga mulai menjajaki penawaran produk pinjaman ke nasabah ritel secara langsung sebagai perwujudan strategi perluasan pangsa pasar dan diversifikasi portofolio pembiayaan. Meskipun di tahun 2023 Bank Jago belum menghitung jumlah rekening giro tanpa biaya yang dimiliki nasabah dari kelompok *unbanked* dan *underbanked*, melalui pembiayaan ini Bank Jago akan terus meningkatkan dan memperluas layanan perbankan kepada mereka.

Berbagai langkah strategis ini menegaskan komitmen Bank Jago dalam berinovasi dan beradaptasi dengan evolusi pasar. Dengan memperluas jaringan kemitraannya dan mengembangkan solusi keuangan yang lebih integratif, Bank Jago terus memperkuat posisinya sebagai pionir dan pemimpin dalam industri layanan keuangan digital di Indonesia dan Asia Tenggara.

## 2024 Business Plan

Bank Jago plans to continue its momentum in building a strong and diverse digital ecosystem, through various collaborative integrations and innovative product creation.

Together with Tokopedia, Bank Jago is developing a financial management feature for merchants to transfer their sales proceeds to Bank Jago accounts automatically. By adopting the GoPay Tabungan by Jago model, Bank Jago can provide the same convenience in accessing funds for Tokopedia merchants.

For financing distribution, Bank Jago partners with financing companies targeting MSMEs and the sharia segment. Going forward, the Bank's partners will continue to grow in line with the Bank's business development.

Productive collaboration is also being forged with major players in the mobile telecommunications sector, in the form of providing loan solutions integrated into the telecommunications company's application. Through this collaboration, Bank Jago can expand its market share to millions of telecommunications service subscribers throughout Indonesia, and bring smart and relevant financial solutions into their lives.

Internally, Bank Jago focuses on strengthening both system and human resource capabilities as it prepares to become a foreign exchange bank. The Bank has also begun to explore offering credit products for retail customers directly as a manifestation of its strategy to expand market share and diversify its financing portfolio. While in 2023 Bank Jago had not calculated the number of no-cost retail checking accounts provided to previously unbanked and underbanked customers, through this financing scheme Bank Jago will continue to expand and augment the banking services provided to these customers.

These multi-pronged strategic steps underscore Bank Jago's commitment to innovating and adapting to market evolution. By expanding its partnership network and developing more integrative financial solutions, Bank Jago continues to embolden its footprint as a pioneer and leader in the digital financial services industry in Indonesia and Southeast Asia.

# Teknologi Informasi

## Information Technology

**Bank Jago berfokus pada dua area utama untuk memberdayakan teknologi informasinya agar dapat mendukung operasional Bank dan memperkuat manajemen risikonya.**

Bank Jago focuses on two main areas for the empowerment of its information technology, with the aim to support the Bank's operations and strengthen risk management.

# 1

## Fokus Pertama

### First Focus

Fokus area pertama pada 2023 adalah peningkatan reliabilitas sistem dan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) untuk meningkatkan *customer experience*, seiring dengan pertumbuhan signifikan dari jumlah nasabah. Langkah yang telah dilakukan termasuk pengembangan infrastruktur, baik yang berbasis *on-premise* maupun *cloud*, untuk memastikan kapasitas komputasi yang memadai untuk menangani jumlah nasabah dan transaksi yang meningkat pesat.

Bank Jago juga berupaya untuk memperkaya kapabilitas yang tersedia bagi pengguna aplikasi Jago. Untuk mendukung upaya ini, Bank Jago mengintegrasikan sistemnya dengan sistem dan aplikasi yang dibangun oleh sejumlah mitra strategisnya, dan juga mengimplementasikan beberapa fitur dan teknologi baru. Salah satu pencapaian dalam bidang teknologi di tahun 2023 adalah implementasi mekanisme *liveness detection* yang telah terintegrasi dengan sistem dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Republik Indonesia. Dengan integrasi ini, kemampuan pencegahan fraud dapat ditingkatkan, sehingga proses registrasi nasabah Bank Jago semakin aman.

The first focus area in 2023 was related to boosting the reliability of Information Technology (IT) systems and infrastructure to enhance customer experience, in line with the significant expansion of the Bank's customer base. Measures that have been taken in this regard included infrastructure developments, both on-premise and cloud-based, to ensure adequate computing capacity for handling the rapidly rising number of customers and transactions.

Bank Jago endeavored to enrich the capabilities provided to Jago application users. To support this effort, Bank Jago integrated its systems with the systems and applications developed by some of its strategic partners, and also implemented a range of new features and technologies. One of the achievements in the area of technology in 2023 was the implementation of liveness detection mechanism, which has been linked to the system of the Directorate General of Population and Civil Registration of the Republic of Indonesia. With this integration in place, fraud prevention capabilities can be augmented, thereby increasing the security of Bank Jago's customer registration process.

# 2

## Fokus Kedua Second Focus

Fokus area yang kedua adalah peningkatan keamanan siber. Dengan semakin tingginya ancaman serangan siber seperti *ransomware* yang semakin kerap dialami dunia bisnis dewasa ini, keamanan siber merupakan suatu syarat mutlak bagi entitas mana pun yang ingin berinteraksi intensif di ranah digital, dan tentunya bagi bank berbasis teknologi seperti Jago.

Bank Jago melakukan sejumlah langkah penting di area ini, termasuk pembaruan infrastruktur, sistem, dan peningkatan cakupan pemantauan semua perangkat *endpoint*. Bank Jago juga menerapkan sistem pemantauan terpadu untuk aplikasi di perangkat *endpoint*, agar dapat mencegah potensi pelanggaran keamanan dalam *endpoint* terkait.

The second focus area was improving cybersecurity. With the proliferation of cyber attacks such as ransomware, experienced by businesses with high frequency nowadays, cybersecurity has now become a definite requirement for any entity that wishes to interact intensively in the digital realm, and certainly for tech-based banks like Jago.

Bank Jago has taken a number of important steps in this area, including updating its infrastructure, systems and increasing monitoring coverage of all endpoint devices. Bank Jago also set up an integrated system for monitoring applications run on endpoint devices, to prevent potential security breaches from these endpoints.





Penguatan keamanan siber juga dilakukan pada sisi SDM. Bank Jago meningkatkan kesadaran karyawan melalui pelatihan dan simulasi untuk memperlengkapi mereka dalam menghadapi situasi kritis terhadap keamanan data, seperti kebocoran data dan penggunaan *email* palsu. Bank Jago berkolaborasi dengan vendor dan mitra eksternal untuk memperkuat keamanan sistem dan infrastrukturnya.

Untuk menjamin kelancaran operasional dan keamanan data nasabah, Bank Jago selain fokus pada pengembangan dan peningkatan teknologi, juga memastikan seluruh aspek kinerja dan kapabilitas teknologinya memenuhi ketentuan regulasi dan praktik terbaik di industri. Aspek ini sangat penting karena regulasi industri perbankan terus berkembang, terutama dalam keamanan siber dan perlindungan data pribadi.

Dengan berkembangnya kemitraan dan ekosistem digital, Bank Jago melihat peluang untuk merancang dan meluncurkan produk-produk baru yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan pengalaman nasabah saat berinteraksi dengan layanan Bank. Salah satu area fokus dalam pengembangan ini adalah sistem penyaluran pinjaman. Bank Jago akan mengembangkan sistem ini lebih lanjut untuk mendukung strategi bisnisnya dalam menyediakan layanan yang mampu memenuhi kebutuhan mitra bisnis dan nasabah.

Bank Jago mengarahkan upaya terbaik untuk melindungi data pribadi nasabah. Sebagai persiapan pemberlakuan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP) mulai Oktober 2024, Bank Jago bekerja sama dengan konsultan eksternal untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap UU PDP. Upaya ini mencakup berbagai persiapan dari sisi SDM, proses, dan teknologi.

Salah satu langkah persiapan di Bank Jago adalah pelaksanaan simulasi lintas unit dengan berbagai skenario terkait UU PDP, penetapan ranah pengendalian data, dan akses atas data.

Dengan sistem dan infrastruktur TI yang terus diperkuat melalui pembaruan rutin, Bank Jago memantapkan posisinya sebagai bank berbasis teknologi yang terdepan di Indonesia, dengan menawarkan layanan yang terbaik di kelasnya baik dalam hal fitur maupun keamanan.

Strengthening cybersecurity was also carried out on the HR side. Bank Jago increased employee awareness through training and simulation sessions to equip them with the skill to deal with critical situations regarding data security, such as data leaks and fake emails. Bank Jago continued to collaborate with vendors and external partners to further reinforce the security of its systems and infrastructure.

To ensure smooth operations and customer data security, Bank Jago focuses on developing and enhancing its technologies, while also ensuring all aspects of its technological performance and capabilities meet regulatory standards and industry best practices. This is imperative because banking regulations continue to evolve, especially in the fields of cybersecurity and personal data protection.

With the burgeoning of digital partnerships and ecosystems, Bank Jago observed the emergence of opportunities to design and launch new, more effective and efficient products that can boost customer experience while interacting with the Bank's services. One of the areas of focus in this development was the loan disbursement system. Bank Jago intends to further develop this system to support its business strategy in providing services that satisfy the needs of its business partners and customers.

Bank Jago directs its best efforts to protect customer personal data. In preparation for the implementation of the Personal Data Protection Law (UU PDP) starting October 2024, Bank Jago has been working with external consultants to ensure the Bank's compliance with this new law. This entails preparations in terms of human resources, processes, and technology.

One of the preparatory measures at Bank Jago was the holding of cross-unit simulations with various scenarios related to the PDP Law, determination of data control domain, and data access.

IT systems and infrastructure at Bank Jago are continuously strengthened with routine updates, allowing the Bank to reinforce its standing as one of the leading tech-based banks in Indonesia, by offering best-in-class services that are feature-rich and fully secure.

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

GRI FS4

Sebagai salah satu pelopor perbankan berbasis teknologi di Indonesia, yang sektor perbankannya terus menjalani digitalisasi, Bank Jago kerap menjumpai tantangan dalam mendapatkan talenta dengan keahlian digital yang beragam dan mendalam. Menghadapi tantangan ini, Bank Jago menerapkan strategi yang komprehensif dan adaptif untuk mempersiapkan talenta dengan karakter yang sesuai kebutuhan Bank dan mengembangkan karier mereka bersama Bank.

As one of the tech-based bank pioneers in Indonesia, where the banking sector continues to undergo digitalization, Bank Jago frequently faces challenges in meeting its demand for talent with diverse and deep digital skills. Facing these challenges, Bank Jago implemented a comprehensive and adaptive strategy to equip talents with the characteristics that suited the Bank's needs and develop their careers with the Bank.

### Pembinaan Talenta Melalui Jago Digital Academy

Bank Jago bekerja sama dengan perusahaan teknologi DKatalis merancang dan meluncurkan Jago Digital Academy sebagai upaya mengatasi kesenjangan kompetensi digital di Indonesia. Jago Digital Academy merupakan wadah kolaboratif untuk mengakselerasi pengetahuan dan pengembangan kompetensi digital peserta. Program ini menawarkan tiga bidang utama terkait pengembangan kemampuan teknis: Product Management, Engineering, dan Data Science. Setiap bidang berperan penting dalam perbankan digital dan dilengkapi pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip *tech-based bank* dan *soft skills* yang relevan dengan dunia kerja berbasis digital saat ini.

Jago Digital Academy mengutamakan pendekatan pembelajaran kolaboratif dan interaktif. Peserta berkesempatan mengembangkan ide-ide inovatif dalam lingkungan yang mendukung melalui sistem pembinaan (*mentoring*) yang solid dan studi kasus berbasis proyek. Program ini juga menawarkan kesempatan bagi peserta untuk magang dalam ekosistem Bank Jago, untuk belajar dari praktisi berpengalaman dalam lingkungan kerja yang dinamis dan *agile*.

### Talent Development Through Jago Digital Academy

Bank Jago collaborated with technology company DKatalis to design and launch Jago Digital Academy. This marked the Bank's effort to overcome the digital competency gap in Indonesia. Jago Digital Academy is a collaborative forum that strives to accelerate participants' knowledge and develop their digital competencies. This program offers three main areas related to developing technical skills: Product Management, Engineering, and Data Science. Each field has an important role in tech-based banking and is delivered with an in-depth understanding of tech-based bank principles and soft skills that are relevant to today's digital-based world of work.

Jago Digital Academy prioritizes a collaborative and interactive learning approach. Participants have the opportunity to develop their innovative ideas in a conducive environment that includes a solid mentoring system and project-based case studies. This program also offers participants the opportunity to intern in Bank Jago's ecosystem, where they can learn from experienced practitioners in a dynamic and agile work environment.



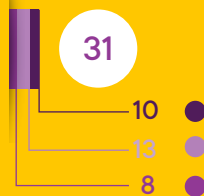
### Peserta Jago Digital Academy Jago Digital Academy Participants



### Peserta Aktif Active Learners



### Pelatihan yang Telah Diselesaikan Completed Courses



Untuk melipatgandakan manfaat dan memperluas jangkauan Jago Digital Academy, Bank Jago menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan terkemuka, seperti Universitas Indonesia dan Universitas Bina Nusantara. Mahasiswanya dengan demikian dapat berpartisipasi dalam program Jago Digital Academy sebagai bagian dari studi independen yang dapat dikonversi menjadi satuan kredit semester. Bank Jago juga tengah menjajaki kerja sama dengan program magang Kampus Merdeka dan lembaga pendidikan lainnya, sebagai dukungan dalam penerapan konsep *Academia-Business-Government* (ABG) untuk menciptakan sinergi antar sektor dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih berkelanjutan.

## Retensi dan Pengembangan Karyawan

Selain kebutuhan talenta yang terus meningkat, tantangan lain yang dihadapi Bank Jago adalah mempertahankan dan mengembangkan kompetensi para Jagoan—panggilan untuk seluruh karyawan di Bank Jago—tak hanya dalam pembinaan keterampilan profesional, tetapi juga internalisasi nilai-nilai inti Bank Jago.

Empat nilai inti di Bank Jago—*Life-Centricity*, *Purposeful Growth*, *Fearless Creativity*, dan *Empowered Agility*—merupakan ekstraksi dari pemikiran dan pengalaman para pendiri Bank Jago yang dijadikan landasan bagi setiap aktivitas para Jagoan. Dari keempat nilai tersebut, *Life-Centricity*, yang memandang pekerjaan dan keuangan dari perspektif kehidupan, merupakan nilai yang paling utama. Untuk memastikan internalisasi nilai-nilai tersebut oleh karyawan, Bank Jago meluncurkan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Purpose & Values (P4V). Program P4V tidak hanya melibatkan sesi pelatihan dan *mentoring* tetapi juga mendorong pembelajaran mandiri dan kerja sama lintas fungsi.

House of Jagoan, salah satu program utama Bank Jago dalam pelibatan karyawan (*engagement*), penting untuk memperkuat nilai-nilai inti Bank Jago sekaligus mendorong karyawan untuk aktif berpartisipasi dalam inisiatif yang mempromosikan keberlanjutan dan pemberdayaan komunitas. Salah satu cara yang dilakukan melalui House of Jagoan adalah dengan mendorong keterlibatan karyawan untuk menjawab tantangan terkait keberlanjutan. Hal ini bertujuan untuk mengintegrasikan praktik keberlanjutan dalam kegiatan sehari-hari dan pengambilan keputusan. Dengan cara ini, Bank Jago berupaya memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang mereka ambil tak hanya berfokus pada hasil jangka pendek namun juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat.

Sebagian besar aktivitas House of Jagoan merupakan buah inisiatif karyawan sendiri. Program ini mendorong karyawan untuk merancang dan menjalankan proyek dan kegiatan sesuai ide mereka, misalnya dengan menjadi relawan untuk memberdayakan komunitas melalui edukasi. Kegiatan dalam kerangka House of Jagoan membantu pembangunan masyarakat sekaligus memberi peluang bagi karyawan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, berkolaborasi dengan rekan kerja dalam beragam konteks, dan merasakan kepuasan lewat sumbangsih mereka kepada masyarakat.

To multiply the benefits and expand the reach of Jago Digital Academy, Bank Jago has established partnerships with various leading educational institutions, the likes of the University of Indonesia and Bina Nusantara University. Students can thus participate in the Jago Digital Academy program as part of their independent study, which they can then convert into credit units to be counted towards their university grade. Bank Jago is also exploring collaboration with the Merdeka Campus internship program and other educational institutions, to support the implementation of the *Academia-Business-Government* (ABG) concept, by which the Bank strives to create synergy between sectors to support more sustainable economic growth in Indonesia.

## Employee Retention and Development

In addition to the ever-increasing need for talent, another main challenge faced by Bank Jago has been maintaining and developing the competencies of Jagoans—what employees of Bank Jago call themselves—not only in terms of developing professional skills, but also internalization of Bank Jago's core values.

The four core values at Bank Jago—*Life-Centricity*, *Purposeful Growth*, *Fearless Creativity*, and *Empowered Agility*—are extracts from the thoughts and experiences of the founders of Bank Jago. These values serve as the basis for every Jagoan's activities. Of these four values, *Life-Centricity*, which views work and finances from a life perspective, is the primary value. To ensure the internalization of these values by employees, Bank Jago launched the Guidelines for Instilling and Implementing the Purpose & Values (P4V). The P4V program not only involved training and mentoring sessions, but also encourages independent learning and cross-functional collaboration among the employees.

House of Jagoan, one of Bank Jago's main engagement programs, is crucial to strengthening Bank Jago's core values, while encouraging employees to actively participate in initiatives that promote sustainability and community empowerment. One of the ways this has been done through House of Jagoan is by encouraging employee involvement in tackling various challenges related to sustainability. The main intent of this measure is to integrate sustainability practices into employees' daily activities and decision making. In this way, Bank Jago strives to ascertain that every decision and action of its employees not only focuses on short-term results, but also considers the long-term impact on the environment and society.

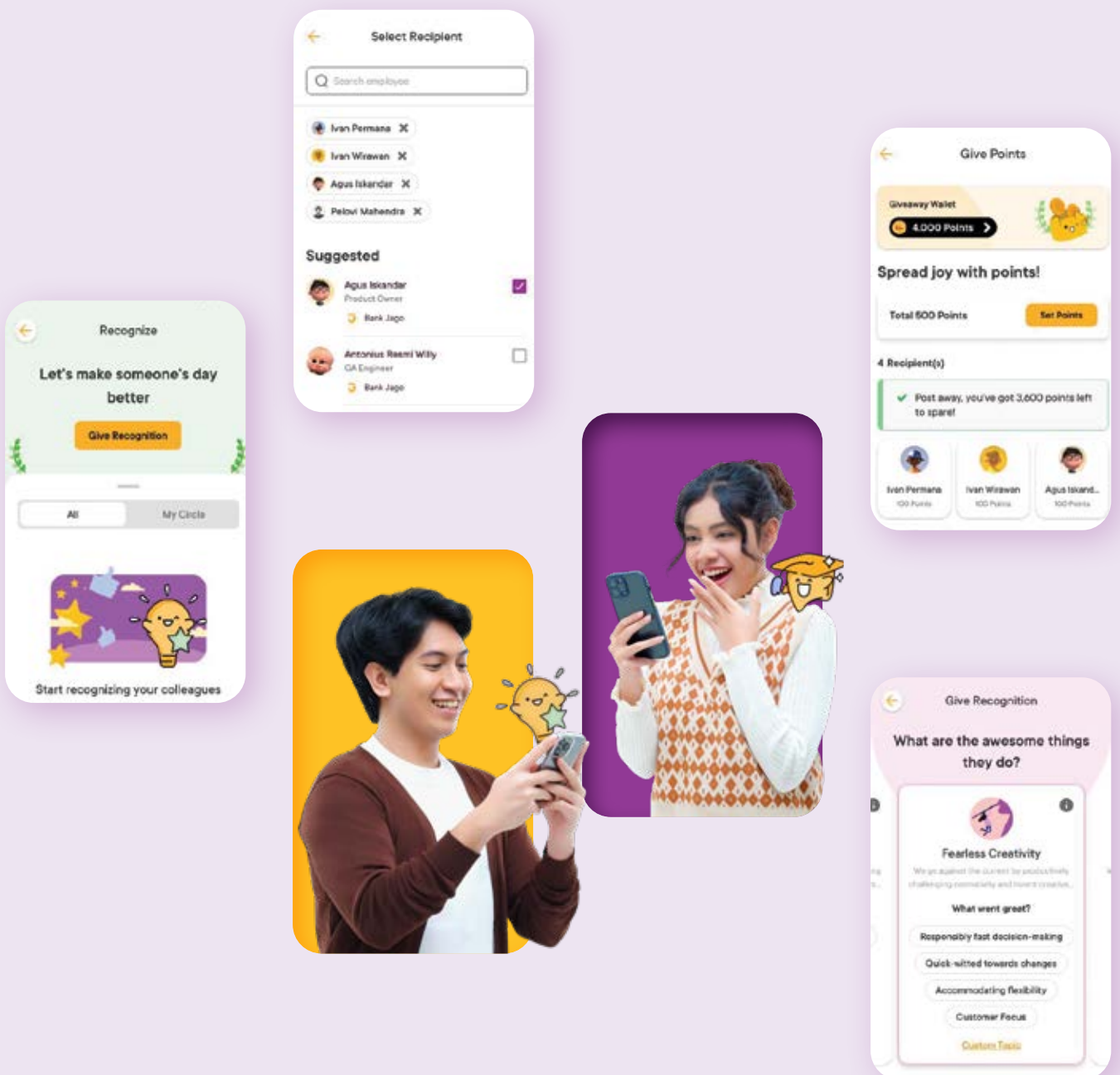
Most of House of Jagoan's activities come as a result of the employees' own initiatives. Indeed, this program encourages employees to design and carry out projects and activities that are aligned with their own ideas, such as volunteering to empower communities through education. Activities conducted under the House of Jagoan framework not only bring benefits to community development but also enable employees to develop leadership skills, collaborate with colleagues in various contexts, and obtain the satisfaction of giving back to the community.

### Remunerasi & Kesejahteraan

Untuk memastikan kesejahteraan karyawannya, Bank Jago menerapkan beberapa inisiatif untuk meningkatkan pengalaman kerja sekaligus menumbuhkan rasa kepemilikan dan keterlibatan di antara karyawannya. Inisiatif ini mencakup pengembangan platform People Experience (PX) dan peluncuran program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP).

### Remuneration & Welfare

To ensure the welfare of its employees, Bank Jago carried out several initiatives to elevate the work experience while fostering a sense of ownership and involvement among employees. This initiative included the development of the People Experience (PX) platform and the launch of the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program.



Platform PX Bank Jago merupakan tonggak penting dalam mendefinisikan kembali cara karyawan berinteraksi dengan aspek-aspek kesehariannya di tempat kerja. Sistem PX dirancang untuk membantu karyawan mengikuti perkembangan tugas, mengakses pembelajaran berkelanjutan, dan memantau penilaian kinerjanya dengan mudah dan fleksibel. Platform PX juga mengintegrasikan berbagai fungsi SDM yang penting, seperti pengajuan cuti dan proses *reimbursement* dalam satu platform yang mudah diakses.

Pada tahun 2023, Bank Jago melakukan penyempurnaan platform PX dengan menambahkan sejumlah fitur baru yang inovatif dan fokus pada pengembangan karyawan. Penyempurnaan tersebut memberikan *tools* dan sumber daya yang lebih efektif bagi karyawan dalam mengelola karier dan pembelajaran mereka, serta meningkatkan keterlibatan dan pengalaman kerja. Penambahan fitur Rekognisi ke dalam platform PX memberikan dimensi baru dalam keterlibatan karyawan di Bank Jago. Melalui fitur ini, karyawan dapat mengapresiasi rekan sejawat melalui pemberian poin. Fitur ini mendorong pengakuan atas usaha dan pencapaian dan juga membangun budaya kerja yang positif, di mana penghargaan dan dukungan sesama karyawan menjadi hal yang umum. Poin dapat dikumpulkan dan ditukarkan dengan berbagai hadiah, menambahkan elemen insentif yang menarik dan meningkatkan motivasi karyawan.

Bank Jago telah mendapatkan persetujuan untuk penerbitan saham baru dalam rangka Program MESOP yang berlangsung sejak Juni 2023 hingga 2028. Program MESOP menunjukkan apresiasi Bank Jago atas kerja keras karyawannya. Dengan MESOP, karyawan diberi kesempatan untuk memiliki saham Bank Jago. Hal ini menginspirasi karyawan untuk berkontribusi lebih tinggi melalui kinerja yang lebih baik, seraya memperkuat hubungan mereka dengan Bank. Keterlibatan karyawan dalam kesuksesan finansial Bank melalui MESOP menciptakan rasa memiliki yang kuat, di mana karyawan merasa lebih terikat dan berkomitmen terhadap masa depan Bank Jago.

## Budaya Kerja Jagoan

Di Bank Jago, cara kerja yang diadopsi mencerminkan prinsip otomasi dan digitalisasi, sekaligus terintegrasi secara konseptual dengan nilai-nilai inti Bank. Hal ini termanifestasi dalam visi untuk menjadi "Semakin Jago", sebuah refleksi dari sinergi antara *Purpose Statement* dan nilai-nilai inti Bank Jago. Melalui pendekatan *top-down*, mulai dari tingkat manajemen tertinggi hingga ke karyawan tingkat awal, Bank Jago berhasil membentuk pola pikir yang selaras dengan nilai-nilai intinya. Pendekatan ini didukung serangkaian program pelatihan dan *coaching* yang komprehensif, yang bertujuan untuk menanamkan budaya kerja yang diinginkan dan meningkatkan keterampilan serta sikap karyawan.

Sebagai suatu *lean organization*, Bank Jago fokus pada keberadaan *capability journey* yang holistik bagi karyawannya. Bank Jago memiliki aspirasi untuk mengenali dan memaksimalkan potensi setiap karyawan dari aspek kompetensi teknis serta pengembangan *value* dan *purpose* mereka. Struktur organisasi Bank Jago yang unik—yang sifatnya relatif non-hierarkis—berperan penting dalam mendukung cara kerja ini, tepatnya memudahkan interaksi dan kolaborasi antardivisi.

Bank Jago's PX platform is a milestone in how the Bank redefines the way employees interact with everyday aspects of their workplace. The PX system is designed to help employees take note of the progress of each task, access ongoing learning, and monitor their performance appraisals with flexibility and convenience. The PX platform also integrates various key HR functions, such as submitting applications for leave and reimbursement, all in one easy-to-access platform.

In 2023, Bank Jago enhanced the PX platform by integrating several innovative new features, while focusing on employee development. These improvements now provide more effective tools and resources for employees to manage their career path and learning, and augment the level of engagement and their overall work experience. Addition of the Recognition feature to the PX platform provided a new dimension in employee engagement at Bank Jago. Through this feature, any employee can appreciate their colleagues by rewarding them with points. This feature encourages recognition of colleagues' efforts and achievements and also fosters a positive work culture, where appreciation and support between employees is commonplace. The reward points can be collected and exchanged for various prizes, adding an exciting incentive element to the whole concept, while boosting employee motivation.

Bank Jago has received approval for the issuance of new shares within the framework of the abovementioned MESOP, which is running from June 2023 to 2028. The MESOP demonstrates Bank Jago's appreciation for the hard work of its employees. With MESOP, employees are given the opportunity to own a stake in Bank Jago through shares. This inspires employees to contribute more by performing better at work, and at the same time the program also strengthens their relationship with the Bank. Employee involvement in the Bank's financial success through MESOP creates a strong sense of mutual ownership, where employees feel more connected and committed to the future of Bank Jago.

## Jagoan's Work Culture

The way of working adopted at Bank Jago reflects the principles of automation and digitalization. It is also conceptually integrated with the Bank's core values. This is manifested in the vision to become more "Jago" ("Semakin Jago"), a reflection of the synergy between Bank Jago's Purpose Statement and its core values. With a top-down approach, starting from the highest level of management down to entry-level employees, Bank Jago has succeeded in establishing a mindset that is aligned with its core values. This approach is bolstered by a series of comprehensive training and coaching programs, aimed at instilling the desired work culture and improve employees skills and attitude.

As a lean organization, Bank Jago focuses on creating a holistic capability journey for its employees. Bank Jago aspires to identify and optimize the potential of each employee in terms of technical competency as well as their value and purpose development. Bank Jago maintains a unique organizational structure: a relatively non-hierarchical one that is essential to supporting the very way of working that the Bank espouses, facilitating inter-divisional interaction and collaboration.



Dengan cara tersebut, Bank Jago dapat mewujudkan efisiensi operasional bersamaan dengan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan pribadi dan profesional, sekaligus merangsang inovasi dan pemikiran kreatif. Pendekatan kerja yang kolaboratif, inovatif, dan berbasis sistematis ini, bersama dengan fokus pada pengembangan holistik kompetensi teknis, *value*, dan *purpose*, membantu Bank Jago mewujudkan visinya: menjadi "Semakin Jago".

## Rencana Ketenagakerjaan 2024

Bank Jago menetapkan tahun 2024 sebagai tahun inovasi. Setelah dua tahun terakhir (2022–2023) difokuskan pada pembangunan fundamental bisnis dan organisasi, momentum yang telah tercipta akan diarahkan pada tahun 2024 untuk mendorong, menginspirasi, dan memotivasi karyawan untuk berinovasi lebih jauh: lebih berani berkreasi dan tangkas dalam bertindak.

Solusi-solusi yang Bank Jago akan luncurkan di tahun 2024 akan terus berfokus pada *Life-Centricity*, memahami kesulitan (*pain point*) setiap mitra atau nasabah, dan mengatasinya dengan cara yang praktis dan kreatif. Untuk mencapai tujuan ini, Bank Jago akan melaksanakan program P4V yang lebih komprehensif melalui pelatihan terkait *strategic thinking*, *creative thinking*, *system thinking*, *ideation*, dan eksperimentasi. Wawasan karyawan diharapkan menjadi semakin luas sehingga mereka dapat menghasilkan ide-ide inovatif yang sejalan dengan tujuan dan nilai Bank Jago.

Bank Jago juga berencana memperluas kemitraannya dengan akademisi dan komunitas. Hal ini mendukung tujuan Bank untuk menciptakan ekosistem digital yang kondusif bagi inovasi, memungkinkan pertukaran ide dan kolaborasi antara karyawan Bank Jago dengan pihak-pihak eksternal.

Penyempurnaan platform PX menjadi salah satu prioritas pada tahun 2024. Fitur manajemen kinerja untuk mendukung pengelolaan sasaran setiap karyawan akan dikembangkan. Dengan fitur ini, karyawan dapat menetapkan, melacak, dan mengelola sasaran kinerja mereka secara lebih efisien, memastikan keselarasannya dengan sasaran strategis Bank Jago. Bank Jago juga berencana menyempurnakan fitur media pembelajaran dan mengintegrasikannya ke dalam Jago Digital Academy. Karyawan akan semakin terfasilitasi untuk mengakses sumber pembelajaran digital dan mengasah kompetensi baru yang relevan dengan industri.

Untuk melengkapi upaya di atas, penambahan fitur *manager self-service* dan *employee self-service* akan meningkatkan akses mandiri karyawan dan manajer ke informasi dan data terkait pekerjaan dan ketenagakerjaan lainnya. Menggunakan fitur ini, karyawan dapat mengatur berbagai aspek pekerjaan mereka secara lebih mandiri dan efisien, sekaligus meningkatkan transparansi proses pengelolaan pekerjaan.

Seluruh inisiatif yang direncanakan dalam kerangka kerja ketenagakerjaan ini akan menjadikan seluruh Jagoan lebih kreatif, tangguh, dan lincah dalam mengarungi lansekap industri layanan keuangan yang terus mengalami evolusi.

In this way, Bank Jago is able to attain operational efficiency and at the same time foster a work environment that promotes personal and professional growth, while stimulating innovation and creative thinking. This collaborative, innovative, and systems-based work approach, together with a focus on holistic development of technical competencies, values, and purpose, has propelled Bank Jago on a path towards realizing its vision: to become "Semakin Jago".

## 2024 Human Resources Plans

Bank Jago has designated 2024 as the year of innovation. The last two years (2022–2023) have been focused on building the business and organizational fundamentals. Now, the momentum that has been formed and maintained will be directed in 2024 to encourage, inspire, and motivate employees to innovate further: to be bolder in their creativity, and more agile in their actions.

Bank Jago is determined that the solutions launched in 2024 will continue to focus on Life-Centricity, seeking to understand the pain points of each partner or customer of the Bank, and overcome them in ways that are practical and creative. To achieve this goal, Bank Jago will design a more comprehensive P4V program through training related to strategic thinking, creative thinking, systems thinking, ideation, and experimentation. This in turn is expected to broaden employees' insight and equip them to come up with innovative ideas that are in alignment with Bank Jago's goals and values.

Bank Jago also plans to extend its partnerships in academia and the community. This supports the Bank's aim to create a digital ecosystem that is more conducive to innovation, enabling the exchange of ideas and collaboration between Bank Jago's employees and external parties.

Further enhancements to the PX platform is one of the priorities for 2024. Performance management features designed to support goals management for each employee will be developed. With this feature, employees can set, track, and manage their own performance goals more efficiently, while ensuring these goals' alignment with Bank Jago's strategic goals. Bank Jago also intends to expand its learning media features, to be integrated into Jago Digital Academy. In this way, employees are increasingly facilitated to access various digital learning sources and develop new competencies that are relevant to the industry.

Complementing the efforts described above, the "manager self-service" and "employee self-service" features will be added to heighten employees' and managers' independent access to information and data related to their work and other employee-related information. These features allow employees to administer various aspects of their work more independently and efficiently, while increasing transparency of the management process.

The above initiatives that have been planned under the human resources framework are expected to make all Jagoans more creative, resilient, and agile in navigating the ever-evolving financial services industry landscape.

# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

### Analisis Posisi Keuangan

#### Analysis of Financial Position

##### Aset

Assets

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
Expressed in IDR million, unless otherwise stated

Deskripsi Description	2023	2022	+/-	%
<b>Kas</b> Cash	8.863	10.107	(1.244)	(12,31%)
<b>Giro pada Bank Indonesia</b> Current Accounts with Bank Indonesia	1.178.913	718.440	460.473	64,09%
<b>Giro pada Bank Lain - Neto</b> Current Accounts with Other Banks - Net	332.762	106.676	226.086	211,94%
<b>Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b> Placement with Bank Indonesia and Other Banks	1.433.827	624.772	809.055	129,50%
<b>Efek-Efek - Neto</b> Securities - Net	2.956.996	2.861.655	95.341	3,33%
<b>Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)</b> Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)	530.795	1.952.830	(1.422.035)	(72,82%)
<b>Kredit yang Diberikan - Neto</b> Loans - Net	12.386.362	7.039.324	5.347.038	75,96%
<b>Pembiayaan Syariah - Neto</b> Sharia Financing - Net	391.572	2.118.493	(1.726.921)	(81,52%)
<b>Biaya Dibayar di Muka</b> Prepaid Expenses	66.072	57.097	8.975	15,72%
<b>Aset Tetap - Neto</b> Fixed Assets - Net	119.131	143.604	(24.473)	(17,04%)
<b>Aset Tak Berwujud - Neto</b> Intangible Assets - Net	1.393.406	887.487	505.919	57,01%
<b>Agunan yang Diambil Alih - Neto</b> Foreclosed Assets - Net	126.460	93.906	32.554	34,67%
<b>Aset Pajak Tangguhan</b> Deferred Tax Assets	52.704	73.400	(20.696)	(28,20%)
<b>Aset Lainnya</b> Other Assets	317.977	277.504	40.473	14,58%
<b>Total Aset</b> Total Assets	<b>21.295.840</b>	<b>16.965.295</b>	<b>4.330.545</b>	<b>25,53%</b>

Pada akhir tahun 2023, total aset tercatat meningkat 25,53% atau senilai Rp4,33 triliun, menjadi RpRp21,30 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh lonjakan pada penyaluran kredit – neto yang signifikan, sebesar Rp5,35 triliun atau tumbuh 75,96% menjadi Rp12,39 triliun pada akhir tahun 2023.

As at the end of 2023, the amount of total assets had grown by 25.53%, or increased by IDR4.33 trillion, to IDR21.30 trillion. This increase was primarily driven by the substantial surge in loans disbursed – net, by IDR5.35 trillion, signifying a growth of 75.96%, to reach IDR12.39 trillion by the end of 2023.

Sebaliknya, pembiayaan Syariah - neto menurun akibat perubahan strategi penyaluran pinjaman dalam rangka memastikan kualitas portofolio pinjaman. Penurunan tersebut mencapai Rp1,73 triliun atau 81,5% dari Rp2,20 triliun per akhir 2022.

Conversely, Sharia financing - net saw a marked contraction owing to a shift in lending strategy aimed at maintaining portfolio quality. This decline amounted to IDR1.73 trillion, or 81.5% from the previous year's figure of IDR2.20 trillion.

## Kredit yang Diberikan

### Loans

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
Expressed in IDR million, unless otherwise stated

Deskripsi Description	2023	2022	+/-	%
<b>Kredit Modal Kerja</b> Working Capital Loans	7.886.451	6.649.845	1.236.606	18,60%
<b>Kredit Konsumsi</b> Consumption Loans	5.063.960	2.700.511	2.363.449	87,52%
<b>Kredit Investasi</b> Investment Loans	69.640	77.631	(7.991)	(10,29%)
<b>Jumlah Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah</b> Total Loans and Sharia Financing	13.020.051	9.427.987	3.592.064	38,10%
<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b> Allowance for Impairment Losses	242.117	270.170	(28.053)	(10,38%)
<b>Jumlah Kredit yang Diberikan dari Pembiayaan Syariah - Neto</b> Total Loans and Sharia Financing - Net	12.777.934	9.157.817	3.620.117	39,53%
<b>Pihak Ketiga</b> Third Parties	12.423.834	9.028.725	3.395.109	37,60%
<b>Pihak Berelasi</b> Related Parties	596.217	399.262	196.955	49,33%

Portofolio kredit Bank Jago terdiri dari tiga kategori: kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi. Pada tahun 2023, Bank Jago menyalurkan pembiayaan modal kerja dalam jumlah yang tertinggi di antara ketiganya, yakni sebesar Rp7,89 triliun. Jumlah ini mencerminkan peningkatan sebesar 18,60% dibandingkan tahun 2022. Pencapaian ini didukung oleh kolaborasi yang luas dengan berbagai ekosistem bisnis di Indonesia.

Sejalan dengan langkah ekspansif dalam bisnis *partnership lending*, terutama dengan perusahaan pembiayaan (*multifinance*), terjadi kenaikan 87,5% pada kredit konsumsi hingga mencapai Rp5,06 triliun pada tahun 2023.

Bank Jago's lending portfolio comprises three categories of loan: working capital loans, investment loans, and consumption loans. In 2023, of the three types of loan, Bank Jago primarily disbursed working capital loans, amounting to IDR7.89 trillion. This figure reflected an increase of 18.60% compared to the preceding year. The achievement has been boosted by the Bank's extensive collaboration across diverse business ecosystems in Indonesia.

Additionally, in line with the growing expansion of partnership lending, especially with several multifinance companies, there was a rise of 87.5% in consumption loans, totaling IDR5.06 trillion in 2023.

## Liabilitas

### Liabilities

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
Expressed in IDR million, unless otherwise stated

Deskripsi Description	2023	2022	+/-	%
<b>Liabilitas Segera</b> Current Liabilities	549.836	265.072	284.764	107,43%
<b>Simpanan</b> Deposits				
<b>Giro</b> Current Accounts	4.105.558	2.886.303	1.219.255	42,24%
<b>Tabungan</b> Savings	3.774.881	2.786.512	988.369	35,47%
<b>Deposito Berjangka</b> Time Deposits	4.011.426	2.075.511	1.935.915	93,27%
<b>Dana Syirkah Temporer</b> Temporary Syirkah Funds	175.330	526.059	(350.729)	(66,67%)
<b>Simpanan dari Bank Lain</b> Deposits from Other Banks	24	139	(115)	(82,73%)
<b>Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali</b> Securities Sold under Repurchase Agreement	149.211	-	149.211	100,00%
<b>Utang Pajak</b> Taxes Payable	13.925	12.665	1.260	9,95%
<b>Liabilitas Sewa</b> Lease Liabilities	54.708	59.541	(4.833)	(8,12%)
<b>Liabilitas Lainnya</b> Other Liabilities	104.082	70.810	33.272	46,99%
<b>Liabilitas Imbalan Kerja</b> Employee Benefits Liabilities	67	18.926	(18.859)	(99,65%)
<b>Jumlah Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>12.939.048</b>	<b>8.701.538</b>	<b>4.237.510</b>	<b>48,70%</b>

Pada tahun 2023, terdapat peningkatan pada liabilitas Bank sebesar Rp4,24 triliun atau 48,7% dari akhir tahun 2022.

Liabilitas Bank terutama terdiri dari simpanan, termasuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan dana *syirkah* temporer.

Pertumbuhan paling signifikan terjadi pada deposito berjangka, sebesar 93,3% menjadi Rp4,01 triliun, dan pada giro, sebesar 42,2% menjadi Rp4,11 triliun.

In 2023, there was an increase in the Bank's liabilities of IDR4.24 trillion, or 48.7% from the value at the end of 2022.

The Bank's liabilities are primarily made up of deposits, including current accounts, savings accounts, time deposits, and temporary syirkah funds.

The most notable growth was observed in time deposits, which soared by 93.3% to IDR4.01 trillion, and in current accounts, which rose by 42.2% to IDR4.11 trillion.



## Total Penghimpunan Dana

Pada akhir tahun 2023, total simpanan di Bank mencapai Rp12,07 triliun, dibandingkan dengan Rp8,27 triliun pada akhir tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan dana pada giro dan deposito berjangka.

Komposisi dana pihak ketiga (DPK) yang dimiliki Bank pada akhir tahun 2023 cukup berimbang, didominasi oleh CASA sebesar hampir dua pertiga dari total, dengan giro berkontribusi sebesar 34% dan tabungan sebesar 31%. Sementara itu, deposito berkontribusi 35% terhadap keseluruhan DPK.

## Total Funding

As at the end of 2023, the Bank's total deposits increased to IDR12.07 trillion, compared to IDR8.27 trillion at the end of 2022. This increase was primarily driven by higher amounts of funds stored in current accounts and time deposits.

The composition of third-party funds held by the Bank at the end of 2023 was well-balanced, dominated by low-cost funds at two-thirds of the total, with current accounts making up 34% and savings accounts 31%. Meanwhile, time deposits contributed 35% to the total.

## Ekuitas

Equity

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
Expressed in IDR million, unless otherwise stated

Deskripsi Description	2023	2022	+/-	%
<b>Ekuitas</b> Equity				
<b>Modal Saham</b> Share Capital	1.385.625	1.385.625	-	0,00%
<b>Tambahan Modal Disetor</b> Additional Paid-in Capital	7.099.937	7.099.937	-	0,00%
<b>Cadangan Umum</b> Statutory Reserves	9.000	9.000	-	0,00%
<b>Penghasilan Komprehensif Lainnya</b> Other Comprehensive Income				
<b>Surplus Revaluasi Aset Tetap</b> Revaluation Surplus of Fixed Assets	8.427	9.932	(1.505)	(15,15%)
<b>Pengukuran Kembali Liabilitas Kerja</b> Remeasurement of Employee Benefits Liabilities	(2.597)	(2.716)	119	(4,38%)
<b>Cadangan Nilai Wajar Bersih - Efek-Efek yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain</b> Net Fair Value Reserve – Securities Measured At Fair Value Through Other Comprehensive Income	620	554	66	11,91%
<b>Pembayaran Berbasis Saham</b> Share-based Payment	20.488	-	20.488	100,00%
<b>Saldo Defisit</b> Accumulated Deficit	(164.708)	(238.575)	73.867	(30,96%)
<b>Jumlah Ekuitas</b> Total Equity	<b>8.356.792</b>	<b>8.263.757</b>	<b>93.035</b>	<b>1,13%</b>

Pada tahun 2023, total Ekuitas Bank mencapai Rp8,36 triliun, menunjukkan kenaikan Rp93,04 miliar atau 1,1% dibandingkan nilainya di 2022.

Ekuitas Bank Jago terdiri dari modal saham dan tambahan modal disetor, masing-masing sebesar Rp1,39 triliun dan Rp7,10 triliun. Komponen tersebut masih sama dengan tahun sebelumnya.

In 2023, the Bank's total Equity reached IDR8.36 trillion, demonstrating an increase of IDR93.04 billion or 1.1% from the 2022 figure.

Bank Jago's equity consists of share capital and additional paid-in capital, amounting to IDR1.39 trillion and IDR7.10 trillion, respectively. The components remained the same as the previous year.

Akumulasi defisit mengalami penurunan Rp73,87 miliar atau 31% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan surplus revaluasi aset tetap menurun Rp1,51 miliar atau 15,2%. Di tahun 2023, Bank juga mengalokasikan Rp20,49 miliar untuk program kompensasi berbentuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP).

The accumulated deficit saw a drop of IDR73.87 billion or 31% compared to the previous year, while the revaluation surplus of fixed assets experienced a decline of IDR1.51 billion or 15.2%. Furthermore, in 2023, the Bank allocated IDR20.49 billion for the Management and Employee Stock Option (MESOP).

### Analisis Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya

Analysis of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
Expressed in IDR million, unless otherwise stated

Deskripsi Description	2023	2022	+/-	%
<b>Pendapatan Bunga dan Syariah</b> Interest and Sharia Income	1.874.936	1.500.465	374.471	24,96%
<b>Beban Bunga dan Syariah</b> Interest and Sharia Expenses	(309.493)	(147.469)	(162.024)	(109,87%)
<b>Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih</b> Net Interest and Sharia Income	1.565.443	1.352.996	212.447	15,70%
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b> Other Operating Income	197.021	78.023	118.998	152,52%
<b>Beban Penyisihan Penurunan Nilai</b> Provision for Impairment Losses	(401.309)	(392.669)	(8.640)	2,20%
<b>Beban Umum dan Administrasi</b> General and Administrative Expenses	(824.803)	(693.375)	(131.428)	18,95%
<b>Beban Personalia</b> Personnel Expenses	(439.268)	(322.909)	(116.359)	36,03%
<b>Beban Lain-Lain</b> Other Expenses	(10.290)	(9.347)	(943)	10,09%
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya - Neto</b> Total Other Operating Expenses - Net	1.675.670	1.418.300	257.370	18,15%
<b>Laba Operasional</b> Operating Income	86.794	12.719	74.075	582,40%
<b>Beban Non-Operasional - Neto</b> Non-Operating Expenses - Net	6.769	7.709	(940)	(12,19%)
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b> Income Before Income Tax	93.563	20.428	73.135	358,01%
<b>Beban Pajak Penghasilan</b> Income Tax Expenses	(21.201)	(4.515)	(16.686)	369,57%
<b>Laba Tahun Berjalan</b> Net Income for The Year	72.362	15.913	56.449	354,74%
<b>Penghasilan Komprehensif lain, Setelah Pajak</b> Other Comprehensive Income, Net of Tax	(1.320)	(1.611)	291	(18,06%)

Deskripsi Description	2023	2022	+/-	%
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b> Total Comprehensive Income for The Year	71.042	14.302	56.740	396,73%
<b>Labu Per Saham - Dasar dan Dilusian (Nilai Penuh)</b> Earnings Per Share - Basic and Diluted (Full Amount)	5,22	1,15	4,07	353,91%

Pada tahun 2023, pendapatan bunga dan syariah menunjukkan peningkatan dari posisi tahun 2022. Pendapatan bunga dan syariah meningkat 25,0% antara tahun 2022 dan 2023, dari Rp1,50 triliun menjadi Rp1,87 triliun. Selanjutnya, beban bunga dan syariah meningkat 109,9%, mencapai total Rp309,49 miliar.

In 2023, interest and sharia income showed a rise in comparison to the amount in 2022. Interest and sharia income increased by 25.0% between 2022 and 2023, from IDR1.50 trillion to IDR1.87 trillion. Subsequently, interest and sharia expenses increased by 109.9%, reaching a total of IDR309.49 billion.

## Pendapatan dan Beban Bunga

### Interest Income and Expenses

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
Expressed in IDR million, unless otherwise stated

Deskripsi Description	2023	2022	+/-	%
<b>Pendapatan Bunga</b> Interest Income				
<b>Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah</b> Loans and Sharia Financing	1.588.306	1.267.591	320.715	25,30%
<b>Efek-efek</b> Securities	120.859	114.957	5.902	5,13%
<b>Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)</b> Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)	111.163	85.114	26.049	30,60%
<b>Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b> Current Accounts and Placements with Bank Indonesia	39.190	31.287	7.903	25,26%
<b>Penempatan pada Bank Lain</b> Placement with Other Banks	15.418	1.516	13.902	917,02%
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b> Total Interest Income	<b>1.874.936</b>	<b>1.500.465</b>	<b>374.471</b>	<b>24,96%</b>

Bank melaporkan peningkatan pendapatan bunga bersih dan pendapatan Syariah, dari Rp1,35 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,57 triliun di tahun 2023.

The Bank reported an increase in net interest and Sharia income, from IDR1.35 trillion in 2022 to IDR1.57 trillion in 2023.

Peningkatan ini sejalan dengan ekspansi kegiatan perkreditan yang berdampak pada pertumbuhan pendapatan bunga kredit dan pendapatan pembiayaan Syariah. Pendapatan bunga dari kredit dan pembiayaan Syariah meningkat sebesar Rp320,72 miliar, atau 25,30%, menjadi Rp1,59 triliun pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.

This increase was aligned with the expansion of lending activities, resulting in the growth in interest income from loans and income from Sharia financing, which increased by IDR320.72 billion, or 25.30%, to IDR1.59 trillion in 2023 compared to the previous year.

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
Expressed in IDR million, unless otherwise stated

Deskripsi Description	2023	2022	+/-	%
<b>Beban Bunga dan Syariah</b> Interest and Sharia Expenses				
<b>Bunga Deposito Berjangka dan Bagi Hasil Mudharabah</b> Interest of Time Deposits and Mudharabah Profit Sharing	155.370	79.523	75.847	95,38%
<b>Bunga Tabungan</b> Interest of Savings	99.414	54.581	44.833	82,14%
<b>Bunga Jasa Giro</b> Interest of Current Accounts	53.916	13.248	40.668	306,97%
<b>Bunga Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)</b> Interest of Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	749	57	692	1.214,0%
<b>Simpanan dari Bank Lain</b> Deposits from Other Banks	44	60	(16)	(26,67%)
<b>Jumlah Beban Bunga dan Syariah</b> Total Interest and Sharia Expenses	<b>309.493</b>	<b>147.469</b>	<b>162.024</b>	<b>109,87%</b>

Peningkatan pendapatan bunga Bank juga diiringi dengan peningkatan beban bunga dan syariah sebesar Rp162,02 miliar, atau 109,9%, menjadi Rp309,49 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh bunga giro yang meningkat tajam lebih dari tiga kali lipat, serta peningkatan beban bunga deposito dan bagi hasil *mudharabah* serta beban bunga tabungan

The increase in the Bank's interest income was also accompanied by an increase in interest and sharia expenses by IDR162.02 billion, or 109.9%, to reach IDR309.49 billion. This was mainly due to interest of current accounts rising sharply by more than three times, as well as an increase in interest expense for time deposits and mudharabah profit sharing.

### Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya meningkat sebesar 152,52% menjadi Rp197,02 miliar, terutama disebabkan oleh pendapatan provisi dan komisi, yang mencapai Rp184,19 miliar di tahun 2023.

### Other Operating Income

Other operating income recorded a sharp increase of 152.52% to IDR197.02 billion, attributable to other provision and commission income, which amounted to IDR184.19 billion in 2023.

### Beban Operasional Lainnya

Di tengah ekspansi operasinya, Bank mampu mengelola biaya operasional lainnya selama 2023. Peningkatan sebesar 18,95% terjadi pada beban umum dan administrasi menjadi Rp824,80 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban teknologi informasi.

### Other Operating Expenses

Amidst the expansion of its operations, the Bank adeptly managed its other operating expenses over the course of 2023. An uptick of 18.95% brought general and administrative expenses to IDR824.80 billion. This rise was chiefly linked to the information technology expenses.

Beban personalia melonjak 36,03% menjadi Rp439,27 miliar, akibat kenaikan signifikan pada beban gaji dari Rp260,26 miliar di 2022 menjadi Rp357,64 miliar di 2023.

Personnel expenses surged by 36.03% to IDR439.27 billion, propelled by an increase in salary expenditures, from IDR260.26 billion in 2022 to IDR357.64 billion in 2023.

### Labanya Operasional

Bank mencapai pendapatan operasional sebesar Rp86,79 miliar pada akhir 2023. Jumlah ini meningkat tajam sebesar Rp74,08 miliar atau 582,40% dibandingkan dengan tahun 2022.

### Operating Income

The Bank achieved an operating income of IDR86.79 billion by the end of 2023, marking a substantial increase of IDR74.08 billion or 582.40% compared to 2022.

## Laba Komprehensif

Pada tahun 2023, Bank Jago berhasil membukukan laba komprehensif sebesar Rp71,04 miliar, meningkat sebesar 396,73% dari pencapaian tahun 2022. Pencapaian keuangan luar biasa ini sejalan dengan keberhasilan Bank dalam meningkatkan pendapatan bunga dan pendapatan syariah sebesar 24,96%, sementara beban operasional lainnya tetap terkendali.

## Keberlanjutan Nilai Ekonomi

GRI 201-1, 201-4, 415-1

Nilai ekonomi langsung yang diperoleh dan didistribusikan pada tabel di bawah ini. Seluruh pendapatan Bank pada tahun 2023 berasal dari jasa perbankan. Tidak ada pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan peluang dan/atau implikasi finansial dari perubahan iklim. Bank Jago tidak menerima bantuan keuangan apapun dari pemerintah dan tidak mengeluarkan dana untuk organisasi politik, kegiatan politik, kampanye, lobi, asosiasi perdagangan atau kelompok bebas pajak.

GRI 201-2

Sebagai pelaku bisnis di sektor keuangan, Bank Jago tidak terdampak secara langsung oleh perubahan iklim, akan tetapi Bank Jago akan menyediakan produk dan layanan keuangan inklusif untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan membantu upaya mitigasi perubahan iklim oleh masyarakat. Bank Jago belum menghitung dampak finansial perubahan iklim terhadap bisnisnya.

## Perolehan dan Distribusi Nilai Ekonomi

Economic Value Creation and Distribution

GRI 201-1

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
Expressed in IDR million, unless otherwise stated

Deskripsi Description	2023	2022	2021
<b>Pendapatan Bunga</b> Interest Income	1.874.936	1.500.465	652.419
<b>Pendapatan Non-Bunga</b> Non-Interest Income	197.021	78.023	55.691
<b>Pendapatan Non-Operasional</b> Non-Operating Income	7.688	8.500	2.331
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diciptakan</b> Total Direct Economic Value Generated	<b>2.079.645</b>	<b>1.586.988</b>	<b>710.441</b>
<b>Biaya Operasional Non-Bunga (tidak termasuk karyawan)</b> Non-Interest Operating Expenses (excluding employees)	1.235.851	1.094.889	455.254
<b>Biaya Tenaga Kerja</b> Employee Expenses	439.268	322.909	181.651
<b>Pembagian Dividen</b> Dividend Payments	-	-	-

## Comprehensive Income

In 2023, Bank Jago managed to record a comprehensive income of IDR71.04 billion, significantly increased by 396.73% compared to 2022's achievement. This impressive feat was accomplished in line with the Bank's achievement in increasing the interest and Sharia income by 24.96%, while other operating expenses remained well-managed.

## Economic Value Sustainability

Bank Jago enumerates the direct economic value earned and distributed in the table below. All revenues of the Bank in 2023 were derived from banking services. There was no income derived from the enactment of opportunities and/or financial implications of climate change. Bank Jago did not receive any financial assistance from the government and did not spend on any political organizations, political activities, campaigns, lobbying, trade associations or tax-exempt groups.

Being engaged in the financial sector, there is no direct impact of climate change on Bank Jago's business. However, Bank Jago will provide inclusive financial products and services to support sustainable development in Indonesia and help its citizens mitigate climate change. Bank Jago has not yet calculated the nominal impact of climate change on its business.

Deskripsi Description	2023	2022	2021
<b>Beban bunga dan Syariah</b> Interest and Sharia expenses	309.493	147.469	62.681
<b>Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak)</b> Payments to Government (Taxes)	1.470	1.293	1.721
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan</b> Total Direct Economic Value Distributed	<b>1.986.082</b>	<b>1.566.560</b>	<b>701.307</b>
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan</b> Direct Economic Value Retained	<b>93.563</b>	<b>20.428</b>	<b>9.134</b>

### Analisis Laporan Kas

#### Cash Flow Analysis

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
Expressed in IDR million, unless otherwise stated

Deskripsi Description	2023	2022	+/-	%
<b>Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b> Net Cash Flows Generated From Operating Activities	2.250.076	1.504.729	745.347	49,53%
<b>Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b> Net Cash Flows Used In Investment Activities	(744.464)	(1.452.205)	707.741	(48,74%)
<b>Arus Kas Neto (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b> Net Cash Flows (Used In) Financing Activities	(11.561)	(10.624)	(937)	8,82%
<b>Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b> Net Increase In Cash and Cash Equivalents	1.494.051	41.900	1.452.151	3.465,75%
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b> Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	<b>1.460.371</b>	<b>1.418.471</b>	<b>41.900</b>	<b>2,95%</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b> Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	<b>2.954.422</b>	<b>1.460.371</b>	<b>1.494.051</b>	<b>102,31%</b>

Pada akhir tahun 2023, kas dan setara kas Bank mencapai Rp2,95 triliun, meningkat secara signifikan dari Rp1,46 triliun pada awal tahun.

Arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi di tahun 2023 melonjak menjadi Rp2,25 triliun, sementara di tahun 2022 jumlahnya mencapai Rp1,50 triliun. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp744,46 miliar di tahun 2023, sementara arus kas keluar untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 mencapai Rp1,45 triliun.

Dari sisi pendanaan, arus kas keluar bersih mencapai Rp11,56 miliar di tahun 2023, tidak berbeda jauh dari arus kas keluar tahun 2022 yang mencapai Rp10,62 miliar.

Dengan demikian, posisi kas akhir tahun 2023 mencapai Rp2,95 triliun, naik lebih dari 100% dibandingkan tahun 2022.

By the end of 2023, the Bank's cash and cash equivalents stood at IDR2.95 trillion, a significant climb from IDR1.46 trillion at the beginning of the year.

The net cash inflows from operating activities surged to IDR2.25 trillion during 2023, marking an improvement from 2022's IDR1.50 trillion. Net cash flow used for investment activities totaled IDR744.46 billion in 2023, while the cash outflow for investing activities in 2022 reached IDR1.45 trillion.

In terms of funding activities, the net outflows amounted to IDR11.56 billion in 2023, similar to the net outflow of IDR10.62 billion in 2022.

Thus at the end of 2023 cash and cash equivalents amounted to IDR2.95 trillion, an increase of more than 100% from 2022's figure.

## Rasio Keuangan Penting

### Key Financial Ratios

#### Kecukupan Modal

##### Capital Adequacy

Deskripsi Description	2023	2022
<b>Permodalan</b> Capital		
<b>Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)</b> Capital Adequacy Ratio (CAR)	61,77%	82,75%
<b>KPMM Modal Inti</b> CAR Tier 1	60,64%	81,75%
<b>KPMM Modal Pelengkap</b> CAR Tier 2	1,13%	1,01%
<b>Aset Tetap terhadap Ekuitas</b> Fixed Assets to Equity	1,43%	1,74%

Capital Adequacy Ratio (CAR) membandingkan modal bank dengan aset tertimbang menurut risiko, yang mencakup kredit yang diberikan, pembiayaan Syariah, dan penempatan dana pada pihak ketiga. CAR yang tinggi mengindikasikan bank memiliki modal memadai untuk melindungi dana nasabah.

Pada tahun 2023, Bank mencatatkan CAR sebesar 61,77%, menurun dari rasio di 2022. Meskipun demikian, CAR Bank masih jauh melebihi ketentuan minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 10%.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) compares a bank's capital to its risk-weighted assets, which include loans, Sharia financing, and placements with third parties. A higher CAR indicates that the bank has sufficient capital to protect customer funds.

For 2023, the Bank registered a CAR of 61.77%, a decrease from 2022's level. Despite this, the Bank's CAR was still far above the regulatory minimum of 10% mandated by the OJK.

#### Solvabilitas

##### Solvency

Deskripsi Description	2023	2022
<b>Solvabilitas</b> Solvency		
<b>Jumlah Aset</b> Total Assets	21.295.840	16.965.295
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit</b> Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk	10.937.949	8.484.809
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional</b> Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational Risk	381.157	421.889
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar</b> Risk-Weighted Assets (RWA) for Market Risk	-	-
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional</b> Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk and Operational Risk	11.319.106	8.906.698
<b>Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar</b> Minimum Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Operational Risk, and Market Risk	61,77%	82,75%

Sebagai salah satu formula untuk mengukur kesehatan keuangan Bank, rasio permodalan merupakan indikator yang digunakan Bank untuk menentukan tingkat solvabilitas. Bank menganut prinsip kehati-hatian dalam menetapkan kebijakan permodalan, antara lain dengan melakukan diversifikasi sumber permodalan sesuai dengan rencana strategis jangka panjang. Dengan demikian, Bank dapat mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memberikan profil *risk-return* yang optimal, sehingga dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan, seperti investor dan regulator.

Kecukupan modal Bank diukur dengan menggunakan CAR, yaitu rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Per 31 Desember 2023, CAR Bank tercatat 61,77%, menurun dari 82,75% di tahun 2022. Meskipun demikian, angka ini masih jauh melampaui ketentuan minimum 10% yang ditetapkan oleh OJK, yang disesuaikan dengan profil risiko Bank.

As one of the formulas for measuring the Bank's financial health, the capital ratio is an indicator used by the Bank to determine the level of solvency. The Bank adheres to the principle of prudence when establishing its capital policy, for instance by diversifying its capital sources in accordance with its long-term strategic plan. Thus, the Bank is able to efficiently allocate capital to business segments that offer the optimal risk-return profile, thereby meeting the expectations of the stakeholders, including investors and regulators.

The Bank's capital adequacy is measured using CAR, which is the ratio of capital to risk-weighted assets (RWA). As at 31 December 2023, the Bank's CAR stood at 61.77%, reflecting a decline from 82.75% in 2022. Nevertheless, this figure still far surpassed the 10% minimum stipulated by the OJK, adjusted for the Bank's risk profile.

## Kualitas Aset

### Assets Quality

Deskripsi Description	2023	2022
<b>Aset Produktif</b> Earning Assets		
<b>Aset Produktif dan Non-Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif dan Non-Produktif</b> Non-Performing Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets	0,96%	1,49%
<b>Aset Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif</b> Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets	0,53%	1,03%
<b>CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif</b> Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets	1,33%	1,81%
<b>NPL Bruto</b> NPL Gross	0,84%	1,82%
<b>NPL Neto</b> NPL Net	0,05%	0,55%
<b>CKPN terhadap NPL</b> Loan Loss Coverage	221,37%	157,91%

Pada tahun 2023, Bank tidak hanya berhasil meningkatkan total aset tetapi juga meningkatkan kualitas aset-aset tersebut. Hal ini tercermin dari NPL Bruto yang tercatat sebesar 0,84%, menandai peningkatan dari tahun sebelumnya. Selain itu, persentase ini masih berada di bawah rata-rata NPL perbankan komersial sebesar 2,19% pada akhir tahun 2023.

In 2023, the Bank not only expanded its total assets but also enhanced the quality of those assets. This is reflected in the gross NPL, which was reported at 0.84%, marking an improvement from the preceding year. Additionally, this percentage remains below the commercial banking average NPL of 2.19% at the close of 2023.



### Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Dengan menggunakan berbagai rasio, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, Bank mengevaluasi kemampuannya untuk membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio-rasio tersebut merupakan parameter yang terus dipantau untuk menentukan kapasitas pencadangan cadangan likuiditas Bank.

Dari sisi solvabilitas, CAR Bank secara konsisten menunjukkan posisi yang stabil, mencapai 61,77% pada akhir tahun 2023 dan menurun dari 82,75% pada tahun sebelumnya.

Dari sisi likuiditas, rasio liabilitas terhadap aset adalah 60,76%, lebih tinggi dibandingkan 51,29% pada tahun sebelumnya, dan rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah 154,83%, meningkat dari 105,30% di tahun sebelumnya.

Pada akhir tahun 2023, Bank berhasil mempertahankan tingkat kolektibilitas kredit dan pembiayaan syariah yang sangat baik.

Dari total portofolio kredit yang diberikan sebesar Rp12,59 triliun, 96,49% atau Rp12,15 triliun diklasifikasikan sebagai lancar. Sekitar 2,77% atau Rp348,27 miliar berada dalam kategori dalam perhatian khusus dan kurang dari 0,75% atau Rp94,22 miliar berada dalam kategori kurang lancar, diragukan, dan macet. Pada segmen pembiayaan syariah, 41,09% atau Rp176,10 miliar dari total Rp428,55 miliar diklasifikasikan sebagai lancar, 55,37% atau Rp237,29 miliar diklasifikasikan sebagai dalam perhatian khusus, Rp12,95 miliar sebagai kurang lancar, dan sisanya sebesar Rp2,21 miliar sebagai diragukan atau macet.

### Rentabilitas

Profitability

Deskripsi Description	2023	2022
ROA	0,49%	0,14%
ROE	1,02%	0,21%
NIM	9,45%	10,45%
BOPO	95,83%	99,19%
CASA	65,30%	68,56%

### Debt Paying Ability and Collectibility of Receivables

Using a variety of ratios, such as the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio, the Bank evaluates its ability to pay short- and long-term obligations. These ratios are parameters that are constantly monitored to determine the Bank's liquidity reserve provisioning capacity.

In terms of solvency, the Bank's CAR has consistently demonstrated a strong position, reaching 61.77% by the end of 2023 and decreasing from 82.75% the year before.

In terms of liquidity, the ratio of liabilities to assets was 60.76%, higher than 51.29% a year earlier, and the ratio of liabilities to equity was 154.83%, up from 105.30% a year earlier.

At the end of 2023, the Bank maintained an exceptional level of loan and Sharia financing collectibility.

Of the Bank's total loan portfolio of IDR12.59 trillion, 96.49%, or IDR12.15 trillion, was classified as current. Approximately 2.77%, or IDR348.27 billion, received a special mention classification, and less than 0.75%, or IDR94.22 billion, were categorized as substandard, doubtful, or loss. In the Sharia financing segment, 41.09%, or IDR176.10 billion, of the IDR428.55 billion total was classified as current, 55.37%, or IDR237.29 billion, was marked as special mention, IDR12.95 billion as substandard, and the remaining IDR2.21 billion fell under the doubtful or loss category.

Bank menggunakan rasio rentabilitas berupa *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi* (BOPO) untuk mengukur kinerjanya. ROA dan ROE Bank di tahun 2023 tercatat sebesar 0,49% dan 1,02%. Kedua rasio ini lebih baik dibandingkan di tahun 2022, yakni 0,14% dan 0,21%.

BOPO juga mengalami penurunan ke 95,83% di akhir tahun 2023, menunjukkan operasi yang lebih efisien. Sementara itu, NIM Bank menurun menjadi 9,45%.

The Bank uses profitability ratios such as Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) to measure its performance. The Bank's ROA and ROE in 2023 were recorded at 0.49% and 1.02%. Both ratios showed improvements from the figures in 2022, at 0.14% and 0.21%, respectively.

BOPO was also reduced to 95.83% as at the end of 2023, demonstrating more efficient operations. Meanwhile, the Bank's NIM declined to 9.45%.

## Likuiditas

### Liquidity

Deskripsi Description	2023	2022
<b>LDR</b>	107,77%	113,76%
<b>Liabilitas terhadap Ekuitas</b> Liabilities to Equity	154,83%	105,30%
<b>Liabilitas terhadap Aset</b> Liabilities to Assets	60,76%	51,29%

Untuk menilai kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban utama serta risiko likuiditasnya, digunakan rasio-rasio likuiditas berikut: Pinjaman terhadap Simpanan (LDR); Komposisi Dana Murah (CASA); serta liabilitas terhadap ekuitas dan liabilitas terhadap aset.

LDR Bank tercatat sebesar 107,77% per akhir tahun 2023, dibandingkan 113,76% di akhir tahun 2022. CASA menjadi 65,30% di tahun 2023 dibandingkan 68,56% di tahun 2022. Meskipun demikian, rasio liabilitas terhadap ekuitas dan liabilitas terhadap aset Bank meningkat menjadi 154,83% dan 60,76%, dibandingkan nilainya masing-masing pada akhir tahun 2022.

To assess the Bank's ability to meet its primary obligations and liquidity risk, the following liquidity ratios have been used: Loan to Deposit Ratio (LDR); Current and Saving Accounts (CASA); as well as liabilities to equity and liabilities to assets ratios.

The Bank's LDR reached 107.77% at the end of 2023, compared to 113.76% at the end of 2022. CASA ratio was recorded at 65.30% in 2023, compared to 68.56% in 2022. However, the Bank's liabilities to equity and liabilities to assets ratios increased to 154.83% and 60.76%, respectively, compared to their figures at the end of 2022.

## Kepatuhan

### Compliance

Deskripsi Description	2023	2022
<b>a. Persentase Pelanggaran BMPK</b> Rate of Non-Compliance to Legal Lending Limit (LLL)		
<b>a.1. Pihak Terkait</b> Related Parties	0,00%	0,00%
<b>a.2. Pihak Tidak Terkait</b> Non-Related Parties	0,00%	0,00%

Deskripsi Description	2023	2022
<b>b. Persentase Pelampauan BMPK</b> Percentage of LLL Exceeded		
<b>b.1. Pihak Terkait</b> Related Parties	0,00%	0,00%
<b>b.2. Pihak Tidak Terkait</b> Non-Related Parties	0,00%	0,00%
<b>c. GWM</b> GWM in Rupiah		
<b>c.1. Harian</b> Daily	0,00%	0,00%
<b>c.2. Rata-rata</b> Average	9,13%	9,07%
<b>d. Posisi Devisa Neto (PDN)</b> Net Open Position (NOP)	0,00%	0,00%

Bank Jago menjalankan aktivitas perbankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan peraturan BI dan OJK serta undang-undang yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan Bank dalam menghadapi berbagai situasi, termasuk ekspansi kredit dan lingkungan yang dinamis yang dipengaruhi oleh situasi ekonomi dunia dan domestik. Bank Jago telah memenuhi semua persyaratan yang berlaku terkait rasio kepatuhan yang ditetapkan oleh otoritas, seperti permodalan, aktiva produktif, rentabilitas, likuiditas, dan kepatuhan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, posisi GWM Primer Rupiah Bank adalah sebesar 9,13% dari total dana pihak ketiga, dibandingkan 9,07% per akhir tahun 2022.

### Suku Bunga

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional diwajibkan untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah.

Bank melaporkan dan mempublikasikan SBDK untuk memberikan transparansi kepada nasabah dan membantu nasabah dalam menimbang manfaat, biaya, dan risiko kredit yang ditawarkan, serta meningkatkan tata kelola perusahaan dan mendorong disiplin pasar.

Rapat Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) secara rutin meninjau Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) yang dipublikasikan di situs web Bank Jago. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) triwulanan yang dilaporkan oleh Bank Jago untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Bank Jago conducts its banking activities in accordance with prudential principles and in compliance with BI and OJK regulations as well as prevailing laws. This is done to prepare the Bank for various situations, including credit expansion and a dynamic environment influenced by world and domestic economic situations. Bank Jago has met all applicable requirements related to compliance ratios set by the authorities, such as capital, earning assets, profitability, liquidity, and compliance.

As at 31 December 2023, the Bank's Primary Rupiah GWM was 9.13% of total third-party funds, compared to 9.07% at year-end 2022.

### Interest Rate

As stipulated by POJK No. 32/POJK.03/2016 on Transparency and Publication of Bank Reports, commercial banks conducting conventional business activities are required to report and publish their Prime Lending Rates (SBDK) in Rupiah.

The Bank reports and publishes its Prime Lending Rates to provide customers with transparency and to assist them in weighing the benefits, costs, and risks associated with offered credit, as well as to improve corporate governance and drive market discipline.

At its meetings, the Asset and Liability Committee (ALCO) routinely discussed Bank Jago's Prime Lending Rates as published on the Bank's website. The quarterly Prime Lending Rates reported by Bank Jago for 2023 were as follows:

## Suku Bunga Dasar Kredit

Prime Lending Rate

Tanggal Date	Kredit Korporasi Credit Loans	Kredit Ritel Retail Loans	Kredit Mikro Micro Loans	Kredit Konsumsi – KPR Consumption Loans - Mortgage	Kredit Konsumsi – Non-KPR Consumption Loans – Non- Mortgage
<b>31 Maret 2023</b> 31 March 2023	8,70%	11,90%	11,82%	-	13,63%
<b>30 Juni 2023</b> 30 June 2023	8,79%	11,52%	11,46%	-	13,51%
<b>30 September 2023</b>	8,30%	11,14%	10,84%	-	12,37%
<b>31 Desember 2023</b> 31 December 2023	7,99%	10,60%	10,56%	-	12,00%

Deskripsi Description	2023	2022
<b>Suku Bunga untuk Produk</b> Interest Rate for Product		
<b>Giro</b> Current Accounts	1,5%	0,9%
<b>Tabungan</b> Savings Accounts	3,1%	2,7%
<b>Deposito</b> Time Deposits	5,1%	3,6%
<b>Kredit</b> Loans	14,6%	18,0%

## Struktur Permodalan dan Kecukupan Modal

### Capital Structure and Capital Adequacy

Deskripsi Description	2023	2022
<b>Modal</b> Capital		
<b>Modal Inti (Tier 1)</b> Core Capital (Tier 1)	6.863.934	7.280.845
<b>Modal Pelengkap (Tier 2)</b> Supplementary Capital (Tier 2)	128.249	89.540
<b>Jumlah Modal (Tier 1 dan 2)</b> Total Capital (Tier I and Tier II)	6.992.183	7.370.385
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit</b> Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk	10.937.949	8.484.809
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional</b> Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational Risk	381.157	421.889
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar</b> Risk-Weighted Assets (RWA) for Market Risk	-	-
<b>Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar</b> Total RWA for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk	11.319.106	8.906.698
<b>Rasio KPMM Common Equity Tier 1 (CET1)</b> CAR Ratio – CET 1	60,64%	81,75%
<b>Rasio KPMM Tier 1</b> CAR Ratio – Tier 1	60,64%	81,75%
<b>Rasio KPMM Tier 2</b> CAR Ratio – Tier 2	1,13%	1,01%
<b>KPMM untuk Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar</b> CAR – Credit, Operational, Market Risk	61,77%	82,75%
<b>Persentase buffer yang wajib dipenuhi</b> Percentages of buffers to be set aside		
<b>Capital Conservation Buffer</b>	2,50%	2,50%
<b>Countercyclical Buffer</b>	0,00%	0,00%
<b>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik</b> Capital Surcharge for Systemic Bank	0,00%	0,00%

Sesuai dengan Peraturan OJK, struktur permodalan Bank terdiri dari Modal Inti (*Tier 1*) dan Modal Pelengkap (*Tier 2*).

Modal Inti (*Tier 1*) terutama terdiri dari modal disetor, pendapatan komprehensif lainnya yang terdiri dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan surplus revaluasi aset tetap, cadangan tambahan modal lainnya yang terdiri dari agio, cadangan umum, rugi tahun lalu dan laba (rugi) tahun berjalan, PPA aset non-produktif yang wajib dibentuk dan komponen pengurang modal, yang terdiri dari aset tak berwujud, dan pajak tangguhan.

Modal Pelengkap (*Tier 2*) terutama terdiri dari cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dibentuk sebesar 1,25% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Tujuan dari manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi permodalan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan menjaga investor, deposan, nasabah dan kepercayaan pasar. Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio*, dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Rasio KPMM yang ditetapkan Bank Indonesia/OJK yang meliputi pertimbangan kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun *off-balance sheet* tertentu, juga pertimbangan kualitatif atas komponen dan risiko tertimbang.

CAR, yang merupakan indikator untuk tingkat permodalan dan kesehatan Bank, per 31 Desember 2023 mencapai 61,77%.

Pada akhir tahun 2023, rasio Modal Inti terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank adalah sebesar 60,64%, jauh lebih tinggi dari ketentuan minimum 10% yang ditetapkan oleh OJK dalam POJK No. 11/POJK.03/2016. Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan OJK akan hal ini. Apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen Bank akan segera menyusun rencana untuk menyesuaikannya.

In accordance with OJK Regulation, the Bank's capital structure is comprised of Tier 1 Core Capital and Tier 2 Supplemental Capital (Tier 2).

Core Capital (Tier 1) consists of paid-up capital, other comprehensive income which comprises changes in fair value of financial assets available for sale and the surplus from the revaluation of fixed assets, other capital additional reserves in the form of share premiums, general reserves, previous year's loss and current year's profit (loss), differences between required provision and allowance for impairment losses for non-earning assets, and deductionary components of capital, consisting of intangible assets, and deferred tax.

Supplemental Capital (Tier 2) consists primarily of required provisions for earning assets at a maximum of 1.25% of Credit Risk-Weighted Assets.

The goal of the Bank's capital management is to maintain a strong capital position in order to support business growth and maintain the confidence of investors, depositors, customers, and the market. The Bank considers factors such as optimal return on capital to shareholders, balance between higher profit and gearing ratio, and the security provided by a sound capital position.

The Bank is required to meet the requirements of CAR set by Bank Indonesia/OJK which takes into account the quantitative considerations such as assets, liabilities, and certain off-balance sheet accounts, as well as the qualitative considerations about the components and the weighted risk.

CAR is an indicator used to determine the Bank's capital and health. The CAR of the Bank as of 31 December 2023 was 61.77%.

At the end of 2023, the ratio of the Bank's Core Capital to Risk-Weighted Assets (RWA) was 60.64%, which was significantly higher than the 10% minimum set by OJK in POJK No. 11/POJK.03/2016. In this regard, the Bank has complied with Bank Indonesia and OJK regulations. If there is a change in the Indonesian banking provisions, the Bank's management will immediately prepare a plan to comply.

# Pemasaran

## Marketing

**Bank Jago berfokus pada jalur digital untuk aktivitas pemasarannya, sejalan dengan karakternya sebagai bank berbasis teknologi yang menggunakan aplikasi digital sebagai inti bisnis melalui platform konvensional dan syariah.**

**Bank Jago focuses on digital channels for its marketing activities, in line with its characteristic as a tech-based bank that employs digital applications as the core of its business through conventional and sharia platforms.**

Strategi ini memungkinkan Bank Jago untuk menjangkau segmen pasar yang paling relevan—*mass market* dan *mass affluent*—dengan lebih efektif. Melalui jalur pemasaran digital, Bank dapat mempromosikan berbagai produk dan keunggulannya secara efisien.

This strategy has allowed Bank Jago to penetrate its most relevant market segments—*mass market* and *mass affluent*—more effectively. Through digital marketing channels, the Bank can optimize the promotion of its various products and benefits efficiently.

Pada tahun 2023, Bank Jago meningkatkan fokus pada penguatan kolaborasi dengan mitra-mitra strategis. Inisiatif ini berkontribusi signifikan bagi kemajuan Bank, terutama dalam penyaluran kredit dan pertumbuhan jumlah nasabah di berbagai segmen, termasuk konsumen ritel, *mass market*, dan segmen menengah.

In 2023, Bank Jago enhanced its focus on strengthening collaboration with strategic partners. This initiative contributed significantly to the Bank's progress, especially in lending and growth in the number of customers across various segments, including retail consumers, *mass market*, and the middle class segments.

Kolaborasi ini tak hanya menguntungkan Bank Jago dalam menyalurkan pinjaman, namun juga meningkatkan *brand awareness* dan pemahaman nasabah akan manfaat layanan Bank Jago. Bersama jaringan mitranya, Bank Jago telah mengembangkan berbagai *use case* layanan Jago, menunjukkan bagaimana pemanfaatan aplikasi Jago secara efektif dalam kehidupan mereka.

This collaboration not only has benefited Bank Jago in loan disbursement, but also has increased brand awareness and customer understanding of the benefits of using Bank Jago's services. Together with its partners' networks, Bank Jago has developed numerous use cases for Jago services, demonstrating the daily use of the Jago application for customers effectively.

Kolaborasi strategis dengan para mitra juga berhasil meningkatkan efisiensi biaya akuisisi nasabah secara signifikan. Selain membuat biaya pemasaran semakin optimal, kolaborasi dengan mitra strategis juga memberikan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi, sehingga memastikan keberlangsungan usaha di masa depan.

Strategic collaborations with partners have also succeeded in significantly driving up efficiency in customer acquisition. Apart from making marketing costs more optimal, collaboration with strategic partners also created a higher level of trust, thereby ensuring the Bank's business continuity in the future.

Dalam upaya memperluas jangkauannya, Bank Jago menyelenggarakan berbagai kampanye pemasaran *offline* untuk menunjukkan dukungan bagi nilai-nilai yang diusung. Salah satu bentuknya adalah menjadi sponsor acara berskala besar, menyelenggarakan kegiatan edukasi rutin dengan melibatkan media, kampus, dan komunitas di lingkup ekosistem finansial dan gaya hidup Indonesia, sehingga masyarakat semakin familiar dengan Bank Jago.

In an effort to expand its reach, Bank Jago organized various offline marketing campaigns to show support for its values. Marketing initiatives include sponsoring large-scale events, conducting regular educational activities by engaging various media, campuses, and communities within the Indonesian financial and lifestyle ecosystems, so that the public could become more familiar with Bank Jago's presence among them.

Pada Desember 2023, Jago Syariah menjadi sponsor utama untuk acara Halal Fair & Halal Indonesia Trade Show 2023. Ini menunjukkan komitmen Bank dalam mendukung produk halal, inklusi serta perkembangan perekonomian syariah di Indonesia.

In December 2023, Jago Syariah became the main sponsor for the Halal Fair & Halal Indonesia Trade Show 2023. This reflected the Bank's commitment to supporting halal products, as well as the inclusion and the development of the sharia economy in Indonesia.



Bank Jago menginisiasi program “Jagoan Kampus”, yang dirancang khusus bagi mahasiswa untuk menjadi duta Bank Jago. Program ini mendukung pengembangan karier dari mahasiswa terpilih melalui serangkaian pelatihan dan kesempatan magang berbasis proyek di Bank Jago. Terbuka bagi mahasiswa tahun terakhir atau lulusan baru dari semua jurusan yang memiliki rekening Jago aktif, program ini diselenggarakan secara daring dan diikuti oleh mahasiswa dari 133 universitas di Indonesia hingga Korea. Selain menghadirkan peluang magang berbayar, Jagoan Kampus juga menjalankan program pendampingan oleh mentor, yang membekali mahasiswa tentang dunia kerja dan bernilai tambah bagi perkembangan karier mereka.

Bank Jago terus berkembang dengan strategi pemasaran yang lebih terfokus dan inovatif di 2024. Strategi pemasaran inti untuk 2024 adalah penguatan *branding* melalui kampanye “Atur Uang Sesuai Maumu”, yang sarat dengan pesan yang konsisten, menarik, dan bermanfaat bagi masyarakat. Kampanye *branding* ini menempatkan Bank Jago sebagai penyedia solusi keuangan yang dapat diandalkan semua lapisan masyarakat, dengan menekankan pada kemudahan dan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan.

Memahami bahwa sentuhan personal sangat penting dalam membangun kepercayaan nasabah, Bank Jago akan meningkatkan kegiatan pemasaran untuk membina hubungan yang lebih kuat dengan nasabah melalui interaksi langsung. Bank Jago juga menekankan personalisasi dalam komunikasinya ke nasabah. Pesan-pesan yang Bank Jago kirimkan ke nasabah disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi individu, sehingga nasabah merasa dihargai dan dipahami. Langkah ini akan dilengkapi dengan pengenalan produk-produk baru dari Bank Jago yang dirancang untuk menjawab berbagai kebutuhan nasabah.

Strategi pemasaran yang diwujudkan melalui berbagai upaya di atas akan menambah deretan alasan bagi masyarakat untuk memilih Bank Jago sebagai mitra finansial andalan mereka.

Bank Jago initiated the “Jagoan Kampus” program, an initiative specifically designed for students to become Bank Jago ambassadors. This program supports the career development of selected students, through a series of training and project-based internship opportunities at Bank Jago. Open to final year students or new graduates from all majors who have an active Jago account, this program was held online and attended by students from 133 universities, from Indonesia to Korea. Apart from providing paid internship opportunities, Jagoan Kampus also conducted a mentorship program to equip students about the workforce, thereby delivering distinctive added value to the participants’ future career development.

Bank Jago plans to continue its development with a more focused and innovative marketing strategy in 2024. Bank Jago’s core marketing strategy for 2024 will be strengthening its branding through the “Bank The Way You Want” campaign, which is replete with messages that are consistent, attractive, and beneficial to the public. This branding campaign will position Bank Jago as a reliable financial solution that is accessible to all levels of society, with an emphasis on the ease and flexibility in financial management.

Personalization is key to building customer trust. With this background, Bank Jago is stepping up its marketing initiatives to build stronger relationships with customers through direct interaction. The Bank also emphasizes personalized communication when interacting with customers. Communication materials for customers are tailored to the individuals’ needs and preferences, therefore they feel appreciated and understood. Moreover, customers will be introduced to new products from Bank Jago, which are designed to fulfill various needs from customers.

With comprehensive marketing strategies as detailed above, the public will have more reasons to choose Bank Jago as their top-of-mind financial partner.



# Pencapaian Target Usaha

## Achievement of Business Targets

### Pencapaian Target 2023

Achievement of 2023 Targets

OJK F.2, F.3

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
Expressed in IDR million, unless otherwise stated

Keterangan Description	2023			2022
	Sasaran Target	Pencapaian Achievement	Persentase Percentage	Pencapaian Achievement
<b>Jumlah Aset</b> Total Assets	21.836.516	21.295.840	97,52%	16.962.295
<b>Aset Produktif</b> Earning Assets	18.699.481	18.274.488	97,73%	14.974.296
<b>Pinjaman/Pembiayaan Bank</b> Loan/Bank Financing	14.122.536	13.020.051	92,19%	9.427.987
<b>Dana Pihak Ketiga</b> 3rd Party Funds	12.844.546	12.067.195	93,95%	8.274.385
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b> Net Interest Income	1.747.585	1.565.443	89,58%	1.352.996
<b>Jumlah Biaya</b> Total Expenses	1.311.808	1.274.361	97,15%	1.025.631
<b>Laba Bersih</b> Net Profit	95.170	72.362	76,03%	15.913

### Dukungan Terhadap UMKM

Inisiatif keberlanjutan Bank Jago salah satunya ditunjukkan oleh upaya Bank untuk mengembangkan sektor UMKM melalui pinjaman yang disalurkan. Selain itu, Bank juga menyalurkan pinjaman ke sektor publik senilai Rp366,8 miliar, atau sekitar 2,81% dari total pinjaman di 2023.

### Support to MSMEs

Bank Jago's sustainability initiatives are demonstrated by developing a socially sound portfolio and support for the MSME sector. The Bank provided credit to the public sector amounting to IDR366.8 billion, which made up 2.81% of the Bank's total financing in 2023.

### Penyaluran Pinjaman ke UMKM (Rp juta)

Lending to MSMEs (IDR million)

SASB FN-CB-240a.1

FS10

Keterangan Description	2023	2022	2021
<b>Total Pinjaman yang Disalurkan ke Segmen UMKM</b> Total Loans to MSME Segment	1.428.669	3.277.772	2.598.068
<b>Total Pinjaman yang Disalurkan</b> Total Loans Disbursed	13.020.051	9.427.987	5.368.953
<b>Persentase</b> Percentage	10,97%	34,77%	48,39%

## Penyaluran Pinjaman per Sektor Ekonomi (Rp juta)

Lending Disbursement by Economic Sector (IDR million)

GRI FS10

Keterangan Description	2023	2022
<b>Rumah Tangga</b> Households	5.063.960	2.678.159
<b>Pertanian, Pertambangan, Perindustrian</b> Agriculture, Mining, Industry	143.371	71.702
<b>Konstruksi</b> Construction	63.841	54.183
<b>Perdagangan, Restoran, Hotel</b> Trading, Restaurants, Hotels	944.892	3.123.614
<b>Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi</b> Logistics, Warehousing, Communications	45.277	35.684
<b>Jasa Dunia Usaha</b> Industrial Services	6.391.889	3.090.155
<b>Layanan Publik</b> Public Services	366.821	352.138
<b>Lain-lain</b> Others	-	22.352
<b>Total</b>	<b>13.020.051</b>	<b>9.427.987</b>

### Target dan Rencana Bisnis 2024

OJK memberikan penilaian yang optimis terhadap sektor perbankan Indonesia di tahun 2024, menyoroti stabilitasnya di tengah potensi perlambatan ekonomi global. Ketahanan ini didukung oleh kapitalisasi sektor perbankan yang kuat, likuiditas yang memadai, dan profil risiko yang terjaga dengan baik. Berdasarkan data Desember 2023, industri perbankan menunjukkan kinerja yang kuat, terlihat dari RoA sebesar 2,74% dan NIM sebesar 4,81%. Selain itu, rasio kecukupan modal (CAR) industri sebesar 27,65%, berfungsi cukup baik sebagai penyangga di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Di tahun 2024, industri perbankan Indonesia siap untuk memanfaatkan peluang yang ada, didorong oleh pertumbuhan yang kuat dalam penyaluran kredit perbankan. Pertumbuhan ini diharapkan dapat mempertahankan kinerja keuangan yang positif di seluruh sektor. Kekuatan ekonomi domestik menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan kredit nasional. Meskipun begitu, sektor perbankan harus menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh ketidakpastian ekonomi global.

### 2024 Business Targets and Plans

The OJK has provided an optimistic assessment of Indonesia's banking sector in 2024, highlighting its stability amidst potential global economic slowdowns. This resilience is attributed to the sector's robust capitalization, sufficient liquidity, and a well-maintained risk profile. With respect to December 2023 results, the banking industry demonstrated excellent performance metrics, including an RoA of 2.74% and a NIM of 4.81%. Additionally, the banking capital adequacy ratio (CAR) stood impressively at 27.65%, serving as a substantial buffer against the backdrop of global economic uncertainties.

Looking ahead into 2024, the Indonesian banking industry is poised to capitalize on significant opportunities, driven by the robust growth in banking lending. This upward trajectory is expected to sustain positive financial performance across the sector. The strength of the domestic economy stands as a pivotal factor in propelling national loans growth. Nevertheless, the banking sector must navigate the challenges posed by the prevailing uncertainties in the global economic landscape.

Untuk 2024, Bank Jago akan mengakselerasi pertumbuhan dengan meningkatkan ekosistem digitalnya melalui kemitraan strategis dan inovasi produk. Kolaborasi dengan Tokopedia menjadi inisiatif utama untuk membuat pengelolaan keuangan bagi para penjual lebih sederhana, dengan transfer otomatis hasil penjualan ke rekening Bank Jago. Bank Jago juga memperluas jaringan distribusi pembiayaan dengan melibatkan berbagai perusahaan yang melayani segmen UMKM dan syariah, untuk memastikan penawaran layanan keuangan yang lebih luas dan inklusif.

Strategi Bank Jago juga termasuk menjalin kerja sama dengan para pemain utama di sektor telekomunikasi seluler untuk menawarkan solusi pinjaman terintegrasi. Kemitraan ini diharapkan memperluas jangkauan pasar Bank Jago di seluruh Indonesia, menjangkau jutaan nasabah potensial, dan memberikan solusi keuangan yang sesuai kebutuhan mereka. Untuk memperkaya portofolio, Bank Jago akan memperkenalkan layanan bank devisa, menawarkan *wealth management* untuk investasi yang lebih sederhana, dan menyalurkan pinjaman langsung.

Bank juga berencana untuk memperkuat tata kelola manajemen risiko, kerangka kerja tata kelola, audit internal, dan infrastruktur TI. Dengan inisiatif-inisiatif tersebut, portofolio pinjaman Bank Jago ditargetkan meningkat 27% di 2024.

In 2024, Bank Jago is looking to accelerate its growth by enhancing its digital ecosystem through strategic partnerships and innovative product development. The collaboration with Tokopedia is a key initiative, aimed at simplifying financial management for merchants by enabling automatic transfers of sales proceeds to their Bank Jago accounts. Additionally, Bank Jago is expanding its financing distribution network by partnering with companies focused on serving MSMEs and the sharia market segment, ensuring a broadened and more inclusive financial service offering.

Bank Jago's strategy also includes forging productive collaborations with major players in the mobile telecommunications sector to offer integrated loan solutions. This partnership is expected to extend Bank Jago's market reach across Indonesia, tapping into millions of potential customers and delivering tailored financial solutions. To further enrich its service portfolio, Bank Jago will introduce services as a foreign exchange bank, offer wealth management for simplified investment, and provide direct lending.

The Bank also plans to reinforce its governance in risk management, governance frameworks, internal audits, and IT infrastructure. With these initiatives, Bank Jago is targeting to expand its lending base by 27% in 2024.

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

#### Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dan penetapan dividen menjadi kewenangan Pemegang Saham dan ditetapkan di dalam RUPS Tahunan. Kebijakan dividen mempertimbangkan kecukupan saldo laba ditahan, peraturan yang berlaku seperti persyaratan modal jangka panjang dan jangka pendek, serta ekspektasi pertumbuhan Bank dan kondisi pasar.

Usulan pembagian dividen diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Usulan tersebut dibawa ke dalam RUPS Tahunan untuk disetujui oleh Pemegang Saham.

#### Distribusi Dividen Tahun 2023

Sesuai dengan kebijakan dividen yang dinyatakan dalam Prospektus Penawaran Umum Terbatas II, Bank tidak membagikan dividen untuk tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Kebijakan ini ditempuh dengan mempertimbangkan antisipasi peningkatan modal inti minimum menjadi Rp2 triliun di tahun 2021 dan menjadi Rp3 triliun di tahun 2022.

Secepat-cepatnya pada tahun 2024, Bank dapat membagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham, dengan tetap mempertimbangkan permodalan yang dibutuhkan untuk memelihara pertumbuhan bisnis Bank ke depannya.

#### Dividend Policy

Policy on dividend distribution and determination shall become the authority of the Shareholders and shall be approved in the Annual GMS. Dividend policy shall take into account the adequacy of retained earnings, the prevailing regulations such as long-term and short-term capital requirements, as well as Bank growth and market condition expectations.

Proposal for dividend distribution shall be proposed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. Such proposal shall be tabled into the Annual GMS for the Shareholders approval.

#### Dividend Distribution in 2023

In line with the dividend policy set out in the Rights Issue II Prospectus, the Bank would not distribute any dividends for the years 2020 to 2023. This policy has been taken in light of the anticipated increase of minimum Tier 1 capital to IDR2 trillion by 2021 and to IDR3 trillion by 2022.

At the earliest in 2024, the Bank may distribute dividends to its shareholders, by taking into account capital needed for the future sustainable growth of the Bank.

# Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

## Use of Public Offering Proceeds

Dana hasil pelaksanaan HMETD I sebesar Rp1.326.924.948.500 seluruhnya telah digunakan pada 2021. Bank Jago telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil pelaksanaan HMETD I pada 15 Juli 2021 melalui surat No. S.737/JAGO/VII/2021.

Pada tanggal 18 Maret 2021, Bank Jago melaksanakan Penambahan Modal dengan Hak atas Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II, dengan nilai hasil bersih sebesar Rp7,033 triliun.

Hingga 31 Desember 2023, penggunaan dana hasil penawaran umum tersebut berdasarkan rencana alokasinya di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Funds from the execution of Rights Issue I amounting to IDR1,326,924,948,500 have been used in 2021. Bank Jago has reported the realization of the Rights Issue I's funds usage on July 15, 2021 through letter No.S.737/JAGO/VII/2021.

On 18 March 2020, Bank Jago exercised its Preemptive Rights (HMETD) Issuance in relation to the Addition of Capital, with net proceeds amounting to IDR7,033 trillion.

Up to 31 December 2023, the use of the public offering proceeds based on its allocation plan in 2023 was as follows:

### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

#### Actual Use of Public Offering Proceeds

Deskripsi Description	Nilai (Rp Juta) Amount (IDR million)
<b>Jumlah hasil penawaran umum dari pelaksanaan HMETD</b> Public offering proceeds from the exercise of HMETD	7.050.000
<b>Biaya emisi efek</b> Securities emission fees	16.639
<b>Hasil bersih</b> Net proceeds	7.033.361
<b>Rencana Penggunaan Dana</b> Plan for the Use of Proceeds	
<b>Penyaluran Kredit</b> Lending	6.822.360
<b>Investasi Infrastruktur TI</b> Investments in TI Infrastructure	140.667
<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b> Human Resources Development	70.334
<b>Realisasi Penggunaan Dana pada 2023</b> Actual Use of Proceeds in 2023	
<b>Penyaluran Kredit</b> Lending	6.822.360
<b>Investasi Infrastruktur TI</b> Investments in TI Infrastructure	140.667
<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b> Human Resources Development	70.334
<b>Jumlah Dana yang Digunakan</b> Total Proceeds Disbursed	<b>7.033.361</b>
<b>Sisa Dana Hasil Penawaran Umum</b> Remaining Public Offering Proceeds	-

# Informasi Material Lainnya

## Other Material Information

### Investasi Barang Modal di 2023

Guna mendukung operasi di masa mendatang sebagai bank berbasis teknologi, pada 2023 Bank melakukan investasi dalam jumlah signifikan dalam bentuk perolehan perangkat lunak untuk dimiliki secara langsung. Nilai investasi ini mencapai Rp651 miliar per akhir 2023.

### Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2023, Bank tidak memiliki ikatan apapun yang bersifat material untuk investasi barang modalnya.

### Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2023, Bank tidak melakukan aksi korporasi terkait investasi, ekspansi, akuisisi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, dan restrukturisasi utang/modal, selain dari yang telah dijelaskan pada bagian lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

### Pembelian Kembali Saham dan Obligasi

Pada tahun 2023, Bank tidak melakukan pembelian kembali atas saham ataupun obligasi yang diterbitkannya.

### Kepatuhan Perpajakan

Bank Jago turut berkontribusi terhadap pembangunan nasional melalui pembayaran pajak yang dilakukan secara tepat waktu dan tepat jumlah, sesuai kewajibannya sebagai wajib pajak badan dan pemotong/pemungut pajak. Jenis dan jumlah pajak yang dibayarkan Bank Jago pada tahun 2023 adalah:

### Pembayaran Pajak pada 2023

Payments of Taxes in 2023

Jenis Pajak Type of Tax	Jumlah (Rp juta) Amount (IDR million)
<b>PPH Pasal 21</b> Income Tax Article 21	80.051
<b>PPH Pasal 23</b> Income Tax Article 23	17.578
<b>PPH Pasal 26</b> Income Tax Article 26	1.010
<b>PPH Pasal 4 Ayat (2)</b> Income Tax Article 4 paragraph (2)	61.780
<b>PPN 10%</b> VAT 10%	23.416
<b>Jumlah</b> Total	<b>183.835</b>

### Capital Goods Investments in 2023

To support its future operations as a tech-based bank, in 2023, the Bank has made a considerable amount of significant investment through the acquisition of proprietary software. The total investment amounting to IDR651 billion by year end.

### Material Commitments for Capital Goods Investments

In 2023, the Bank did not enter into any material commitments for its capital goods investments.

### Investments, Expansions, Acquisitions, Divestments, Business Combinations/Mergers, and Debt/Capital Restructuring

In 2023, the Bank did not perform any other corporate actions related to investments, expansions, acquisitions, divestments, business combinations/mergers, and debt/ capital restructuring, aside from those already explained in other sections in this Annual Report.

### Share and Bond Buyback

In 2023, the Bank did not conduct any buyback of its issued shares or bonds.

### Tax Compliance

Bank Jago contributes to the national development through timely and accurate payment of taxes, in accordance with its obligation as a corporate taxpayer and tax collector on behalf of the state. The types and amounts of taxes paid by Bank Jago in 2023 are listed below:



# Perubahan Perundang-Undangan

## Changes in Regulations

Regulasi/aturan baru New Regulation	Uraian regulasi Regulation Description	Dampak terhadap Bank dan penyesuaian yang dilakukan Bank Impacts on the Bank and Adjustments Made
<p><b>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum</b></p> <p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum</p>	<p>Dengan perkembangan industri perbankan yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan produk bank dan inovasi teknologi informasi, diperlukan penguatan penerapan prinsip tata kelola pada Bank dengan dukungan manajemen risiko dan kepatuhan yang terintegrasi untuk mendorong peningkatan kualitas pengelolaan bank yang sehat, berdasarkan prinsip kehati-hatian dan beretika, meningkatkan daya saing bank, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, serta berkontribusi dalam penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sehubungan dengan hal tersebut, OJK menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang merupakan penyesuaian dari ketentuan sebelumnya dalam rangka penguatan prinsip tata kelola dan mendorong Bank melakukan berbagai peningkatan dalam penerapan prinsip tata kelola Bank.</p> <p>With the development of the banking industry becoming increasingly complex along with the development of bank products and information technology innovation, it is necessary to strengthen the application of governance principles in banks with the support of integrated risk management and compliance to encourage improvements in the quality of healthy bank management, based on prudential and ethical principles, increasing bank competitiveness, encouraging sustainable growth, and contributing to the implementation of social and environmental responsibility, while still paying attention to the interests of shareholders and stakeholders. In connection with this, OJK issued Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, which is an adjustment to previous provisions in order to strengthen governance principles and encourage Banks to make various improvements in the implementation of Bank governance principles.</p>	<p>Di dalam menjalankan kegiatan usaha termasuk dalam pengembangan produk dan inovasi teknologi informasi, Bank berpedoman pada ketentuan peraturan terkait pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance/GCG</i>) dan senantiasa melakukan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan GCG. Sehubungan dengan ketentuan POJK Tata Kelola No. 17 Tahun 2023, Bank memperhatikan dan menyesuaikan penerapan prinsip tata kelola, Kepengurusan, Komite, Benturan Kepentingan, Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Ekstern, Penerapan Manajemen Risiko, dan pada aspek-aspek lainnya sebagaimana diatur dalam POJK Tata Kelola tersebut. Selaras dengan komitmen Bank untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan tata kelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti praktik-praktik terbaik di bidang tata kelola.</p> <p>In carrying out business activities, including product development and information technology innovation, the Bank is guided by regulatory provisions related to the implementation of Good Corporate Governance and continuously makes efforts to improve and enhance the quality of GCG implementation. In connection with the provisions of POJK Governance No. 17 of 2023, the Bank pays attention to and adjusts the implementation of governance principles, Management, Committees, Conflicts of Interest, Compliance Functions, Internal and External Audits, Implementation of Risk Management, and other aspects as regulated in the POJK Governance. In line with the Bank's commitment to always improve the quality of governance implementation in accordance with prevailing laws and regulations and following best practices in the field of governance.</p>



Regulasi/aturan baru New Regulation	Uraian regulasi Regulation Description	Dampak terhadap Bank dan penyesuaian yang dilakukan Bank Impacts on the Bank and Adjustments Made
<p><b>POJK Nomor 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah</b></p> <p>POJK 12/2023 concerning Sharia Business Unit</p>	<p><b>POJK tentang Unit Usaha Syariah (POJK UUS) ini diterbitkan dalam rangka penguatan kelembagaan dan peningkatan kinerja UUS. Hal tersebut sejalan dengan arah kebijakan dan perkembangan sektor jasa keuangan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), khususnya dalam hal penguatan permodalan dan efisiensi UUS, penguatan kepengurusan UUS, dan penyempurnaan ketentuan terkait persyaratan dan proses pemisahan UUS yang diselaraskan dengan strategi konsolidasi perbankan.</b></p> <p>This POJK concerning Sharia Business Units (POJK UUS) was issued in the context of strengthening institutions and improving UUS performance. This is in line with the policy direction and development of the financial services sector in accordance with the mandate of Law Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector (UU P2SK), especially in terms of strengthening UUS capital and efficiency, strengthening UUS management, and improving provisions related to requirements, and the UUS separation process which is aligned with the banking consolidation strategy.</p> <p><b>POJK ini juga sebagai harmonisasi dengan peraturan mengenai kelembagaan bank umum konvensional dan bank umum syariah, penyesuaian dengan peraturan mengenai pelaporan dan perizinan bank, dan peraturan mengenai penyelenggaraan teknologi informasi.</b></p> <p>This POJK also serves as harmonization with regulations regarding the institutions of conventional commercial banks and sharia commercial banks, adjustments to regulations regarding bank reporting and licensing, and regulations regarding the implementation of information technology.</p>	<p><b>Di dalam menjalankan kegiatan Unit Usaha Syariah, Bank senantiasa berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk memperhatikan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan sebagaimana diatur dalam POJK UUS, di antaranya:</b></p> <p>In carrying out Sharia Business Unit activities, the Bank is always guided by the provisions of prevailing laws and regulations, including paying attention to and making necessary adjustments as regulated in POJK UUS, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li> <p><b>• Penyesuaian terhadap Dana Usaha untuk UUS menjadi minimum Rp.1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) yang wajib dipenuhi pada akhir Desember 2024.</b></p> <p>Adjustment of Business Funds for UUS to a minimum of IDR 1,000,000,000,000 (one trillion rupiah) which must be fulfilled by the end of December 2024.</p> </li> <li> <p><b>• Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Bank bertanggung jawab terhadap pengembangan UUS, yang tercantum dalam anggaran dasar Bank.</b></p> <p>All Directors and Board of Commissioners of the Bank are responsible for the development of UUS, which is stated in the Bank's articles of association.</p> </li> <li> <p><b>• Wajib memiliki strategi jangka panjang untuk pengembangan bisnis UUS sesuai dengan kebijakan OJK, dan wajib diuraikan dalam rencana korporasi Bank serta pertama kali disampaikan paling lambat akhir bulan November tahun 2023.</b></p> <p>Must have a long-term strategy for UUS business development in accordance with OJK policy, and must be outlined in the Bank's corporate plan and first submitted no later than the end of November 2023.</p> </li> </ul>

Regulasi/aturan baru New Regulation	Uraian regulasi Regulation Description	Dampak terhadap Bank dan penyesuaian yang dilakukan Bank Impacts on the Bank and Adjustments Made
<p><b>POJK Nomor 8 Tahun 2023 Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Teroris dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan</b></p> <p>POJK 8/2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorist Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU PPT and PPPSPM) in the Financial Services Sector</p>	<p><b>POJK No. 8 Tahun 2023 merupakan pengganti POJK No.12 tahun 2017 jo POJK No.23 tahun 2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Teroris.</b></p> <p>POJK No. 8 of 2023 is a replacement for POJK No.12 of 2017 in conjunction with POJK No.23 of 2019 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorist Financing.</p> <p><b>Perumusan POJK No.8 tahun 2023 didasarkan atas sejumlah isu diantaranya;</b></p> <p>The formulation of POJK No.8 of 2023 is based on a number of issues including;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Rekomendasi FATF atas hasil MER Indonesia</b> FATF recommendations for Indonesia's MER results</li> <li><b>2. Harmonisasi dengan peraturan perundang-undangan</b> Harmonization with statutory regulations</li> <li><b>3. Perkembangan teknologi informasi.</b> Development of information technology.</li> </ol> <p><b>Pokok bahasan yang menjadi perubahan dalam peraturan ini adalah;</b></p> <p>The main topics of discussion in this regulation are;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Penegasan definisi Politically Exposed Person (PEP)</b> Confirmation of the definition of Politically Exposed Person (PEP)</li> <li><b>2. Perluasan cakupan Pengaturan PPPSPM dalam Penerapan Program APU PPT</b> Expanding the scope of PPPSPM Regulations in the Implementation of the APU PPT Program</li> <li><b>3. Penambahan ketentuan penerapan program APU PPT dan PPPSPM yang harus didasarkan pada risiko, skala, dan karakteristik usaha</b> Added provisions for implementing the APU PPT and PPPSPM programs which must be based on risk, scale and business characteristic</li> <li><b>4. Penambahan pengaturan kewajiban penyusunan &amp; penyampaian Individual Risk Assessment (IRA) oleh PJK secara tahunan</b> Additional regulations on the obligation to prepare &amp; submit an Individual Risk Assessment (IRA) by PJK on an annual basis</li> <li><b>5. Penyempurnaan ketentuan sanksi agar lebih effective, dissuasive, and proportionate</b> Refinement of sanctions provisions to make them more effective, dissuasive and proportionate</li> <li><b>6. Penegasan kewajiban identifikasi dan verifikasi Beneficial Ownership (BO) terhadap Calon Nasabah/ Nasabah berupa perusahaan publik/emiten.</b> Confirmation of the obligation to identify and verify beneficial ownership (BO) for prospective customers/ customers in the form of public companies/issuers.</li> </ol>	<p><b>Bank melakukan sejumlah penyesuaian terhadap proses penerimaan nasabah dalam hal proses identifikasi dan verifikasi, sebagaimana diatur dalam POJK APU PPT dan PPPSPM tersebut. Salah satu penyesuaian yang cukup berdampak dalam proses ini adalah adanya tambahan permintaan nama ibu kandung, serta permintaan identifikasi beneficial owner untuk nasabah yang masuk dalam kategori <i>simplified due diligence</i>.</b></p> <p>The Bank has made a number of adjustments to the customer acceptance process in terms of the identification and verification process, as regulated in POJK APU PPT and PPPSPM. One of the adjustments that has had quite an impact in this process is the additional request for the name of the birth mother, as well as a request for identification of the beneficial owner for customers who fall into the simplified due diligence category.</p> <p><b>Di samping itu, dampak yang signifikan adalah perubahan nominal sanksi denda yang dapat dikenakan terhadap Bank atas pelanggaran ketentuan POJK dengan denda maksimal Rp50.000.000.000.</b></p> <p>Apart from that, a significant impact is the change in the nominal fines that can be imposed on banks for violations of POJK provisions with a maximum fine of IDR50,000,000,000.</p>

# Perubahan Kebijakan Akuntansi

## Changes in Accounting Policies

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal;
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued amendments and interpretations effective from 1 January 2023 as follows:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and its explanations;
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before the intended use;
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS No. 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;
- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions; and
- Amendment of SFAS 107: "Accounting for Ijarah".

The adoption of the above amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and did not have a significant impact on the Financial Statements for the current year or the preceding year.

# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Aktif  
**berkolaborasi**,  
ciptakan kinerja  
yang solid.

Active collaboration  
results in a solid  
performance.

# Ikhtisar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Implementation Highlights

Bank Jago berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola untuk penciptaan nilai (*value creation*) jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Pada tahun 2023, Bank Jago fokus pada penguatan kerangka kerja tata kelola yang berorientasi pada keberlanjutan dan kepatuhan. Bank juga membina komunikasi yang kuat dengan regulator, memastikan keselarasan operasional dengan persyaratan regulasi. Sebagai hasilnya, Bank Jago menerima penilaian positif dalam aspek kesehatan dan kepatuhan perbankan.

Bank Jago is committed to improving the quality of governance implementation for long-term value creation for all stakeholders. In 2023, Bank Jago will focus on strengthening its sustainability and compliance-oriented governance framework. The Bank also maintains strong communication with regulators, ensuring operational alignment with regulatory requirements. As a result, Bank Jago received a positive assessment in the aspects of banking health and compliance.



### Tim Keberlanjutan khusus menangani isu-isu keberlanjutan

A dedicated Sustainability Team to handle sustainability-related issues

### OJK

### Jumlah dan keanggotaan komite-komite telah sesuai dengan peraturan OJK

Number and membership of committees in line with OJK regulations



### Jumlah sanksi terkait perkara penting dan sanksi administratif

Number of sanctions related to important cases and administrative sanctions



**Kajian dan sosialisasi kepatuhan**

Compliance reviews and dissemination

POJK  
**30**

PBI  
**15**

SEOJK  
**25**

PADG  
**22**



**Forum Kepatuhan**

Compliance Forum

**6x**



**Jumlah peserta program Risk Awareness Week**

Risk Awareness Week program involving

**307**

**Orang**  
Participants



**Pihak yang mengikuti Paparan publik**

Public expose attended by parties

**147**

**3**

**Bulan Sekali**  
Every three months

**Forum GRC diselenggarakan setiap tiga bulan sekali**

GRC Forum conducted once every three months



**16**

**audit oleh SKAI**  
audits by the IAU



**98x**

**pertemuan dengan investor**

meetings with investors



**Jumlah peserta pelatihan APU PPT PPPSM**

AML CFT CPF training attended

**497**

**Orang**  
Participants



## Tata Kelola Keberlanjutan

Bank Jago berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan dan perilaku etis melalui integrasi kebijakan, prosedur, transparansi dalam melakukan evaluasi, dan penerapan tata kelola yang baik, termasuk langkah-langkah yang diambil untuk mematuhi undang-undang dan peraturan di bidang lingkungan dan sosial, mencegah korupsi dan penyuapan, memerangi pencucian uang, dan perilaku lain yang mungkin memiliki dampak etis lainnya.

## Sustainability Governance

Bank Jago is committed to upholding the highest standards of corporate governance and ethical conduct through the integration of policies, procedures, evaluation transparency, and implementation of good governance. Including measures taken to comply with laws and regulations in the environmental and social aspects, prevent corruption and bribery, fight money laundering, and other behavior that may have an ethical component.

# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS, Pemegang Saham menggunakan haknya dalam mengambil keputusan. Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS Bank terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS lainnya atau disebut juga RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that retains powers that are not delegated to the BOC and the BOD. Through the GMS, Shareholders exercise their right to decision-making. Based on its Articles of Association, the Bank's GMS is categorized as Annual GMS (AGMS) and other GMS (also known as Extraordinary GMS or EGMS).

## Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Hak Pemegang Saham antara lain:

1. Hadir dalam RUPS baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, memberikan tanggapan terhadap agenda RUPS serta turut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki.
2. Memperoleh informasi yang akurat, memadai dan tepat waktu berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan agenda RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan, sehingga pemegang saham dapat mengambil keputusan yang tepat di dalam RUPS.
3. Memperoleh pembagian laba bersih dalam bentuk dividen dan pembagian laba dalam bentuk lain sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki.

### Tanggung jawab Pemegang Saham antara lain:

1. Setiap pemegang saham tunduk dan patuh terhadap Anggaran Dasar Bank serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Rights and Responsibilities of Shareholders

The rights of Shareholders include:

1. To attend the GMS either alone or represented by virtue of a power of attorney, respond to the GMS agenda and participate in decision making according to the number of shares owned.
2. To obtain accurate, adequate and timely information relating to the Company as long as it relates to the GMS agenda and does not conflict with the interests of the Company, so that shareholders can make appropriate decisions at the GMS.
3. To receive a distribution of net profit in the form of dividends and distribution of profit in other forms according to the number of shares owned.

### The Shareholders' responsibilities include:

1. Every shareholders is subject to and abides by the Articles of Association of the Bank and the prevailing laws and regulations.



Pindai kode QR untuk Informasi Pemegang Saham atau akses link berikut:

Scan the QR code for Shareholders Information or access the following link:

<https://www.jago.com/id/transparency/tata-kelola-perusahaan/informasi-pemegang-saham/4>

2. Pemegang saham pengendali wajib mempertimbangkan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemegang saham lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.
4. Mengungkapkan daftar pihak terkait, apabila pemegang saham bertindak sebagai pemegang saham pengendali pada Bank.

### Mekanisme Pemungutan dan Penghitungan Suara di RUPS

Mekanisme pengambilan keputusan dan tata cara pemungutan dan perhitungan suara diatur dalam tata tertib RUPS yang diungkapkan dalam situs web Bank dan disampaikan kepada Pemegang Saham.

Setiap Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat kepada Pemimpin rapat sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda rapat. Dalam perhitungan suara, 1 saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara, dan apabila seseorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 saham, yang bersangkutan hanya diberikan suara 1 kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.

Mekanisme pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka yang dilakukan dengan cara Ketua Rapat akan meminta kepada pemegang saham dan wakil pemegang saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan masing-masing. Untuk memudahkan penghitungan, pemegang saham dan wakil pemegang saham yang tidak setuju atau *abstain* terhadap usul yang diajukan diminta mencantumkan nama dan jumlah suara yang dikeluarkan dalam kartu suara yang disediakan oleh Biro Administrasi Efek. Petugas dari Notaris akan mengumpulkan kartu suara yang telah diisi, untuk kemudian dihitung. Notaris akan melaporkan hasil perhitungan kepada Ketua Rapat.

Dalam hal pemegang saham atau kuasanya hadir secara elektronik, dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat secara tertulis melalui aplikasi eASY.KSEI.

2. The controlling shareholders must consider the interests of minority shareholders and other shareholders in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. Minority shareholders are responsible for exercising their rights in accordance with the prevailing laws and regulations and the Bank's Articles of Association.
4. Disclosure of the list of related parties, if the shareholders act as controlling shareholders in the Bank.

### GMS Voting and Vote Counting Mechanism

The mechanisms for decision-making as well as the procedures for voting and vote counting are stipulated in the GMS guidelines, which have been made available on the Bank's website and presented to the Shareholders.

Every Shareholders or their proxy retains the right to ask questions and/or submit opinions to the Meeting Leader before voting is held for each meeting agenda. In the vote count, 1 share entitles the holder the right to cast 1 vote, and should a shareholder own more than 1 share, said shareholder shall only cast 1 vote and the vote shall represent the entirety of the shares they own.

The decision-making mechanism is conducted through open voting, with the Chair of the Meeting asking shareholders and their proxies who disagree with or abstain from the proposal in question to raise their hands. To facilitate the counting, shareholders and shareholders' proxies who disagree with or abstain from the proposal in question are requested to include the names and number of votes cast on the ballot cards provided by the Securities Administration Bureau. An officer from the Notary will collect the filled out ballot cards, which will then be counted. The Notary will report the counting results to the Chair of the Meeting.

The shareholders or the shareholder's proxy that electronically attends the Meeting may ask questions and/or express opinions, through the eASY.KSEI application.

Pindai kode QR untuk Informasi Pemegang Saham atau akses link berikut:

Scan the QR code for Shareholders Information or access the following link:

<http://www.jago.com/id/transparency/tata-kelola-perusahaan/rapat-umum-pemegang-saham/1>



### Pelaksanaan RUPS pada 2023

Pada tahun 2023, Bank menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) pada 25 Mei 2023.

Materi dan mata acara RUPST termasuk penjelasan dan dasar pertimbangan atas setiap mata acara telah diungkapkan pada situs web Bank bersamaan dengan tanggal panggilan RUPST.

RUPST dihadiri oleh pihak independen yakni Notaris dan Biro Administrasi Efek, yang melakukan penghitungan kuorum dan pengambilan suara.

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang mewakili 12.106.040.539 saham atau 87,368% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah diterbitkan Perseroan.

### Tahapan Penyelenggaraan RUPST 2023

Stages of Implementation of 2023 AGMS



### GMS Implementation in 2023

In 2023, the Bank held one GMS, namely the Annual GMS (AGMS) on 25 May 2023.

The contents and agenda of the AGMS, including the explanation and basis for consideration of each item on the agenda, had been disclosed on the Bank's website on the same date as the GMS summons was issued on.

The AGMS was attended by a Notary and the Share Registrar as independent parties to tally the quorum and votes.

### Annual General Meetings of Shareholders (AGMS)

The AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 12,106,040,539 shares or 87.368% of the total shares with voting rights issued by the Company.

Dalam RUPST, pemegang saham/kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait setiap mata acara.

RUPST tersebut dihadiri secara fisik oleh:

1. Kharim Indra Gupta Siregar selaku Direktur Utama
2. Arief Harris Tandjung selaku Wakil Direktur Utama
3. Tjit Siat Fun selaku Direktur Kepatuhan
4. Umakanth Rama Pai selaku Direktur Integrated Risk Management
5. Peterjan van Nieuwenhuizen selaku Direktur Strategy & Ecosystem Partnership
6. Sonny Christian Joseph selaku Direktur Partnership Business
7. Anika Faisal selaku Komisaris
8. Teguh Dartanto selaku Komisaris Independen
9. Arief T. Surowidjojo selaku Komisaris Independen

RUPST juga dihadiri secara virtual/*online* oleh anggota Dewan Komisaris lainnya.

At the AGMS, shareholders or their proxies were given the opportunity to ask questions related to each agenda item.

The AGMS was physically attended by:

1. Kharim Indra Gupta Siregar as President Director
2. Arief Harris Tandjung as Vice President Director
3. Tjit Siat Fun as Compliance Director
4. Umakanth Rama Pai as Integrated Risk Management Director
5. Peterjan van Nieuwenhuizen as Strategy & Ecosystem Partnership Director
6. Sonny Christian Joseph as Partnership Business Director
7. Anika Faisal as Commissioner
8. Teguh Dartanto as Independent Commissioner
9. Arief T. Surowidjojo as Independent Commissioner

The AGMS was also attended by the other BOC member via online means.



**3 Mei/May 2023**

Tanggal Pemanggilan  
Summons Date



**25 Mei/May 2023**

Tanggal Pelaksanaan  
Implementation Date



**29 Mei/May 2023**

Tanggal Penyampaian Hasil  
Keputusan RUPST  
AGMS Resolutions Submission Date

## Mata Acara dan Keputusan RUPST 2023

### Agenda and Resolutions of 2023 AGMS

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Realisasi Implementation
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Neutral	
<b>Agenda I</b> <b>1. Menyetujui Laporan Tahunan beserta seluruh laporan terkait</b> Approved the Annual Report and all associated reports <b>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS atas tindakan mereka selama tahun 2022</b> Granted release and discharge of liability to all members of the BOD, the BOC, and the DPS for all their actions taken in 2022	99,978%	0,117%	0,004%	<b>Terlaksana di 2023</b> Implemented in 2023
<b>Agenda II</b> <b>Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum</b> Accountability report for the actual use of public offering proceeds	<b>Bersifat laporan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan maupun pemungutan suara</b> This is a report-based Agenda for which no decision-making or voting was made			<b>Terlaksana di 2023</b> Implemented in 2023
<b>Agenda III</b> <b>Menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, serta mendelegasikan penetapan honorarium dan tunjangan untuk DPS dan Direksi kepada Dewan Komisaris, untuk tahun buku 2023</b> Determined the amount of honorarium and allowances for the BOC, and delegated the determination of the honorarium and allowances for the DPS and the BOD to the BOC, for the 2023 financial year	99,93%	0,00%	0,06%	<b>Terlaksana di 2023</b> Implemented in 2023
<b>Agenda IV</b> <b>Menyetujui penunjukan kantor akuntan publik dan akuntan publik beserta honorariumnya untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2023, serta mendelegasikan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan penggantinya apabila diperlukan</b> Approved the appointment of the public accounting firm and the public accountant alongside the honorarium to audit the financial statements for the 2023 financial year, as well as delegated to the BOC to determine their replacements when necessary	99,99%	0,00%	0,00%	<b>Terlaksana di 2023</b> Implemented in 2023
<b>Agenda V</b> <b>Mengangkat kembali sebagian atau seluruhnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan 2023–2026</b> Reappointed several or all members of the BOD and the BOC for the 2023–2026 term	99,99%	0,00%	0,00%	<b>Terlaksana di 2023</b> Implemented in 2023

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			Realisasi Implementation
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Neutral	
<p><b>Agenda VI</b></p> <p><b>1. Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha 2020 (KBLI) dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, yaitu Bank Umum Konvensional (KBLI 64121) dan Unit Usaha Syariah Bank Umum (KBLI 64123)</b></p> <p>Approved the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities of the Company in accordance with the 2020 Business Field Standard Classification (KBLI) in order to comply with Government Regulation No. 5 of 2021 concerning Risk-Based Business Licensing, namely Conventional Commercial Banks (KBLI 64121) and Commercial Bank Sharia Business Unit (KBLI 64123)</p>	99,99%	0,00%	0,00%	<b>Terlaksana di 2023</b> Implemented in 2023
<p><b>2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan pernyataan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut</b></p> <p>Approved the granting of power and authority to the BOD of the Company with the right of substitution to take the necessary actions in connection with the statement of Article 3 of the Company's Articles of Association</p>				
<p><b>Agenda VII</b></p> <p><b>Menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 dalam rangka Program Kepemilikan Saham Karyawan (MESOP)</b></p> <p>Approved the Capital Increase without Pre-emptive Rights in accordance with POJK No. 14/POJK.04/2019 in the framework of the Employee Stock Option Program (MESOP)</p>	99,99%	0,00%	0,00%	<b>Persetujuan Pemegang Saham terlaksana di 2023. Program MESOP akan dilaksanakan mulai Juni 2024</b> Shareholder approval will take place in 2023. The MESOP program will be implemented starting June 2024

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

#### BOC Duties and Responsibilities

##### Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

The BOC has the following duties and responsibilities, including:

- 1. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dalam setiap usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.**  
Ensuring the implementation of corporate governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization.
- 2. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.**  
Supervising the implementation of duties and responsibilities of the BOD, as well as providing advice to the BOD.
- 3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.**  
Directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies.
- 4. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.**  
Taking sufficient time to carry out all the duties and responsibilities optimally.
- 5. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi satuan kerja internal audit, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau badan otoritas lainnya.**  
Ensuring that the BOD follows up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit unit, external auditors, results of supervision by OJK and/or results of supervision by other authorities.
- 6. Memberikan arahan, memantau, dan mengevaluasi rencana strategis dan kebijakan Perseroan sehubungan dengan penggunaan Teknologi Informasi dan keamanan siber.**  
To give guidance, monitor and evaluate the strategic plan and policy of the Company in connection with the usage of Information Technology and cyber security.

##### Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama antara lain:

The duties and responsibilities of the President Commissioner include:

- 1. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan.**  
Leading the BOC in carrying out supervisory duties.
- 2. Memimpin rapat Dewan Komisaris dan RUPS.**  
Chairing BOC meetings and GMS.
- 3. Menerima laporan-laporan dari Komite-Komite tingkat Dewan Komisaris.**  
Receiving reports from BOC Committees.



## Peran Dewan Komisaris dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

OJKE.1

GRI 2-11, 2-14

TCFD 1

SUSBA 4.1.1, 4.1.2

Agar dapat menerapkan pendekatan yang komprehensif terhadap isu-isu keberlanjutan, Bank Jago telah membentuk kerangka organisasi dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dalam mengawasi Keuangan Berkelanjutan meliputi: menyetujui kebijakan Keuangan Berkelanjutan, RAKB, dan Laporan Terintegrasi; serta pelaksanaan tanggung jawab Keuangan Berkelanjutan Direksi.

Isu-isu terkait perubahan iklim menjadi pertimbangan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi dalam perumusan kebijakan, strategi, dan eksekusinya pada seluruh aspek operasional Bank Jago. Risiko dan peluang terkait iklim diawasi oleh Dewan Komisaris dan dipantau oleh Komite Pemantau Risiko. Unit Keberlanjutan Bank Jago memfasilitasi koordinasi upaya keberlanjutan antara berbagai direktorat. Tim khusus ini menyampaikan informasi terkini mengenai kebijakan, strategi, dan implementasi yang tengah berjalan. Pemutakhirannya dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Hasilnya berpengaruh terhadap penetapan strategi, perencanaan, kebijakan manajemen risiko, dan anggaran tahunan Bank.

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Terhadap pedoman tersebut secara berkala dilakukan pengkinian dan penyempurnaan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pedoman dan Tata tertib Kerja Dewan Komisaris dikaji terakhir kali pada 10 Oktober 2023.

## BOC's Role in Implementing Sustainable Finance

In order to apply a comprehensive approach on issues of sustainability, Bank Jago has established an organizational framework as stipulated in the Bank's Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

The duties, responsibilities, and authority of the BOC in actively supervising Sustainable Finance include: approving Sustainable Finance policies, the RAKB, and the Integrated Report; as well as the implementation of the BOD's responsibilities for Sustainable Finance.

Climate-related concerns are taken into account by the BOC together with the BOD when formulating policies and strategies, as well as their execution across all operational aspects of Bank Jago. Climate-related risks and opportunities are overseen by the BOC and monitored by the Risk Monitoring Committee. Bank Jago's Sustainability Unit facilitates the coordination of sustainability efforts across pertinent directorates. This dedicated team furnishes updates on policies, strategies, and ongoing implementation. These updates are evaluated periodically by the BOC and the BOD, and the evaluation results will influence the Bank's future strategy, planning, risk management policies, and annual budget.

### BOC Manual

In carrying out their duties and responsibilities, members of the BOC are guided by the BOC Manual. The Charter is periodically updated and enhanced by referring to the latest developments in the prevailing rules and regulations. The latest review of the BOC Charter was carried out on 10 October 2023.

Pindai kode QR untuk Informasi Pemegang Saham atau akses link berikut:

Scan the QR code for Shareholders Information or access the following link:

<https://assets.jago.com/web-assets/public/BOC-Manual-2023.pdf>



## Komposisi dan Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

GRI 2-9, 2-10

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dan berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS serta berakhir pada saat ditutupnya RUPS kelima setelah tanggal pengangkatan.

Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas bisnis Bank. Penetapan komposisi Dewan Komisaris didasarkan pada keahlian, pengalaman profesional, latar belakang untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan agama.

### Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office	Gender	Bidang Keahlian Expertise	Pemegang Saham yang Diwakili Shareholder Represented
1	Jerry Ng	<b>Komisaris Utama</b> President Commissioner	RUPSLB   EGMS 15 November 2019	18 Maret   March 2020	2020-2023	Laki-laki Male	Perbankan Banking	MEI
2	Anika Faisal	<b>Komisaris</b> Commissioner	RUPSLB   EGMS 15 November 2019	18 Maret   March 2020	2020-2023	Perempuan Female	Kepatuhan perbankan Banking compliance	MEI
3	Teguh Dartanto	<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	RUPSLB   EGMS 15 November 2019	18 Maret   March 2020	2020-2023	Laki-laki Male	Ekonomi Economics	-
4	Arief T. Surowidjojo	<b>Komisaris Independen</b> Independent Commissioner	RUPST   AGMS 27 Mei   May 2021	27 Mei   May 2021	2021-2023	Laki-laki Male	Hukum Law	-

Jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 4 orang, tidak melebihi jumlah anggota Direksi yaitu 6 orang. Sebanyak 2 dari 4 orang atau 50% anggotanya merupakan Komisaris Independen. Mayoritas anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

## BOC Composition and Diversity of Members

The appointment of members of the BOC is conducted by the GMS pursuant to the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee and is valid from the date stipulated in the GMS and ends at the closing of the fifth GMS after the date of appointment.

The composition of the BOC is determined by taking into account the Bank's business needs and complexity. The determination of the BOC's composition considers the diversity of expertise, professional experience, and background, to support the effectiveness of the implementation of its duties, irrespective of their gender, ethnicity, race or religion.

### BOC Composition

The composition of the BOC as of 31 December 2023 was as follows:

The BOC consists of four members. This number does not exceed the number of members of the BOD, i.e., five. Two out of the 4 members or 50% of the members of the BOC are Independent Commissioners. The majority of the members of the BOC are Indonesian citizens and domiciled in Indonesia.

### Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan dalam pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang selanjutnya disampaikan dalam RUPS.

Proses seleksi kandidat dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, yang akan mempertimbangkan kompetensi, dan pengalaman profesional mereka, serta keberagaman komposisi Dewan Komisaris, tanpa membeda-bedakan ras, etnis, jenis kelamin, dan agama.

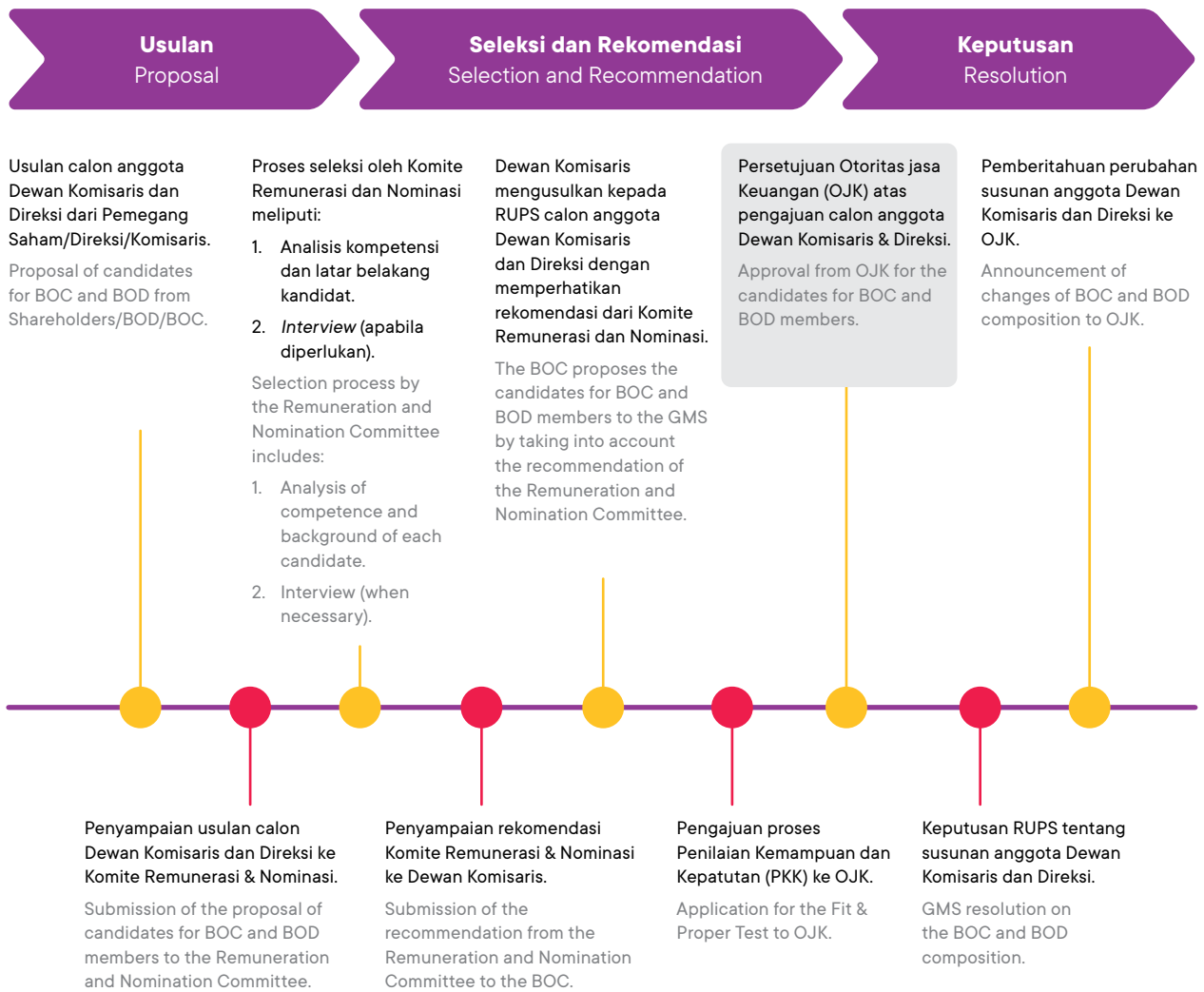
Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan dalam RUPS. Berikut adalah alur proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

### Policy of Nomination of BOC and BOD Members

The policy of nomination of BOC and BOD members is implemented in the context of selecting and/or replacing members of the BOC and the BOD, which will then be conveyed at the GMS.

The candidate selection process is carried out by the Remuneration and Nomination Committee, which will then consider the candidates' competence and professional experience, as well as diversity of the BOC composition, irrespective of their race, ethnicity, gender, or religion.

The Remuneration and Nomination Committee proposes the selected candidates to the BOC for approval and ratification at the GMS. The following is the flow of the nomination process for members of the BOC and BOD:



## Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menjalani Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebelum menjalankan tugas. Pengurus Bank wajib memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan. Per 31 Desember 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi persyaratan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK.

## Anggota Independen Dewan Komisaris

Bank telah mematuhi regulasi yang berlaku terkait independensi Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris, termasuk 50% Komisaris Independen, telah memenuhi kriteria independensi sesuai ketentuan Bank Indonesia dan OJK. Proses penggantian dan pengangkatan anggota Dewan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan ketentuan: tidak ada hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; tidak ada rangkap jabatan sesuai Peraturan OJK; tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan, atau kepengurusan yang bisa mempengaruhi independensinya; tidak bekerja atau memiliki tanggung jawab atas kegiatan Bank dalam satu tahun terakhir; tidak memiliki saham di Bank; tidak terafiliasi dengan Bank atau pemegang saham utama; serta tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan Bank. Komisaris Independen mengawasi kinerja Direksi dan mencegah konflik kepentingan.

## Orientasi

Bank memastikan setiap anggota baru dari Dewan Komisaris memperoleh semua materi yang diperlukan dari Sekretaris Perusahaan untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

## Laporan Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi pengelolaan dan operasional Bank serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan memastikan pelaksanaan tata kelola pada semua aktivitas Bank. Pengawasan difokuskan kepada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pengawasan dilakukan secara langsung melalui pemantauan terhadap tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi, maupun melalui komite-komite yang dibentuk.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap aspek-aspek strategis Bank antara lain:

1. Kajian atas kinerja keuangan Bank.
2. Melalui Komite Pemantau Risiko, telah dilakukan kajian terhadap manajemen risiko, kecukupan sistem pengendalian internal dan penerapan budaya kepatuhan.

## Fit and Proper Test

In accordance with prevailing regulations, BOC and BOD members are required to undergo a Fit and Proper Test before carrying out their duties. The Bank's management must meet the requirements for integrity, competence, and financial reputation. As at 31 December 2023, all members of the BOC and BOD had passed the OJK's Fit and Proper Test.

## Independent Members of the BOC

The Bank has adhered to prevailing regulations regarding the independence of its BOC. The members of the Board, including 50% Independent Commissioners, have met the independence criteria set by Bank Indonesia and OJK. The process of replacing and appointing board members considers recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, ensuring that: there are no familial relationships among Board members and/or Directors; no overlapping roles as per OJK regulations; no financial, ownership, or managerial relationships that could affect their independence; not being employed or responsible for the Bank's activities in the last year; not holding shares in the Bank; not being affiliated with the Bank or its main shareholders; and not having business relations related to the Bank's activities. The Independent Commissioners oversee the performance of the BOD and prevent conflicts of interest.

## Orientation

The Bank ensures that each new member of the BOC receives all necessary information related to the Company, from the Corporate Secretary, to be able to execute their duties and responsibilities.

## BOC's Supervisory Report and Recommendation

The BOC actively supervises the management and operations of the Bank and provides advice to the BOD. The BOC continues to supervise to ensure the implementation of governance in all activities of the Bank. Supervision is focused on achieving business targets by taking into account proper risk management and compliance with prevailing regulations.

Supervision is carried out directly through monitoring of follow-ups on recommendations from the BOC to the BOD, as well as through established committees.

In 2023, the BOC has supervised strategic aspects of the Bank, including:

1. Reviewed the Bank's financial performance.
2. Through the Risk Monitoring Committee, a review of risk management, adequacy of the internal control system and implementation of a compliance culture was carried out.

3. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan Internal Audit dan eksternal dan rekomendasi dari Internal Audit melalui Komite Audit.
  4. Persetujuan atas rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dalam penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
  5. Persetujuan atas revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) 2023-2025.
  6. Mengkaji dan menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) 2023-2025 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2023-2027.
  7. Pemantauan penerapan tata kelola dan manajemen risiko.
  8. Persetujuan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi.
  9. Memberikan arahan, memantau, dan mengevaluasi rencana strategis dan kebijakan Perseroan sehubungan dengan penggunaan Teknologi Informasi
  10. Pemantauan penerapan tata kelola dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain rasio keuangan, Tingkat Kesehatan Bank – RBBR, penerapan APU-PPT, dan penerapan manajemen risiko.
3. Ensured that the BOD has followed up on Internal Audit and external findings and recommendations from the Internal Audit through the Audit Committee.
  4. Approved the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee in determining the remuneration of members of the BOC and the BOD.
  5. Approved the revised Bank Business Plan (RBB) for 2023-2025.
  6. Reviewed and approved the RBB for 2023-2025 and the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2023-2027.
  7. Monitored the implementation of corporate governance and risk management.
  8. Approved the Annual Work Plan of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.
  9. To give guidance, monitor and evaluate the strategic plan and policy of the Company in connection with the usage of Information Technology
  10. Monitored the implementation of governance and compliance with the prevailing regulations, including financial ratios, Bank Soundness Level – RBBR, implementation of AML-CFT, and application of risk management.

### Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi berjalan sesuai jadwal dan agenda rapat yang telah ditetapkan. Bahan rapat serta risalah rapat telah didistribusikan kepada para peserta rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala dengan Direksi sebagai bagian dari fungsi pengawasan yang efektif atas aspek strategis, keuangan, operasi, sistem pengendalian internal, kepatuhan, manajemen risiko dan tata kelola.

Rapat dihadiri baik secara fisik maupun melalui telekonferensi oleh anggota Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, rapat Dewan Komisaris dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah rapat Dewan Komisaris adalah 6 kali, dengan tingkat kehadiran mayoritas anggotanya lebih dari 83%, dan 1 Sirkuler.

Pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah dan mufakat. Selama tahun 2023, tidak terdapat perbedaan pendapat dalam keputusan rapat yang diselenggarakan.

### Kebijakan Rapat

Kebijakan rapat tercantum dalam Pedoman dan Tertib Kerja Dewan Komisaris yaitu antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang satu kali dalam dua bulan.

### BOC Meetings and Meetings of the BOC-BOD Joint Meetings

BOC meetings and BOC-BOD joint meeting take place in accordance with the predetermined meeting schedule and agenda. Meeting materials and minutes of the meetings are distributed to the meeting participants and are well documented.

The BOC convenes regular meetings with the BOD as part of its effective supervisory function on the strategic, financial, operational, internal control systems, compliance, risk management and governance aspects.

Meetings are attended both physically and via teleconferencing by the BOC members. In 2023, the BOC meetings were attended physically by all BOC members. The number of meetings of the BOC was 6 times, with the attendance rate of the majority of its members being more than 83%, and 1 Circular.

Meeting resolutions are made by deliberation and consensus. In 2023, there were no dissenting opinions in the resolutions of the meetings.

### Meeting Policy





Meeting policy is stipulated contained in the BOC Manual, and it consists of, among others:

1. BOC meetings must be held regularly at least one time in two months.

2. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang dua kali dalam setahun.
  3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.
  4. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
  5. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama atau dalam hal berhalangan, oleh Komisaris lain yang ditunjuk di dalam rapat tersebut.
  6. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
  7. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
  8. Segala keputusan yang diputuskan secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.
  9. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam Rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
2. BOC meetings must be attended by all members of the BOC physically at least two times a year.
  3. The BOC must hold a meeting with the BOD on a regular basis at least one time in four months.
  4. The BOC must schedule a meeting for the following year before the end of the current financial year.
  5. BOC meetings are chaired by the President Commissioner or in the event of their absence, by another Commissioner appointed at the meetings.
  6. Resolutions in the BOC meetings are made based on deliberation for consensus.
  7. Should consensus fail to be achieved, resolution is obtained based on majority of votes.
  8. All resolutions legally obtained in the BOC meetings are binding on all members of the BOC.
  9. Dissenting opinions that arise in the BOC meetings must be clearly stated in the minutes along with the reasons for such dissenting opinions.

### Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

BOC Members' Attendance in Meetings

Nama Name	Kehadiran / Jumlah Rapat Gabungan Attendance / Total Joint Meetings	
Jerry Ng	6/6	 100%
Anika Faisal	5/6	 83%
Teguh Dartanto	5/6	 83%
Arief T. Surowidjojo	6/6	 100%

## Agenda Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Pembahasan dan fokus kajian dan diskusi rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Bank
2. Kajian Audit Internal Bank
3. Kajian Teknologi Informasi dan Keamanan Siber
4. Kajian People & Culture
5. Kajian penerapan Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan dan APU PPT

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

GRI 2-18

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kriteria yang mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan kebijakan internal. *Self-assessment* dilakukan setiap tahun untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolektif, termasuk penerapan Tata Kelola Perusahaan dan pengawasan atas tugas dan tanggung jawab Direksi. Komisaris Utama melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris setiap tahun. Hasil penilaian ini menjadi pertimbangan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk rekomendasi pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan penyusunan struktur remunerasi mereka. Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS dan dituangkan dalam Laporan Tahunan.

## Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasannya dengan baik melalui rapat berkala dengan Direksi untuk memastikan kinerja Bank, penerapan manajemen risiko, kepatuhan, tata kelola, dan pengendalian internal.

SUSBA 4.2.3

## Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk mengembangkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka, termasuk terkait pengawasan topik-topik keberlanjutan, anggota Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan berikut di tahun 2023:

OJK E.2

GRI 2-17, FS4

Tanggal Date	Acara Event	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
Paruh kedua 2023 Second half of 2023	Jagoan Forum: Political & Economic Outlook 2024	Internal	Semua anggota Dewan Komisaris All BOC members

## Agendas of BOC-BOD Joint Meetings

The discussion and focus of the reviews and discussions of the BOD Committee in 2023 were:

1. Bank's Financial Performance
2. Internal audit review
3. IT and cyber security review
4. People & Culture review
5. Corporate Governance, Compliance and AML CFT implementation review

## BOC Performance Assessment

The performance evaluation of the BOC is based on several criteria, considering their duties, responsibilities, prevailing regulations, the Articles of Association, and the Bank's internal policies. Annually, a self-assessment is conducted to assess the BOC's collective performance, including the application of Corporate Governance and supervision of the execution of the BOD's duties and responsibilities. The performance of BOC members is evaluated by the President Commissioner annually. The results of this evaluation are considered by the Remuneration and Nomination Committee in recommending the reappointment of BOC members and in formulating their remuneration structure. The BOC's performance is reported to the shareholders at the GMS and detailed in the Annual Report.

## Performance Assessment of BOC Committees

In 2023, the Committees under the supervision of the BOC had carried out their supervisory duties properly through regular meetings with the BOD to ensure the Bank's performance, implementation of risk management, compliance, governance and internal control.

## BOC Competence Enhancement

In order to enhance their competence and support the implementation of their duties and responsibilities, including supervision of sustainability topics, the BOC members participated in the following training programs in 2023:



# Direksi

## Board of Directors

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

#### BOD Duties and Responsibilities

**Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:**  
The BOD has the following duties and responsibilities, including:

- 1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.**  
Assuming full responsibility for the implementation of the management of the Bank.
- 2. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.**  
Managing the Bank in accordance with their authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and appropriate regulations.
- 3. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.**  
Conducting the principles of corporate governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization.
- 4. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Internal Audit, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.**  
Following up on audit findings and recommendations from the internal Audit work unit, external auditors, results of supervision by the OJK and/or results of supervision by other authorities.
- 5. Menetapkan kebijakan, standar, dan prosedur terkait penyelenggaraan dan penggunaan TI yang memadai serta memastikan penerapan manajemen risiko keamanan siber telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank.**  
Establish the policy, standard and procedures regarding adequate IT implementation and ensuring that the implementation of cyber security risk management is adequate in accordance with the characteristics, complexity, and risk profile of the Bank.

### Ruang Lingkup dan Pembagian Tugas Anggota Direksi

#### Scope and Distribution of Duties of BOD Members

**Direktur Utama:**  
President Director:

- 1. Mengoordinasikan pelaksanaan kepengurusan Bank sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS berdasarkan peraturan yang berlaku.**  
Coordinating the management of the Bank as stipulated in the Articles of Association and resolutions of the GMS based on the prevailing regulations.
- 2. Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi dalam bidang Keuangan dan Strategi termasuk target finansial jangka pendek, menengah, dan panjang secara komprehensif.**  
Leading and directing the policies and strategies in the areas of Finance and Strategy including the short, medium, and long term financial targets in a comprehensive manner.
- 3. Mengoordinasikan dan memberikan arahan strategis terkait pendanaan Bank.**  
Coordinating and providing strategic direction related to the Bank's funding.
- 4. Mengarahkan dan mengoordinasikan penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) serta aksi korporasi.**  
Directing and coordinating the formulation of the Bank Business Plan and corporate actions.
- 5. Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi Unit Usaha Syariah (UUS).**  
Leading and directing the policies and strategies in the areas of the sharia business unit.

**Direktur Kepatuhan:**  
Compliance Director:

- 1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank serta mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.**  
Formulating strategies to encourage the creation of a Compliance Culture within the Bank, and proposing the compliance policy or principles to be established by the BOD.

**2. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.**

Ensuring that all policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the prevailing laws and regulations.

**Direktur Integrated Risk Management:**  
Integrated Risk Management Director:

**Mengoordinasikan implementasi kebijakan dan strategi dalam bidang manajemen risiko dan memberikan arahan strategis terkait penerapan manajemen risiko.**

Coordinating the implementation of policies and strategies in the area of risk management and providing strategic direction related to risk management.

**Direktur Bisnis:**  
Business Director:

**1. Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi untuk mencapai target finansial yang telah ditetapkan.**

Leading and directing policies and strategies to achieve the determined financial targets.

**2. Mengoordinasikan dan memberikan arahan strategis terkait pendanaan Bank.**

Coordinating and providing strategic direction related to the Bank's funding.

## Peran Direksi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

OJK E.1

GRI 2-11, 2-12, 2-13, 2-14

SUSBA 4.1.1, 4.1.2, 4.1.3, 4.2.1

Tim Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Jago dipimpin oleh Direksi, dengan susunan sebagai berikut:

Pimpinan : Direksi

Koordinator : Head of Culture, Communications, and Sustainability

Pengawasan : Head of Sustainability

Evaluasi : Direktorat Kepatuhan dan Unit Internal Audit

Eksekusi : Semua divisi

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi terkait pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan mengacu pada Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain:

- Menetapkan visi, misi, nilai, dan *purpose* Bank Jago beserta topik-topik yang material terhadap keberlanjutan jangka panjang Bank.
- Menetapkan arah penerapan Keuangan Berkelanjutan yang terkait dengan kebijakan dan strategi Bank.
- Menyusun dan mengusulkan kebijakan berkelanjutan dan perubahannya kepada Dewan Komisaris.
- Menyusun dan mengusulkan RAKB kepada Dewan Komisaris.
- Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan kepada Dewan Komisaris.
- Mengomunikasikan RAKB kepada Pemegang Saham dan seluruh tingkatan organisasi di Bank.
- Membentuk unit kerja khusus di Kantor Pusat yang bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan di Bank.

## BOD's Role in Implementing Sustainable Finance

Bank Jago's Sustainable Finance Action Plan Team is led by the BOD, and has the following composition:

Lead : BOD

Coordinator : Head of Culture, Communications, and Sustainability

Monitoring : Head of Sustainability

Evaluation : Compliance Directorate and Internal Audit Unit

Execution : All divisions

The duties, responsibilities, and authorities of the BOD regarding the implementation of the Sustainable Finance program refer to the Bank's Articles of Association and other laws and regulations, including:

- To determine the vision, mission, value, and purpose of Bank Jago along with the topics deemed material to the Bank's long-term sustainability.
- To provide direction of Sustainable Finance implementation in alignment with the Bank's policies and strategies.
- To prepare and propose a draft sustainable policy and its amendments to the BOC.
- To prepare and propose RAKB to the BOC.
- To prepare and propose a Sustainability Report to the BOC.
- To communicate RAKB to Shareholders and all organizational levels in the Bank.
- To establish a special work unit at the Head Office responsible for the implementation of Sustainable Finance at the Bank.

- Mengawasi kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan agar sejalan dengan perubahan dan perkembangan produk, layanan dan teknologi Bank, serta sesuai dengan perkembangan Keuangan Berkelanjutan.

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Direksi berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Terhadap pedoman tersebut secara berkala dilakukan pengkinian dan penyempurnaan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi telah dilakukan kajian terakhir pada 10 Oktober 2023.

### Komposisi dan Keberagaman Anggota Direksi

GRI 2-9, 2-10

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dan berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS serta berakhir pada saat ditutupnya RUPS ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka.

Penetapan komposisi Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Bank. Komposisi Direksi didasarkan pada keahlian, pengalaman profesional, latar belakang untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Direksi, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan agama.

### Susunan Direksi

Susunan Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office	Gender	Bidang Keahlian Expertise
1	<b>Arief Harris Tandjung*</b>	<b>Direktur Utama</b> President Director	RUPSLB   EGMS 15 November 2019	18 Maret   March 2020	Hingga 2026/ Until 2026	Laki-laki Male	Perbankan, teknik Banking, engineering
2	<b>Tjit Siat Fun**</b>	<b>Direktur Kepatuhan (Independen)</b> Compliance Director (Independent)	RUPSLB   EGMS 15 November 2019	18 Maret   March 2020	Hingga 2026/ Until 2026	Perempuan Female	Akuntansi, kepatuhan Accounting, compliance
3	<b>Peterjan van Nieuwenhuizen**</b>	<b>Direktur Strategy &amp; Ecosystem Partnership</b> Strategy & Ecosystem Partnership Director	RUPSLB   EGMS 15 November 2019	18 Maret   March 2020	Hingga 2026/ Until 2026	Laki-laki Male	Matematika, ilmu komputer Mathematics, computer science
4	<b>Sonny Christian Joseph</b>	<b>Direktur Partnership Business</b> Partnership Business Director	RUPST   AGMS 27 Mei   May 2021	5 Mei   May 2021	Hingga 2023/ Until 2023	Laki-laki Male	Jasa keuangan Financial services

- To supervise Sustainable Finance policies and procedures to ensure that they are in line with changes and development of the Bank's products, services and technology, and in accordance with the development of Sustainable Finance.

### BOD Manual

In carrying out their duties and responsibilities, members of the BOC are guided by the BOD Manual. The Manual is periodically updated and enhanced by referring to the latest developments in the prevailing rules and regulations. The latest review of the BOD Manual was carried out on 10 October 2023.

### BOD Composition and Diversity of Members

The appointment of members of the BOD is carried out by the GMS pursuant to the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee and is valid from the date stipulated in the GMS and ends at the closing of the third GMS after the date of appointment.

The composition of the BOD is determined by taking into account the Bank's business needs and complexity. The BOD composition considers the diversity of expertise, professional experience, and background, to support the effectiveness of the implementation of the BOD's duties, irrespective of their gender, ethnicity, race or religion

### BOD Composition

The composition of the BOD as at 31 December 2023 was as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office	Gender	Bidang Keahlian Expertise
5	Umakanth Rama Pai	Direktur Integrated Risk Management Integrated Risk Management Director	RUPST   AGMS 27 Mei   May 2021	9 Juni   June 2021	Hingga 2023 Until 2023	Laki-laki Male	Manajemen risiko, perbankan Risk management, banking

\* Diangkat sebagai Direktur Utama melalui RUPST tanggal 25 Mei 2023 dan mendapat persetujuan dari OJK tanggal 17 Juli 2023 | Appointed as President Director through AGMS dated 25 May 2023 and obtained approval from OJK dated 17 July 2023

\*\* Diangkat kembali melalui RUPST tanggal 25 Mei 2023 | Re-appointed through AGMS dated 25 May 2023

### Kebijakan Nominasi Direksi

Kebijakan yang berlaku di Bank dalam menjalankan proses nominasi anggota Direksi dijelaskan pada bagian sebelumnya, yang berjudul "Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi" dalam Laporan Tahunan ini.

### Orientasi

Direktur Utama memastikan anggota Direksi yang baru menjabat mendapatkan informasi yang diperlukan terkait Perusahaan untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sekretaris Perusahaan bertugas menyediakan informasi yang diperlukan.

### Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi secara berkala mengadakan rapat untuk membahas hal-hal yang sifatnya strategis dan memerlukan pertimbangan dan persetujuan Direksi. Selama 2023, rapat Direksi telah membahas antara lain:

1. Pemantauan kinerja keuangan Bank.
2. Evaluasi kinerja unit-unit bisnis atas target yang telah ditetapkan.
3. Kajian terhadap operasional Bank serta inisiatif di bidang operasional.
4. Menetapkan rencana strategis teknologi informasi (TI), mengevaluasi tujuan strategis TI, mengarahkan pejabat eksekutif Bank, dan memantau seluruh kegiatan penyelenggaraan dan pengelolaan TI.
5. Persetujuan rencana strategis pada Unit Bisnis dan Unit Pendukung.
6. Kajian terhadap penerapan manajemen risiko, kepatuhan, pengendalian internal, serta pemantauan penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) termasuk kajian terhadap peraturan/ketentuan dari regulator serta dampaknya terhadap Bank.

### Policy of Nomination of BOD Members

The prevailing policy in the Bank that governs the nomination process of BOD members is detailed in the previous section titled "Policy of Nomination of BOC and BOD Members" in this Annual Report.

### Orientation

The President Director ensures that new members of the BOD receive the necessary information related to the Company to be able to carry out their duties and responsibilities. The Corporate Secretary is in charge of providing the necessary information.

### Execution of BOD's Duties and Responsibilities

In carrying out its duties, the BOD holds regular meetings to discuss matters that are strategic in nature and require consideration and approval from the BOD. The BOD meetings in 2023 discussed, among others:

1. Monitoring of the Bank's financial performance.
2. Evaluation of the performance of business units against the predetermined targets.
3. Review of the application of the Bank's operations as well as initiatives in operational areas.
4. Establish information technology (IT) strategic plan, evaluate IT strategic goals, guide the Banks' executive management and monitor the entire IT implementation and management activities
5. Approval of strategic plans in Business Units and Support Units.
6. Review of the implementation of risk management, compliance, internal control, and as monitoring of the implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT) policies, including a review of the regulations/provisions from the regulators and their impacts on the Bank.

7. Pemantauan tindak lanjut atas temuan audit dari Auditor Internal dan Eksternal serta hasil pengawasan OJK dan otoritas lainnya.
8. Persetujuan atas Rencana Bisnis Bank (RBB) revisi 2023-2025 dan RBB 2023-2027.

### Kebijakan Rapat Direksi

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang sekali setiap bulan.
2. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri atau diwakili mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
3. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.
4. Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
5. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat lima hari sebelum rapat diselenggarakan.
6. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
7. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
8. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, atau dalam hal berhalangan oleh Direktur lain yang ditunjuk di dalam Rapat tersebut yang tidak perlu dibuktikan pada pihak ketiga.
9. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
10. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
11. Segala keputusan yang diputuskan secara sah dalam Rapat Direksi bersifat mengikat bagi seluruh anggota Direksi.
12. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Direksi, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.













7. Monitoring of the follow-up on audit findings from Internal and External Auditors as well as the results of supervision by OJK and other authorities.
8. Approval of the Bank Business Plan (RBB) revision for 2023-2025 and RBB for 2023-2027.

### BOD Meeting Policy

1. BOD meetings must be held regularly at least once a month.
2. BOD meetings can be held if a majority of all members of the BOD are present or represented.
3. The BOD is obliged to hold a joint BOD-BOC meeting on a regular basis at least once in four months.
4. The BOD must schedule the meetings for the following year before the end of the financial year.
5. At a scheduled meeting, meeting materials must be submitted to participants no later than five days before the meeting is held.
6. In the event that there is a meeting held outside of the stipulated schedule as referred to above, the meeting materials shall be submitted to the meeting participants no later than prior to the meeting time.
7. Every policy and strategic decision must be decided at a meeting of the BOD with due observance to the prevailing regulations.
8. The BOD meeting is chaired by the President Director, or, in the event of their absence, by another Director appointed at the Meeting, and this does not need to be proven by a third party.
9. Resolutions in the BOD meetings are made based on deliberation for consensus.
10. Should consensus fail to be achieved, resolution is obtained based on majority of votes.
11. All decisions legally obtained in the BOD meetings are binding on all members of the BOD.
12. Dissenting opinions that arise in the BOD meetings must be clearly stated in the minutes along with the reasons for such dissenting opinions.

### Tingkat Kehadiran Anggota Direksi

BOD Members' Attendance in Meetings

Nama Name	Kehadiran / Jumlah Rapat Direksi Attendance / Total BOD Meetings	Kehadiran / Jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi Attendance / Total BOC-BOD Joint Meetings
<b>Kharim Indra Gupta Siregar*</b>	17/18  94%	2/2  100%
<b>Arief Harris Tandjung</b>	47/47  100%	6/6  100%
<b>Tjit Siat Fun</b>	40/47  85.10%	6/6  100%
<b>Peterjan van Nieuwenhuizen</b>	40/47  85.10%	6/6  100%
<b>Sonny Christian Joseph</b>	46/47  97.87%	6/6  100%
<b>Umakanth Rama Pai</b>	46/47  97.87%	6/6  100%

\* Menjabat pada periode 1 Jan 2023–24 Mei 2023 | Serving within the period 1 Jan 2023–24 May 2023

### Agenda Rapat Direksi

Pembahasan dan fokus kajian dan diskusi rapat Direksi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan
2. Kinerja unit bisnis
3. Kajian operasional
4. Kajian Teknologi Informasi (TI)
5. Kajian *People & Culture*
6. Kajian penerapan manajemen risiko
7. Kajian penerapan tata kelola perusahaan, kepatuhan, dan APU-PPT

### Agendas of BOD Meetings

The discussion and focus of the reviews and discussions of the BOD Committee in 2023 were:

1. Financial performance
2. Business units' performance
3. Operational review
4. IT review
5. People & Culture review
6. Risk management implementation review
7. Corporate governance, compliance and AML-CFT implementation review

## Penilaian Kinerja Direksi

GRI 2-18

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan kebijakan internal Bank. Setiap tahun, *self-assessment* dilakukan untuk mengevaluasi kinerja Direksi secara kolegal. *Self-assessment* mencakup implementasi strategi Bank secara keseluruhan, pemantauan manajemen risiko, dan penerapan prinsip-prinsip GCG. Komite Remunerasi dan Nominasi menilai kinerja anggota Direksi berdasarkan masukan dari Direktur Utama. Hasil evaluasi dijadikan pedoman dalam penetapan remunerasi dan nominasi anggota Direksi, serta dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS dan dituangkan dalam Laporan Tahunan.

## Penilaian Kinerja Komite Direksi

Selama tahun 2023, komite di bawah pengawasan Direksi telah terlibat secara aktif dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi dengan memastikan semua strategi dan inisiatif-inisiatif utama telah ditindaklanjuti.

## Suksesi Direksi

Divisi People and Culture (PAC) memfasilitasi proses *talent management & succession planning*, yang meliputi penilaian terhadap ketersediaan calon anggota Direksi dan potensi pengembangannya di masa depan.

Pelaksanaan suksesi Direksi dilakukan melalui identifikasi Pejabat Eksekutif yang memiliki potensi tersebut. Masing-masing anggota Direksi menyampaikan calon penggantinya yang akan dievaluasi oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

## Pengembangan Kompetensi Direksi

SUSBA 4.2.3

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, anggota Direksi mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi dan seminar strategis pada tahun 2023, antara lain:

## BOD Performance Assessment

The performance assessment of the BOD is carried out based on criteria that consider duties and responsibilities in accordance with prevailing regulations, the Articles of Association and the Bank's internal policies. Annually, a self-assessment is conducted to evaluate the performance of the BOD in a collegial manner. The self-assessment includes implementation of the Bank's overall strategy, risk management monitoring, and implementation of GCG principles. The Remuneration and Nomination Committee assesses the performance of members of the BOD based on input from the President Director. The results of this evaluation are used as guidelines in determining remuneration and nomination of the BOD members, and are reported to shareholders at the GMS and described in the Annual Report.

## Performance Assessment of BOD Committees

In 2023, the Committees under the supervision of the BOD had conducted their supervisory duties properly through regular meetings with the BOD to ensure the Bank's performance, implementation of risk management, compliance, governance and internal control.

## BOD Succession

People and Culture (PAC) Division facilitates the talent management & succession planning process, whereby an assessment is carried out on the availability of prospective members of the BOD, and their potential for future development.

BOD succession is carried out through the identification of Executive Officers who possess such potential. Each BOD member submits a replacement candidate that will be evaluated by the Remuneration and Nomination Committee.

## BOD Competence Enhancement

In order to enhance their competence and support the implementation of their duties and responsibilities, including pertaining the application of Sustainable Finance, the BOD members participated in various training programs, strategic conferences, and seminars in 2023, including:



## Pengembangan Kompetensi Direksi

BOD Competence Enhancement

OJKE.2

GRI 2-17

Tanggal Date	Acara Event	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
2023	Jagoan Forum: Political & Economic Outlook 2024	Internal	Semua anggota Direksi All BOD members
	Values Internalization Program		
	Executive Training of Islamic Banking		
	Risk Management Refreshment Certification		
	GRC Forum & SMR Refresher: Defending the Ransomware		
	Risk Week Series		
	GRC Forum & SMR Refresher: Liquidity Risk Management		

## Remunerasi Direksi

Kebijakan, proses penentuan, dan jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tahun 2023 disajikan pada bagian "Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi" dalam Laporan Tahunan ini.

## BOD Remuneration

The policy, process of determination, and amount of remuneration for the BOD in 2023 are presented in the "Remuneration of the BOC and the BOD" section in this Annual Report.

## Kepemilikan Saham Bank oleh Anggota Direksi

BOD Members' Ownership of the Bank's Shares

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Bank yang Dimiliki Number of Shares of the Bank Owned	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Arief Harris Tandjung</b>	<b>Direktur Utama</b> President Director	46.646.331	0,34%
<b>Tjit Siat Fun</b>	<b>Direktur Kepatuhan (Independen)</b> Compliance Director (Independent)	0	0
<b>Peterjan van Nieuwenhuizen</b>	<b>Direktur Strategy &amp; Ecosystem Partnership</b> Strategy & Ecosystem Partnership Director	0	0
<b>Sonny Christian Joseph</b>	<b>Direktur Partnership Business</b> Partnership Business Director	0	0
<b>Umakanth Rama Pai</b>	<b>Direktur Integrated Risk Management</b> Integrated Risk Management Director	0	0

Pada 31 Desember 2023, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham mencapai 5% di Bank dan di bank-bank lain, lembaga keuangan lain atau perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan di luar negeri.

Setiap anggota Direksi disyaratkan untuk segera mengungkapkan setiap rencana transaksi terkait kepemilikan saham kepada Perseroan atau Sekretaris Perusahaan.

### Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali Bank.

As at 31 December 2023, no BOD members owned shares of up to 5% in the Bank or in other banks, other financial institutions, or companies domiciled in Indonesia and abroad.

Each BOD member is required to immediately disclose any planned transactions related to share ownership to the Company or the Corporate Secretary.

### Financial and Familial Relationships

None of the BOD members have family ties up to the second degree with the BOC members, the BOD members, and/or controlling shareholders of the Bank.

## Tata Kelola Remunerasi

### Remuneration Governance

GRI 2-19, 2-20

#### Pengukuran Kinerja dan Kaitannya dengan Remunerasi

Bank menganut prinsip meritokrasi dalam memberikan remunerasi kepada Direksi dan pegawai, baik untuk remunerasi yang bersifat tetap maupun variabel. Kajian ulang remunerasi individu dilakukan setiap tahun dan penyesuaian remunerasi berdasarkan kinerja individu.

Dalam Manajemen Kinerja Bank, setiap anggota Direksi dan pegawai memiliki target individu sebagai dasar untuk menilai kinerja individu. Target individu Direksi yang juga merupakan target unit kerja/direktoratnya, diturunkan dari target Bank, dan kemudian secara berjenjang diturunkan menjadi target unit kerja terkecil dan target individu pegawai pada lapisan paling bawah.

Dalam penilaian kinerja unit maupun individu, pemberian nilai akhir dilakukan berdasarkan realisasi dari target unit kerja maupun individu. Kinerja unit juga mempengaruhi kinerja pimpinan unit kerja tersebut.

Kinerja individu dinilai berdasarkan realisasi dari target individu, dan dinilai dalam kategori – Sempurna (*Perfect*); Melebihi Target (*Exceed*); Sesuai Target (*On Track*); dan Tidak memenuhi Target (*Off Track*). Besarnya penyesuaian remunerasi diberikan berdasarkan kinerja Bank secara keseluruhan, kinerja unit kerja terkait, dan penilaian kinerja individu, serta memperhatikan kemampuan Bank secara finansial, di mana manajemen memberikan panduan besaran penyesuaian remunerasi tetap maupun variabel sesuai dengan kinerja individunya.

#### Performance Assessment and Its Relation with Remuneration

The Bank adheres to the principle of meritocracy in providing remuneration to Directors and employees, both for fixed and variable remuneration. Individual remuneration is reviewed annually and remuneration is adjusted based on individual performance.

In the Bank's Performance Management framework, each member of the BOD and employee has an individual target as a basis for assessing individual performance. The Directors' individual targets, which are also targets for their work units/directorates, are derived from the Bank's targets, and then gradually reduced to targets for the smallest work units and individual targets for employees at the lowest level.

In assessing unit and individual performance, final grades are given based on the realization of work unit and individual targets. Each unit performance also influences the performance of its work unit leader.

Individual performance is assessed based on the realization of individual targets, and is assessed in categories – Perfect; Exceed; On Track; and Off Track. The amount of remuneration adjustments is given based on the Bank's overall performance, the performance of related work units and individual performance assessments as well as taking into account the Bank's financial capabilities, where management provides guidance on the amount of fixed and variable remuneration adjustments according to individual performance.

### Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi *Material Risk Takers*

Kriteria penetapan pihak yang menjadi *Material Risk Takers* paling sedikit memenuhi:

- Direksi dan/atau Pegawai lainnya yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank.
- Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pegawai yang memperoleh remunerasi yang bersifat variabel dengan nilai yang besar.

Jabatan yang termasuk dalam kategori *Material Risk Takers* selama tahun 2023 adalah Direksi yang berjumlah enam orang (termasuk anggota Direksi yang menjabat 1 Januari–24 Mei 2023).

Pemberian *variable income* yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. 90% dari *Variable Income* diberikan dalam bentuk *cash/tunai*.
2. 10% dari *Variable Income* ditangguhkan (*Deferred Variable Income*) dengan distribusi sebagai berikut:
  - 5% diberikan dalam bentuk *cash/tunai* dibayarkan pada tahun pertama setelah 90% *Variable Income* diberikan.
  - 4% diberikan dalam bentuk *cash/tunai* dibayarkan pada tahun kedua setelah 90% *Variable Income* diberikan.
  - 1% diberikan dalam bentuk saham dibayarkan pada tahun ketiga setelah 90% *Variable Income* diberikan.
3. Apabila *Variable Income* tidak melebihi dari pendapatan tetap tahunan dan/atau tidak lebih dari 50% dari total kompensasi maka aturan penangguhan di atas tidak berlaku.
4. Apabila selama jangka waktu tersebut di atas pejabat yang tergolong *Material Risk Takers* memiliki kriteria sebagai berikut:
  - Melakukan tindakan kecurangan (*fraud*), melanggar hukum, dan/atau pemalsuan data atau catatan
  - Melakukan pelanggaran kebijakan, peraturan dan prosedur bank secara sengaja
  - Menyebabkan dampak negatif yang signifikan terhadap permodalan bank yang tidak disebabkan ekonomi atau industri

maka *Variable Income* yang ditangguhkan tidak akan diberikan hingga ada penetapan keputusan selanjutnya.

### Positions and Number of Parties Serving as *Material Risk Takers*

The criteria for determining parties who are deemed *Material Risk Takers* shall at least meet:

- Directors and/or other employees who, due to their duties and responsibilities, make decisions that have a significant impact on the Bank's risk profile.
- Directors, Commissioners, and/or Employees who receive variable remuneration of significant values.

Positions included in the *Material Risk Takers* category in 2023 were the six Directors (including members of the BOD who served in the period 1 January to 24 May 2023).

The provision of variable income that is linked to performance and risk is regulated by the following provisions:

1. 90% of Variable Income is given in cash.
2. 10% of Deferred Variable Income with distribution as follows:
  - 5% is given in cash paid in the first year after 90% Variable Income is given.
  - 4% is given in cash paid in the second year after 90% Variable Income is given.
  - 1% is given in the form of shares paid in the third year after 90% Variable Income is given.
3. If the Variable Income does not exceed the fixed annual income and/or is not more than 50% of the total compensation, the above suspension rules do not apply.
4. Should during the above period of time officials who are classified as *Material Risk Takers* have the following criteria:
  - Committing acts of fraud, violating the law, and/or falsifying data or records
  - Intentionally violating bank policies, regulations and procedures
  - Causing a significant negative impact on bank capital that is not attributable to the economy or industry

the deferred *Variable Income* component will not be given until a further decision is made.

## Remunerasi yang Bersifat Variabel

Remunerasi yang bersifat variabel terdiri dari Bonus Kinerja yang diberikan berdasarkan kinerja Bank, kinerja unit kerja terkait dan kinerja individu, dan dibayarkan pada tahun berikutnya. Bonus kinerja merupakan diskresi manajemen dan diberikan sesuai dengan kinerja serta kondisi keuangan Bank. Bonus kinerja diberikan tahunan, kepada pegawai dan Direksi.

GRI 2-19, 2-20

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan pemegang saham sebagaimana ditetapkan di RUPS, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dalam menetapkan remunerasi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Bank mempertimbangkan kinerja secara umum, evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kewajaran di kalangan pelaku industri perbankan, dan kemampuan finansial Bank. Kinerja Bank, sebagai salah satu faktor penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tercermin pada harga saham Bank di BEI.

## Variable Remuneration

Variable remuneration consists of Performance Bonuses, whose amounts are based on the performance of the Bank as a whole, their respective work unit, and their individual achievements. These are paid in the following year. Performance bonuses are at the discretion of the management, distributed with regard to the Bank's condition and financial performance. The bonuses are distributed on an annual basis to the employees and Directors.

## Remuneration of the BOC and BOD

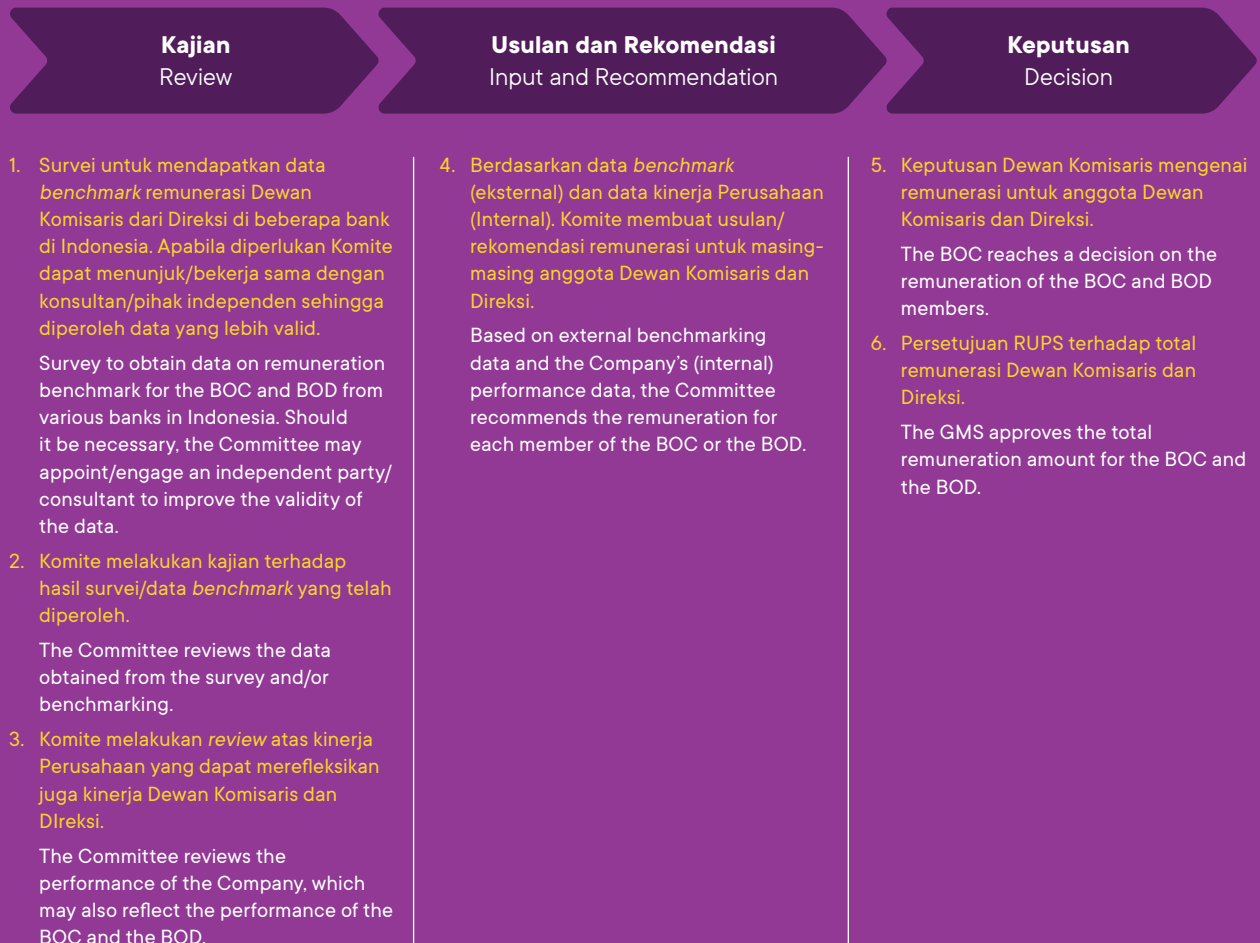
Determination of remuneration and other facilities for members of the BOD and the BOC refers to the shareholders' decision as stipulated in the GMS, with due observance of the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.

In determining the remuneration of each BOD or BOC member, the Bank considers their general performance, performance evaluation of each BOC or BOD member, fairness among its peers in the banking industry, and the Bank's financial ability. The Bank's performance, which is used as one of the factors in determining the remuneration of the BOC and BOD members, is reflected in the Bank's share price on IDX.



Berikut alur proses remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

Following is the remuneration process for BOC and BOD members:



## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### BOC and BOD Remuneration

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Benefits	Jumlah yang Diterima dalam 1 Tahun (bruto) Amount Received in 1 Year (gross amount)			
		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD	
		Jumlah Anggota Total Members	Remunerasi (Rp juta) Remuneration (IDR million)	Jumlah Anggota Total Members	Remunerasi (Rp juta) Remuneration (IDR million)
1	<b>Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura</b> Salaries, bonuses, fixed allowances, performance bonus, and other facilities in cash		4.483		32.368
2	<b>Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb.) yang:</b> Other facilities (including housing, health insurance, etc.) that:	4		6*	
	<b>a. Dapat dimiliki</b> a. May be owned		506		5.702
	<b>b. Tidak dapat dimiliki</b> b. May not be owned		0		0
<b>Total</b>			<b>4.989</b>		<b>38.070</b>

\* Termasuk anggota Direksi yang menjabat pada periode 1 Jan 2023–24 Mei 2023 | Including members of the BOD serving within the period 1 Jan 2023–24 May 2023

## Distribusi Remunerasi

### Remuneration Distribution

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lainnya yang Diterima per Orang dalam 1 Tahun Amount of Remuneration and Other Benefits Received per Person in 1 Year	Jumlah Anggota Dewan Komisaris yang Menerimanya Number of BOC Members Receiving the Amount	Jumlah Anggota Direksi yang Menerimanya Number of BOD Members Receiving the Amount
<b>Di atas Rp2 miliar</b> Above IDR2 billion	-	6*
<b>Di atas Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar</b> Above IDR1 billion up to IDR2 billion	3	-
<b>Di atas Rp500 juta sampai dengan Rp1 miliar</b> Above IDR500 million up to IDR1 billion	-	-
<b>Di bawah Rp500 juta</b> Below IDR500 million	1	-

\* Termasuk anggota Direksi yang menjabat pada periode 1 Jan 2023–24 Mei 2023 | Including members of the BOD serving within the period 1 Jan 2023–24 May 2023

## Rasio-Rasio Remunerasi

### Remuneration Ratios

GRI 2-21

Rasio Ratio	Nilai Value
<b>Upah tertinggi terhadap upah terendah untuk karyawan</b> Highest to lowest salary for employees	64.6
<b>Upah tertinggi terhadap upah terendah untuk Direktur</b> Highest to lowest salary for Director level	1.4
<b>Upah tertinggi terhadap upah terendah untuk Komisaris</b> Highest to lowest salary for Commissioner level	1.0
<b>Upah tertinggi untuk Direktur terhadap upah tertinggi untuk karyawan</b> Highest salary for Director level to highest salary for employees	1.05

\* Berdasarkan upah bruto bulanan/Based on gross monthly salary

## Paket Remunerasi dan Fasilitas yang Diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris

### Remuneration and Facilities Received by the BOD and BOC

	2023*		2022	
	Jumlah Personel Headcount	Jumlah Amount	Jumlah Personel Headcount	Jumlah Amount
<b>Direksi</b> BOD	6	32.368	6	24.996
<b>Dewan Komisaris</b> BOC	4	4.483	4	3.130

\* Termasuk anggota Direksi yang menjabat pada periode 1 Jan 2023–24 Mei 2023 | Including members of the BOD serving within the period 1 Jan 2023–24 May 2023

## Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang Menerima Remunerasi yang Bersifat Tetap dan Variabel Selama 1 (Satu) Tahun, dan Total Nominalnya

### Number of Directors, Commissioners, and Employees Receiving Fixed and Variable Remunerations for 1 (One) Year and the Total Amounts

(Rp juta) | (IDR million)

Kategori Tetap Fixed Category	2023	2022	2021
<b>Direksi</b> Directors	26.708	21.283	16.189
<b>Komisaris</b> Commissioners	4.483	3.414	3.331
<b>Karyawan</b> Employees	311.359	240.508	143.340



(Rp juta) | (IDR million)

Kategori Variabel Variable Category	2023		2022		2021	
	Jumlah Orang Headcount	Nilai Amount	Jumlah Orang Headcount	Nilai Amount	Jumlah Orang Headcount	Nilai Amount
<b>Direksi</b> Directors	6*	5.000	6	5.000	2	2.225
<b>Komisaris</b> Commissioners	0	0	0	0	0	0
<b>Bonus Karyawan</b> Employee Bonuses	423	30.529	367	35.950	206	20.806
<b>Insentif Karyawan</b> Employee Incentives	0	0	0	0	0	0






\* Termasuk anggota Direksi yang menjabat pada periode 1 Jan 2023–24 Mei 2023 | Including members of the BOD serving within the period 1 Jan 2023–24 May 2023

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Ratio of Highest to Lowest Salary	2023	2022	2021
Rasio gaji karyawan tertinggi terhadap gaji karyawan terendah Ratio of highest employee salary to lowest employee salary	64.6	54.5	53

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan Amount of Total Deferred Variable Remuneration	2023		2022		2021	
	Jumlah Orang Headcount	Nilai Amount	Jumlah Orang Headcount	Nilai Amount	Jumlah Orang Headcount	Nilai Amount
<b>Bonus yang ditangguhkan (bruto)</b> Deferred bonuses (gross amount)	0	0	0	0	0	0

## Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris

### BOC Members' Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Bank Jago	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institutions	Perusahaan Lain Other Companies
Jerry Ng	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	<b>PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia</b> 76,36% 
					<b>PT Katalis Digital Nusantara</b> 99,99% 
					<b>Bravo Capital Holdings Ltd</b> 100% 
Anika Faisal	Komisaris Commissioner	-	-	-	<b>PT Kala Indah Abadi</b> 20% 
Arief T. Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	<b>PT Radika Widayaka</b> 75% 
Teguh Dartanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Per posisi 31 Desember 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham secara langsung hingga 5% di Bank. Namun demikian, ada tiga anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di perusahaan lain, seperti disampaikan di tabel.

Setiap anggota Dewan Komisaris disyaratkan untuk segera mengungkapkan setiap perubahan kepemilikan saham kepada Perseroan atau Sekretaris Perusahaan.

### Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga

Jerry Ng, Komisaris Utama, merupakan pemegang saham pengendali Bank melalui PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia.

Anika Faisal, Komisaris, memiliki hubungan keuangan dengan PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia.

Anggota Dewan Komisaris lainnya tidak ada yang memiliki hubungan keuangan atau keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali Bank.

As at 31 December 2023, no BOC members directly owned shares of up to 5% in the Bank. However, there are three BOC members who own shares in other companies, as presented in the table.

Each BOC member is required to immediately disclose any change of share ownership to the Company or the Corporate Secretary.

### Financial and Familial Relationships

Jerry Ng, President Commissioner, is the controlling shareholder of the Bank via PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia.

Anika Faisal, Commissioner, has financial ties with a shareholder of PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia.

None of the other BOC members have financial or familial ties up to the second degree with the BOC members, the BOD members, and/or controlling shareholders of the Bank.

# Dewan Pengawas Syariah

## Sharia Supervisory Board

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah	Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities
<p>Dewan Pengawas Syariah (DPS) wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Tugas dan tanggung jawab DPS adalah memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS meliputi:</p>	<p>The Sharia Supervisory Board (DPS) is required to carry out its duties and responsibilities in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The duties and responsibilities of the DPS are to provide advice and suggestions to the BOD as well as to supervise the Bank's activities in accordance with Sharia Principles. The implementation of DPS duties and responsibilities includes:</p>
<p><b>1. Ruang Lingkup Umum</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank;</li> <li>Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI);</li> <li>Meminta fatwa kepada DSN MUI untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya;</li> <li>Melakukan peninjauan secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank;</li> <li>Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.</li> </ol>	<p><b>1. General Scope</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Assess and ensure compliance with sharia principles on operational guidelines and products issued by the Bank;</li> <li>Supervise the Bank's new product development process to comply with the fatwa of the National Sharia Council (DSN) Indonesian Ulema Council (MUI);</li> <li>Request a fatwa from the DSN MUI for new Bank products for which there is no fatwa;</li> <li>Conduct periodic reviews of the fulfillment of sharia principles on the mechanism for collecting funds and distributing funds as well as Bank services;</li> <li>Request data and information related to sharia aspects from Bank work units in the context of carrying out their duties.</li> </ol>
<p><b>2. Ruang Lingkup Pengawasan Terhadap Proses Pengembangan Produk Baru Bank</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meminta penjelasan dari pejabat Bank yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, dan akad yang digunakan dalam produk baru yang akan dikeluarkan;</li> <li>Memeriksa apakah terhadap akad yang digunakan dalam produk baru telah terdapat fatwa DSN MUI:             <ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam hal telah terdapat fatwa, maka DPS melakukan analisis kesesuaian akad produk baru dengan fatwa DSN MUI;</li> <li>Dalam hal belum terdapat fatwa, maka DPS mengusulkan kepada Direksi Bank untuk melengkapi akad produk baru dengan fatwa dari DSN MUI;</li> </ul> </li> <li>Melakukan kajian atas sistem dan prosedur produk baru yang akan dikeluarkan terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah; dan</li> <li>Memberikan pendapat/opini syariah atas produk baru yang akan dikeluarkan, termasuk prosedur, akad-akad dan hal-hal lain yang terkait dengan produk baru tersebut berdasarkan Fatwa DSN-MUI.</li> </ol>	<p><b>2. Scope of Supervision of the Bank's New Product Development Process</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Request an explanation from the authorized Bank official regarding the purpose, characteristics, and contract used in the new product to be issued;</li> <li>Checking whether the contract used in the new product has a fatwa from the DSN MUI:             <ul style="list-style-type: none"> <li>In the event that there is a fatwa, the DPS will analyze the suitability of the new product contract with the fatwa of the DSN MUI;</li> <li>In the event that there is no fatwa, the DPS proposes to the Bank's BOD to complete the new product contract with a fatwa from the DSN MUI;</li> </ul> </li> <li>Reviewing new product systems and procedures to be issued related to compliance with Sharia Principles; and</li> <li>Provide sharia review on the new product to be issued, including procedures, contracts and other matters related to the new product based on the DSN MUI Fatwa.</li> </ol>

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah	Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities
<p><b>3. Ruang Lingkup Pengawasan Terhadap Kegiatan Bank</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direksi, pelaksana fungsi audit intern dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank;</li> <li>Menetapkan objek pemeriksaan uji petik mencakup : Produk Bank dan kegiatan Bank, SOP Bank, Proses yang terdapat pada Bank dan Promosi Bank (jika ada).</li> <li>Menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah dari masing-masing kegiatan;</li> <li>Penetapan jumlah sampel dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan objek yang akan diperiksa, misalnya untuk objek pemeriksaan berupa aplikasi Nasabah terkait;</li> <li>Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik (sampel) untuk mengetahui pemenuhan Prinsip Syariah sebagaimana dipersyaratkan dalam prosedur, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>Ada tidaknya bukti pembelian barang, untuk akad <i>murabahah</i> sebagai bukti terpenuhinya syarat jual-beli <i>murabahah</i>;</li> <li>Ada tidaknya laporan usaha nasabah, untuk akad <i>mudharabah/musarakah</i>, sebagai dasar melakukan perhitungan distribusi bagi hasil;</li> </ul> </li> <li>Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/ atau konfirmasi kepada pegawai Bank dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen sebagaimana dimaksud pada Nomor c, apabila diperlukan;</li> <li>Melakukan peninjauan terhadap <i>Standard Operating Procedures</i> (SOP) terkait aspek syariah apabila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah atas kegiatan dimaksud;</li> <li>Memberikan pendapat syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank; dan</li> <li>Melaporkan hasil pengawasan DPS kepada Direksi dan Dewan Komisaris.</li> </ol>	<p><b>3. Scope of Supervision of the Bank's Activities</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Analyzing reports submitted by and/or requested from the BOD, implementing the internal audit function and/or compliance function to determine the quality of implementation of the fulfillment of Sharia Principles on fund raising activities and fund distribution as well as Bank services;</li> <li>Determine the object of the transaction sampling, including; the Bank's product and services, SOPs, processes and promotion (if any).</li> <li>Determine the number of transaction sampling to be examined by taking into account the quality of implementation of the fulfillment of the Sharia Principles of each activity;</li> <li>The determination of the sampling numbers can be adjusted with the needs and objects to be examined, for example the object of the examination is the customer's application form;</li> <li>Examine transaction documents that are tested for sampling to determine compliance with Sharia Principles as required in the procedure, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>Whether or not there is evidence of the purchase of goods, for a <i>murabahah</i> contract as proof of the fulfillment of the conditions for buying and selling <i>murabahah</i>;</li> <li>Whether there is a customer's business report, for <i>mudharabah/musarakah</i> contracts, as the basis for calculating the distribution of profit sharing;</li> </ul> </li> <li>Conduct inspections, observations, requests for information and/or confirmations to Bank employees and/or customers to strengthen the results of document inspection as referred to in Number c, if necessary;</li> <li>Conduct a review of the Standard Operating Procedure (SOP) related to sharia aspects if there are indications of non-compliance with the implementation of the fulfillment of Sharia Principles for the activities in question;</li> <li>Provide sharia opinion on fundraising and fund distribution activities as well as Bank services; and</li> <li>Report the results of the DPS's supervision to the BOD and the BOC.</li> </ol>

## Susunan Dewan Pengawas Syariah

### Sharia Supervisory Board Composition

Susunan DPS per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The DPS composition as at 31 December 2023 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office
<b>Yulizar Djamaluddin Sanrego</b>	<b>Ketua</b> Chairman	RUPSLB   EGMS 22 September 2021	22 September 2021	2021-2024
<b>Muhammad Maksum</b>	<b>Anggota</b> Member	RUPSLB   EGMS 22 September 2021	22 September 2021	2021-2024

### Profil Dewan Pengawas Syariah

Profil anggota DPS disajikan dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

### Masa Jabatan

Anggota DPS yang saat ini menjabat diangkat pada RUPSLB tanggal 22 September 2021. Periode penugasan DPS adalah satu periode, efektif sejak ditutupnya RUPSLB 22 September 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ketiga yang diadakan setelah RUPSLB tersebut.

### Laporan Pelaksanaan Tugas pada 2023

Laporan pelaksanaan tugas-tugas DPS pada tahun 2023 disajikan dalam bagian terpisah dalam bab ini, dengan judul Laporan Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola GCG Unit Usaha Syariah.

### Profile of Sharia Supervisory Board

The profile of DPS members is presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.

### Term of Office

The current DPS members were appointed at the EGMS on 22 September 2021. DPS members are appointed for one term, effective from the closing of the EGMS on 22 September 2021 until the closing of the third Annual GMS held after the EGMS.

### Report of Duties in 2023

The DPS's duties implementation report in 2023 is presented in a separate section in this chapter, titled Sharia Governance Implementation Self-Assessment Report.

# Komite di Bawah Dewan Komisaris

## Committees Under the Board of Commissioners

Komite tingkat Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko.

Committees at the Board of Commissioners level consist of the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Risk Monitoring Committee.

Setiap komite bertanggung jawab melakukan kajian dan pengawasan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan di dalam pedoman dan tata tertib kerja masing-masing.

Each committee is responsible for conducting reviews and supervision based on the duties and responsibilities set out in their respective charters.

Independensi	Independence
<b>Komite Audit</b> Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dengan dua orang Pihak Independen yang masing-masing memiliki keahlian di bidang perbankan konvensional, manajemen risiko, keuangan, dan akuntansi, serta anggota DPS yang memiliki keahlian di bidang perbankan syariah.	<b>Audit Committee</b> The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with two Independent Parties as members, each of whom has expertise in the fields of conventional banking, risk management, finance and accounting, as well as DPS members who have expertise in the field of sharia banking.
<b>Komite Pemantau Risiko</b> Komite diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota satu orang Komisaris, dan dua orang pihak independen, yang masing-masing memiliki keahlian di bidang perbankan konvensional, manajemen risiko, keuangan, dan akuntansi, serta anggota DPS yang memiliki keahlian di bidang perbankan syariah.	<b>Risk Monitoring Committee</b> The Committee is chaired by an Independent Commissioner with one Commissioner and two independent parties as members, each of whom has expertise in the fields of conventional banking, risk management, finance and accounting, as well as DPS members who have expertise in the field of sharia banking.
<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b> Komite diketuai oleh Komisaris Independen, dengan anggota satu orang Komisaris dan satu orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan sumber daya manusia atau seorang perwakilan pegawai.	<b>Nomination &amp; Remuneration Committee</b> The Committee is chaired by an Independent Commissioner, with one Commissioner and one Executive Officer in charge of human resources or an employee representative as members.
Pedoman dan Tata Tertib	Charter
<b>Komite Audit</b> Komite Audit dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan internal dan eksternal, serta kepatuhan Bank. Komite Audit memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur antara lain: organisasi, keanggotaan, independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, rapat, tanggung jawab pelaporan serta masa tugas. Pedoman kerja tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Bank. Kajian terakhir disetujui oleh anggota Komite Audit pada tanggal 21 November 2023. Pedoman dan tata tertib dapat diakses melalui website <a href="http://www.jago.com">www.jago.com</a> pada menu Informasi Perusahaan > Tata Kelola Perusahaan > Dokumen Tata Kelola.	<b>Audit Committee</b> The Audit Committee was formed to assist the implementation of the BOC's duties related to financial information, internal control system, effectiveness of internal and external audits, and banking compliance. The Audit Committee maintains its Work Guidelines and Rules which regulate, among others: organization, membership, independence, duties and responsibilities, authority, work ethics, meetings, reporting responsibilities, and term of office. The work guidelines are reviewed periodically to ensure the coverage's alignment with prevailing regulations and the Bank's business developments. The most recent review was approved by members of the Audit Committee on 21 November 2023. These guidelines and regulations are accessible on the <a href="http://www.jago.com">www.jago.com</a> website, under Company Information > Good Corporate Governance > Governance Documents.

<b>Pedoman dan Tata Tertib</b>	<b>Charter</b>
<b>Komite Pemantau Risiko</b>	<b>Risk Monitoring Committee</b>
<p>Komite Pemantau Risiko dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan atas pengelolaan risiko Bank.</p> <p>Komite Pemantau Risiko memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur antara lain: organisasi, keanggotaan, independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, rapat, tanggung jawab pelaporan serta masa tugas. Pedoman kerja tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Bank. Kajian terakhir disetujui oleh anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 26 Oktober 2023.</p> <p>Pedoman dan tata tertib dapat diakses melalui <a href="http://www.jago.com">website www.jago.com</a> pada menu Informasi Perusahaan &gt; Tata Kelola Perusahaan &gt; Dokumen Tata Kelola.</p>	<p>The Risk Monitoring Committee was formed to assist the implementation of the BOC's duties related to the supervisory function of the Bank's risk management.</p> <p>The Risk Monitoring Committee maintains Work Guidelines and Rules which regulate, among others: organization, membership, independence, duties and responsibilities, authority, work ethics, meetings, reporting responsibilities, and term of office. The work guidelines are reviewed periodically to ensure the coverage's alignment with prevailing regulations and the Bank's business developments. The most recent review was approved by members of the Risk Monitoring Committee on 26 October 2023.</p> <p>These guidelines and regulations are accessible on the <a href="http://www.jago.com">www.jago.com</a> website, under Company Information &gt; Good Corporate Governance &gt; Governance Documents.</p>
<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b>	<b>Nomination &amp; Remuneration Committee</b>
<p>Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi.</p> <p>Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur antara lain: organisasi, keanggotaan, independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, rapat, tanggung jawab pelaporan serta masa tugas. Pedoman kerja tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perkembangan bisnis Bank. Kajian terakhir disetujui oleh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 10 November 2023.</p> <p>Pedoman dan tata tertib dapat diakses melalui <a href="http://www.jago.com">website www.jago.com</a> pada menu Informasi Perusahaan &gt; Tata Kelola Perusahaan &gt; Dokumen Tata Kelola.</p>	<p>The Nomination &amp; Remuneration Committee is tasked with assisting the implementation of the BOC's duties regarding nomination and remuneration.</p> <p>In carrying out its duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee maintains Work Guidelines and Rules which regulate, among others: organization, membership, independence, duties and responsibilities, authority, work ethics, meetings, reporting responsibilities, and term of office. The work guidelines are reviewed periodically to ensure the coverage's alignment with prevailing regulations and the Bank's business developments. The most recent review was approved by members of the Remuneration and Nomination Committee on 10 November 2023.</p> <p>These guidelines and regulations are accessible on the <a href="http://www.jago.com">www.jago.com</a> website, under Company Information &gt; Good Corporate Governance &gt; Governance Documents.</p>
<b>Kebijakan Rapat</b>	<b>Meeting Policy</b>
<b>Komite Audit</b>	<b>Audit Committee</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Rapat paling sedikit sekali dalam satu bulan.</li> <li>Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya oleh 51% dari seluruh anggota.</li> <li>Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.</li> <li>Perbedaan pendapat (<i>dissenting opinions</i>) dalam rapat wajib dicantumkan dalam risalah rapat beserta alasannya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meeting at least once a month.</li> <li>Meetings can only be held if attended by at least 51% of all members.</li> <li>Meeting resolutions are taken based on deliberation for consensus. In the event that deliberation and consensus cannot be reached, resolutions are made based on the majority vote.</li> <li>Differences of opinion (<i>dissenting opinions</i>) at meetings must be included in the minutes of the meeting along with the reasons.</li> </ol>



<b>Kebijakan Rapat</b>	<b>Meeting Policy</b>
<b>Komite Pemantau Risiko</b>	<b>Risk Monitoring Committee</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Rapat paling sedikit satu kali dalam satu bulan.</li> <li>Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya oleh 51% dari seluruh anggota.</li> <li>Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.</li> <li>Perbedaan pendapat (<i>dissenting opinions</i>) dalam rapat wajib dicantumkan dalam risalah rapat beserta alasannya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meeting at least once a month.</li> <li>Meetings can only be held if attended by at least 51% of all members.</li> <li>Meeting resolutions are taken based on deliberation for consensus. In the event that deliberation and consensus cannot be reached, resolutions are made based on the majority vote.</li> <li>Differences of opinion (<i>dissenting opinions</i>) at meetings must be included in the minutes of the meeting along with the reasons.</li> </ol>
<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b>	<b>Nomination &amp; Remuneration Committee</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Rapat paling sedikit sekali dalam tiga bulan.</li> <li>Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya oleh 51% dari seluruh anggota.</li> <li>Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.</li> <li>Perbedaan pendapat (<i>dissenting opinions</i>) dalam rapat wajib dicantumkan dalam risalah rapat beserta alasannya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meeting at least once every three months.</li> <li>Meetings can only be held if attended by at least 51% of all members.</li> <li>Meeting resolutions are taken based on deliberation for consensus. In the event that deliberation and consensus cannot be reached, resolutions are made based on the majority vote.</li> <li>Differences of opinion (<i>dissenting opinions</i>) at meetings must be included in the minutes of the meeting along with the reasons.</li> </ol>

<b>Kehadiran</b> Attendance			
<b>Komite Audit</b> Audit Committee	<b>9x</b>	<b>Rapat di 2023</b> Meetings in 2023	
<b>Komite Pemantau Risiko</b> Risk Monitoring Committee	<b>6x</b>	<b>Rapat di 2023</b> Meetings in 2023	<b>1x</b> <b>Keputusan sirkuler</b> Circular resolution
<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b> Nomination & Remuneration Committee	<b>1x</b>	<b>Rapat di 2023</b> Meetings in 2023	<b>6x</b> <b>Keputusan sirkuler</b> Circular resolution

Seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan kedua anggota.  
All of which were attended by the Chairman and both members.

Pelaksanaan Kegiatan Sepanjang 2023	Work Activities in 2023
Komite Audit	Audit Committee
<p>Fokus kajian dan diskusi Komite Audit pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Laporan Keuangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas dan mengevaluasi laporan keuangan Bank</li> <li>2. Memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan Bank secara berkala dan informasi keuangan lainnya.</li> </ol> <p>b. Audit Eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas hasil audit laporan keuangan Bank tahun 2022; serta rencana audit eksternal tahun 2023, pendekatan audit, dan metodologinya.</li> <li>2. Memberikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal.</li> <li>3. Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan oleh auditor eksternal.</li> </ol> <p>c. Internal Audit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemeriksaan oleh Internal Audit selama tahun 2023.</li> <li>2. Memantau pelaksanaan komitmen tindak lanjut temuan Internal Audit.</li> <li>3. Mengkaji dan menyetujui Rencana Audit tahun 2024.</li> </ol> <p>d. Kepatuhan dan <i>Internal Fraud</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau penerapan kepatuhan Bank dan APU-PPT.</li> <li>2. Mengkaji peraturan/ketentuan baru yang berlaku dan dampaknya.</li> <li>3. Memantau tindak lanjut hasil pengawasan OJK.</li> <li>4. Memantau kasus internal <i>fraud</i> dan melakukan evaluasi program penanggulangan <i>fraud</i>.</li> </ol> <p>e. Rencana Kerja Komite Audit</p> <p>Menyusun rencana dan program kerja Komite Audit tahun 2023, serta melakukan kajian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.</p>	<p>The focus of reviews and discussions of the Audit Committee in 2023 was as follows:</p> <p>a. Financial statements</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion and evaluation of the Bank's financial reports.</li> <li>2. Regular monitoring and evaluation of the Bank's financial performance and other financial information.</li> </ol> <p>b. External Audit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion of the results of the audit of the Bank's financial statements for 2022; as well as the 2023 external audit plan, audit approach and methodology.</li> <li>2. Recommendations for the appointment of external auditors.</li> <li>3. Review and assessment of the adequacy of audits performed by external auditors.</li> </ol> <p>c. Internal audit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring and evaluation of the implementation of audits by the Internal Audit throughout 2023.</li> <li>2. Monitoring of implementation of commitments to follow up on Internal Audit findings.</li> <li>3. Review and approval of the 2024 Audit Plan.</li> </ol> <p>d. Compliance and Internal Fraud</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring of implementation of the Bank's compliance and AML-CFT performance.</li> <li>2. Review of new prevailing regulations and their impacts.</li> <li>3. Monitoring of the follow-up to the results of OJK's supervision.</li> <li>4. Monitoring of internal fraud cases and evaluation of fraud prevention programs.</li> </ol> <p>e. Audit Committee Work Plan</p> <p>Formulation of plans and work programs for the Audit Committee for 2023, as well as review of the Audit Committee's Work Guidelines and Rules.</p>

Pelaksanaan Kegiatan Sepanjang 2023	Work Activities in 2023
<b>Komite Pemantau Risiko</b>	<b>Risk Monitoring Committee</b>
Fokus kajian dan diskusi Komite Pemantau Risiko pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:	The focus of reviews and discussions of the Risk Monitoring Committee in 2023 was as follows:
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau kinerja manajemen risiko bank secara keseluruhan, melalui laporan manajemen yang disampaikan diantaranya adalah pemenuhan parameter utama bank terhadap <i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance</i> yang telah ditetapkan, kinerja partner, risiko utama yang muncul, pencapaian Rencana Bisnis Bank, maupun hal-hal yang menjadi perhatian di setiap risiko yang terkait pada bank.</li> <li>2. Mengevaluasi dan menganalisis profil risiko Bank secara triwulanan.</li> <li>3. Mengevaluasi kebijakan dan implementasi manajemen risiko yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar dan likuiditas serta risiko lainnya.</li> <li>4. Memantau dan mengevaluasi tugas Komite Manajemen Risiko dan unit Manajemen Risiko terkait penetapan dan pemantauan risiko kredit untuk masing-masing unit bisnis, risiko pasar dan likuiditas, dan risiko operasional.</li> <li>5. Memantau tingkat kesehatan bank berdasarkan <i>Risk-Based Bank Rating</i> (RBBR) dan kepatuhan Bank secara berkala.</li> <li>6. Mengkaji dan menetapkan perubahan Piagam Komite Pemantau Risiko (<i>RMOC Charter</i>).</li> <li>7. Memantau kecukupan permodalan Bank melalui ICAAP.</li> <li>8. Memantau kasus-kasus <i>fraud</i> internal dan eksternal dan strategi penanganan <i>fraud</i>.</li> <li>9. Mendiskusikan dan memantau beberapa agenda tematik yang dipaparkan kepada komite, diantaranya terkait implementasi UU PDP, ESG, dan ketentuan sertifikasi manajemen risiko terbaru.</li> <li>10. Memantau hasil komite-komite lain seperti Komite Audit, ALCO, IT Steering Committee, dan Komite Manajemen Risiko.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perform oversight on risk management's overall performance, through management reports such as bank's main parameters are in accordance to the risk appetite and thresholds as per determined by the bank, partner performance, top emerging risk, bank's business plan performance, and other concerning matters from each type of risk that relevant to the bank.</li> <li>2. Evaluated and analyzed the Bank's risk profile on a quarterly basis.</li> <li>3. Evaluated policies and implementation of risk management, namely credit risk, operational risk, market risk and liquidity and other risks.</li> <li>4. Monitored and evaluated the duties of the Risk Management Committee and Risk Management unit related to the determination and monitoring of credit risk for each business unit, market and liquidity risk, and operational risk.</li> <li>5. Monitored the Bank's soundness based on Risk-Based Bank Rating (RBBR) and the Bank's compliance on a regular basis.</li> <li>6. Reviewed and established changes to the Risk Monitoring Committee Charter (RMOC Charter).</li> <li>7. Monitored Bank's capital adequacy through ICAAP.</li> <li>8. Monitored internal and external fraud cases and fraud management strategies.</li> <li>9. Discussed and monitored some agenda brought up to the committee attention, for instance related to the implementation of PDP Law, ESG, and the latest risk management certification requirements.</li> <li>10. Monitored the work results of other committees, such as the Audit Committee, ALCO, IT Steering Committee and Risk Management Committee.</li> </ol>
<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b>	<b>Nomination &amp; Remuneration Committee</b>
Fokus kajian dan diskusi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2023 sebagai berikut:	The focus of reviews and discussions of the Remuneration and Nomination Committee in 2023 was as follows:
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan DPS Tahun 2023. Hasil <i>Self-Assessment Collegial Survey</i> untuk Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022, dan Nominasi Dewan Komisaris, Direksi, DPS dan Anggota Komite Independen 2023-2026.</li> <li>2. <i>Self-assessment</i> Komite Remunerasi &amp; Nominasi untuk posisi Presiden Direktur.</li> <li>3. <i>Self-assessment</i> Komite Remunerasi &amp; Nominasi untuk Direktur Unit Usaha Syariah.</li> <li>4. Rekomendasi Program MESOP 2023-2028.</li> <li>5. Pembahasan Benefit BOD Expatriate.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approval of Remuneration for the BOC, BOD and DPS for 2023. Results of the Self-Assessment Collegial Survey for the BOC and BOD for 2022, and Nominations for the BOC, BOD, DPS and Independent Committee Members for 2023-2026.</li> <li>2. Self-assessment of the Remuneration &amp; Nomination Committee for the Position of President Director.</li> <li>3. Self-assessment of the Remuneration &amp; Nomination Committee for Sharia Business Unit Directors.</li> <li>4. MESOP Program Recommendations 2023-2028.</li> <li>5. Discussion of BOD Expatriate Benefits.</li> </ol>

### Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi

Susunan anggota ketiga komite di bawah Dewan Komisaris pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

### Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination & Remuneration Committee Composition

The composition of the three committees under the BOC as at 31 December 2023 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office
Teguh Dartanto	<b>Ketua Komite Audit (Komisaris Independen)</b> Chairman (Independent Commissioner)	Surat Keputusan Direksi No. SK.001/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.001/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023-2026
	<b>Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (Komisaris Independen)</b> Chairman (Independent Commissioner)	Surat Keputusan Direksi No. SK.003/DIR/V/2022 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.003/DIR/V/2022 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023-2026
Nita Skolastika Ruslim	<b>Anggota Komite Audit (Pihak Independen)</b> Member (Independent Party)	Surat Keputusan Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.002/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023-2026
	<b>Anggota Komite Pemantau Risiko (Pihak Independen)</b> Member (Independent Party)	Surat Keputusan Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.002/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023-2026
Manggi Taruna Habir	<b>Anggota (Pihak Independen) Komite Audit</b> Member (Independent Party)	Surat Keputusan Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.002/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023-2026
	<b>Anggota Komite Pemantau Risiko (Pihak Independen)</b> Member (Independent Party)	Surat Keputusan Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.002/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023-2026
Arief T. Surowidjojo	<b>Ketua Komite Pemantau Risiko (Komisaris Independen)</b> Chairman (Independent Commissioner)	Surat Keputusan Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.002/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023-2026

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office
<b>Anika Faisal</b>	<b>Anggota Komite Pemantau Risiko (Komisaris)</b> Member (Commissioner)	Surat Keputusan Direksi No. SK.002/DIR/V/2021 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.002/DIR/V/2021 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023-2026
<b>Jerry Ng</b>	<b>Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Komisaris Utama)</b> Member (President Commissioner)	Surat Keputusan Direksi No. SK.003/DIR/V/2022 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.003/DIR/V/2022 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023-2026
<b>Maya Kartika</b>	<b>Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Pejabat Eksekutif HC)</b> Member (HC Executive Officer)	Surat Keputusan Direksi No. SK.003/DIR/V/2022 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.003/DIR/V/2022 and reappointed through Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023-2026
<b>Yulizar D. Sanrego</b>	<b>Anggota Komite Pemantau Risiko (DPS)</b> Member (DPS) <b>Anggota Komite Audit (DPS)</b> Member (DPS)	Surat Keputusan Direksi No. SK.004/DIR/XI/2023 Decree of the BOD No. SK.004/DIR/XI/2023	10 November 2023	2023-2026

### Profil Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi

Profil anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Anggota Komite di dalam Laporan Tahunan ini.

### Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Komite Audit telah melakukan evaluasi dan memastikan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Bank dinilai sudah berjalan efektif dan memadai mencakup pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Jumlah remunerasi seluruh anggota Komite tahun 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021
<b>Total Remunerasi</b> Total Remuneration	Rp5.707 juta   million	Rp4.678 juta   million	Rp6.233 juta   million

### Profile of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination & Remuneration Committee Members

Profiles of members of the Audit Committee are presented in the Profiles of the BOC and Profiles of Committee Members in this Annual Report.

### Audit Committee Statement on the Effectiveness of the Internal Control System

The Audit Committee has evaluated and ensured that the internal control system implemented by the Bank has been effective and adequate, encompassing the aspects of financial control, operational control and compliance with laws and regulations.

Total remuneration for all Committee members in 2023, 2022 and 2021 is as follows:

# Komite di Bawah Direksi

## Committees under the Board of Directors

Direksi memiliki komite-komite berikut: Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Human Capital, dan Komite Kebijakan Perkreditan.

Setiap komite bertanggung jawab melakukan kajian dan pengawasan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan di dalam pedoman dan tata tertib kerja masing-masing.

### Komite Aset dan Liabilitas

#### Tugas dan Wewenang

1. Memantau dan mengelola aset dan liabilitas.
2. Memantau perkembangan pasar dan faktor-faktor yang mungkin akan mempengaruhi keadaan pendanaan dan likuiditas Bank.
3. Memantau eksposur risiko bank seperti risiko suku bunga dan nilai tukar.
4. Memutuskan dan memberikan arahan dalam pengelolaan suku bunga baik suku bunga funding dan lending.
5. Mengkaji ulang, mengawasi, dan menyetujui strategi neraca secara keseluruhan, atas likuiditas, harga, dan manajemen permodalan.
6. Melakukan koordinasi dengan Komite Kredit (KK) dalam aspek pendanaan kredit atau pembiayaan.

#### Laporan Kerja

1. Persetujuan terkait dengan rencana peluncuran Jago App time deposit oleh Life Finance Solution (LFS)
2. Persetujuan terkait dengan rencana peluncuran GoPay Tabungan by Jago oleh Life Finance Solution (LFS)
3. Persetujuan terkait dengan suku bunga produk *funding* Wholesale Funding Business (WFB)
4. Persetujuan terkait dengan *rate/nisbah* produk *funding* Unit Usaha Syariah Bank Jago.

#### Jumlah Rapat

14 rapat yang seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan Anggota.

The BOD has the following committees: Assets and Liabilities Committee, Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, Human Capital Committee, and Credit Policy Committee.

Each committee is responsible for conducting reviews and supervision based on the duties and responsibilities set out in their respective charters.

### ALCO

#### Duties and Authority

1. Monitoring and managing assets and liabilities.
2. Monitoring market developments and factors that may affect the Bank's funding and liquidity conditions.
3. Monitoring the Bank's risk exposures such as interest rate risk and exchange rate risk.
4. Deciding on and providing direction regarding the management of interest rates, both for funding and lending.
5. Reviewing, supervising, and approving the overall balance sheet strategy, on liquidity, pricing, and capital management.
6. Coordinating with the Credit Committee (CC) in terms of credit or financing.

#### Report of Duties

1. Approval related to the plan to launch Jago App time deposit by Life Finance Solution (LFS)
2. Approval related to the plan to launch GoPay Tabungan by Jago by Life Finance Solution (LFS)
3. Approval related to interest rates on Wholesale Funding Business (WFB) funding products.
4. Approval related to the rate/nisbah of Sharia Business Unit funding products.

#### Freq of Meetings

ALCO held 14 meetings which were entirely attended by the Chairperson and Members.

## Komite Manajemen Risiko

### Tugas dan Wewenang

1. Menyusun kebijakan dan kerangka manajemen risiko serta limit risiko berikut pengkinian, perbaikan, dan/atau penyempurnaannya.
2. Mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya.
3. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas transaksi atau aktivitas yang perlu diketahui atau memerlukan persetujuan Direksi.

### Laporan Kerja

Selama tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah mengambil beberapa keputusan penting baik melalui rapat maupun sirkuler. Keputusan tersebut antara lain:

1. Memantau kinerja manajemen risiko bank secara keseluruhan, melalui laporan manajemen yang disampaikan diantaranya adalah pemenuhan parameter utama bank terhadap *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan, kinerja partner, risiko utama yang muncul, pencapaian Rencana Bisnis Bank, maupun hal-hal yang menjadi perhatian di setiap risiko yang terkait pada bank.
2. Mengevaluasi dan menganalisis profil risiko Bank secara triwulanan.
3. Membahas dan menetapkan *Risk Appetite Statement*, *Risk Appetite*, dan *Risk Tolerance Threshold* untuk *Bankwide* dan UUS.
4. Mengevaluasi kebijakan dan implementasi manajemen risiko yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar dan likuiditas, serta risiko lainnya.
5. Menganalisis kecukupan permodalan Bank melalui ICAAP.
6. Mengkaji dan menetapkan perubahan Piagam Komite Manajemen Risiko (RMC Charter).
7. Mengevaluasi pelaksanaan program budaya sadar risiko Bank Jago.
8. Memantau dan mengevaluasi tugas unit Manajemen Risiko terkait penetapan dan pemantauan risiko untuk setiap unit bisnis.
9. Memantau tingkat kesehatan bank berdasarkan *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) dan kepatuhan Bank secara berkala.
10. Memantau kasus *fraud* dan strategi penanganan *fraud*.
11. Memantau kondisi makroekonomi dan dampaknya terhadap Bank.

## Risk Management Committee

### Duties and Authority

1. Formulating policies and risk management framework and risk limits as well as updating, rectifying, and/or enhancing them.
2. Evaluating the suitability of risk management policy to its implementation.
3. Evaluating and providing recommendations on transactions or activities that need to be known by or require approval from the BOD.

### Report of Duties

In 2023, the Risk Management Committee held 12 meetings with several important decisions as follows:

1. Perform oversight on risk management's overall performance, through management reports such as bank's main parameters are in accordance to the risk appetite and thresholds as per determined by the bank, partner performance, top emerging risk, bank's business plan performance, and other concerning matters from each type of risk that relevant to the bank.
2. Evaluated and analyzed the Bank's risk profile on a quarterly basis.
3. Discussed and established the Risk Appetite Statement, Risk Appetite, and Risk Tolerance Threshold for Bankwide and UUS.
4. Evaluated the risk management policy and its implementation, on credit risk, operational risk, market and liquidity risk, and other risks.
5. Analyzed the adequacy of Bank's capital through ICAAP.
6. Reviewed and established changes to the Risk Management Committee Charter (RMC Charter).
7. Evaluated the implementation of Bank Jago's risk awareness culture program.
8. Monitored and evaluated the duties of the Risk Management unit related to the determination and monitoring of risks at each business unit.
9. Monitored the Bank's soundness level according to the Risk-Based Bank Rating (RBBR) and the Bank's compliance on a regular basis.
10. Monitored fraud cases and fraud management strategies.
11. Monitored macroeconomic conditions and their impact on the Bank.

## Jumlah Rapat

Selama tahun 2023, Komite Manajemen Risiko mengadakan 12 pertemuan.

## Komite Pengarah Teknologi Informasi

### Tugas dan Wewenang

1. Rencana strategis Teknologi Informasi (TI) sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank;
2. Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank (rumusan kebijakan dan prosedur berkaitan dengan penggunaan TI);
3. Kesesuaian proyek-proyek TI disetujui dengan Rencana Strategis TI;
4. Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek (project charter) yang disepakati;
5. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank;
6. Efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank;
7. Pemantauan atas kinerja TI, dan upaya peningkatannya, termasuk dan tidak terbatas pada ketersediaan, waktu respon, dan keamanan sistem & informasi, serta langkah-langkah mitigasi risiko;
8. Arahan terkait kapabilitas keamanan siber Bank termasuk di antaranya inisiatif keamanan siber, penerapan pengendalian keamanan siber, serta upaya penyelesaian atas permasalahan terkait keamanan siber;
9. Pemantauan penggunaan biaya TI vs anggaran;
10. Upaya penyelesaian atas permasalahan TI terkait temuan audit, kepatuhan, serta kejadian kritikal pada sistem dan operasional TI;
11. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara;
12. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

### Laporan Kerja

1. Membahas dan menyetujui implementasi chatbot untuk keperluan inquiry non-transaksional bagi nasabah.
2. Membahas dan memberikan persetujuan atas vendor untuk melakukan implementasi *Fraud Detection System*.
3. Membahas dan memberikan persetujuan atas vendor untuk melakukan implementasi *Treasury System*.
4. Membahas dan memberikan persetujuan atas vendor untuk melakukan implementasi sistem PSAK71.

## Freq of Meetings

In 2023, the Risk Management Committee held 12 meetings

## IT Steering Committee

### Duties and Authority

1. Information Technology Strategic Plan which is in accordance with the Bank business activity strategic plan;
2. The formulation of main IT policies and procedures such as IT security and risk management policies related to IT use in the Bank (formulation of policies and procedures related to IT use);
3. Conformity of the approved IT projects to the IT Strategic Plan;
4. Conformity of the implementation of IT projects to the project charter agreed;
5. Conformity of the IT to the requirement for management information system to support managing business activities of the Bank;
6. The effectiveness of the risk mitigation measures on Bank investments in the IT sector and ensure that the relevant investments contribute to the achievement of the Bank's business objectives;
7. Monitoring on the IT performance, and the relevant improvement efforts, including but not limited to availability, response time and system & information security, as well as actions to mitigate risks;
8. Directions regarding the Bank's cyber security capabilities including cyber security initiatives, implementation of cyber security controls, as well as resolution related to cyber security issues;
9. Monitoring of IT spending vs budget;
10. The efforts of settlement of IT issues related to audit findings, compliance as well as critical events on system and IT operation;
11. The efforts of settlement of various IT related issues, which cannot be settled by the user work unit and the provider work unit;
12. The sufficiency and allocation of the resources owned by the Bank.

### Report of Duties

1. Discuss and approve chatbot implementation for non-transactional inquiry purposes for the customers.
2. Discuss and provide the approval for the vendor to perform the implementation of the *Fraud Detection System*.
3. Discuss and provide the approval for the vendor to perform the implementation of the *Treasury System*.
4. Discuss and provide the approval for the vendor to perform the implementation of the PSAK71 system.



### Jumlah Rapat

Selama tahun 2023, Komite Pengarah Teknologi Informasi melaksanakan 4 kali rapat.

### People Committee

#### Tugas dan Wewenang

1. Mengevaluasi kebijakan, strategi, dan sasaran dalam bidang *Human Capital* dan selanjutnya merekomendasikan kepada Direksi untuk ditetapkan, khususnya yang bersifat strategis.
2. Mengevaluasi pelaksanaan program remunerasi *Human Capital* dan selanjutnya merekomendasikan kepada Direksi untuk disetujui.
3. Menyetujui penyimpangan dari peraturan/kebijakan perusahaan yang berlaku di bidang *Human Capital* yang melebihi kewenangan kepala divisi dan/atau Direktur yang membidangi *Human Capital*.

#### Laporan Kerja

1. Merekomendasikan *Special Recognition* untuk Karyawan
2. Membahas dan menyetujui hasil pelaksanaan pembagian bonus dan *review* gaji karyawan
3. Membahas dan menyetujui pelaksanaan dan pendirian Jago Digital Academy
4. Membahas dan merekomendasikan program MESOP 2023-2028
5. Membahas dan merekomendasikan penunjukan anggota Board of Management baru
6. Membahas dan menyetujui Asuransi Kesehatan karyawan untuk tahun 2024 dan 2025
7. Membahas, menyetujui dan merekomendasikan anggaran bonus dan *review* gaji karyawan

### Jumlah Rapat

Selama tahun 2023, People Committee melaksanakan 3 kali rapat dan 4 sirkuler.

### Komite Kebijakan Perkreditan

#### Tugas dan Wewenang

1. Menentukan arah kredit Bank dan memantau penerapan kebijakan kreditnya.
2. Memberikan masukan kepada Direksi Bank dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank serta mengkaji kebijakan tersebut secara berkala.
3. Mengawasi penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank.
4. Mengevaluasi dan menganalisis kualitas portofolio perkreditan terkait Kebijakan Perkreditan.

### Freq of Meetings

During 2023, the Information Technology Steering Committee held 4 meetings.

### People Committee

#### Duties and Authority

1. Evaluating policies, strategies, and targets in the area of Human Capital and then recommending them to the BOD to be ratified, in particular those that are strategic in nature.
2. Evaluating the implementation of the Human Capital remuneration program and then recommending it to the BOD for approval.
3. Approving deviations from the prevailing company regulations/policies in the area of Human Capital that exceed the authority of the division head and/or the Director in charge of Human Capital.

#### Report of Duties

1. Recommend Special Recognition for Employees
2. Discuss and approve the results of the implementation of bonus distribution and employee salary reviews
3. Discuss and approve the implementation and establishment of Jago Digital Academy
4. Discuss and recommend the 2023-2028 MESOP program
5. Discuss and recommend the appointment of new members of the Board of Management
6. Discuss and approve employee Health Insurance for 2024 and 2025
7. Discuss, approve and recommend bonus budgets and review employee salaries

### Freq of Meetings

During 2023, People Committee held 3 meetings and 4 circulars.

### Credit Policy Committee

#### Duties and Authority

1. Determining the direction of the Bank's credit and monitor its credit policies implementation.
2. Providing input to the Bank's BOD in the preparation of the Bank's Credit Policy as well as conducting periodic reviews of such policy.
3. Monitoring the implementation and implementation of the Bank's Credit Policy.
4. Evaluating and analyzing credit portfolio quality in relation to the Credit Policy.

### Laporan Kerja

1. Menyesuaikan penamaan Kebijakan menjadi Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan Bank.
2. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan perkreditan dan pembiayaan Bank untuk memastikan pertumbuhan aset Bank yang sehat.
3. Memberikan rekomendasi terkait kajian tahunan kebijakan perkreditan dan pembiayaan Bank yang dilakukan setiap tahun.
4. Menambahkan cakupan pembiayaan Syariah
5. Mengkaji setiap usulan perubahan terhadap kebijakan perkreditan dan pembiayaan Bank.

### Jumlah Rapat

Selama tahun 2023, Komite Kebijakan Perkreditan melaksanakan 1 (satu) kali rapat.

### Komite Kredit/Pembiayaan

#### Tugas dan Wewenang

1. Memberikan keputusan (persetujuan atau penolakan) terkait dengan pengajuan kerja sama maupun kredit/pembiayaan serta pengajuan lainnya yang sudah melampaui nominal yang didelegasikan kepada pemegang limit individu (BWPK).
2. Melakukan review terhadap proposal kredit dan pembiayaan termasuk pengajuan lainnya yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris (dalam hal jika terdapat peningkatan eksposur risiko) mencakup namun tidak terbatas pada:
  - a. Persetujuan kredit atau pembiayaan kepada pihak terkait;
  - b. Persetujuan kredit atau pembiayaan kepada pihak ketiga dengan nominal diatas 20% dari ekuitas Bank;
  - c. Persetujuan Hapus Buku - AYDA dan Hapus Tagih yang melampaui wewenang anggota Direksi.
3. Berkoordinasi dengan ALCO terkait dengan aspek pendanaan kredit/pembiayaan.

### Laporan Kerja

Sejak dibentuk pada 10 November 2023, Komite Kredit/Pembiayaan belum mengadakan rapat. Keputusan kredit/pembiayaan sebelum komite dibentuk dilakukan melalui mekanisme BWPK.

### Jumlah Rapat

0

### Report of Duties

1. Adjusting name of Policy into Bank's Credit and Financing Policy
2. Evaluating the implementation of the Bank's credit and financing policy to ensure a healthy growth in Bank's assets.
3. Providing recommendations regarding the annual review of the Bank's credit and financing policy, which is conducted every year.
4. Adding the scope of Shariah financing
5. Reviewing any proposed changes to the Bank's credit and financing policy.

### Freq of Meetings

In 2023, the Credit Policy Committee held 1 (one) meeting.

### Credit/Financing Committee

#### Duties and Authority

1. Making decisions (approval or rejection) related to the proposal of cooperation and credit/financing as well as any other proposals that exceed the authorized amount delegated to the individual limit holder.
2. To embark the review of all credit or financing proposal as well as any related submission that required approval from the BOC (in case there is an increment of risk exposure) such as but not limited to:
  - a. Approval for credit or financing to related party;
  - b. Approval for credit or financing to the third party with amount above 20% of Bank's equity;
  - c. Write Off, Repossessed Asset, and Charge Off with amount above BOD's authority.
3. Coordinate with ALCO in terms of loan/financing funding aspect.

### Report of Duties

Since its formation on 10 November 2023, the Credit/Financing Committee has not held any meetings. Decisions regarding credit/financing are made through the individual limit holder mechanism before the committee is formed.

### Freq of Meetings

0

## Anggota Komite di Bawah Direksi

Committees under the Board of Directors

● Ketua/Chairman

● Anggota Tetap dengan Hak Suara/Permanent Members with Voting Right

Nama Name	Jabatan Position	Komite Committee	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office
Arief Harris Tandjung	●	<b>Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)</b> Assets and Liabilities Committee (ALCO)	1 November 2023	2023-2026
	●	<b>Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC)</b> IT Steering Committee (ITSC)	1 November 2023	2023-2026
	●	<b>People Committee</b> People Committee	25 Mei May 2023	2023-2026
	●	<b>Komite Kebijakan Perkreditan</b> Credit Policy Committee	1 November 2023	2023-2026
	●	<b>Komite Kredit/Pembiayaan</b> Credit/Financing Committee	30 November 2023	2023-2026
	●	<b>Komite Manajemen Risiko</b> Risk Management Committee	1 November 2023	2023-2026
Sonny Christian Joseph	●	<b>Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)</b> Assets and Liabilities Committee (ALCO)	1 November 2023	2023-2026
	●	<b>Komite Manajemen Risiko</b> Risk Management Committee	1 November 2023	2023-2026
	●	<b>Komite Pengarah Teknologi Informasi</b> IT Steering Committee	1 November 2023	2023-2026
	●	<b>Komite Kebijakan Perkreditan</b> Credit Policy Committee	1 November 2023	2023-2026
	●	<b>Komite Kredit/Pembiayaan</b> Credit/Financing Committee	30 November 2023	2023-2026
Umakanth Rama Pai	●	<b>Komite Manajemen Risiko</b> Risk Management Committee	1 November 2023	2023-2026
	●	<b>Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)</b> Assets and Liabilities Committee (ALCO)	1 November 2023	2023-2026
	●	<b>Komite Pengarah Teknologi Informasi</b> IT Steering Committee	1 November 2023	2023-2026
	●	<b>Komite Kebijakan Perkreditan</b> Credit Policy Committee	1 November 2023	2023-2026
	●	<b>Komite Kredit/Pembiayaan</b> Credit/Financing Committee	30 November 2023	2023-2026
Peterjan van Nieuwenhuizen	●	<b>Komite Manajemen Risiko</b> Risk Management Committee	1 November 2023	2023-2026
	●	<b>Komite Pengarah Teknologi Informasi</b> IT Steering Committee	1 November 2023	2023-2026
Tjit Siat Fun	●	<b>Komite Manajemen Risiko</b> Risk Management Committee	1 November 2023	2023-2026
	●	<b>Komite Kebijakan Perkreditan</b> Credit Policy Committee	1 November 2023	2023-2026

● Ketua/Chairman ● Anggota Tetap dengan Hak Suara/Permanent Members with Voting Right

Nama Name	Jabatan Position	Komite Committee	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Term of Office
Supranoto Prajogo	●	<b>Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)</b> Assets and Liabilities Committee (ALCO)	1 November 2023	2023-2026
	●	<b>Komite Pengarah Teknologi Informasi</b> IT Steering Committee	1 November 2023	2023-2026
	●	<b>Komite Kredit/Pembiayaan</b> Credit/Financing Committee	30 November 2023	2023-2026
Maya Kartika	●	<b>People Committee</b> People Committee	1 November 2023	2023-2026
Yoyo Cahyadi	●	<b>Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)</b> Assets and Liabilities Committee (ALCO)	1 November 2023	2023-2026
Alfonso Tambunan	●	<b>Komite Pengarah Teknologi Informasi</b> IT Steering Committee	1 November 2023	2023-2026
Pratomo Soedarsono	●	<b>People Committee</b> People Committee	1 November 2023	2023-2026
Iwan Fadillah	●	<b>Komite Kebijakan Perkreditan</b> Credit Policy Committee	1 November 2023	2023-2026

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

### Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Tjit Siat Fun, Direktur Kepatuhan, yang bertanggung jawab atas penyebaran informasi material yang berkaitan dengan kinerja Bank. Profil Sekretaris Perusahaan disajikan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

### Dasar Hukum Pelaksanaan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan *juncto* Peraturan Pencatatan Efek PT Bursa Efek Indonesia No. 1-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 30 Januari 2014, Perseroan mengangkat Tjit Siat Fun, yang menjabat sebagai Direktur Kepatuhan, untuk merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 18 Maret 2020. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan KS/BOD/004/V/2020 tanggal 6 Mei 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Menjaga hubungan baik dengan OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Bertanggung jawab untuk memberikan informasi penting yang perlu diketahui publik mengenai kondisi Bank kepada seluruh pemangku kepentingan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
4. Memenuhi kewajiban Perseroan sebagai perusahaan terbuka berdasarkan prinsip GCG.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
6. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.
7. Mengoordinasikan pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Membuat Risalah Rapat Direksi serta menyimpan Risalah Rapat tersebut.
9. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

### Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas atau aktivitas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPST.
2. Menyampaikan keterbukaan informasi dan atau laporan-laporan yang diwajibkan oleh otoritas yang berwenang.
3. Menerbitkan 13 siaran pers.
4. Melaksanakan Paparan Publik Tahunan pada 29 November 2023.

### Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary position is held by Tjit Siat Fun, the Compliance Director, who is responsible for the dissemination of material information related to the Bank's performance. The Corporate Secretary's profile is presented in the BOD Profiles section in this Annual Report.

### Legal Basis of Function Implementation

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Establishment of Corporate Secretary in conjunction with the Securities Listing Regulation of PT Bursa Efek Indonesia No. 1-A Attachment II to the Decree of the BOD of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 30 January 2014, the Company appointed Tjit Siat Fun, who serves as the Director of Compliance, to concurrently serve as the Corporate Secretary starting from 18 March 2020. She was appointed based on the BOD Decree No. KS/BOD/004/V/2020 dated 6 May 2020 on Appointment of the Corporate Secretary.

### Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Maintaining good relations with the OJK, IDX, and other stakeholders.
2. Responsible for providing important information that the public needs to know about the condition of the Bank to all stakeholders.
3. Keeping abreast of developments in the capital market, including the regulations in force in the capital market.
4. Fulfilling the Company's obligations as a public company based on the principles of GCG.
5. Provide input to the BOD and the BOC to comply with the provisions of Law No. 8/1995 on Capital Market and its implementing regulations.
6. Responsible for organizing the GMS.
7. Coordinating the implementation of BOD and BOC meetings.
8. Preparing the minutes of meetings of the BOD meetings, and documenting them.
9. Assisting the BOD and the BOC in conducting their respective duties and responsibilities.

### Implementation of Duties and Responsibilities

In 2023, the Corporate Secretary carried out the following tasks and activities:

1. Organized the AGMS.
2. Delivered information disclosure and/or reports required by the authorities.
3. Issued 13 press releases.
4. Organized the Annual Public Expose held on 29 November 2023.

- |  |  |
|--|--|
| <p>5. Melaksanakan fungsi kesekretariatan dalam pelaksanaan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.</p> <p>6. Berpartisipasi dalam program-program pelatihan yang diselenggarakan oleh BEI, OJK, Asosiasi Emiten Indonesia, dan lembaga terkait lainnya.</p> <p>7. Memperbarui informasi pada situs web Bank.</p> | <p>5. Conducted secretarial functions in the implementation of BOD meetings, BOC meetings, and joint meetings of the BOC and the BOD.</p> <p>6. Participated in training programs organized by the IDX, OJK, the Association of Indonesian Issuers and other related institutions.</p> <p>7. Update information on the Bank's website.</p> |
|--|--|

### Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

#### Corporate Secretary Competence Enhancement

Tanggal Date	Acara Event	Penyelenggara Organizer
17 Januari   January 2023	Undangan Webinar “Tren Perbankan di Tahun 2023”	OJK Institute
22 Februari   February 2023	Undangan Komite Nasional Kebijakan Governansi : “Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2022”	BEI - IICD
27 Februari   February 2023	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas	BEI
18 September 2023	Rapat Dengar Pendapat (RDP) RPOJK Klustering SSK	OJK
6 Oktober   October 2023	Sosialisasi Aturan Free Float	BEI
12 Oktober   October 2023	Undangan RDP atas RPOJK Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi BUS dan UUS	OJK
12 Desember   December 2023	Sustainability for Long – Term Value Creation & ASEAN CG Scorecard	IICD

### Siaran Pers

#### Press Releases

Tanggal Date	Judul Title
2 Februari   February	<b>Menjawab Kebutuhan Nasabah, Jago Syariah Luncurkan Deposito Berbasis Aplikasi</b> As a Response to the Customers's Needs, Jago Syariah Launches Application-Based Deposit
17 Maret   March	<b>Bank Jago Konsisten Tumbuh Sehat dan Berkelanjutan</b> Bank Jago Consistently Grows in a Healthy and Sustainable Manner
5 April	<b>Bank Jago Luncurkan Jago Amal</b> Bank Jago Launches Jago Amal

Tanggal Date	Judul Title
28 April	<b>Bank Jago Lanjutkan Pertumbuhan di Kuartal I-2023</b> Bank Jago Continues to Grow in Q1-2023
18 Juli   July	<b>Lewat Berbagai Inovasi, Bank Jago dan Bibit.id Mudahkan Masyarakat dalam Berinvestasi</b> Bank Jago and Bibit.id Create App Innovations to Simplify Investment
31 Juli   July	<b>Bank Jago Lanjutkan Tren Pertumbuhan Berkualitas</b> Bank Jago Continues Growing with Quality
18 Oktober   October	<b>Pertama di Indonesia, GoPay Tabungan by Jago Gabungkan Keunggulan E-Money dan Perbankan</b> GoTo Financial and Bank Jago launch GoPay Tabungan by Jago, a bank account and e-money service combined
27 Oktober   October	<b>Pertumbuhan Nasabah dan DPK Dorong Kinerja Bank Jago di Kuartal III-2023</b> Growth in Customers and Third-Party Funds Jacks Up Bank Jago's Performance
9 November	<b>Jago Digital Academy Siapkan Talenta Unggul Siap Kerja</b> Jago Digital Academy Shapes Work-Ready Talents
19 November	<b>Atur Keuangan Sesuai Maumu dengan Aplikasi Jago</b> Manage Your Money as You Wish with Jago App
29 November	<b>Inovasi dan Kolaborasi Jadi Kunci Pertumbuhan</b> Innovation and Collaboration Keys to Growth
5 Desember   December	<b>GoPay Tabungan Syariah by Jago Hadir Tawarkan Kemudahan dan Ketenangan</b> GoPay Tabungan Syariah by Jago Offers Convenience and Peace of Mind
19 Desember   December	<b>Dorong Pertumbuhan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Bank Jago Ramaikan Halal Fair 2023</b> Bank Jago Aims to Boost Sharia Economy and Finance Through Halal Fair 2023

### Keterbukaan Informasi

#### Information Disclosure

Tanggal Date	Judul Title
10 Januari   January	<b>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek posisi 30 Desember 2022</b> Monthly Report of Securities Holders Registration as of 30 December 2022
8 Februari   February	<b>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek posisi 31 Januari 2023</b> Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 January 2023
6 Maret   March	<b>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek posisi 28 Februari 2023</b> Monthly Report of Securities Holders Registration as of 28 February 2023
6 Maret   March	<b>Penjelasan atas Volatilitas</b> Explanation for Volatility Transaction
17 Maret   March	<b>Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2022</b> Submission of Annual Financial Reports Year of 2022

Tanggal Date	Judul Title
17 Maret   March	<b>Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers</b> Material Information or Facts Report Press Release
10 April	<b>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek posisi 31 Maret 2023</b> Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 March 2023
18 April	<b>Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan</b> Announcement of Planning of Annual General Meeting of Shareholders
18 April	<b>Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS</b> Advertisement Submission of Notice of AGM
18 April	<b>Penambahan Modal Tanpa HMETD Program ESOP/MSOP</b> Capital Increase without Preemptive Rights ESOP/ MSOP Program
27 April	<b>Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penambahan Modal tanpa HMETD</b> Advertisement Submission of Information of Capital Raise through Preemptive Right
28 April	<b>Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit posisi 31 Maret 2023</b> Submission of Unaudited Interim Financial Reports as of 31 March 2023
28 April	<b>Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers</b> Material Information or Facts Report Press Release
28 April	<b>Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim</b> Advertisement Submission of Information on Interim Financial Report
28 April	<b>Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan</b> Submission of Annual and Sustainability Report
3 Mei   May	<b>Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan</b> Invitation of Annual General Meeting of Shareholders
5 Mei   May	<b>Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa</b> Explanation for Request for Explanation Of Indonesia Stock Exchange
9 Mei   May	<b>Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS</b> Advertisement Submission of AGM Call
9 Mei   May	<b>Laporan Registrasi Efek posisi 30 April 2023</b> Monthly Report of Securities Holders Registration as of 30 April 2023
23 Mei   May	<b>Penambahan Modal Tanpa HMETD Perubahan dan/atau Tambahan Informasi Penambahan Modal Tanpa HMETD</b> Capital Increase without Preemptive Rights Change and/or Additional Information of Capital Increase without Preemptive Rights
29 Mei   May	<b>Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan</b> AGMS Minutes of Meeting Summary
30 Mei   May	<b>Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS</b> Advertisement Submission of AGMS Minutes of Meeting Summary



Tanggal Date	Judul Title
9 Juni   June	<b>Laporan Registrasi Efek posisi 31 Mei 2023</b> Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 May 2023
12 Juni   June	<b>Informasi Perubahan Pengurus</b> Information of Changes in Company's Board
12 Juni   June	<b>Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris</b> Material Information or Facts Report Changes in Board of Director or Commissioner
14 Juni   June	<b>Penjelasan atas Volatilitas</b> Explanation for Volatility Transaction
7 Juli   July	<b>Laporan Registrasi Efek posisi 30 Juni 2023</b> Monthly Report of Securities Holders Registration as of 30 June 2023
12 Juli   July	<b>Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b> Report on the Use of Public Offering Proceeds
25 Juli   July	<b>Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris</b> Material Information or Facts Report Changes in Board of Director or Commissioner
31 Juli   July	<b>Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahun 2023</b> Material Information or Facts Report Submission of 1H 2023 Financial Statement
31 Juli   July	<b>Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers</b> Material Information or Facts Report Press Release
1 Agustus   August	<b>Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit posisi 30 Juni 2023</b> Submission of Unaudited Interim Financial Reports as of 30 June 2023
4 Agustus   August	<b>Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim</b> Advertisement Submission of Information on Interim Financial Report
9 Agustus   August	<b>Laporan Registrasi Efek posisi 31 Juli 2023</b> Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 July 2023
8 September	<b>Laporan Registrasi Efek posisi 30 Agustus 2023</b> Monthly Report of Securities Holders Registration as of 30 August 2023
10 Oktober   October	<b>Laporan Registrasi Efek posisi 30 September 2023</b> Monthly Report of Securities Holders Registration as of 30 September 2023
18 Oktober   October	<b>Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers</b> Material Information or Facts Report Press Release
27 Oktober   October	<b>Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Posisi 30 September 2023</b> Submission of Unaudited Interim Financial Reports as of 30 September 2023
27 Oktober   October	<b>Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers</b> Material Information or Facts Report Press Release
31 Oktober   October	<b>Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim</b> Advertisement Submission of Information on Interim Financial Report

Tanggal Date	Judul Title
9 November	<b>Laporan Registrasi Efek posisi 31 Oktober 2023</b> Monthly Report of Securities Holders Registration as of 31 Oct 2023
14 November	<b>Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan</b> General Announcement of Annual Public Expose
24 November	<b>Penyampaian Materi Public Expose</b> Public Expose Material Submission
28 November	<b>Penjelasan atas Volatilitas</b> Explanation for Volatility Transaction
4 Desember   December	<b>Laporan Hasil Public Expose</b> Public Expose Report Disclosure
6 Desember   December	<b>Laporan Informasi atau Fakta Material Siaran Pers</b> Material Information or Facts Report Press Release
6 Desember   December	<b>Laporan Registrasi Efek posisi 30 November 2023</b> Monthly Report of Securities Holders Registration as of 30 November 2023

## Satuan Kerja Audit Internal

### Internal Audit Unit

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Jago memiliki visi untuk menyediakan layanan *assurance* yang profesional, konstruktif, dan inovatif. *Assurance* oleh SKAI dilakukan secara independen dan objektif dan hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris (melalui Komite Audit) dan Direksi. *Assurance* tersebut menilai efektivitas desain dan operasional tata kelola, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal Bank.

#### Struktur dan Kedudukan

SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, dan menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dengan tembusan untuk Komite Audit dan Direktur Kepatuhan.

SKAI diketuai oleh Kepala SKAI, yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur, setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dengan menimbang rekomendasi Komite Audit.

SKAI memiliki beberapa unit pelaksana, yakni Business Audit, IT Audit & Data Analytics, serta Core Operations & Risk Audit, masing-masing dipimpin seorang kepala unit dan didukung sejumlah spesialis. Per 31 Desember 2023, SKAI beranggotakan 16 orang, termasuk Kepala SKAI. Seluruh staf memiliki kualifikasi, pengetahuan, dan pengalaman di bidang teknis audit,

Bank Jago's Internal Audit Unit (IAU) has a vision to provide professional, constructive, and innovative assurance services. The assurance by the IAU is independent and objective, and is reported to the BOC (via the Audit Committee) and the BOD. Assurance is conducted to review the effectiveness of the design and operations of the Bank's governance, risk management, and internal control system.

#### Structure and Position

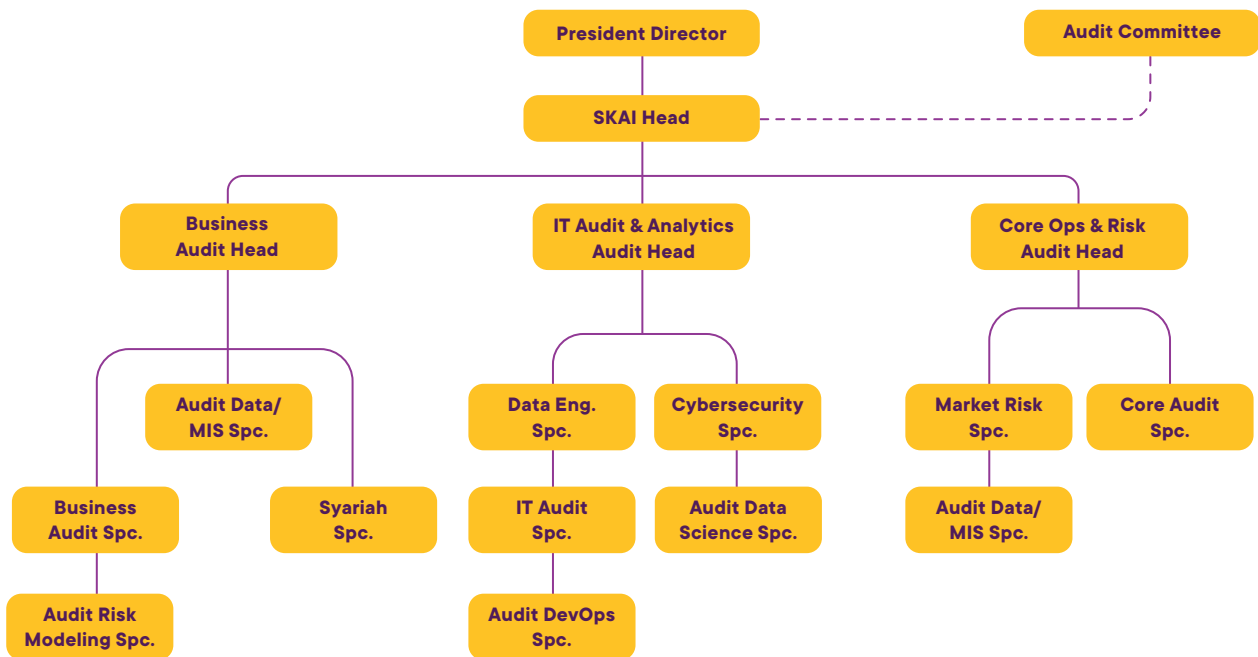
IAU is directly responsible to the President Director, and reports directly to the President Director and to the BOC, with copies sent to the Audit Committee and the Compliance Director.

The IAU is chaired by the IAU Head, who is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the BOC, taking into consideration the Audit Committee's recommendations.

The IAU also has several implementing units, namely Business Audit, IT Audit & Data Analytics, and Core Operations & Risk Audit, each of which is led by a unit head and supported by several specialists. As at 31 December 2023, the IAU had 16 members, including the IAU Head. All staff have qualifications, knowledge and experience in technical auditing, cybersecurity, data engineering,

cybersecurity, data engineering, agile devops, syariah dan kompetensi lain yang relevan dengan kebutuhan pemeriksaan di Bank Jago sebagai bank berbasis teknologi. SKAI meningkatkan kualitas tim auditnya melalui pelatihan dan sertifikasi.

agile devops, sharia, and other competencies that are relevant to Bank Jago's auditing needs as a tech-based bank. In addition, the IAU continuously improves the quality of the audit team through training and certification.



Kompetensi/Skill Competency/Skill	Jumlah Auditor Number of Auditors
<b>Analisis Data</b> Data Analytics	4
<b>Keamanan Siber</b> Cybersecurity	1
<b>Risiko Pasar</b> Market Risk	1
<b>Syariah</b> Sharia	1
<b>Akuntansi dan Keuangan</b> Accounting and Finance	2
<b>Tata Kelola dan Pengawasan TI</b> IT Governance and Control	2
<b>Agile System Development</b>	1
<b>Risiko Kredit</b> Credit Risk	1
<b>Strategi Bisnis</b> Business Strategy	2

## Tugas dan Tanggung Jawab

Satuan Kerja Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Membantu pengawasan oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan secara operasional, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan hasil audit.
- Membuat analisis atas proses-proses signifikan dalam setiap bidang audit yang dilakukan.
- Mengidentifikasi kemungkinan perbaikan dan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- Bekerja sama dengan unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian lain pada Bank dengan mengedepankan efektivitas fungsi pengendalian.
- Berkomunikasi secara langsung dengan pihak regulator secara periodik serta memenuhi seluruh kewajiban terkait penyampaian laporan sesuai ketentuan yang berlaku.

## Piagam Audit Internal

SKAI berpedoman pada Piagam Audit (*Audit Charter*) yang disetujui oleh Komite Audit. Piagam Audit disusun berdasarkan POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum. Praktiknya diselaraskan dengan *International Professional Practices Framework* yang ditetapkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Piagam ini mengatur tujuan, tugas dan tanggung jawab, struktur, wewenang, kode etik, jenis layanan yang diberikan, pelaporan, dan hal-hal lain yang terkait dengan fungsi SKAI.

## Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Kepala Satuan Kerja Audit Internal dijabat oleh Iwan Fadillah.

Menjabat Kepala SKAI sejak November 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/DIR/XI/2020 tanggal 2 November 2020. Profesional di bidang TI dan keuangan, dengan pengalaman 18 tahun di bidang risiko dan pengendalian, dan spesialisasi di bidang keamanan informasi dan layanan perbankan digital.

Pengalaman kerjanya meliputi posisi *Control & Compliance Manager* di Citibank Indonesia (2007–2010), *Technology Risk Management Division Head* di PT Indosat Tbk (2011–2014), dan IT, *Data Analytics and Centralized Operations Audit Head (SVP)* di Bank Commonwealth (2014–2020).

## Duties and Responsibilities

The Internal Audit Work Unit has the following duties and responsibilities:

- Assisting the President Director and the BOC in carrying out supervision by elaborating operationally, from planning, implementation, to monitoring audit results.
- Analyzing significant processes in each audit field performed.
- Identifying possibilities for improving and increasing the efficiency of resource use.
- Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
- Collaborating with work units that perform other control functions at the Bank by prioritizing effectiveness of control functions.
- Communicating directly with regulators periodically and fulfilling all obligations related to the submission of reports according to the prevailing regulations.

## Internal Audit Charter

The IAU is guided by the Audit Charter approved by the Audit Committee. The Audit Charter refers to POJK No. 1/POJK.03/2019 on Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks. Its practices are aligned with the International Professional Practices Framework established by the Institute of Internal Auditors (IIA). This charter stipulates the IAU's objectives, duties and responsibilities, structure, authority, code of ethics, types of services provided, reporting, and other related matters.

## The Head of Internal Audit Unit's Profile

The Head of the Internal Audit Unit is held by Iwan Fadillah.

He was appointed as the IAU Head in November 2020 based on the BOD Decree No. 005/DIR/XI/2020 dated 2 November 2020. He is a professional in IT and finance, with 18 years of experience in risk and control, specializing in information security and services.

His work experiences include working as Control & Compliance Manager at Citibank Indonesia (2007–2010), as Technology Risk Management Division Head at PT Indosat Tbk (2011–2014), and as IT, Data Analytics and Centralized Operations Audit Head (SVP) at Commonwealth Bank (2014–2020).

Memegang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran dan Magister Kebijakan Publik dan Manajemen dari Carnegie Mellon University, AS. Merupakan *Certified Information System Auditor (CISA)* dari ISACA, *Certified Information System Security Professional (CISSP)* dari (ISC)2, *Certified Risk Management Professional (CRMP)* dari LSPMR, *Risk Management Certification Level 4 (Jenjang 6)* dari BSMR dan LSPP, dan *Certified Expert in Islamic Microfinance* dari Frankfurt School of Finance & Management.

### Pelaksanaan Audit pada Tahun 2023

Selama tahun 2023, SKAI melaksanakan audit sesuai Rencana Audit Tahunan, yang mencakup area bisnis konvensional dan syariah, aktivitas perkreditan dan pendanaan, teknologi dan informasi, dan fungsi kantor pusat.

Laporan audit yang memuat temuan dan rencana tindak lanjut perbaikan dilaporkan kepada Komite Audit, Dewan Komisaris, dan manajemen senior. Perkembangan rencana tindak lanjut perbaikan dipantau, dan rencana tindak lanjutnya dilaporkan secara berkala kepada Komite Audit, Dewan Komisaris, dan manajemen senior.

Sebagai langkah penyempurnaan metodologi audit, SKAI memantau risiko dan memutakhirkan rencana audit secara berkelanjutan, untuk memastikan bahwa upaya audit terfokus pada area yang relevan dengan kebutuhan Bank. Hal ini menyeimbangkan penilaian risiko yang terhubung dengan tujuan *value creation* dan *value preservation* secara menyeluruh.

Dengan sistem pemantauan berkelanjutan berbasis data analitik, SKAI dapat mengidentifikasi risiko yang kritical dan masalah potensial, sebagai dasar untuk dialog yang lebih rutin dengan manajemen. Jika dianggap perlu, SKAI dapat mengangkat temuan yang diidentifikasi secara *ad-hoc* tanpa melalui audit formal, untuk mempercepat penanganan risiko.

He holds a Bachelor of Economics degree from Padjajaran University and a Master in Public Policy and Management from Carnegie Mellon University, USA. He is a Certified Information System Auditor (CISA) from ISACA, Certified Information System Security Professional (CISSP) from (ISC)2, Certified Risk Management Professional (CRMP) from LSPMR, Risk Management Certification Level 4 (Level 6) from BSMR and LSPP, as well as a Certified Expert in Islamic Microfinance from the Frankfurt School of Finance & Management.

### Audit Implementation in 2023

In 2023, the IAU performed audits in accordance with the Annual Audit Plan, covering conventional and sharia business areas, credit and funding activities, technology and information, and head office functions.

The IAU submits audit reports containing the findings and follow-up improvement plans to the Audit Committee, the BOC, and senior management. The progress of the follow-up plan is monitored and the follow-up plan is included in the periodic reports to the Audit Committee, the BOC, and senior management.

As a means to enhance the audit methodology, the IAU monitors risks and updates the audit plan on an ongoing basis, to ensure that audit efforts are focused on areas that are relevant to the needs of the Bank. This therefore balances the risk assessment that is connected with the objective of value creation and value preservation as a whole.

Using a continuous monitoring system based on analytical data, the IAU identifies critical risks and potential issues, which then serve as the basis for more regular dialogue with management. As deemed necessary, the IAU may escalate its findings identified on an ad-hoc basis without going through a formal audit, expediting the risk mitigation process.

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal Bank dilakukan melalui kerangka Tiga Lini Akuntabilitas. Secara umum, SKAI selaku Lini 3 bertindak sebagai penilai independen atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Lini 1 (unit bisnis) dan 2 (unit manajemen risiko), dengan menjalankan rencana tahunan audit yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Ketua Komite Audit.

### Cakupan Pengendalian Internal

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016, Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, dan SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 perihal Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal bagi Bank Umum, Sistem Pengendalian Internal Bank mencakup lima komponen pokok berikut:

1. Pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian;
2. Identifikasi dan penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi;
4. Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi;
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan.

### Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal dipastikan pada tiap lini akuntabilitas (*line of accountability*). SKAI selaku Lini 3 melakukan penilaian efektivitas sistem pengendalian internal melalui aktivitas audit berbasis risiko.

#### SUSBA 4.1.4

Penilaian tersebut terdokumentasi dalam kertas kerja dan laporan SKAI. Untuk memastikan komitmen audit dilaksanakan secara tepat waktu oleh unit bisnis, SKAI melakukan pemantauan rutin. Kerangka Tiga Lini Akuntabilitas juga diterapkan dalam menilai kinerja Bank dalam menangani kinerja Bank dalam aspek lingkungan dan sosial.

Temuan-temuan utama SKAI disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Manajemen.

The Bank's Internal Control System takes place within the Three Lines of Accountability framework. The IAU as the Third Line generally acts as an independent assessor of the effectiveness of the Internal Control System carried out by the First Line (business unit) and the Second Line (risk management unit), by carrying out the annual audit plan as approved by the President Director and the BOC through the Audit Committee Chair.

### Scope of Internal Control

As stipulated in OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016, OJK Circular (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 on Implementation of Risk Management for Commercial Banks, and SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 on Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks, the Bank's Internal Control System contains these five core components:

1. Management oversight and control culture;
2. Identification and risk assessment;
3. Control activities and segregation of functions;
4. Accounting, information and communication systems;
5. Monitoring activities and actions to rectify deviations.

### Overview on the Internal Control System's Effectiveness

The effectiveness of the internal control system is ensured on each line of accountability. The IAU as the Third Line evaluates the effectiveness of the internal control system through risk-based audit activities.

The assessment is documented in the IAU's working papers and reports. To ensure that audit commitments have been carried out in a timely manner by business units, the IAU conducts regular monitoring. The Three Lines of Accountability framework is also applied in evaluating the Bank's performance in managing environmental and social issues.

The IAU's main findings are regularly reported to the BOC and the BOD through BOC Meetings and Management Meetings.

# Audit Eksternal

## External Audit

Untuk mengaudit laporan keuangannya untuk tahun buku 2023, Bank menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar, yakni Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Penunjukan Akuntan Publik dan KAP tersebut telah disetujui oleh RUPST pada 25 Mei 2023, berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris.

Total biaya yang dikeluarkan untuk jasa audit Laporan Keuangan Bank Tahun Buku 2023 adalah Rp2.700.000.000 (sebelum PPN 10%). KAP tersebut tidak memberikan jasa lain kepada Bank selain jasa audit.

Akuntan Publik dan KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai dengan pedoman standar profesi akuntan publik, serta sesuai dengan persyaratan kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditentukan.

Riwayat penunjukan KAP dan Akuntan Publik oleh Bank selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

To audit its financial statements for FY 2022, the Bank appointed a registered Public Accountant and Public Accounting Firm (KAP), namely Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. The appointment of the Public Accountant and KAP was approved by the AGMS on 25 May 2023, based on the recommendation from the Audit Committee through the BOC.

The total cost incurred for the audit of the Bank's Financial Statements for FY 2023 was IDR2,700,000,000 (excluding 10% VAT). The stated KAP did not provide any other services to the Bank apart from the audit.

The Public Accountant and the KAP have accomplished their duties independently in accordance with the public accounting professional standards, as well as in accordance with the work requirements and the predetermined audit scope.

The list of Public Accounting Firms and Public Accountants appointed by the Bank in the last five years is as follows:

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Public Public Accountant
2018	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
2019	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
2020	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA
2021	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tjhin Silawati, S.E.
2022	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tjhin Silawati, S.E.
2023	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Tjhin Silawati, S.E.

# Manajemen Risiko

## Risk Management

OJKE.3

### 1. Gambaran Umum

Manajemen Risiko adalah suatu metode pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman kerugian sebagai dampak dari rangkaian aktivitas atau kegiatan usaha yang dijalankan. Untuk meminimalkan risiko-risiko yang dihadapi, manajemen perlu memiliki keahlian dan kompetensi yang memadai sehingga segala risiko yang berpotensi muncul dapat diantisipasi sejak awal dan disiapkan penanggulungannya.

### 1. Overview

Risk Management is a structured approach to manage uncertainties related to the threat of loss as a result of carrying out a series of activities or business activities. To minimize the encountered risks, the management needs to have sufficient expertise and competency so that all kinds of risks that have the potential to emerge can be anticipated from the start and prepared to mitigate.

### a. Struktur dan Tata Kelola Risiko

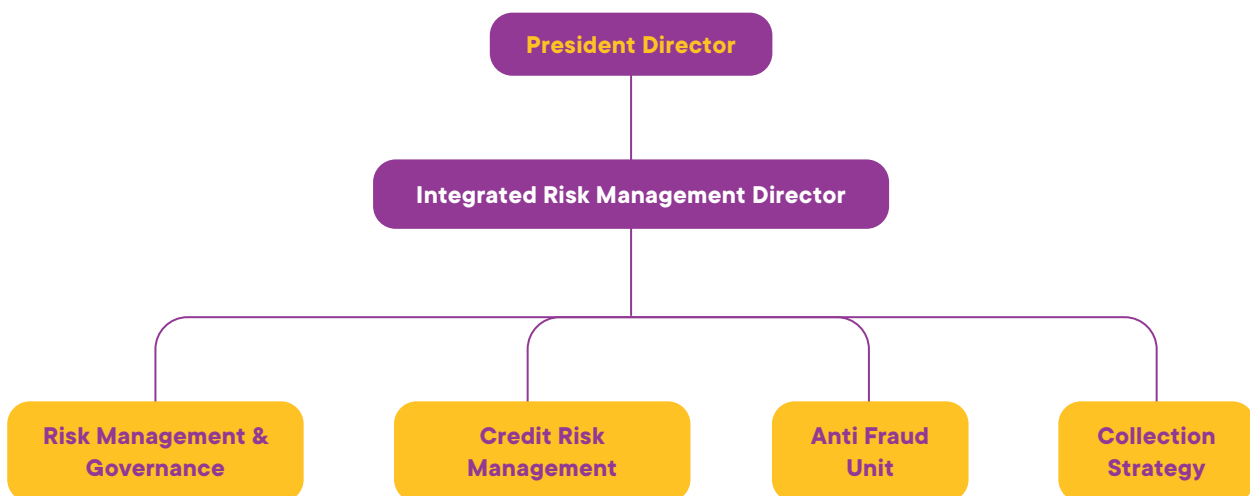
Di dalam penerapan manajemen risiko, Bank menerapkan struktur organisasi dengan membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko (RMOC). SKMR bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko. Secara organisasi, pengelolaan risiko di bawah SKMR.

Sebagai pertahanan lini kedua, SKMR bekerja sama dengan satuan kerja lainnya melakukan identifikasi risiko dan mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Fungsi pengendalian risiko merupakan tanggung jawab SKMR.

Dalam implementasinya Bank membagi risiko yang melekat menjadi 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan ketentuan OJK, berdasarkan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016. Untuk Unit Usaha Syariah, Bank membagi risiko yang melekat menjadi 10 (sepuluh) jenis Risiko sesuai dengan ketentuan OJK, berdasarkan POJK No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Masing-masing risiko dinilai dari 2 (dua) aspek yakni Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR).

Parameter-parameter penilaian pada Risiko Inheren sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (TKB).

### Organisasi Manajemen Risiko Risk Management Organization



### a. Risk Structure and Governance

In implementing risk management, the Bank applies an organizational structure by forming a Risk Management Unit (SKMR), a Risk Management Committee and a Risk Monitoring Committee (RMOC). SKMR reports directly to the Risk Management Director. Organizationally, risk management is under the SKMR.

As a second line of defense, the SKMR is working together with other units to identify risks and review and supervise all major risks of the Bank in accordance with established risk management policies and procedures. The risk control function lies in the SKMR.

In its implementation, the Bank divides inherent risks into 8 (eight) types of risk in accordance with OJK regulations, based on OJK Circular No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016. For the Sharia Business Unit, the Bank divides the inherent risk into 10 (ten) types of Risk in accordance with OJK regulations, based on POJK No. 65/POJK.03/2016 on Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Each risk is assessed from 2 (two) aspects, namely Inherent Risk and Quality of Risk Management Implementation (KPMR).

The assessment parameters for Inherent Risk are in accordance with OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 on Assessment of the Soundness of Commercial Banks.



## b. Budaya Risiko

Bank Jago meningkatkan risk awareness melalui program budaya sadar risiko yang meliputi aspek-aspek pelatihan, proses identifikasi risiko di seluruh lini Bank, proses komunikasi manajemen risiko, hingga penguatan kebijakan dan prosedur.

Penerapan Manajemen Risiko merupakan kewajiban bagi setiap bank seperti yang diatur dalam Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, maka Bank Jago telah melaksanakan Manajemen Risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Tata kelola perusahaan, pencapaian sasaran strategis, dan sasaran bisnis Bank Jago diimbangi dengan penerapan manajemen risiko sesuai dengan *best practice* dalam industri perbankan.

Untuk itu, Bank menetapkan parameter *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang ditinjau secara periodik. Pengertian Tingkat Risiko serta pengukurannya berdasarkan kombinasi aspek Risiko Inheren dan KPMR mengacu kepada Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

## 2. Jenis-jenis Risiko

### a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial akibat kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan.

Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk-adjusted return*.

Bank melakukan *monitoring* pada saat pemberian kredit secara berkala. Sebelum memutuskan kredit, terlebih dahulu memastikan Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK), kecukupan jaminan, fasilitas kredit dan dokumentasinya sehingga keputusan yang dibuat dapat lebih maksimal.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit secara berkala yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Pengawasan dilakukan oleh SKMR dengan memberikan indikator peringatan dini jika akan terjadi pelanggaran dan segera melaporkan kepada Komite Kredit dan Komite Manajemen Risiko.

## b. Risk Culture

Bank Jago enhances risk awareness through a risk awareness culture program which includes aspects of training, risk identification processes in all lines of the Bank, risk management communication processes, to strengthening of policies and procedures.

The implementation of Risk Management is an obligation for every bank as stipulated in OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 on Implementation of Risk Management for Commercial Banks and OJK Circular No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 on Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Starting from these provisions as well as the Bank's internal needs, Bank Jago has implemented Risk Management in accordance with the scope of its activities. The GCG and achievements of Bank Jago's strategic goals and business objectives are balanced with the application of risk management in accordance with best practices in the banking industry.

For this reason, the Bank sets Risk Appetite and Risk Tolerance parameters which are reviewed periodically. The definition of Risk Level and its measurement based on a combination of Inherent Risk and KPMR aspects refers to OJK Circular No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 on Assessment of the Soundness of Commercial Banks.

## 2. Risk Types

### a. Credit Risk

Credit risk is the potential financial loss resulting from the failure of the borrower or counterparty to fulfill their obligations in accordance with the agreement.

Credit risk exposure to the Bank arises primarily from lending activities. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtors, geographical areas, products, types of financing or business fields. The purpose of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits, while maximizing risk-adjusted returns.

The Bank performs regular monitoring during regular lending. Before deciding credit, first have to ensure Legal Lending Limit (LLL), collateral adequacy, the credit facility and documentation so that this decision can be maximized.

The Bank also monitors the development of the loan portfolio periodically which allows for timely preventive action in the event of a decline in credit quality.

Supervision is done by the SKMR by providing an early warning indicator when violation will occur and immediately reporting to the Credit Committee and Risk Management Committee.

Bank Jago senantiasa menerapkan disiplin manajemen risiko dalam hal penyaluran kredit sehingga rasio NPL (*gross*) terkendali di level 0,8% pada akhir tahun 2023, lebih rendah dari risk appetite Bank di level 4%.

Untuk kredit restrukturisasi, kredit yang direstrukturisasi pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi Rp135 miliar. Namun total kredit yang direstrukturisasi masih sangat kecil dibandingkan keseluruhan portofolio kredit Bank Jago, yaitu hanya 1,04% dari total portofolio kredit Bank Jago.

Bank Jago juga mengukur rasio *Loan at Risk* (LAR) untuk menggambarkan cakupan risiko kredit yang lebih luas. LAR merupakan penjumlahan dari kredit dengan kolektibilitas 'Kredit Bermasalah (NPL)', 'Dalam Perhatian Khusus' dan kredit yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas 'Lancar'. LAR Bank Jago tahun 2023 adalah sebesar 5,54%.

Bank Jago terus melakukan pemantauan berkelanjutan terkait kondisi debitur yang telah masuk ke dalam kondisi kredit berisiko tinggi. Sehubungan dengan itu, Bank Jago membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar Rp242 miliar pada tahun 2023. Rasio cadangan kerugian penurunan nilai terhadap NPL berada pada level 221%. Hal ini yang menunjukkan kecukupan cadangan atas penurunan kualitas kredit.

Dalam mengelola portofolio kredit (termasuk risiko konsentrasi), Bank Jago senantiasa memperhatikan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan diversifikasi penyaluran kredit ke sektor-sektor industri yang memiliki prospek dan kinerja usaha yang baik, pemberian limit untuk pembiayaan tertentu.

#### **i. Risiko Kredit Counterparty**

Eksposur Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan saat ini terdiri dari *Reverse Repo* Pemerintah. Perhitungan Risiko Kredit dalam rangka perhitungan KPMM untuk eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan adalah dengan menggunakan 'Pendekatan Standar'. Salah satu pengelolaan risiko oleh Bank adalah memantau eksposur *Counterparty Credit Risk* setiap bulannya.

#### **ii. Sekuritisasi**

Saat ini Bank tidak melakukan sekuritisasi terhadap aset-asetnya.

#### **iii. Peringkat Kredit**

Bank belum memiliki *internal credit rating* dan saat ini memakai *external rating* dari lembaga pemeringkat yang diakui di Indonesia. Namun Bank sedang mengembangkan *statistical credit scoring* untuk semakin meningkatkan kualitas portofolio ke depannya.

Bank Jago applies risk management discipline in terms of lending so that the NPL ratio (*gross*) is under control at the level of 0.8% at the end of 2023, lower than the Bank's risk appetite at the level of 4%.

For restructured loans, the amount of loans restructured in 2023 decreased to IDR135 billion. However, the total restructured loans are very small compared to Bank Jago's entire credit portfolio, which is 1.04% of the total loan portfolio of Bank Jago.

Bank Jago also measures the Loan at Risk (LAR) ratio to describe a wider scope of credit risk. LAR is the sum of loans with 'Non-performing Loans (NPL)', 'In Special Mention' and restructured loans with 'Current' collectibility. Bank Jago's LAR in 2023 stood at 5.54%.

Bank Jago continues to monitor the condition of the debtor who has restructured the loan. In this regard, Bank Jago established an allowance for impairment losses of IDR242 billion in 2023. The ratio of allowance for impairment losses to NPL is 221%. This shows the adequacy for Impairment losses reserve.

In managing the credit portfolio (including concentration risk), Bank Jago always pays attention to and evaluates the implementation of diversification of lending to industrial sectors that have good business prospects and performance, granting limits for certain financing.

#### **i. Counterparty Credit Risk**

Credit Risk Exposure due to counterparty credit risk currently consists of Government Reverse Repo. Calculation of Credit Risk in calculating CAR for exposures that give additional credit risk due to counterparty credit risk is to use the 'Standard Approach'. One of the risk management performed by the Bank is monitoring for Counterparty Credit Risk exposure every month.

#### **ii. Securitization**

Currently, the Bank does not securitize its assets.

#### **iii. Credit Rating**

The Bank does not yet have an internal credit rating and is currently using an external rating from a recognized rating agency in Indonesia. However, the Bank is developing statistical credit scoring to further improve portfolio quality in the future.

#### iv. Metode Perhitungan CKPN

Bank telah melakukan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai ketentuan PSAK 71 di tahun 2023. CKPN dihitung untuk semua instrumen aset keuangan sesuai ekspektasi kerugian kredit berdasarkan berbagai faktor termasuk di dalamnya antara lain data historis, kondisi aset saat ini, dan proyeksi ekonomi di masa mendatang.

Dalam melakukan pembentukan CKPN kredit, bank menggunakan pendekatan secara kolektif dan individual. Perhitungan CKPN kolektif telah dilakukan sesuai ketentuan dengan menggunakan perhitungan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD), di mana perhitungan PD memperhatikan sensitivitas dari variabel makro ekonomi sesuai dengan ketentuan PSAK 71. CKPN individual dilakukan menggunakan perhitungan diskon agunan maupun proyeksi arus kas.

Dalam melakukan perhitungan CKPN individual, Bank telah melakukan analisis kualitas kredit dari debitur menggunakan tiga pilar berdasarkan ketentuan regulator yaitu prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar.

Bank terus melakukan identifikasi dan monitoring secara berkelanjutan terhadap pembentukan CKPN. Manajemen juga berpendapat bahwa jumlah CKPN yang telah dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

#### vi. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalkan risiko kredit.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan.

#### b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah nilai tukar, suku bunga, harga saham dan harga komoditas.

#### iv. Impairment for Credit Losses

The Bank has calculated Impairment Allowance in accordance with provision of PSAK 71 in 2023. Impairment Allowance is calculated for all financial asset instruments according to expectations of credit losses based on various factors including historical data, current asset conditions, and future economic projections.

In the formation of impairment allowances, the Bank uses a collective and individual approach. The calculation of collective impairment allowance has been carried out in accordance with provisions by using the calculation of Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD), where the PD calculation takes into account sensitivity of macroeconomic variables in accordance with provisions of PSAK 71. Individual impairment allowance is calculated using collateral discount calculation and/or cash flow projection.

In calculating individual impairment allowance, the Bank has also analyzed credit quality of debtors using three pillars based on regulatory provisions, namely business prospects, financial performance, and repayment capacity.

The Bank continues to identify and monitor the formation of impairment allowance on an ongoing basis. Management also believes that the amount of impairment allowance that has been established is sufficient to cover losses that may arise as a result of uncollectible loans.

#### vi. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk.

Credit portfolio diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policies, funding sources, and growth projections.

#### b. Market Risk

Market risk is the risk on the balance sheet and administrative account positions, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. What is defined as market factors are the exchange rates, interest rates, stock prices, and commodity prices.

Tujuan dari pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan memantau eksposur risiko pasar dengan menggunakan parameter-parameter yang dapat diterima dan pada saat yang sama dapat mengoptimalkan pendapatan.

Risiko pasar dapat terjadi pada *banking book* maupun *trading book*. Pada *trading book*, dampak risiko pasar langsung mempengaruhi rugi laba. Sedangkan pada *banking book* dampak risiko pasar secara tidak langsung mempengaruhi perolehan NII (margin bunga bersih) dan nilai ekonomis modal Bank.

Dalam menjalankan manajemen risiko pasar, pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sudah dilakukan, termasuk pelaksanaan kewenangan untuk memberikan limit persetujuan transaksi treasuri sesuai dengan batas wewenang masing-masing pemegang limit.

Pada tahun 2023 Bank tidak menghadapi risiko volume dan komposisi portofolio terkait dengan risiko pasar karena Bank berstatus non-devisa dan tidak memiliki portofolio *trading book*.

### Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi Bank yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

### c. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Ada dua jenis risiko likuiditas, yaitu risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan adalah risiko ketidakmampuan mendapatkan dana dengan biaya wajar dalam jangka waktu wajar untuk memenuhi kewajiban keuangan. Risiko likuiditas pasar muncul ketika aset tertentu tidak dapat dikonversi menjadi uang tunai pada harga yang wajar dalam jangka waktu yang wajar. Karena mungkin berdampak terhadap risiko likuiditas pendanaan, risiko likuiditas pasar harus diperhitungkan ketika menilai risiko likuiditas pendanaan.

Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

### i. Tata Kelola dan Organisasi

Dalam menjalankan manajemen risiko likuiditas, Bank telah memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas dan terstruktur. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyetujui Kebijakan Manajemen Risiko untuk membangun kerangka kerja dan budaya manajemen aset dan kewajiban juga untuk memasukkan *risk appetite* Bank ke dalam mekanisme pengendalian risiko.

The objective of market risk management is to manage and monitor market risk exposures using acceptable parameters and at the same time optimize the revenue.

Market risk may occur in the banking book or the trading book. In the trading book, the impact of market risk directly affects the income statement. Meanwhile in the banking book, the impact of market risk indirectly affects the Bank's NII (net interest income) and economic value of capital.

In carrying out market risk management, the implementation of the authority and responsibilities of the BOC and the BOD have been carried out including the implementation of the authority to grant approval limits for treasury transactions in accordance with the limits of the authority of each limit holder.

In 2023 the Bank did not face volume risk and portfolio composition risk related to market risk because the Bank is a non-foreign exchange bank and does not have trading book portfolios.

### Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss arising from the movement of interest rates in the market that is contrary to the position of the Bank which is sensitive to changes in interest rates.

### c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the Bank's inability to meet its obligations from cash flow funding sources, and/or from high quality liquid assets that can be used as collateral, without disrupting the activities and financial condition of the Bank.

There are two types of liquidity risk, i.e. funding liquidity risk and market liquidity risk. Funding liquidity risk refers to the risk of not being able to acquire funds at a reasonable cost within a reasonable period of time to meet financial liabilities. Meanwhile, market liquidity risk arises when certain assets cannot be converted into cash at a fair price within a reasonable period of time. As it may have an impact on funding liquidity risk, market liquidity risk must be taken into account when assessing funding liquidity risk.

The main objective of risk management for liquidity risk is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain cash flow funding sources.

### i. Governance and Organization

In implementing liquidity risk management, the Bank has a clear and structured division of duties and responsibilities. The BOC is responsible for approving the Risk Management Policy to build the framework and culture of asset and liability management and to incorporate the Bank's risk appetite into risk control mechanisms.

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bekerja sama dengan Direktorat Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko guna memastikan bahwa penerapan manajemen risiko dan proses pengendalian terhadap risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *banking book* dilakukan secara efektif dan konsisten dengan strategi dan kebijakan yang disetujui.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam hal mengembangkan, mengkaji dan menetapkan strategi dan kebijakan manajemen aset dan liabilitas, menetapkan limit sebagai mekanisme pengendalian risiko likuiditas dan risiko suku bunga, memantau secara berkala posisi likuiditas Bank, memantau secara berkala perkembangan dan strategi dana pihak ketiga dan kredit/pembiayaan, dan memantau secara berkala serta menetapkan tingkat suku bunga kredit/pembiayaan.

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan dan kerangka manajemen risiko serta limit risiko, berikut pengkinian, perbaikan, dan/atau penyempurnaannya, melakukan evaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko terhadap pelaksanaannya, dinamika bisnis dan perubahan regulasi, untuk memastikan kecukupan kerangka kerja manajemen risiko, akurasi metodologi penilaian risiko, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko.

Tresuri sebagai unit ALM secara efektif mengelola risiko suku bunga dan risiko likuiditas Bank. Tresuri bertanggung jawab menghasilkan pendapatan dan wajib menyesuaikan posisinya sesuai dengan keputusan manajemen Bank.

Direktorat Manajemen Risiko adalah unit independen dari unit bisnis dan bertanggung jawab atas perumusan Kebijakan Manajemen Risiko. Bank juga melakukan penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) secara memadai dan sejalan dengan sasaran strategis dan bisnis Bank secara keseluruhan. *Risk appetite* dan *risk tolerance* Bank senantiasa ditetapkan sejalan dengan perkembangan ketentuan Regulator dan perkembangan bisnis Bank.

Dalam pengelolaan likuiditas, Bank melakukan pengelolaan dan pemantauan Giro Wajib Minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan Giro RIM dalam bentuk giro pada Bank Indonesia yang dijaga agar sesuai dengan ketentuan regulator.

Direktorat Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan pelaporan *risk appetite* dan *risk tolerance* secara rutin kepada Komite Manajemen Risiko.

## ii. Strategi Pendanaan dan Teknik Mitigasi

Strategi pendanaan Bank terdiversifikasi pada segmen retail, UMKM, dan korporasi. Bank memiliki produk simpanan berupa Giro, Tabungan maupun Deposito dengan tenor yang beragam sesuai dengan kebutuhan nasabah. Strategi ini untuk mencegah terkonsentrasinya risiko likuiditas Bank.

Pemantauan risiko likuiditas dilakukan Bank dengan memantau secara berkala indikator likuiditas di antaranya seperti Rasio 50 Deposan Inti, komposisi CASA terhadap total simpanan, komposisi

The RMOC reports to the BOC and works closely with Risk Management Directorate and Risk Management Committee to ensure that management implements risk management and control processes for liquidity risk and interest rate risk in the banking book effectively and consistently with strategies and policies approved.

The Assets and Liabilities Committee (ALCO) is responsible for assisting the BOD in developing, reviewing and setting strategies and policies for asset and liability management, setting limits as a mechanism for liquidity risk and interest rate risk control, regularly monitoring the Bank's liquidity position, periodically monitoring the developments and strategies for third party funds and credit/financing, and periodically monitor and determine the interest rate for credit/financing.

Risk Management Committee is responsible for developing risk management policies and frameworks as well as risk limits, including updating, reviewing, and/or improving them, evaluating the suitability of risk management policies for its implementations, business dynamics and regulatory changes, to ensure the adequacy of the risk management framework, accuracy of risk assessment methodology, and the adequacy of the risk management information system.

Treasury as an ALM unit effectively manages interest rate risk and liquidity risk of the Bank. The Treasury is responsible for generating revenue and is required to adjust its position in accordance with the Bank's management decisions.

Risk Management Directorate is an independent unit from the business unit and is responsible for the formulation of Risk Management Policy. The Bank also determines the level of risk to be taken (*risk appetite*) and risk tolerance adequately and in line with the Bank's overall strategic and business objectives. The Bank's *risk appetite* and *risk tolerance* are always determined in line with the development of regulatory provisions and the development of the Bank's business.

In liquidity management, the Bank manages and monitors the Reserve Requirements (GWM), Macroprudential Liquidity Buffers (PLM), and Giro RIM with Bank Indonesia which are maintained in accordance with regulatory provisions.

The Risk Management Directorate monitors and reports on *risk appetite* and *risk tolerance* on a regular basis to the Risk Management Committee.

## ii. Funding Strategy and Mitigation Techniques

The Bank's funding strategy is diversified in Retail, MSME, and corporate segments. The Bank has deposit products in the form of Current Accounts, Savings and Time Deposits with various tenors according to customer needs. This strategy is to prevent the concentration of the Bank's liquidity risk.

Liquidity risk monitoring is carried out by the Bank on a regular basis by monitoring liquidity indicators such as the Ratio of 50 Core Depositors, the composition of CASA to total deposits, the

simpanan retail terhadap total simpanan, dan jumlah aset likuid yang dimiliki. Strategi mitigasi risiko yang dijalankan searah dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki oleh Bank.

### iii. Stress Testing Risiko Likuiditas

SASB FN-CB-550a.2

*Stress testing* dilakukan secara berkala untuk menilai dampak dari skenario stres untuk risiko likuiditas dan risiko suku bunga pada *banking book* terhadap permodalan Bank dan memungkinkan manajemen mengambil tindakan pencegahan untuk mengantisipasi potensi masalah likuiditas. Jika diperlukan, rencana pendanaan kontinjensi akan diaktifkan.

### d. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak risiko tersebut yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan menimbulkan potensi kesempatan yang hilang untuk memperoleh keuntungan.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional (ORM).

Pelaksanaan kerangka kerja ORM Bank dilakukan dalam proses yang terpadu dan terdiri dari:

1. Identifikasi dan analisis risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
2. Pengukuran risiko di tingkat unit operasional.
3. Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol.
4. Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan pada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme deteksi dini atas paparan risiko operasional.

composition of retail deposits to total deposits, and the number of liquid assets owned. The risk mitigation strategy is carried out in line with the Bank's *risk appetite* and *risk tolerance*.

### iii. Liquidity Risk Stress Testing

Stress testing is carried out regularly to assess the impact of stress scenarios for liquidity risk and interest rate risk in the banking book on the Bank's capital and enable management to take preventive actions to anticipate potential liquidity problems. If required, the contingency funding plan will be activated.

### d. Operational Risk

Operational risk is the risk due to the inadequacy and/or failed internal processes, human error, system failure, and/or the occurrence of external events affecting the operations of the Bank.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of these risks which may result in financial losses and damage the reputation of the Bank.

Operational risk can lead to financial loss directly or indirectly and cause potential lost opportunities for gains.

The Bank's approach to operational risk management is to determine a mitigation strategy in order to obtain an optimal balance between operational risk exposure, control mechanism effectiveness, and *risk appetite* creation as one of the bank's strategies by implementing consistent implementation of the Operational Risk Management framework (ORM).

The implementation of the ORM framework at the Bank is carried out in an integrated process, consisting of:

1. Identification and analysis of risks inherent in new and modified products, services, systems and processes, as well as ensuring the adequacy of preventive controls over the entire process.
2. Measuring risk at the operational unit level.
3. Risk monitoring through the preparation of periodic reports to management to identify problems that arise due to weaknesses or failures in the implementation of the control function.
4. Risk control is carried out, among others, by ensuring the availability of operational policies and the adequacy of controls in all operational procedures to mitigate operational risks, including emphasizing the importance of preventive controls and early detection mechanisms for operational risk exposure.



Untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko operasional bank sudah memiliki regular *Integrated Risk Forum* (IRF) yang membahas manajemen risiko secara spesifik terkait area:

1. IT (*Technology Risk*),
2. *Fraud* (*Fraud Risk*)
3. Operasional (*Operational Risk*)

IRF bertujuan sebagai forum koordinasi penanggulangan dan pemantauan isu-isu terkait risiko operasional. Hasilnya dieskalasi sebagai bahan Komite Manajemen Risiko dan RMOC.

Bank Jago telah mengimplementasikan *Risk Management System* (RMS) yang digunakan untuk pengelolaan *Governance, Risk, dan Control* (GRC) terintegrasi. Hal ini mencakup kegiatan pengelolaan risiko operasional (pencatatan *risk event*, fasilitasi kegiatan RCSA, pemantauan KRI) dan pencatatan tindak lanjut temuan audit.

#### e. Risiko Reputasi

Untuk menjaga risiko reputasi terkait dengan keluhan nasabah, Bank menggunakan sistem Registrasi Keluhan Nasabah untuk mencatat semua proses kontak dengan nasabah melalui titik kontak layanan, baik dalam bentuk pertanyaan mengenai informasi produk atau rekening, permintaan fasilitas layanan, hingga terkait dengan sarana pemberian umpan balik terhadap kualitas layanan Bank.

Proses penyampaian pengaduan konsumen dan penanganannya telah disosialisasikan dan mulai dipergunakan pada tahap awal oleh agen *Contact Center* yang beroperasi 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Selain itu, Limit risiko reputasi telah ditetapkan dan telah dipantau pelaksanaannya diantaranya SLA untuk merespons keluhan nasabah.

Dengan menjadi bank berbasis teknologi, Bank akan terus berupaya dalam memberikan edukasi kepada konsumen untuk senantiasa menjaga keamanan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan. Edukasi kepada konsumen dalam pengamanan transaksi perbankan sehari-hari akan dilakukan melalui berbagai media penyampaian, seperti e-mail, situs web, sistem pesan singkat, ataupun melalui kantor cabang sesuai dengan fitur produk yang dimiliki nasabah. Selain menyempurnakan sistem dan proses dalam rangka upaya perlindungan nasabah, Bank juga secara berkelanjutan menyelenggarakan pelatihan penanganan pengaduan nasabah kepada karyawan, termasuk penyelenggaraan refreshment training secara berkala bagi karyawan yang berhadapan langsung dengan nasabah (*frontliner*) baik yang berada di kantor cabang maupun di *Contact Center*.

Dalam mengelola risiko reputasi pada saat krisis, Bank Jago telah:

- i. Memiliki Manajemen Pengelolaan Krisis, yang mencakup:
  - Kebijakan Pengelolaan Krisis yaitu strategi yang digunakan untuk mengelola krisis atau kejadian yang sifatnya mengganggu operasi layanan dan/atau memperburuk reputasi Bank Jago.

To improve the quality of operational risk management, the bank already has a regular *Integrated Risk Forum* (IRF), which discusses risk management specifically related to the following area, namely:

1. IT (*Technology Risk*),
2. *Fraud* (*Fraud Risk*)
3. *Operational* (*Operational Risk*)

IRF aims to be a forum for coordination of prevention and monitoring of issues related to operational risk. The results of this forum were escalated as material for the Risk Management Committee and the RMOC.

Bank Jago has implemented a *Risk Management System* (RMS) to accommodate integrated *Governance, Risk, and Control* (GRC) management. This includes operational risk management (*Risk event repository*, RCSA activities, KRI monitoring), and audit finding action plan repository.

#### e. Reputational Risk

To maintain reputation risk related to customer complaints, banks use the *Customer Complaint Registration* system to record all contact processes with customers through contact points, whether in the form of inquiries regarding product or account information (inquiry), requests for service facilities, and related services by means of providing feedback on the quality of Bank services (feedback).

The process of submitting consumer complaints and their handling (complaint handling) has been disseminated and started to be used at an early stage by *Contact Center* agents who operate 24 hours a day and 7 days a week. In addition, reputation risk limits have been set and the implementation has been monitored, including SLAs to respond to customer complaints.

By becoming a technology-based bank, the Bank will continue to strive to provide education to consumers to always maintain security and comfort in conducting banking transactions. Education to consumers in securing daily banking transactions will be carried out through various delivery media, such as e-mail, website, short message system, or through branch offices in accordance with product features owned by customers. In addition to improving systems and processes in order to protect customers, the Bank also continuously organizes training on handling customer complaints to employees, including organizing regular refreshment training for employees who are face-to-face with customers (*frontliners*) both at branch offices and at *Contact Centers*.

In managing reputation risk in times of crisis, Bank Jago has:

- i. Have Crisis Management, which includes:
  - Crisis Management Policy, namely a strategy used to manage crises or events that interfere with service operations and/or worsen the reputation of Bank Jago.

- Pembentukan Tim Khusus (*Crisis Management Team*) yang bertanggung jawab mengoordinasikan proses pengelolaan krisis termasuk proses pemulihannya.
  - Pengelolaan *Crisis Communication* yaitu tindakan untuk mengoordinasikan komunikasi krisis kepada pihak internal dan eksternal Bank Jago, termasuk media massa. Pada semua tahapan krisis telah diatur mengenai alur protokol komunikasi dan penanggung jawab komunikasi.
  - Memiliki Manual Pengelolaan Krisis Komunikasi yaitu strategi yang digunakan untuk mengelola krisis komunikasi atau kejadian yang dapat memberikan dampak negatif pada reputasi perusahaan
  - Memiliki *business continuity plan* dan *disaster recovery plan* yang dirancang untuk meminimalisasi gangguan dan mempercepat proses pemulihan saat terjadi bencana.
- ii. Memiliki *Secondary Operation Center* yang merupakan tempat kerja cadangan bagi unit unit kerja yang kritis untuk tetap menjaga kelangsungan usaha Bank Jago.
- iii. Memiliki sistem *backup* untuk mencegah kegagalan usaha yang berisiko tinggi.

#### f. Risiko Strategik

Pengembangan Bank Jago kedepan menjadi menjadi sebuah bank yang akan melayani segmen menengah dan bawah dalam piramida pasar ("*mass market*") dengan menjadi bank berbasis teknologi dan menjadikan Bank Jago lebih kuat dan tumbuh secara berkesinambungan.

Untuk mendukung visi, misi, dan arah bisnis tersebut Bank Jago telah menyiapkan SDM, Sistem Prosedur dan teknologi informasi yang cukup memadai untuk dapat merealisasikan rencana bisnis bank.

Dalam rangka mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Bank Jago melakukan:

- Pengkajian RBB secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis dan keadaan perekonomian Indonesia. Dalam hal diperlukan pengkinian rencana strategis dan inisiatif bisnis sebagai respons terhadap perubahan lingkungan bisnis, Bank dapat menyusun Revisi RBB dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- Penetapan target pada aspek-aspek bisnis mempertimbangkan keadaan ekonomi tahun berjalan serta perkiraan tahun yang akan datang dengan menekankan prinsip kehati-hatian, memperhatikan kapasitas/kemampuan Bank Jago dan tren persaingan dari perbankan maupun non-perbankan. Penetapan strategi Bank Jago dirumuskan dengan memperhatikan peraturan Bank Indonesia dan OJK serta ketentuan lainnya yang terkait serta memperhitungkan dampak risiko stratejik terhadap permodalan Bank dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) serta berdasarkan *risk appetite*, *risk tolerance* serta pertimbangan akan kemampuan Bank Jago.

- Formation of a Special Team (Crisis Management Team) which is responsible for coordinating the crisis management process including the recovery process.
  - Crisis Communication Management, which is an action to coordinate crisis communication to internal and external parties of Bank Jago, including the mass media. At all stages of the crisis, the communication protocol flow and the person in charge of communication have been arranged.
  - Owned a Communication Crisis Management Manual, which is a strategy used to manage communication crises or events that can have a negative impact on the company's reputation
  - Owned a business continuity plan and a disaster recovery plan designed to minimize disruption and speed up the recovery process in the event of a disaster.
- ii. Owned a Secondary Operation Center which is a backup work area for critical work units to maintain the continuity of the Jago Bank's business.
- iii. Owned a backup system to prevent high risk business failure.

#### f. Strategic Risk

In the future, Bank Jago will become a bank that will serve the middle and lower segments in the market pyramid ("*mass market*") by becoming a technology-based bank and making Bank Jago a stronger and sustainable bank.

To support the vision, mission and direction of the business, Bank Jago has prepared adequate workforce, Procedure Systems and information technology to be able to realize the bank's business plan.

In order to identify and respond to changes in the business environment, both external and internal, the Bank performs:

- Regular RBB review in accordance with business developments and the state of the Indonesian economy. In the event that it is necessary to update the strategic plan and business initiatives in response to changes in the business environment, the Bank can prepare a Revised RBB with due observance of the prevailing regulations.
- Setting targets on business aspects taking into account the current economic conditions as well as the forecast for the coming year by emphasizing the principle of prudence, taking into account the capacity/capacity of Jago Bank and the trend of competition from banking and non-banking. The determination of the Bank Jago strategy is formulated with due observance of Bank Indonesia and Financial Services Authority regulations as well as other related provisions and takes into account the impact of strategic risk on Bank capital and Capital Adequacy Ratio (CAR) and is based on risk appetite, risk tolerance and consideration of Bank Jago's ability.



Dalam pelaksanaan manajemen risiko strategik dilakukan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko dan RMOC. Dewan Komisaris dan Direksi sangat memahami risiko strategik yang dihadapi Bank dan selalu memberikan arahan yang jelas.

## g. Risiko Kepatuhan

### i. Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Organisasi serta tugas dan tanggung jawab pelaksanaan fungsi kepatuhan adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris  
Dalam memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan berjalan dengan baik, dewan komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan, diantaranya melalui RMOC, mengevaluasi pelaksanaan fungsi Kepatuhan, dan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan.
- Direksi  
Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan serta memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha.
- Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan  
Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan bertanggung jawab untuk merumuskan strategi budaya kepatuhan, menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan, meminimalkan risiko kepatuhan dan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, yang dilakukan Bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
- Satuan Kerja Kepatuhan (Unit kepatuhan dan Unit APU-PPT)  
Satuan Kerja Kepatuhan membantu Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dalam pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, serta memastikan dan melakukan evaluasi atas program APU PPT PPPSM yang telah ditetapkan oleh Bank sesuai ketentuan yang berlaku.
- Kepala Unit Kerja  
Kepala Unit Kerja bertanggung jawab untuk mewujudkan Budaya Kepatuhan di Unit Kerjanya masing-masing, mengelola risiko kepatuhan dan memastikan kebijakan dan prosedur kerjanya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### ii. Strategi Manajemen Risiko Kepatuhan

Manajemen Risiko Kepatuhan bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang melanggar ketentuan regulator dan/atau perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tertuang pada Kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta prinsip-prinsip kepatuhan berikut:

In the implementation of strategic risk management, active supervision is carried out by the BOC and the BOD through the Risk Management Committee and the RMOC. The BOC and the BOD fully understand the strategic risks faced by the Bank and always provide clear directions.

## g. Compliance Risk

### i. Compliance Risk Management Organizations

The organization and duties and responsibilities of implementing the compliance function are as follows:

- BOC  
In ensuring the proper implementation of the compliance function, the board of commissioners actively oversees the execution of compliance functions, this include oversight through the RMOC, evaluate compliance function implementation, and provide recommendations to enhance the quality of compliance function implementation
- BOD  
The BOD has the duty and responsibility to foster and realize the implementation of a Compliance Culture and ensure the implementation of the Compliance Function at all levels of the organization and business activities.
- Director in charge of Compliance Function  
The Director in charge of the Compliance Function is responsible for formulating a compliance culture strategy, establishing compliance systems and procedures, minimizing compliance risk and ensuring that all policies, regulations, systems and procedures implemented by the Bank are in accordance with prevailing laws and regulations.
- Compliance Work Unit (Compliance Unit and AML-CFT Unit)  
The Compliance Unit assists the Director in charge of the Compliance Function in carrying out his duties and responsibilities independently in the implementation of the Compliance Function, as well as ensuring and evaluating the AML CFT CFS program that has been determined by the Bank in accordance with prevailing regulations.
- Heads of Work Unit  
Heads of Work Units are responsible for realizing a Compliance Culture in their respective Work Units, managing compliance risk and ensuring that their work policies and procedures are in accordance with prevailing regulations.

### ii. Compliance Risk Management Strategy

Compliance Risk Management aims to minimize the possibility of negative impacts from the Bank's behavior that violates regulatory provisions and/or prevailing laws as stated in the Corporate Governance Policy as well as the following compliance principles:

- Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak.
- Kepatuhan menjadi dedikasi yang dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab.
- Kepatuhan tercermin dari pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pemenuhan kepatuhan tersebut selama tahun 2023 berjalan baik, tercermin dari:

- Pemenuhan terhadap Indikator Utama Kepatuhan, antara lain:
  - Pemenuhan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
  - Mematuhi Ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
  - Net dan Gross NPL lebih rendah daripada batas maksimum
  - Pemenuhan GWM di atas ketentuan yang berlaku
- Pemenuhan komitmen tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan regulator sesuai dengan jadwal

Dari sisi APU-PPT, dalam upaya melakukan pencegahan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan teroris serta mendukung arah dan tujuan Bank yang berbasis teknologi digital, Bank telah melakukan penguatan terhadap tiga faktor utama pendukung program penerapan APU-PPT, yaitu:

- Sistem Informasi dan teknologi
- SDM
- Kebijakan dan Prosedur

### iii. Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan

Dalam pelaksanaan manajemen risiko kepatuhan untuk memastikan pengendalian risiko kepatuhan dengan baik, bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi ketentuan guna memperkaya kesadaran kepatuhan dan meningkatkan pemahaman terhadap ketentuan.
- Melakukan *review*, konsolidasi dan proses pelaporan Bank ke regulator sehingga memastikan kepatuhan.
- Melakukan pengembangan sistem pelaporan Bank agar sesuai dengan perkembangan kompleksitas teknologi informasi sejalan dengan perkembangan usaha Bank ke depan.
- *Self-assessment* Risiko Kepatuhan sebagai bagian dari penyusunan profil risiko Bank yang dilakukan setiap triwulan dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan Bank.
- Melakukan *control testing* atas aktivitas Bank yang memiliki risiko tinggi untuk mencegah terjadinya ketidakpatuhan.
- Memastikan seluruh komitmen temuan dari pihak regulator telah dipenuhi.
- Melakukan pengembangan sistem informasi teknologi untuk mencegah dan mendeteksi transaksi keuangan mencurigakan.

- Compliance is the responsibility of all parties.
- Compliance is a dedication carried out with competence and integrity in accordance with responsibilities.
- Compliance is reflected in compliance with statutory provisions.

Fulfillment of this compliance during 2023 went well, as reflected in:

- Fulfillment of the Main Indicators of Compliance, including:
  - Fulfillment of the Capital Adequacy Ratio (CAR)
  - Comply with the Legal Lending Limit (LLL)
  - Net and Gross NPL are lower than the maximum limit
  - Fulfillment of GWM above the prevailing provisions
- Fulfillment of commitments to follow up on the findings of the regulator's examination according to the schedule

From the AML-CFT side, in an effort to prevent money laundering and terrorist financing as well as support the direction and goals of its tech-based nature, the Bank has strengthened three main factors supporting the AML-CFT implementation program, namely:

- Information systems and technology
- HR
- Policies and Procedures

### iii. Compliance Risk Monitoring and Control Mechanisms

In implementing compliance risk management to ensure proper compliance risk control, the bank takes the following steps:

- Disseminating the provisions in order to enrich compliance awareness and increase understanding of the provisions.
- Review, consolidate and process Bank reporting to regulators to ensure compliance.
- Developing a Bank reporting system in line with developments in information technology complexity in line with future developments in the Bank's business.
- Compliance Risk self-assessment as part of the preparation of the Bank's risk profile which is conducted quarterly in order to manage the Bank's Compliance Risk.
- Performing control testing on bank activities with high risk to prevent non-compliance.
- Ensure all commitments made by regulators have been fulfilled.
- Developing information technology systems to prevent and detect suspicious financial transactions.

- Melakukan sosialisasi dan pelatihan berkala kepada seluruh staf terkait dengan risiko kepatuhan.
- Melakukan penyempurnaan dan penyusunan Kebijakan dan Prosedur Bank yang sejalan dengan visi dan misi Bank.

#### h. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko akibat kelemahan aspek yuridis yang disebabkan antara lain lemahnya perikatan yang dilakukan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun sebaliknya.

Perikatan yang dilakukan Bank baik dalam aktivitas perkreditan, pendanaan, maupun perikatan bisnis lainnya telah dilakukan dengan baik dan cukup memiliki kekuatan hukum yang memadai. Perjanjian atas transaksi/produk Bank yang belum diatur dalam undang-undang terhadap jumlah seluruh perjanjian Bank memiliki syarat:

- Tidak melanggar peraturan hukum yang berlaku.
- Meminta persetujuan dari regulator (jika diwajibkan).
- Dibuatkan opini hukum/internal memo oleh Divisi Legal internal.

Pada tahun 2023, peringkat risiko hukum adalah *low*.

#### i. Risiko Imbal Hasil

Perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku Nasabah dana pihak ketiga Bank.

Sejak resmi beroperasi pada tanggal 23 September 2021, UUS Bank Jago hanya memiliki pembiayaan berbasis utang piutang (*murabaha*), sehingga rasio pembiayaan tersebut terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil memiliki nilai lebih tinggi dari 100%.

Untuk itu, Bank selalu meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan tingkat imbal hasil melalui:

- Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko secara berkala dan oleh Direksi dilakukan melalui ALCO secara memadai.
- Penguatan kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan imbal hasil.

#### j. Risiko Investasi

Sejak resmi beroperasi pada 23 September 2021, UUS Bank Jago tidak terekspos atas setiap parameter pengukuran yang ditetapkan untuk Risiko Investasi, di mana fokus pengukuran risiko dilakukan atas pembiayaan dengan basis Bagi Hasil (*Mudharabah*). Hingga posisi Desember 2023, penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh UUS Bank Jago adalah berdasarkan akad Jual Beli (*Murabaha*).

- Conduct periodic outreach and training to all staff related to compliance risk.
- Refined and compiled Bank Policies and Procedures in line with the Bank's vision and mission.

#### h. Legal Risk

Legal risk is the risk due to weaknesses in juridical aspects which are caused by, among other things, weak contracts, absence and/or changes in laws and regulations that cause a transaction that has been carried out to be incompatible with the provisions to be issued, and litigations that arise from either a third party against the Bank, or vice versa.

The engagements carried out by the Bank in lending, funding, and other business engagements have been carried out properly and have sufficient legal force. Agreements for Bank transactions/products that have not been regulated by law on the total number of Bank agreements have the following conditions:

- All prevailing legal regulations must not be violated.
- Regulatory approval must be sought after (whenever required).
- Legal opinion/internal memo must be prepared by the Internal Legal Division.

In 2023, the legal risk rating remained *low*.

#### i. Return Risk

Changes in the return rate received by the Bank from lending, which may affect the behavior of the Bank's third party fund customers.

Since officially operating on 23 September 2021, Bank Jago's UUS only has debt-based financing (*murabaha*), so the ratio of this financing to profit-sharing-based financing has a value higher than 100%.

For this reason, the Bank always minimizes the possibility of negative impacts due to changes in the rate of return through:

- The implementation of active supervision by the BOC through the RMOC on a regular basis and by the BOD through the ALCO adequately.
- Strengthen policies and procedures related to return management.

#### j. Investment Risk

Since officially operating on 23 September 2021, Bank Jago's UUS has not been exposed to any measurement parameters set for Investment Risk, where the focus of risk measurement is on financing on the basis of Profit Sharing (*Mudharabah*). Until the position of December 2023, the financing distribution activities carried out by Bank Jago' UUS are based on a *Murabaha* contract.

Secara berkelanjutan, UUS Bank Jago menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* terkait risiko Investasi yang dimonitor secara berkala, terus memperkuat kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan investasi, serta pemenuhan SDM yang memadai.

### 3. Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Seiring dengan pertumbuhan bisnis, Direksi secara berkala melakukan penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur, dan kualitas SDM dengan tetap mengacu pada peraturan OJK dan ketentuan Basel serta *best practices*, yang dilaksanakan melalui suatu kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko serta mengikuti tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pada semua level, khususnya pada pengelolaan risiko kredit, pasar, dan operasional dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal di setiap lini bisnis.

Prinsip pengelolaan risiko Bank adalah secara proaktif mendukung Bank mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan serta memelihara tingkat *risk-adjusted return* yang optimal. Karena itu, manajemen risiko Bank menciptakan dan mengimplementasikan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memprioritaskan, mengelola, dan memantau risiko-risiko yang berdampak terhadap bisnis, operasional, dan organisasi, serta mencari peluang bisnis yang dapat mengoptimalkan *risk-adjusted return* dan *shareholder value*.

Bank menyusun kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan, dan teknologi pendukung agar implementasi manajemen risiko berjalan efektif dan efisien.

Dewan Komisaris melalui RMOC dan Direksi melalui *Executive Committee* yakni ALCO dan Komite Manajemen Risiko, secara aktif melakukan proses pengawasan risiko.

Direksi juga memiliki SKMR di bawah naungan Direktorat Manajemen Risiko sehingga pengelolaan risiko lebih menyeluruh, terpadu, terukur, dan terkendali. Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, SKMR berperan juga sebagai *partner* dari unit bisnis dalam proses pemberian kredit (sistem *four-eyes principle*) sebagai peninjau dan *Independent Risk Management* yang melakukan pengelolaan risiko secara portofolio untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar.

Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang ditinjau secara berkala setiap tahun. Kebijakan ini dijadikan acuan dalam pengelolaan risiko sehingga menjadi lebih detail dan spesifik. Direksi juga menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM), yang merupakan pengelolaan risiko secara terintegrasi, menghubungkan *strategic planning*, *risk appetite*, *execution*, *risk assessment*, dan evaluasi kinerja, dalam upaya memaksimalkan *shareholder value*, sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank.

Bank melakukan evaluasi dan peninjauan atas efektivitas sistem manajemen risikonya baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit memiliki

On an ongoing basis, Bank Jago's UUS establishes a risk appetite and risk tolerance related to investment risk which is monitored regularly, continues to strengthen policies and procedures related to investment management, and fulfills the workforce needs.

### 3. Review of Risk Management System Effectiveness

Along with business growth, the BOD periodically makes improvements to policies, infrastructure, and quality of the workforce by referring to OJK regulations as well as Basel accord and best practices, which are implemented through a framework and risk management governance and following the stages of the risk management process, namely identification, measurement, monitoring, and risk control at all levels, particularly in credit, market, and operational risk management by implementing an ideal risk management process in every line of business.

The principle of the Bank's risk management is to proactively support the Bank in achieving healthy and sustainable growth as well as maintaining an optimal level of risk-adjusted return. Therefore, the Bank's risk management aims to create and implement a comprehensive approach to identify, measure, prioritize, manage, and monitor risks that affect the business, operations, and organization, as well as seeking business opportunities that can optimize risk-adjusted returns and shareholder value.

Bank prepares policies, processes, competencies, accountability, reporting, and supporting technology so that risk management implementation runs effectively and efficiently.

The BOC through the RMOC and the BOD through Executive Committees, i.e., ALCO and Risk Management Committee, actively carry out the risk monitoring process.

The BOD also has a SKMR under the Directorate of Risk Management so that risk management is carried out more thoroughly, integrated, measurable, and controllable. In carrying out its operational activities, the SKMR also acts as a partner of the business unit in the credit distribution process (four-eyes principle) as an observer and Independent Risk Management which manages risk in a portfolio for credit risk, operational risk, and market risk.

The Bank has a Risk Management Policy which is periodically reviewed every year. The policy is used as a reference in risk management so that it becomes more detailed and specific. The BOD also uses the concept of Enterprise Risk Management (ERM), which is an integrated risk management, linking strategic planning, risk appetite, execution, risk assessment, and performance evaluation, in an effort to maximize shareholder value, as one of the comprehensive and integrated risk management strategies, which is tailored to the Bank's business and operational needs.

To determine the effectiveness of its Risk Management System and its implementation, the Bank conducts evaluations and reviews both internally and externally. Internally, the RMOC and

tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Satuan kerja audit internal secara rutin melakukan peninjauan dan audit terhadap penerapan manajemen risiko Bank berdasarkan prinsip *risk-based audit* dengan tujuan bukan saja sebagai pengendalian internal namun juga untuk perbaikan penerapan manajemen risiko secara terus-menerus. Secara eksternal, evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan oleh auditor eksternal dan auditor OJK.

#### a. Laporan Kegiatan Manajemen Risiko Tahun 2023

Sehubungan dengan penilaian TKB dan LPR secara Individu, selama tahun 2023, Bank telah menyusun dan melaporkan sebagai berikut:

- a. Tingkat Kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko/*Risk-Based Bank Rating* (RBBR) secara Individu, yang meliputi penilaian terhadap Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas dan Permodalan. Selama tahun 2023, Bank telah melaporkan Tingkat Kesehatan secara Individu untuk periode pelaporan Semester I dan II tahun 2023 kepada Regulator dengan tepat waktu.
- b. Laporan Profil Risiko yang meliputi pengelolaan 10 jenis risiko (Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Reputasi, Strategik, Kepatuhan, Imbal Hasil dan Investasi) telah dilaporkan untuk periode pelaporan Kuartal I, II, III, dan IV tahun 2023 secara tepat waktu kepada Regulator.

#### b. Penilaian Risiko Bank

Profil risiko Bank per akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Risk Profile	Assessment per position			Previous Assessment		
	Inherent Risk Rating	KPMR Rating	Risk Level Rating	Inherent Risk Rating	KPMR Rating	Risk Level Rating
<b>Credit Risk</b>	Moderate	Fair	Moderate	Moderate	Fair	Moderate
<b>Market Risk</b>	Low	Satisfactory	Low	Low	Satisfactory	Low
<b>Liquidity Risk</b>	Low	Satisfactory	Low	Low	Satisfactory	Low
<b>Operational Risk</b>	Low to Moderate	Fair	Low to Moderate	Low to Moderate	Fair	Low to Moderate
<b>Legal Risk</b>	Low	Satisfactory	Low	Low	Satisfactory	Low
<b>Strategic Risk</b>	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
<b>Compliance Risk</b>	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
<b>Reputation Risk</b>	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
<b>Return Risk</b>	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
<b>Investment Risk</b>	Low	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low
<b>Composite Rating</b>	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate

Audit Committee have the duties and responsibilities to review and evaluate policies and implementation of the Bank's risk management, as well as providing inputs and recommendations to the BOC in order to fulfill its supervisory function. The internal audit work unit regularly reviews and audits the implementation of the Bank's risk management based on risk-based audit principles with the aim not only of internal control but also of continuous improvement of risk management implementation. Externally, the evaluation of risk management implementation is carried out by external auditors and OJK auditors.

#### a. Report on Risk Management Activities for 2023

In relation to individual Soundness Level and LPR assessments, during 2023, the Bank has compiled and reported the following:

- a. Risk-Based Bank Rating (RBBR) Report individually, which includes an assessment of the Risk Profile, Good Corporate Governance, Rentability and Capital. During 2023, the Bank reported the RBBR report for Semesters I and II 2023 reporting periods to the Regulators in a timely manner.
- b. The Risk Profile Report, which includes the management of 10 types of risk (Credit Risk, Market, Liquidity, Operational, Legal, Reputation, Strategic, Compliance, Returns and Investment), was reported for the I, II, III, and IV quarters 2023 reporting periods in a timely manner to the Regulators.

#### b. Risk Profile Assessment

The Bank's risk profile as at the end of 2023 is as follows:

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*), pada tahun 2023 peringkat profil risiko Bank Jago secara individu “*Low to Moderate*”.

Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren “*Low to Moderate*” dan peringkat KPMR “*Satisfactory*”.

Berdasarkan hasil *prudential meeting* dengan OJK pada tanggal 27 November 2023, penilaian profil risiko Bank Jago juga “*Low to Moderate*”.

### c. Penerapan Manajemen Risiko

#### SASB FN-CB-550a.2

Bank Jago menerapkan manajemen risiko sebagai bagian dalam penguatan stabilitas dan ketahanan kegiatan bisnis perbankan, yang dilakukan melalui:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan penetapan limit.
3. Proses pengelolaan risiko meliputi: identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian.
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
5. Penguji struktur permodalan yang kokoh guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dan sebagai penyangga apabila terjadi kerugian baik karena faktor internal maupun eksternal.

#### i. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi sudah dilakukan dengan melalui evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko. Dewan Komisaris dan Direksi sangat memahami risiko yang dihadapi bank dan selalu memberikan arahan yang jelas diantaranya melalui RMOC, Komite Manajemen Risiko, dan komite lainnya.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengevaluasi permohonan Direksi yang terkait dengan transaksi/kebijakan dan memberikan persetujuan atas permohonan tersebut. Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan penyusunan, persetujuan, dan implementasi serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta batasan-batasan risiko, baik yang dilakukan melalui Rapat Komite Manajemen Risiko, Rapat ALCO, dan Rapat Komite Kredit.

Direksi dan Komisaris melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif dan mengembangkan budaya manajemen risiko di Bank. Direksi dan Dewan Komisaris mendorong dan memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM untuk mendukung manajemen risiko secara efektif.

Based on the results of self-assessment, in 2023, the individual risk profile rating of Jago Bank is “*Low to Moderate*”.

The risk profile rating is the result of an assessment of the inherent risk rating of “*Low to Moderate*” and the “*Satisfactory*” KPMR rating.

Based on the results of the prudential meeting with the OJK on 27 November 2023, the assessment of Bank Jago’s risk profile is also “*Low to Moderate*”.

### c. Risk Management Implementation

Bank Jago implements the risk management as part of the reinforcement of stability and resilience of banking business activities, carried out through:

1. Active supervision by the BOC and the BOD.
2. Adequacy of risk management policies and procedures and setting of limits.
3. The risk management process includes: the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risk.
4. Comprehensive internal control system.
5. Disclosure of a solid capital structure to support sustainable business growth and as a buffer in the event of losses due to both internal and external factors.

#### i. Active supervision by the BOC and Directors

Active supervision from the BOC and the BOD has been carried out well through evaluation of risk management policies. The BOC and Directors fully understand the risks faced by the Bank and always provide clear directions including through the RMOC, the Risk Management Committee, and other committees.

In addition, the BOC also evaluates the requests of the BOD related to transactions/policies and gives approval to these requests. Active supervision by the BOD is carried out, among others, by formulating, approving, implementing and evaluating risk management policies and procedures as well as risk limits, through the Risk Management Committee Meetings, the ALCO Meetings, and the Credit Committee Meetings.

The BOD and BOC actively supervise and mitigate as well as develop a risk management culture in the Bank. The BOD and the BOC always encourage and ensure an adequate organizational structure, assign clear duties and responsibilities to each unit, and ensure adequate quantity and quality of the workforce to support the implementation of risk management effectively.



Direksi juga memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen untuk memantau risiko yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara SKMR yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

Direksi juga menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan atas transaksi yang melampaui limit/kewenangan serta penyimpangan, dan menyetujui transaksi yang melampaui limit/kewenangan atau penyimpangan tersebut.

### ii. Kecukupan Kebijakan dan Penetapan Limit

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko, Bank Jago menetapkan beberapa kebijakan manajemen risiko, yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas, Kebijakan Penurunan Nilai Instrumen Keuangan, Kebijakan Manajemen Kelangsungan Usaha, dan lain-lain yang telah disusun tersendiri dan mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi.

Pengelolaan risiko mengarah pada penetapan risk appetite dan risk tolerance yang dapat ditanggung/diserap oleh Bank yang juga telah mempertimbangkan pertumbuhan bisnis secara cermat. Penetapan limit *risk appetite* dan *risk tolerance* telah diformalkan dan didokumentasikan dalam bentuk Internal Memo.

Kebijakan, prosedur, dan limit risiko ditinjau secara berkala agar sejalan dengan perubahan kondisi pasar, produk dan layanan yang ditawarkan, serta peraturan yang berlaku.

### iii. Proses pengelolaan risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian seluruh risiko yang melekat pada setiap produk/transaksi yang mengandung risiko.

Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank, dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya.

Bank telah memiliki sistem pemantauan eksposur risiko yang memadai, meliputi adanya fungsi yang independen yang melakukan pemantauan terhadap eksposur risiko secara rutin, adanya sistem informasi yang akurat dan tepat waktu, serta adanya umpan balik dan tindak lanjut perbaikan/penyempurnaan.

Bank mengembangkan sistem informasi manajemen yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan, dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

The BOD also ensures that the risk management function has been implemented independently to monitor risk, which is reflected in, among others, the separation of functions between SKMR that performs Risk identification, measurement, monitoring and control and the work unit that carries out and completes transactions.

The BOD also prepares and establishes an approval mechanism for transactions that exceed the limit/authority as well as irregularities and approves transactions that exceed the limit/authority or irregularities.

### ii. Adequacy of Policy and Determination of Limits

In order to support the implementation of risk management, Bank Jago establishes several risk management policies, i.e. Operational Risk Management Policy, Market and Liquidity Risk Management Policy, Impairment of Financial Instrument Policy, Business Continuity Management Policy, and others, which have been prepared separately and refer to the Risk Management Policy – Bank and Consolidated.

Risk management leads to the establishment of risk appetite and risk tolerance limits that can be afforded/absorbed by the Bank that also has carefully considered the business growth. The risk appetite and risk tolerance limits establishment have been formalized and documented in the form of Internal Memo.

The policies, procedures, and risk limits are reviewed periodically to be in line with the changes in market conditions, products, and services being offered, as well as prevailing regulations.

### iii. Risk Management Process and Risk Management Information System

Bank Jago regularly carries out the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling all risks for each product/transaction that contains risks.

Proactive risk identification, covering all business activities, is carried out in order to analyze the sources and possibilities of risks and their impacts.

The Bank has an adequate risk exposure monitoring system, including an independent function that regularly monitors risk exposures, an accurate and timely information system, and provides feedback and follow up improvements.

The Bank develops a management information system that is tailored to the characteristics, activities, and complexity of the Bank's business activities.



Proses Manajemen Risiko di Bank Jago yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terhadap 8 (delapan) jenis risiko dan 10 (sepuluh) jenis risiko untuk Unit Usaha Syariah, dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko, sebagai berikut:

- Tata Kelola & Kebijakan: Menetapkan governance kebijakan manajemen risiko, yang mencakup penetapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*.
- Identifikasi & Pengukuran Risiko: Mencegah Bank dari kerugian yang tidak terduga melalui pengukuran risiko yang mencakup:
  - Mengidentifikasi risiko pada proses dan aktivitas perbankan yang ada dan proses aktivitas perbankan baru.
  - Mengukur potensi risiko.
  - Mengukur kerugian aktual.
- Pemantauan Risiko: Memantau kejadian risiko untuk mendeteksi dan mencegah kerugian.
- Pengendalian Risiko: Menerapkan pengendalian risiko secara efektif.
- Pengungkapan Risiko: Menyampaikan laporan risiko yang mencakup Laporan Manajemen Risiko kepada Direksi dan Laporan Informasi Manajemen Risiko kepada publik.

#### iv. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

SASB FN-CB-550a.1

Bank melaksanakan sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko Bank dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Terdapat penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur, dan limit.

Bank menetapkan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.

Bank memiliki prosedur yang cukup untuk memastikan kepatuhan bank terhadap ketentuan Regulator yang berlaku.

Bank melakukan kaji ulang yang efektif, independen, dan objektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Bank yang dapat ditingkatkan frekuensi/intensitasnya, berdasarkan perkembangan eksposur risiko Bank, perubahan pasar, metode pengukuran, dan pengelolaan risiko.

Satuan kerja audit internal Bank melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan peninjauan terhadap tindak lanjut temuan audit.

The Risk Management process at Bank Jago, which includes identification, measurement, monitoring and risk control of 8 (eight) risk types and 10 (ten) risk types for Sharia Business Unit, supported by the Risk Management Information System, is as follows:

- Governance & Policies: Establish risk management policy governance, which includes determining Risk Appetite and Risk Tolerance.
- Risk Identification & Measurement: Prevents the Bank from unexpected losses through risk measurement which includes:
  - Identifying risks in existing banking processes and activities and new banking activity processes.
  - Measuring potential risks.
  - Measure actual losses.
- Risk Monitoring: Monitor risk events to detect and prevent losses.
- Risk Control: Implementing risk control effectively.
- Risk Disclosure: Submitting risk reports including Risk Management Reports to the BOD and Risk Management Information Reports to the public.

#### iv. Comprehensive Internal Control System

The Bank executes the internal control system in implementing the Bank's Risk Management by referring to established policies and procedures.

There is a stipulation of authority and responsibility for monitoring compliance of policies, procedures, and limits.

The Bank establishes reporting lines and clear separation of functions from operational work units to work units that carry out the control function.

The Bank has sufficient procedures to ensure bank compliance with prevailing regulations.

The Bank conducts an effective, independent, and objective review of the Bank's policies, frameworks, and operational procedures that can be increased in frequency/intensity, based on developments in the Bank's risk exposures, market changes, measurement methods, and risk management.

The Bank's internal audit work unit periodically conducts audits with adequate coverage, documents audit findings and management's responses to the results of the audit and reviews the follow-up actions to the audit findings.

Sistem pengendalian internal di Bank Jago dikembangkan dan diimplementasikan dengan menggunakan model *Three Lines of Defense* yang terdiri atas:

- **Pertahanan Lini Pertama**  
Garis pertahanan pertama adalah pemilik risiko utama.
- **Pertahanan Lini Kedua**  
Garis pertahanan kedua melakukan *review* dan *challenge* terhadap garis pertahanan pertama. Hal ini untuk memastikan keputusan dan aktivitas manajemen risiko dilakukan secara benar. Garis pertahanan kedua independen dari garis pertahanan pertama.
- **Pertahanan Lini Ketiga**  
Garis pertahanan ketiga adalah internal audit. Internal Audit memberikan *independent assurance* kepada manajemen. Dalam rangka penyempurnaan Manajemen Risiko, Bank Jago mengembangkan tools yang digunakan, mengevaluasi, dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses dan pengembangan SDM sebagai kunci implementasi tersebut. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang dinamis mengikuti perkembangan praktik di bisnis perbankan. Fungsi *Risk Assurance* dijalankan juga Satuan Kerja Internal Audit yang melakukan pengawasan pemeriksaan (audit) secara reguler.

Mengingat skala dan pengaruhnya saat ini di pasar keuangan global, Bank Jago tidak termasuk dalam kategori *Global Systemically Important Bank* (GSIB).

#### v. Pengelolaan Modal

Pengelolaan modal diselaraskan dengan rencana bisnis Bank melalui pertumbuhan kredit yang berkesinambungan dan melakukan belanja modal yang diperlukan untuk mendukung kegiatan bisnis Bank. Sesuai dengan rencana bisnis Bank, kebutuhan permodalan dapat dipenuhi melalui penawaran umum dan modal organik dari laba usaha.

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, nasabah dan kepercayaan pasar.

Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti:

- Pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham.
- Menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio*.
- Keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal (KPM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia/OJK yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun *off balance sheet* tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan risiko tertimbang.

The internal control system at Bank Jago is developed and implemented using the Three Lines of Defense model which consists of:

- **First Line of Defense**  
The first line of defense is the owner of the main risk.
- **Second Line of Defense**  
The second line of defense reviews and challenges the first line of defence. This is to ensure that risk management decisions and activities are carried out correctly. The second line of defense is independent of the first line of defense.
- **Third Line of Defense**  
The third line of defense is internal audit. Internal Audit provides independent assurance to management. In order to improve the implementation of Risk Management, Bank Jago always develops tools that are used, evaluates and corrects any weaknesses in the process as well as in human resource development as the key to the implementation. This is important considering the dynamic nature of risk factors following developments in the banking business practice itself. The Risk Assurance function is carried also by the Internal Audit Unit which carries out regular audits.

Given its current scale and influence in the global financial markets, Bank Jago is not included in the Global Systemically Important Bank (GSIB).

#### v. Capital Management

Capital management is aligned with the Bank's business plan through sustainable credit growth and capital expenditures needed to support the Bank's business activities. In accordance with the Bank's business plan, capital requirements can be met through rights issues and organic capital from operating profit.

The Bank's capital management objectives are to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence.

In managing its capital, the Bank considers factors such as:

- Providing an optimal capital rate of return to shareholders.
- Maintaining a balance between high return and gearing ratio.
- Safety provided by a sound capital position.

The Bank is required to meet the requirements of Capital Adequacy Ratio (CAR) set by Bank Indonesia/OJK, which considers quantitative as assets, liabilities, and certain off-balance sheet accounts, as well as qualitative considerations about the components and the risk weighted.

CAR atau KPMM merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan bank.

Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum diatur bahwa modal bank minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR bagi bank dengan profil risiko Peringkat 2.

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia/OJK termasuk dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Apabila Bank tidak memenuhi persyaratan KPMM, maka Bank Indonesia/OJK dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasi Bank.

#### 4. Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah

Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jago merupakan bagian dari Bank Jago sebagai Bank Induk, sehingga dalam pengelolaan manajemen risiko Bank secara keseluruhan mencakup juga dalam kegiatan usaha UUS.

Bank membangun infrastruktur manajemen risiko dan menerapkan tata kelola yang telah disesuaikan pula dengan prinsip-prinsip Syariah yang berlaku. SKMR juga bertanggung jawab untuk penerapan manajemen risiko di UUS.

Bank Jago memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang digunakan sebagai kerangka utama dan prinsip dasar dalam mengelola risiko dalam setiap proses dan aktivitas bisnis Bank, termasuk dalam pengelolaan risiko di UUS.

Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) turut serta dalam melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan manajemen risiko di UUS.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk konsep perbankan syariah; di antaranya melalui pengukuran tingkat profil risiko UUS yang dilakukan secara berkala mencakup 10 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Pada posisi tahun 2023, UUS Bank Jago telah melaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hasil penilaian mandiri (self assessment) peringkat risiko "Low to Moderate".

Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren "Low to Moderate" dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko "Fair".

Capital Adequacy Ratio (CAR) is one of the indicators to know the health and bank capital.

In accordance with POJK No. 11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, it is stipulated that the minimum bank capital is 9% to less than 10% of RWA for bank with risk profile rated 2.

The Bank always complies with Bank Indonesia/OJK including in the area of capital, so that if there is a change in the Indonesian banking provisions, the management will soon be planning to meet those conditions.

When the Bank does not meet the CAR requirements, Bank Indonesia/OJK can take actions that may affect the Bank's operations.

#### 4. Sharia Business Unit Risk Management

The Sharia Business Unit (UUS) of Bank Jago is part of Bank Jago as the Parent Bank, so that the overall risk management of the Bank includes the business activities of the UUS.

The Bank builds risk management infrastructure and implements governance that has been adjusted to the prevailing Sharia principles. The SKMR is also responsible for the implementation of risk management in the UUS.

Bank Jago has a Risk Management Policy which is used as the main framework and basic principles in managing risk for every process and business activity of the Bank, including risk management in the UUS.

In terms of risk management related to the fulfillment of sharia principles, the Sharia Supervisory Board (DPS) participates in actively supervising the risk management implementation within the UUS.

Based on the OJK Regulation No. 65/POJK.03/2016 dated 23 December 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units. The process of identifying and measuring risk is conducted using a methodology that is appropriate for the concept of Islamic banking, including measuring the risk profile of the UUS which is carried out periodically covering 10 types of risks, namely: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, reputation risk, compliance risk, return risk and investment risk.

Within the year 2023, the UUS of Bank Jago has reported its self-assessment results to the Financial Services Authority (OJK), in which stated "Low to Moderate" risk rating.

The risk profile rating is the result of an inherent risk rating which yields "Low to Moderate" rating and the qualitative assessment of risk management implementation, which yields "Fair" rating.

## 5. Manajemen Risiko Terkait Keberlanjutan

### a. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

OJK E.3

GRI 2-16, FS2, FS3, FS5, FS9, FS11

Bank Jago telah memasukkan penilaian keberlanjutan dalam manajemen risiko dan kebijakan-kebijakan utama, yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan diterapkan di seluruh Bank. Tanggung jawab penerapan keberlanjutan dilaksanakan oleh unit Sustainability yang merupakan bagian dari Divisi Budaya, Komunikasi, dan Keberlanjutan. Pemantauan pelaksanaannya dilakukan oleh Kepala Keberlanjutan, sedangkan evaluasi dilakukan oleh Direktorat Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal.

Sesuai dengan Kebijakan Perkreditan, Bank Jago mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap pembiayaan. Bank Jago mendukung terciptanya produk dan layanan keuangan berkelanjutan dengan menerapkan prinsip perbankan yang bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan dalam pengembangan portofolio hijau di Bank Jago. Untuk memastikan unsur pengendalian internal terintegrasi dalam pembiayaan, mulai dari tahap awal hingga penyelesaian, Bank telah membentuk Komite Kredit (KK), Komite Pembiayaan, dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP). Bank Jago belum menghitung emisi yang dibiayai pada tahun pelaporan ini.

SASB FN-CB-410a.2

SUSBA 3.1.1, 3.1.5, 6.11

Bank Jago melakukan *review* berkala atas penyaluran kredit dan pembiayaan proyeknya. Aspek-aspek yang diperhatikan dalam pengambilan keputusan pendanaan proyek pembangunan berkelanjutan mencakup: Produk ramah lingkungan; Energi terbarukan; Pengurangan emisi; Pengurangan limbah dan limbah; Non-deforestasi; dan konservasi keanekaragaman hayati.

Bagi Bank Jago, komunikasi yang jelas dan interaksi yang konstan dengan nasabah dan mitra adalah kunci dalam penerapan inisiatif keuangan berkelanjutan. Bank Jago berupaya menciptakan kesadaran akan aspek keberlanjutan khususnya pada bidang terkait isu ESG kepada nasabah dan mitra. Hal ini sebagai upaya mendorong nasabah dan mitra untuk memenuhi prinsip keberlanjutan dalam bisnisnya masing-masing. Bank Jago dapat melakukan wawancara nasabah atau mitra untuk menilai kesiapannya dalam mematuhi kebijakan yang ditetapkan Bank Jago.

GRI FS2, FS3

Bank Jago mengidentifikasi risiko terkait LST selama proses pemilihan mitra. Prosesnya berpedoman pada Kebijakan Perbankan Digital Bank dan Prosedur Pengadaan Barang dan/atau Jasa. Dengan melakukan hal ini, Bank menghindari calon mitra yang memiliki reputasi lingkungan atau sosial yang negatif. Pemantauan risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko.

## 5. Management of Sustainability-related Risks

### a. Assessment of Risks Related to Sustainable Finance Implementation

Bank Jago has incorporated sustainability assessments in its risk management and key policies, which were set and approved by the BOD and implemented across the Bank. The responsibility for implementing sustainability is carried out by the Sustainability unit, which is part of the Culture, Communication, and Sustainability Division. Monitoring of the implementation is carried out by the Head of Sustainability, while the evaluation is carried out by the Compliance Directorate and Internal Audit Unit.

As governed by its Credit Policy, Bank Jago establishes the principle of prudence in every financing. Bank Jago supports the creation of sustainable financial products and services with the steps taken by applying the principles of responsible banking. This is manifest in the development of a green portfolio at Bank Jago. To ensure that elements of internal control are integrated into financing, from the initial stages to settlement, the Bank has formed the Credit Committee (KK), the Financing Committee, and the Credit Policy Committee (KKP). Bank Jago has yet to calculate financed emissions in this reporting year.

Bank Jago also conducts periodic reviews on the provision of credit and project financing. The following aspects are considered in financing sustainable development projects: Eco-friendly products; Renewable energy; Emission reduction; Waste and effluent reduction; No deforestation; and Biodiversity conservation.

For Bank Jago, clear communication and constant interaction with customers and partners is key to implementing sustainable finance initiatives. Bank Jago strives to create awareness of sustainability aspects, especially in areas related to ESG issues, to customers and partners. This is an effort to encourage customers and partners to fulfill the principles of sustainability in their respective businesses. Bank Jago may conduct customer or partner interviews to assess their readiness to comply with the policies set by Bank Jago.

Bank Jago identifies ESG-related risks during the partner selection process. The process is guided by the Bank's Digital Banking Policy and Procurement of Goods and/or Services Procedure. By doing this, the Bank avoids any potential partners who have a negative environmental or social reputation. Monitoring of risks is done by the Risk Management Committee.

## GRI FS5

Bank Jago memastikan kualitas kredit debitur dengan memantau kinerja mulai dari pemberian kredit hingga pembayaran kembali kredit. Proses pemantauan dilakukan untuk memastikan debitur memenuhi kewajiban kontrak yang tercantum dalam perjanjian. Pengelolaan portofolio kredit Bank Jago mencakup portofolio aset produktif berisiko secara keseluruhan (*bankwide*). Pengelolaan portofolio kredit merupakan bagian dari manajemen risiko kredit yang dilakukan dalam rangka mengelola dan mengarahkan pertumbuhan portofolio kredit dengan pengembalian optimal.

Bank Jago memiliki mekanisme manajemen remedial untuk mengelola penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah. Mekanisme ini dikembangkan berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penetapan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bagi Bank Umum dan perubahannya. Pejabat Bank, khususnya yang terkait dengan kredit atau pembiayaan, wajib mempunyai kesamaan pandangan dan persepsi dalam menghadapi pembiayaan bermasalah.

Dalam Kebijakan Pengelolaan Portofolio Kredit disebutkan proses untuk mengkaji klasifikasi kredit, arah pertumbuhan, alokasi limit, dan kriteria penerimaan industri pada masing-masing sektor industri, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di Indonesia. Selain itu, Bank Jago juga memiliki daftar pengecualian atau pengecualian dalam penyaluran kredit, pembiayaan, kebijakan, dan investasi yang tidak memenuhi prinsip Keuangan Berkelanjutan sesuai POJK No.51/POJK.03/2017. Sebagaimana diatur dalam Produk Program Pinjaman Dasar PBS, daftar pengecualian ini merupakan kriteria usaha atau kegiatan yang tidak akan dibiayai karena dianggap mempunyai dampak lingkungan dan sosial yang paling negatif. Seluruh (100%) debitur telah menjalani proses *screening* pada akhir tahun 2023.

## GRI FS11

## SUSBA 2.1.1

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan upaya sadar dan terencana yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan dan keselamatan lingkungan hidup, kemampuan, kesejahteraan, dan kualitas hidup generasi sekarang dan mendatang. Bank Jago mendukung program mewujudkan produk dan layanan digital yang berkelanjutan dengan menerapkan prinsip-prinsip perbankan yang bertanggung jawab.

## GRI 2-16

## SUSBA 3.14

Setiap kekhawatiran penting sehubungan dengan topik keberlanjutan yang disebutkan di atas akan ditangani dengan serius dan segera. Terdapat struktur yang memungkinkan pelaporan isu-isu kritis untuk mengatasinya segera setelah isu-isu tersebut teridentifikasi. Tata cara pelaksanaannya dimulai dengan penyampaian laporan tertulis, yang selanjutnya dibahas dalam rapat Direksi, dan bila diperlukan ditingkatkan ke rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pada periode pelaporan, tidak ada kekhawatiran penting yang disampaikan.

Bank Jago ensures debtor's credit quality by monitoring performance, from credit granting to credit repayment. The monitoring process is carried out to ensure that the debtor fulfills the contractual obligations stated in the agreement. Bank Jago's credit portfolio management encompasses its portfolio of productive assets at risk as a whole (*bankwide*). Credit portfolio management is part of credit risk management, performed in order to manage and direct credit portfolio growth with optimal risk-adjusted return.

Bank Jago has a remedial management mechanism to manage the settlement of non-performing loans or financing. This mechanism was developed pursuant to POJK No. 42/POJK.03/2017 on Obligations for Establishment and Implementation of Credit or Financing Policies for Commercial Banks and its amendments. Bank officials, especially those related to credit or financing, shall obtain the same view and perception in dealing with non-performing loans or financing.

In the Credit Portfolio Management Policy is stated a process to examine credit classification, growth direction, limit allocation, and industry acceptance criteria in each industrial sector, with due regard to the prevailing regulations in Indonesia. In addition, Bank Jago maintains an exclusion list or exceptions for granting credit, financing, policies, and investments that do not meet the principle of Sustainable Finance as per POJK No. 51/POJK.03/2017. As stipulated in the Product Program Basic Lending Product PBS, this exclusion list is a criteria for business or activities that will not be financed because they are considered to have the most negative environmental and social impacts. All (100%) debtors had undergone the screening process by the end of 2023.

The implementation of sustainable finance is a conscious and planned effort that integrates economic, social and environmental aspects into a development strategy to ensure environmental integrity and safety, capability, welfare and quality of life for present and future generations Bank Jago supports programs to create sustainable digital financial products and services with steps taken by implementing responsible banking principles.

Any critical concerns regarding the aforementioned sustainability topics will be addressed seriously and promptly. A structure enabling the reporting of critical issues is in place to address them as soon as they are identified. The procedures begin with the submission of a written report, which will then be discussed in the BOD meeting, and when necessary escalated to the BOC meeting or the BOC-BOD joint meeting. In the reporting period, no critical concerns were raised.

GRI 2-16

SUSBA 3.1.4

Komitmen Bank Jago dalam menjalankan usahanya berdasarkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial menghasilkan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi tersebut pada tahun 2023.

### b. Risiko Terkait Iklim dan Dampak Finansialnya

TCFD 3

SUSBA 6.1.2

Bank Jago dapat terpapar risiko iklim yang terkait dengan penerbitan peraturan baru, gangguan terhadap operasi dan layanan kami, serta produk dan layanan yang kami sediakan bagi nasabah.

Untuk mengelola risiko perubahan iklim pada operasi dan fasilitasnya, Bank Jago telah mulai mengidentifikasi, menilai, dan meninjau risiko yang dihadapi serta tindakan untuk memitigasi risiko tersebut. Bagian ini membahas potensi risiko iklim dan tindakan yang kami ambil untuk memitigasi risiko tersebut.

Dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko terkait perubahan iklim, Bank Jago menggunakan taksonomi risiko umum, yaitu serangkaian klasifikasi risiko yang terdiri dari kategori dan subkategori. Sebagai bagian dari upaya mengintegrasikan risiko-risiko terkait perubahan iklim ke dalam proses-proses yang ada saat ini, kami melihat setiap kategori risiko dan menentukan apakah risiko-risiko ini harus ditangani sebagai permasalahan yang independen, atau bersinggungan dengan risiko-risiko yang sudah ada, atau kombinasi keduanya.

#### i. Risiko Transisi

Transisi ke perekonomian rendah karbon mungkin mensyaratkan perubahan kebijakan, hukum, teknologi, dan pasar yang ekstensif untuk memenuhi persyaratan mitigasi dan adaptasi terkait perubahan iklim. Bergantung pada sifat, kecepatan, dan fokus perubahan ini, risiko transisi dapat menimbulkan berbagai tingkat risiko finansial dan reputasi bagi Bank.

Risiko transisi dapat mencakup transisi global menuju perekonomian rendah karbon, peraturan baru, dan inovasi dalam efisiensi energi.

Tabel di bawah ini menjelaskan daftar potensi risiko terkait perubahan iklim terkait transisi menuju ekonomi rendah karbon yang mungkin berdampak pada Bank Jago dan inisiatif atau program yang telah dilakukan untuk merespons risiko tersebut.

Bank Jago's commitment to conducting its business based on compliance with the prevailing laws and regulations in the economic, environment, and social fields resulted in zero incidents of non-compliance with laws or regulations in these environment, social and economic fields recorded in 2023.

### b. Climate-related Risks and Their Financial Impacts

Bank Jago may be exposed to climate risk through emerging regulatory and legal requirements, disruptions to our operations and services, and the products and services we provide to our customers.

To manage these risks of climate change to Bank Jago's own operations and facilities, the Bank is starting to identify, assess, and review the risks that we face and the actions to mitigate these risks. This section highlights potential climate risks and actions we are taking to mitigate those risks.

In identifying, evaluating, and mitigating climate-related risk, Bank Jago uses a common risk taxonomy, a set of risk classifications consisting of categories and sub-categories. As part of integrating climate-related risks into current processes, we look at each risk category and determine whether these risks should be addressed as an independent concern, or they intersect with existing risks, or a combination of both.

#### i. Transition Risk

Transitioning to a lower-carbon economy may entail extensive policy, legal, technology, and market changes to address mitigation and adaptation requirements related to climate change. Depending on the nature, speed, and focus of these changes, transition risks may pose varying levels of financial and reputational risk to the Bank.

Transitional risks may include the global transition to a low-carbon economy, new regulations, and innovations in energy efficiency.

The table below describes the list of potential climate-related risks related to the transition to a low-carbon economy that might impact Bank Jago and the initiatives or programs that have been done to respond to the risks.



## Risiko Transisi: Risiko terkait iklim dalam transisi ke ekonomi rendah karbon

Transition Risks: Climate-related risks embedded in transition to low-carbon economy

Jenis Risiko Risk Type	Faktor Risiko Terkait Iklim Climate-related Risk Driver	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko Initiatives/Programs to Respond to Risks
<b>Kebijakan &amp; Legal</b> Policy & Legal	<p><b>Munculnya persyaratan peraturan dan hukum terkait peraturan, kerangka kerja, dan panduan perubahan iklim yang berlaku bagi Bank, dengan mewajibkan peningkatan kewajiban pelaporan emisi yang diwajibkan pemerintah tentang cara sektor keuangan mengelola risiko terkait iklim.</b></p> <p><b>Peraturan baru ini mungkin berdampak pada arah strategis Bank. Beberapa peraturan dapat berlaku untuk skema insentif dan disinsentif di masa depan.</b></p> <p>Emerging regulatory and legal requirements related to climate change regulations, frameworks, and guidance that apply to the Bank, by requiring enhanced emissions-reporting obligations mandated by the government on how financial sectors manage climate-related risks. These new regulations might impact the Bank's strategic direction, where some of the regulations might apply to future incentive and disincentive schemes.</p>	<p><b>Pemerintah Indonesia telah menyusun skema insentif dan disinsentif bagi perusahaan yang mematuhi peraturan terkait perubahan iklim. Saat ini sifatnya tidak wajib. Namun, jika di kemudian hari hal tersebut diwajibkan oleh pemerintah Indonesia, mungkin akan timbul dampak negatif berupa disinsentif (penalti).</b></p> <p><b>Peraturan terkait perubahan iklim yang diterbitkan pemerintah Indonesia adalah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SEOJK 16/2021 - Lampiran II - Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik</li> <li>• POJK No.17/2023 - GCG bagi Bank Umum</li> </ul> <p>The Indonesian government has set up incentive and disincentive schemes for companies that comply with climate-related regulations. These are currently non-mandatory. However, if in the future they become mandated by the Indonesian government, it might have a negative impact in the form of disincentives (penalties). Existing climate-related regulations issued by the Indonesian government are:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SEOJK 16/2021 - Appendix II - form and content of annual reports of issuers or public companies</li> <li>• POJK No.17/2023 - GCG for Commercial Bank</li> </ul>	<p><b>Pengawasan terhadap risiko dan peluang terkait perubahan iklim dipantau oleh Komite Pemantau Risiko. Bank Jago juga telah membentuk Unit Keberlanjutan yang memfasilitasi koordinasi upaya keberlanjutan di seluruh direktorat terkait. Seluruh peraturan yang berlaku menjadi pertimbangan Dewan Komisaris dan Direksi dalam merumuskan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengintegrasikan aspek lingkungan hidup ke dalam kebijakan/prosedur Bank.             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebijakan kredit.</li> <li>- Program produk.</li> <li>- Kebijakan perbankan digital.</li> </ul> </li> <li>• Memasukkan aspek lingkungan ke dalam operasional Bank.             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Operasi ramah lingkungan, bertujuan untuk mengurangi emisi.</li> </ul> </li> <li>• Mematuhi peraturan pemerintah.             <ul style="list-style-type: none"> <li>- SEOJK 16/2021 - untuk keterbukaan informasi kinerja aspek lingkungan hidup. Hal ini mencakup kebijakan lingkungan, prosedur, inisiatif, dan dampak operasi terhadap lingkungan.</li> <li>- POJK No.17/2023 tentang GCG Bagi Bank Umum - untuk berpegang pada prinsip dan standar tata kelola perusahaan bagi bank umum di Indonesia. Tata Kelola Perusahaan yang Baik mencakup bidang transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan tanggung jawab.</li> </ul> </li> </ul> <p>Oversight of climate-related risks and opportunities is monitored by the Risk Monitoring Committee. Bank Jago has additionally set up the Sustainability Unit, which facilitates coordinating sustainability efforts across related directorates. All prevailing regulations are taken into account by the BOC and the BOD in formulating short, medium, long-term strategy:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Incorporate the environmental aspects into the Bank's policy/procedures.             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Credit policy.</li> <li>- Product program.</li> <li>- Digital banking policy.</li> </ul> </li> <li>• Incorporate environmental aspects into the Bank's operations.             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Environmentally-friendly operations, aim to reduce emissions.</li> </ul> </li> <li>• Comply with government regulations.             <ul style="list-style-type: none"> <li>- SEOJK 16/2021 - to disclose information on environmental aspect performance. This includes the policies, procedures, initiatives, and impact of the operation on the environment.</li> <li>- POJK No.17/2023 re GCG for Commercial Bank - to adhere to the corporate governance principles and standards for commercial banks in Indonesia. Good Corporate Governance covers areas of transparency, accountability, fairness, and responsibility.</li> </ul> </li> </ul>



Jenis Risiko Risk Type	Faktor Risiko Terkait Iklim Climate-related Risk Driver	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko Initiatives/Programs to Respond to Risks
<p><b>Teknologi</b> Technology</p>	<p><b>Inovasi memungkinkan teknologi menggantikan produk dan layanan yang sudah ada dengan emisi lebih rendah dengan memanfaatkan sumber energi atau material terbarukan. Bagi Bank, hal ini dapat mengganggu operasional yang ada dan menyebabkan penyusutan aset TI yang ada secara cepat.</b></p> <p>Innovation enables technology to substitute existing products and services with lower emissions utilizing renewable energy sources or renewable materials. For the Bank, this might disrupt the existing operational processes and cause rapid depreciation of existing IT assets.</p>	<p><b>Peningkatan atau inovasi teknologi yang mendukung transisi menuju sistem rendah karbon dan hemat energi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap Bank, seperti berikut ini:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya untuk menerapkan teknologi rendah emisi</li> <li>• Penyusutan cepat aset TI yang ada</li> </ul> <p>Technological improvements or innovations that support the transition to a lower-carbon, energy-efficient system can have a significant impact on the Bank, such as the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Costs to implement lower emission technology</li> <li>• Rapid depreciation of existing IT assets</li> </ul>	<p><b>Bank Jago dibangun sebagai bank berbasis teknologi dengan perangkat operasional yang lebih ramah lingkungan dibandingkan bank tradisional:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk dan layanan berbasis digital</li> <li>• Menerapkan hybrid working, untuk mengurangi penggunaan transportasi</li> <li>• Menggunakan formulir elektronik untuk mengurangi penggunaan kertas</li> <li>• Menggunakan air minum reverse osmosis, yang mendorong daur ulang air</li> <li>• Kantor gedung hijau</li> </ul> <p><b>Bank Jago akan terus merancang teknologinya dengan mempertimbangkan risiko terkait perubahan iklim.</b></p> <p>Bank Jago was built as a digital-first bank with more environmentally friendly operational tools compared to traditional banks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Digital-based products and services</li> <li>• Implement hybrid working, to reduce the usage of transportation</li> <li>• Use e-form to reduce paper usage</li> <li>• Use reverse osmosis drinking water, which encourages water recycling</li> <li>• Green building office</li> </ul> <p>Bank Jago will continue to design its technology with climate-related risks in mind.</p>

Jenis Risiko Risk Type	Faktor Risiko Terkait Iklim Climate-related Risk Driver	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko Initiatives/Programs to Respond to Risks
<b>Pasar</b> Market	<p><b>Pergeseran preferensi nasabah dengan memilih produk/jasa yang lebih ramah lingkungan.</b></p> <p>Shift in customer preferences by choosing more environmentally - friendly products/services.</p>	<p><b>Turunnya pendapatan jika nasabah memilih produk/jasa/organisasi yang lebih ramah lingkungan. Namun, segmen yang dilayani oleh Bank (perbankan individu) belum memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap layanan yang berfokus pada lingkungan. Bank belum melayani korporasi sehingga tidak melayani “sektor merah” (berdasarkan Taksonomi Hijau Indonesia).</b></p> <p>Reduced revenue if customers choose more environmentally-friendly products/services/ organizations. However, segments that the Bank serves (individual banking) do not yet have high expectations on environmentally focused services. The Bank does not yet serve corporations and therefore does not serve “red sectors” (based on Indonesia Green Taxonomy).</p>	<p><b>Bank Jago belum melakukan program untuk menarik nasabah yang memiliki preferensi kuat terhadap prinsip ramah lingkungan. Namun kami telah melakukan uji konsep produk dan terus memantau preferensi pelanggan melalui riset pasar untuk siap memperkenalkan produk yang sesuai dengan kebutuhan/keinginan pasar. Bank dapat mengeksplorasi produk/jasa ramah lingkungan ketika pasar membutuhkannya, dan akan menghindari “sektor merah” jika dan ketika memasuki segmen perbankan korporasi.</b></p> <p>Bank Jago has not conducted programs to appeal to customers with strong preferences for environmentally-friendly principles. However, we have conducted product concept tests and continue to monitor customer preference through market research to be ready to introduce products that fit the market needs/wants. The Bank may explore environmentally-friendly products/services when the market demands them, and will avoid “red sectors” if and when entering corporate banking credit.</p>
<b>Reputasi</b> Reputation	<p><b>Perubahan iklim telah diakui sebagai penyebab potensial risiko reputasi yang terkait pergeseran persepsi pemangku kepentingan mengenai kontribusi Bank dalam memajukan atau menghambat transisi menuju ekonomi rendah karbon.</b></p> <p>Climate change has been recognized as a potential cause of reputational risks tied to shifting stakeholder perceptions of the Bank’s contribution towards advancing or hindering the transition to a lower-carbon economy.</p>	<p><b>Jika reputasi Bank menjadi negatif, Bank dapat kehilangan nasabah yang menguntungkan. Namun, pasar yang dilayani oleh Bank Jago saat ini belum memprioritaskan reputasi terkait perubahan iklim.</b></p> <p>If the Bank’s reputation becomes negative, it may lose profitable customers. However, the current markets served by Bank Jago have not yet put climate-related reputation as a priority.</p>	<p><b>Bank Jago berupaya menerapkan operasional ramah lingkungan dan kegiatan hemat energi serta mengkomunikasikan inisiatif dan prinsip-prinsip seperti yang disebutkan pada baris terkait pada risiko Teknologi.</b></p> <p>Bank Jago strives to apply environmentally friendly operations and energy-efficient activities and should communicate such initiatives and principles such as those enumerated in the row on Technology risk.</p>

## ii. Risiko Fisik

Perubahan iklim berpotensi mempengaruhi operasional bisnis Bank Jago dalam banyak hal. Meskipun dampak jangka pendeknya mungkin tidak besar, kami memandang bahwa risiko terkait perubahan iklim dalam jangka menengah dan panjang perlu diantisipasi.

Risiko-risiko terkait iklim jangka panjang dikategorikan sebagai skenario risiko fisik, yang umumnya mengidentifikasi ancaman cuaca ekstrem dengan risiko sedang atau lebih tinggi. Risiko fisik dikategorikan ke dalam risiko akut, terkait dengan peristiwa meteorologi yang sangat intens, sedangkan risiko kronis terkait dengan perubahan kondisi iklim secara bertahap namun struktural.

Sifat risiko fisik akan bervariasi berdasarkan wilayah dan variasi lokal, yang dibentuk oleh karakteristik geografis dan topologi wilayah tertentu.

Tabel di bawah ini menjelaskan daftar potensi risiko terkait perubahan iklim terkait dengan dampak fisik risiko terkait perubahan iklim yang mungkin berdampak pada Bank Jago dan inisiatif atau program yang telah dilakukan untuk merespons risiko tersebut.

### Risiko Fisik: Konsekuensi fisik terkait perubahan iklim

Physical Risks: The physical consequences associated with climate change

Jenis Risiko Risk Type	Faktor Risiko Terkait Iklim Climate-related Risk Driver	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko Initiatives/Programs to Respond to Risks
<b>Akut</b> Acute	<p><b>Risiko fisik akut adalah peristiwa yang dipicu oleh peristiwa cuaca ekstrem, seperti banjir, angin puting beliung, badai, gelombang panas, dan angin topan.</b></p> <p>Acute physical risks are events triggered by extreme weather events, such as floods, tornadoes, storms, heat waves, cyclones, and typhoons.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Perubahan iklim akan membawa konsekuensi finansial bagi konsumen dan dunia usaha, termasuk kerugian langsung terhadap alam dan dampak tidak langsung yang berasal dari gangguan pasar dan rantai pasokan.</b></li> <li>• <b>Potensi dampak finansial dari nasabah: peningkatan angka NPL bagi nasabah yang bekerja atau menjalankan usaha yang berkaitan erat dengan iklim seperti pertanian, perikanan, pariwisata, dll.</b></li> <li>• Climate change will carry financial consequences for consumers and businesses, including direct harm to nature and indirect effects stemming from market and supply chain disruption.</li> <li>• The potential financial impact from customers: increased NPL rates for customers who are employed or operate businesses closely related to the climate such as farming, fishing, tourism, etc.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Meningkatkan kapasitas bagi nasabah yang memiliki program kesehatan finansial untuk mengelola keuangan, dengan penekanan khusus pada ketahanan finansial untuk bersiap menghadapi kejadian cuaca akut (misalnya dana darurat, dll.).</b></li> <li>• <b>Identifikasi calon nasabah dan nasabah yang terkena dampak cuaca ekstrem (jika ada) selama analisis pinjaman dan terapkan mitigasi untuk menghindari dampak finansial.</b></li> <li>• Capacity building for customers with financial health programs to manage finances, with a special emphasis on financial resilience to prepare for acute weather events (i.e. emergency fund, etc).</li> <li>• Identify candidate customers and customers impacted by extreme weather (if any) during loan analysis and implement the mitigations to avoid the financial impacts.</li> </ul>

## ii. Physical Risk

Climate change has the potential to affect Bank Jago's business operations in many ways. While the immediate short-term impact may not be substantial, we should anticipate the climate-related risks in a medium and long-term time horizon.

These longer-term climate-related risks are categorized as physical risk scenarios, which generally identify extreme weather threats of moderate or higher risk. Physical risks are categorized into acute risks, associated with highly intense meteorological events, while chronic risks are connected to gradual but structural changes in climate conditions.

The nature of physical risks will vary by region and local variations, shaped by the geographic and topological characteristics of the specific area.

The table below describes the list of potential climate-related risks related to the physical consequences risks associated with climate change that might impact Bank Jago and the initiatives or programs that have been done to respond to the risks.

Jenis Risiko Risk Type	Faktor Risiko Terkait Iklim Climate-related Risk Driver	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Inisiatif/Program untuk Menanggapi Risiko Initiatives/Programs to Respond to Risks
<b>Akut</b> Acute	<p><b>Risiko parah yang terjadi secara tiba-tiba. Biasanya dipicu oleh peristiwa cuaca ekstrem, seperti banjir, angin puting beliung, badai, gelombang panas, dan angin topan.</b></p> <p>Severe risks that are sudden. Usually triggered by extreme weather events, such as floods, tornadoes, storms, heat waves, cyclones, and typhoons.</p>	<p><b>Potensi dampak finansial dari penyusutan aset: kehilangan/kerusakan properti fisik Bank dan aset-asetnya akibat bencana alam.</b></p> <p>The potential financial impact from depreciation of assets: loss/damage of the Bank's physical property and its assets due to natural disasters.</p>	<p><b>Selain program peningkatan kapasitas, untuk memitigasi risiko fisik yang akut, Bank Jago telah menyiapkan manajemen kelangsungan usaha:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Prosedur K3 untuk menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman di seluruh kantor Bank Jago.</b></li> <li>• <b>Proses pemilihan kantor baru mencakup proses identifikasi dan memilih lokasi kantor yang jauh dari lokasi "berisiko tinggi" (yaitu jauh dari daerah bencana alam, aman dari banjir).</b></li> <li>• <b>Terus melakukan operasional yang ramah lingkungan.</b></li> </ul> <p>In addition to the capacity building program, to mitigate the acute physical risk, Bank Jago has set up business continuity management:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• OHS procedure to ensure a decent and safe working environment in all Bank Jago's offices.</li> <li>• New office selection process to include a process to identify and select office locations that are away from "high-risk" locations (i.e. far from natural disaster areas, safe from floods area).</li> <li>• Continuously conduct environmentally friendly operations.</li> </ul>
<b>Kronis</b> Chronic	<p><b>Risiko parah yang berkembang dalam jangka waktu lama akibat perubahan iklim, seperti peningkatan suhu yang dapat mengakibatkan kenaikan permukaan laut atau gelombang panas.</b></p> <p>Severe risks that develop over a long period of time due to climate change such as rising temperature that may result in sea level rises or heat waves.</p>	<p><b>Potensi peningkatan angka NPL bagi nasabah yang bekerja atau menjalankan usaha yang berkaitan erat dengan iklim seperti pertanian, perikanan, pariwisata, dll.</b></p> <p>Potential increased NPL rates for customers who are employed or operate businesses closely related to the climate such as farming, fishing, tourism, etc.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Peningkatan kapasitas bagi nasabah yang memiliki program kesehatan finansial untuk mengelola keuangan, dengan penekanan khusus pada ketahanan finansial untuk bersiap menghadapi kejadian cuaca akut (misalnya dana darurat, dll.).</b></li> <li>• <b>Identifikasi calon nasabah dan nasabah yang terkena dampak cuaca ekstrem (jika ada) selama analisis pinjaman dan terapkan mitigasi untuk menghindari dampak finansial.</b></li> <li>• Capacity building for customers with financial health programs to manage finances, with a special emphasis on financial resilience to prepare for acute weather events (i.e. emergency fund, etc).</li> <li>• Identify candidate customers and customers impacted by extreme weather (if any) during loan analysis and implement the mitigations to avoid the financial impacts.</li> </ul>

**c. Peluang dan Potensi Dampak Finansial Terkait Iklim**

TCFD 3

Peluang terkait perubahan iklim dapat muncul dalam proses mengatasi risiko spesifik terkait perubahan iklim, seperti meningkatkan efisiensi sumber daya, mengembangkan produk dan layanan baru, membuka akses ke pasar yang baru, dan membangun ketahanan di sepanjang rantai pasokan.

Tabel di bawah ini menjelaskan daftar potensi peluang terkait perubahan iklim yang mungkin berdampak pada Bank Jago dan inisiatif atau program yang telah dilakukan untuk merespons risiko tersebut.

**c. Climate-related Opportunities and Potential Financial Impacts**

Climate-related opportunities can emerge during the process of addressing specific climate-related risks, such as improving resource efficiency, developing new products and services, opening access to new markets, and building resilience along the supply chain.

The table below describes the list of potential climate-related opportunities associated with climate change that might impact Bank Jago and the initiatives or programs that have been done to respond to the risks.

**Peluang terkait perubahan iklim**

Opportunities associated with climate change

Jenis Peluang Opportunity Type	Peluang Terkait Iklim Climate-related Opportunities	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Inisiatif/Program untuk Menanggapi Peluang Initiatives/Programs to Respond to Opportunities
<b>Efisiensi Sumber Daya</b> Resource Efficiency	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pemakaian gedung efisien energi.</b></li> <li>• <b>Penggunaan sumber-sumber energi rendah emisi.</b></li> <li>• <b>Reduksi konsumsi air.</b></li> <li>• Use of energy efficient building.</li> <li>• Use of lower-emission sources of energy.</li> <li>• Reduction of water consumption.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Penurunan beban operasional.</b></li> <li>• <b>Peningkatan nilai aset tetap.</b></li> <li>• <b>Peningkatan kepuasan karyawan dengan operasi ramah lingkungan.</b></li> <li>• Reduced operating cost.</li> <li>• Increased value of fixed asset.</li> <li>• Improved employee satisfaction with environmentally-friendly operation.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Terus mengupayakan cara-cara meningkatkan kinerja ramah lingkungan dari operasi kantor.</b></li> <li>• <b>Mempelajari dan mengadopsi upaya-upaya efisiensi energi.</b></li> <li>• <b>Terus membangun kesadaran karyawan mengenai inisiatif/program ramah lingkungan melalui aktivitas internal, seperti:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Penanaman bakau.</b></li> <li>- <b>Pengelolaan dan daur ulang limbah.</b></li> </ul> </li> <li>• <b>Mengembangkan cakupan dan jangkauan dari program dan inisiatif ramah lingkungan hingga melibatkan pemasok, mitra, nasabah, dll.</b></li> <li>• Continuously find ways to improve the environmentally-friendly office operation.</li> <li>• Study and adopt energy efficiency measurements</li> <li>• Continuously building awareness among employees about environmentally-friendly initiatives/programs through Internal programs activities, such as:                     <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mangrove plantation</li> <li>- Waste recycle management.</li> </ul> </li> <li>• In the future expand scope and reach for environmentally-friendly programs/initiatives to suppliers, partners, customers, etc.</li> </ul>

Jenis Peluang Opportunity Type	Peluang Terkait Iklim Climate-related Opportunities	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Inisiatif/Program untuk Menanggapi Peluang Initiatives/Programs to Respond to Opportunities
<b>Produk &amp; Layanan</b> Products & Services	<p><b>Bank berkesempatan untuk menjelajahi berbagai produk dan layanan yang berbasis teknologi untuk mendukung reduksi emisi dan peningkatan efisiensi pemakaian air, listrik, dan kertas.</b></p> <p>The Bank has the opportunity to explore various tech-based banking products and services to support emission reductions and efficient use of water, electricity, and paper.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Peningkatan pendapatan melalui perhatian nasabah yang lebih tinggi terhadap produk dan layanan yang lebih rendah emisi.</b></li> <li>• <b>Posisi yang lebih bersaing yang mencerminkan preferensi pasar yang berubah ke arah produk dan layanan yang lebih rendah emisi.</b></li> <li>• Increased revenue through customers' demand for lower emissions products and services.</li> <li>• Better competitive position to reflect shifting customer preferences who prefer lower emission products and services.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengintegrasikan diri dengan berbagai platform digital lainnya yang menawarkan solusi hijau.</b></li> <li>• <b>Mengidentifikasi, menilai, dan meneliti produk dan layanan potensial yang dapat menggunakan bahan-bahan daur ulang.</b></li> <li>• Pursue integration with other digital platforms offering green solutions.</li> <li>• Identify, assess, and conduct research for potential products and services that may utilize recycled materials.</li> </ul>
<b>Pasar</b> Market	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pemanfaatan insentif kebijakan pemerintah yang mendukung.</b></li> <li>• <b>Akses ke ceruk pasar baru (misalnya KBLBB, obligasi hijau, dll.)</b></li> <li>• <b>Partisipasi dalam pasar karbon atau program energi terbarukan.</b></li> <li>• Use of supportive government policy incentives.</li> <li>• Access to a new market (i.e. KBLBB, green bond, etc.).</li> <li>• Participation in the carbon market or renewable energy programs.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Peningkatan pendapatan melalui diversifikasi.</b></li> <li>• Increased revenue through diversification.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengidentifikasi, menilai, dan menelaah potensi akses ke ceruk pasar baru atau partisipasi dalam pasar karbon atau program energi ramah lingkungan.</b></li> <li>• <b>Mengupayakan pemanfaatan kesempatan pembiayaan potensial untuk jenis-jenis usaha yang menawarkan solusi atas permasalahan terkait perubahan iklim yang ada di pasar.</b></li> <li>• <b>Terus memantau tren nasabah terkait permintaan produk dan layanan ramah lingkungan untuk masuk di saat yang tepat dengan produk/layanan yang tepat.</b></li> <li>• Identify, assess, and conduct research for potential access to new market or participation in the carbon market or renewable energy programs.</li> <li>• Actively pursue potential financing opportunities to businesses offering solutions to climate change problems faced by our market.</li> <li>• Continuously monitor consumer trends related to demands in environmental friendly products/services to enter at the right time with the right product/service.</li> </ul>

## 6. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sistem Pengendalian internal yang dilakukan oleh Bank Jago dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi internal audit, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.

## 6. Statement of the BOD and/or BOC or the Audit Committee on the Risk Management System Adequacy

The internal control system implemented by Bank Jago is considered to have been running effectively and adequately as reflected in the effectiveness of the implementation of internal control functions, including internal audit, risk management, compliance, financial and operational control functions.

# Internal Fraud

## Internal Fraud

Bank mendefinisikan *internal fraud* sebagai tindak kecurangan atau penipuan (*fraud*) yang dilakukan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai tetap, pegawai tidak tetap (*honorer*), dan/ atau tenaga kerja alih daya (*outsourcing*). Nominal penyimpangan (*internal fraud*) yang diungkapkan adalah penyimpangan bernilai lebih dari Rp100.000.000, sesuai yang diatur pada Pasal 64 POJK No. 55/POJK.03/2016, Bab IX Angka 5 SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017, dan POJK No. 39/POJK.03/2019.

Bank berkomitmen untuk terus menyempurnakan sistem pengendalian internalnya secara keseluruhan dan berkelanjutan. Dengan demikian, Bank dapat melakukan pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan, dan evaluasi kasus-kasus yang terindikasi *fraud* dengan berpedoman pada Kebijakan Strategi *Anti-Fraud Bank*.

Penyempurnaan penerapan Strategi *Anti-Fraud* dilakukan dengan cara antara lain:

1. Penyelarasan berkesinambungan di antara berbagai unit bisnis dan unit kerja dalam penerapan Strategi *Anti-Fraud* dan secara konsisten menerapkan *zero tolerance* terhadap *fraud*.
2. Secara terus-menerus melakukan *awareness Anti-Fraud* dan *Whistleblowing Channel*, baik melalui pelatihan untuk karyawan baru maupun kampanye *Anti-Fraud* dan sosialisasi *Whistleblowing Channel* melalui media internal Bank dan lain-lain, sehingga diharapkan kesadaran dan kepedulian terhadap budaya *anti-fraud* dapat terus dan semakin meningkat.
3. Pelaksanaan deklarasi *anti-fraud* melalui persetujuan Pakta Integritas *Anti Fraud* sebagai komitmen dan membangun kesadaran untuk tidak melakukan *fraud*, selalu taat kepada aturan yang berlaku, dan disiplin dalam menjalankan tahapan proses kerja sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi Bank.

The Bank defines internal fraud as an act of fraud committed by members of the BOD, members of the BOC, permanent employees, temporary (non-permanent) employees, and/or outsourcing workers. The value of the internal fraud disclosed is exceeding IDR100 million, pursuant to Article 64 of POJK No. 55/POJK.03/2016, Chapter IX Number 5 of SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 and POJK No. 39/POJK.03/2019.

The Bank is committed to always enhancing the Bank's internal control in a comprehensive and sustainable manner. Thus, the Bank can prevent, detect, investigate, report, and evaluate cases where fraud is indicated, by referring to the Bank's Anti-Fraud Strategy Policy.

Enhancements to the implementation of the Anti-Fraud Strategy have been carried out, among others, through:

1. Continuous alignment among various business units and work units in implementing the Anti-Fraud Strategy and consistently applying zero tolerance in the implementation of the Anti-Fraud Strategy.
2. Continuously raising awareness of Anti-Fraud and Whistleblowing Channel, through training for new employees as well as Anti-Fraud campaigns and dissemination of the Whistleblowing Channel through the Bank's internal media and others that present information on fraud and the channels for reporting incidents with indications of fraud, which are expected to raise awareness of and attention to the Bank's anti-fraud culture on an ongoing basis.
3. Implementation of the anti-fraud declaration through e-learning as a commitment and building awareness not to commit fraud, to always abide by the rules, and to apply discipline in performing all duties so as not to incur losses to the Bank.

### Kasus Internal Fraud di Bank

Internal Fraud Cases in the Bank

	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Number of Cases Perpetrated by					
	Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
<b>Telah diselesaikan</b> Settled	-	-	-	-	-	-
<b>Dalam proses penyelesaian di internal Bank</b> Currently in the process of internal settlement	-	-	-	-	-	-
<b>Belum diupayakan penyelesaiannya</b> Settlement not yet commenced	-	-	-	-	-	-
<b>Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum</b> Followed up through legal means	-	-	1	-	-	-
<b>Jumlah Kejadian Fraud</b> Total Fraud Events	-	-	1	-	-	-



## Laporan Kepatuhan

### Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Kepatuhan di Bank Jago dijalankan oleh Compliance & AML-CFT Group, yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memastikan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
2. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
3. Melaksanakan evaluasi terhadap kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha Bank dalam kesesuaian dengan ketentuan OJK, Bank Indonesia dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah di Unit Usaha Syariah.

### Duties and Responsibilities

The Compliance function at Bank Jago is conducted by the Compliance & AML-CFT Group, which has the following duties and responsibilities:

1. Ensuring Compliance Culture implementation at all levels of the Bank's organization and business activities.
2. Managing Compliance Risks faced by the Bank.
3. Evaluating the Bank's policies, provisions, systems, and procedures as well as business activities in accordance with the provisions of the OJK, Bank Indonesia and prevailing laws and regulations, including Sharia Principles in the Sharia Business Unit.



4. Memastikan Kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
5. Melaksanakan dan memastikan penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

### Pelaksanaan Tugas pada 2023

Untuk tahun 2023, Compliance & AML-CFT Group telah menyusun rencana berikut:

1. Peningkatan Compliance Culture & Awareness, meliputi penyempurnaan perangkat kepatuhan, peningkatan budaya kepatuhan, peningkatan kompetensi SDM, dan pengelolaan/pemantauan risiko kepatuhan.
2. Penguatan implementasi program APU-PPT & PPPSPM, meliputi sistem teknologi dan informasi, kebijakan dan prosedur, serta SDM dan pelatihan terkait.

Berdasarkan rencana tersebut, sepanjang tahun 2023, Compliance & AML-CFT Group telah melaksanakan:

1. Pengkajian dan pengkinian perangkat kepatuhan (termasuk ketentuan internal) secara berkala, disesuaikan dengan kebutuhan Bank dan perkembangan terkini.
2. Pengkajian peraturan baru, mengadakan Forum Diskusi Kepatuhan dengan unit-unit terkait secara berkala antara lain untuk melakukan sosialisasi mengenai peraturan baru beserta identifikasi dampaknya bagi Bank.
3. Pengkajian proposal produk dan layanan baru Bank serta pemantauan kesesuaian produk dan layanan yang ditawarkan Bank terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Pelatihan *Compliance Awareness* untuk karyawan baru dan lama secara berkelanjutan.
5. Pengelolaan sertifikasi/refreshment sertifikasi manajemen risiko dan kepatuhan serta forum grup diskusi terkait aspek kepatuhan seperti yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP).
6. Pemantauan risiko kepatuhan secara berkelanjutan, berdasarkan indikator rasio keuangan utama yang meliputi GWM, KPMM, BMPK, NPL, dan kinerja pelaporan ke regulator.
7. Pengembangan sistem pelaporan Bank untuk meningkatkan kualitas data laporan, dan agar sesuai dengan perkembangan kompleksitas TI dan strategi pengembangan usaha Bank.
8. Pengembangan proyek *database* regulasi perbankan yang mencakup seluruh peraturan regulator yang berkaitan dengan Bank yang dapat diakses oleh seluruh unit.
9. Pelaksanaan *self-assessment* risiko kepatuhan sebagai bagian dari penyusunan profil risiko Bank secara triwulanan.
10. Pemantauan pemenuhan tindak lanjut atas seluruh temuan dari regulator sesuai tenggat waktu.
11. Implementasi dan pengembangan sistem pemantauan transaksi untuk deteksi pola transaksi mencurigakan, terkait program APU, PPT & PPPSPM.
12. Melakukan investigasi transaksi keuangan mencurigakan dan memberikan rekomendasi kepada unit bisnis atas tindak lanjut hasil investigasi.

4. Ensuring the Bank's Compliance with commitments made by the Bank to the OJK and/or other competent supervisory authorities.
5. Executing and ensuring the implementation of Anti-Money Laundering, Combating the Financing of Terrorism, and Countering Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML CFT CPS) programs in accordance with prevailing laws and regulations.

### Implementation of Duties in 2023

For 2023, Compliance & AML-CFT Group had developed the following plans:

1. Increasing Compliance Culture & Awareness, including improving compliance tools, improving compliance culture, increasing HR competency, and managing/monitoring compliance risks.
2. Strengthening the implementation of the AML CFT CPS programs, covering the aspects of technology and information systems, policies and procedures, and human resources and related training.

Based on this plan, throughout 2023, the Compliance & AML-CFT Group had:

1. Regularly reviewed and updated compliance tools (including internal regulations), adjusted to the Bank's needs and the latest developments.
2. Reviewed new regulations, held Compliance Discussion Forums with related units on a regular basis as a means of, among other things, disseminating new regulations and identifying their impacts on the Bank.
3. Reviewed the Bank's new product and service proposals as well as monitoring the conformity of the products and services offered by the Bank to prevailing provisions.
4. Compliance Awareness training for new and existing employees on an ongoing basis.
5. Management of risk and compliance management certification/refreshment as well as discussion group forums related to compliance aspects, such as those held by the Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP).
6. Continuously monitored compliance risks based on key financial ratio indicators which include GWM, CAR, LLL, NPL, and reporting performance to regulators.
7. Developed the Bank's reporting system to improve the quality of report data, and also to be aligned with the developments in IT complexity and the Bank's business development strategy.
8. Developed a banking regulatory database project that included all regulatory regulations relating to the Bank to be made accessible to all units.
9. Implemented compliance risk self-assessment as part of preparing the Bank's risk profile on a quarterly basis.
10. Monitored the fulfillment of follow-up actions on all findings from regulators according to deadlines.
11. Implemented and developed a transaction monitoring system to detect suspicious transaction patterns, in relation to the AML CFT CPS programs.
12. Conducted investigations into suspicious financial transactions, and provide recommendations to the business units for follow-up actions to the results of the investigation.

- |  |  |
|--|--|
| <p>13. Rekrutmen staf dengan <i>skill set</i> yang tepat untuk meningkatkan penerapan program APU, PPT &amp; PPPSPM dan berpengalaman di bidang Kepatuhan dan APU-PPT di sektor perbankan dan institusi keuangan.</p> <p>14. Pelatihan terkait APU, PPT &amp; PPPSPM secara berkala kepada seluruh staf Bank, serta pelatihan spesifik kepada staf dengan fungsi khusus.</p> <p>15. Penguatan kebijakan dan prosedur, termasuk Kebijakan APU, PPT &amp; PPPSPM sesuai peraturan yang berlaku.</p> <p>16. Standardisasi proses kerja Unit KYC AML melalui penerbitan prosedur pemantauan dan pelaporan.</p> <p>17. Pelaksanaan AML Forum untuk membahas isu APU, PPT &amp; PPPSPM terbaru secara berkala, melibatkan perwakilan berbagai unit terkait.</p> <p>18. Turut serta dalam upaya mendukung Pemilu yang jujur dan adil, dengan menyampaikan laporan aktivitas transaksi keuangan sebagaimana ditentukan oleh PPATK.</p> | <p>13. Recruited staff possessing the skill sets needed to increase the implementation of AML CFT CPS programs with experience in the fields of Compliance and AML-CFT in banking and financial institutions.</p> <p>14. Conducted regular training related to AML CFT CPS for all Bank staff, as well as specific training for staff with special functions.</p> <p>15. Strengthened policies and procedures, including AML CFT CPS, in accordance with prevailing regulations.</p> <p>16. Standardized of the KYC AML Unit work processes through the issuance of monitoring and reporting procedures.</p> <p>17. Implemented the AML Forum to discuss the latest AML CFT CPS-related issues, carried out regularly by involving representatives from each relevant unit.</p> <p>18. Participated in efforts to support an honest and fair General Election, by providing financial transaction activity reports as determined by PPATK.</p> |
|--|--|

## Kode Etik dan Budaya Perusahaan

### Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik berfungsi sebagai pedoman dasar bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen, dan seluruh karyawan dalam bersikap dan berperilaku sejalan dengan peraturan Bank.

Kode Etik Bank Jago ditinjau secara berkala. Penyempurnaan terkini terhadap Kode Etik telah disetujui oleh Direksi pada tanggal 1 Desember 2020.

#### Speak Up

Ini merupakan saluran pelaporan dan penyampaian aspirasi yang aman dan terjamin kerahasiaannya, sehingga karyawan dapat mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan perilaku yang tidak baik (*misconduct*) dan/atau kejadian *fraud*, aspirasi, dan/atau ide perbaikan.

#### Pokok-Pokok Kode Etik

1. Kepatuhan dan Manajemen Risiko
2. Benturan Kepentingan
3. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif
  - 3.1 Perlakuan Adil kepada Seluruh Karyawan
  - 3.2 Anti Diskriminasi dan Pelecehan
  - 3.3 Keamanan di Tempat Kerja
  - 3.4 Penggunaan Fasilitas Perusahaan
  - 3.5 Aktivitas di Luar Perusahaan
  - 3.6 Penggunaan Sosial Media
4. Pengelolaan dan Pengamanan Informasi
5. Hubungan dengan Nasabah dan Pemangku Kepentingan
  - 5.1 Hubungan dengan Nasabah
  - 5.2 Anti Pencucian Uang
  - 5.3 Hubungan dengan Rekanan
  - 5.4 Hubungan dengan Regulator
  - 5.5 Penyuapan dan Korupsi
  - 5.6 Pemberian dan Penerimaan Hadiah

The Code of Conduct serves as a basic guideline for BOC and BOD members, independent parties, and all employees to align their attitude and behavior in accordance with the Bank's regulations.

Bank Jago's Code of Conduct is reviewed periodically. The most recent amendments to the Code of Conduct were approved by the BOD on 1 December 2020.

#### Speak Up

This is a channel for reporting and conveying aspirations in a safe and confidential manner. With this channel, employees may disclose any issues related to misconduct and/or fraud incidents, aspirations, and/or ideas for improvement.

#### Principles of the Code of Conduct

1. Compliance and Risk Management
2. Conflict of Interest
3. Creating a Conducive Working Environment
  - 3.1 Fair Treatment of All Employees
  - 3.2 Anti Discrimination and Harassment
  - 3.3 Safety at the Workplace
  - 3.4 Use of Company Facilities
  - 3.5 Activities Outside the Company
  - 3.6 Use of Social Media
4. Information Management and Security
5. Relationships with Customers and Stakeholders
  - 5.1 Relationships with Customers
  - 5.2 Anti Money Laundering
  - 5.3 Relations with Associates
  - 5.4 Relations with Regulators
  - 5.5 Bribery and Corruption
  - 5.6 Giving and Receiving of Gifts

## Upaya Penegakan Kode Etik

Sejalan dengan upaya untuk menerapkan prinsip GCG, sekaligus membangun perilaku yang sesuai standar etika Bank, Bank menyelenggarakan *Induction Program* untuk eksekutif dan karyawan baru terkait Kode Etik. Selain itu secara berkala, dilakukan sosialisasi Kode Etik untuk memberikan pemahaman bagi karyawan serta memberikan sanksi yang tegas bagi setiap pelanggaran Kode Etik

GRI 2-15

## Menjaga Integritas dengan Kode Etik

Benturan kepentingan terjadi ketika kepentingan dan aktivitas pribadi berdampak negatif terhadap Bank. Untuk mencegah konflik tersebut dan memastikan efisiensi kerja GCG serta pengambilan keputusan yang objektif dan profesional, Bank Jago telah membuat kebijakan tentang benturan kepentingan yang termuat dalam *Code of Conduct*. Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Semua karyawan harus menghindari konflik kepentingan antara kepentingan pribadi karyawan dan kepentingan perusahaan. Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan anggota Komite setingkat Dewan Komisaris yang merupakan Pihak Independen dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris yang merupakan Pihak Independen dan karyawan yang terlibat, tidak diperkenankan terlibat dalam pengambilan keputusan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan sesuai dengan ketentuan pengungkapan benturan kepentingan yang berlaku.

Bank Jago juga memiliki SOP terkait transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Bank Jago senantiasa memastikan kesesuaian kebijakan internal dengan perkembangan regulasi yang berlaku. Transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan telah dilakukan dengan mengikuti prinsip kewajaran dan praktik bisnis umum serta prosedur internal.

## Code of Conduct Enforcement Measures

In line with the measures to implement GCG principles, while at the same time fostering behaviors that are in accordance with the Bank's ethical standards, the Bank has an Induction Program for executives and new employees related to the Code of Conduct. In addition, the Code of Conduct is disseminated periodically to foster understanding among employees and to enforce strict sanctions for any violation of the Code of Conduct.

## Maintaining Integrity with Code of Conduct

Conflict of interest occurs when a personal interest and activity negatively affects the Bank. In order to prevent such conflicts in order to facilitate the efficient working of the GCG so that objective and professional decisions can be made. Bank Jago has developed a policy related to conflict of interest which is included in the Code of Conduct and has been disseminated to all employees.

All employees must avoid conflicts of interest between employee's personal interests and company interests. Members of the BOC, members of the BOD and members of Committees at the level of the BOC who are Independent Parties are prohibited from utilizing the Bank for personal, family and/or other parties' interests which may harm or reduce the Bank's profits. In the event of a conflict of interest, members of the BOC, members of the BOD, members of Committees at the BOC level who are Independent Parties and employees who are involved, are not allowed to be involved in making decisions and are required to disclose conflicts of interest in every decision in accordance with the applicable conflict of interest disclosure provisions.

Bank Jago also has an SOP related to affiliated transactions and conflict of interest transactions. Bank Jago continuously ensures the conformity of internal policy to the prevailing regulatory development. Affiliated transactions and conflict of interest transactions have been carried out in compliance with the arm's length principle and following general business practices and internal procedures.

# Akses Informasi dan Data Perusahaan

## Access to Company Information and Data

Bank menyediakan akses kepada para pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi mengenai Bank melalui berbagai media komunikasi, seperti Siaran Pers, Paparan Publik, dan *Analyst Briefing*.










Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi, Bank menyediakan informasi mengenai produk dan layanan, laporan keuangan, laporan tahunan, laporan pelaksanaan tata kelola, aksi korporasi, dan lain-lain, pada situs web resminya, [www.jago.com](http://www.jago.com).

The Bank provides access to stakeholders to obtain information about the Bank through various communication media, such as Press Releases, Public Expose, and Analyst Briefings.

As a form of commitment to transparency, the Bank also provides information regarding its products and services, financial reports, annual reports, GCG implementation reports, corporate actions, and others, on its official website, [www.jago.com](http://www.jago.com).

Informasi mengenai Bank dapat diakses melalui saluran berikut ini :

Information regarding the Bank can be accessed through the following channels:

<p><b>Tanya Jago</b></p> <p><b>Kontak untuk akses informasi terkait produk, penawaran, keluhan, dan informasi umum terkait Bank.</b></p> <p>For inquiries related to products, offers, complaints and general information about the Bank.</p>	<p> <b>Hotline</b> 1500-746 / +622150927460</p> <p> <b>Whatsapp</b> 0819-247-7490</p> <p> <b>email</b> tanya@jago.com</p>	<p> <b>Twitter / X</b> @tanyajago / @jadijago</p> <p> <b>Instagram</b> @tanyajago / @jadijago</p> <p> <b>Facebook</b> @TanyaJagoOfficial / @JadiJagoOfficial</p>
<p><b>Corporate Secretary</b></p> <p><b>Kontak untuk akses informasi terkait dengan hubungan kelembagaan dan kesekretariatan.</b></p> <p>For inquiries related to institutional and secretarial relations.</p>	<p> <b>email</b> corporate.secretary@jago.com</p>	
<p><b>Corporate Communication</b></p> <p><b>Kontak untuk akses informasi terkait relasi media, penawaran kerja sama, dan informasi umum.</b></p> <p>For inquiries related to media relations, cooperation offers, or general information, please contact us for access to the necessary information.</p>	<p> <b>email</b> corporate.communications@jago.com</p>	
<p><b>Investor Relations</b></p> <p><b>Kontak untuk akses informasi mengenai hubungan investor dan kinerja perusahaan.</b></p> <p>For inquiries related to investor relations and company performance.</p>	<p> <b>email</b> investor.relations@jago.com</p>	

Bank memiliki unit yang didedikasikan untuk hubungan investor. Tanggung jawab utamanya adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya mengenai kinerja keuangan, rencana, dan strategi Bank kepada investor, analis, dan pemangku kepentingan. Informasi ini dikomunikasikan secara berkala melalui pertemuan analis triwulanan, pertemuan dengan kelompok investor yang diselenggarakan oleh Bank atau pihak lain, konferensi, dan format serupa lainnya.

The Bank has a unit dedicated to investor relations. Their main responsibility is to provide accurate and trustworthy information about the Bank's financial performance, plans, and strategies to investors, analysts, and stakeholders. This information is regularly communicated through quarterly analyst meetings, meetings with investor groups organized by the Bank or other parties, conferences, and other similar formats.

Selama 2023, Bank telah menyediakan informasi yang diselenggarakan lewat unit Hubungan Investor dengan rincian sebagai berikut.

During 2023, the Bank has provided information organized through the Investor Relations unit with the following details.

### Kegiatan Investor Relations

Investor Relations Activities

**4<sup>x</sup>** Pertemuan Analis  
Analysts Meeting

**1<sup>x</sup>** Paparan Publik Tahunan  
Annual Public Expose

**98<sup>x</sup>** Pertemuan Investor\*  
Investors Meeting

\*Gabungan konferensi, pertemuan yang diinisiasi broker, dan lainnya | Include conferences, broker group meetings and others

### Jumlah Peserta Kegiatan Investor Relations

Investor Relations Activities Participants

**147+** Paparan Publik Tahunan  
Annual Public Expose  
peserta | participants

**60+** Pertemuan analis  
Analyst meeting  
peserta | participants



# Perkara Penting dan Sanksi Administratif

## Material Litigations and Administrative Sanctions

Pada tahun 2023, Bank menghadapi perkara penting berikut:

In 2023 the Bank faced the following material litigations:

Perkara Case	Pokok Perkara Case Matter	Posisi Bank Jago Bank Jago's Position	Situs Perkara di 2023 Case Status in 2023	Nilai Perkara Case Value
<b>Perkara Perdata  </b> Civil Case <b>No.760/</b> <b>Pdt.G/2021/ PN.Jkt.Brt</b>	Konflik internal keluarga nasabah (sengketa warisan) Customer's internal family conflict (inheritance dispute)	Tergugat II Defendant II	Menunggu putusan MA Waiting for the Supreme Court's verdict	Rp3.124.000.000,00
<b>Perkara Perdata  </b> Civil Case <b>No. 465/</b> <b>Pdt.G/2021/ PN.Bdg</b>	Konflik jual-beli antarindividu Conflict within transaction process between individuals	Tergugat II Defendant II	Menunggu putusan MA Waiting for the Supreme Court's verdict	Rp616.373.608,00
<b>Perkara Perdata  </b> Civil Case <b>No. 35/Pdt.G/2023/</b> <b>PN Mjk</b>	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Lawsuit against Unlawful Act	Turut Tergugat I Co-Defendant I	Menunggu Putusan Pengadilan Negeri Waiting for the District Court's verdict	Rp0
<b>Perkara Perdata  </b> Civil Case <b>No. 219/</b> <b>Pdt.G/2023/PN.Bib</b>	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Lawsuit against Unlawful Act	Turut Tergugat I Co-Defendant I	Menunggu hasil proses mediasi di Pengadilan Negeri Waiting for the result of mediation at the District Court	Rp797.074.583,00

Selama tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif material yang diberikan oleh OJK dan/atau otoritas lainnya yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank, ataupun sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris.

In 2023, there were no material administrative sanctions given by OJK and/or other authorities that had any significant impact on the Bank's business continuity, nor were there administrative sanctions imposed on the BOD or BOC members.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System

GRI 2-26

SASB FN-CB-510a.2

Bank memiliki *Whistleblowing Channel* sebagai sarana bagi semua karyawan untuk melaporkan permasalahan terkait perilaku yang menyimpang serta kejadian *fraud*, termasuk indikasi dan kecurigaan atas tindakan tersebut, baik yang telah terjadi maupun yang sedang berlangsung dan/atau dicurigai dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.

*Whistleblowing Channel* dapat digunakan oleh karyawan melalui *email* ke [Speakup@Jago.com](mailto:Speakup@Jago.com), saluran telephone 3CX ext 4848 dan surat. Bank berkomitmen menjamin kerahasiaan identitas pelapor sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelapor harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan atas tindakan yang dilaporkan dengan memenuhi unsur (4W+1H) yang meliputi:

- Menjelaskan kejadian (*What*)
- Pihak yang terlibat (*Who*)
- Waktu kejadian (*When*)
- Lokasi kejadian (*Where*)
- Bagaimana terjadinya (*How*)

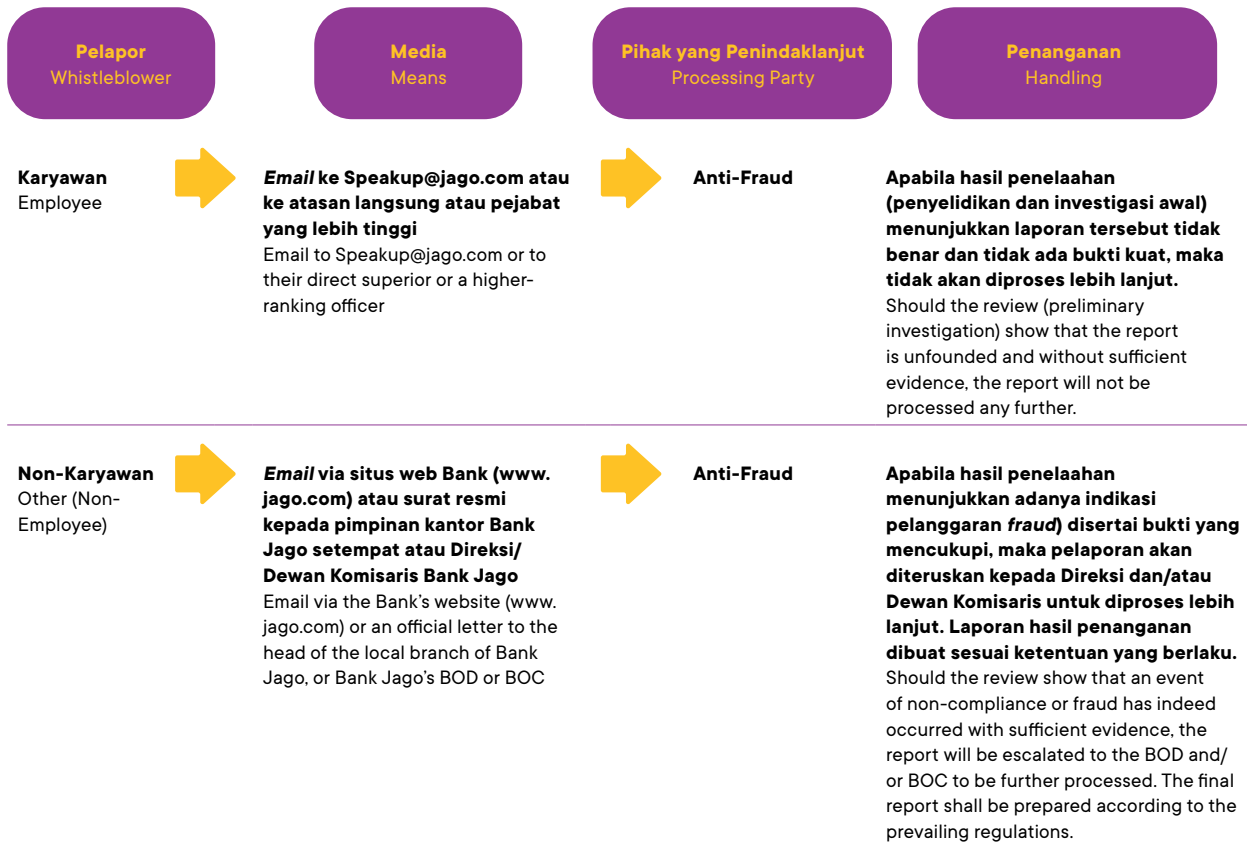
Bank has a *Whistleblowing Channel* that provides a means for all employees to report issues of non-compliance and incidents of fraud, including indications and suspicions of these actions, both those that have occurred and are ongoing and/or suspected, provided that they are not personal complaints nor slanderous in nature.

The *Whistleblowing Channel* can be accessed by employees via *email* at [Speakup@Jago.com](mailto:Speakup@Jago.com), and via letters. The Bank is committed to ensuring the confidentiality of every whistleblower's identity in accordance with prevailing regulations. The whistleblower should provides an initial indication with sufficient grounds for for the action they are reporting, by answering the following:

- What is the incident?
- Who are the parties involved?
- When did the incident happen?
- Where did the incident happen?
- How did the incident happen?

Mekanisme pengelolaan laporan yang masuk melalui *Whistleblowing Channel* dijelaskan dalam diagram alur berikut:

The mechanism for processing reports received by the *Whistleblowing Channel* is elaborated in the flowchart below:



Selama tahun 2023, ada tiga pengaduan terkait indikasi *fraud* yang dilaporkan via *Whistleblowing Channel*. Satu pengaduan terkait kasus internal, sedangkan dua pengaduan tidak dianggap sebagai kasus internal Bank senantiasa mengimbau karyawan untuk melaporkan masalah terkait penyimpangan dan *fraud* dengan berpedoman pada Prosedur Mekanisme Pelaporan *Whistleblowing*.

Pada tahun 2023, tidak terdapat kerugian moneter akibat proses hukum terkait penipuan, perdagangan orang dalam, *antitrust*, perilaku anti-persaingan, manipulasi pasar, malpraktik, undang-undang atau peraturan industri keuangan terkait lainnya.

SASB FN-CB-510a.1

Bank senantiasa meningkatkan kesadaran akan *anti-fraud* dan *Whistleblowing Channel* melalui pelatihan bagi pegawai baru serta kampanye terkait melalui media internal Bank dan pelibatan pihak lain yang menyajikan informasi terkait.

In 2023, there were three reports of indicated fraud received through the *Whistleblowing Channel*. One complaint related to an internal case, while two complaints were not considered internal cases. The Bank always urges employees to report issues related to irregularities and fraud by referring to the *Whistleblowing Reporting Mechanism Procedure*.

In 2023, there were no monetary losses resulting from legal proceedings related to fraud, insider trading, *antitrust*, anti-competitive conduct, market manipulation, malpractice, or other related financial industry laws or regulations.

The Bank continues to increase awareness of *anti-fraud* and the *Whistleblowing Channel* through training for new employees as well as related campaigns through the Bank's internal media and engagement of other related parties providing relevant information.



# Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan

## Management and Employee Stock Option Program

Pada 2023, Bank Jago meluncurkan program kepemilikan saham dengan Hak Opsi untuk Manajemen dan Karyawan yang disebut dengan *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)*. Pelaksanaan program ini dilakukan melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.

Program Hak Opsi merupakan program retensi yang diberikan oleh Perusahaan kepada talenta-talenta perusahaan secara selektif dengan kriteria yang telah disetujui oleh Direksi, berdasarkan wewenang yang diberikan oleh pemegang saham.

Bank telah mengumumkan keterbukaan informasi mengenai program tersebut pada 18 April 2023 dan 23 Mei 2023. Program tersebut juga telah mendapat persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Mei 2023.

Pemberian Hak Opsi dalam rangka MESOP dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap I pada Juni 2023 dengan harga pelaksanaan Rp2.150 dan tahap II selambatnya Juni 2024. Sesuai Keterbukaan Informasi yang telah disampaikan oleh Bank, pelaksanaan Hak Opsi akan dilakukan 2 kali dalam satu tahun selama tahun 2024-2027 setiap bulan Juni dan Desember dimulai pada bulan Juni 2024.

In 2023, the Bank introduced a share ownership program called the "Stock Option Program" that granted management and employees option rights. The program was implemented through a capital increase mechanism, without pre-emptive rights.

The Stock Option Program was a retention program selectively provided by the Company to the Company's most talented employees, based on criteria approved by the BOD under the authority granted by the shareholders.

The Bank announced information regarding the program on 18 April 2023 and 23 May 2023. The program also received approval from shareholders during the General Meeting of Shareholders on 25 May 2023.

The granting of Option Rights within the framework of MESOP is carried out in two stages, namely stage I in June 2023 with an exercise price of IDR2,150 and stage II no later than June 2024. In accordance with the Information Disclosure that has been submitted by the Bank, the exercise of Option Rights will be carried out twice a year for 2024-2027 every June and December starting in June 2024.

# Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

## Funding to Related Parties and Large Funding Exposures

Bank konsisten memperhitungkan kapasitas modal dan distribusi/diversifikasi portofolio pinjaman. Selama tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Penyediaan dana kepada pihak terkait dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

The Bank consistently considers the capital capacity and portfolio distribution/diversification in lending. In 2023, there were no violations or exceedance of the Legal Lending Limit (LLL) by the Bank.

Provision of funds to related parties is carried out in accordance with the prevailing regulations and with the approval from the BOC.

### Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

#### Funding to Related Parties and Large Funding Exposures

No.	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar Funding to Related Parties and Large Funding Exposures	Jumlah Debitur Number of Debtors	Nilai Dana (Rp juta) Funding Amount (IDR million)
1	<b>Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait</b> Funding to Related Parties		
	<b>a. Individu   Individuals</b>	3	650.000
	<b>b. Kelompok   Group</b>		
2	<b>Penyediaan Dana Besar</b> Large Funding Exposures	4	5.300.000

# Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

## Affiliated and Conflict of Interest Transaction Policy

Bank Jago telah memiliki prosedur operasi standar mengenai transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Bank Jago senantiasa memastikan kesesuaian kebijakan internal dengan perkembangan regulasi yang berlaku. Mengingat telah diterbitkannya POJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Secara umum, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan sudah dilakukan dengan memenuhi prinsip *arm's length* dan mengikuti praktik bisnis secara umum dan prosedur internal Bank.

Pada 2023, Bank Jago hanya melakukan transaksi dengan pihak berelasi dan tidak ada transaksi dengan pihak yang berpotensi mengalami benturan kepentingan.

Detail dari transaksi afiliasi selengkapnya dapat dilihat pada catatan tabel di bawah ini:

Bank Jago has a standard operating procedure (SOP) related to affiliated transactions and conflict of interest transactions.

Bank Jago continuously ensures the conformity of internal policy to the prevailing regulatory development. Considering the issuance of OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 dated 2 July 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

In general, affiliated transactions and conflict of interest transactions have been carried out in compliance with the arm's length principle and following general business practices and Bank internal procedures.

In 2023, the Bank performed transactions with affiliated parties and did not perform any transactions with parties from which conflict of interest may arise.

The details of affiliated transactions and conflict of interest transactions presented on the table below:

### Transaksi Afiliasi

Transaction with Affiliated Parties

(Dinyatakan dalam Rp penuh)  
(Expressed in full IDR amount)

Tanggal Date	Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Terafiliasi Affiliated Party	Nilai Transaksi Transaction Value	Sifat Hubungan Nature of Relationship	
Januari- Desember 2023 January- December 2023	<b>Jasa Konsultasi Pemasaran Digital</b> Consultancy Service Provision Agreement		Rp500.000.000		
	<b>Jasa Konsultasi Manajemen Data</b> Consultancy Services on Data Management		Rp3.250.000.000		
	<b>Jasa Konsultasi Keamanan Teknologi Informasi</b> Consultancy Services on Security Technology Information	PT Dkatalis Digital Lab	Rp250.000.000	<b>Pihak terafiliasi</b> Affiliated Party	
	<b>Pengembangan dan Operasional Perangkat Lunak Agile</b> Agile Software Development and Operations		Rp524.365.000.000		
	<b>Perjanjian Kredit</b> Loan Agreement	PT BFI Finance Indonesia Tbk	Rp296.863.000*		
<b>Januari 2023</b> January 2023	<b>Pembukaan Rekening Secara Elektronik</b> Electronic Opening of Bank Account	1. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. 2. PT Dompot Anak Bangsa	Tidak Ada N/A		<b>Transaksi antara Bank dengan perusahaan yang dikendalikan oleh Pihak di mana Direktur Utama Pihak tersebut adalah Pengendali Bank.</b> Transactions between the Bank and the company controlled by a Party where the President Director of that Party is the Bank Controller.
<b>Februari, Mei 2023</b> February, May 2023	<b>Pemberian Pinjaman</b> Loans channeling	PT Semangat Gotong Royong	Sampai dengan/up to Rp100.000.000.000		
<b>April 2023</b>	<b>Kerja Sama dengan lingkup Layanan kepada Pengguna melalui Aplikasi dan atas Layanan yang termasuk dalam Layanan Open API Pembayaran (Gopay Tabungan)</b> Cooperation to provide the Services to Users via the Application and the Services which included Open API Payment.	PT Dompot Anak Bangsa	Tidak Ada N/A		

\* Baki Debet Kredit  
Outstanding

Tanggal Date	Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Terafiliasi Affiliated Party	Nilai Transaksi Transaction Value	Sifat Hubungan Nature of Relationship
<b>Mei 2023</b> May 2023	<b>Kerja Sama Optimalisasi Layanan Pemindahbukuan Menggunakan Sistem IRIS</b> Cooperation Agreement on Book-entry Service Optimization Using the IRIS System	PT Midtrans	Tidak Ada N/A	<b>Transaksi antara Bank dengan perusahaan yang dikendalikan oleh Pihak di mana Direktur Utama Pihak tersebut adalah Pengendali Bank.</b> Transactions between the Bank and the company controlled by a Party where the President Director of that Party is the Bank Controller.
<b>Agustus 2023</b> August 2023	<b>Formulir Kerja Sama Fasilitas Transaksi Produk Digital</b> Cooperation Form for Digital Product Transaction Facility	PT Tokopedia	Rp13.500.000.000 per bulan   month	
<b>September 2023</b>	<b>Perjanjian Kerja Sama layanan Open API Pembayaran</b> Cooperation Agreement Open API Payment Facility	PT Tokopedia	Rp0 IDRO	
<b>Oktober, November 2023</b> October, November 2023	<b>Jasa Pembayaran Payroll</b> Payroll Payment Services	1. PT Cerita Bahagia 2. PT Dompot Anak Bangsa 3. PT Dompot Karya Anak Bangsa 4. PT Gofin Karya Anak Bangsa 5. PT Go-Jek Indonesia 6. PT Goto Solusi Niaga 7. PT GoTo Tojek Tokopedia 8. PT Lintas Promosi Global 9. PT Mapan Global Rekasa 10. PT Midtrans 11. PT Moka Teknologi Indonesia 12. PT Multifinance Anak Bangsa 13. PT Semangat Digital Bangsa 14. PT Tokopedia 15. PT Semangat Gotong Royong 16. PT Paket Anak Bangsa 17. PT Swift Shipment Solutions 18. PT Swift Logistic Solutions	Tidak Ada N/A	
<b>Oktober 2023</b> October 2023	<b>Ketentuan Komersial Layanan Go Corp</b> Commercial Terms of Go Corp Services	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	Rp1.000.000 di tahun pertama dan selanjutnya 5% dari total Biaya Pengguna per periode setiap bulan. IDR1.000.000 for the First Year and in the second year and after, the fee is 5% of total user Fee of each month.	
<b>November 2023</b>	<b>Kerja Sama Pemasaran</b> Marketing Cooperation	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	Rp2.000.000.000 IDR2,000,000,000	

## Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah Berdasarkan Segmen Kredit

### Basic Lending Interest Rate by Segment

Desember/December 2023				Desember/December 2022			
Kredit Korporasi Corporate Loan	Kredit Ritel Retail Loan	Kredit Mikro Micro Loan	Kredit Konsumsi Non-KPR Non-KPR Consumption Loan	Kredit Korporasi Corporate Loan	Kredit Ritel Retail Loan	Kredit Mikro Micro Loan	Kredit Konsumsi Non-KPR Non-KPR Consumption Loan
7,99%	10,60%	10,56%	12,00%	8,74%	11,37%	11,43%	12,47%

# Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

## Goods and Services Procurement Policy

Bank Jago memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menjadi pedoman kerja dalam menjalankan kegiatan terkait oleh setiap unit kerja.

Kebijakan ini mengharuskan bahwa barang/jasa yang dibeli harus memenuhi beberapa aspek penting, antara lain: standar mutu yang ditetapkan (persyaratan), harga yang terbaik, mekanisme penyerahan barang/jasa, mekanisme pembayaran tagihan, dan hal-hal lain sesuai persyaratan Bank.

Bank Jago menyelenggarakan pengadaan barang/jasa secara transparan dan objektif. Semua rekanan diperlakukan setara dan wajar, dan tidak diperkenankan mengikuti proses pengadaan barang secara tidak wajar, seperti dengan memanipulasi, menyajikan fakta penting secara keliru, memberikan gratifikasi kepada pejabat Bank, ataupun praktik-praktik curang lainnya.

Dalam pemilihan vendor, Bank Jago telah memiliki tim yang dapat diandalkan untuk melakukan proses pemilihan vendor secara *Transparent, Accountable, Responsible, Independent, & Fair (TARIF)*.

Pada tahun 2023, proses pemilihan calon vendor (rekanan) senantiasa mengacu pada ketentuan yang berlaku, antara lain memperhatikan persyaratan legalitas, reputasi (*track record*), keberadaan, dan kesiapan dari rekanan dalam menyediakan barang/jasa yang dibutuhkan. Untuk memastikan keberlangsungan usaha vendor, secara periodik Bank melakukan evaluasi vendor.

Auditor internal meninjau semua transaksi yang dilakukan dengan mitra usaha secara berkala. Hasil kajian ini menjadi dasar untuk mengevaluasi dan mengatur hubungan kerja antara Bank dengan seluruh mitra usahanya sesuai dengan kontrak kerja.

Selama periode pelaporan, tidak ada tindakan hukum yang dilakukan berdasarkan undang-undang nasional atau internasional yang dirancang terutama untuk mengatur perilaku anti-persaingan usaha, antitrust, atau praktik monopoli di Bank Jago.

GRI 206-1

Bank Jago maintains a policy for its procurement of goods and services that serves as a work guideline for each unit in carrying out related activities.

This policy requires that the goods/services to be procured must meet several important aspects, including: the quality standard as per the requirements, the best price, delivery mechanism for the goods/services, payment mechanism, and other matters deemed requisite by the Bank.

Bank Jago conducts the procurement of goods/services in a transparent and objective manner. All partners are treated equally and fairly, and they are not allowed to participate in the procurement process through improper means, such as by manipulating, misrepresenting important facts, giving gratuities to Bank officials, or other fraudulent practices.

For vendor selection, Bank Jago has a reliable team to carry out the vendor selection process in a Transparent, Accountable, Responsible, Independent, and Fair manner.

In 2023, the process of potential vendors (partners) selection was carried out at all times with due regard to the prevailing regulations, including taking into account the legality requirements, their reputation (*track record*), existence, and their readiness to provide the goods/services required. To ensure the continuity of the vendors' business, the Bank evaluates its vendors on a regular basis.

Internal auditors review all transactions with business partners periodically. The results of this study become the basis for evaluating and managing the working relationship between the Bank and all of its work partners in accordance with the employment contracts.

During the reporting period, there were no legal actions initiated under national or international laws designed primarily for the purpose of regulating anti-competitive behavior, antitrust, or monopoly practices in Bank Jago.

# Kebijakan Anti-Gratifikasi (Anti-Korupsi)

## Anti-Gratification (Anti-Corruption) Policy

GRI 3-3, 2-27, 205-1, 205-2, 205-3

Sebagai salah satu upaya untuk menghindari terjadinya praktik kecurangan dan korupsi di dalam seluruh kegiatan usahanya, Bank Jago memiliki Kebijakan Strategi *Anti-Fraud* yang diterapkan secara disiplin dan ketat, dan bersifat mengikat bagi seluruh karyawan di semua jenjang organisasinya. Kebijakan ini dibentuk pada tahun 2017, terakhir kali diperbarui oleh Divisi Kepatuhan pada April 2023, dan telah ditetapkan oleh Direksi.

As one of the initiatives to prevent fraudulent and corrupt practices in all of its business activities, Bank Jago maintains an Anti-Fraud Strategy Policy that is applied in a disciplined and strict manner, and is binding for all employees at all levels of the organization. This policy was established in 2017, and was last updated by the Compliance Division in April 2023, and subsequently ratified by the BOD.

Kebijakan Strategi *Anti-Fraud* di Bank Jago dilaksanakan dalam tiga mekanisme utama, yakni manajemen risiko, strategi *anti-fraud*, dan sistem pelaporan pelanggaran.

Bank Jago memastikan bahwa kebijakan ini disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingannya, baik internal (karyawan dan pemegang saham) maupun eksternal secara berkala, untuk memastikan bahwa praktik bisnis di Bank Jago berjalan sesuai dengan semua peraturan yang berlaku dan terbebas dari unsur-unsur kecurangan, penipuan, dan korupsi.

Pada tahun 2023, Bank Jago mengadakan sosialisasi dan pelatihan kebijakan *anti-fraud* dan anti korupsi kepada 100% karyawan dan badan tata kelola. Pelatihan ini wajib diikuti oleh seluruh badan tata kelola dan karyawan dari semua tingkatan di operasional Bank Jago.

Kebijakan tersebut telah disosialisasikan kepada mitra usaha, dengan total 228 pemasok dan mitra usaha telah menerima sosialisasi tentang kebijakan anti korupsi Bank Jago ini. Bank Jago telah melakukan survei terkait operasional yang dinilai rawan terhadap risiko gratifikasi karena terdapat risiko karyawan yang ikut serta dalam pelanggaran gratifikasi.

Komitmen Bank Jago untuk mematuhi peraturan perundang-undangan terlihat pada berbagai kebijakan yang berlaku di Bank. Setiap bulan, auditor internal Bank menelaah semua transaksi dengan pemasok dan mitra usaha. Hasilnya menjadi dasar untuk mengevaluasi dan mengelola hubungan bisnis antara Bank dan seluruh mitranya, sesuai kontrak masing-masing.

Selama periode pelaporan tahun 2023, tidak tercatat kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Komitmen Bank Jago untuk menjalankan usahanya berdasarkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku telah membuahkan hasil baik. Tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap hukum atau peraturan dalam aspek sosial dan ekonomi.

Bank Jago memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kebijakan diwujudkan dalam bentuk prosedur pelaksanaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko korupsi yang mungkin terjadi; termasuk topik-topik mengenai:

- Anti Pencucian Uang – Bank berkomitmen untuk menerapkan peraturan terkait Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), termasuk menerapkan prinsip *know-your-customer*.
- Suap dan Korupsi – Bank sama sekali tidak menoleransi segala bentuk suap (termasuk kepada atau dari nasabah, mitra, pejabat pemerintah, Karyawan) dan korupsi. Pelanggaran terhadap hal-hal di atas akan ditindak secara perdata atau pidana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pemberian dan Penerimaan Hadiah/Hiburan – Karyawan harus mematuhi ketentuan pemberian dan/atau penerimaan hadiah dan/atau hiburan apapun kepada atau dari pelanggan, mitra, atau pejabat pemerintah, terutama yang memiliki potensi berdampak pada keputusan bisnis apapun.

The Anti-Fraud Strategy Policy at Bank Jago is carried out across three main mechanisms, namely risk management, anti-fraud strategy, and whistleblowing system.

Bank Jago ensures that this policy is disseminated to all stakeholders, both internal (employees and shareholders) and externally on a regular basis, to ensure that business practices at Bank Jago are carried out in accordance with the prevailing regulations and are free from any fraudulent or corrupt activities.

In 2023, Bank Jago held dissemination and training on anti-fraud and anti-corruption policies for 100% of employees and governance bodies. The training is obligatory for all the governance bodies and employees from all levels in Bank Jago's operation.

These policies have also been disseminated to business partners, with a total of 228 suppliers and partners having been communicated on Bank Jago's anti corruption policy. Bank Jago has conducted a survey related to operations that are considered to be prone to gratuity risk because there is a risk of any employee taking part in gratification violation.

Bank Jago's commitment to complying with the laws and regulations is evident in the policies prevailing in the Bank. Every month, the Bank's internal auditors review all transactions with business partners. The results become the basis for evaluating and managing the working relationship between the Bank and its partners, in accordance with their respective contracts.

In the reporting period of 2023, there were no instances of non-compliance with laws and regulations recorded. Bank Jago's commitment to conduct its business based on compliance with the prevailing laws and regulations has yielded good results, and no incidents of non-compliance with laws or regulations in the social and economic aspects were recorded.

Bank Jago has an anti-corruption and anti-gratification policy in accordance with predetermined conditions. Policies have been reduced to implementing procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks of corruption that may occur; including the topics on:

- Anti-Money Laundering - The Bank is committed to applying the regulations related to Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT), including to implement the know-your-customer principles.
- Bribery and Corruption - The Bank has zero tolerance for any form of bribery (including to or from customers, partners, government officials, Employees) and corruption. The violation to the aforementioned will be subject to civil or criminal proceeding in accordance with the prevailing provisions.
- Granting and Receipt of Gift/Entertainment - Employees must comply with the provision of granting and/or receiving any gift and/or entertainment to or from customers, partners or government officials, primarily which have potential impact to any business decision.

# Pelatihan Anti-Korupsi

## Anti-Corruption Training

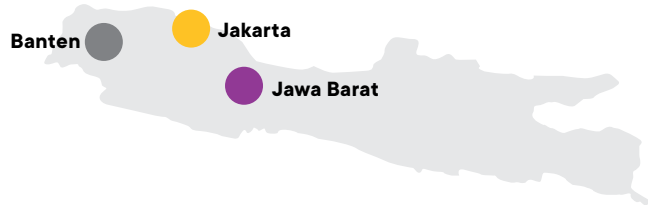
GRI 205-2

**Berdasarkan Jabatan, Fungsi, dan Wilayah**  
**Based on Level, Function, and Region**

**Topik Topics**

Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Kesadaran Manajemen Risiko, *Anti-Fraud*

Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing, Risk Management Awareness, Anti-Fraud



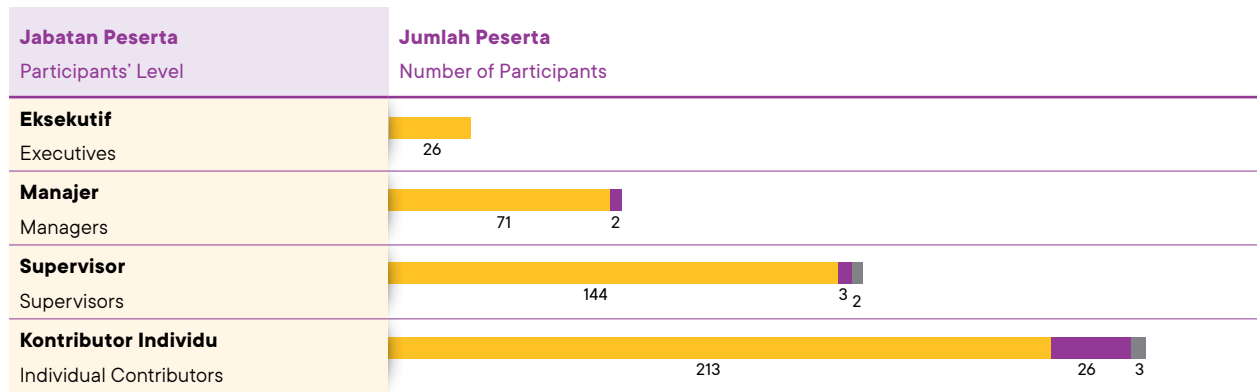
Fungsi Peserta Participants' Function	Jumlah Peserta Number of Participants
Business Performance Management	13
Central Information Technology	32 2
Compliance	24 2
Consumer Business	50
Corporate Communication	7
Finance	17
Integrated Risk Management	21 2
Internal Audit	13 1
Operations	88 7 3
Partnership Business Solution	63 6
People & Culture	21 1
Sharia Business Unit	51 3
Strategy & Ecosystem Partnership	17
Sustainability	2
Treasury & Financial Institution	8 1
Wholesale Funding Business	27 9 3

**Berdasarkan Jabatan dan Wilayah**  
**Based on Level and Region**

**Topik Topics**

Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Kesadaran Manajemen Risiko, *Anti-Fraud*

Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing, Risk Management Awareness, *Anti-Fraud*



**Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah**

**Consumer Protection Policy**

Bank Jago memiliki kebijakan yang memberikan perlindungan kepada nasabah, sejalan dengan peraturan yang berlaku, terutama Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dan peraturan terkait lainnya.

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan perlindungan kepada nasabah, Bank Jago memiliki prosedur operasional standar (SOP) untuk Penanganan Keluhan Nasabah, Perwakilan nasabah dan/atau Non-Nasabah yang diterbitkan pada 29 September 2023.

SOP ini mengatur tugas dan tanggung jawab unit-unit yang terkait dalam penerimaan, penanganan, eskalasi, dan pelaporan keluhan nasabah (baik konvensional maupun digital) dan non-nasabah. Unit-unit tersebut meliputi Contact Center, Customer Service, Complaint Management, Relationship Manager, Corporate Communication, Operation Reporting dan unit internal terkait lainnya.

Bank Jago maintains a policy that provides protection to consumers, in line with the prevailing regulations, chief of which being the Law No. 8/1999 on Consumer Protection, and other pertinent regulations.

As part of the implementation of this consumer protection policy, Bank Jago has established a standard operating procedure (SOP) for Handling Complaints from Customers, Customer's representative and/or Non-Customers issued on 29 September 2023.

This SOP regulates the duties and responsibilities of the units involved in receiving, handling, escalating and reporting customer complaints (both conventional and digital) and non-customers. These units include the Contact Center, Customer Service, Complaint Management, Relationship Manager, Corporate Communication, Operation Reporting and other related internal units.



Dengan demikian, diharapkan semua keluhan dan pertanyaan dari semua pihak eksternal, baik nasabah maupun non-nasabah, dapat ditangani dan ditanggapi dengan baik, sehingga meningkatkan pengalaman pihak-pihak ini dalam berinteraksi dengan Bank Jago.

Bank Jago menerapkan seluruh rekomendasi dan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di industri perbankan terkait perlindungan dana simpanan dan kerahasiaan data nasabah.

It is expected with this mechanism that all grievances and inquiries from all external parties, customers and non-customers alike, will be handled and responded to satisfactorily, and thus it will enhance the experience of these parties in interacting with Bank Jago.

Bank Jago enforces all recommendations and abides by the prevailing regulations in the banking industry regarding the protection of customers' savings and the confidentiality of customer data.

## Perlindungan Hak Kreditur

### Protection of Creditors' Rights

Seluruh kreditur Bank Jago mendapatkan perlindungan atas hak-haknya sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku. Hak-hak kreditur Bank Jago juga diatur dan dilindungi dalam peraturan internal Bank, yakni Ketentuan Pemenuhan Hak-hak Kreditur.

Dalam ketentuan tersebut dijelaskan mengenai hak dan kewajiban dari pihak Bank dan pihak kreditur.

Hak-hak kreditur yang diatur dalam ketentuan ini antara lain hak atas pembayaran pokok utang beserta bunga dan/atau provisi secara tepat waktu; hak atas informasi yang transparan, akurat, dan tepat waktu; penyampaian laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu; serta penggunaan pinjaman sesuai tujuan penggunaan yang disepakati bersama.

Hak-hak kreditur Bank Jago juga dilindungi dalam perjanjian kesepakatan yang ditandatangani oleh kedua belah pihak (pihak Bank dan pihak kreditur), yang sah di mata hukum.

All of Bank Jago's creditors' rights are protected by the prevailing laws and regulations. The rights of Bank Jago creditors are further stipulated in and protected by the Bank's internal regulation, i.e., the Provision on the Fulfillment of Creditors' Rights.

This provision details the rights and obligations of the Bank and the creditor.

Creditors' rights that are stipulated in this provision include, among other things, the right to the payments of principal and interest and/or related fees in a timely manner; the right to transparent, accurate and timely information; submission of financial reports in an accurately and timely manner; as well as the use of loans according to the mutually agreed purposes.

Furthermore, Bank Jago's creditors' rights are protected by the specific agreement signed by both parties (the Bank and each creditor), which is deemed lawful for all intents and purposes.

## Kepatuhan Perpajakan

### Taxation Compliance

GRI 3-3, 207-1, 207-2, 207-3, 207-4

Bank Jago berkomitmen untuk menjalankan praktik perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Hal ini diatur dalam kebijakan Bank. Bank Jago memiliki SOP perpajakan untuk memandu pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakannya. SOP Perpajakan tersebut dikaji secara berkala oleh Head of Finance. Bank Jago berkontribusi dalam pembangunan nasional melalui pembayaran pajak tepat waktu dan akurat, sesuai dengan kewajibannya sebagai wajib pajak badan dan pemungut pajak atas nama negara.

Bank Jago is committed to conducting its taxation practices in line with prevailing tax regulations. This is stipulated in the Bank's policy. Bank Jago has an SOP for taxation to guide the implementation of its tax rights and obligations. The Taxation SOP is reviewed periodically by the Head of Finance. Bank Jago contributes to the national development through timely and accurate payment of taxes, in accordance with its obligation as a corporate taxpayer and tax collector on behalf of the state.

Sikap Bank Jago terhadap isu-isu utama terkait perpajakan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat seluruh wajib pajak. Bank Jago menyediakan saluran komunikasi [speakup@jago.com](mailto:speakup@jago.com) sebagai wadah pelaporan dan penyampaian aspirasi secara aman, dengan kerahasiaan yang terjamin. Melalui *channel* tersebut, karyawan dapat menyampaikan permasalahan terkait perilaku buruk (*misconduct*) dan/atau kejadian penipuan, aspirasi, dan/atau ide perbaikan. Bank Jago memberikan perlindungan bagi Karyawan yang mengungkapkan permasalahan terkait pelanggaran dan/atau *fraud* melalui media ini.

Bank Jago hanya beroperasi di Indonesia, dan menyampaikan laporan pajaknya untuk Direktorat Jenderal Pajak Indonesia.

Bank Jago's stance on key issues related to taxes is guided by the prevailing tax regulations binding on all taxpayers. Bank Jago provides a communication channel [speakup@jago.com](mailto:speakup@jago.com) as a reporting platform and submission of aspirations in a safe manner, with guaranteed confidentiality. Through the channel, employees can express issues related to bad behavior (*misconduct*) and/or incidents of fraud, aspirations, and/or ideas for improvement. Bank Jago provides protection for Employees who disclose problems related to misconduct and/or fraud incidents through this media.

Bank Jago only operates in Indonesia, and prepares its tax reports for the Indonesian Directorate General of Taxes.

## Perlakuan Setara kepada Seluruh Pemegang Saham

### Equal Treatment of All Shareholders

Bank Jago berkomitmen untuk memperlakukan semua pemegang sahamnya secara adil dan setara, dengan mengacu pada peraturan dan undang-undang terkait kepemilikan saham di perusahaan terbuka di Indonesia.

Semua pemegang saham memiliki hak yang setara di mata hukum, dan dapat melaksanakan hak tersebut dalam RUPS, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Tata Tertib RUPS.

Hak dan kepentingan dari para pemegang saham minoritas juga dijunjung tinggi oleh Bank Jago, melalui penerapan prinsip-prinsip GCG di semua kegiatan usahanya, serta melalui keberadaan Komisaris Independen yang menjalankan fungsi spesifik untuk memastikan bahwa kepentingan minoritas selalu terlayani.

Bank Jago is committed to treating all of its shareholders fairly and equally, by abiding to the prevailing laws and regulations that pertain to share ownership in publicly listed companies in Indonesia.

All shareholders possess equal rights before the law, and may exercise these rights at the GMS, as stipulated in the Articles of Association and the GMS Procedures.

Furthermore, the rights and interests of minority shareholders are upheld by Bank Jago through the application of GCG principles in all its business activities, and through the presence of Independent Commissioners who carry out functions specifically defined to ensure that minority interests are adequately served at all times.

## Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

### Funding for Social and Political Activities

Bank tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak pernah memberikan donasi untuk kepentingan politik apapun.

Pada 2023, Bank berkontribusi terhadap berbagai kegiatan sosial yang sebagian besar dalam bentuk edukasi keuangan. Adapun rincian penyediaan dana untuk kegiatan sosial sebagai berikut:

The Bank is not involved in political activities and has never made any donations for political purposes whatsoever.

In 2023, the Bank contributed to various social activities, mostly in the form of financial education. The details of the funding for social activities are as follows:

## Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial\*

Funding for Social Activities

No	Jenis Program Program Type	Jumlah Frequency	Biaya (Rp) Cost (Rp)
<b>1</b>	<b>Pendidikan dan Keagamaan</b> Educational and Religious Activities		
	<b>NBK House of Jagoan (2) 2023</b>	1x	60.000.000
	<b>Edukasi komunitas dalam rangka Anniversary Ibu Makin Jago</b> Community education to commemorate Ibu Makin Jago anniversary	1x	42.000.000
	<b>Edukasi Moneyfesting bersama komunitas</b> Moneyfesting education with communities	1x	120.000.000
	<b>Jagoan Kampus: Financial Health Class #1</b>	1x	30.000.000
	<b>Jagoan Kampus: Financial Health Class #2</b>	1x	30.000.000
	<b>Jagoan Kampus: Financial Health Class #3</b>	1x	30.000.000
	<b>Jagoan Kampus: Financial Health Class #4</b>	1x	30.000.000
	<b>Jagoan Kampus: Financial Health Class #5</b>	1x	30.000.000
<b>2</b>	<b>Donasi</b> Donations		
	<b>NBK House of Jagoan (1) 2023</b>	1x	67.500.000
	<b>Donasi Gempa Cianjur 2022</b> Donation for 2022 Cianjur Earthquake	1x	30.000.000
	<b>Donasi Panti Asuhan Yayasan Prima Unggul</b> Donation to Yayasan Prima Unggul Orphanage	1x	20.000.000
	<b>Sponsorship Rakernas II PPUMI &amp; Gerakan Zero Stunting Indonesia 2030</b>	1x	10.000.000
	<b>Sponsorship Pelari Baik 2023 (Jelajah Timor)</b>	1x	15.000.000
	<b>Total</b>		<b>514.500.000</b>

\*Termasuk UUS | Include UUS

# Laporan Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola

## Governance Implementation Self-Assessment Report

Untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan ketentuan OJK, secara berkala Bank melakukan *self-assessment* atas kecukupan penerapan tata kelolanya.

Berikut adalah laporan hasil *self-assessment* penerapan tata kelola Bank per 31 Desember 2023.

To improve and enhance the quality of its GCG implementation, in accordance with OJK regulations, the Bank periodically conducts self-assessments of the adequacy of its governance measures.

The following report details the results of the Bank's GCG implementation self-assessment, dated 31 December 2023.

Nama Bank/Bank Name:

PT Bank Jago Tbk

Posisi/As of:

31 Desember/December 2023

### Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola

Governance Implementation Self-Assessment Result

**Peringkat**  
Rating

2

**Definisi Peringkat**  
Rating Definition

Baik Good

### Analisis

Penerapan tata kelola Bank secara umum Baik ditinjau dari aspek-aspek *governance* sebagai berikut:

#### A. Governance Structure

1. Jumlah, komposisi, integritas, serta kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Sudah terdapat kecukupan struktur, kualifikasi, independensi, dan kompetensi Komite di tingkat Dewan Komisaris.
3. Bank telah memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen.
4. Struktur organisasi Internal Audit Bank telah sesuai dengan SPFAIB dan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal.

### Analysis

The Bank's governance implementation in general is deemed Good, in light of its performance in the following governance aspects:

#### A. Governance Structure

1. The number, composition, integrity and competence of members of the Board of Commissioners and Directors are in accordance with the size and complexity of the Bank's business. Members of the Board of Commissioners and Directors are able to implement their competencies in carrying out their duties and responsibilities.
2. There is adequate structure, qualifications, independence and competence of the Committee at the Board of Commissioners level.
3. The Bank has a Director in charge of the Compliance Function and an independent Compliance Work Unit.
4. The Bank's Internal Audit organizational structure is in accordance with SPFAIB and International Standards for Internal Audit Professional Practices.

5. Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik. Untuk mendukung hal ini, Bank memiliki struktur organisasi yang telah mengadopsi pendekatan lini pertahanan tiga lapis (*The 3 Lines of Defense*), di mana Unit Bisnis menjadi lini pertahanan pertama, SKMR dan Satuan Kerja Kepatuhan menjadi lini pertahanan kedua, dan SKAI menjadi lini pertahanan ketiga.
6. Bank memiliki Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, serta Komite Audit sebagai bentuk pengawasan dan pemantauan terhadap penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.
7. Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Perkreditan Bank, Prosedur Operasional Bisnis, Prosedur Pelaksanaan BMPK termasuk pemantauannya serta Prosedur Penanganan Kredit Bermasalah, untuk semua penyediaan dana termasuk pihak terkait.
8. Bank sudah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan.
9. Bank telah menyusun rencana strategis yang tercantum dalam Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis sesuai dengan visi dan misi Bank. Pemegang Saham Pengendali senantiasa berkomitmen mendukung pelaksanaan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank, termasuk dalam hal memperkuat permodalan.

#### B. Governance Processes

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan melalui penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris sebagai media yang efektif untuk melakukan pengawasan atas kinerja Direksi. Di dalamnya termasuk memberikan arahan strategis serta meningkatkan efektivitas fungsi Komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Direksi mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu bertindak independen, dan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank.
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite-komite berjalan efektif dan sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Charter*) masing-masing Komite dalam memberikan dukungan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Guna menciptakan Fungsi Kepatuhan yang efektif, Program Peningkatan Budaya Kepatuhan pada setiap jenjang organisasi dan kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan secara berkelanjutan, termasuk kepatuhan terhadap penerapan APU PPT.
5. Rencana audit SKAI dibuat berdasarkan analisis risiko yang terkait dengan kegiatan operasional Bank (audit berbasis risiko), termasuk perkembangan bisnis dan inisiatif utama dari waktu ke waktu, serta masukan dari OJK dan regulator lainnya (jika ada). Pemeriksaan ini mencakup aspek *Governance*, *Risk Management*, dan *Internal Control*.

5. The Bank has an adequate organizational structure to support the implementation of good risk management and internal control. To support this, the Bank has an organizational structure that has adopted a three-line defense approach (*The 3 Lines of Defense*), where the Business Unit is the first line of defense, SKMR and the Compliance Work Unit are the second line of defense, and SKAI is the third line of defense.
6. The Bank has a Risk Management Committee, Risk Monitoring Committee, Credit Policy Committee, and Audit Committee as a form of supervision and monitoring of the implementation of risk management and internal control.
7. The Bank has a Risk Management Policy, Bank Credit Policy, Business Operational Procedures, LLL Implementation Procedures including monitoring as well as Problem Loan Handling Procedures, for all funding provisions including related parties.
8. The Bank already has policies and procedures regarding procedures for implementing transparency of financial and non-financial conditions.
9. The Bank has prepared a strategic plan as stated in the Corporate Plan and Business Plan in accordance with the Bank's vision and mission. The Controlling Shareholder is always committed to supporting the implementation of the Corporate Plan and the Bank's Business Plan, including strengthening capital.

#### B. Governance Processes

1. The Board of Commissioners has carried out its supervisory function through holding Board of Commissioners meetings as an effective medium for supervising the performance of the Board of Directors. This includes providing strategic direction and increasing the effectiveness of the functions of Committees that support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
2. The Board of Directors manages the Bank in accordance with its authority and responsibilities in accordance with prevailing laws and regulations, is able to act independently, and implements governance principles in every Bank business activity.
3. The implementation of the duties and responsibilities of the Committees is effective and in accordance with the Guidelines and Work Rules (*Charter*) of each Committee in providing support for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.
4. In order to create an effective Compliance Function, the Compliance Culture Improvement Program at every level of the Bank's organization and business activities has been implemented on an ongoing basis, including compliance with the implementation of APU PPT.
5. The SKAI audit plan is made based on an analysis of risks related to the Bank's operational activities (risk-based audit), including business developments and main initiatives from time to time, as well as input from the OJK and other regulators (if any). This inspection covers aspects of *Governance*, *Risk Management* and *Internal Control*.

6. Dalam rangka memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terkait penerapan manajemen risiko Bank. Hal ini antara lain dilakukan melalui rapat Komite Pemantau Risiko yang dilakukan secara berkala, yang dilakukan untuk mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko serta memastikan Direksi menindaklanjuti temuan dan rekomendasi SKAI dan audit eksternal.
  7. Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung-jawab terkait dengan penerapan manajemen risiko, di antaranya dengan mengkaji, menyusun, dan menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko; menetapkan Limit Kewenangan Pemberian Kredit; memonitor perkembangan dan pencapaian tindak lanjut perbaikan atas temuan Internal Audit; dan memastikan kecukupan dukungan keuangan untuk mengelola risiko, yang antara lain dilakukan melalui penghitungan ICAAP.
  8. Proses pelaksanaan prinsip tata kelola terkait dengan rangka penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*) tercermin dari telah tersedianya ketentuan yang memadai, di mana penyediaan dana kepada pihak terkait wajib disetujui oleh Dewan Komisaris.
  9. Bank telah melakukan transparansi atas kondisi keuangan dan non-keuangan kepada *stakeholders*, termasuk yang terkait dengan produk Bank dan tata cara pengaduan nasabah.
  10. Rencana Bisnis Bank telah disusun melalui asumsi yang realistis, komprehensif, terukur (*achievable*) dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta memiliki fleksibilitas yang cukup sehingga responsif terhadap perubahan internal dan eksternal.
- C. *Governance Outcome*
1. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang efektif terhadap kinerja Direksi dan didukung oleh pemantauan sistem pengendalian internal serta manajemen risiko yang ketat telah mendorong kinerja Bank yang sangat baik atas inisiatif strategis dan sasaran yang telah ditetapkan.
  2. Hasil rapat Komite menjadi rekomendasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.
  3. Penyampaian laporan pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan, meliputi antara lain pelaksanaan tugas Fungsi Kepatuhan dan mitigasi Risiko Kepatuhan yang telah dilaksanakan. Bank senantiasa berupaya untuk menurunkan tingkat pelanggaran melalui *regulatory reporting task force* melalui pertemuan secara berkala.
  4. Internal Audit telah melakukan fungsinya secara objektif dan independen. Semua cakupan dan temuan audit dikaji secara berkala dalam rapat Komite Audit.
6. In order to ensure the implementation of governance, the Board of Commissioners always supervises the implementation of the Bank's risk management. This is done, among other things, through regular Risk Monitoring Committee meetings, which are held to evaluate the Risk Management Policy and ensure that the Board of Directors follows up on the findings and recommendations of SKAI and external audits.
  7. The Board of Directors has carried out duties and responsibilities related to the implementation of risk management, including reviewing, compiling and establishing a Risk Management Policy; determine the Credit Granting Authority Limit; monitor the progress and achievement of follow-up improvements to Internal Audit findings; and ensuring adequate financial support to manage risks, which is done, among other things, through ICAAP calculations.
  8. The process of implementing governance principles related to the provision of funds to related parties and the provision of large funds (*large exposure*) is reflected in the availability of adequate provisions, where the provision of funds to related parties must be approved by the Board of Commissioners.
  9. The Bank has provided transparency regarding financial and non-financial conditions to stakeholders, including those related to Bank products and customer complaint procedures.
  10. The Bank's Business Plan has been prepared using realistic, comprehensive, measurable (*achievable*) assumptions taking into account the principle of prudence and has sufficient flexibility so that it is responsive to internal and external changes.
- C. *Governance Outcomes*
1. The effective supervisory function of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors and supported by monitoring of the internal control system and strict risk management has driven the Bank's excellent performance on the strategic initiatives and targets that have been set.
  2. The results of the Committee meetings become recommendations used in decision making by the Board of Commissioners.
  3. Submission of reports on the implementation of the duties of the Director in charge of the Compliance Function is in accordance with the provisions, including, among other things, the implementation of the Compliance Function duties and the Compliance Risk mitigation that has been implemented. The Bank always strives to reduce the level of violations through regulatory reporting task forces through regular meetings.
  4. Internal Audit has carried out its functions objectively and independently. All audit coverage and findings are reviewed periodically in Audit Committee meetings.

5. Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal yang kuat berperan dalam mengurangi risiko yang berdampak pada kerugian finansial maupun non-finansial, sehingga pada akhirnya mendorong kinerja Bank yang sangat baik dalam menjalankan strategi yang telah ditetapkan.
6. Bank telah melaksanakan ketentuan BMPK secara konsisten dengan memperhatikan kemampuan permodalan dan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana.
7. Bank telah menyampaikan laporan keuangan dan non-keuangan, termasuk laporan pelaksanaan GCG, secara tepat waktu dengan cakupan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Bank menerapkan transparansi informasi mengenai produk dan penggunaan data pribadi nasabah, serta selalu berupaya menyelesaikan pengaduan nasabah dengan baik.

5. The implementation of risk management and strong internal control plays a role in reducing risks that impact financial and non-financial losses, thereby ultimately encouraging excellent Bank performance in implementing the established strategies.
6. The Bank has implemented LLL provisions consistently by taking into account capital capacity and distribution/diversification of the fund provision portfolio.
7. The Bank has submitted financial and non-financial reports, including GCG implementation reports, in a timely manner with coverage in accordance with prevailing regulations.
8. The Bank implements information transparency regarding products and the use of customer personal data, and always strives to resolve customer complaints properly.

## Laporan Penerapan Tata Kelola Unit Usaha Syariah

### Sharia GCG Implementation Report

#### Laporan Kerja Dewan Pengawas Syariah Tahun 2023

Selama 2023, DPS melaksanakan 17 kali rapat, dengan beberapa keputusan penting:

1. Melakukan kajian atas produk pendanaan dan pembiayaan yang dimiliki Bank;
2. Memberikan pendapat sesuai Prinsip Syariah atas kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, serta pelayanan jasa UUS Bank.



#### Sharia Supervisory Board Work Report in 2023

In 2023, the DPS held 17 meetings, with several important decisions includes:

1. Conducting a study on funding and financing products owned by the Bank;
2. Provide opinions in accordance with Sharia Principles on fund raising activities, fund distribution, and UUS Bank services.

#### Tingkat Kehadiran Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Attendance in Meetings

Anggota DPS DPS Member	Kehadiran dalam Rapat DPS Attendance in DPS Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Yulizar Djamaluddin Sanrego	17/17	 100%
Muhammad Maksum	17/17	 100%



## Rangkap Jabatan Anggota DPS

DPS Members' Concurrent Positions

Anggota DPS DPS Member	Nama Perusahaan Company	Jabatan Position	Tahun Aktif Years Active
<b>Yulizar Djamaluddin Sanrego</b>	1. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Anggota   Member DPS	1. 2012-sekarang   present
	2. UUS Bank CIMB Niaga	Anggota   Member DPS	2. 2013-sekarang   present
	3. BPRS Bank BTB	Ketua   Chairman DPS	3. 2016-sekarang   present
	4. PMBT Ventura	Ketua   Chairman DPS	4. 2017-sekarang   present
<b>Muhammad Maksum</b>	1. PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Anggota   Member DPS	1. 2017-sekarang   present
	2. PT Allianz Global Investor Asset Management Indonesia (sebelumnya PT RHB Asset Management)	Anggota   Member DPS	2. 2018-sekarang   present
	3. UUS PT Bank DKI	Ketua   Chairman DPS	3. 2021-sekarang   present

## Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Remuneration

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year	
	Orang Person	Rp IDR
<b>1. Remunerasi</b> Remuneration	2	688.792.686
<b>2. Fasilitas lainnya:</b> <b>a. Yang dapat dimiliki</b> <b>b. Yang tidak dapat dimiliki</b> Other facilities: a. Can be owned b. Can't be owned	2	41.498.000

Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun Remuneration per person in 1 year	Jumlah Anggota DPS Number of Members of DPS
<b>di atas Rp2 miliar</b> above IDR2 billion	-
<b>di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar</b> above IDR1 billion - IDR2 billion	-
<b>di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar</b> above IDR500 million - IDR1 billion	-
<b>Rp500 juta ke bawah</b> IDR500 million and below	<b>2</b>

## Transparansi Kondisi Keuangan dan Kondisi Non-keuangan Financial and Non-Financial Transparency

### Daftar Konsultan dan Penasihat

Unit Usaha Syariah Bank Jago tidak menggunakan jasa konsultan maupun penasihat selama 2023.

### Advisor and Consultant List

Bank Jago Sharia Business Unit does not use any advisor or consultant service in 2023.

### Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) dan Upaya Penyelesaiannya

Number of Internal Fraud Cases and Settlements

Internal <i>Fraud</i> dalam 1 Tahun Internal Fraud in 1 Year	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Number of Cases Perpetrated by					
	Dewan Komisaris/Direksi BOC/BOD		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees	
	Tahun sebelumnya Previous year	Tahun berjalan Current year	Tahun sebelumnya Previous year	Tahun berjalan Current year	Tahun sebelumnya Previous year	Tahun berjalan Current year
<b>Total <i>Fraud</i></b>	-	-	-	-	-	-
<b>Telah diselesaikan</b> Settled	-	-	-	-	-	-
<b>Dalam proses penyelesaian di internal UUS</b> Currently in the process of Sharia Business Unit internal settlement	-	-	-	-	-	-
<b>Belum diupayakan penyelesaiannya</b> Settlement not yet commenced	-	-	-	-	-	-
<b>Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum</b> Followed up through legal means	-	-	-	-	-	-

### Jumlah Permasalahan Hukum Perdata dan Pidana yang Dihadapi dan Upaya Penyelesaiannya

Number of Litigation Matters and Settlements

Permasalahan Hukum Litigation Matters	Jumlah Cases	
	Perdata Civil Cases	Pidana Criminal Cases
<b>Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)</b> Settled	-	-
<b>Dalam proses penyelesaian</b> Currently in the process of settlement	-	-
<b>Total</b>	-	-

## Pendapatan Non-Halal dan Penggunaannya Non-Halal Income and Uses

Selama tahun 2023, tidak ada pendapatan UUS yang non-halal.

In 2023, there was no non-halal income recorded by UUS.

## Kegiatan dan Biaya Terkait dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Activities and Costs Related to the Company's Social Responsibility

Penjelasan terkait hal ini telah disajikan pada bagian sebelumnya dalam bab ini.

The explanation regarding this matter has been presented earlier in this chapter.

## Kesimpulan Umum Hasil *Self-Assessment* atas Pelaksanaan *Good Corporate Governance Unit Usaha Syariah* General Conclusion on the Implementation of Good Corporate Governance Self-Assessment of the Sharia Business Unit

No.	Faktor Factor	Peringkat Ranking (a)	Bobot Weighting (b)	Nilai Score (a) X (b)
1	<b>Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS</b> Implementation of the duties and responsibilities of the UUS Director	2	35.00%	0,7
2	<b>Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS</b> Implementation of the duties and responsibilities of the DPS	1	20.00%	0,2
3	<b>Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa</b> Implementation of sharia principles in fund-raising and disbursing funds and services	2	10.00%	0,1
4	<b>Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti</b> Distribution of funds to core financing customers and depositing of funds by core depositors	2	10.00%	0,1
5	<b>Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG, dan pelaporan internal</b> Transparency of financial and non-financial conditions, GCG implementation reports, and internal reporting	2	25.00%	0,5
	<b>Nilai Komposit</b> Composite Value		100%	1,6

**Predikat/Predicate: Baik/Good**

### Gambaran Umum Penilaian Mandiri atas Tata Kelola Perusahaan

Penilaian *self assessment Good Corporate Governance* UUS Bank Jago selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Direktur UUS telah memenuhi kriteria dan independensi serta telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik;
2. DPS telah memenuhi komposisi, kriteria dan independensi, melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan transparan serta efektif;
3. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa, telah dilaksanakan sesuai prinsip syariah;
4. Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti, telah menerapkan prinsip kehati-hatian, memiliki prosedur tertulis serta dikaji ulang secara periodik;
5. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal, telah disampaikan secara transparan kepada para *stakeholders*, dengan sistem pengelolaan informasi yang akurat.

### Kekuatan dan Kelemahan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

1. Kekuatan Penerapan *Good Corporate Governance*
  - a. Direktur UUS senantiasa meningkatkan kompetensi dan menjaga independensi serta konsisten melaksanakan prinsip syariah;
  - b. DPS konsisten melakukan pengawasan dan pembinaan untuk memastikan produk, operasional dan pembukuan berdasarkan prinsip syariah;
  - c. Kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa senantiasa mengacu pada prinsip syariah;
  - d. Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku;
  - e. Transparansi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance*, dan pelaporan internal telah disampaikan kepada para *stakeholders* dengan MIS yang wajar dan didukung SDM yang memadai.
2. Kelemahan Penerapan GCG
  - a. Pelaksanaan kaji ulang terhadap seluruh kebijakan dan prosedur tertulis perlu dilakukan secara periodik minimum satu (1) kali dalam setahun.

### Rencana Tindak Lanjut

1. Secara aktif mengikuti pelatihan syariah, mengkaji fatwa DSN MUI yang terkini dalam rangka meningkatkan kompetensi, serta menjaga independensi dalam melaksanakan prinsip syariah;
2. DPS secara disiplin melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap UUS;

### Good Corporate Governance Self Assessment General Result

Bank Jago's Sharia Business Unit Good Corporate Governance self assessment evaluation throughout 2023 was as follows:

1. The UUS Director have met the criteria and independence and have carried out their duties and responsibilities well;
2. The DPS has fulfilled the composition, criteria and independence, carried out the duties and responsibilities properly and was transparent and effective;
3. The implementation of sharia principles in the activities of raising funds and distributing funds as well as services has been carried out in accordance with sharia principles;
4. The distribution of funds to core financing customers and depositors of funds by core depositors, has implemented the precautionary principle, has written procedures and is reviewed periodically;
5. The transparency of financial and non-financial conditions, GCG implementation reports and internal reporting, has been submitted transparently to stakeholders, with an accurate information management system.

### Strengths and Weaknesses of Good Corporate Governance Implementation

1. The Strength of Good Corporate Governance Implementation
  - a. The UUS Director always improves competence and maintains independence and consistently implements sharia principles;
  - b. The DPS consistently conducts supervision and guidance to ensure products, operations and bookkeeping are based on sharia principles;
  - c. Fundraising activities and distribution of funds as well as services always refer to sharia principles;
  - d. Distribution of funds to core financing customers and depository of funds by core depositors always pays attention to the precautionary principle and prevailing regulations;
  - e. Financial and non-financial transparency, reports on the implementation of Good Corporate Governance, and internal reporting have been submitted to stakeholders with a reasonable MIS and supported by adequate human resources.
2. The Weakness of Good Corporate Governance Implementation
  - a. The review of all written policies and procedures needs to be carried out periodically at least once a year.

### Follow Up Plans

1. Actively participate in sharia training, review the latest DSN MUI fatwas in order to improve competence, and maintain independence in implementing sharia principles;
2. The DPS supervises and develops UUS in a disciplined manner;

3. Pemeliharaan dan pengembangan produk baru sebagaimana yang disampaikan dalam RBB UUS 2021, senantiasa berpedoman pada prinsip syariah;
  4. Menyempurnakan kebijakan pembiayaan kepada nasabah inti, serta senantiasa melaksanakan prinsip kehati-hatian;
  5. Meningkatkan kualitas laporan keuangan dan non-keuangan, laporan GCG dan internal, termasuk kualitas MIS dan kompetensi SDM sehingga lebih memberikan transparansi kepada para pemangku kepentingan dan penerapan PAPSI/PSAK yang sesuai dengan perkembangan regulasi.
3. The maintenance and development of new products as stated in the 2021 UUS RBB, always guided by sharia principles;
  4. Improving financing policies for core customers, and always implementing the precautionary principle;
  5. Improve the quality of financial and non-financial reports, GCG and internal reports, including the quality of MIS and human resources competencies so as to provide greater transparency to stakeholders and the implementation of PAPSI/PSAK in accordance with regulatory developments.

## Penerapan Pedoman OJK untuk Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka

### Implementation of OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, berikut adalah penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan oleh Bank:

In accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the following table details the implementation of aspects and principles of corporate governance approach by the Bank:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non- Compliance)
I	<b>Aspek I: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham</b> Aspect I: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
	<b>Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> Principle 1: Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	<b>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham</b> The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	

No Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non- Compliance)
<b>Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> Principle 1: Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	<b>2. Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan</b> All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS	<b>Penjelasan diberikan</b> Explanation given	<b>Seluruh anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2023. Anggota Dewan Komisaris yang tidak menghadiri rapat adalah Jerry Ng, namun agenda dan materi rapat telah disampaikan kepada yang bersangkutan.</b> All members of the BOD attended the AGMS on 25 May 2023. Jerry Ng, as a member of the BOC, did not attend the meeting, however the meeting agenda and material has been submitted to him.
	<b>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun</b> Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	
<b>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b> Principle 2: Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/ Investors	<b>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor</b> The public company has communications policy with the shareholders or investors	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	
	<b>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web</b> The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	
<b>II Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> Aspect II: Functions and Roles of the BOC			
<b>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b> Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the BOC	<b>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka</b> Determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public company	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	
	<b>7. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan</b> The composition of the members of the BOC shall take into consideration the diversity of skills, knowledge and experiences required.	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	

No Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non- Compliance)
<b>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b> Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the BOC	<b>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</b> The BOC has its self-assessment policy to evaluate its performance	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	
	<b>9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka</b> Self-assessment policy to evaluate the BOC performance is disclosed in the annual report of the public company	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	
	<b>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</b> BOC has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	
	<b>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi</b> BOC or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the BOD Nomination process	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	
<b>III Aspek III: Fungsi dan Peran Direksi</b> Aspect III: Functions and Roles of the BOD			
<b>Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b> Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the BOD	<b>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan</b> Determination of BOD composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decision making	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	
	<b>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</b> Determination of BOD composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	
	<b>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi</b> Member of the BOD in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non- Compliance)
	<b>Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</b> Principle 6: Improving the Quality of Implementation of BOD Duties and Responsibilities	<b>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi</b> BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	
		<b>16. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka</b> Self-assessment policy to evaluate the BOD performance is disclosed in the annual report of the public company	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	
		<b>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</b> BOD has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	
<b>IV Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Aspect IV: Stakeholders' Participation				
	<b>Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation	<b>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading</b> The public company has a policy to prevent insider trading	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	
		<b>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud</b> The public company has a policy on anti-corruption and anti-fraud	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	
		<b>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor</b> The public company has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	
		<b>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur</b> The public company has a policy on fulfilling creditors' rights	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	
		<b>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing</b> The public company has a whistleblowing system policy	<b>Telah dipatuhi</b> Complied with	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penjelasan (Apabila Belum Dipatuhi) Explanation (For Non- Compliance)
	<p><b>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</b> The public company has a policy on long term incentive provision to the BOD and employees</p>	<p><b>Telah dipatuhi</b> Complied with</p>		<p><b>Kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan diatur dalam SK BOC No. KS/BOC/001/II/2021. Selain itu, Bank memiliki MESOP sebagaimana disampaikan di hal 221.</b> The long term incentive provision to the BOD and employees is stipulated in the BOD Circular No. KS/BOC/001/II/2021. The Bank also has MESOP program as stated in page 221.</p>
<p><b>V Aspek V: Keterbukaan Informasi</b> Aspect V: Information Disclosure</p>				
<p><b>Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b> Principle 8: Enhancing Information Disclosure Implementation</p>	<p><b>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi</b> The public company utilizes information technology more broadly than the website as a mean to disclose information</p>	<p><b>Telah dipatuhi</b> Complied with</p>		
	<p><b>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali</b> The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders</p>	<p><b>Telah dipatuhi</b> Complied with</p>		

Berkolaborasi dan berinovasi dengan mitra strategis menjadi salah satu strategi 'tuk **ciptakan peluang tumbuh** berjuta insan melalui solusi finansial digital.

Collaborating and innovating with strategic partners are one of the strategies to create the growth of the millions through digital financial solutions.



# Keberlanjutan

Sustainability



# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Highlights

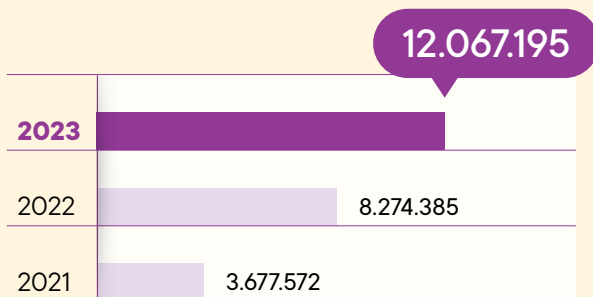
### Kinerja Ekonomi Economic Performance

OJK B.1

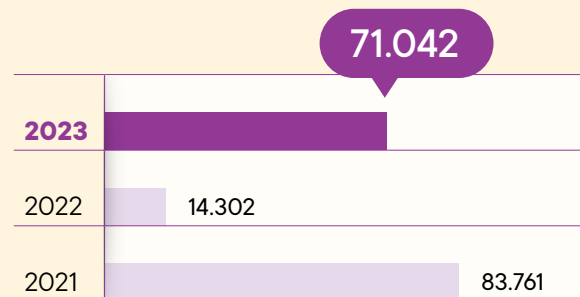


(Rp juta IDR million)

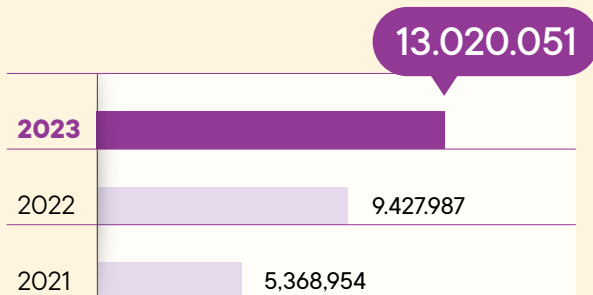
#### Funding Pendanaan



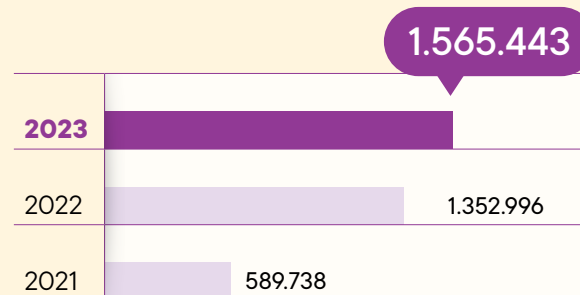
#### Pendapatan/Rugi Komprehensif Comprehensive Income/Loss



#### Distribusi Kredit/Pembiayaan Loan Distribution



#### Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income

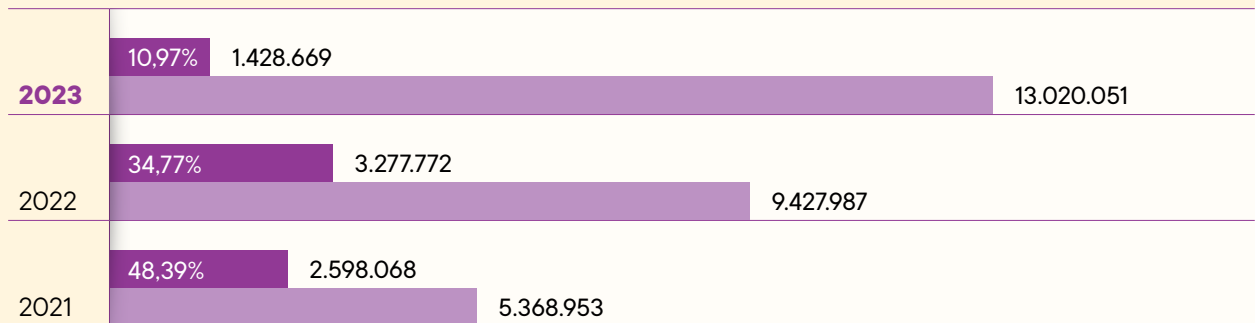


**Distribusi Kredit/Pembiayaan Segmen UMKM**  
MSME Segment Loans Distribution

GRI FS6, FS7, FS10

SASB FN-CB-240a.1

(Rp juta IDR million)



- Kredit/Pembiayaan Segmen UMKM  
MSME Segment Loans
- Total Pencairan Kredit  
Total Credit Disbursed



**Pembiayaan  
Segmen UMKM  
MSME Segment  
Loans  
10,97%**

## Kilas Kinerja Lingkungan

### Environmental Performance Highlights

OJK B.2, F.4, F.10



**Konsumsi energi**  
Energy consumption

**1.420.766,23** MJ



**Intensitas Konsumsi Energi**  
Energy Consumption Intensity

**2.881,88** MJ/Karyawan Employee

**Penanaman bakau dan terumbu karang di Pulau Pramuka**

Mangrove and coral plantation in Pulau Pramuka

Rp **10** juta  
million



**Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1, 2, dan 3**  
Greenhouse Gas (GHG) Emissions Scopes 1, 2, and 3

**174.068,30**  
kgCO<sub>2</sub>e

**Air reverse osmosis**  
Reverse osmosis water

**101.235**  
Liter



**Pelanggaran Peraturan Lingkungan**  
Violation of environmental regulations

**0.00**



**Reduksi konsumsi air PDAM**  
Reduction in PDAM water consumption

**↓ 52,39%**



**Daur ulang sampah plastik**  
Recycled plastic waste

**600**  
Liter



## Kegiatan Sosial Social Engagements

OJK B.3

SASB FN-CB-240a.4



**Pendanaan Program Literasi Finansial**  
Financial literacy program funds

**1.500**  
juta  
million



**Peserta yang Terdampak**  
Impacted Participants

**3.051**  
peserta  
persons

**38**

**Kegiatan**  
Program events



**Cakupan Kota**  
Impacted Participants

**5** kota  
cities

Jakarta,  
Bandung,  
Solo, Medan,  
Makassar

## Distribusi Zakat dan Sedekah Melalui Mitra-mitra Jago Distribution of Zakat and Alms via Jago's Partners

OJK F.23, F.25

GRI 203-1.203-2



Rp **2.310.660.009**



Rp **1.823.924.731**



Rp **1.986.891.592**

Total Distribusi Zakat  
Total Distribution of Zakat

Rp **6,1**  
miliar  
billion

# Menumbuhkan Budaya Keberlanjutan

## Nurturing the Sustainability Culture

### OJK F.1

Membina budaya berkelanjutan di Bank Jago melibatkan upaya menumbuhkan seperangkat nilai, praktik, dan perilaku yang memandu penentuan arah bisnis Bank di masa depan, menyelaraskan strukturnya, sekaligus mendorong setiap karyawan mewujudkan tujuan bersama.

Di Bank Jago, kami mengembangkan budaya kerja yang memberdayakan semua pemangku kepentingan sehingga semua dapat berkembang. Kami percaya bahwa inovasi berkelanjutan perlu didukung oleh lingkungan yang merangsang pertumbuhan melalui pemberdayaan dan peningkatan kemampuan. Lingkungan ini harus dapat melampaui batas-batas organisasi melalui inovasi kolaboratif.

Budaya di Bank Jago dibangun di atas prinsip kesahajaan, kolaborasi, dan inovasi, serta berakar pada nilai-nilai *life-centricity*, *purposeful growth*, *fearless creativity*, dan *empowered agility*. Kami membangun kolaborasi dalam komitmen terhadap pertumbuhan dan keberhasilan semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemegang saham, mitra, nasabah, pemerintah, akademisi, dan masyarakat umum.

Strategi Keberlanjutan kami dijelaskan dalam bab Profil Perusahaan, halaman 37. Selanjutnya, cara kami membangun budaya keberlanjutan dalam diri karyawan dijelaskan di bagian Sumber Daya Manusia pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen, halaman 88-93.

### Pelibatan Pemangku Kepentingan

#### OJK E.4

#### GRI 2-29, FS5, FS12

#### SUSBA 1.2

Bank Jago mengakui pentingnya menjaga hubungan yang kuat dan produktif dengan seluruh pemangku kepentingannya. Mereka termasuk karyawan, nasabah, pemegang saham, pemasok, mitra, masyarakat umum, dan regulator. Bank berdedikasi untuk membina saluran komunikasi yang transparan dan konstruktif dengan kelompok-kelompok ini, agar dapat membangun kemitraan yang saling menguntungkan.

Untuk melibatkan pemangku kepentingannya, Bank Jago menerapkan strategi yang mengutamakan relevansi dan perhatian dari pemangku kepentingan terhadap operasi Bank. Pemilihan topik pelibatan merupakan proses yang dipikirkan secara cermat, dengan turut mempertimbangkan evaluasi manajemen, kepatuhan terhadap regulasi, serta masukan langsung dari pemangku kepentingan melalui berbagai metode, seperti survei, interaksi tatap muka, dan kuesioner.

Saat ini, Bank Jago belum memiliki kebijakan khusus yang resmi mengenai mekanisme pemungutan suara terkait pengambilan keputusan atas isu-isu lingkungan atau sosial. Bank lebih mengutamakan dialog, wawancara, dan survei sebagai metode pelibatan utama.

Establishing a sustainable culture within Bank Jago entails cultivating a set of values, practices, and behaviors that act as a guiding force in charting the Bank's future business directions, aligning its structure, and rallying employees towards common objectives.

At Bank Jago, we foster a workplace culture that empowers all stakeholders to thrive. We firmly believe that sustained innovation requires the creation of a nurturing environment, one that encourages growth through empowerment and enablement. Furthermore, this environment should extend beyond organizational boundaries through collaborative innovation.

The culture at Bank Jago revolves around simplicity, collaboration, and innovation. It is rooted in values centered on prioritizing life-centricity, purposeful growth, fearless creativity, and empowered agility. Together, we unite in our commitment to the growth and success of all stakeholders, including employees, shareholders, partners, customers, government entities, academia, and the general public.

Our Sustainability Strategy is elaborated in the Company Profile chapter, page 37. Furthermore, how we build a culture of sustainability within our workforce is elaborated in the Human Resources section in the Management Discussion and Analysis chapter, page 88-93.

### Stakeholder Engagements

Bank Jago acknowledges the importance of maintaining sound and productive relationships with its diverse stakeholders. They include employees, customers, shareholders, suppliers, business partners, the general public, and regulatory bodies. The Bank is dedicated to fostering transparent and constructive communication channels with these groups, with the objective of establishing mutually beneficial partnerships.

In terms of stakeholder engagement, Bank Jago employs a strategy that considers both the proximity and the magnitude of interest that these stakeholders have in relation to the Bank's operations. The selection of engagement topics is a thoughtful process, influenced by management evaluations, regulatory compliance requirements, and direct input from stakeholders via various methods such as surveys, face-to-face interactions, and questionnaires.

Currently Bank Jago has not formalized a specific policy regarding the voting mechanism for making decisions on environmental or social issues. The Bank instead prioritizes direct dialogue, interviews, and surveys as primary methods of engagement.

GRI 2-30

**Hubungan dengan Karyawan**

Karyawan Bank Jago terdiri dari karyawan tetap dan karyawan kontrak. Bank Jago menentukan kondisi dan ketentuan kerja bagi karyawannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Seluruh karyawan Bank memiliki perjanjian kerja bersama dengan pihak Bank. Saat ini Bank tidak memiliki organisasi serikat pekerja.

**Hubungan dengan Nasabah**

Bank Jago berkomitmen untuk memberikan layanan luar biasa bagi semua nasabah, tanpa memandang besarnya nilai ekonomi, latar belakang etnis, agama, warna kulit, jenis kelamin, atau usia mereka. Bank memastikan nasabah menerima informasi terkini dan mudah mengakses produk dan layanannya, sehingga transparansi dan keterjangkauan dapat terjaga senantiasa.

**Hubungan dengan Pemasok**

Hubungan antara Bank Jago dan pemasoknya didasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, dan transaksi yang independen. Pemasok wajib mematuhi persyaratan regulasi yang berlaku, termasuk yang terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan standar lingkungan.

**Hubungan dengan Regulator**

Bank Jago mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam semua transaksi bisnisnya. Komitmen ini mencakup kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, memastikan bahwa semua pelaporan dilakukan secara transparan, akurat, komprehensif, dan tepat waktu, agar integritas dan akuntabilitas Bank dapat terus terpelihara.

**Kerangka Pelibatan Pemangku Kepentingan Bank Jago**

Bank Jago's Stakeholder Engagement Framework

GRI 2-29

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Kriteria Sebagai Dasar Penentuan Criteria as Basis for Selection	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik Topic
Karyawan Employees	Tanggung jawab dan Pengaruh sebagai pemangku kepentingan untuk membantu mencapai target dan sasaran Bank Jago Ikatan hukum Responsibility and Influence as Stakeholders to help achieve Bank Jago's targets and goals Legal ties	Pertemuan Town Hall, tinjauan manajemen kinerja, pelatihan, survei karyawan, acara penguatan hubungan Town Hall meetings, performance management review, trainings, employees survey, rapport-building events	Triwulanan dan tahunan Quarterly and annually	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan Kompetensi</li> <li>Pengembangan Karier</li> <li>Survei Kepuasan Kerja Karyawan</li> <li>Competence Building</li> <li>Career Development</li> <li>Employee Satisfaction Survey on Working</li> </ul>

**Relations with Employees**

Bank Jago's workforce consists of permanent and contract employees. Bank Jago determines working conditions and terms of employment based on prevailing regulations. All of the Bank's employees are covered with the labor agreements with the Bank. Currently, the Bank does not have collective bargaining agreements.

**Relations with Customers**

Bank Jago is committed to delivering exceptional services to all customers, irrespective of the size of their accounts, their ethnic background, religion, skin color, gender, or age. The Bank ensures that customers receive current and accessible information regarding its products and services, maintaining a standard of transparency and accessibility.

**Relations with Vendors**

The relationship between Bank Jago and its vendors is grounded in principles of fairness, efficiency, and arm's length transactions. Vendors are expected to adhere to existing regulatory requirements, including those related to labor laws, occupational health and safety, and environmental standards.

**Relations with Regulators**

Bank Jago adheres to the principles of good corporate governance in all its business dealings. This commitment extends to compliance with existing regulations, ensuring that all mandatory reporting is conducted in a transparent, accurate, comprehensive, and timely manner, thereby upholding the Bank's integrity and accountability.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Kriteria Sebagai Dasar Penentuan Criteria as Basis for Selection	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik Topic
<b>Investor dan Pemegang Saham</b> Shareholders	<b>Tanggung jawab dan Pengaruh sebagai pemangku kepentingan Hubungan ekonomi, kepemilikan, dan hukum</b> Responsibility and Influence as Stakeholders Economic, ownership and legal relations	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RUPS</li> <li>• Laporan tahunan dan triwulanan</li> <li>• GMS</li> <li>• Quarterly and annual reports</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setahun sekali</li> <li>• Triwulanan dan tahunan</li> <li>• Once a year</li> <li>• Quarterly and annually</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja finansial dan non-finansial</li> <li>• Financial and non-financial performance</li> </ul>
<b>Regulator</b> Regulators	<b>Kewajiban hukum</b> Legal obligations	<b>Pertemuan rutin terkait pelaporan</b> Regular meetings on reporting	<b>Setidaknya setahun sekali</b> At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan</li> <li>• Manajemen Risiko</li> <li>• Tata Kelola &amp; Akuntabilitas</li> <li>• Keuangan Berkelanjutan</li> <li>• Compliance</li> <li>• Risk Management</li> <li>• Governance &amp; Accountability</li> <li>• Sustainable Finance</li> </ul>
<b>Mitra Bisnis</b> Business Partners	<b>Hubungan ekonomi dan hukum</b> Economic and legal relations	<b>Penilaian kinerja reguler, evaluasi kinerja</b> Regular performance assessment, performance appraisals	<b>Sebagaimana diperlukan, berdasarkan persyaratan dalam kontrak</b> As needed and based on contract terms	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi kinerja dan kontrak</li> <li>• Kode etik termasuk sosialisasi persyaratan pengadaan</li> <li>• Performance and contract evaluation</li> <li>• Code of conduct including socialization of procurements requirements</li> </ul>
<b>Nasabah</b> Customers	<b>Faktor-faktor ekonomi</b> Economic factors	<b>Seluruh jalur yang tersedia untuk pelibatan nasabah</b> Through all available channels for customer engagement	<b>Sebagaimana diperlukan, sepanjang waktu</b> As needed, at all times	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Layanan nasabah, informasi produk dan jasa</li> <li>• Akses ke layanan keuangan</li> <li>• Customer service, product and service information</li> <li>• Access to financial services</li> </ul>
<b>Masyarakat</b> Public	<b>Hubungan sosial</b> Social relations	<b>Forum, paparan publik, kemitraan dengan lembaga masyarakat</b> Forums, public exposes, partnership with community institutions	<b>Sebagaimana diperlukan berdasarkan program/acara</b> As needed based on the program/event	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keamanan data dan kesadaran anti-fraud</li> <li>• Literasi finansial</li> <li>• Data security and anti-fraud awareness</li> <li>• Financial literacy</li> </ul>

# Topik-topik Material

## Material Topics

### GRI 3-1, 3-2

Laporan Terintegrasi 2023 PT Bank Jago Tbk, sebagai bank berbasis teknologi yang terdepan di Indonesia, adalah cerminan komitmen Bank terhadap praktik perbankan yang bertanggung jawab sekaligus misinya menciptakan dampak positif jangka panjang bagi pemangku kepentingan, lingkungan, dan masyarakat.

### Penentuan Topik Material

Bank Jago telah mempertimbangkan isu-isu yang signifikan dampaknya bagi kinerja bisnis dan menjadi perhatian utama pemangku kepentingan sebagai topik keberlanjutan yang material.

Topik-topik ini merupakan persilangan antara tantangan dan peluang di Bank Jago yang paling berdampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam mengidentifikasi dan memprioritaskan topik-topik ini, kami mengikuti Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2022 yang diakui secara internasional.

Pendekatan dalam mengidentifikasi topik-topik material melibatkan proses yang inklusif dan transparan, mencakup:

1. **Pelibatan Pemangku Kepentingan:** Seiring waktu, kami melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk nasabah, karyawan, investor, regulator, dan perwakilan masyarakat, untuk memahami perhatian dan ekspektasi mereka. Metode pelibatannya terutama adalah dengan survei.
2. **Analisis Industri dan Sektor:** Kami memperhatikan tantangan dan peluang unik dalam sektor perbankan, berdasarkan panduan seperti GRI G4 Financial Services Sector Disclosures dan Sustainable Banking Assessment (SUSBA) dari World Wildlife Fund (WWF).
3. **Penilaian Risiko:** Kami mengintegrasikan penilaian risiko keberlanjutan ke dalam strategi manajemen risiko keseluruhan, selaras dengan rekomendasi Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), yang berfokus pada tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target terkait risiko dan peluang perubahan iklim.
4. **Kepatuhan dan Praktik Terbaik:** Penilaian materialitas telah disesuaikan dengan persyaratan dan praktik terbaik di industri.

### Memprioritaskan Topik Material

Setelah mengidentifikasi topik material yang potensial, kami mengurutkannya berdasarkan seberapa pentingnya mereka bagi pemangku kepentingan dan dampaknya terhadap bisnis. Hal ini membantu mengarahkan upaya dan sumber daya kami pada bidang-bidang di mana kami dapat menghadirkan perbedaan yang paling signifikan.

The 2023 Integrated Report of PT Bank Jago Tbk, as a forward-thinking tech-based bank in Indonesia, reflects the Bank's commitment to responsible banking practices as well as its mission to create long-lasting positive impacts for stakeholders, the environment, and society at large.

### Determining Material Topics

Bank Jago has considered as material topics in sustainability those issues that significantly impact business performance and are of paramount interest to stakeholders.

These topics represent the intersection of Bank Jago's most impactful economic, environmental, and social challenges and opportunities. In identifying and prioritizing these topics, we have adhered to the internationally recognized Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2022.

Our approach to identifying material topics involves an inclusive and transparent process. It encompasses:

1. **Stakeholder Engagement:** Over time, we have been engaging a diverse group of stakeholders, including customers, employees, investors, regulators, and community representatives, to understand their concerns and expectations. Our main means of engagement was through surveys.
2. **Industry and Sector Analysis:** We pay attention to the unique challenges and opportunities within the banking sector, informed by resources like the GRI G4 Financial Services Sector Disclosures and the Sustainable Banking Assessment (SUSBA) issued by the World Wildlife Fund (WWF).
3. **Risk Assessment:** We integrate sustainability risk assessment into our overall risk management strategy, aligning with the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) recommendations, which focus on governance, strategy, risk management, and metrics and targets in relation to climate-related risks and opportunities.
4. **Compliance and Best Practices:** Materiality assessment is guided by the requirements and industry best practices.

### Prioritizing Material Topics

Having identified several potential material topics, we rank them based on their significance to the stakeholders and their impact on the business. This prioritization helps us focus our efforts and resources on areas where we can make the most significant difference.

## Evaluasi dan Peninjauan

Dengan terus berkembangnya bidang keberlanjutan, kami akan meninjau dan memperbarui matriks topik-topik material secara berkala. Pendekatan yang dinamis ini memastikan pelaporan keberlanjutan kami senantiasa relevan, responsif, dan selaras dengan tujuan strategis Bank serta perubahan kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Dalam bab ini, setiap topik penting akan dibahas secara menyeluruh, beserta strategi, tindakan, dan dampak terukur yang ingin kami wujudkan.

## Evaluation and Review

As the landscape of sustainability is ever-evolving, we will regularly review and update our matrix of material topics. This dynamic approach ensures that our sustainability reporting remains relevant, responsive, and aligned with our strategic objectives and the changing needs and expectations of stakeholders and the broader community.

In this chapter, each material topic will be discussed thoroughly, alongside the Bank's strategies, actions, and the measurable impact we aim to achieve.




## Daftar Topik Material

List of Material Topics

Topik Rangkuman Summary Topic	Topik GRI GRI Topic	Penjelasan Topik Topic Description	Alasan Penentuan Materialitas Reasons for Determining Materiality
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance 	<b>201</b> <b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance	<b>Kinerja finansial, implikasinya, serta risiko dan peluang lain yang terkait perubahan iklim, termasuk seluruh laba/rugi yang dihasilkan dan didistribusikan</b> Financial performance, its implications, and other risks and opportunities due to climate change, including all P&L generated and distributed	<b>Kinerja ekonomi yang kuat sangatlah penting bagi Bank Jago karena hal ini merefleksikan kesehatan, ketangguhan, dan kapasitas keseluruhan dari Bank untuk berkontribusi positif bagi para pemangku kepentingannya, penyerapan tenaga kerja lokalnya, pelayanannya kepada masyarakat, dan dukungannya bagi pembangunan berkelanjutan di Indonesia.</b> Strong economic performance is material for Bank Jago as it reflects the overall health, resilience, and capacity of the Bank to contribute positively to its stakeholders, local employment, communities, and to support sustainable development in Indonesia.
	<b>202</b> <b>Keberadaan Pasar</b> Market Presence	<b>Kontribusi terhadap pembangunan ekonomi di wilayah atau komunitas setempat</b> Contribution to economic development in the local areas or communities	<b>Dampak aktivitas terhadap penyerapan tenaga kerja, masyarakat, dan pemangku kepentingan setempat</b> Impact of activity on local employment, communities, stakeholders
	<b>203</b> <b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b> Indirect Economic Impacts	<b>Upaya mencegah korupsi dan penyuapan, serta memberantas praktik pencucian uang</b> Measures to prevent corruption and bribery, and fight money laundering	<b>Komitmen terhadap standar tata kelola tertinggi dan perilaku etis penting bagi Bank Jago karena komitmen tersebut berdampak dan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan dari pemegang saham, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Prinsip tata kelola perusahaan yang baik diterapkan secara komprehensif dan struktural pada tiga aspek tata kelola, yakni struktur, proses, dan hasil tata kelola.</b> Commitment to upholding the highest standards of corporate governance and ethical conduct is material for Bank Jago as these commitments have significant impacts and influence on the trust of shareholders, the community and other stakeholders. The GCG principles are implemented comprehensively and structurally on three governance aspects, namely governance structure, governance process, and governance outcome.
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance 	<b>205</b> <b>Antikorupsi</b> Anti-corruption	<b>Upaya mencegah korupsi dan penyuapan, serta memberantas praktik pencucian uang</b> Measures to prevent corruption and bribery, and fight money laundering	<b>Komitmen terhadap standar tata kelola tertinggi dan perilaku etis penting bagi Bank Jago karena komitmen tersebut berdampak dan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan dari pemegang saham, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Prinsip tata kelola perusahaan yang baik diterapkan secara komprehensif dan struktural pada tiga aspek tata kelola, yakni struktur, proses, dan hasil tata kelola.</b> Commitment to upholding the highest standards of corporate governance and ethical conduct is material for Bank Jago as these commitments have significant impacts and influence on the trust of shareholders, the community and other stakeholders. The GCG principles are implemented comprehensively and structurally on three governance aspects, namely governance structure, governance process, and governance outcome.

Topik Rangkuman Summary Topic	Topik GRI GRI Topic	Penjelasan Topik Topic Description	Alasan Penentuan Materialitas Reasons for Determining Materiality
<b>Konsumsi dan Pengelolaan Sumber Daya yang Bertanggung Jawab</b> Responsible Resource Consumption and Management 	302 <b>Energi</b> Energy	<b>Pemakaian energi secara langsung dan tidak langsung, termasuk upaya efisiensi energi dan pemanfaatan energi terbarukan</b> Direct and indirect use of energy, including measures taken to improve energy efficiency and use of renewable energy	<b>Konsumsi dan pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab penting karena nilai-nilai keberlanjutan telah menjadi bagian dari strategi dan operasional Bank Jago. Sebagai salah satu pionir bank berbasis teknologi di Indonesia, Bank Jago menerapkan prinsip operasional berwawasan lingkungan dan menjalankan kegiatan operasional digital yang secara otomatis meminimalkan penggunaan bahan bakar, listrik, dan air.</b> Responsible consumption and management of natural resources is material as sustainability values have become part of the Bank Jago's strategies and operations. Bank Jago as one of the pioneers of tech-based banks in Indonesia, applies environmentally-sound operational principles, digital operational activities automatically minimize the use of fuel, electricity and water.
	305 <b>Emisi</b> Emissions	<b>Emisi dan/atau segala bentuk polusi, termasuk suara dan cahaya</b> Emissions and/or any form of pollution caused by an activity, including noise and light pollution	
<b>Pengadaan dan Pengelolaan Mitra yang Bertanggung Jawab</b> Responsible Procurement and Partner Management 	308 <b>Penilaian Kinerja Lingkungan Pemasok</b> Supplier Environmental Assessment	<b>Pemasok dan subkontraktor yang bertanggung jawab sosial dan lingkungan</b> Social and environmentally responsible suppliers and subcontractors	<b>Keterlibatan dalam praktik pengadaan dan pengadaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab penting karena Bank Jago terus memperkuat dan membina kolaborasi melalui berbagai kemitraan dan ekosistem. Komitmen Bank Jago terhadap perilaku bisnis yang bertanggung jawab diintegrasikan ke dalam strategi organisasi, kebijakan operasional, dan prosedur operasional.</b> Engaging in sustainable and responsible sourcing and procurement practices is material as Bank Jago continuously strengthens and fosters collaboration through various partnerships and ecosystems. Bank Jago's commitment to responsible business conduct is integrated into organizational strategies, operational policies and operational procedures.
	414 <b>Penilaian Kinerja Sosial Pemasok</b> Supplier Social Assessment		
	204 <b>Kegiatan Pengadaan</b> Procurement Practices	<b>Pengeluaran untuk pengadaan dari pemasok lokal</b> Procurement budget on local suppliers	
<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Praktik Ketenagakerjaan</b> Human Capital Development and Employment Practices 	401 <b>Kepegawaian</b> Employment	<b>Kompensasi dan tunjangan</b> Compensation and benefits	<b>Pengembangan sumber daya manusia dan praktik ketenagakerjaan penting karena selaras dengan nilai Life-Centricity Bank Jago. Bank terus berupaya menjadi tempat kerja pilihan dan tempat berkarier jangka panjang, memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mencapai potensi tertinggi mereka.</b> Human capital development and employment practices are material as they align with Bank Jago's value of Life-Centricity. The Bank continues to strive as the workplace of choice and a place for a long-term career, where employees have the opportunity to reach their highest potential.
	402 <b>Hubungan Tenaga Kerja dan Manajemen</b> Labor/Management Relations	<b>Pengelolaan tenaga kerja, termasuk serikat pekerja</b> Labor management, including employee/trade union	
	404 <b>Pelatihan dan Pendidikan</b> Training and Education	<b>Pelatihan dan pendidikan bagi karyawan</b> Employees' training and education	
	405 <b>Keberagaman dan Kesempatan Setara</b> Diversity and Equal Opportunity	<b>Keberagaman dalam tata kelola dan kepemimpinan</b> Diversity of governance and leadership	
	406 <b>Non-diskriminasi</b> Non-discrimination	<b>Upaya mendukung praktik non-diskriminatif</b> Efforts to uphold non-discriminatory practices	

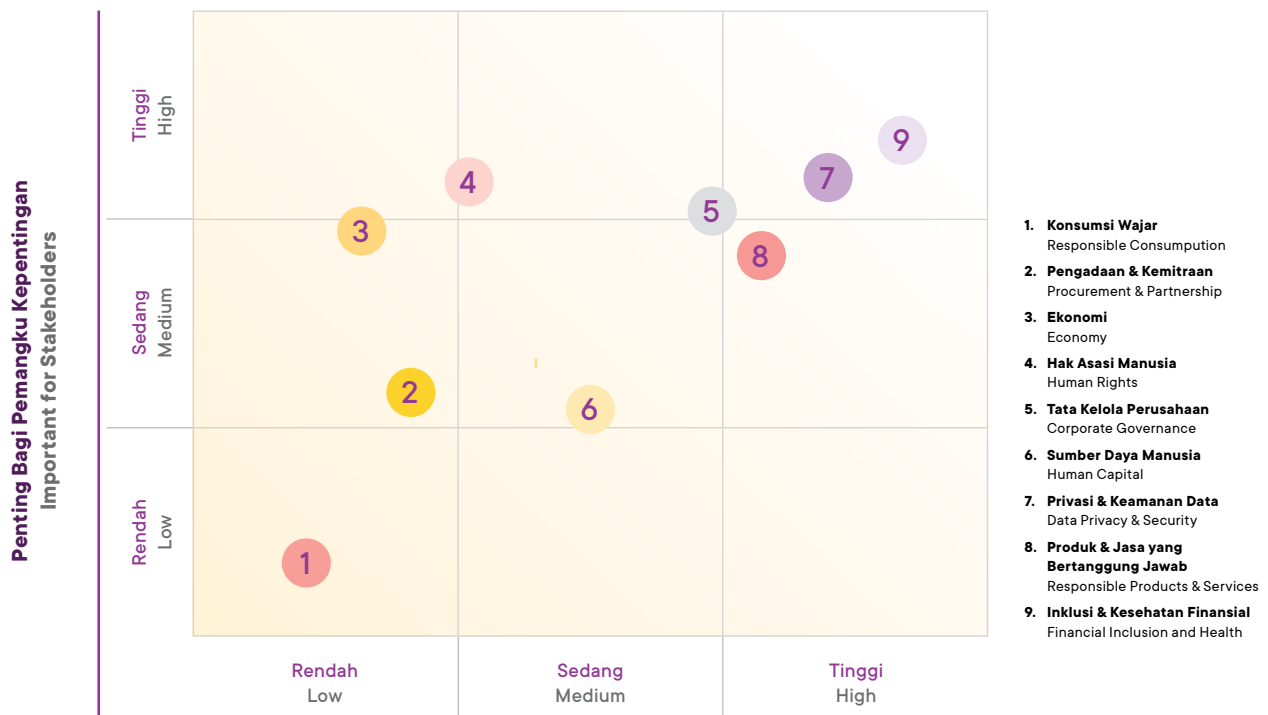


Topik Rangkuman Summary Topic	Topik GRI GRI Topic	Penjelasan Topik Topic Description	Alasan Penentuan Materialitas Reasons for Determining Materiality
<b>Hak Asasi Manusia</b> Respecting Human Rights  	408 <b>Pekerja Anak</b> Child Labor	<b>Pemberantasan praktik mempekerjakan anak</b> Elimination of child labor	<b>Menghormati hak asasi manusia penting karena mencerminkan aspek etika, hukum, dan operasional Bank. Komitmen publik Bank Jago terhadap prinsip-prinsip UNGC mencakup komitmen untuk menghormati standar hak asasi manusia yang diakui secara internasional, memastikan tidak ada pekerja anak atau kerja paksa di seluruh rantai nilai Bank Jago.</b> Respecting human rights is material as it reflects the ethical, legal, and operational aspects of the Bank. Bank Jago's public commitment to the UNGC's principles include the commitment to respect internationally recognized human rights standards, ensuring no child labor or forced labor throughout Bank Jago's value chain.
	409 <b>Kerja Paksa</b> Forced or Compulsory Labor	<b>Pemberantasan kerja paksa</b> Elimination of forced or compulsory labor	
<b>Pelindungan Nasabah – Produk dan Layanan yang Bertanggung Jawab</b> Customer Protection – Responsible Products & Services  	417 <b>Pemasaran dan Pelabelan</b> Marketing and Labeling	<b>Akses nasabah untuk mendapatkan informasi akurat dan memadai mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari produk dan layanan</b> customer access to accurate and adequate information about the economic, environmental, and social impacts of products and services	<b>Menawarkan layanan keuangan yang terjangkau dan mudah diakses serta memastikan pemasaran dan komunikasi produk dan layanan yang jujur, transparan, dan adil penting bagi Bank Jago. Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago berupaya memberikan akses yang mudah dan terjangkau bagi masyarakat luas terhadap layanan keuangan untuk membantu mengembangkan kebiasaan keuangan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.</b> Offering affordable and easily accessible financial services as well as ensuring the marketing and communications of products and services are honest, transparent, and fair are material to Bank Jago. As a technology-based bank, Bank Jago strives in providing easy and affordable access for a wide range of communities to financial services to help develop healthy financial habits and improve overall social welfare.
	FS15 <b>Pelabelan Produk dan Jasa</b> Product and Service Labeling	<b>Kebijakan untuk perancangan dan penjualan produk dan layanan finansial yang setara</b> Policies for the fair design and sale of financial products and services	
<b>Privasi dan Keamanan Data</b> Data Privacy and Security  	418 <b>Privasi Konsumen</b> Customer Privacy	<b>Data dan privasi nasabah</b> Customer data and privacy	<b>Privasi dan keamanan data penting bagi Bank Jago, karena Bank mengandalkan kemampuan dan keandalan teknologi informasi (TI) untuk menghadirkan layanan perbankan kaya fitur dengan lancar. Pentingnya privasi dan keamanan data dipahami dan dijaga dengan standar tinggi oleh seluruh pemangku kepentingan. Bank Jago terus memperkuat lapisan keamanan aplikasi, sistem, dan infrastruktur TI dengan menerapkan langkah perlindungan yang komprehensif. Dengan menerapkan sistem keamanan siber end-to-end yang kuat, Bank Jago memastikan privasi dan keamanan data keuangan pribadi terlindungi dengan baik.</b>  Data privacy and security are material for Bank Jago, as the Bank relies on the capability and reliability of information technology (IT) to deliver feature-rich banking services seamlessly. The importance of data privacy and security is understood and held at a high standard by all stakeholders. Bank Jago continuously strengthens the security layers of IT applications, systems, and infrastructure by applying comprehensive protection measures. By implementing a robust end-to-end cyber security system, Bank Jago ensures the privacy and data security of personal financial data are well protected.

Topik Rangkuman Summary Topic	Topik GRI GRI Topic	Penjelasan Topik Topic Description	Alasan Penentuan Materialitas Reasons for Determining Materiality
<b>Inklusi dan Kesehatan Keuangan</b> Financial Inclusion and Health 	FS13 <b>Masyarakat Lokal</b> Local Communities	<b>Penyediaan akses ke daerah berpenduduk rendah atau termarginalkan secara ekonomi</b> Providing access points in low-populated or economically disadvantaged	<b>Inklusi dan kesehatan finansial penting karena mencerminkan visi dan misi Bank Jago untuk melayani pasar. Inklusi keuangan dan kesetaraan dalam mengakses layanan keuangan menjadi value proposition utama dari layanan Bank, terutama dengan layanan perbankan yang tertanam dalam ekosistem digital. Kesehatan finansial juga menjadi proposisi nilai utama dari solusi keuangan Jago karena kami menemukan bahwa semua segmen yang dilayani oleh Bank Jago menghadapi tantangan dalam literasi finansial dan pengelolaan finansial, serta bercita-cita untuk bekerja sama dengan para mitra yang menawarkan panduan dan perangkat untuk membangun kesehatan finansial.</b> Financial inclusion and health are material as they reflect Bank Jago's vision and mission to serve the market. Financial inclusion and equality to access financial services is the main value proposition from the Bank's services, especially with its embedded banking services in the digital ecosystem. Financial Health is also a main value proposition of Bank Jago's finance solutions as we find that all segments served by Jago meet challenges in financial literacy and financial management, and aspire to bank with a partner that offers guidance and the tools to build financial health.
	FS14 <b>Masyarakat Lokal</b> Local Communities	<b>Inisiatif peningkatan akses ke layanan finansial untuk masyarakat marginal</b> Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people	
	FS16 <b>Literasi Finansial</b> Financial Literacy	<b>Inisiatif peningkatan literasi finansial</b> Initiatives to enhance financial literacy	

**Topic Materiality matrix**

Matriks Topik Material



# Kinerja Lingkungan

## Environmental Performance

OJK F.6, F.7

GRI 3-3, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5

SUSBA 2.1, 2.2, 6.2

### Konsumsi Energi & Inisiatif Reduksi

Operasional Bank Jago bersifat hemat energi, dengan memanfaatkan energi listrik, bahan bakar untuk kendaraan operasional, dan solar untuk genset. Di 2023, Bank menyempurnakan metode penghitungan konsumsi energinya. Peningkatan tersebut dicapai melalui penyetaraan definisi dan tingkat pemahaman antara Kantor Pusat dan Cabang dalam menghitung penggunaan energi, termasuk konsumsi listrik, konsumsi bahan bakar (bensin), dan konsumsi solar untuk genset. Untuk mendapatkan data konsumsi listrik yang lebih akurat, kami menggunakan data laporan ID meter, yakni dengan melihat selisih antara data posisi akhir (dalam kWh) dengan data posisi awal.

Pada tahun 2023, seiring operasi bisnis kami beralih kembali ke kantor, Bank Jago menerapkan *Hybrid Working Arrangement*, dengan Fleksibilitas 3-2. Dalam seminggu, karyawan dapat menentukan jadwal selama 3 hari di mana mereka bekerja di kantor, dan pada 2 hari lainnya karyawan bebas memilih untuk bekerja di mana saja. Dengan skema ini, Bank Jago mengintensifkan kolaborasi untuk menyelesaikan tugas lebih cepat dan mempererat hubungan antar karyawan. Bank menyeimbangkan manfaat dari bekerja di kantor dengan upaya meminimalkan dampak ekologis, di tengah pergeseran dinamika kerja ini. Konfigurasi tersebut menurunkan konsumsi sumber daya dan emisi gas rumah kaca secara signifikan.

Berbagai upaya penghematan energi di Bank Jago diawali dengan pemilihan Menara BTPN di Jakarta sebagai kantor pusatnya. Menara ini telah menerima Sertifikat Standar Emas untuk Bangunan Ramah Lingkungan, yang meliputi inisiatif pengurangan emisi dalam operasional kantor. Bank Jago berencana meningkatkan efisiensi listrik secara bertahap, dengan menerapkan sejumlah pendekatan, seperti penggunaan lampu LED hemat energi di kantor, pemasangan sensor gerak untuk mengaktifkan penerangan, sehingga lampu mati secara otomatis saat ruangan kosong. Selain itu, pemasangan kaca film ganda di seluruh gedung mengoptimalkan cahaya alami sekaligus mengurangi panas, sehingga pencahayaan dan AC lebih efisien. Hingga akhir 2023, Bank belum mengukur jumlah penghematan energi dari inisiatif tersebut.

Seluruh rangkaian produk dan layanan Bank Jago tidak memerlukan energi dalam jumlah besar. Di 2023, Bank Jago tidak melakukan perhitungan konsumsi energi di luar cakupan organisasinya, karena tidak ada kegiatan operasional eksternal yang membutuhkan energi dalam jumlah besar.

TCFD 4

Bank Jago belum menetapkan target yang terukur untuk mitigasi iklim di 2024. Namun, saat ini Jago tengah mengembangkan sejumlah target yang lebih rinci dan luas terkait aksi iklim positif

### Energy Consumption & Reduction Initiatives

Bank Jago's energy-efficient operations use energy derived from electricity, fuel for operational vehicles, and diesel for generators. In 2023, the Bank improved its method for calculating energy consumption. The improvement was achieved by having the same definitions and level of understanding across Head Office and branch offices in calculating use of energy resources, including electricity consumption, fuel or gasoline consumption, and diesel consumption for generators. To obtain more accurate data for electricity consumption, we look at the electricity usage meter ID report and subtracted the final position data (stated in kWh) with the starting position data.

In 2023, as businesses transitioned back to office, Bank Jago adopted the Hybrid Working Arrangement, with 3-2 Flexibility. In a week, employees can determine a schedule of 3 days at the office and the other 2 days employees can choose their workplace anywhere. With this arrangement, Bank Jago intensified collaboration to complete work faster and build stronger relationships among employees. Balancing the benefits of in-office work with efforts of minimizing ecological footprint is pivotal as businesses navigate this shift in work dynamic. This work configuration has reduced resources use and prevents vast emissions of greenhouse gasses.

Bank Jago carried out various energy saving efforts by selecting Menara BTPN in Jakarta as its head office. The tower has received a Gold Standard Certificate for Green Building, including emission reduction initiatives in its office operations. Bank Jago aims to increase the efficiency of electricity use over time, by implementing several approaches, such as use of energy-efficient LED lamps in the offices, installation of motion sensors to activate lighting, so that the lights are turned off automatically when the room is empty. Additionally, the installation of double-glass window films throughout the building optimizes natural light while reducing heat for more efficient use of lighting and air conditioning. Up to the end of 2023, the Bank had not measured the precise amount of savings in energy consumption from these initiatives.

Bank Jago's entire range of products and services does not involve a vast consumption of energy. In 2023, Bank Jago did not calculate energy consumption outside the organization as there were no external operational activities that used significant amounts of energy.

Currently, Bank Jago has not specified measurable targets for climate mitigation for 2024. However, Jago is in the process of developing a more nuanced and broader set of targets associated

dan keberlanjutan lingkungan. Inisiatif ini akan memperkaya kerangka kerja keberlanjutan strategis kami, yang akan memandu upaya mitigasi iklim kami. Target-target tersebut kami proyeksikan akan dapat ditetapkan paling awal di tahun 2025. Pendekatan ini kami ambil dengan hati-hati, agar memastikan bahwa target-target yang kami tetapkan dapat berdampak besar dan selaras dengan praktik terbaik global dalam keberlanjutan dan mitigasi iklim.

with positive climate action and environmental sustainability. This initiative is expected to inform our strategic sustainability framework that will guide our efforts in climate mitigation. Our earliest projections point towards 2025 for the establishment of these targets. We take this approach with caution so we can ensure that any forthcoming targets are both impactful and aligned with global best practices in sustainability and climate mitigation efforts.

OJK B.2, F.6

GRI 302-1, 302-3

TCFD 4

## Konsumsi Energi

### Energy Consumption

Metrik Metric	2023		2022		2021	
	Volume	MJ	Volume	MJ	Volume	MJ
<b>Jumlah bahan bakar yang dikonsumsi</b> Total fuel consumption		735.326,23		2.864,00		11.599,20
<b>Solar untuk sumber tidak bergerak (Liter)</b> Diesel stationary	115,90	4.149,22	80,00	2.864,00	324,00	11.599,20
<b>Bensin untuk transportasi (Liter)</b> Gasoline for transportation	22.778,10	731.177,01	-	-	-	-
<b>Listrik (kWh)</b> Electricity	190.400,00	685.440,00	176.761,00	636.339,60	143.742,00	517.471,20
<b>Intensitas konsumsi energi per karyawan (MJ/karyawan)</b> Energy consumption intensity per employee (MJ/employee)		2.881,88		1.456,04		1.370,65

OJK F.8

TCFD 4

## Konsumsi Air dan Kertas

### Water and Paper Usage

Metrik Metric	2023	2022	2021
<b>Air (m<sup>3</sup>)</b> Water (m <sup>3</sup> )	937,00	1.968,00	1.481,00
<b>Pemakaian kertas di kantor (kg)</b> Office paper usage	2.657,40	1.815,00	1.378,00
<b>Reduksi pemakaian air (%)</b> Reduced water usage	52,39%	-32,88%	-
<b>Intensitas pemakaian air per karyawan (m<sup>3</sup>/karyawan)</b> Water usage intensity per employee (m <sup>3</sup> /employee)	1,90	4,48	3,84
<b>Intensitas pemakaian kertas di kantor per karyawan (kg/karyawan)</b> Office paper intensity per employee (kg/employee)	5,39	4,13	3,57

#### Catatan | Notes:

- Konsumsi listrik (kWh) di 2023 adalah untuk Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Data tahun 2022 dan 2021 hanya untuk Kantor Pusat dan disajikan kembali karena ada perubahan metodologi perhitungan dan faktor konversi yang digunakan.
  - Satuan kWh dikonversi menjadi Megajoule menggunakan faktor konversi umum dalam Inisiatif Protokol Gas Rumah Kaca.
  - Satuan liter dikonversi menjadi Megajoule menggunakan faktor konversi umum dalam Inisiatif Protokol Gas Rumah Kaca.
  - Selama periode pelaporan, tidak ada pelanggaran terhadap peraturan terkait lingkungan yang teridentifikasi.
- Electricity consumption (kWh) in 2023 for Head Office and Branch Offices. 2022 & 2021 data only for Head Office and restated due to changes of the calculation methodology and conversion factors.
  - KWh figures converted into Megajoules using the generic conversion factors in the Greenhouse Gas Protocol Initiatives.
  - Liters figures converted into Megajoules using the generic conversion factors in the Greenhouse Gas Protocol Initiatives.
  - During the reporting period, no violations of environmental regulations were identified.

## OJK F.8

## Penggunaan Air

Pelestarian lingkungan merupakan salah satu sasaran Bank Jago dalam mewujudkan keberlanjutan. Oleh karena itu, Bank Jago tidak mengambil air sungai atau air tanah, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif. Bank Jago menggunakan jasa pihak ketiga untuk kebutuhan airnya, yakni dari PDAM dan PAM Jaya, yang keduanya telah memenuhi standar SNI. Pelayanan air pihak ketiga disediakan oleh pengelola gedung kantor Bank Jago.

## OJK F.11, F.12

## GRI 3-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7

## Emisi Gas Rumah Kaca & Inisiatif Reduksi

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, kami meningkatkan perlindungan nasabah dan menciptakan lingkungan kerja inklusif dan dinamis bagi karyawan. Kami juga menjalankan operasi yang ramah lingkungan. Berkat seluruh upaya tersebut, emisi GRK kami tercatat sebesar 174.068,30 kgCO<sub>2</sub>e di tahun 2023.

Sejalan dengan komitmen kami untuk beraktivitas secara ramah lingkungan, sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago menerapkan proses nirkertas yang komprehensif: mulai dari orientasi nasabah, eksekusi transaksi, komunikasi dengan nasabah, informasi transaksi, dan laporan bulanan, semuanya dilakukan secara elektronik. Pendekatan nirkertas ini mengandalkan teknologi untuk menjalankan seluruh transaksi, baik bagi karyawan maupun nasabah, melalui saluran digital.

Inisiatif reduksi GRK Bank Jago yang berkaitan dengan nasabah meliputi:

1. Jago App adalah aplikasi keuangan perbankan berbasis teknologi yang memungkinkan nasabah mengelola transaksi keuangan dengan mudah dan aksesibel, sementara dampak lingkungannya minimal.
2. *e-Form* merupakan aplikasi pengganti layanan berbasis kertas bagi staf garis depan Bank Jago. Proses pembukaan rekening dan transaksi perbankan dilakukan secara elektronik. Praktik ini merupakan penerapan keuangan berkelanjutan secara nyata di Bank Jago.
3. *e-Statement* yang memuat informasi rekening nasabah tersedia langsung pada Jago app.

Sementara itu, inisiatif reduksi GRK yang bersifat internal (terkait karyawan) meliputi:

1. People Experience (PX) merupakan platform yang dirancang untuk mendukung karyawan kami dalam menelusuri kemajuan pelaksanaan tugas, belajar secara berkelanjutan, serta memantau penilaian kinerja kapan saja dan di mana saja. PX telah digunakan untuk mendukung proses-proses yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, seperti pengajuan cuti, *reimbursement*, dan media komunikasi kepada karyawan.
2. Mengoptimalkan penggunaan sistem digital untuk mendukung produktivitas dan kolaborasi antar karyawan melalui *document sharing*, *e-approval*, dan *e-payslip*.

Dengan mengandalkan teknologi, produk dan layanan Bank Jago membantu menurunkan penggunaan energi, kertas, dan kebutuhan mobilitas orang ke kantor cabang. Semua itu merupakan penerapan nyata dari prinsip Keuangan Berkelanjutan. Sebagai bank berbasis teknologi, desain kantor pusat dan kantor cabang kami juga efisien dalam penggunaan energi.

## Water Consumption

Protecting the environment is one of Bank Jago's goals in achieving sustainability. Therefore, Bank Jago does not take river water or groundwater to prevent the negative impact created by this. Bank Jago uses third party services for water collection from PDAM and PAM Jaya, who have passed the SNI standards. The third party services for water are provided by the building management where Bank Jago's offices are located.

## Greenhouse Gas Emissions & Reduction Initiatives

As part of our sustainability commitment, we stepped up protection on customers and created an inclusive and dynamic work environment for our employees. We conducted environmentally-friendly operations throughout the year. This resulted in our GHG emissions reaching 174,068.30 kgCO<sub>2</sub>e in 2023.

In alignment with our commitment to environmentally-friendly activities, as a tech-based bank, we embraced paperless processes comprehensively: starting from customer onboarding, transaction execution, customer communications, transaction information and monthly statements, which are all conducted electronically. Through this paperless approach, we leverage technology to conduct all transactions for both our employees and customers through digital channels.

Our GHG reduction initiatives that are customer-facing include:

1. Jago App is a tech-based bank financial application that allows customers to manage their financial transactions with ease of use and access while providing minimal environmental footprint.
2. *e-Form* is an application to replace paper-based services for frontline employees in the Bank Jago. The account opening process and banking transactions are carried out through electronic channels. This practice is a direct implementation of sustainable finance carried out by Bank Jago.
3. *e-Statement* containing customer account information is made available inside the Jago app.

Meanwhile, our internal (employee-related) GHG reduction initiatives are:

1. People Experience (PX) is a platform designed to support our employees in keeping up with task progress, obtaining continuous learning and monitoring performance appraisals anytime, anywhere. PX has been used to support processes related to HR, such as application for leave, reimbursement, and communication media to employees.
2. Optimizing use of digital systems to support productivity and collaboration among employees through document sharing, *e-approval*, and *e-payslip*.

By relying on technology, Bank Jago's products and services help reduce the use of energy, paper, and human mobilization to branch offices. This is a direct application of the principles of Sustainable Finance. As a tech-based bank, the design of our headquarters and branch offices takes into account efficient energy usage.

Bank Jago tidak menghitung Bahan Perusak Ozon (ODS) karena tidak digunakan dalam jumlah yang besar pada kegiatan operasional Bank. Selain itu, Bank tidak menghitung kadar Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan bahan pencemar lainnya yang tidak relevan dengan operasi bisnis Bank Jago. Ke depan, Bank Jago akan mempersiapkan sistem dan proses klasifikasi data emisi.

Bank Jago does not calculate Ozone Depleting Substances (ODS) since they are not in use in any material quantity in any of the Bank's operations. Moreover, the Bank does not calculate levels of Nitrogen Oxides (NOx), Sulphur Oxides (SOx), and other pollutants, because they are not relevant to Bank Jago's business operations. In the future, Bank Jago will prepare systems and processes of classifying data collection on emissions.

GRI 305-1, 305-2, 305-3

TCFD 4

### Emisi gas rumah kaca (GRK)

Greenhouse gas (GHG) emissions

Metrik Metric	Satuan Unit	2023	2022	2021
<b>Jumlah Karyawan</b> Total Employees	<b>orang</b> personnel	493	439	386
<b>Emisi Cakupan 1 (diesel, tidak bergerak)</b> Scope 1 emissions (diesel stationary)	<b>kgCO<sub>2</sub>e</b>	309,45	213,6	865,08
<b>Emisi Cakupan 1 (bensin untuk transportasi)</b> Scope 1 emissions (gasoline for transport)	<b>kgCO<sub>2</sub>e</b>	55.806,35	-	-
<b>Emisi Cakupan 2 (listrik yang dibeli)</b> Scope 2 emissions (purchased electricity)	<b>kgCO<sub>2</sub>e</b>	114.240,00	106.056,60	86.245,20
<b>Emisi Cakupan 3 (perjalanan udara)</b> Scope 3 emissions (business air travel)	<b>kgCO<sub>2</sub>e</b>	3.712,50	-	-
<b>Jumlah (Cakupan 1, 2, dan 3)</b> Total (Scopes 1, 2, and 3)	<b>kgCO<sub>2</sub>e</b>	<b>174.068,30</b>	<b>106.270,20</b>	<b>87.110,28</b>
<b>Intensitas emisi GRK per karyawan</b> GHG emissions intensity per employee	<b>kgCO<sub>2</sub>e/karyawan</b> employee	353,08	242,07	225,67

Catatan | Notes:

1. Cakupan 1 dan Cakupan 2 dihitung berdasarkan Panduan Pelaporan Emisi Korporasi v.1.0 dari Bank Indonesia, yang telah dikembangkan dengan mengikuti ISO 14064-1 dan GHG Protocol.

2. Perhitungan cakupan 3 emisi GRK yang dihasilkan dari perjalanan bisnis via udara dikembangkan sesuai dengan standar ICAO (Organisasi Penerbangan Sipil Internasional). Kalkulator Emisi Karbon ICAO memungkinkan penumpang memperkirakan emisi yang disebabkan oleh perjalanan udara mereka. ICEC adalah satu-satunya perangkat yang disetujui secara internasional untuk memperkirakan emisi karbon dari perjalanan udara. <https://www.icao.int/environmental-protection/Carbonoffset/Pages/default.aspx>

1. Scope 1 and Scope 2 calculation developed based on the Guideline from Bank Indonesia on Corporate Carbon Emission Measurement Guide v1.0. The guideline was prepared following ISO 14064-1 and the GHG Protocol.

2. Scope 3 calculation of GHG emissions resulting from business air travel is developed in accordance with ICAO (International Civil Aviation Organization) standards. The ICAO Carbon Emissions Calculator allows passengers to estimate the emissions attributed to their air travel. ICEC is the only internationally approved tool to estimate carbon emissions from air travel. <https://www.icao.int/environmental-protection/Carbonoffset/Pages/default.aspx>

OJK F.4, F.5

### Aktivitas Ramah Lingkungan

Bank Jago, salah satu pionir perbankan berbasis teknologi di Indonesia, meminimalkan transaksi di kantornya.

Selama 2023, Bank Jago melakukan berbagai upaya untuk mencegah atau mengatasi kerusakan lingkungan dan mendukung kegiatan ramah lingkungan.

Kami membangun kesadaran keberlanjutan di kalangan karyawan melalui kampanye dan kegiatan bertema lingkungan, seperti penanaman pohon, pengelolaan limbah, konservasi sumber daya alam, dan mendorong praktik-praktik yang ramah lingkungan di masyarakat.

### Environmentally-Friendly Activities

Bank Jago, as one of the pioneers of tech-based banking in Indonesia, minimizes transactions at its offices.

In 2023, Bank Jago made various efforts and measures to prevent or address environmental damage and support environmentally friendly office activities.

We build awareness related to sustainability among employees through environmental-themed campaigns and activities, such as tree planting, waste management, natural resources conservation efforts, and promotion of eco-friendly practices within the community.



## #MovesForTheOcean

Berkolaborasi dengan komunitas Caiden Indonesia dan Rumah Literasi Hijau, kami turut menciptakan lingkungan bagi kehidupan yang lebih baik. Acara ini mempromosikan pelestarian lingkungan bagi planet yang lebih hijau dan sehat. Kami menanam pohon bakau dan terumbu karang untuk meningkatkan keanekaragaman hayati dan turut melestarikan lingkungan.

Melalui acara ini, kami menciptakan program donasi untuk penanaman bakau dan terumbu karang. Para pendonor juga dapat mendaftar pada hari penanaman. Program ini berhasil mengumpulkan lebih dari Rp10 juta, yang menunjukkan besarnya minat pemangku kepentingan terhadap pengelolaan lingkungan dan keterlibatan masyarakat.

Collaborating with two communities, Caiden Indonesia and Rumah Literasi Hijau, we participated in creating a better living environment. This event promoted environmental conservation for a greener and healthier planet. Mangrove and coral planting was organized to enhance biodiversity and contribute to overall environmental sustainability.

Through this event, we created a donation program to plant mangroves and corals. Donors could also sign up for the planting day. The program managed to raise more than IDR10 million, which signified a great stakeholder interest in environmental stewardship and community involvement.



## #AksiJagoanUntukBumi

Kami ikut serta dalam inisiatif global untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan mempromosikan praktik berkelanjutan selama Earth Hour pada tanggal 25 Maret 2023. Kami meminta semua karyawan untuk mematikan lampu dan peralatan yang tidak esensial selama satu jam (08:30–09:30 waktu setempat).

Tindakan simbolis ini menandakan komitmen terhadap konservasi energi dan kesadaran lingkungan. Selain acara yang berdurasi satu jam ini, kegiatan ini juga mengingatkan kita semua menerapkan praktik berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari, mengurangi konsumsi energi, dan berkontribusi bagi kesejahteraan bumi.

We took part in a global initiative to raise awareness about environmental issues and promote sustainable practices during the Earth Hour on 25 March 2023. We asked all employees to turn off non-essential lights and appliances for one hour, from 8:30 to 9:30 PM local time.

The symbolic act signified our commitment to energy conservation and environmental consciousness. Beyond the one-hour event, it serves as a reminder to adopt sustainable practices in daily life, reduce energy consumption, and contribute to the well-being of the planet.





## #JagoanSaveEarth

### #JagoanSaveEarth bersama Save the Children Indonesia

Kami mengadakan sesi pembelajaran bersama Save the Children Indonesia di RPTRA Rawabadak. Tim kami mengadakan sesi tentang pengelolaan sampah, mendidik anak-anak tentang pentingnya penanganan sampah, cara yang tepat untuk melakukannya, dan bagaimana tindakan kecil dapat berdampak positif bagi planet bumi.

Melalui acara ini, kami mengajarkan anak-anak cara mendaur ulang sampah plastik menjadi sesuatu yang bermanfaat dan mendonasikan Rp20 juta kepada Save the Children Indonesia.

#### #JagoanSaveEarth with Save the Children Indonesia

We held a learning session with Save the Children Indonesia at RPTRA Rawabadak. Our team held a session on waste management, educating the children about the importance of handling waste, the proper ways to do so, and how small actions can lead to a positive impact on our planet.

Through this event, we taught the kids how to recycle plastic waste into something useful and donated IDR20 million to Save the Children Indonesia.



### #JagoanSaveEarth bersama Save the Children Indonesia

Kami membuat *pre-event* pengumpulan sampah melalui 3 titik *drop-box* di sekitar Kantor Pusat Jago. Tim kami berupaya ekstra mengajak masyarakat luas untuk ikut mendonasikan sampah di Tebet Eco Park.

Melalui kegiatan ini, tim berhasil mengumpulkan lebih dari 6 kantong plastik sampah (masing-masing 100 liter) hasil donasi, baik berupa sampah plastik maupun non-plastik. Seluruhnya disalurkan ke Pusat Daur Ulang Kertabumi di Bintaro.

#### #JagoanSaveEarth with Save the Children Indonesia

We created a *pre-event* to collect waste through 3 *drop-box* spots around Jago Head Office. Our team went the extra mile by getting the wider community involved in donating waste at Tebet Eco Park.

Through this event, the team successfully managed to collect more than 6 plastic bags (100 liters each) of waste donation, containing plastic and non-plastic. All donations were sent to Kertabumi Recycling Center in Bintaro.

# Kinerja Sosial

## Social Performance

OJK F.23, F.25

SUSBA 2.1, 5.1

Digitalisasi produk dan layanan keuangan Bank Jago melalui Jago App telah meningkatkan jumlah nasabahnya. Digitalisasi pun semakin mendekatkan masyarakat dengan Bank Jago sebagai penyedia layanan keuangan, sehingga Bank Jago dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, pembukaan lapangan kerja yang produktif dan komprehensif, serta pekerjaan yang layak untuk semua.

Bank Jago melayani hampir 10 juta nasabah dari Sabang hingga Merauke. Dengan Jago App, pengguna dapat membuka rekening dari rumah dalam waktu kurang dari sepuluh menit. Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago memberikan akses mudah dan terjangkau untuk mendapatkan layanan perbankan inovatif. Pengelolaan uang menjadi lebih sederhana, mudah diakses, dan kolaboratif bagi berbagai kalangan. Bank secara khusus membidik mereka yang lebih memilih produk dan layanan keuangan yang mudah dan inovatif, serta mereka yang belum tersentuh oleh layanan perbankan (*unbanked*) atau yang masih kesulitan mendapatkan akses pembiayaan (*underbanked*).

Bank Jago menjunjung tinggi hak asasi manusia secara adil dan merata untuk meningkatkan kesejahteraan. Hal ini terwujud dalam akses yang terjangkau dan mudah terhadap layanan keuangan Bank. Melalui layanan tersebut, Bank turut mengangkat kesejahteraan sosial.

Selaras dengan komitmen global yang tertuang dalam TPB, Bank Jago berkomitmen menerapkan praktik perbankan berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini dimanifestasikan dalam berbagai inisiatif tanggung jawab sosialnya.

OJK F.9

Bank Jago belum melakukan kajian dampak lingkungan dan sosial secara khusus dengan melibatkan masyarakat lokal, komite konsultatif, dewan kerja, dan dewan keselamatan dan kesehatan kerja. Apabila terdapat pengaduan terkait kegiatan operasional, masyarakat dapat menyampaikannya melalui cabang Bank Jago terdekat atau melalui Contact Center Bank Jago. Selama periode pelaporan, kami tidak mengidentifikasi dampak aktual dan negatif yang signifikan dari program-program pemberdayaan masyarakat kami.

The digitization of Bank Jago's financial products and services through the Jago App has increased the number of customers of the Bank. Digitization has also brought the community closer to Bank Jago as a financial service provider, allowing the Bank to contribute to inclusive and sustainable economic growth, productive and comprehensive employment opportunities, and decent work for all.

Bank Jago serves almost 10 million customers from Sabang to Merauke. With the Jago App, users can open a bank account from the comfort of their homes in under ten minutes. As a tech-based bank, Bank Jago strives to provide easy and affordable access to innovative banking services that makes money management simple, accessible, and collaborative for a wide range of communities. The Bank focuses on people who prefer easy and innovative financial products and services, and those who have not been touched by financial products and services (*unbanked*) or who are still having difficulty getting access to finance (*underbanked*).

Bank Jago strives to uphold basic human rights in a fair and equitable manner to improve welfare for the community. This takes the form of affordable and easy access to financial services that the Bank offers, through which the Bank helps develop overall social welfare.

Aligned with the global commitment articulated in the SDGs, Bank Jago is also committed to implementing sustainable banking practices by paying attention to economic, environmental, and community empowerment aspects. These are well articulated in the Bank's corporate social responsibility (CSR) initiatives.

Bank Jago has yet to conduct an environmental and social impact assessment specifically with the involvement of local communities, consultative committees, work councils, and occupational safety and health councils. Should there be any complaints regarding operational activities, they can be submitted through the nearest Bank Jago branch or via Bank Jago Contact Center. During the reporting period, we did not identify any significant actual and negative impacts from these community programs.

## GRI 203-1, 203-2

**Jago Amal #Teruskan Kebaikan**

Sebagai bank berbasis teknologi yang mempunyai aspirasi untuk memperluas peluang pertumbuhan bagi jutaan orang melalui solusi keuangan digital yang life-centric, Bank Jago melayani setiap kebutuhan, impian, dan tujuan individu. Salah satu kebutuhan yang paling penting adalah penyaluran zakat dan sedekah. Bank Jago menggandeng Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, dan Baznas sebagai mitra penyalur zakat dan sedekah untuk membantu masyarakat menebar kebaikan. Di tahun 2023, lebih dari 35.000 nasabah Bank Jago mewakafkan zakat dan sedekah melalui mitra-mitra ini.

Selama bulan suci Ramadhan 2023, Bank Jago mendorong nasabah untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak Indonesia melalui program #TeruskanKebaikan. Dari 20 Maret hingga 20 April 2023, Bank Jago mendonasikan Rp50.000 untuk setiap pembukaan rekening Jago dan Jago Syariah baru oleh nasabah baru. Seluruh donasi tersebut disalurkan melalui Rumah Zakat sebagai dana pendidikan untuk anak putus sekolah di berbagai wilayah di Indonesia.




**Jago Amal #ContinueGoodness**

As a tech-based bank that has aspirations to expand the growth opportunities of millions of people through life-centric digital financial solutions, Bank Jago caters to every individual need, dream, and goal. One of the most important needs is the distribution of zakat and alms. Bank Jago collaborated with Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, and Baznas as partners to distribute zakat and alms to help the community spread goodness around. In 2023, more than 35,000 of Bank Jago's customers donated zakat and alms through these partners.

During the observation of Ramadan in 2023, Bank Jago motivated customers to improve the quality of education for Indonesian children through #ContinueGoodness program. From 20 March to 20 April 2023, Bank Jago donated IDR50,000 for every new account opening by a new customer of Jago and Jago Syariah. All donations were channeled to Rumah Zakat to be used as educational funding for out-of-school children in various regions in Indonesia.

**Distribusi Zakat dan Sedekah Melalui Mitra Jago**

Distribution of Zakat and Alms via Jago's Partners

	 BAZNAS Badan Amil Zakat Nasional	 Rumah Zakat	 DOMPET DHUAFA
<b>Jumlah Pemberi Zakat (nasabah)</b> Zakat Contributing Participants (customers)	4.243	2.885	2.548
<b>Jumlah Zakat (Rp)</b> Total Zakat (IDR)	1.711.614.045	1.198.089.892	1.051.723.509
<b>Jumlah Pemberi Sedekah (nasabah)</b> Sedekah Contributing Participants (customers)	7.572	7.627	10.644
<b>Jumlah Sedekah (Rp)</b> Total Alms (IDR)	599.045.964	625.834.839	935.168.083

GRI 3-3, 203-1, 203-2, 413-1, 413-2, FS16

## Mendorong Literasi Finansial

Bank Jago mendorong inklusi layanan dan literasi finansial melalui edukasi. Bank Jago berencana merambah seluruh lapisan dengan menyediakan layanan keuangan yang terjangkau dan mudah diakses, yang dipasarkan melalui berbagai program edukasi.

SUSBA 5.1.3

GRI FS16

Sepanjang 2023, kami mengadakan lebih dari 35 acara di 5 kota. Kami memberikan pelatihan pengelolaan keuangan kepada masyarakat dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan inklusi dan literasi finansial masyarakat Indonesia. Selain program-program tersebut, kami juga mengedukasi masyarakat dan media mengenai perbankan dan pengelolaan keuangan, seperti:

1. *Talkshow* menyasar berbagai komunitas dengan topik seputar pengelolaan keuangan sehari-hari, mulai dari pengembangan pribadi dan karier, kesehatan mental, parenting, serta berbagai aspek kehidupan.
2. Diskusi dengan media mengenai bank berbasis teknologi dan pengelolaan keuangan.
3. Edukasi bagi investor pemula tentang reksa dana dan investasi saham kepada masyarakat.

Bank Jago terus mengembangkan program edukasi untuk UMKM dengan topik literasi finansial dan pengembangan ekonomi lokal. Kami ikut membangun kesadaran perbankan digital dan pengelolaan keuangan. Pada tahun 2023, Bank Jago mengalokasikan Rp1,5 miliar untuk mendukung program-program tersebut, dan memberikan dampak positif kepada masyarakat setempat dalam bentuk peningkatan kapasitas, pemberdayaan sosial, dan acara edukasi.

GRI 203-1, 203-2, 413-1, 413-2

## Kegiatan Literasi & Inklusi Finansial

### Program Edukasi Keuangan bagi Remaja

Pada bulan Oktober, bertepatan dengan bulan Inklusi Keuangan dan bulan Kesehatan Mental Dunia, Bank Jago mengadakan acara edukasi bertajuk "Moneyfesting". Ini merupakan workshop edukasi literasi keuangan tentang kesehatan mental finansial. Kami berkolaborasi dengan "Menjadi Manusia" melalui serangkaian acara mulai dari *Journaling* dengan Jurnal Tertata dan perencanaan keuangan & pembuatan *vision board* bersama Annisa Steviani, seorang Certified Financial Planner. Moneyfesting diadakan di Ganara Art Space dan diikuti oleh 85 peserta.

## Promoting Financial Literacy

Bank Jago promotes financial service inclusion and financial literacy through education. Bank Jago aims to penetrate all levels of society by providing affordable and easily accessible financial services, which are marketed through various educational programs.

Throughout 2023, we conducted more than 35 events in 5 cities, where we provided financial management training to communities in support of government programs to increase inclusion and financial literacy of the Indonesian people. In addition to community programs, we also held public and media education programs about banking services and financial management, such as:

1. Talk shows targeting various communities with topics revolving around daily financial management, starting from personal and career development, mental health, parenting, as well as various life-centric aspects.
2. Discussion with the media regarding tech-based banking services and financial management.
3. Education for novice investors about mutual fund and stock investment for the public.

Bank Jago continues to develop community education programs for MSMEs with topics of financial literacy and local economic development. We also build awareness on banking services and financial management. In 2023, Bank Jago allocated IDR1.5 billion in support of these programs, and created positive impacts to the local communities in the form of capacity building, social empowerment, and educational events.

## Financial Literacy & Inclusion Activities

### Educational Financial Program for Youth

In October, during the Financial Inclusion month and World Mental Health month, Bank Jago held the educational event called "Moneyfesting". This is a financial literacy education workshop to discuss financial mental health. We collaborated with "Menjadi Manusia", conducting a series of events starting from *Journaling* with Tertata Journal and financial planning & vision board creation with Annisa Steviani, Certified Financial Planner. Moneyfesting was held at Ganara Art Space and attended by 85 participants.



### **Pelatihan dan Edukasi Keuangan kepada Pekerja Kerah Biru untuk mendukung Inklusi Keuangan**

*Workshop* kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan kami diikuti ratusan pekerja di Kawasan Industri Newton Techno Park Cikarang, Bekasi, pada bulan Oktober 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi keuangan kepada para pekerja tentang cara menjaga kesehatan keuangan pribadi dan keluarga.

### **Jagoan Kampus - Program Kesehatan Keuangan untuk Mahasiswa**

Dalam program Kampus Jagoan, Bank Jago memberikan serangkaian program pendidikan mulai dari kelas *soft skill*, kelas praktik keterampilan, dan kelas bertopik Kesehatan Keuangan untuk mempersiapkan mahasiswa terpilih mendapatkan kesempatan magang di Bank Jago. Dalam program ini, peserta belajar melalui berbagai *workshop* dari mentor-mentor pakar dalam ekosistem Jago. Acara ini diikuti 50 peserta Kampus Juara. Masing-masing pakar Jago untuk setiap topik berdiskusi dengan mahasiswa, mulai dari bermain game terkait keuangan hingga *workshop*. Acara ini diikuti oleh mahasiswa dari universitas-universitas ternama di Tanah Air, yaitu Universitas Indonesia, BINUS, Universitas Sebelas Maret, Universitas Parahyangan, dan banyak lainnya.

### **Financial Training and Education to Bluecollar Workers to support Financial Inclusion**

Our workshop on financial management training activities was attended by hundreds of workers at Newton Techno Park Cikarang Industrial Area, Bekasi, in October 2023. Through this activity we intended to provide financial education to workers about how to maintain their personal and family financial health.

### **Jagoan Kampus - Financial Health Program for University Students**

In the Jagoan Campus program, Bank Jago provided a series of educational programs from soft skills, practical skills classes, and classes focused on Financial Health topics to prepare the selected students for internship opportunities at Bank Jago. In this program, participants learnt through various workshops from expert mentors in the Jago ecosystem. This event was attended by 50 Campus Champion participants. Each of Jago's experts for each topic had many discussions with students, ranging from starting from playing games related to finance and workshops. The program was attended by students from major universities across the country, namely University of Indonesia, BINUS, Sebelas Maret University, Parahyangan University, and many others.



### Program Literasi Keuangan untuk Berbagai Kalangan Masyarakat

Silaturahmi komunitas ibu rumah tangga dengan topik diskusi “Ibu Makin Jago Mengelola Keuangan” dilaksanakan pada 28 Januari 2023.

Edukasi literasi keuangan bagi siswa dan orang tua siswa Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Ikhlasul Machfudz, Lenteng Agung, Jakarta. Kegiatan ini diharapkan mendorong budaya menabung sejak dini dan meningkatkan pemahaman orang tua siswa tentang cara bijak mengelola keuangan keluarga.

Pendidikan literasi keuangan yang kami lakukan di Desa Labirin Bogor bertujuan untuk memperdalam pemahaman ibu-ibu rumah tangga, para bendahara keluarga, tentang pengelolaan keuangan.

### Financial Literacy Program for Various Communities

Gathering of housewives community, with the topic of discussion being “Mothers are getting better at managing finances”, was held on 28 January 2023.

Financial literacy education for students and parents of Al-Qur’an Education Park students (TPA) Ikhlasul Machfudz, Lenteng Agung, Jakarta. This activity aimed to encourage a culture of saving from an early age and increase students’ parents’ understanding regarding judicious management of family finance.

We provided a financial literacy education program in Labirin Village, Bogor, with an aim to deepen the understanding of financial management for housewives as family treasurers.



### Program Edukasi Keuangan Universitas Indonesia

Bank Jago turut serta dalam acara Orientasi Kampus Mahasiswa Baru (OPK) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) tahun akademik 2023/2024. Acara yang mempertemukan kurang lebih 850 mahasiswa baru FEB UI ini bertujuan memberikan wawasan dan berbagi pengetahuan kepada mahasiswa mengenai bank berbasis teknologi, dengan membahas berbagai topik, mulai dari dinamika makroekonomi hingga pentingnya fenomena nasabah bank tradisional bermigrasi ke bank berbasis teknologi.

### Program Literasi Keuangan dengan IDX Channel

Berkolaborasi dengan IDX Channel, Bank Jago menyelenggarakan acara edukasi literasi keuangan bertajuk "Atur Uang #SesuaiMaumu dengan Jago" di Hotel Grand Mercure, Medan, Sumatra Utara, yang bertujuan untuk meningkatkan peluang pertumbuhan bagi jutaan orang melalui solusi keuangan digital yang berfokus pada kehidupan. Acara ini melibatkan lebih dari 80 peserta dari berbagai komunitas sosial di Medan.

OJK F.24

GRI 2-25, GRI 2-26

### Menangani Pengaduan Masyarakat

Untuk menjaga risiko reputasi terkait pengaduan nasabah, Bank menggunakan sistem Registrasi Pengaduan Nasabah untuk mencatat seluruh proses kontak dengan nasabah melalui *contact point*. Hal ini dapat berupa pertanyaan mengenai informasi produk atau akun, permintaan fasilitas layanan, dan layanan terkait. Proses penyampaian keluhan konsumen dan penanganan ini telah disosialisasikan dan mulai digunakan sejak tahap awal dalam interaksi dengan konsumen, oleh agen Contact Center yang beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari seminggu. Selain itu, batasan risiko reputasi telah ditetapkan dan penerapannya dipantau, termasuk SLA dalam menangani keluhan nasabah.

Sebagai bank berbasis teknologi, Bank Jago terus berupaya mengedukasi nasabah untuk selalu menjaga keamanan dan meningkatkan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan. Edukasi dilakukan melalui berbagai media, seperti *email*, situs web, SMS, atau di kantor cabang, sesuai dengan fitur produk yang nasabah miliki. Selain penyempurnaan sistem dan proses dalam melindungi nasabah, Bank juga menyelenggarakan pelatihan karyawan dalam menangani pengaduan nasabah, termasuk *refreshment training* bagi staf garis depan yang berinteraksi langsung dengan nasabah di kantor cabang dan di *Contact Center*.

### Educational Financial Program at University of Indonesia

Bank Jago participated in the New Student Campus Orientation (OPK) event for the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia (FEB UI) for the academic year 2023/2024. The event gathered approximately 850 new FEB UI students aimed to provide students insights and sharing knowledge about tech-based banks by covering a range of topics, from macroeconomics dynamics to the importance of traditional bank customers migrating to tech-based banks.

### Financial Literacy Program with IDX Channel

In collaboration with IDX Channel, Bank Jago organized a financial literacy education event titled "Atur Uang #SesuaiMaumu dengan Jago" at Hotel Grand Mercure, Medan, North Sumatra, which aimed at enhancing growth opportunities for millions through life-centric digital financial solutions. The event involved over 80 participants from various prominent social communities in Medan.

### Addressing Public Grievances

To maintain reputation risk related to customer complaints, the Bank use the Customer Complaint Registration system to record all contact processes with customers through contact points. This can take the form of inquiries regarding product or account information (inquiry), requests for service facilities, and related services. The process of submitting consumer complaints and their handling (complaint handling) has been socialized and started to be used at an early stage by Contact Center agents who operate 24 hours a day and 7 days a week. In addition, reputation risk limits have been set and the implementation has been monitored, including SLAs to respond to customer complaints.

Being a tech-based bank, Bank Jago continues to strive to provide education to customers to always maintain security and comfort in conducting banking transactions. Such education is carried out through various media, such as e-mail, website, SMS, or through branch offices in accordance with product features owned by customers. In addition to improving systems and processes in order to protect customers, the Bank also organizes employee training on handling customer complaints, including refreshment training for customer-facing staff (frontliners) at branch offices and at the Contact Center.



OJK B.1

GRI 3-3, 204-1, 414-1, 414-2

## Tanggung Jawab Rantai Nilai

Rantai pasokan Bank Jago meliputi penyediaan tenaga keamanan, petugas layanan pelanggan, perlengkapan kantor, serta pemeliharaan properti yang dipasok melalui skema alihdaya.

Bank Jago mewajibkan seluruh pemasok untuk menandatangani pernyataan antisuap dan antikorupsi sebagai kriteria pemilihan. Ini termasuk pernyataan tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan mematuhi seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Semua pemasok wajib melayani setiap permintaan tertulis dari Bank untuk menjalani uji tuntas. Hal ini dilakukan untuk memastikan mereka mematuhi persyaratan hukum dalam aspek sosial.

Proses pemilihan pemasok dilakukan melalui tender, lelang, dan penunjukan langsung dengan mengedepankan transparansi serta tetap menjaga kualitas barang dan jasa.

Di 2023, terdapat 228 pemasok di Bank Jago. Semuanya telah menandatangani surat pernyataan tidak melakukan kegiatan yang berdampak sosial negatif. Bank Jago belum melakukan audit terhadap pemasoknya untuk menentukan dampak signifikannya.

Seluruh pemasok Bank Jago yang berjumlah 228 pihak merupakan pemasok lokal, yaitu yang usahanya berdomisili di wilayah hukum Negara Republik Indonesia. Oleh karena itu, pada tahun 2023 100% pembelanjaan Bank Jago di sepanjang rantai pasok ditujukan kepada ke pemasok lokal.

## Supply Chain Responsibility

Bank Jago's supply chain includes security personnel, customer service officers, office inventory, and property maintenance supplied under an outsourcing scheme.

Bank Jago mandates all suppliers to sign an anti-bribery and anti-corruption statement as a selection criterion, including a statement to ensure that they do not employ underage child workers and comply with prevailing labor regulations. All suppliers are obliged to cooperate with any written requests for a due diligence process by the Bank. These activities were carried out to ensure all suppliers comply with the legal requirements in the social aspect.

The supplier selection process is carried out through tenders, bidding and direct appointment by prioritizing transparency while maintaining the quality of goods and services.

In 2023, Bank Jago had 228 suppliers, 100% of whom had signed a statement that they were not engaging in any activities with negative social impacts. Bank Jago has yet to audit its suppliers to determine their significant impacts.

All of Bank Jago's 228 suppliers are local suppliers, defined as those whose business is domiciled in the jurisdiction of the Republic of Indonesia. Therefore, in 2023 100% of Bank Jago's spending along the supply chain was directed at local suppliers.

# Praktik Ketenagakerjaan

## Employment Practices

GRI 3-3

### Kebijakan Ketenagakerjaan

Kebijakan sumber daya manusia atau human capital secara keseluruhan dirumuskan mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan, nilai-nilai Perusahaan dan arah kebijakan Bank. Ruang lingkup laporan ini tidak mencakup karyawan alih daya dalam operasional Bank Jago. Seluruh data karyawan dikelola oleh Divisi People and Culture dalam Direktorat Culture, Communication dan Sustainability.

GRI 402-1

Untuk membangun hubungan industrial yang kuat, Bank Jago memberitahukan setiap perubahan signifikan di Bank, seperti perubahan kepemilikan atau perubahan operasional yang penting, kepada karyawan. Pemberitahuan ini sesuai dengan hukum dan peraturan di Indonesia. Bank Jago menyampaikan setiap kebijakan ketenagakerjaan kepada karyawan, namun jangka waktu minimum untuk pemberitahuan tersebut belum ditetapkan secara formal.

OJK F.19

GRI 408-1, 409-1

Sesuai peraturan ketenagakerjaan, Bank Jago berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan kerja paksa. Bank Jago menyadari adanya risiko pelanggaran hak-hak karyawan seperti diskriminasi atau penggunaan pekerja anak dan kerja paksa. Bank Jago juga memperhatikan batasan usia kerja minimal, untuk memastikan tidak adanya pekerja anak, karyawan muda yang terpapar pekerjaan berbahaya, atau kerja paksa di seluruh tim dan mitra pemasok sepanjang seluruh rantai operasi dan rantai pasok Bank Jago. Tidak pernah ada pekerja anak atau pun pekerja paksa di Bank.

GRI 401-1

### Rekrutmen Karyawan

New Employee Hires

Berdasarkan Wilayah Based on Region	2023				2022			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
<b>DKI Jakarta</b>	76	45	121	24,54%	98	65	163	37,13%
<b>Jawa Barat</b> West Java	0	0	0	0,00%	1	2	3	0,68%
<b>Banten</b>	0	1	1	0,20%	-	1	1	0,23%
<b>Total</b>	<b>76</b>	<b>46</b>	<b>122</b>	<b>24.75%</b>	<b>99</b>	<b>68</b>	<b>167</b>	<b>38.04%</b>

Perhitungan persentase ini menggunakan jumlah karyawan pada akhir periode pelaporan.  
The percentage calculation uses the number of employees at the end of the reporting period.

### Employment Policy

Human resources or human capital policies as a whole are formulated referring to the Employment Law, Company values and Bank policy direction. The scope of this report does not cover outsourced employees in Bank Jago operations. All employee data is managed by the People and Culture Division in the Culture, Communication and Sustainability Directorate.

In building robust industrial relations, Bank Jago notifies employees of any significant changes within the Bank, such as changes in ownership or important operational changes. Notice regarding such changes is made in accordance with Indonesian law and regulations. Bank Jago will communicate any policy in the field of employment to all employees. However, a minimum notice period has not been formally stipulated.

In accordance with labor law regulations, Bank Jago is committed not to employ underage employees and forced labor. Bank Jago is aware of the risks of violating employees' rights such as through discrimination or the employment of child labor and forced labor. In addition, Bank Jago pays attention to the minimum age limit for employees to ensure no risk of child labor, young employees being exposed to hazardous work, or forced labor in the operational team or partners in all Bank Jago's operational offices and supply chain. The Bank has never engaged in any child labor and forced labor.

Berdasarkan Kelompok Usia Based on Age Group	2023				2022			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
<30	27	24	51	10,34%	37	33	70	15,95%
31-40	33	15	48	9,74%	48	23	71	16,17%
41-50	13	5	18	3,65%	11	8	19	4,33%
>50	3	2	5	1,01%	3	4	7	1,59%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>76</b>	<b>46</b>	<b>122</b>	<b>24,75%</b>	<b>99</b>	<b>68</b>	<b>167</b>	<b>38,04%</b>

Perhitungan persentase ini menggunakan jumlah karyawan pada akhir periode pelaporan.  
The percentage calculation uses the number of employees at the end of the reporting period.

### Jumlah Turnover

Turnover Rate

GRI 401-1

Berdasarkan Wilayah Based on Region	2023				2022			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	%
<b>DKI Jakarta</b>	34	31	65	13,18%	59	30	89	20,27%
<b>Jawa Barat West Java</b>	0	1	1	0,20%	2	5	7	1,59%
<b>Banten</b>	0	0	0	0,00%	-	1	1	0,23%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>34</b>	<b>32</b>	<b>66</b>	<b>13,39%</b>	<b>61</b>	<b>36</b>	<b>97</b>	<b>22,10%</b>

Perhitungan persentase ini menggunakan jumlah karyawan pada akhir periode pelaporan.  
The percentage calculation uses the number of employees at the end of the reporting period.

Berdasarkan Kelompok Usia Based on Age Group	2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<30	19	3,85%	43	9,79%
31-40	29	5,88%	43	9,79%
41-50	14	2,84%	7	1,59%
>50	4	0,81%	4	0,91%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>66</b>	<b>13,39%</b>	<b>97</b>	<b>22,10%</b>

Perhitungan persentase ini menggunakan jumlah karyawan pada akhir periode pelaporan.  
The percentage calculation uses the number of employees at the end of the reporting period.

Berdasarkan Gender Based on Gender	2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Laki-laki Male</b>	34	6,90%	61	13,90%
<b>Perempuan Female</b>	32	6,49%	36	8,20%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>66</b>	<b>13,39%</b>	<b>97</b>	<b>22,10%</b>

Perhitungan persentase ini menggunakan jumlah karyawan pada akhir periode pelaporan.  
The percentage calculation uses the number of employees at the end of the reporting period.

OJK F.20

GRI 202-1.401-2

## Kesejahteraan Karyawan

Bank Jago memberikan remunerasi kepada karyawan dengan memperhatikan *external competitiveness*, *internal equity*, dan kemampuan finansial Bank. Selain itu, Bank memperhatikan seluruh aturan pemerintah yang terkait dengan hal tersebut.

Bank Jago memberikan kompensasi atas pekerjaan karyawan sesuai dengan upah minimum regional (UMR) provinsi. Berdasarkan kebijakan Bank, rasio standar kompensasi bagi karyawan tetap tingkat terendah untuk setiap gender terhadap upah minimum provinsi yang diatur pemerintah adalah 1:1. Pada praktiknya, gaji karyawan di tingkat terendah di Bank Jago lebih tinggi daripada Upah Minimum Provinsi.

Selain meningkatkan kesejahteraan, tunjangan juga diberikan sebagai insentif atas loyalitas karyawan. Tunjangan meningkatkan semangat kerja karyawan, yang lantas berdampak terhadap produktivitas Bank secara keseluruhan. Tunjangan diberikan sesuai dengan status kepegawaian (tetap atau kontrak/sementara) dan jenis pekerjaan yang mereka lakukan di Bank Jago.

## Employee Well-being

Bank Jago provides remuneration to employees based on external competitiveness, internal equity and the Bank's financial capabilities. In addition, the Bank pays attention to all government regulations related to this matter.

Bank Jago provides compensation for employee services in accordance with the provincial regional minimum wage (UMR). Pursuant to the Bank's policy, the standard ratio of compensation for entry-level permanent employees by gender to the government-stipulated provincial minimum wage is 1:1. In practice, Bank Jago provided entry-level salaries that are higher than the Provincial Minimum Wage.

In addition to improving well-being, allowances are given as an incentive for employee loyalty. Allowances increase employee morale, which then translates to overall productivity of the Bank. Employee allowances are given according to employee status (permanent or contract/temporary) and the type of work they do at Bank Jago.



## Rasio Upah di Bank Jago

Wage Ratios in Bank Jago

Wilayah Region	Upah Minimum Regional di 2023 Regional Minimum Wage in 2023	Upah untuk Tingkat Terendah Entry-Level Salary	Rasio Ratio
<b>DKI Jakarta</b>	Rp5.067.381	Rp5.100.000	1,01
<b>Jawa Barat West Java</b>	Rp1.986.670	Rp5.030.000	2,53

## Tunjangan Karyawan

Employee Benefits

Tunjangan Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Temporer Temporary Employee
<b>Gaji</b> Salary	Yes	Yes
<b>Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)</b> Religious Festivity Allowance (THR)	Yes	Yes
<b>Jaminan Sosial</b> Social Security	Yes	Yes
<b>Asuransi Kesehatan</b> Health Insurance	Yes	Yes
<b>Kompensasi Pengakhiran Hubungan Kerja</b> Compensation for Termination of Employment	Yes	Yes
<b>Cuti Tahunan</b> Annual Leave	Yes	Yes
<b>Cuti Melahirkan dan Punya Anak</b> Maternity and Parental Leave	Yes	Yes
<b>Pesangon</b> Severance Pay	Yes	Yes

### GRI 401-3

Bank Jago memberikan cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan cuti punya anak bagi karyawan laki-laki sesuai peraturan yang berlaku. Lamanya cuti punya anak yang diberikan diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan.

Bank mempekerjakan kembali karyawan setelah cuti mereka berakhir, sehingga mereka dapat menduduki jabatan sebelumnya. Pada periode pelaporan, 7 karyawan perempuan dan 10 karyawan laki-laki mengambil cuti melahirkan atau punya anak. 100% karyawan perempuan dan laki-laki kembali bekerja setelah cuti mereka berakhir. 100% karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan di periode sebelumnya kembali bekerja dan tetap bekerja selama 1 tahun setelahnya di Bank Jago. Tingginya persentase karyawan yang kembali bekerja setelah cuti punya anak menunjukkan bahwa Bank Jago merupakan tempat kerja yang suportif bagi mereka yang memiliki anak.

Bank Jago provides maternity leave for female employees and paternity leave for male employees in accordance with prevailing laws and regulations. The length of parental leave granted is stated in the Employment Regulations.

The Bank reinstates employees after the leave ends, and they can hold their previous positions. In the reporting year, 7 female employees and 10 male employees took maternity/paternity leave. 100% of both female and male employees returned to work after their leave ended. 100% of female employees taking maternity leave in the previous year returned to work and continued to work for 1 year at Bank Jago after the leave. This high percentage of employees returning to work after parental leave shows that Bank Jago is a supportive workplace for parents.

## GRI 401-3

**Cuti Punya Anak di 2023**

## Parental Leave in 2023

	<b>Karyawan perempuan</b> Female employees	<b>Karyawan laki-laki</b> Male employees
<b>Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan cuti punya anak</b> Employees who are entitled to take parental leave	116	169
<b>Karyawan yang mengambil cuti punya anak</b> Employees taking parental leave	7	10
<b>Karyawan yang telah kembali bekerja setelah cuti punya anak</b> Employees who have returned to work from parental leave	7	10
<b>Karyawan yang telah kembali bekerja setelah cuti punya anak dan masih dipekerjakan 12 bulan setelahnya</b> Employees who have returned from parental leave & are still employed after 12 months	14	16

\*Kecuali anggota Dewan Komisaris dan Direksi.  
Excluding members of the BOC and the BOD.

## GRI 201-3

**Program Pensiun**

Sebagai bentuk kepatuhan Bank terhadap peraturan yang berlaku tentang kompensasi pengakhiran hubungan kerja karena sebab apapun termasuk karena pensiun, Bank melakukan pembiayaan dengan keikutsertaan dalam program Saving Plan pada pihak ketiga yang ditunjuk oleh manajemen Bank.

**Retirement Program**

As a form of the Bank's compliance with the prevailing regulations regarding compensation for termination of employment for any reason, including retirement, the Bank provides financing by participating in the Saving Plan program with a third party appointed by the Bank's management.

## OJK F.18

## GRI 3-3, 202-2, 404-3, 405-1, 405-2, 406-1

**Kesetaraan di Tempat Kerja**

Bagian dari lingkungan kerja Bank Jago yang kondusif adalah komitmen untuk memberikan kesempatan setara kepada seluruh karyawan dalam membangun karier dan mengembangkan diri mereka, tanpa memandang suku, gender, atau agama. Bank Jago menerapkan sistem penilaian kinerja yang adil dan mengedepankan keberagaman di antara karyawan. Sesuai UU Ketenagakerjaan yang berlaku dan ketentuan Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), kebijakan kesetaraan dan keberagaman di Bank diterapkan mulai dari rekrutmen hingga pelatihan dan promosi. Bank Jago menghargai keberagaman, sebagaimana terbukti dari tidak adanya keluhan mengenai kejadian diskriminasi pada tahun pelaporan.

Proses rekrutmen dan pengembangan karier di Bank dilakukan secara adil dengan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh kandidat, baik laki-laki maupun perempuan, tanpa memandang suku, agama, ras, ikatan politik, atau strata sosial. Prinsip kesetaraan juga diterapkan dalam evaluasi kinerja karyawan yang dilakukan dua kali dalam setahun. Di tahun 2023, 100% karyawan mengikuti penilaian kinerja tersebut.

**Equality at Work**

Part of Bank Jago's conducive work environment is its commitment to providing equal opportunity to all employees to build their career and develop themselves, regardless of their ethnicity, gender, or religious affiliation. Bank Jago implements a fair performance assessment system and promotes diversity in its workforce. In line with the prevailing Indonesian Labor Law and International Labour Organisation (ILO) provisions, the Bank's policies related to equality and diversity are enforced from recruitment to training and promotion. Bank Jago's prudence in dealing with diversity matters resulted in no claims for incidents of discrimination in the reporting year.

The recruitment and career development process was carried out fairly by providing equal job opportunities for all candidates, both men and women regardless of ethnicity, religion, race, political affiliation, or social level. The same principle of equality is upheld during employee performance evaluation, carried out twice a year. In 2023, 100% of employees received performance reviews and assessments.



Hingga akhir tahun 2023, karyawan Bank Jago berjumlah 493 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 217 orang atau 44% adalah perempuan. Remunerasi bagi karyawan perempuan setara dengan laki-laki, bergantung pada kinerja, prestasi, dan masa kerja mereka, dan bukan berdasarkan gender. Rasio gaji pokok dan remunerasi untuk karyawan perempuan terhadap karyawan laki-laki untuk setiap kategori jabatan adalah 1:1. Bank Jago mengutamakan warga negara Indonesia untuk posisi manajemen senior dan manajemen puncak. Sebanyak 106 pejabat manajemen senior (98% dari total) berasal dari Indonesia.

Rasio-rasio ini menunjukkan Bank Jago menjunjung prinsip kesetaraan tanpa membedakan laki-laki dan perempuan. Rekrutmen Bank Jago mengutamakan pekerja lokal sebagai wujud pemberian kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia. Apabila ada keahlian tertentu yang sulit ditemukan pada tenaga kerja Indonesia, Bank dapat merekrut tenaga kerja asing dengan tujuan mentransfer ilmu kepada tenaga kerja lokal.

OJK F.21

### Lingkungan Kerja Aman dan Layak

Bank Jago berkomitmen menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar mereka semua dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan, dan terhindar dari kejadian yang membahayakan. Bank Jago mengutamakan keamanan dan keselamatan di tempat kerja, yang harus didukung oleh seluruh karyawan dengan menjaga kesehatan dan keselamatan, agar terhindar dari risiko di tempat kerja. Bank Jago juga menyediakan peralatan dan fasilitas kerja memadai yang hanya boleh digunakan oleh karyawan untuk menunjang pekerjaan mereka di kantor.

Bank Jago memperhatikan dan menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja, melalui penerapan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Upaya perlindungan pekerja di tempat kerja ditujukan untuk mengurangi risiko kerja dan penyakit akibat kerja. Bank Jago berkomitmen menerapkan program K3 dengan target kenyamanan dan keselamatan kerja yang optimal dan nihil kecelakaan kerja.

Selain menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Bank Jago tidak memberikan toleransi terhadap segala tindakan diskriminasi dan pelecehan karena perbedaan suku, agama, warna kulit, jenis kelamin, usia, jabatan, dan kemampuan dalam bekerja. Segala ancaman dan tindakan kekerasan atau diskriminasi di tempat kerja akan ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

OJK F.22

GRI 3-3, 404-1, 404-2, FS4

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2023, Bank Jago melaksanakan program pengembangan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, workshop, dan pelatihan bagi pegawai. Terdapat 493 karyawan yang mengikuti program pelatihan dan peningkatan kapasitas di 2023, dengan durasi pelatihan rata-rata 29 jam 5 menit per karyawan dalam satu tahun tersebut.

At the end of 2023, Bank Jago's employees totaled 493 personnel. Of these, 217 personnel or 44% were female employees. Female employees receive remuneration equal to their male counterparts, adjusted for performance, achievement, and length of service, not based on gender. Ratio of basic salary and remuneration of women to men for each position category is 1:1. Bank Jago prioritizes recruiting leaders from Indonesia when recruiting for senior management and top management positions. 106 senior management officers (98% of the total) are from Indonesia.

The above ratios show how Bank Jago upholds the principle of equality by not discriminating between men and women. In conducting recruitment, Bank Jago prioritizes local (domestic) workers as a form of providing the widest possible job opportunities for the people of Indonesia. When the Bank requires certain skills that are not or rarely found in Indonesian workers, foreign workers are recruited with the aim to transfer knowledge to local workers.

### Decent and Safe Workplace

Bank Jago is always committed to providing safe and comfortable workplaces and facilities for employees and work partners so that employees can work well, always maintain safety and avoid dangerous incidents. Bank Jago prioritizes security and safety in the work environment, which must be supported by all employees by maintaining health and safety, and preventing risks in the work environment. In addition, Bank Jago also provides adequate working tools and facilities that may only be used by employees for supporting their work in the offices.

Bank Jago pays attention and maintains employee safety and health as stipulated in the Labor Agreement, through the application of Occupational Health and Safety (OHS) procedures. Efforts to protect employees at work are aimed at reducing work risks and occupational diseases. Bank Jago continues to be committed to implementing an OHS program with a target of optimum work comfort and work safety with zero accident.

On top of a safe and comfortable workplace, Bank Jago has zero tolerance towards all actions of discrimination and harassment because of differences from ethnic group, religion, skin color, gender, age, position and capability in any forms whatsoever. All forms of threat and act of violence or discrimination at work place would be processed in accordance with the prevailing regulations.

### Training and Competence Development

In 2023, Bank Jago implemented competency development programs in the form of certification, seminars, workshops, and training for employees. In 2023, 493 employees participated in training and capacity building programs, with an average training duration of 29 hours and 5 minutes per employee in one year.



## Pelatihan Karyawan

### Employee Training

OJK F.22

GRI 404-1, 404-2, FS4

Metrik Metric	2023			
	Satuan Unit	Jumlah karyawan Number of employees	Jumlah jam pelatihan Training hours	Jam pelatihan rata-rata Average training hours
<b>Keseluruhan</b> Overall		493	13.067,3	29,1
<b>Berdasarkan Kategori Jabatan</b> Based on Position Category				
<b>Eksekutif</b> Executive	<b>Orang</b> Personnel	26	982,0	37,8
<b>Manajer</b> Manager	<b>Orang</b> Personnel	73	1.882,1	25,8
<b>Supervisor</b>	<b>Orang</b> Personnel	149	4.183,0	28,1
<b>Kontributor Perorangan</b> Individual Contributor	<b>Orang</b> Personnel	245	6.020,2	24,6
<b>Berdasarkan Gender</b> Based on Gender				
<b>Laki-laki</b> Male	<b>Orang</b> Personnel	276	5.369,5	27,1
<b>Perempuan</b> Female	<b>Orang</b> Personnel	217	7.845,5	29,6

## Tanggung Jawab Produk

### Product Responsibility

OJK F.26

GRI FS13, FS14

SUSBA 5.1, 6.2

#### Inovasi Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan

Bank Jago terus mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan mengintegrasikan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank. Hal ini dilakukan secara organik dan melalui kolaborasi. Layanan Partnership Lending dikembangkan dengan peluncuran produk pinjaman dan fitur-fitur baru yang terintegrasi ke mitra pembiayaan, baik di perbankan konvensional maupun syariah.

Bank Jago akan terus berinovasi untuk menghadirkan produk dan layanan yang mudah dijangkau oleh banyak orang, sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mulai memilih produk yang juga berorientasi pada Aksi Keuangan Berkelanjutan.

#### Innovations in Sustainable Finance Products and Services

Bank Jago strives to continue to develop products that suit customer needs and integrate sustainability aspects as part of the Sustainable Finance Action Plan. This is done organically and through cooperation with other parties. Partnership Lending services are continuously being developed, taking form of lending products and new features that are integrated with partner lending in both conventional and sharia banking.

Bank Jago will continue to innovate to provide products and services that are easy and affordable for many people to access, in line with rising public awareness to choose products that are also oriented towards Sustainable Finance Action.

Nasabah dan masyarakat Bank Jago dapat memperoleh informasi yang lengkap tentang produk dan layanannya, termasuk akses nasabah terhadap informasi akurat dan memadai mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari produk dan layanan. Informasi tersebut disajikan secara jelas dan transparan agar produk dan layanan keuangan tersampaikan secara adil kepada nasabah.

Sejalan dengan komitmen masyarakat global yang tertuang dalam SDGs yang nilai-nilainya telah dianut oleh regulator keuangan di Indonesia, Bank Jago berkomitmen terhadap praktik perbankan berkelanjutan dengan fokus pada ekonomi, lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat.

Bank Jago's customers and community can obtain complete and detailed information about its products and services, including customer access to accurate and adequate information about the economic, environmental, and social impacts of products and services. The information is presented clearly and transparently in order for customers to receive fair financial products and services.

In line with the commitment of the global community as stated in the SDGs, whose values have been adopted by financial regulators in Indonesia, Bank Jago is committed to sustainable banking practices by focusing on economic, environmental, and community empowerment.

## Keselarasan Inovasi Produk/Layanan dengan Indikator Kinerja Keberlanjutan dan TPB Alignment of Products/Services Innovation with Sustainability Performance Indicators and SDGs

SUSBA 5.1.2, 5.1.4



### Jago Merchant Solutions

Solusi-solusi ini telah diciptakan untuk memasarkan produk keuangan baru, metodologi penilaian kredit, model operasi, dan saluran distribusi (termasuk *mobile banking*) untuk memajukan inklusi finansial.

#### Pencapaian Program di 2023:

Meningkatkan akses terhadap layanan keuangan yang mengatasi permasalahan utama bagi pedagang UKM termasuk:

- Transaksi perbankan tanpa biaya
- Suku bunga tabungan lebih tinggi
- Lebih banyak transfer gratis ke bank lain
- Pencairan transaksi pada hari yang sama
- Dukungan bisnis berupa cashback, kredit iklan, diskon alat UKM, dan pinjaman terjangkau.



### Kemitraan Penyaluran Kredit ke UMKM

Kemitraan dengan perusahaan pembiayaan, P2P lending, serta platform dan ekosistem lainnya untuk memberikan pinjaman kepada UMKM. Bertujuan untuk menawarkan operasi perbankan tanpa cabang yang berfokus pada *mass market* (>64 juta unit UMKM).

### Jago Merchant Solutions

These solutions have been innovated to bring to market new financial products, credit scoring methodologies, operating models and distribution channels (including mobile banking) to advance financial inclusion.

#### Program Achievements in 2023:

Improving access to financial services which tackle major pain points for SME merchants including:

- Banking with no fees
- Higher savings interest rates
- More free transfers to other banks
- Same day transaction disbursements
- Business support in the form of cashbacks, ad credits, SME tools discounts, and affordable loans.

### MSME-focused Partnership Lending

Partnership with finance companies, P2P lending, and other platforms and ecosystems to provide loans to MSME. Aimed at offering branchless banking operations focused on mass market target customers (>64 million units of MSMEs).

### Pencapaian Program di 2023:

Jago terus menambah mitra yang fokus pada UMKM untuk terus mengembangkan segmen tersebut.

#### Program Edukasi UMKM dalam Mengembangkan Usahnya Bersama eFishery

Dalam rangka mendukung program pemerintah dan OJK terkait inklusi finansial dan penguatan sektor agribisnis, Bank Jago memberikan edukasi literasi keuangan kepada platform yang bergerak di industri perikanan. Edukasi literasi keuangan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha sektor perikanan dalam mengelola keuangan, menghitung kebutuhan modal kerja, dan memitigasi risiko yang muncul sehingga dapat menjaga keberlanjutan usaha. Pelatihan ini diberikan kepada ekosistem eFishery, sebuah perusahaan teknologi budidaya perairan yang mawadahi para petani ikan, menyediakan fasilitas produksi, dan memasarkan hasil panen.

#### Program Edukasi bagi pelaku UMKM e-Commerce untuk TikTok Merchant Community

Edukasi dan pelatihan keuangan bagi komunitas merchant TikTok, #MajuBarengTikTok. Kegiatan ini menegaskan kembali komitmen Bank Jago dalam memperluas kolaborasi dengan ekosistem dan mendukung literasi finansial UMKM.



### Fokus Pembiayaan pada Wirausaha Mikro oleh Perempuan

Kemitraan dengan Amaan, penyedia solusi *fintech*, untuk memberikan pinjaman kepada perempuan pengusaha mikro berdasarkan prinsip syariah.

#### Pencapaian Program di 2023:

Dalam kemitraan *channeling* dengan Amaan, Bank Jago telah menyalurkan banyak pinjaman usaha keuangan mikro kepada usaha mikro dan perorangan, yang sebagian besar adalah perempuan.

Melalui kolaborasi dengan ekosistem digital syariah Amaan, Bank Jago memberikan pinjaman dan peningkatan kapasitas kepada nasabah perempuan sebagai cara untuk memberdayakan perempuan melalui teknologi. Selain itu, Bank Jago bersama Amaan dapat menawarkan layanan finansial dan non-finansial, seperti pelatihan kewirausahaan kepada kaum perempuan Indonesia dan keluarga mereka.

### Program Achievements in 2023:

Jago continues to add partners that are focused on MSME to continuously develop the segment.

#### Educational Programs for MSMEs in Developing Their Businesses with eFishery

In order to support the government's and OJK's programs related to financial inclusion and strengthening the agribusiness sector, Bank Jago provides financial literacy education to platforms operating in the fishing industry. This financial literacy education aims to increase the understanding of fisheries sector business actors in managing finances, calculating working capital needs, and mitigating risks that arise so that they can maintain business sustainability. This training was provided to the eFishery ecosystem, an aquaculture intelligence company that accommodates fish farmers, provides production facilities, and markets the harvest.

#### Educational Programs for MSME e-Commerce Players for TikTok Merchant Community

Financial education and training for the TikTok merchant community, #MajuBarengTikTok. This activity reaffirmed Bank Jago's commitment to expanding collaboration with the ecosystem and supporting MSME financial literacy.

### Financing Focus on Female Micro Entrepreneurs

Partnership with Amaan, a fintech solution provider, to provide loans to women micro entrepreneurs based on sharia principles.

#### Program Achievements in 2023:

In this channeling partnership with Amaan, Bank Jago has provided more microfinance business loans to micro businesses and individual borrowers, mostly women.

Through collaboration with Amaan's digital Sharia ecosystem, Bank Jago provides loans and provides capacity building to female customers as one of the ways to promote empowerment of women through technology. In addition, together Bank Jago and Amaan are able to offer financial and non-financial services such as entrepreneurship coaching to Indonesian women and their families.



### Kesehatan Finansial dan Pembangunan yang Inklusif

Edukasi berkelanjutan dan integrasi sistem rekomendasi di Jago app untuk mendukung pengembangan kebiasaan finansial yang sehat.

#### Pencapaian Program di 2023:

Peningkatan perilaku pengguna yang menunjukkan peningkatan literasi keuangan dengan mengukur penggunaan aplikasi tertentu melalui:

- Penambahan setup kantong Jago untuk mengatur anggaran.
- Peningkatan penggunaan fitur analisis pembelanjaan.
- Peningkatan otomatisasi transaksi menggunakan fitur Plan Ahead.
- Peningkatan penggunaan fitur tabungan dan investasi.

Program-program Bank Jago untuk mendorong literasi dan inklusi finansial dijelaskan pada bagian Kinerja Sosial dalam bab ini.

OJK F.28

GRI FS13, FS14

### Dampak Positif dari Produk dan Layanan

Bank Jago berkomitmen untuk menjembatani kesenjangan dengan memberikan layanan keuangan kepada mereka yang *underbanked* dan *unbankable* agar dapat meningkatkan taraf hidup. Tujuan akhir dari penyediaan akses keuangan antara lain adalah meningkatkan kesejahteraan pengguna layanan kami.

Dengan fokus pada masyarakat ekonomi segmen bawah, Bank Jago menyediakan produk dan layanan perbankan untuk segmen UMKM. Pembiayaan ini menjadi sumber penting bagi pengembangan UMKM dengan modal terbatas. Oleh karena itu, layanan perbankan sosial ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang selanjutnya akan membantu mengatasi kesenjangan sosial dan ekonomi di Indonesia.

### Produk Bank Jago yang Memenuhi Kriteria Sebagai Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Bank Jago's Products that Meet the Criteria for Sustainable Business Activities

OJK F.28

Rp juta kecuali Persentase  
IDR million unless percentage

Uraian Description	Data per 31 Desember 2023 Data as of 31 December 2023	
<b>Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>   Number of products meeting the criteria for sustainable business activities		
<b>a. Penghimpunan Dana</b>   Funding	-	-
<b>b. Penyaluran Dana</b>   Lending	2	1.448.577

### Financial Health and Inclusive Development

Continuous education and integration of recommendation systems in the Jago mobile application to support the development of healthy financial habits.

#### Program Achievements in 2023:

An increase in user behavior that indicates an increase in financial literacy by measuring certain app usage as a proxy:

- Increase in Jago pockets setup to manage budgets.
- Increased usage of spend analysis feature.
- Increase in transaction automation using Plan Ahead feature.
- Increase in use of savings and investment features.

Bank Jago's programs for boosting financial literacy and inclusion are described in the Social Performance section within this chapter.

### Positive Impacts of Products and Services

Bank Jago is committed to reducing inequality, aiming to provide financial services to the underbank and the unbankable so they can improve their standards of living. The ultimate goal of providing financial access, among others, is to improve the welfare of the users of our services.

By focusing on the lower segment of the economic community, Bank Jago is providing banking products and services for the MSMEs segment. This financing has become an important source for MSMEs developments with limited capital. Thus, this social banking service aims to help improve the community's welfare. The societal welfare improvement will help address any social and economic gaps in the country.

Uraian Description	Data per 31 Desember 2023 Data as of 31 December 2023	
<b>Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan   Total Productive Assets in Sustainable Business Activities</b>		
<b>a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan   Total Lending to Sustainable Business Activities</b>	1.448.577	
<b>a.1 Kredit/Pembiayaan   Loans/Lending</b>	1.428.669	
<b>a.2 Non Kredit/Pembiayaan-Investasi Obligasi Hijau   Non-Loans/Lending - Green Bond Investment</b>	19.908	
<b>b. Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan   Total Non-Lending/Financing of Non-sustainable Business Activities</b>	11.571.474	
<b>Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan   Percentage of total lending/financing of sustainable business activities to total lending/financing</b>	11,13%	
<b>Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan   Amount and quality of lending/financing based on category of sustainable business activities</b>	n (Rp)	NPL (%)
<b>a. Energi Terbarukan   Renewable Energy</b>	-	-
<b>b. Efisiensi Energi   Energy Efficiency</b>	-	-
<b>c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi   Pollution Prevention and Control</b>	-	-
<b>d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan   Natural Resources Management and Sustainable Use of Land</b>	-	-
<b>e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air   Conservation of Biodiversity on Land and in Sea</b>	-	-
<b>f. Transportasi Ramah Lingkungan   Eco-friendly Transportation</b>	-	-
<b>g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan   Sustainable Water and Wastewater Management</b>	-	-
<b>h. Adaptasi Perubahan Iklim   Climate Change Adaptation</b>	-	-
<b>i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient)   Products to Deduct the Use of Resources and Result in Less Pollution (Eco-efficient)</b>	-	-
<b>j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional   Eco-friendly Buildings Meeting the Standards or Nationally, Regionally, or Internationally Acknowledged Certification</b>	-	-
<b>k. Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya   Business Activities and/or Other Eco-friendly Activities</b>	-	-
<b>l. Kegiatan UMKM   MSME Activities</b>	1.428.669	0,48%

OJK F.17

GRI FS15

## Pengembangan dan Penyediaan Produk dan Jasa yang Setara

Bank Jago berupaya menyediakan layanan keuangan yang terjangkau dan mudah diakses serta memastikan pemasaran dan komunikasi produk dan layanannya jujur, transparan, dan adil. Bank Jago juga secara konsisten memastikan perlakuan yang setara dan adil bagi seluruh nasabah.

Kebijakan Produk kami mengatur bahwa pengembangan produk/ layanan kami harus mempertimbangkan kesesuaian produk/ layanan tersebut dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah, serta sesuai dengan Visi dan Misi Bank.

Produk/jasa baru yang akan dikembangkan dan ditawarkan ke nasabah harus didaftarkan oleh Unit Bisnis/Fungsi Pendukung terkait untuk disetujui oleh regulator. Setiap produk dan aktivitas baru ditinjau secara menyeluruh oleh Departemen Risk Management, Legal, dan Compliance sebelum diluncurkan. Mekanisme penilaian produk telah selaras dengan POJK No. 13/ POJK.03/2021 dan PBI No. 23/6/PBI/2021.

## Development and Delivery of Equitable Products and Services

Bank Jago thrives to provide affordable and easily accessible financial services and ensures that its marketing and communications of products and services is honest, transparent, and fair. Bank Jago also consistently ensures equal and fair treatment for all customers.

Our Product Policy stipulates that the development of our products/services shall take into account the suitability of these products/services to the needs and abilities of customers, and in accordance with the Bank's Vision and Mission.

All new products/services to be developed and offered to customers must be submitted by the relevant Business Unit/ Support Function for the regulator's approval. Every new product and activity must be thoroughly reviewed by the Risk Management, Legal, and Compliance Departments prior to launch. The product assessment mechanism is aligned with POJK No. 13/POJK.03/2021 and PBI No. 23/6/PBI/2021.

Dalam rangka melindungi konsumen jasa keuangan, produk atau jasa yang ditawarkan kepada nasabah harus selalu memberikan informasi yang akurat, jelas dan jujur, yang memenuhi ketentuan termasuk prinsip-prinsip perlindungan konsumen, yaitu: transparansi dan perlakuan yang adil, keandalan, kerahasiaan dan keamanan data konsumen/informasi, dan penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa konsumen secara ringkas, cepat, dan terjangkau. Bank melindungi nasabah dengan memastikan transparansi produk dan/atau layanan sesuai ketentuan yang berlaku, terkait:

- Transparansi informasi produk dan/atau layanan, termasuk fitur, fasilitas, bunga dan biaya yang dibebankan kepada nasabah.
- Informasi dalam rangka pemasaran produk dan/atau jasa, antara lain pada iklan media cetak dan media elektronik.
- Syarat dan Ketentuan Umum pembukaan rekening telah memenuhi klausul baku dalam perjanjian dengan memperhatikan asas keseimbangan, keadilan, dan kewajaran.
- Klausul persetujuan pemberian data dan/atau informasi nasabah kepada pihak ketiga dalam proses pembukaan rekening.
- Edukasi nasabah secara berkesinambungan mengenai produk dan/atau layanan, termasuk aspek keamanan.

OJK F.27

GRI 3-3, 418-1

## Perlindungan Nasabah

Bank Jago mempunyai kebijakan terkait perlindungan bagi konsumen, sesuai ketentuan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi, Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen, dan peraturan terkait lain.

Sebagai bagian dari penerapan perlindungan konsumen, Bank Jago telah menetapkan Kebijakan Privasi dan SOP Penanganan Pengaduan Nasabah dan/atau Non-Nasabah. SOP ini mengatur tugas dan tanggung jawab unit-unit yang terlibat dalam penerimaan, penanganan, eskalasi dan pelaporan pengaduan nasabah (baik konvensional maupun digital) dan non-nasabah. Unit-unit tersebut antara lain Central Team, Contact Center, Customer Service, Relationship Manager, Social Media, Customer Complaints Unit, Corporate Communication, dan unit internal terkait lainnya.

Dengan mekanisme ini, seluruh keluhan dan pertanyaan dari seluruh pihak eksternal, baik nasabah maupun non-nasabah, dapat ditangani dengan memuaskan. Hal ini akan menambah pengalaman pihak-pihak tersebut dalam berinteraksi dengan Bank Jago. Selain itu, Bank menegakkan seluruh peraturan yang berlaku di industri perbankan mengenai perlindungan simpanan nasabah dan kerahasiaan data nasabah; termasuk keamanan data nasabah pada saat menggunakan layanan *internet banking* dan *mobile banking*.

In the context of protecting consumers of financial services, products or services offered to customers must always provide accurate, clear and honest information, which meets the provisions including the principles of consumer protection, namely: transparency and fair treatment, reliability, confidentiality and security of consumer data/information, and handling complaints and resolving consumer disputes in a simple, fast, and affordable. The Bank ensures customer protection including product and/or service transparency as stipulated in the prevailing regulations, which relate to:

- Transparency of information on products and/or services, including features, facilities, interest and fees charged to customers.
- Information in the context of marketing products and/or services, among others in print media advertisements and electronic media.
- General Terms and Conditions for opening an account that have complied with the standard clauses of a formal agreement by taking into account the principles of balance, justice, and fairness.
- Approval clause for providing customer data and/or information to third parties in the account opening process.
- Continuous customer education on products and/or services, including security aspects.

## Customer Protection

Bank Jago maintains a policy that provides protection to consumers, in line with the prevailing regulations, chief of which being the Law No. 8/1999 on Consumer Protection, Law No. 27/2022 on Personal Data Protection, Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 3/2023 on Consumer Protection, and other pertinent regulations.

As part of the implementation of the consumer protection, Bank Jago has established a Privacy Policy and SOP for Handling Complaints from Customers and/or Non-Customers. This SOP regulates the duties and responsibilities of the units involved in receiving, handling, escalating and reporting customer complaints (both conventional and digital) and non-customers. These units include the Central Team, Contact Center, Customer Service, Relationship Manager, Social Media, Customer Complaints Unit, Corporate Communication, and other related internal units.

With this mechanism, all grievances and inquiries from all external parties, customers and non-customers alike, are addressed satisfactorily. It will enhance the experience of these parties in interacting with Bank Jago. In addition, Bank Jago enforces all prevailing regulations in the banking industry regarding the protection of customers' savings and the confidentiality of customer data; including customer data security when using internet banking and mobile banking services.

## SASB FN-CB-230a.2

Bank Jago telah menerapkan sistem manajemen keamanan untuk mengamankan data dan berhasil mencapai standar ISO 27001 untuk menjamin keamanan data. Kami melakukan penilaian risiko secara mandiri dan pengendalian risiko keamanan data secara berkala. Kami juga telah mengidentifikasi risiko-risiko yang relevan dan mendokumentasikannya dalam daftar risiko kami serta menerapkan kontrol mitigasi, seperti enkripsi data, manajemen akses pengguna, dan pencegahan kehilangan data. Setiap bulannya, kami juga menilai risiko terkait melalui pemantauan indikator risiko utama.

Bank Jago has implemented a security management system to secure data and successfully achieved the ISO 27001 standards to ensure data security. We conduct periodic risk and control self assessment regarding data security related risk. We have also identified the relevant risks and documented them in our risk register as well as implemented the mitigating controls, such as data encryption, user access management, and data loss prevention. On a monthly basis, we also assess the related risk through key risk indicator monitoring.

## SASB FN-CB-230a.1

Selama 2021 hingga 2023, tidak pernah terjadi insiden kebocoran, pencurian, atau hilangnya data privasi nasabah. Selain itu, tidak ada keluhan mengenai kerahasiaan nasabah dan pencurian data yang diajukan oleh nasabah atau instansi pemerintah.

From 2021 to 2023, there were no incidents of leakage, theft or loss of customer privacy data. In addition, there were no complaints regarding customer confidentiality and data theft lodged by customers or government agencies.

## OJK F.17, F.29

## GRI 3-3, 417-1, 417-2, 417-3

### Transparansi Produk dan Jasa

Terkait prinsip perlindungan konsumen, Bank Jago telah membuat dan memelihara Kode Etik Pelayanan dan tata cara pemasaran yang menjadi pedoman dalam melakukan pemasaran yang tepat kepada nasabah. Nasabah diberikan informasi yang cukup sebagai dasar pengambilan keputusan pembelian produk/jasa yang ditawarkan. Bank Jago telah menyusun pedoman penjualan produk/jasa dengan memuat informasi tentang:

- Deskripsi dan informasi produk/layanan.
- Keunggulan dan manfaat produk/jasa
- Fitur produk/layanan, syarat dan ketentuan.
- Pemberitahuan dan konfirmasi fitur produk/layanan, pembaruan atau perubahan syarat dan ketentuan.
- Bahasa yang tepat dan mudah dipahami.
- Ketersediaan saluran kontak bagi nasabah untuk informasi lebih lanjut.

Bank Jago memastikan 100% seluruh produk dan/atau layanan keuangan serta solusi perbankan yang diluncurkannya telah mendapat persetujuan Bank Indonesia dan OJK. Hingga saat ini, tidak ada produk dan/atau layanan keuangan solusi perbankan yang ditangguhkan atau ditarik dari peredaran setelah diluncurkan pada tahun pelaporan. Tidak terdapat kejadian ketidakpatuhan terkait pelabelan, informasi produk dan jasa, dan komunikasi pemasaran.

### Products and Services Transparency

Related to the principle of consumer protection, Bank Jago has created and maintained a Code of Service Ethics and marketing procedures that serve as guidelines in conducting appropriate marketing to customers. Customers receive sufficient information as a basis for making decisions to purchase products/services offered. Bank Jago has composed a guideline for product/service sales by including information on:

- Product/service description and information.
- Product/service advantages and benefits.
- Product/service features, terms and conditions.
- Notifications and confirmation on products/service feature, terms and conditions updates/changes.
- Proper and easy to understand language.
- Customer contact channel availability for further information.

Bank Jago ensures that 100% of all financial products and/or services as well as banking solutions that it launches have obtained Bank Indonesia and OJK approval. To date, no banking solution financial products and/or services have been suspended or recalled after launched in the reporting year. There were no violations reported related to labeling, product and service information, or marketing communication.



OJK F.24, F.30

GRI 2-25, 2-26

## Kepuasan Nasabah

Bank melakukan survei Kepuasan Nasabah pada tahun 2023 untuk mengumpulkan wawasan tentang masukan, harapan, dan kebutuhan pengguna. Informasi yang dikumpulkan berfungsi sebagai landasan untuk meningkatkan pengalaman nasabah secara keseluruhan dan menyesuaikan produk dan layanan Bank.

Survei kepuasan tersebut dibagikan kepada nasabah aktif Jago setiap bulannya sehingga menghasilkan lebih dari 2.500 responden selama periode pelaporan. Jumlah sampel ini meningkat dua kali lipat dibandingkan periode sebelumnya, seiring dengan bertambahnya jumlah pengguna Jago. Survei ini menggunakan platform survei daring, SurveyMonkey®, untuk merancang, mengumpulkan, dan menganalisis tanggapan. Peserta menerima tautan ke platform daring melalui *email*.

Pada tahun 2023, sebanyak 89% responden menyatakan Sangat Puas atau Puas terhadap keseluruhan produk/layanan yang ditawarkan Bank Jago. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 2% dari periode sebelumnya, menegaskan upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi di antara para nasabah.

Responden menekankan kepuasan pada beberapa hal utama, termasuk: antarmuka yang ramah pengguna yang memungkinkan transaksi keuangan mandiri, bebas biaya administrasi bulanan, dan bebas kuota transfer. Fitur Kantong, yang dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan aktivitas keuangan yang efektif, juga disorot. Hadirnya fitur QRIS di aplikasi Jago semakin menambah kepuasan, khususnya memudahkan bertransaksi.

## Customer Satisfaction

The Bank conducted a Customer Satisfaction survey in 2023 to collect insights on user feedback, expectations, and needs. The gathered information serves as a foundation for enhancing overall user experience and adapting our products and services accordingly.

The satisfaction survey was distributed to Jago active users on a monthly basis, resulting in more than 2,500 respondents during the reporting period. This marked a twofold increase in the sample size compared to the previous period, aligned with the growing number of Jago users. The online survey utilized an online survey platform, SurveyMonkey®, for designing, collecting, and analyzing responses. Participants received the link to the online platform through email.

In 2023, 89% of respondents expressed being either Very Satisfied or Satisfied with the overall products/services offered by Bank Jago. This represented a 2% increase from the previous period, underscoring our drive for continuous improvement and reflecting the high level of satisfaction among our customers.

Respondents emphasized satisfaction in key areas, including: user-friendly interface that enables independent financial transactions, absence of monthly administration fees, and free transfer quotas. The Pocket feature, designed to facilitate effective management of financial activities, was also highlighted. Introduction of QRIS feature in the Jago app added to the overall satisfaction, particularly in terms of ease of transactions.

OJK F.24

GRI 2-25, 2-26

**Keluhan Nasabah**

## Customer Complaints

Metrik Metric	2023		
<b>Keluhan Nasabah Berdasarkan Jalur Penyampaian</b> Customer Complaints by Media Channel	<b>Keluhan yang Diterima</b> Received Complaints	<b>Keluhan yang Diselesaikan</b> Resolved Complaints	<b>Persentase Penyelesaian</b> Resolved Complaints (%)
<b>Contact Center (Komunikasi Verbal)</b> Contact Center (Verbal Communication Channel)	328	328	100,00%
<b>Media Digital (Komunikasi Tertulis)</b> Digital Media Channel (Written Communication Channel)	2.519	2.519	100,00%
<b>Total</b>	<b>2.847</b>	<b>2.847</b>	<b>100,00%</b>
<b>Keluhan Nasabah Berdasarkan Kategori Produk/Jasa</b> Customer Complaints by Product/Service Category	<b>Keluhan Selesai</b> Closed Complaints	<b>Keluhan Tidak Selesai</b> Unresolved Complaints	<b>Keluhan dalam Tahap Penyelesaian</b> Complaints In Progress
<b>Kartu debit</b> Debit card	196	-	-
<b>e-Commerce</b>	2	-	-
<b>Internet Banking</b>	1.407	-	-
<b>Transfer</b>	437	-	-
<b>Lainnya</b> Others	805	-	-
<b>Total</b>	<b>2.847</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Pindai kode QR untuk Informasi Pemegang Saham atau akses link berikut:

Scan the QR code for Shareholders Information or access the following link:

<https://www.jago.com/id/jago/support/faq/tentang-jago/akun-jago-kamu/prosedur-pengaduan-nasabah>

# Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT Bank Jago Tbk

Statement of the Members Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the Integrated Annual Report 2023 PT Bank Jago Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Bank Jago Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the PT Bank Jago Tbk Integrated Annual Report 2023 has been fully complete and are fully responsible for ensuring the accuracy of the contents of this Integrated Annual Report.

This statement is written in truth.

Jakarta, 22 April 2024

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Jerry Ng**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner



**Anika Faisal**

**Komisaris**  
Commissioner



**Arief Tarunakarya Surowidjojo**

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



**Teguh Dartanto**

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

## Direksi Board of Directors



**Arief Harris Tandjung**

**Direktur Utama**  
President Director



**Tjit Siat Fun**

**Direktur Kepatuhan**  
Compliance Director



**Peterjan van Nieuwenhuizen**

**Direktur**  
Director



**Umakanth Rama Pai**

**Direktur**  
Director



**Sonny Christian Joseph**

**Direktur**  
Director

# Lampiran

Appendices



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

**PT BANK JAGO Tbk**

**PT BANK JAGO Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Arief Harris Tandjung  
 Alamat Kantor : Menara BTPN, Lt. 46  
 CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak  
 Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6  
 Jakarta Selatan 12950  
 Alamat Domisili : Jl. Suwiryono No. 15, RT.003 RW.002, Kel.  
 Gondangdia, Kec. Menteng,  
 Jakarta 10350  
 Nomor Telepon : 021-50927460 / 50927490  
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sonny Christian Joseph  
 Alamat Kantor : Menara BTPN, Lt. 46  
 CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak  
 Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6  
 Jakarta Selatan 12950  
 Alamat Domisili : Jl. Kembang Elok IV Blok H5 No. 1,  
 RT.002 RW.006. Kel. Kembangan Selatan,  
 Kec. Kembangan, Jakarta 11610  
 Nomor Telepon : 021-50927460 / 50927490  
 Jabatan : Direktur

1. Name : Arief Harris Tandjung  
 Office Address : Menara BTPN, Lt. 46  
 CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak  
 Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6  
 Jakarta Selatan 12950  
 Residential Address : Jl. Suwiryono No. 15, RT.003 RW.002,  
 Kel. Gondangdia, Kec. Menteng,  
 Jakarta 10350  
 Telephone Number : 021-50927460 / 50927490  
 Title : President Director
2. Name : Arief Harris Tandjung  
 Office Address : Menara BTPN, Lt. 46  
 CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak  
 Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6  
 Jakarta Selatan 12950  
 Residential Address : Jl. Kembang Elok IV Blok H5 No. 1,  
 RT.002 RW.006. Kel. Kembangan  
 Selatan, Kec. Kembangan, Jakarta  
 11610  
 Telephone Number : 021-50927460 / 50927490  
 Title : Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Jago Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Jago Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Jago Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
 b. Laporan keuangan PT Bank Jago Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Jago Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Jago Tbk;
2. The financial statements of PT Bank Jago Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Jago Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner; and  
 b. The financial statements of PT Bank Jago Tbk do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Jago Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement has been made truthfully.*

Jakarta, 21 Maret/March 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors;



**Arief Harris Tandjung**  
 Direktur Utama/  
 President Director

**Sonny Christian Joseph**  
 Direktur/  
 Director

**PT Bank Jago Tbk.**

Kantor Pusat: Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5-5.6, Jakarta Selatan | Telepon: 021-50927460, 50927490 | Fax: 021- 50927479, 50927499  
 Kantor Cabang: Jl. Suryopranoto No. 59, Jakarta Pusat. 10160 | Telepon: 021-3453323, 3841442 | Fax: 021-3802756





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK JAGO TBK

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Jago Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Bank Jago Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Key audit matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00344/2.1025/AU.1/07/1123-3/1/III/2024





Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. **Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah**

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 10, Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah, atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah Bank adalah sebesar Rp 242.117 juta dan ditentukan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku.

Kami menetapkan hal ini sebagai hal audit utama karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, mewakili 61% dari total aset Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah tersebut nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut, perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai melibatkan pertimbangan manajemen dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.j, Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 71 - Instrumen Keuangan. Bank menghitung KKE secara kolektif dengan menggunakan model parameter risiko yang memasukkan beberapa parameter utama, termasuk *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD") dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor perkiraan masa depan dan informasi eksternal lainnya termasuk proses identifikasi atas kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Selain itu, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.j, Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan syariah ditentukan oleh Bank berdasarkan PSAK 102 - Akuntansi Murabahah dan ISAK 102 - Penurunan Nilai Piutang Murabahah. Bank menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang memasukkan beberapa parameter utama yaitu PD dan LGD.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. **Expected credit losses ("ECL") – allowances for impairment losses on loans and sharia financing**

As described in Note 10, Loans and Sharia Financing, to the financial statements as at 31 December 2023, the allowance for impairment losses for loans and sharia financing of the Bank was Rp 242,117 million and was determined based on the applicable Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS").

We determined this as a key audit matter as the carrying value of loans and sharia financing represented 61% of the total assets of the Bank as at 31 December 2023 and the respective allowance for impairment losses provided against the loans and sharia financing were significant to the Bank's financial statements. Furthermore, the calculation of the allowance for impairment losses involves management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

As described in Note 2.j, Identification and Measurement of Impairment Losses to the financial statements as of 31 December 2023, the allowance for impairment losses for loans was determined based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under SFAS 71 - Financial Instruments. The Bank calculated the ECL collectively by using a risk parameter model that incorporated key parameters, such as *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD") and the discount rate, after considering forward-looking information and other external data, including the identification process over loans that have experienced a significant increase in credit risk.

Furthermore, as described in Note 2.j, Identification and Measurement of Impairment Losses to the financial statements as of 31 December 2023, the allowance for impairment losses for sharia financing was determined based on SFAS 102 - Accounting for Murabahah and IFAS 102 - Impairment of Murabahah Receivables. The Bank calculated the allowance for impairment losses collectively by using a risk parameter model that incorporated key parameters, such as PD and LGD.





### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan Bank dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, termasuk identifikasi atas kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan atau bukti objektif penurunan nilai.
- Berdasarkan uji petik, kami menguji pengendalian yang relevan atas perubahan model KKE yang diterapkan oleh Bank.
- Kami menguji keakuratan dari klasifikasi kualitas kredit yang diberikan, berdasarkan uji petik, dengan memeriksa dokumen kredit dari debitur-debitur yang menjadi sampel. Kami juga menguji keakuratan dari klasifikasi terhadap kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah berdasarkan tunggakan hari dengan melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami.
- Berdasarkan uji petik, kami menguji keakuratan identifikasi terhadap kredit yang diberikan, yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan memeriksa tunggakan hari dibandingkan dengan penetapan tahap berdasarkan kebijakan internal Bank.
- Kami menilai metodologi dan menguji parameter permodelan utama yang digunakan dalam model KKE, dengan bantuan pakar pemodelan kredit kami.
- Kami menguji data makroekonomi yang digunakan dalam model KKE dengan membandingkan data makroekonomi dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia.
- Kami menguji kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dengan data aktual yang tersedia di Bank dengan melibatkan spesialis TI kami dan keakuratan data yang digunakan dalam model KKE berdasarkan uji petik.
- Kami melakukan perhitungan atas *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD") dengan menggunakan data historis. Untuk penilaian penurunan nilai secara kolektif, kami menguji keakuratan perhitungan KKE dengan uji petik atas debitur. Kami juga melakukan perhitungan penurunan nilai secara keseluruhan portofolio atas pembiayaan syariah, termasuk pengujian atas perhitungan *overlay*.

### How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We understood the Bank's approach in calculating the allowance for impairment losses for loans and sharia financing, including the identification of loans that have experienced a significant increase in credit risk or had objective evidence of impairment.
- On a sample basis, we tested the relevant controls over the change in ECL model which was implemented by the Bank.
- We tested the accuracy of the credit quality classification, on a sample basis, by checking the credit files of those sampled debtors. We also tested the accuracy of the credit quality classification of loans and sharia financing based on the number of days past due by involving our Information Technology ("IT") specialists.
- On a sample basis, we tested the accuracy of the identification of loans that have experienced a significant increase in credit risk by checking the days past due against the staging determination based on the Bank's internal policy.
- We assessed the methodologies applied and tested the key modelling parameters used in the ECL model, with assistance from our credit modelling expert.
- We tested the macroeconomic data used in the ECL model by comparing the macroeconomic data with publicly available information on the Indonesian macroeconomic outlook.
- We tested the completeness of data used in the ECL model with the actual data available within the Bank by involving our IT specialists and, on a sample basis, tested the accuracy of data used in the ECL model.
- We recalculated the *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD") using historical data. For the collective impairment assessment, we tested the accuracy of the ECL calculation for a sample of debtors. We also recalculated the allowance for the overall portfolio for the sharia financing, which included testing the *overlay* calculation.



## 2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem TI pelaporan keuangan

Bank sangat bergantung pada infrastruktur, sistem dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan. Lingkungan TI Bank dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah dan kompleksitas dari sistem utama pelaporan keuangan dan perpindahan data antar sistem. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian pengendalian teknologi informasi Bank sebagai hal audit utama.

### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami melibatkan spesialis TI untuk menilai risiko yang terkait dengan lingkungan TI Bank sehubungan dengan proses pelaporan keuangan.
- Kami memperoleh pemahaman tentang sistem TI dan pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan dan menilai rancangan, implementasi dan pengoperasian dari pengendalian utama yang dirancang untuk mempertahankan integritas dari sistem utama pelaporan keuangan. Penilaian ini termasuk pengendalian utama berikut ini:
  - i. Pengendalian manajemen perubahan: Proses dan pengendalian untuk melakukan pengembangan, pengujian dan otorisasi perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi di dalam sistem;
  - ii. Pengendalian keamanan akses: Pengendalian akses dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun umum dan istimewa atau memastikan bahwa perubahan data hanya dilakukan melalui proses yang sah; dan
  - iii. Pengendalian operasional TI: Pengendalian atas operasi digunakan untuk memastikan bahwa setiap masalah yang muncul dikelola dengan tepat; dan
  - iv. Pengendalian pengembangan sistem: Pengendalian atas pengembangan, konfigurasi dan implementasi dari sistem baru atau yang sudah ada.

## 2. Operation and controls of financial reporting IT systems

*The Bank is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and financial reporting processes. The IT environment of the Bank is considered to be complex due to the number and complexity of the key financial reporting systems and the system interfaces. Therefore, we consider the operation of the Bank's information technology controls to be a key audit matter.*

### How our audit addressed the Key Audit Matter

*We performed the following audit procedures to address this key audit matter:*

- *We involved IT specialists in assessing the risks associated with the Bank's IT environment in respect of its financial reporting processes.*
- *We understood the IT systems and controls that support the financial reporting process and assessed the design, implementation and operation of the associated key controls designed to maintain the integrity of the key financial reporting systems. This assessment included the following key controls:*
  - i. *Change management controls: The processes and controls to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
  - ii. *Access security controls: The access controls are designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts or check that data is only changed through authorised means; and*
  - iii. *IT operation related controls: The controls over operations used to check that any issues that arise are managed appropriately; and*
  - iv. *System development controls: The controls relating to the development, configuration and implementation of new or existing systems.*





Kami menguji rancangan, implementasi dan operasi atas pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, seperti penghitungan otomatis sistem, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan dan perpindahan data antar sistem. Pengujian kami mencakup pemeriksaan konfigurasi sistem yang relevan dan pengujian keluaran sistem, berdasarkan uji petik.

#### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*We tested the design, implementation and operation of key IT dependent controls supporting the financial reporting process, such as automated system calculations, transactions processing, generation of reports and data interfaces between systems. Our testing included the inspection of relevant system configurations and testing system outputs, on a sample basis.*

#### **Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*





Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

#### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.*

#### **Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*





- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*





Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

JAKARTA,  
21 Maret/March 2024

**Tjhin Silawati, S.E.**  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1123



Scan QR Code  
https://www.pwc.com/id/audit/1123

PT BANK JAGO Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	2d, 4, 38	8,863	10,107	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e, 5, 38	1,178,913	718,440	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		332,817	106,897	Current accounts with other banks
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(55)	(221)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah giro pada bank lain - bersih	2e, 6, 38	332,762	106,676	Total current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		1,433,829	624,927	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(2)	(155)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	2f, 7, 38	1,433,827	624,772	Total placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek Pihak ketiga		2,940,934	2,796,726	Securities Third parties
Ditambah: premium yang belum diamortisasi		16,062	64,929	Add: unamortised premium
Jumlah efek-efek - bersih	2g, 8, 38	2,956,996	2,861,655	Total securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2h, 9, 38	530,795	1,952,830	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Kredit yang diberikan: Pihak ketiga		11,995,283	6,826,126	Loans: Third parties
Pihak berelasi		596,217	399,262	Related parties
Pembiayaan syariah: Pihak ketiga		428,551	2,202,599	Sharia financing: Third parties
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah		13,020,051	9,427,987	Total loans and sharia financing
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(242,117)	(270,170)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - bersih	2i, 2j, 2ad, 10, 37, 38	12,777,934	9,157,817	Total loans and sharia financing - net
Biaya dibayar dimuka	2k, 11	66,072	57,097	Prepaid expenses
Aset tetap				Fixed assets
Biaya perolehan		203,860	199,527	Cost
Akumulasi penyusutan		(84,729)	(55,923)	Accumulated depreciation
Jumlah aset tetap - bersih	2l, 2aa, 12	119,131	143,604	Fixed assets - net
Aset takberwujud				Intangible assets
Biaya perolehan		1,640,080	989,352	Cost
Akumulasi amortisasi		(246,674)	(101,865)	Accumulated amortisation
Jumlah aset takberwujud - bersih	2m, 13	1,393,406	887,487	Intangible assets - net
Agunan yang diambil alih - bersih	2n, 14	126,460	93,906	Foreclosed assets - net
Aset pajak tangguhan	2v, 21d	52,704	73,400	Deferred tax assets
Aset lainnya	2o, 15	317,977	277,504	Other assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>21,295,840</b>	<b>16,965,295</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JAGO Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	2q, 16, 38	549,836	265,072	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan Giro				<i>Deposits</i>
Pihak ketiga		389,967	258,050	<i>Current accounts</i>
Pihak berelasi		<u>3,715,591</u>	<u>2,628,253</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah giro	2r, 2ad, 17, 37, 38	4,105,558	2,886,303	<i>Related parties</i>
Tabungan				<i>Total current accounts</i>
Pihak ketiga		3,677,488	2,735,382	<i>Savings</i>
Pihak berelasi		<u>97,393</u>	<u>51,130</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah tabungan	2r, 2ad, 18, 37, 38	3,774,881	2,786,512	<i>Related parties</i>
Deposito berjangka				<i>Total savings</i>
Pihak ketiga		3,430,162	2,013,425	<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi		<u>581,264</u>	<u>62,086</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah deposito berjangka	2r, 2ad, 19, 37, 38	4,011,426	2,075,511	<i>Related parties</i>
Simpanan dari bank lain	2r, 38	24	139	<i>Total time deposits</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2s, 20, 38	149,211	-	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak	2v, 21a	13,925	12,665	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Liabilitas sewa	2aa, 22, 38	54,708	59,541	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lainnya				<i>Lease liabilities</i>
Pihak ketiga		99,955	68,829	<i>Other liabilities</i>
Pihak berelasi		<u>4,127</u>	<u>1,981</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah liabilitas lainnya	23, 37	104,082	70,810	<i>Related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja	2t, 24	67	18,926	<i>Total other liabilities</i>
<b>Total liabilitas</b>		<b><u>12,763,718</u></b>	<b><u>8,175,479</u></b>	<i>Employee benefits liabilities</i>
				<b>Total liabilities</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Tabungan				<i>Savings</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>				<i>Mudharabah savings</i>
Pihak ketiga		4	-	<i>Third parties</i>
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i>	2r, 2ad, 25	4	-	<i>Total mudharabah savings</i>
Simpanan				<i>Deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>				<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga		165,254	269,558	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		<u>10,072</u>	<u>256,501</u>	<i>Related parties</i>
Jumlah deposito <i>mudharabah</i>	2r, 2ad, 25, 37	175,326	526,059	<i>Total mudharabah time deposits</i>
<b>Total dana syirkah temporer</b>		<b><u>175,330</u></b>	<b><u>526,059</u></b>	<b>Total temporary syirkah funds</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JAGO Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized capital
40.000.000.000 lembar saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
13.856.250.000 lembar saham	28	1,385,625	1,385,625	13,856,250,000 shares
Tambahan modal disetor	2x	7,099,937	7,099,937	Additional paid-in capital
Cadangan umum	2w	9,000	9,000	Statutory reserves
Penghasilan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
- Surplus revaluasi aset tetap		8,427	9,932	Revaluation surplus of fixed assets
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(2,597)	(2,716)	Remeasurement of employee benefits liabilities
- Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		620	554	Net fair value reserve - securities measured at fair value through other comprehensive income
Pembayaran berbasis saham	2u	20,488	-	Shared-based payment
Saldo defisit		(164,708)	(238,575)	Accumulated deficit
<b>Total ekuitas</b>		<b>8,356,792</b>	<b>8,263,757</b>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>		<b>21,295,840</b>	<b>16,965,295</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK JAGO Tbk**  
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga	2y, 30, 37, 39	1,618,811	962,668	Interest income
Pendapatan syariah	2y, 30, 39	256,125	537,797	Sharia income
Beban bunga	2y, 31, 37, 39	(289,923)	(138,844)	Interest expenses
Beban syariah	2y, 31, 37, 39	(19,570)	(8,625)	Sharia expenses
<b>Pendapatan bunga dan syariah bersih</b>		<b>1,565,443</b>	<b>1,352,996</b>	<b>Net interest and sharia income</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)</b>
Pendapatan operasional lainnya	2z, 32, 39	197,021	78,023	Other operating income
<b>Beban operasional lainnya</b>				<b>Other operating expenses</b>
Beban penyisihan penurunan nilai	33	(401,309)	(392,669)	Provision for impairment losses
Beban umum dan administrasi	34, 37	(824,803)	(693,375)	General and administrative expenses
Beban personalia	35, 37	(439,268)	(322,909)	Personnel expenses
Beban lainnya		(10,290)	(9,347)	Other expenses
<b>Total beban operasional lainnya</b>	39	<b>(1,675,670)</b>	<b>(1,418,300)</b>	<b>Total other operating expenses</b>
<b>Beban operasional lainnya - bersih</b>		<b>(1,478,649)</b>	<b>(1,340,277)</b>	<b>Other operating expenses - net</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>86,794</b>	<b>12,719</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH</b>	36, 39	<b>6,769</b>	<b>7,709</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>93,563</b>	<b>20,428</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2v, 39			<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Kini	21b	(558)	-	Current
Tangguhan	21b, 21d	(20,643)	(4,515)	Deferred
		(21,201)	(4,515)	
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>72,362</b>	<b>15,913</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 dan 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi dalam laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Surplus revaluasi aset tetap - bersih		(1,505)	1,886	Revaluation surplus of fixed assets - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		153	(2,964)	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		(34)	652	Related income tax
		(1,386)	(426)	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi dalam laba rugi</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
Perubahan nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		85	(920)	Net fair value changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	21d	(19)	(265)	Related income tax
		66	(1,185)	
<b>Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>		(1,320)	(1,611)	<b>Other comprehensive income, net of tax</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>71,042</b>	<b>14,302</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM - dasar dan dilusian (nilai penuh)</b>	2ab, 29	<b>5.22</b>	<b>1.15</b>	<b>EARNINGS PER SHARE - basic and diluted (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.







**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan bunga dan syariah		1,865,366	1,452,516	Receipt of interest and sharia income
Pembayaran beban bunga dan syariah		(302,816)	(144,955)	Payment of interest and sharia expenses
Pembayaran beban personalia		(437,486)	(318,479)	Payment of personnel expenses
Pendapatan dan beban operasional lainnya - bersih		(469,933)	(548,793)	Other operating income and expenses - net
Pembayaran pajak		(558)	-	Payment of tax
Pendapatan dan beban nonoperasional - bersih	36	6,769	7,709	Non-operating income and expenses - net
Pemulihan dari kredit yang dihapusbuku	32	<u>4,023</u>	<u>183</u>	Recoveries from written-off loan
		<u>665,365</u>	<u>448,181</u>	
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi :				(Increase)/decrease in operating assets :
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah		(4,033,375)	(4,306,149)	Loans and sharia financing
Agunan yang diambil alih		(33,686)	(17,382)	Foreclosed assets
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)		1,422,035	790,197	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Aset lainnya		(30,902)	(49,404)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi :				Increase/(decrease) in operating liabilities :
Liabilitas segera		284,764	43,074	Liabilities due immediately
Giro		1,219,255	2,508,947	Current accounts
Tabungan		988,369	1,486,637	Savings
Deposito berjangka		1,935,915	185,531	Time deposits
Simpanan dari bank lain		(115)	89	Deposits from other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali		149,211	-	Securities purchased under repurchase agreements
Utang pajak		1,260	(104)	Taxes payable
Liabilitas lainnya		32,711	(586)	Other liabilities
(Penurunan)/kenaikan dalam dana syirkah temporer		<u>(350,731)</u>	<u>415,698</u>	(Decrease)/increase in temporary syirkah fund
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>2,250,076</u>	<u>1,504,729</u>	Net cash flows generated from operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	12	(8,944)	(24,207)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	44	(642,538)	(464,141)	Acquisitions of intangible assets
Penjualan aset tetap	12	2,274	32	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian efek-efek		(1,126,376)	(1,023,889)	Purchases of securities
Penerimaan efek-efek jatuh tempo		<u>1,031,120</u>	<u>60,000</u>	Proceeds from matured securities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(744,464)</u>	<u>(1,452,205)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK JAGO Tbk**  
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	44	(11,561)	(10,624)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(11,561)	(10,624)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		1,494,051	41,900	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		1,460,371	1,418,471	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		2,954,422	1,460,371	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	4	8,863	10,107	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5	1,178,913	718,440	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	6	332,817	106,897	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak perolehan	7	1,433,829	624,927	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 months after acquisition</i>
Total		2,954,422	1,460,371	<i>Total</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Bank Jago Tbk, dahulu bernama PT Bank Artos Indonesia Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris Netty Tjandrania, S.H., No. 1 tanggal 1 Mei 1992. Akta ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4584 HT 01.01. Tahun 1992 tanggal 3 Juni 1992. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai perubahan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 151 tanggal 27 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Surat Ketetapan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0350033 tanggal 4 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 11 tanggal 6 Mei 2020 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan dan telah disahkan oleh Surat Ketetapan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0078517.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 6 Mei 2020, pemegang saham telah menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Bank mengenai perubahan nama dan domisili, serta penambahan kegiatan usaha baru yaitu Unit Usaha Syariah.

Pada tanggal 14 Mei 2020, Bank yang dahulu bernama PT Bank Artos Indonesia Tbk dengan tempat kedudukan di Bandung telah berubah menjadi PT Bank Jago Tbk dengan tempat kedudukan di Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan perbankan umum dan perbankan syariah.

Bank telah memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum dan Unit Usaha Syariah masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 737/KMK.013/1992 tanggal 10 Juli 1992 dan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-115/D.03/2021 tanggal 27 Juli 2021. Bank telah menjalankan operasinya sebagai Bank Umum pada tanggal 12 Desember 1992 dan memulai kegiatan usaha syariah pada tanggal 23 September 2021.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

*PT Bank Jago Tbk, formerly under the name of PT Bank Artos Indonesia Tbk (the "Bank") was established by the Notarial Deed of Netty Tjandrania, S.H., No. 1 dated 1 May 1992. This deed has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-4584 HT 01.01. Year 1992 dated 3 June 1992. The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is regarding working period of Board of Commissioners and Directors based on the Deed of Meeting Resolutions on Amendments to Articles of Association No. 151 dated 27 May 2021, which was drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta. This amendment has been registered by the Decision Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0350033 dated 4 June 2021.*

*Based on the Notarial Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 11 dated 6 May 2020 which was drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta and has been approved by the Decision Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0078517.AH.01.11 Year 2020 dated 6 May 2020, the shareholders have agreed to amend the Bank's Article of Association regarding the changes in name and domicile, as well as addition of new line of business which is Sharia Business Unit.*

*On 14 May 2020, the Bank which was formerly under the name of PT Bank Artos Indonesia Tbk and domiciled in Bandung has changed its name to PT Bank Jago Tbk and domiciled in South Jakarta.*

*In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is conducting general and sharia banking activities.*

*The Bank has obtained the license to operate as a Commercial Bank and a Sharia Business Unit based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 737/KMK.013/1992 dated 10 July 1992 and the Decree of the Member of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") No. KEP-115/D.03/2021 dated 27 July 2021, respectively. The Bank started its operation as a Commercial Bank on 12 December 1992 and commenced its sharia business activities on 23 September 2021.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Berdasarkan surat persetujuan OJK No. S-19/PB.1/2020 tanggal 8 Mei 2020 perihal Rencana Pemindahan Alamat Kantor Pusat, efektif sejak tanggal 11 Juni 2020, Kantor Pusat Bank berlokasi di Menara BTPN, Lt. 46, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950 (sebelumnya berlokasi di Jl. Otto Iskandardinata No. 18, Bandung).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki kantor cabang di Indonesia sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kantor Pusat Nonoperasional	1	1	Non-Operational Head Office
Kantor Cabang	3	3	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	2	2	Sub-Branch Office

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Bank adalah sebanyak 493 dan 446 karyawan tetap (tidak diaudit).

**b. Penawaran umum saham Bank**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 September 2015, yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris Kirana Ivyminerja Wilamarta, S.H., LL.M., No. 7 tanggal 21 September 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0967173 tanggal 23 September 2015, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia ("IDX").

Bank memperoleh pernyataan efektif dari IDX melalui surat No. S-384/D.01/2015 tanggal 30 Desember 2015. Bank melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat di Indonesia atas 241.250.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("HMETD I").

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

Based on approval letter from OJK No. S-19/PB.1/2020 dated 8 May 2020 regarding Plan for Change of Head Office Address, effective since 11 June 2020, the Bank's Head Office is located at Menara BTPN, 46th floor, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950 (previously was located at Jl. Otto Iskandardinata No. 18, Bandung).

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has the several branch offices in Indonesia as follows (unaudited):

**b. Public offering of the Bank's shares**

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 21 September 2015, which was notarised by Notarial Deed of Kirana Ivyminerja Wilamarta, S.H., LL.M., No. 7 dated 21 September 2015 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0967173 dated 23 September 2015, the shareholders approved the plan for the Initial Public Offering of Ordinary Shares to the public through capital market and listing of the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

The Bank received effective statement from IDX through letter No. S-384/D.01/2015 on 30 December 2015. The Bank undertook an initial public offering to the public in Indonesia of 241,250,000 shares with a par value of Rp 100 (full amount) per shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 30 September 2019, the shareholders approved the Bank's plan to increase its share capital through the issuance of Pre-Emptive Rights Issue I ("HMETD I").



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)**

Pada tanggal 2 April 2020, Bank telah mencatatkan 9.650.000.000 lembar saham baru pada Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.206.250.000 lembar saham menjadi 10.856.250.000 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2020, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("HMETD II").

Pada tanggal 10 Maret 2021, Bank telah mencatatkan 3.000.000.000 lembar saham baru pada Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 10.856.250.000 lembar saham menjadi 13.856.250.000 lembar saham.

Penawaran Umum yang telah dilakukan Bank adalah sebagai berikut:

	<u>Tanggal pencatatan/ Registration date</u>	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Jumlah lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)</u>	<u>Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ Offering price per share (full amount)</u>	
Saham pendiri	30 Desember/ December 2015	12 Januari/ January 2016	965,000,000	100	-	Founders' shares
Penawaran Umum Perdana	30 Desember/ December 2015	12 Januari/ January 2016	241,250,000	100	132	Initial Public Offering
HMETD I	18 Maret/ March 2020	2 April/ April 2020	9,650,000,000	100	139	HMETD I
HMETD II	24 Februari/ February 2021	10 Maret/ March 2021	3,000,000,000	100	2,350	HMETD II

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, modal saham Bank sejumlah 13.856.250.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pemegang saham pengendali Bank adalah PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia dan Wealth Track Technology Limited pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public offering of the Bank's shares (continued)**

On 2 April 2020, the Bank listed 9,650,000,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange with value of Rp 100 (full amount) per share, therefore the number of shares issued and fully paid changed from 1,206,250,000 shares to 10,856,250,000 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 October 2020, the shareholders approved the Bank's plan to increase its share capital through the issuance of Pre-Emptive Rights Issue II ("HMETD II").

On 10 March 2021, the Bank listed 3,000,000,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange with value of Rp 100 (full amount) per share, therefore the number of shares issued and fully paid changed from 10,856,250,000 shares to 13,856,250,000 shares.

The Bank's Public Offerings are as follows:

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's shares totalling 13,856,250,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Bank's controlling shareholders are PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia and Wealth Track Technology Limited as of 31 December 2023 and 2022.

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	Jerry Ng	Jerry Ng
Komisaris	Anika Faisal	Anika Faisal
Komisaris Independen	Arief T. Surowidjojo	Arief T. Surowidjojo
Komisaris Independen	Teguh Dartanto	Teguh Dartanto
<b><u>Direksi</u></b>		
Direktur Utama	Arief Harris Tandjung <sup>1)2)</sup>	Kharim Indra Gupta Siregar <sup>3)</sup>
Wakil Direktur Utama	-	Arief Harris Tandjung <sup>2)</sup>
Direktur Kepatuhan	Tjit Siat Fun	Tjit Siat Fun
Direktur	Peterjan van Nieuwenhuizen	Peterjan van Nieuwenhuizen
Direktur	Sonny Christian Joseph	Sonny Christian Joseph
Direktur	Umakanth Rama Pai	Umakanth Rama Pai
1)	Efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada 17 Juli 2023	1) Efektif setelah obtaining approval from Financial Services Authorities ("OJK") on 17 July 2023
2)	Merangkap Direktur Unit Usaha Syariah pada 31 Desember 2023 dan 2022	2) Serving as Director of the Sharia Business Unit on 31 December 2023 and 2022
3)	Mengundurkan diri dan tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama efektif sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2023.	3) Resigned and no longer being the President Director effective the Annual General Meeting Shareholder on 25 May 2023.

**d. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi**

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b><u>Komite Audit</u></b>		
Ketua	Teguh Dartanto	Teguh Dartanto
Anggota	Manggi Taruna Habir	Manggi Taruna Habir
Anggota	Nita Skolastika Ruslim	Nita Skolastika Ruslim
Anggota	Yulizar Djamiluddin Sanrego	-
<b><u>Komite Pemantau Risiko</u></b>		
Ketua	Arief T. Surowidjojo	Arief T. Surowidjojo
Anggota	Manggi Taruna Habir	Manggi Taruna Habir
Anggota	Anika Faisal	Anika Faisal
Anggota	Nita Skolastika Ruslim	Nita Skolastika Ruslim
Anggota	Yulizar Djamiluddin Sanrego	-
<b><u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u></b>		
Ketua	Teguh Dartanto	Teguh Dartanto
Anggota	Jerry Ng	Jerry Ng
Anggota	Maya Kartika	Maya Kartika

**e. Dewan Pengawas Syariah**

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Ketua	Yulizar Djamiluddin Sanrego	Yulizar Djamiluddin Sanrego
Anggota	Muhammad Maksum	Muhammad Maksum

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Board of Commissioners and Directors**

The composition of the Bank's management as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b><u>Board of Commissioners</u></b>		
President Commissioner	Jerry Ng	Jerry Ng
Commissioner	Anika Faisal	Anika Faisal
Independent Commissioner	Arief T. Surowidjojo	Arief T. Surowidjojo
Independent Commissioner	Teguh Dartanto	Teguh Dartanto
<b><u>Directors</u></b>		
President Director	Arief Harris Tandjung <sup>1)2)</sup>	Kharim Indra Gupta Siregar <sup>3)</sup>
Deputy President Director	-	Arief Harris Tandjung <sup>2)</sup>
Compliance Director	Tjit Siat Fun	Tjit Siat Fun
Director	Peterjan van Nieuwenhuizen	Peterjan van Nieuwenhuizen
Director	Sonny Christian Joseph	Sonny Christian Joseph
Director	Umakanth Rama Pai	Umakanth Rama Pai
1)	Efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada 17 Juli 2023	1) Effective after obtaining approval from Financial Services Authorities ("OJK") on 17 July 2023
2)	Merangkap Direktur Unit Usaha Syariah pada 31 Desember 2023 dan 2022	2) Serving as Director of the Sharia Business Unit on 31 December 2023 and 2022
3)	Mengundurkan diri dan tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama efektif sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2023.	3) Resigned and no longer being the President Director effective the Annual General Meeting Shareholder on 25 May 2023.

**d. Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee**

The composition of the Bank's Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b><u>Audit Committee</u></b>		
Chairman	Teguh Dartanto	Teguh Dartanto
Member	Manggi Taruna Habir	Manggi Taruna Habir
Member	Nita Skolastika Ruslim	Nita Skolastika Ruslim
Member	Yulizar Djamiluddin Sanrego	-
<b><u>Risk Monitoring Committee</u></b>		
Chairman	Arief T. Surowidjojo	Arief T. Surowidjojo
Member	Manggi Taruna Habir	Manggi Taruna Habir
Member	Anika Faisal	Anika Faisal
Member	Nita Skolastika Ruslim	Nita Skolastika Ruslim
Member	Yulizar Djamiluddin Sanrego	-
<b><u>Remuneration and Nomination Committee</u></b>		
Chairman	Teguh Dartanto	Teguh Dartanto
Member	Jerry Ng	Jerry Ng
Member	Maya Kartika	Maya Kartika

**e. Sharia Supervisory Board**

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Chairman	Yulizar Djamiluddin Sanrego	Yulizar Djamiluddin Sanrego
Member	Muhammad Maksum	Muhammad Maksum



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**f. Kepala Satuan Kerja Audit Internal**

Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Iwan Fadillah.

**g. Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Tjit Siat Fun.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Laporan keuangan Bank telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 21 Maret 2024.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), dan dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas disusun dengan menggunakan basis akrual. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu dimana standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan sejak perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**f. Head of Internal Audit**

The Bank's Head of Internal Audit as of 31 December 2023 and 2022 is Iwan Fadillah.

**g. Corporate Secretary**

The Bank's Corporate Secretary as of 31 December 2023 and 2022 is Tjit Siat Fun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

The Bank's financial statements were completed and authorised for issuance by the Bank's Directors on 21 March 2024.

The material accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

The financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI"), and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company". The regulation is now a regulation under Financial Services Authority ("OJK").

The Sharia Business Unit's financial statements are presented in accordance with the Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements except for the statements of cash flows are prepared using the accrual basis. The financial statements are prepared on the historical basis, except for certain accounts where the accounting standards require fair value measurement.

Statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks which matures within 3 months after acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**  
(lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan informasi kebijakan akuntansi material**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan dari standar, interpretasi, atau perubahan standar yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2023.

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 yang relevan terhadap Bank:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal;
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the financial statements**  
(continued)

The presentation currency used for the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, financial information presented have been rounded to the nearest million Rupiah.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgments in the process of applying accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Change in material accounting policy information**

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended 31 December 2023 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended 31 December 2022, except for the adoption of standard, interpretations, or amended standards effective beginning 1 January 2023.

The following standards, amendments and interpretations which became effective since 1 January 2023, which are relevant to the Bank:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and its explanations;
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before the intended use;
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS No. 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;
- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions; and
- Amendment of SFAS 107: "Accounting for Ijarah".

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**b. Perubahan informasi kebijakan akuntansi material** (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**c. Aset dan liabilitas keuangan**

**(i) Aset keuangan**

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah dan aset lainnya.

Sesuai dengan PSAK 71, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam tiga kategori:

- (a) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi,
- (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), dan
- (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL").

Instrumen ekuitas diklasifikasi dan diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi). Jika manajemen telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan instrumen ekuitas.

Instrumen utang diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**b. Change in material accounting policy information** (continued)

*The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.*

**c. Assets and financial liabilities**

**(i) Financial assets**

*The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreement (reverse repo), loans and sharia financing and other assets.*

*In accordance with SFAS 71, Bank classifies its financial assets into three categories:*

- (a) financial assets measured at amortised cost,*
- (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and*
- (c) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL").*

*Equity instruments are classified and measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss). Where management has elected to present fair value gains and losses on equity instruments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the equity instruments.*

*Debt instruments are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.*

**PT BANK JAGO Tbk  
(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold-to-collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")**

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

**c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL")**

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**c. Assets and financial liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**a) Financial assets measured at amortised cost**

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (*hold-to-collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")**

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial asset; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

**c) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL")**

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial asset.



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")**

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat atau tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**c. Assets and financial liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI")**

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g., liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claims to cash flows from specified assets (e.g., non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g., periodical reset of interest rates).

**Business model assessment**

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g., sub-portfolios or sub-business lines).

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**(i) Aset keuangan** (lanjutan)

**Penilaian model bisnis** (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**c. Assets and financial liabilities** (continued)

**(i) Financial assets** (continued)

**Business model assessment** (continued)

*Business model determinations are made considering all relevant evidence available at the date of the assessment, which include, but not limited to:*

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

*Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.*

*Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.*

*The Bank can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, bunga yang masih harus dibayar, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

**a) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan dalam kelompok instrumen yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Beban bunga".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**c. Assets and financial liabilities (continued)**

**(ii) Financial liabilities**

*Bank's financial liabilities mainly consist of liabilities due immediately, deposits, deposits from other banks, accrued interest expenses, securities sold under repurchase agreement and lease liabilities.*

*Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:*

**a) Fair value through profit or loss**

*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading.*

*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.*

*If the Bank designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.*

*Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".*



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**b) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan nonderivatif yang tidak dimiliki Bank untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai beban bunga.

**(iii) Pengakuan**

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler), diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**c. Assets and financial liabilities (continued)**

**(ii) Financial liabilities (continued)**

**b) Financial liabilities measured at amortised cost**

*Financial liabilities measured at amortised cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any). After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as interest expense.*

**(iii) Recognition**

*All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognised directly in profit or loss.*

*Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date, on which the Bank commits to purchase or sell those assets.*

*All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognised initially.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(iii) Pengakuan (lanjutan)**

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**(iv) Penghentian pengakuan**

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank atas aset keuangan yang ditransfer diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank yang ditentukan dengan seberapa jauh Bank terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Bank melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (continued)**

**c. Assets and financial liabilities (continued)**

**(iii) Recognition (continued)**

*Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.*

**(iv) Derecognition**

*The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights or obligations that is created or retained by the Bank for transferred financial assets is recognised as a separate asset or liability.*

*The Bank derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.*

*In transaction in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*The Bank write-offs financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Bank undertakes various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(v) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya jika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

**(vi) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan KKE.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**c. Assets and financial liabilities (continued)**

**(v) Offset financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liabilities simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**(vi) Amortised cost measurement**

*The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss ("ECL") allowance for a financial asset. The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for any ECL allowance.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortised cost of the financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**(vi) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi** (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk KKE. Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**(vii) Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**c. Assets and financial liabilities** (continued)

**(vi) Amortised cost measurement** (continued)

*For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL. The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*

**(vii) Fair value measurement**

*Fair value is an acceptable amount at which a financial asset could be sold or price paid to exchange liabilities in an orderly transaction between market participants on a measurement date in an active market, or in the absence of an active market, in a market most profitable in which Bank has an access on that date. Fair value represents its default rate.*

*When available, Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.*

*If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.*

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price.*



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(vii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup. Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

**(viii) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**c. Assets and financial liabilities (continued)**

**(vii) Fair value measurement (continued)**

Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out. If assets or liabilities measured at fair value have a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

**(viii) Classification of financial assets and liabilities**

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ Category of financial assets and liabilities		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Classes (as determined by the Bank)	Sub golongan/Sub-classes	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur dengan harga perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Kas/Cash		
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia		
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks		
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/Placements with Bank Indonesia and other banks		
		Efek-efek/Securities		
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)/Securities purchased under resale agreements (reverse repo)		
		Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah/Loans and sharia financing		
		Aset lainnya/Other assets	Pendapatan bunga dan margin yang masih akan diterima/Accrued interest and margin receivables	
			Tagihan pihak ketiga lainnya/Third parties' receivables	
	Setoran jaminan/Security deposits			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Securities			

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**(viii) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**c. Assets and financial liabilities** (continued)

**(viii) Classification of financial assets and liabilities** (continued)

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ <i>Category of financial assets and liabilities</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Classes (as determined by the Bank)</i>	Sub golongan/Sub-classes
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Liabilities due immediately</i>	
		Simpanan/ <i>Deposits</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreement</i>	
		Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	
		Liabilitas lainnya/ <i>Other liabilities</i>	Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest payable</i>
Komitmen dan kontijensi instrumen keuangan/ <i>Commitment and contingency financial instruments</i>	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities</i>		

**d. Kas**

Kas terdiri dari kas di kasanah, kas di anjungan tunai mandiri ("ATM") dan kas kecil.

Setelah pengakuan awal, kas diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Giro pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai.

**f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), *call money*, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, bila ada.

**d. Cash**

*Cash comprised of cash in vault, cash in automated teller machine ("ATM") and petty cash.*

*Subsequent to initial recognition, cash are measured at amortised cost.*

**e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

*Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost using the effective interest method.*

*Current accounts with Bank Indonesia are stated at acquisition cost. Current accounts with other banks are stated at their outstanding balance, net of allowance for impairment loss when there is an indication of impairment.*

**f. Placements with Bank Indonesia and other banks**

*Placements with Bank Indonesia and other banks are placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI"), call money, time deposits and others.*

*Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate less allowance for impairment losses, if any.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**g. Efek-efek**

Efek-efek terdiri dari obligasi pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia yang diperdagangkan di pasar uang dan surat berharga syariah.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau berdasar nilai wajar melalui laba rugi. Bank tidak memiliki efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank.

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (continued)**

**g. Securities**

*Securities consist of government bonds and Bank Indonesia Certificates traded on the money market and sharia securities.*

*Securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., amortised cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss. The Bank does not have securities classified as fair value through profit or loss.*

*The value of securities is stated based on the classification as follows:*

1. *Amortised cost securities are carried at amortised cost using the effective interest rate method.*
2. *Securities classified as fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Subsequently, financial assets carried at fair value with all unrealised gains or losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income. Interest income is recognised in the statements of profit or loss using the effective interest rate method. Other fair value changes are recognised directly in equity until the securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognised in equity are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**h. Securities purchased under resale agreement (reverse repo)**

*Securities purchased under resale agreement are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the Bank's financial statements.*

*Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.*



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

**i. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah**

**Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pemulihan atas pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**h. Securities purchased under resale agreement (reverse repo) (continued)**

*Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statements of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.*

**i. Loans and sharia financing**

**Loans**

*Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable to obtain the financial asset, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.*

*Costs directly attributable to loan recognition comprises provision fee.*

*Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income in accordance with the restructuring scheme.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**i. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah** (lanjutan)

**Kredit yang diberikan** (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pemulihan di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang diberikan yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan cadangan kerugian penurunan nilainya. Pemulihan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke beban penyisihan penurunan nilai di laporan laba rugi jika diterima pada periode berjalan, dan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain jika diterima setelah tanggal laporan posisi keuangan.

**Pembiayaan syariah**

Pembiayaan syariah merupakan tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad *murabahah*.

*Murabahah* adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai barang nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah margin keuntungan tertentu yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, piutang *murabahah* diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai**

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, aset lainnya dan komitmen dan kontinjensi. Komitmen dan kontinjensi adalah transaksi rekening administratif, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada garansi yang diberikan dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**i. Loans and sharia financing** (continued)

**Loans** (continued)

*Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realised or have been foreclosed. Uncollectible loans are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the provision for impairment losses in the statements of profit or loss if recovered in the current period, and recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income as other operating income if recovered after the statements of financial position date.*

**Sharia financing**

*Sharia financing represent receivables attributed to transactions based on murabahah agreements.*

*Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the goods of the customer sold with a principal price plus a certain margin that is mutually informed and agreed upon. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.*

*Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets. After initial recognition, the murabahah receivables are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.*

**j. Identification and measurement of impairment losses**

*Financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities purchased under resale agreement (reverse repo), loans and sharia financing, other assets and commitments and contingencies. Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions, which include but not limited to guarantees issued and unused loan facilities.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-months KKE*) atau sepanjang umur aset keuangan (*lifetime KKE*). *Lifetime KKE* adalah KKE yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *12-months KKE* adalah porsi dari KKE yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk KKE pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada FVPL:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Kredit yang diberikan.

Pengukuran KKE di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan. KKE akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur KKE adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**j. Identification and measurement of impairment losses** (continued)

Impairment of financial assets

*SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-months expected credit losses (12-months ECL) or over the life of the financial asset (lifetime ECL). Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-months ECL are the portion of ECL that result from default events that are possible within 12 months after reporting date.*

*Bank recognises loss allowances for ECL on the following financial instruments that are not measured at FVPL:*

- *Financial assets that are debt instruments;*
- *Financial guarantee contracts issued; and*
- *Loans.*

*The measurement of ECL across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.*

*The period considered when measuring ECL is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)**

KKE diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**j. Identification and measurement of impairment losses** (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Bank primarily uses complex models that utilise the *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") and *Exposure at Default* ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

**12-month expected credit losses (Stage 1)**

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date.



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)** (lanjutan)

KKE terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka KKE dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, KKE diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam KKE. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramat yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**j. Identification and measurement of impairment losses** (continued)

Impairment of financial assets (continued)

**12-month expected credit losses (Stage 1)** (continued)

*ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.*

**Significant increase in credit risk (Stage 2)**

*If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, ECL provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.*

**Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)**

*Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)** (lanjutan)

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi.

Cadangan kerugian untuk KKE disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Hapus buku aset keuangan

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait tersebut dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Sementara, pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai pembiayaan syariah

Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi Murabahah" dan ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah", Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang *murabahah* mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Piutang *murabahah* mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**j. Identification and measurement of impairment losses** (continued)

Impairment of financial assets (continued)

**Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)** (continued)

The Bank considers Rupiah denominated government investment securities and funds placed with Bank Indonesia as having low credit risk, since the principal and interest of government bond are guaranteed by the government and there is no historical loss experience.

Loss allowances for ECL are presented in the statements of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortised cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts: as a provision which is presented in other liabilities.

Write-off of financial assets

The associated financial assets and allowance are written-off in the absence of realistic opportunities for future returns and any warranties have been realised or taken over by the Bank. The book's financial assets were written-off by reversing the allowance for impairment losses. The financial assets may be removed after all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

Subsequent recoveries from financial assets which were written-off in the current period is credited to the allowance for impairment losses account. While subsequent recoveries from financial assets which were written-off in the previous period are recorded as other operating income in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of sharia financing

In accordance with SFAS 102 "Accounting for Murabahah" and IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables", the Bank assesses whether there is any objective evidence that *murabahah* receivables are impaired at each statement of financial position date. *Murabahah* receivables are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition, and the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai** (lanjutan)

Penurunan nilai pembiayaan syariah (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah tunggakan. Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* dinilai secara kolektif dan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-keuangan dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-keuangan maupun pemulihan aset non-keuangan yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-keuangan dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

**k. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan. Setelah pengukuran awal, Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan, dan model biaya untuk kategori aset tetap lainnya (seperti renovasi gedung, inventaris, mesin kantor dan kendaraan kantor).

Tanah tidak disusutkan. Bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikat. Penilaian ulang atas aset tersebut dilakukan secara berkala setiap 3 tahun untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**j. Identification and measurement of impairment losses** (continued)

Impairment of sharia financing (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are delinquency. The calculation of allowance for impairment losses on *murabahah* receivables are evaluated collectively and grouped based on similar receivable risk characteristics and considering the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (*probability of default*).

Impairment of non-financial assets

Adjustments to the provision for losses on non-financial assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional provision for losses as well as recoveries of previously written-off non-financial assets.

Non-financial assets are written-off against the respective provision for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

**k. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortised over the beneficial periods using the straight-line method.

**l. Fixed assets**

Fixed assets are initially recognised at cost. Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using revaluation model for fixed assets in the form of land and buildings, and cost model for other categories of fixed assets (such as leasehold improvement, equipment, office machines and office vehicle).

Land is not depreciated. Buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation and accumulated impairment losses (if any). Valuation of land and buildings are performed by the certified external independent appraiser. Revaluations are performed periodically every 3 years to ensure that the fair value of the revalued assets do not differ materially from their carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the assets, and the net amount is restated to the revalued amount of the assets.



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**I. Aset tetap** (lanjutan)

Selisih atas revaluasi aset tetap dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Surplus revaluasi aset tetap juga dialihkan kepada saldo laba sejalan dengan penggunaan aset. Jumlah surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset tetap selain tanah dan bangunan diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Penyusutan per tahun/ Depreciation per year</u>	<u>Taksiran masa manfaat/ Estimated useful life</u>	
Gedung	5%	20 tahun/year	Building
Inventaris	25%	4 tahun/year	Equipment
Mesin kantor	25%	4 tahun/year	Office machine
Kendaraan kantor	25%	4 tahun/year	Office vehicle
Renovasi gedung	sepanjang masa sewa/over the lease period		Leasehold improvement

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**I. Fixed assets** (continued)

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "revaluation surplus of fixed assets" account presented in the equity section. The revaluation surplus of fixed assets is transferred directly to retained earnings when the assets are derecognised. The revaluation surplus of fixed assets are also transferred to retained earnings as the asset is used. The amount of the surplus transferred are the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Decrease that offset previous increases of the same assets are debited against "revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets other than land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or no future economic benefit is expected from its use or disposal. Gains or losses arising from the derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net amount of disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the fixed assets recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period of the derecognition.

At each reporting date, the residual value, useful life and depreciation method are reviewed, and if necessary, will be adjusted.

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**I. Aset tetap** (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan, jika memperpanjang masa manfaat aset, diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK 48 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat dipulihkan kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

**m. Aset takberwujud**

Aset takberwujud yang dimiliki Bank terdiri dari perangkat lunak. Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank diakui sebagai aset takberwujud. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 5 - 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 12,5% - 20% sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**I. Fixed assets** (continued)

*The cost of maintenance and repairs is charged to the profit or loss as incurred. The cost of replacing the components of an asset and the significant cost of maintenance and repairs, if prolongs the useful life of the assets, is recognised in the carrying amount of the asset if it qualifies for recognition as part of the asset. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.*

*In accordance with SFAS 48 regarding "Impairment of Asset Values", the asset value is reviewed for each possible decrease and possible write-off of the asset to its fair value in the event of a change or event indicating that the carrying amount can not be recouped.*

*If the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, that value is derived from the recoverable amount, determined as the highest value between the net selling price and the value in use.*

**m. Intangible assets**

*Intangible assets owned by the Bank comprise of softwares. Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank are recognised as intangible assets. Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.*

*Software is amortised over the estimated useful life of 5 - 8 years using the straight-line method or with amortisation rate of 12.5% - 20% from the date that it is available for use.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**n. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai baki debit kredit yang diberikan, yang mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dicatat sebagai biaya pada saat terjadi.

**o. Aset lainnya**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan margin yang masih akan diterima, tagihan pihak ketiga lainnya, setoran jaminan, dan lain-lain. Aset lainnya dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau penyisihan kerugian.

**p. Liabilitas segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank-bank lain.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**n. Foreclosed assets**

*Foreclosed asset ("AYDA") is an asset obtained by the Bank, either through auctions or outside of auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the power to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor does not meet its obligations to the Bank.*

*Foreclosed asset are stated at net realisable value or at the outstanding loan balance, whichever is lower. Net realisable value is the fair value of foreclosed asset less estimated costs to sell the collateral. The Bank does not recognise any gains arising from the foreclosure of assets. The excess of the outstanding loan balance over the net realisable value of the foreclosed asset is charged to the allowance for impairment losses.*

*The difference between the value of the foreclosed asset and the proceeds of sale is recognised as a gain or loss at the time of sale.*

*Management evaluates the value of collateral foreclosed on a regular basis. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on a decrease in the value of the foreclosed asset.*

*The cost of foreclosed assets is charged to the current year profit or loss as incurred. The reconditioning costs incurred after the acquisition of the collateral are expensed as incurred.*

**o. Other assets**

*Other assets among others consists of accrued interest and margin receivables, third parties' receivables, security deposits, and others. Other assets are stated at their carrying values, which are acquired cost net of accumulated amortisation, impairment or allowance for possible losses.*

**p. Liabilities due immediately**

*Liabilities due immediately are recorded upon the occurrence of obligations or when Bank received orders from the trustee, either from the public or from other banks.*

*Liabilities due immediately are classified as financial liabilities measured at amortised cost.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**q. Simpanan dan simpanan dari bank lain**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk di dalamnya adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah yang terdiri dari giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Simpanan syariah merupakan titipan nasabah dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela sesuai dengan kebijakan Bank. Simpanan syariah dinyatakan sebesar jumlah yang harus dibayarkan kepada nasabah.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank domestik lain, dalam bentuk giro dan tabungan.

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut.

**r. Dana syirkah temporer**

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari deposito *mudharabah*.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak suara dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**q. Deposits and deposits from other banks**

*Deposits are the funds placed by customers to the Bank based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current accounts, saving deposits and time deposits.*

*Deposits include sharia deposits consist of wadiah demand deposits and wadiah saving deposits. Sharia deposits are customers' deposits which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses based on the policy of the Bank. Sharia deposits are stated at the amount payable to customers.*

*Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of current accounts and saving deposits.*

*Deposits and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from other banks are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits.*

**r. Temporary syirkah funds**

*Temporary syirkah funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds consist of mudharabah time deposits.*

*Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the mudharabah depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the mudharabah depositors and the Bank.*

*Temporary syirkah funds cannot be classified as liabilities. This is because the Bank does not have any liability to return the fund to the owners except for losses due to the management's negligence or misrepresentation. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as equity because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and non-investment assets.*



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**r. Dana syirkah temporer** (lanjutan)

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

**s. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**t. Liabilitas imbalan kerja**

**Kewajiban pensiun**

Bank menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 ("UU Cipta Kerja"). Karena UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**r. Temporary syirkah funds** (continued)

*The owners of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each party. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.*

**s. Securities sold under repurchase agreements**

*Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.*

*Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

**t. Employee benefits liabilities**

**Pension obligations**

*Banks provide a minimum amount of pension benefits specified in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 ("Omnibus Law"). Since the Omnibus Law sets the formula for calculating the minimum amount of benefits, the pension plans under Omnibus Law represent defined benefit plans.*

*A defined benefit plan is a pension plan that defines the pension amount to be received by employees on retirement, usually based on one or more factors such as age, years of service or compensation.*

*The defined benefit obligation recognised in the statements of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for actuarial gains/losses and past service costs that not yet recognised.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**t. Liabilitas imbalan kerja** (lanjutan)

**Kewajiban pensiun** (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban personalia dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**u. Pembayaran berbasis saham**

Bank menyediakan program imbalan berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas, dimana Bank memberikan opsi instrumen ekuitas Bank kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi pada tanggal diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi hak (*vest*). Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**t. Employee benefits liabilities** (continued)

**Pension obligations** (continued)

*The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows by using yield of government bonds denominated in the same currency with the benefit that will be paid and the payment date, which is approximately similar with the maturity date of the benefits.*

*The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in personnel expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from the plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.*

**u. Share-based payments**

*The Bank provide equity-settled share-based compensation plans, under which the Bank give share option of the Bank's shares to employees in return for their services. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options at the grant date:*

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

*Service conditions and non-market performance are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.*



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**u. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)**

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan vest berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi yang direvisi dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

**v. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas laporan keuangan (*balance sheet liability method*). Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (continued)**

**u. Share-based payments (continued)**

*At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the service conditions. The difference between the the revised estimates and original estimates, revision to original estimates, if any, is recognised in the profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.*

*When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and additional paid-in capital.*

**v. Taxation**

*The tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognised in the profit or loss, unless the tax relating to transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly recognised in equity. In this case, the respective tax recognised in other comprehensive income or equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in Tax Returns Letters ("SPT") in respect to situations in which applicable tax regulation is a subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*All the temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases are recognised as deferred tax using the liability method of financial statements (balance sheet liability method). Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**v. Perpajakan** (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**w. Cadangan umum**

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Para Pemegang Saham.

**x. Biaya Emisi Penerbitan Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**y. Pendapatan bunga, pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah**

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**v. Taxation** (continued)

*Deferred tax assets are recognised to the extent where in the foreseeable future, it is probable that taxable profit will be available to compensate for the accumulated tax losses and temporary differences that give rise to deferred tax assets.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**w. Statutory reserves**

*According to the Limited Company Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007, the Bank shall annually set aside a certain amount of the net profit to the reserve, until reserve reaches at least 20% of the issued capital. The determination of the allowance as mentioned will be determined by the General Meeting of Shareholders.*

**x. Share Issuance Cost**

*Costs incurred in relation to the public offerings (including the issuance of pre-emptive rights) is deducted directly from the underwriting result and is presented as deduction to the "Additional paid-in capital" as part of equity in the statements of financial position.*

**y. Interest income, sharia income, interest expense and sharia expense**

*Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**y. Pendapatan bunga, pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah** (lanjutan)

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* (Tahap 3). Pendapatan bunga atas aset *non-performing* diakui pada saat diterima. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima, dihitung dan dicatat sebagai tagihan kontinjen secara *off-balance sheet*. Yang dimaksud dengan aset produktif yang *non-performing* adalah bilamana terdapat tunggakan angsuran pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari margin *murabahah* yang diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus wadiah. Beban syariah merupakan biaya untuk bagi hasil atas dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya.

**z. Pendapatan provisi dan komisi**

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan atau pinjaman diterima diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**aa. Transaksi sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**y. Interest income, sharia income, interest expense and sharia expense** (continued)

The Bank recognises interest income and expenses using the accrual method. The Bank does not recognise interest income on loans or other productive assets that have been classified as *non-performing* (Stage 3). Interest income on *non-performing* assets is recognised upon receipt. Interest income on *non-performing* assets not yet received is calculated and recorded as contingent receivable in off-balance sheet. *Non-performing* productive assets are defined as arrear in principal installments, interest arrears and overdrafts as recorded in the provisions stipulated by Bank Indonesia.

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents *murabahah* margin which is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Sharia expenses consist of *mudharabah* profit sharing expenses and wadiah bonus expenses. Sharia expense represents expense for profit sharing on third party funds which is calculated using the profit-sharing principle based on pre-determined nisbah.

**z. Fee and commission income**

Fees and commissions that are not related to loans or borrowings are recognised as income or expenses at the time the transactions are made.

**aa. Lease transaction**

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Bank does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term lease and low value assets.

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**aa. Transaksi sewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial secara ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini pada saat pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**aa. Lease transaction (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the identified asset. The Bank owns this right when it has a relevant decision-making right to change how and for what purpose the asset is used is predetermined and:
  1. The Bank has the right to operate the asset; and
  2. The Bank has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used throughout the period of use.

The Bank recognises right-of-use assets and leases liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred. The right-of-use assets are amortised over the straight-line method throughout the lease terms.

The lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and "leases liabilities" in the statements of financial position.



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**ab. Laba/rugi per saham**

Labarugi per saham dasar dihitung berdasarkan labarugi tahun berjalan dibagi jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labarugi per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank (jika ada).

**ac. Informasi segmen**

Bank menerapkan PSAK 5 "Segmen Operasi" yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana Bank beroperasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**ad. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah "pihak-pihak berelasi" sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37 dalam laporan keuangan.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**ab. Earnings/loss per share**

*The basic earnings/loss per share is calculated based on income/loss for the year divided by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings/loss per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Bank (if any).*

**ac. Segment information**

*The Bank adopted SFAS 5 "Operating Segments" which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity is involved and the economic environment in which the Bank operates.*

*Revenues, expenses, results, segmental assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to the segment.*

**ad. Transactions with related parties**

*The Bank entered into transactions with related parties. In these financial statements, the term "related parties" is in accordance with SFAS 7 on "Related Parties Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 37 to the financial statements.*

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements where these often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations in regard of future events.*

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat dipulihkan disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Perhitungan KKE Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Segmentasi portofolio yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa;
- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan dalam menyusun asumsi untuk digunakan di dalam model tersebut;
- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan, gagal bayar atau penurunan nilai kredit; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, prakiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE, mengingat ketidakpastian kondisi ekonomi.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

*Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.*

**Allowance for impairment losses of financial assets**

*The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.*

*Collectively assessed impairment allowances include credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product.*

*The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.*

*The significant judgements involved in determining the ECL include:*

- *Segmentation of portfolios sharing similar credit risk characteristics;*
- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex and judgement is applied in determining the assumptions to be used in the models;*
- *Identification of loans that have experienced a significant increase in credit risk, default or credit-impairment; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, multiple probability weighted scenarios and ECL overlay adjustments, given uncertain economic conditions.*

*A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.*



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**  
**AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, Bank menggunakan harga pasar. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c (vii). Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya yang memengaruhi instrumen tersebut.

**Masa manfaat aset takberwujud**

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Berdasarkan estimasi manajemen, rentang masa manfaat aset takberwujud adalah antara 5 - 8 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset. Oleh karena itu biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**Pembayaran berbasis saham**

Nilai wajar opsi yang diberikan:

- Termasuk kondisi kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan vest.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES**  
**AND JUDGEMENTS (continued)**

**Fair value of financial instruments**

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities, the Bank uses quoted market price. For financial assets and financial liabilities which do not have quoted market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.c (vii). For financial instruments that are non-actively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.*

**Useful life of intangible assets**

*Intangible assets are amortised using straight-line method over their estimated useful lives. Based on management's estimate the useful lives of intangible assets range between 5 - 8 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore, future amortisation expenses could be revised.*

**Share-based payment**

*The fair value of the options granted:*

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remain as employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

*Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Kas	8,863	10,107

Saldo kas pada ATM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 258 dan Rp 273.

**4. CASH**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Cash	8,863	10,107

Cash in ATM as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 258 and Rp 273, respectively.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Giro pada Bank Indonesia	1,178,913	718,440

Pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk dalam giro pada Bank Indonesia adalah giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 171.182 (2022: Rp 124.583).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 12 tahun 2023 tertanggal 1 Oktober 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022. Bank wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata yang berlaku sebesar 9%.

Selanjutnya sesuai PBI No. 24/5/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 dan PADG No.11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank Indonesia memberikan insentif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 4%.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Current accounts with Bank Indonesia	1,178,913	718,440

As of 31 December 2023, current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounted to Rp 171,182 (2022: Rp 124,583).

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's Statutory Reserves ("GWM") were in accordance with Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 20/3/PBI/2018 concerning Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and Regulation of Members of the Board of Governors ("PADG") No. 12 year 2023 dated 1 October 2023 concerning the second amandement to Regulation of Members of the Board of Governors 24/8/PADG/2022 dated 1 July 2022. Banks are required to fulfill GWM in Rupiah which is set at a certain percentage of third party funds in Rupiah which is fulfilled daily at 0% and on average at 9%.

Furthermore, according to PBI No. 24/5/PBI/2022 dated 1 March 2022 and PADG No 11 year 2023 dated 27 September 2023 concerning second amandement to 24/8/PADG/2022 concerning regulation of implementing Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Bank Indonesia provide incentives in the form of easing the obligation to fulfill GWM in Rupiah which must be met on average at a maximum of 4%.

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Berdasarkan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dan PADG No. 18 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/22/PADG/29 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Bank juga wajib menghitung Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") dan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM").

Berdasarkan PADG No. 23/7/PADG/2021 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Mei 2021 tentang RIM dan rasio PLM bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, terdapat pemberlakuan kembali Parameter Disinsentif Bawah secara bertahap dengan memperhatikan Non-Performing Loan ("NPL")/Non-Performing Financing ("NPF") dan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM").

RIM dan RIM Syariah merupakan instrumen makroprudensial yang ditujukan pada pengelolaan fungsi intermediasi perbankan agar sesuai dengan kapasitas dan target pertumbuhan perekonomian serta tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk efek-efek yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditentukan oleh Bank Indonesia.

Rasio GWM untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Konvensional</b>		
<b>Rupiah</b>		
GWM		
Harian	0.00%	0.00%
Rata-rata	9.13%	9.07%
PLM	27.60%	59.81%
<b>Unit Usaha Syariah</b>		
<b>Rupiah</b>		
GWM		
Harian	0.00%	0.00%
Rata-rata	17.42%	19.97%

Bank telah memenuhi peraturan yang berlaku tentang GWM Bank Umum Konvensional dan Unit Usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

Based on PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022 and PADG No. 18 year 2023 concerning to seventh amendment to Regulation of Members of the Board of Governors No. 21/22/PADG/29 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Commercial Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units, the Bank is required to calculate Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") and Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") ratio.

Based on PADG No. 23/7/PADG/2021 that effective on 1 May 2021 regarding RIM and PLM ratio for Commercial Conventional Banks, Sharia Banks, and Sharia Business Units, there are gradual re-enactment of Lower Disincentive Parameters taking into account Non-Performing Loan ("NPL")/Non-Performing Financing ("NPF") and Capital Adequacy Ratio ("CAR").

The RIM and Sharia RIM are macroprudential instruments aimed at managing the banking intermediation function in accordance with the capacity and target of economic growth while maintaining the principle of prudence.

PLM is minimum liquidity reserves that must be maintained by the Bank in the form of securities that meet certain requirements, which the amount is determined by Bank Indonesia.

The GWM ratio in Rupiah as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Conventional</b>		
<b>Rupiah</b>		
GWM		
Daily	0.00%	0.00%
Average	9.13%	9.07%
PLM	27.60%	59.81%
<b>Sharia Business Unit</b>		
<b>Rupiah</b>		
GWM		
Daily	0.00%	0.00%
Average	17.42%	19.97%

The Bank has fulfilled the prevailing regulation regarding GWM for Conventional Banks and Sharia Business Units as of 31 December 2023 and 2022.

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	262,482	91,316	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	55,776	-	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	9,455	2,440	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,834	3,182	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,756	9,697	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	267	71	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	183	82	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	64	109	PT Bank UOB Indonesia
	<u>332,817</u>	<u>106,897</u>	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(55)</u>	<u>(221)</u>	Less: allowance for impairment losses
Jumlah	<u><u>332.762</u></u>	<u><u>106.676</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Giro pada bank lain pada tanggal diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia ("BI") dan berada pada tahap 1. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

As of 31 December 2023 and 2022, current accounts with other banks were classified as current based on Bank Indonesia ("BI") collectability and on stage 1. There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as of those dates.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses for current accounts with other banks for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

<u>31 Desember/December 2023</u>					
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	221	-	-	221	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 33)	<u>(166)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(166)</u>	Net change in exposure and remeasurement (Note 33)
Saldo akhir	<u><u>55</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>55</u></u>	Ending balance
<u>31 Desember/December 2022</u>					
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	29	-	-	29	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 33)	<u>192</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>192</u>	Net change in exposure and remeasurement (Note 33)
Saldo akhir	<u><u>221</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>221</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2023 and 2022 were adequate to cover losses that may arise as result of uncollectible current accounts with other banks.

Tingkat bunga rata-rata giro pada bank lain adalah masing-masing 0,04% dan 0,07% per tahun untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Average interest rate of current accounts with other banks is 0.04% and 0.07% per annum as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<u>Bank Indonesia</u>			<u>Bank Indonesia</u>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI")	1,169,829	299,960	Bank Indonesia Deposit Facilities ("FASBI")
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	64,000	100,000	Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS")
Bank Indonesia <i>Term Deposits</i>	<u>-</u>	<u>149,967</u>	Bank Indonesia <i>Term Deposits</i>
	<u>1,233,829</u>	<u>549,927</u>	
<u>Bank lain</u>			<u>Other banks</u>
<i>Interbank Call Money</i>			<i>Interbank Call Money</i>
PT Bank Mega Tbk	100,000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI	100,000	-	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	<u>-</u>	<u>75,000</u>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	200,000	75,000	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2)</u>	<u>(155)</u>	Less: allowance for impairment losses
	<u>199,998</u>	<u>74,845</u>	
Jumlah	<u>1,433,827</u>	<u>624,772</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia ("BI") dan berada pada tahap 1. Tidak terdapat saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

As of 31 December 2023 and 2022, placements with Bank Indonesia and other banks were classified as current based on Bank Indonesia ("BI") collectability and on stage 1. There were no placements with Bank Indonesia and other banks which were blocked or used as collateral as of those dates.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jatuh tempo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kurang dari 3 bulan.

As of 31 December 2023 and 2022, the maturity of placements with Bank Indonesia and other banks is less than 3 months.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses for placements with Bank Indonesia and other banks for the year ended 31 December 2023 and 2022 was as follows:

	<u>31 Desember/December 2023</u>				
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	155	-	-	155	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 33)	<u>(153)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(153)</u>	Net change in exposure and remeasurement (Note 33)
Saldo akhir	<u>2</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2</u>	Ending balance
	<u>31 Desember/December 2022</u>				
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 33)	<u>155</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>155</u>	Net change in exposure and remeasurement (Note 33)
Saldo akhir	<u>155</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>155</u>	Ending balance



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN** (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Tingkat rata-rata suku bunga untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS** (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2023 and 2022 was adequate to cover losses that may arise as result of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

The average interest rates of placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia	3.97%	3.17%	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	6.82%	2.71%	Placements with other banks

**8. EFEK-EFEK**

**a. Berdasarkan penerbit**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya</b>			<b>Fair value through other comprehensive income</b>
Obligasi pemerintah	20,795	20,710	Government bonds
Dikurangi: kerugian yang belum direalisasi	<u>(86)</u>	<u>(100)</u>	Less: unrealised losses
	<u>20,709</u>	<u>20,610</u>	
<b>Biaya perolehan yang diamortisasi</b>			<b>Amortised cost</b>
Obligasi pemerintah	1,745,000	2,095,000	Government bonds
Ditambah: premium yang belum diamortisasi	18,551	62,490	Add: unamortised premium
Dikurang: diskonto yang belum diamortisasi	<u>(1,744)</u>	<u>(2,422)</u>	Less: unamortised discount
	<u>1,761,807</u>	<u>2,155,068</u>	
SRBI	25,000	-	SRBI
Dikurang: diskonto yang belum diamortisasi	<u>(401)</u>	<u>-</u>	Less: unamortised discount
	<u>24,599</u>	<u>-</u>	
Sukuk BI	980,243	-	Sukuk BI
Obligasi pemerintah syariah	169,896	681,016	Government bonds sharia
Ditambah: premium yang belum diamortisasi	162	5,896	Add: unamortised premium
Dikurang: diskonto yang belum diamortisasi	<u>(420)</u>	<u>(935)</u>	Less: unamortised discount
	<u>169,638</u>	<u>685,977</u>	
Jumlah	<u><u>2,956,996</u></u>	<u><u>2,861,655</u></u>	Total



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kurang dari 1 bulan	851,897	-
1 - 3 bulan	620,813	-
3 - 6 bulan	603,423	918,027
6 - 12 bulan	159,718	-
Lebih dari 12 bulan	<u>721,145</u>	<u>1,943,628</u>
Jumlah	<u>2,956,996</u>	<u>2,861,655</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, efek-efek diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia ("BI") dan berada pada tahap 1. Pada tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 150.000 (2022: nihil).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibukukan.

Tingkat bunga rata-rata efek-efek adalah masing-masing 4,84% dan 4,22% per tahun untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**8. SECURITIES (continued)**

**b. By remaining period to maturity**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Less than 1 month	851,897	-
1 - 3 months	620,813	-
3 - 6 months	603,423	918,027
6 - 12 months	159,718	-
More than 12 months	<u>721,145</u>	<u>1,943,628</u>
Total	<u>2,956,996</u>	<u>2,861,655</u>

As of 31 December 2023 and 2022, securities were classified as current based on Bank Indonesia ("BI") collectability and on stage 1. As of 31 December 2023, Government Bonds pledged as collateral for a securities sold under repurchased agreements amounting to Rp 150,000 (2022: nil).

Management believes that as of 31 December 2023 and 2022, there were no allowance for impairment losses to be recognised.

Average interest rates of securities are 4.84% and 4.22% per annum as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (REVERSE REPO)**

31 Desember/December 2023						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek yang mendasari/ Type of underlying securities	Tanggal mulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	RRSBN VR 003402	29-Dec-23	5-Jan-24	119,762	6.00%	119,822
Bank Indonesia	RRSBN VR 0064	21-Jul-23	19-Jul-24	47,776	6.41%	49,171
Bank Indonesia	RRSBN VR 0071	4-Aug-23	2-Aug-24	47,753	6.42%	49,031
Bank Indonesia	RRSBN VR 0045	23-Jun-23	22-Mar-24	46,986	6.39%	48,587
Bank Indonesia	RRSBN VR 007201	9-Jun-23	7-Jun-24	46,853	6.41%	48,572
Bank Indonesia	RRSBN VR 003401	27-Dec-23	3-Jan-24	47,882	6.00%	47,921
Bank Indonesia	RRSBN VR 007202	14-Jul-23	12-Jul-24	46,307	6.40%	47,715
Bank Indonesia	RRSBN VR 007203	21-Jul-23	19-Jan-24	46,371	6.31%	47,704
Bank Indonesia	RRSBN VR 0051	18-Aug-23	16-Feb-24	23,820	6.32%	24,388
Bank Indonesia	RRSBN VR 0050	28-Dec-23	4-Jan-24	24,003	6.00%	24,019
Bank Indonesia	RRSBN VR 0073	4-Aug-23	2-Feb-24	<u>23,252</u>	6.33%	<u>23,865</u>
				<u>520,765</u>		<u>530,795</u>

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (REVERSE REPO) (continued)**

31 Desember/December 2022						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek yang mendasari/ Type of underlying securities	Tanggal mulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	RRSBN VR 003401	26-Dec-22	2-Jan-23	477,868	5.50%	478,306
Bank Indonesia	RRSBN VR 003402	30-Dec-22	6-Jan-23	382,616	5.50%	382,733
Bank Indonesia	RRSBN VR 0046	29-Dec-22	5-Jan-23	288,124	5.50%	288,256
Bank Indonesia	RRSBN VR 004201	27-Dec-22	3-Jan-23	189,972	5.50%	190,117
Bank Indonesia	RRSBN VR 004202	28-Dec-22	4-Jan-23	190,000	5.50%	190,116
Bank Indonesia	RRSBN VR 0078	9-Dec-22	6-Jan-23	95,168	5.78%	95,520
Bank Indonesia	RRSBN VR 003601	30-Dec-22	13-Jan-23	47,827	5.76%	47,842
Bank Indonesia	RRSBN VR 003602	30-Dec-22	13-Jan-23	47,827	5.76%	47,842
Bank Indonesia	RRSBN VR 0049	13-Dec-22	10-Jan-23	46,636	5.78%	46,778
Bank Indonesia	RRSBN VR 0068	23-Dec-22	6-Jan-23	46,399	5.76%	46,466
Bank Indonesia	RRSBN VR 0065	30-Dec-22	27-Jan-23	46,328	6.02%	46,343
Bank Indonesia	RRSBN VR 0072	29-Dec-22	26-Jan-23	46,243	6.02%	46,266
Bank Indonesia	RRSBN VR 0086	29-Dec-22	12-Jan-23	46,223	5.76%	46,245
				<u>1,951,231</u>		<u>1,952,830</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia ("BI") dan berada pada tahap 1.

As of 31 December 2023 and 2022, securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) were classified as current based on Bank Indonesia ("BI") collectability and on stage 1.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat (*scriptless*) dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia.

As of 31 December 2023 and 2022, the storage location for scriptless securities is recorded in the BI-SSSS system of Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there were no allowance for impairment losses to be recognised as of 31 December 2023 and 2022.

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING**

**a. Berdasarkan jenis**

**a. By type**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Kredit yang diberikan</b>			<b>Loans</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Modal kerja	6,861,683	4,047,987	<i>Working capital</i>
Konsumsi	5,063,960	2,700,508	<i>Consumption</i>
Investasi	69,640	77,631	<i>Investment</i>
Jumlah kredit yang diberikan pihak ketiga	<u>11,995,283</u>	<u>6,826,126</u>	<i>Total third parties' loans</i>
Pihak berelasi (Catatan 37)			<i>Related parties (Note 37)</i>
Modal kerja	596,217	399,259	<i>Working capital</i>
Konsumsi	-	3	<i>Consumption</i>
Jumlah kredit yang diberikan pihak berelasi	<u>596,217</u>	<u>399,262</u>	<i>Total related parties' loans</i>
Jumlah kredit yang diberikan	<u>12,591,500</u>	<u>7,225,388</u>	<i>Total loans</i>
<b>Pembiayaan syariah</b>			<b>Sharia financing</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Modal kerja	428,551	2,202,599	<i>Working capital</i>
Jumlah pembiayaan syariah	<u>428,551</u>	<u>2,202,599</u>	<i>Total sharia financing</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(242,117)</u>	<u>(270,170)</u>	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	<u>12,777,934</u>	<u>9,157,817</u>	<i>Total - net</i>

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**      **10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)**

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

**b. By collectability**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Kredit yang diberikan</b>			<b>Loans</b>
Lancar	12,149,015	6,905,344	Current
Dalam perhatian khusus	348,268	236,248	Special mention
Kurang lancar	27,865	21,063	Substandard
Diragukan	44,092	28,462	Doubtful
Macet	22,260	34,271	Loss
Jumlah kredit yang diberikan	<u>12,591,500</u>	<u>7,225,388</u>	Total loans
<b>Pembiayaan syariah</b>			<b>Sharia financing</b>
Lancar	176,103	1,866,771	Current
Dalam perhatian khusus	237,293	248,536	Special mention
Kurang lancar	12,949	84,755	Substandard
Diragukan	966	1,731	Doubtful
Macet	1,240	806	Loss
Jumlah pembiayaan syariah	<u>428,551</u>	<u>2,202,599</u>	Total sharia financing
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(242,117)</u>	<u>(270,170)</u>	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>12,777,934</u>	<u>9,157,817</u>	Total - net

**c. Berdasarkan sektor ekonomi**

**c. By economic sector**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Kredit yang diberikan</b>			<b>Loans</b>
Jasa dunia usaha	6,391,889	3,090,156	Business services
Rumah tangga	5,063,960	2,678,159	Household
Perdagangan, restoran, hotel	519,998	937,801	Trade, restaurant, hotel
Jasa sosial masyarakat	362,974	335,351	Community social services
Pertanian, pertambangan, perindustrian	141,473	71,292	Agriculture, mining, industry
Konstruksi	63,841	54,183	Construction
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	45,277	35,684	Transportation, warehousing, communication
Lain-lain	2,088	22,762	Others
Jumlah kredit yang diberikan	<u>12,591,500</u>	<u>7,225,388</u>	Total loans
<b>Pembiayaan syariah</b>			<b>Sharia financing</b>
Perdagangan, restoran, hotel	424,894	2,185,812	Trade, restaurant, hotel
Jasa sosial masyarakat	3,657	16,787	Community social services
Jumlah pembiayaan syariah	<u>428,551</u>	<u>2,202,599</u>	Total sharia financing
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(242,117)</u>	<u>(270,170)</u>	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>12,777,934</u>	<u>9,157,817</u>	Total - net

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)**

**d. Berdasarkan jangka waktu dan sisa umur jatuh tempo**

**d. By tenor and remaining period to maturity**

Rincian kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah menurut jangka waktu sesuai perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

*Details of loans and sharia financing by tenor based on loan agreements are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Kredit yang diberikan</b>			<b>Loans</b>
s/d 3 bulan	1,595,252	1,305,390	up to 3 months
3 s/d 6 bulan	725,421	680,420	3 up to 6 months
6 s/d 12 bulan	3,616,069	2,596,451	6 up to 12 months
12 s/d 24 bulan	2,043,672	633,910	12 up to 24 months
diatas 2 tahun	<u>4,611,086</u>	<u>2,009,217</u>	more than 2 years
Jumlah kredit yang diberikan	<u>12,591,500</u>	<u>7,225,388</u>	Total loans
<b>Pembiayaan syariah</b>			<b>Sharia financing</b>
s/d 3 bulan	-	73	up to 3 months
3 s/d 6 bulan	118	403	3 up to 6 months
6 s/d 12 bulan	1,525	1,639,310	6 up to 12 months
12 s/d 24 bulan	311,031	458,730	12 up to 24 months
diatas 2 tahun	<u>115,877</u>	<u>104,083</u>	more than 2 years
Jumlah pembiayaan syariah	<u>428,551</u>	<u>2,202,599</u>	Total sharia financing
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	<u>13,020,051</u>	<u>9,427,987</u>	Total loans and sharia financing

Rincian kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah menurut jangka waktu berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*Details of loans and sharia financing by remaining period to maturity were as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Kredit yang diberikan</b>			<b>Loans</b>
Sudah jatuh tempo	40,422	29,836	Overdue
Tidak jatuh tempo			Not overdue
s/d 1 bulan	1,373,170	1,197,417	up to 1 month
1 s/d 3 bulan	1,425,060	1,223,895	1 up to 3 months
3 s/d 6 bulan	2,726,179	1,626,170	3 up to 6 months
6 s/d 12 bulan	2,383,218	1,054,397	6 up to 12 months
diatas 12 bulan	<u>4,643,451</u>	<u>2,093,673</u>	more than 12 months
Jumlah kredit yang diberikan	<u>12,591,500</u>	<u>7,225,388</u>	Total loans
<b>Pembiayaan syariah</b>			<b>Sharia financing</b>
Sudah jatuh tempo	37,093	44,559	Overdue
Tidak jatuh tempo			Not overdue
s/d 1 bulan	22,015	35,906	up to 1 month
1 s/d 3 bulan	69,509	129,960	1 up to 3 months
3 s/d 6 bulan	108,166	302,506	3 up to 6 months
6 s/d 12 bulan	98,373	1,354,083	6 up to 12 months
diatas 12 bulan	<u>93,395</u>	<u>335,585</u>	more than 12 months
Jumlah pembiayaan syariah	<u>428,551</u>	<u>2,202,599</u>	Total sharia financing
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	<u>13,020,051</u>	<u>9,427,987</u>	Total loans and sharia financing

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)**

**e. Mutasi kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah**

**e. Movement of loans and sharia financing**

Perubahan jumlah tercatat bruto kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

The movement of gross carrying amount of loans and sharia financing are as follows:

31 Desember/December 2023						
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	7,073,316	61,710	90,362	2,202,599	9,427,987	Balance at beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(269,571)	269,627	(56)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(265,463)	(37,679)	303,142	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1,196	(1,042)	(154)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran <sup>*)</sup>	6,669,766	(109,479)	(68,917)	(1,562,889)	4,928,481	Net changes in exposure and remeasurement <sup>*)</sup>
Hapus buku pinjaman	-	-	(230,151)	(211,160)	(441,311)	Loans written-off
Pengalihan kredit	(810,955)	(84,142)	(9)	-	(895,106)	Loans transferred
Saldo akhir tahun	<u>12,398,289</u>	<u>98,995</u>	<u>94,217</u>	<u>428,550</u>	<u>13,020,051</u>	Balance at end of year

<sup>\*)</sup> Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran adalah penambahan aset keuangan baru yang diberikan atau dibeli, pelunasan, serta pembayaran tahun berjalan.

<sup>\*)</sup> Include in the net change in exposure and remeasurement are new financial assets originated or purchased, settlement and payment during the year.

31 Desember/December 2022						
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Syariah/Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	3,131,402	137,313	52,386	2,047,853	5,368,954	Balance at beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(641,848)	641,848	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(186,218)	(25,347)	211,565	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	358	(358)	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran <sup>*)</sup>	5,212,403	(233,626)	(48,631)	278,556	5,208,702	Net changes in exposure and remeasurement <sup>*)</sup>
Hapus buku pinjaman	-	-	(123,306)	(123,810)	(247,116)	Loans written-off
Pengalihan kredit	(442,781)	(458,120)	(1,652)	-	(902,553)	Loans transferred
Saldo akhir tahun	<u>7,073,316</u>	<u>61,710</u>	<u>90,362</u>	<u>2,202,599</u>	<u>9,427,987</u>	Balance at end of year

<sup>\*)</sup> Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran adalah penambahan aset keuangan baru yang diberikan atau dibeli, pelunasan, serta pembayaran tahun berjalan.

<sup>\*)</sup> Include in the net change in exposure and remeasurement are new financial assets originated or purchased, settlement and payment during the year.

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH** (lanjutan)

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING** (continued)

**f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah**

**f. Other significant information relating to loans and sharia financing**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:

The following are other significant information related to loans and sharia financing:

- i. Tingkat suku bunga rata-rata kredit yang diberikan dan kisaran bagi hasil pembiayaan syariah dalam Rupiah per tahun untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- i. The average interest rate of loans and the range of profit sharing for sharia financing in Rupiah per year as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat suku bunga rata-rata	13.72%	14.49%	Average interest rate
Kisaran bagi hasil	0.00% - 28.14%	0.24% - 26.62%	Range of profit sharing

- ii. Untuk portofolio Usaha Kecil Menengah ("UKM"), kredit yang diberikan umumnya dijamin dengan giro, tabungan, deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa memegang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Sedangkan untuk portofolio rumah tangga pada umumnya tidak terdapat jaminan atau dijamin dengan jaminan lain yang umum diterima oleh Bank.

- ii. For Small Medium Enterprises ("SME") portfolios, loans are generally secured by current accounts, savings, time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank. While for household portfolios are generally unsecured or secured by other guarantees acceptable to the Bank.

- iii. Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang telah dihapusbukukan oleh Bank untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- iii. The balance of loans and sharia financing which the Bank has written-off for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Hapus buku	<u>441,311</u>	<u>247,116</u>	Write-offs

- iv. Jumlah kredit yang diberikan yang dilakukan pelunasan melalui pengalihan kepada pihak ketiga untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- iv. The balance of loans repaid by loan transfer to third parties for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pengalihan kredit	<u>895,106</u>	<u>902,553</u>	Loans transferred

Kredit yang dialihkan tidak termasuk dalam kategori kredit lancar. Tidak terdapat keterlibatan lanjutan yang dimiliki oleh Bank atas pengalihan kredit tersebut.

The loans which transferred is not including as current. The Bank did not have any continuing involvement for the loan transferred.

- v. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga.

- v. As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has complied with Legal Lending Limit ("LLL") requirements for both related parties and third parties.



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah: (lanjutan)

- vi. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan diberikan dan pembiayaan syariah untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)**

**f. Other significant information relating to loans and sharia financing (continued)**

The following are other significant information related to loans and sharia financing: (continued)

- vi. The movement of allowance for impairment losses on loans and sharia financing for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 2023					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	86,502	20,459	79,103	84,106	270,170	Balance at the beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(21,259)	21,315	(56)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(115,113)	(17,067)	132,180	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	722	(568)	(154)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran <sup>*)</sup>	133,048	6,590	113,300	164,033	416,971	Net changes in exposure and remeasurement <sup>*)</sup>
Hapus buku pinjaman	-	-	(230,151)	(211,160)	(441,311)	Loans written-off
Pengalihan kredit	(2,689)	(1,014)	(10)	-	(3,713)	Loans transferred
Saldo akhir tahun	<u>81,211</u>	<u>29,715</u>	<u>94,212</u>	<u>36,979</u>	<u>242,117</u>	Balance at the end of year

\*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran adalah penambahan aset keuangan baru yang diberikan atau dibeli, pelunasan, serta pembayaran tahun berjalan.

\*) Include in the net change in exposure and remeasurement are new financial assets originated or purchased, settlement and payment during the year.

	31 Desember/December 2022					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	51,999	7,844	45,256	22,072	127,171	Balance at the beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(18,283)	18,283	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(47,691)	(5,271)	52,962	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	114	(114)	-	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran <sup>*)</sup>	101,524	2,584	105,884	185,844	395,836	Net changes in exposure and remeasurement <sup>*)</sup>
Hapus buku pinjaman	-	-	(123,306)	(123,810)	(247,116)	Loans written-off
Pengalihan kredit	(1,161)	(2,867)	(1,693)	-	(5,721)	Loans transferred
Saldo akhir tahun	<u>86,502</u>	<u>20,459</u>	<u>79,103</u>	<u>84,106</u>	<u>270,170</u>	Balance at the end of year

\*) Termasuk dalam perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran adalah penambahan aset keuangan baru yang diberikan atau dibeli, pelunasan, serta pembayaran tahun berjalan.

\*) Include in the net change in exposure and remeasurement are new financial assets originated or purchased, settlement and payment during the year.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that may arise as result of uncollectible loans and sharia financing.

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah: (lanjutan)

- vi. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Individual	-	18,440	<i>Individual</i>
Kolektif	<u>242,117</u>	<u>251,730</u>	<i>Collective</i>
Jumlah	<u><u>242,117</u></u>	<u><u>270,170</u></u>	<i>Total</i>

- vii. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio *non-performing loans and sharia financing* ("NPL") Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
NPL Bruto	0.84%	1.82%	<i>Gross NPL</i>
NPL Neto	0.05%	0.55%	<i>Net NPL</i>

- viii. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang direstrukturisasi selama tahun berjalan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember/December 2023</u>							
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Dalam perhatian khusus/ Special mention</u>	<u>Kurang lancar/ Substandard</u>	<u>Diragukan/ Doubtful</u>	<u>Macet/ Loss</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Modal kerja	25,924	102,831	4,494	164	751	134,164	<i>Working capital</i>
Investasi	292	-	-	-	-	292	<i>Investment</i>
Konsumsi	589	-	-	-	-	589	<i>Consumption</i>
	<u>26,805</u>	<u>102,831</u>	<u>4,494</u>	<u>164</u>	<u>751</u>	<u>135,045</u>	
<u>31 Desember/December 2022</u>							
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Dalam perhatian khusus/ Special mention</u>	<u>Kurang lancar/ Substandard</u>	<u>Diragukan/ Doubtful</u>	<u>Macet/ Loss</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Modal kerja	67,734	94,288	31,322	159	2,349	195,852	<i>Working capital</i>
Investasi	3,525	-	-	-	-	3,525	<i>Investment</i>
Konsumsi	882	-	-	-	-	882	<i>Consumption</i>
	<u>72,141</u>	<u>94,288</u>	<u>31,322</u>	<u>159</u>	<u>2,349</u>	<u>200,259</u>	

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)**

**f. Other significant information relating to loans and sharia financing (continued)**

The following are other significant information related to loans and sharia financing: (continued)

- vi. The movement of allowance for impairment losses on loans and sharia financing for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

Allowance for impairment losses calculated based on collective and individual are as follows:

- vii. As of 31 December 2023 and 2022, non-performing loans and sharia financing ("NPL") ratios of the Bank based on prevailing Bank Indonesia regulation are as follows:

- viii. As of 31 December 2023 and 2022, total restructured loans and sharia financing during the year based on the collectability are as follows:

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah: (lanjutan)

- ix. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah bermasalah Bank (sesuai dengan peraturan OJK) serta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)**

**f. Other significant information relating to loans and sharia financing (continued)**

The following are other significant information related to loans and sharia financing: (continued)

- ix. As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's non-performing loans and sharia financing (based on prevailing OJK regulations) balance and the related allowance for impairment losses by economic sector were as follows:

	<b>31 Desember/December 2023</b>				
	<b>Kurang lancar/ Substandard</b>	<b>Diragukan/ Doubtful</b>	<b>Macet/ Loss</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kredit dan pembiayaan syariah bermasalah:					<i>Non-performing loans and sharia financing:</i>
Perdagangan, restoran, hotel	21,310	16,320	10,864	48,494	<i>Trade, restaurant, hotel</i>
Konstruksi	49	-	-	49	<i>Construction</i>
Rumah tangga	15,952	22,294	8,746	46,992	<i>Household</i>
Jasa sosial					<i>Community</i>
masyarakat	2,058	3,332	2,096	7,486	<i>social services</i>
Pertanian, pertambangan, perindustrian	619	1,136	642	2,397	<i>Agriculture, mining, industry</i>
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	19	95	39	153	<i>Transportation, warehousing, communication</i>
Jasa dunia usaha	807	1,881	1,113	3,801	<i>Business services</i>
	<u>40,814</u>	<u>45,058</u>	<u>23,500</u>	<u>109,372</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai:					<i>Allowance for impairment losses:</i>
Perdagangan, restoran, hotel	15,334	16,320	10,864	42,518	<i>Trade, restaurant, hotel</i>
Konstruksi	49	-	-	49	<i>Construction</i>
Rumah tangga	15,950	22,294	8,746	46,990	<i>Household</i>
Jasa sosial					<i>Community</i>
masyarakat	1,999	3,332	2,096	7,427	<i>social services</i>
Pertanian, pertambangan, perindustrian	619	1,136	642	2,397	<i>Agriculture, mining, industry</i>
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	19	95	39	153	<i>Transportation, warehousing, communication</i>
Jasa dunia usaha	807	1,881	1,113	3,801	<i>Business services</i>
	<u>34,777</u>	<u>45,058</u>	<u>23,500</u>	<u>103,335</u>	

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**f. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah: (lanjutan)

- ix. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah bermasalah Bank (sesuai dengan peraturan OJK) serta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>31 Desember/December 2022</b>				
	<b>Kurang lancar/ Substandard</b>	<b>Diragukan/ Doubtful</b>	<b>Macet/ Loss</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kredit dan pembiayaan syariah bermasalah:					<i>Non-performing loans and sharia financing:</i>
Perdagangan, restoran, hotel	94,411	17,612	8,040	120,063	<i>Trade, restaurant, hotel</i>
Konstruksi	-	-	17,590	17,590	<i>Construction</i>
Rumah tangga	3,500	6,460	4,156	14,116	<i>Household</i>
Jasa sosial masyarakat	2,702	3,357	1,774	7,833	<i>Community social services</i>
Pertanian, pertambangan, perindustrian	621	1,100	2,725	4,446	<i>Agriculture, mining, industry</i>
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	3,630	-	-	3,630	<i>Transportation, warehousing, communication</i>
Jasa dunia usaha	954	1,664	792	3,410	<i>Business services</i>
	<u>105,818</u>	<u>30,193</u>	<u>35,077</u>	<u>171,088</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai:					<i>Allowance for impairment losses:</i>
Perdagangan, restoran, hotel	51,243	17,612	8,040	76,895	<i>Trade, restaurant, hotel</i>
Konstruksi	-	-	11,036	11,036	<i>Construction</i>
Rumah tangga	3,469	6,460	4,145	14,074	<i>Household</i>
Jasa sosial masyarakat	2,496	3,357	1,774	7,627	<i>Community social services</i>
Pertanian, pertambangan, perindustrian	621	1,100	2,725	4,446	<i>Agriculture, mining, industry</i>
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	2,070	-	-	2,070	<i>Transportation, warehousing, communication</i>
Jasa dunia usaha	954	1,664	792	3,410	<i>Business services</i>
	<u>60,853</u>	<u>30,193</u>	<u>28,512</u>	<u>119,558</u>	

- x. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak memiliki kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) bersama bank-bank lain.

- xi. Rasio kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 10,97% dan 34,77%. Rasio tersebut dihitung sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)**

**f. Other significant information relating to loans and sharia financing (continued)**

The following are other significant information related to loans and sharia financing: (continued)

- ix. As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's non-performing loans and sharia financing (based on prevailing OJK regulations) balance and the related allowance for impairment losses by economic sector were as follows: (continued)

- x. As of 31 December 2023 and 2022, the Bank does not have loans and sharia financing provided to customers under syndication agreements with other banks.

- xi. Ratios of loans and sharia financing extended to Micro, Small, and Medium Enterprises ("UMKM") to total loans and sharia financing as of 31 December 2023 and 2022 were 10.97% and 34.77%, respectively. These ratios were calculated based on prevailing Bank Indonesia regulations.

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**11. PREPAID EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Teknologi informasi	60,030	50,690	Information technology
Asuransi karyawan	3,107	3,405	Employee insurance
Asuransi keanggotaan	996	773	Membership
Asuransi lainnya	476	873	Other insurance
Sewa rumah dinas	473	1,123	Office residential rent
Perpajakan	428	73	Taxation
Lainnya	562	160	Others
Jumlah	<u>66,072</u>	<u>57,097</u>	Total

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pemilikan langsung	72,460	89,152	Direct ownership
Aset hak-guna	46,671	54,452	Right-of-use assets
Jumlah	<u>119,131</u>	<u>143,604</u>	Total

**31 Desember/December 2023**

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Pemilikan langsung</b>					<b>Direct ownership</b>
<b>Nilai revaluasi</b>					<b>Revaluation value</b>
Tanah	12,342	-	(1,190)	11,152	Land
Gedung	2,199	-	(497)	1,702	Building
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Renovasi gedung	48,845	497	-	49,342	Leasehold improvement
Inventaris	29,751	6,347	-	36,098	Equipment
Mesin kantor	21,746	-	(287)	21,459	Office machine
Kendaraan kantor <sup>*)</sup>	9,734	2,111	(2,800)	9,045	Office vehicle <sup>*)</sup>
Jumlah	<u>124,617</u>	<u>8,955</u>	<u>(4,774)</u>	<u>128,798</u>	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Gedung	(55)	(156)	43	(168)	Building
Renovasi gedung	(11,838)	(6,117)	-	(17,955)	Leasehold improvement
Inventaris	(8,250)	(8,547)	-	(16,797)	Equipment
Mesin kantor	(11,897)	(4,514)	287	(16,124)	Office machine
Kendaraan kantor <sup>*)</sup>	(3,425)	(3,347)	1,478	(5,294)	Office vehicle <sup>*)</sup>
Jumlah	<u>(35,465)</u>	<u>(22,681)</u>	<u>1,808</u>	<u>(56,338)</u>	Total
Nilai tercatat	<u>89,152</u>			<u>72,460</u>	Carrying amount

<sup>\*)</sup> Termasuk di dalamnya pembatalan penghapusbukuan sebesar Rp 11.

<sup>\*)</sup> Including reversal of write-off amounted to Rp 11.

**31 Desember/December 2023**

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Aset hak-guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Gedung	73,416	-	-	73,416	Building
Inventaris	-	612	-	612	Equipment
Kendaraan kantor	1,494	-	(460)	1,034	Office vehicle
Jumlah	<u>74,910</u>	<u>612</u>	<u>(460)</u>	<u>75,062</u>	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Gedung	(19,695)	(7,590)	-	(27,285)	Building
Inventaris	-	(332)	-	(332)	Equipment
Kendaraan kantor	(763)	(471)	460	(774)	Office vehicle
Jumlah	<u>(20,458)</u>	<u>(8,393)</u>	<u>460</u>	<u>(28,391)</u>	Total
Nilai tercatat	<u>54,452</u>			<u>46,671</u>	Carrying amount

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember/December 2022							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
<b>Nilai revaluasi</b>							<b>Revaluation value</b>
Tanah	10,513	-	-	1,829	-	12,342	Land
Gedung	2,203	-	-	89	(93)	2,199	Building
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Cost</b>
Renovasi gedung	48,300	545	-	-	-	48,845	Leasehold improvement
Inventaris	9,586	20,407	(242)	-	-	29,751	Equipment
Mesin kantor	22,623	-	(877)	-	-	21,746	Office machine
Kendaraan kantor	6,502	3,255	(23)	-	-	9,734	Office vehicle
Jumlah	99,727	24,207	(1,142)	1,918	(93)	124,617	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Gedung	(315)	(145)	-	405	-	(55)	Building
Renovasi gedung	(5,835)	(6,003)	-	-	-	(11,838)	Leasehold improvement
Inventaris	(3,421)	(5,071)	242	-	-	(8,250)	Equipment
Mesin kantor	(8,109)	(4,665)	877	-	-	(11,897)	Office machine
Kendaraan kantor	(836)	(2,612)	23	-	-	(3,425)	Office vehicle
Jumlah	(18,516)	(18,496)	1,142	405	-	(35,465)	Total
Nilai tercatat	81,211					89,152	Carrying amount

31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Aset hak-guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Gedung	73,416	-	-	73,416	Building
Inventaris	522	-	(522)	-	Equipment
Kendaraan kantor	1,494	-	-	1,494	Office vehicle
Jumlah	75,432	-	(522)	74,910	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Gedung	(12,104)	(7,591)	-	(19,695)	Building
Inventaris	(406)	(116)	522	-	Equipment
Kendaraan kantor	(256)	(507)	-	(763)	Office vehicle
Jumlah	(12,766)	(8,214)	522	(20,458)	Total
Nilai tercatat	62,666			54,452	Carrying amount

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Harga penjualan	2,274	32	Sales price
Nilai tercatat	2,966	-	Carrying amount
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	(692)	32	(Loss)/gain on sale of fixed assets

Termasuk di dalam kerugian penjualan aset tetap tahun 2023 adalah kerugian penjualan aset tetap kepada Direksi yang dicatat sebagai beban personalia sebesar Rp 326.

Included in the loss on the sale of fixed assets in 2023 is the loss on the sale of fixed assets to the Directors which was recorded as a personnel expense of Rp 326.

Tidak terdapat penjualan atas aset tetap yang direvaluasi selama tahun 2022.

There are no sales of revalued fixed assets during 2022.



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 57.257 dan Rp 53.240 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Jenis risiko yang ditanggung oleh pihak asuransi adalah kebakaran, kehilangan, kebongkaran, kecelakaan, dan huru-hara. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan memadai untuk menutup kerugian potensial.

Berdasarkan hasil penelaahan masing-masing aset tetap, manajemen Bank berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 3.696 dan Rp 3.229.

**Revaluasi aset tetap**

Bank menerapkan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") No. KEP-554/WPJ.09/2016, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk menghitung pajak atas aset tetap menggunakan jumlah revaluasi efektif tertanggal 26 Januari 2016.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") No. KEP-113/WPJ.09/2023, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk menghitung pajak atas aset tetap menggunakan jumlah revaluasi efektif tertanggal 1 September 2022.

Nilai wajar dari tanah dan bangunan dinilai oleh penilai properti independen eksternal, yang memenuhi kualifikasi profesional dan berpengalaman di lokasi dan kategori aset yang dinilai. Nilai wajar tanah dan bangunan adalah berdasarkan pendekatan data pasar dengan membandingkan harga-harga aset yang serupa yang dapat diobservasi. Pengukuran nilai wajar juga mempertimbangkan penggunaan tertinggi dan terbaik (*the highest and the best use*) dari aset yang dinilai.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

*The fixed assets were insured with PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk with total sum insured of Rp 57,257 and Rp 53,240 as of 31 December 2023 and 2022, respectively. The risks borne by the insurer are fire, loss, burglary, accidents, and riot. The Bank's Management believe that the insurance is adequate to cover potential losses.*

*Based on the review of each fixed assets, the Bank's management believes there are no indications of impairment of fixed assets of the Bank as of 31 December 2023.*

*As of 31 December 2023 and 2022, there were no fixed assets which were pledged as collateral.*

*As of 31 December 2023 and 2022, total fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp 3,696 and Rp 3,229, respectively.*

**Fixed assets revaluation**

*The Bank applies an accounting revaluation model for fixed assets in the form of land and buildings. For fixed assets other than land and buildings are using the cost model.*

*In reference to the Decision of the Directorate General of Taxation ("DGT") No. KEP-554/WPJ.09/2016, the Bank obtained the authorisation to calculate taxes on fixed assets using revaluation model effective on 26 January 2016.*

*In reference to the Decision of the Directorate General of Taxation ("DGT") No. KEP-113/WPJ.09/2023, the Bank obtained the authorisation to calculate taxes on fixed assets using revaluation model effective on 1 September 2022.*

*The fair values of land and buildings were determined by an external independent property appraiser, who fulfills the professional qualifications and experience in the location and category of the assets being valued. The fair value of land and buildings is based on market data approach by comparing observable market prices of similar assets. The fair value measurement also considers the highest and the best use of the asset being valued.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**Revaluasi aset tetap (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar untuk tanah dan bangunan Bank dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan input-input dalam teknik penilaian yang digunakan.

Pada tahun 2015, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas tanah dan bangunan. Berdasarkan laporan penilai Jeffrey I Benyamin, ST.,SE., MAPPI (Cert.) dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Budi Edy Saptono & Rekan, penilai properti independen eksternal, pada laporannya tertanggal 28 Desember 2015, tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi sebesar Rp 14.693 memiliki nilai wajar/revaluasi sebesar Rp 64.531, sehingga surplus revaluasi sebesar Rp 49.838 diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan pada surplus revaluasi aset tetap.

Pada tahun 2019, berdasarkan laporan penilai Jeffrey I Benyamin, ST.,SE., MAPPI (Cert.) dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Budi Edy Saptono & Rekan, penilai properti independen eksternal, pada laporannya tertanggal 9 Maret 2020, tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi sebesar Rp 63.587 memiliki nilai wajar/revaluasi sebesar Rp 67.344, sehingga surplus revaluasi sebesar Rp 3.757 diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan pada surplus revaluasi aset tetap.

Pada tahun 2022, berdasarkan laporan penilai Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert.) dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Latief, Hanif & Rekan, penilai properti independen eksternal, pada laporannya tertanggal 10 dan 14 November 2022, tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi sebesar Rp 12.311 memiliki nilai wajar/revaluasi sebesar Rp 14.541, sehingga surplus revaluasi sebesar Rp 2.230 diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan pada surplus revaluasi aset tetap.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

**Fixed assets revaluation (continued)**

The fair value measurement for the Bank's land and buildings has been categorised as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

In 2015, the Bank performed revaluation of its land and buildings. Based on the appraisal report of Jeffrey I Benyamin, ST.,SE., MAPPI (Cert.) Office of Public Appraisal Service ("KJPP") Budi Edy Saptono & Rekan, an external independent property appraiser, in its report dated 28 December 2015, the land and buildings with book value before revaluation amounting to Rp 14,693 has a fair value/ revaluation value of Rp 64,531, therefore revaluation surplus amounted to Rp 49,838 was recognised in other comprehensive income and presented as revaluation surplus of fixed assets.

In 2019, based on the appraisal report of Jeffrey I Benyamin, ST.,SE., MAPPI (Cert.) Office of Public Appraisal Service ("KJPP") Budi Edy Saptono & Rekan, an external independent property appraiser, in its report dated 9 March 2020, the land and buildings with book value before revaluation amounting to Rp 63,587 has a fair value/ revaluation value of Rp 67,344 therefore revaluation surplus amounted to Rp 3,757 was recognised in other comprehensive income and presented as revaluation surplus of fixed assets.

In 2022, based on the appraisal report of Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert.) Office of Public Appraisal Service ("KJPP") Latief, Hanif & Rekan, an external independent property appraiser, in its report dated 10 and 14 November 2022, the land and buildings with book value before revaluation amounting to Rp 12,311 has a fair value/ revaluation value of Rp 14,541 therefore revaluation surplus amounted to Rp 2,230 was recognised in other comprehensive income and presented as revaluation surplus of fixed assets.

**13. ASET TAKBERWUJUD**

**13. INTANGIBLE ASSETS**

		31 Desember/December 2023					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Cost</b>
	Perangkat lunak	648,503	9,442	(421)	720,610	1,378,134	Software
	Perangkat lunak dalam penyelesaian	<u>340,849</u>	<u>641,707</u>	-	<u>(720,610)</u>	<u>261,946</u>	Software in progress
	Jumlah	<u>989,352</u>	<u>651,149</u>	<u>(421)</u>	<u>-</u>	<u>1,640,080</u>	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
	Perangkat lunak	<u>(101,865)</u>	<u>(145,230)</u>	<u>421</u>	<u>-</u>	<u>(246,674)</u>	Software
	Nilai tercatat	<u><u>887,487</u></u>				<u><u>1,393,406</u></u>	Carrying amount

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

**13. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

	31 Desember/December 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Pemilikan langsung</b>					<b>Direct ownership</b>
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Perangkat lunak	331,657	3,336	313,510	648,503	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	<u>193,554</u>	<u>460,805</u>	<u>(313,510)</u>	<u>340,849</u>	Software in progress
Jumlah	525,211	464,141	-	989,352	Total
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortisation</b>
Perangkat lunak	<u>(28,936)</u>	<u>(72,929)</u>	-	<u>(101,865)</u>	Software
Nilai tercatat	<u>496,275</u>			<u>887,487</u>	Carrying amount

Perangkat lunak dalam penyelesaian merupakan pengembangan atas *platform* Bank berbasis teknologi digital yang dilakukan secara berkesinambungan selama tahun 2023.

*Software in progress is the development of Bank's digital technology-based platforms which are performed continuously in 2023.*

**14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

**14. FORECLOSED ASSETS**

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh sehubungan dengan debitur-debitur yang tidak dapat memenuhi atau melunasi kewajibannya.

*Foreclosed assets are assets that are acquired by the Bank since debtors are unable to fulfill or settle their obligations.*

	2023	2022	
Saldo awal	96,375	78,993	Beginning balance
Penambahan	34,413	17,759	Additions
Pengurangan:			Deduction:
Penebusan	<u>(728)</u>	<u>(377)</u>	Redemption
Jumlah	130,060	96,375	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,600)</u>	<u>(2,469)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>126,460</u>	<u>93,906</u>	Total - net

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya agunan yang diambil alih.

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that possibly arise from results of uncollectible foreclosed assets.*

**15. ASET LAINNYA**

**15. OTHER ASSETS**

	2023	2022	
Pendapatan bunga dan marjin yang masih akan diterima	144,654	135,085	Accrued interest and margin receivables
Tagihan pihak ketiga lainnya	77,795	69,303	Third parties' receivables
Setoran jaminan	27,733	19,042	Security deposits
Persediaan dan perlengkapan kantor	25,015	27,667	Inventory and office supplies
Pencairan dalam proses	19,624	-	Disbursement in transit
Tagihan <i>payment gateway</i>	17,946	-	Receivables from payment gateway
Uang muka	3,034	13,536	Advances
Aset lainnya	<u>2,176</u>	<u>12,871</u>	Other assets
Jumlah	<u>317,977</u>	<u>277,504</u>	Total

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, pendapatan bunga dan marjin yang masih akan diterima sebagian besar merupakan pendapatan bunga dan marjin yang berasal dari kredit yang diberikan, pembiayaan syariah dan efek-efek masing-masing sebesar Rp 106.729, Rp 10.326, dan Rp 27.599 (2022: Rp 66.542, Rp 37.474, dan Rp 31.069).

Tagihan pihak ketiga lainnya merupakan tagihan atas hak Bank dari penyedia jasa terkait transaksi nasabah dan *Electronic Data Capture* ("EDC") serta klaim asuransi.

Persediaan dan perlengkapan kantor terdiri dari persediaan kartu ATM, alat tulis kantor dan kebutuhan kantor lainnya untuk kebutuhan operasional Bank.

Setoran jaminan terutama terdiri dari jaminan kepada pihak ketiga, pengelola gedung dan Artajasa.

Pencairan dalam proses merupakan pencairan kepada nasabah yang akan diselesaikan pada maksimum tiga hari setelahnya.

Tagihan *payment gateway* sebesar Rp 17.946 kepada pihak berelasi merupakan dana pembayaran nasabah *in-transit* melalui *payment gateway* yang akan diselesaikan pada maksimum lima hari (Catatan 37).

Uang muka terutama terdiri dari uang muka renovasi, pembelian ke pihak ketiga, dan uang muka operasional lainnya.

**16. LIABILITAS SEGERA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Titipan ATM dan <i>merchant</i>	248,467	86,632
Asuransi kredit	141,902	74,400
Titipan nasabah	137,731	103,271
Dana mitra	21,588	286
Asuransi BPJS	114	449
Lainnya	<u>34</u>	<u>34</u>
Jumlah	<u><u>549,836</u></u>	<u><u>265,072</u></u>

Titipan nasabah merupakan dana titipan nasabah terkait transaksi pinjaman.

Titipan ATM dan *merchant* merupakan liabilitas Bank kepada penyedia jasa terkait transaksi nasabah melalui ATM ataupun EDC.

Asuransi kredit merupakan liabilitas Bank kepada penyedia asuransi terkait transaksi pinjaman.

Dana mitra merupakan titipan dana mitra Bank untuk kegiatan operasional bersama antara Bank dan mitra.

**15. OTHER ASSETS (continued)**

As of 31 December 2023, accrued interest and margin receivables are mostly comprised of interest from loans, sharia financing, and securities amounting to Rp 106,729, Rp 10,326, and Rp 27,599, respectively (2022: Rp 66,542, Rp 37,474, and Rp 31,069).

Third parties' receivables consist of receivables for the Bank's rights from providers related to customer transactions and *Electronic Data Capture* ("EDC") as well as insurance claims.

Inventory and office supplies consist of ATM cards, office stationeries and other office supplies for the Bank's operational needs.

Security deposits mainly consists of deposits to third party, building management and Artajasa.

Disbursement in transit is a disburse for customer which will be settled in the maximum of three days.

Receivables from payment gateway amounted Rp 17,946 to the related party is a customer payment fund *in-transit* from payment gateway which will be settled in the maximum of five days (Note 37).

Advance payments consist of advances for renovation, purchases to third parties, and other operational advances.

**16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Titipan ATM dan <i>merchant</i>	248,467	86,632
Asuransi kredit	141,902	74,400
Titipan nasabah	137,731	103,271
Dana mitra	21,588	286
Asuransi BPJS	114	449
Lainnya	<u>34</u>	<u>34</u>
Jumlah	<u><u>549,836</u></u>	<u><u>265,072</u></u>

Customer deposits are funds deposited by customers related to loan transactions.

ATM and merchants' deposits are the Bank's liability to providers related to customer transactions through ATMs or EDCs.

Credit insurances are the Bank's liability to insurance providers related to loan transactions.

Partner's deposits are the fund deposited by the Bank's partners for joint-operating activities.

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. GIRO**

**17. CURRENT ACCOUNTS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga	389,967	258,050	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	<u>3,715,591</u>	<u>2,628,253</u>	Related parties (Note 37)
Jumlah	<u><u>4,105,558</u></u>	<u><u>2,886,303</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk dalam giro adalah giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah (giro wadiah yang tidak memiliki imbalan) sebesar Rp 13.266 (2022: Rp 18.579).

As of 31 December 2023, included in current accounts are current accounts based on sharia banking principles (wadiah demand deposits which has no benefit) amounted to Rp 13,266 (2022: Rp 18,579).

Tingkat bunga rata-rata untuk giro di luar prinsip perbankan syariah masing-masing adalah 1,50% dan 0,86% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The average interest rate of current accounts excluding sharia banking principles is 1.50% and 0.86% per annum for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

**18. TABUNGAN**

**18. SAVINGS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga	3,677,488	2,735,382	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	<u>97,393</u>	<u>51,130</u>	Related parties (Note 37)
Jumlah	<u><u>3,774,881</u></u>	<u><u>2,786,512</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk dalam tabungan adalah tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah (tabungan wadiah yang tidak memiliki imbalan) sebesar Rp 520.380 (2022: Rp 639.144).

As of 31 December 2023, included in savings are savings based on sharia banking principles (wadiah savings which has no benefit) amounted to Rp 520,380 (2022: Rp 639,144).

Tingkat bunga rata-rata untuk tabungan di luar prinsip perbankan syariah masing-masing adalah 3,53% dan 3,38% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The average interest rate of savings excluding sharia banking principles is 3.53% and 3.38% per annum for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

**19. DEPOSITO BERJANGKA**

**19. TIME DEPOSITS**

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

The classification of time deposits based on term of time deposits is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third parties
s/d 1 bulan	2,497,129	1,644,520	up to 1 month
3 bulan	267,323	64,692	3 months
6 bulan	577,970	300,410	6 months
12 bulan	<u>87,740</u>	<u>3,803</u>	12 months
	<u>3,430,162</u>	<u>2,013,425</u>	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
s/d 1 bulan	578,909	51,086	up to 1 month
3 bulan	365	11,000	3 months
6 bulan	230	-	6 months
12 bulan	<u>1,760</u>	<u>-</u>	12 months
	<u>581,264</u>	<u>62,086</u>	
Jumlah	<u><u>4,011,426</u></u>	<u><u>2,075,511</u></u>	Total



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
s/d 1 bulan	3,352,196	1,800,707
3 bulan	601,546	256,145
6 bulan	39,474	16,309
12 bulan	<u>18,210</u>	<u>2,350</u>
	<u><u>4,011,426</u></u>	<u><u>2,075,511</u></u>

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan dan diblokir atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank masing-masing berjumlah Rp 33.000 dan Rp nihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
1 bulan	5.03%	4.59%
3 bulan	5.07%	4.33%
6 bulan	5.02%	4.04%
12 bulan	5.00%	3.35%

**19. TIME DEPOSITS (continued)**

The classification of time deposits based on the remaining term of time deposits up to maturity are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
up to 1 month	3,352,196	1,800,707
3 months	601,546	256,145
6 months	39,474	16,309
12 months	<u>18,210</u>	<u>2,350</u>
	<u><u>4,011,426</u></u>	<u><u>2,075,511</u></u>

Time deposits used as collateral and blocked on credit facilities granted by the Bank amounted to Rp 33,000 and Rp nil as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

The average interest rate per annum of time deposits for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

**20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

31 Desember/December 2023						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek yang mendasari/ Type of underlying securities	Tanggal mulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	BOND FR 0077	27-Dec-23	3-Jan-24	150,000	6.25%	149,211
				<u>150,000</u>		<u>149,211</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia ("BI") dan berada pada tahap 1.

Pada tanggal 31 Desember 2023, lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat (scriptless) dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia.

**20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT**

As of 31 December 2023, securities sold under repurchase agreement was classified as current based on Bank Indonesia ("BI") collectability and on stage 1.

As of 31 December 2023, the storage location for scriptless securities is recorded in the BI-SSSS system of Bank Indonesia.



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN**

**21. TAXATION**

**a. Utang pajak**

**a. Taxes payable**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	2,069	1,151	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	4,903	5,368	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 4(2)	5,238	3,296	Income tax article 4(2)
Pajak Penghasilan pasal 23/26	1,715	2,850	Income tax article 23/26
Jumlah	<u>13,925</u>	<u>12,665</u>	Total

**b. Beban pajak penghasilan**

**b. Income tax expenses**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak kini			Current tax
Penyesuaian tahun lalu	(558)	-	Adjustment in respect of prior year
Pajak tangguhan	<u>(20,643)</u>	<u>(4,515)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(21,201)</u>	<u>(4,515)</u>	Total

**c. Perhitungan laba fiskal**

**c. Computation of fiscal profit**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and fiscal profit for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	93,563	20,428	Income before income tax
<b>Beda permanen</b>			<b>Permanent differences</b>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	268	97	Non-deductible expenses
<b>Beda temporer</b>			<b>Temporary difference</b>
Beban penyusutan dan amortisasi	(133,396)	(55,769)	Depreciation and amortisation expense
Liabilitas imbalan kerja	(18,707)	10,357	Employee benefits liabilities
Cadangan bonus dan THR	21,334	5,684	Bonus and THR allowances
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(80,844)	64,297	Allowance for impairment losses
Liabilitas sewa	2,406	3,413	Lease liabilities
Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan	20,488	-	Management and Employee Stock Ownership Program
Beban yang masih harus dibayar	<u>5,102</u>	<u>(18,429)</u>	Accruals
(Rugi)/laba fiskal tahun berjalan	(89,786)	30,078	Fiscal (loss)/profit for the year
Kerugian fiskal dari periode lalu	<u>(197,565)</u>	<u>(227,643)</u>	Fiscal losses from previous period
Kerugian fiskal yang masih dapat dikompensasikan	<u>(287,351)</u>	<u>(197,565)</u>	Fiscal losses carry forward
Laba kena pajak setelah kompensasi kerugian fiskal	-	-	Taxable income after fiscal losses
Pajak kini			Current tax
Penyesuaian tahun lalu	(558)	-	Adjustment in respect of prior year
Beban pajak penghasilan kini	<u>(558)</u>	<u>-</u>	Current income tax expenses

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Perhitungan laba fiskal (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara (beban)/pendapatan pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	93,563	20,428
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(20,584)	(4,494)
Pengurangan yang tidak diperkenankan	(59)	(21)
Penyesuaian tahun lalu	(558)	-
Jumlah (beban)/pendapatan pajak penghasilan	<u>(21,201)</u>	<u>(4,515)</u>

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 didasarkan atas perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi, karena Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

**d. Aset pajak tangguhan**

	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Beban penyusutan dan amortisasi	(17,564)	(29,347)	-	(46,911)
Liabilitas imbalan kerja	5,468	(4,115)	(34)	1,319
Kerugian fiskal yang belum digunakan	43,464	19,753	-	63,217
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	27,487	(17,786)	-	9,701
Cadangan bonus dan THR	9,814	4,694	-	14,508
Aset hak guna	(11,526)	1,556	-	(9,970)
Liabilitas sewa	13,318	(1,027)	-	12,291
Program Kepemilikan Saham				
Manajemen dan Karyawan	-	4,507	-	4,507
Perusahaan	-	-	-	-
Lain-lain	2,939	1,122	(19)	4,042
	<u>73,400</u>	<u>(20,643)</u>	<u>(53)</u>	<u>52,704</u>

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Beban penyusutan dan amortisasi	(5,295)	(12,269)	-	(17,564)
Liabilitas imbalan kerja	2,537	2,279	652	5,468
Kerugian fiskal yang belum digunakan	50,081	(6,617)	-	43,464
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	13,342	14,145	-	27,487
Cadangan bonus dan THR	8,564	1,250	-	9,814
Aset hak guna	(13,337)	1,811	-	(11,526)
Liabilitas sewa	14,378	(1,060)	-	13,318
Lain-lain	7,258	(4,054)	(265)	2,939
	<u>77,528</u>	<u>(4,515)</u>	<u>387</u>	<u>73,400</u>

**21. TAXATION (continued)**

**c. Computation of fiscal profit (continued)**

Reconciliation between income tax (expense)/benefit and the theoretical accounting profit are as follows: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Income before income tax	93,563	20,428
Tax calculated at applicable tax rate	(20,584)	(4,494)
Non-deductible expenses	(59)	(21)
Adjustment in respect of prior year	(558)	-
Total income tax (expense)/benefit	<u>(21,201)</u>	<u>(4,515)</u>

In the financial statements, the amount of the Bank's taxable income for the year ended 31 December 2023 is based on preliminary calculations for accounting purpose, as the Bank has not yet submitted its corporate income tax returns ("SPT").

**d. Deferred tax assets**

Depreciation and amortisation expense	(46,911)
Employee benefits liabilities	1,319
Unutilised fiscal losses	63,217
Allowance for impairment losses	9,701
Bonus and THR allowances	14,508
Right-of-used assets	(9,970)
Lease liabilities	12,291
Management and Employee Stock Ownership Program	4,507
Others	4,042

Depreciation and amortisation expense	(17,564)
Employee benefits liabilities	5,468
Unutilised fiscal losses	43,464
Allowance for impairment losses	27,487
Bonus and THR allowances	9,814
Right-of-used assets	(11,526)
Lease liabilities	13,318
Others	2,939

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

Rincian kerugian bersih yang dapat diklaim sebagai pengurangan pajak terhadap pemasukan yang terkena pajak adalah sebagai berikut:

Tahun fiskal/ <i>Fiscal year</i>	31 Desember/ <i>December 2022</i>	Dipakai/ <i>Utilised</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	Tanggal kedaluwarsa/ <i>Date of Expiration</i>
2019	67,509	-	67,509	31 Desember/December 2024
2020	130,056	-	130,056	31 Desember/December 2025
2023	-	-	89,786	31 Desember/December 2028
	<u>197,565</u>	<u>-</u>	<u>287,351</u>	

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan dari sebelumnya sebesar 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada bulan November 2023, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 4(2) tahun 2019. Hal ini menghasilkan jumlah kurang bayar sebesar Rp 558. Bank menyetujui ketetapan kurang bayar dan telah melakukan pembayaran penuh serta membebarkannya pada laporan laba rugi tahun 2023.

**21. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets(continued)**

*Details of the net loss carry forward that can be claimed as tax deductible against taxable income are as follows:*

**e. Administration**

*Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years of the time the tax becomes due.*

*On 29 October 2021, the Government issued Law No. 7 Year 2021 which among others changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for fiscal year 2022 onwards.*

*In November 2023, the Bank has received underpayment tax assessment letter on the income tax article 4(2) for the year ended 2019. It resulted in underpayment amounting to Rp 558. The Bank agreed with the underpayment assessment and has paid to Tax Office as well as charged to the statement of profit or loss for the year ended 2023.*

**22. LIABILITAS SEWA**

**22. LEASE LIABILITIES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			Gross lease liabilities - minimum lease payments
Kurang dari 1 tahun	11,612	11,244	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun	<u>64,032</u>	<u>75,296</u>	More than 1 year
	75,644	86,540	
Dikurangi: beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(20,936)</u>	<u>(26,999)</u>	Less: future finance charges on lease liabilities
Jumlah	<u>54,708</u>	<u>59,541</u>	Total

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penyusutan aset hak-guna			<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
- Gedung	7,590	7,591	<i>Building -</i>
- Inventaris	332	116	<i>Equipment -</i>
- Kendaraan kantor	<u>471</u>	<u>507</u>	<i>Office vehicle -</i>
	8,393	8,214	
Beban bunga	6,116	6,525	<i>Interest expenses</i>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>1,574</u>	<u>1,440</u>	<i>Expense related to short term leases</i>
Jumlah	<u><u>16,083</u></u>	<u><u>16,179</u></u>	<i>Total</i>

Perjanjian sewa Bank yang signifikan adalah untuk menyewa gedung. Bank melakukan perjanjian sewa dengan PT Bahanasemesta Citranusantara untuk kantor pusat di Menara BTPN, Jakarta. Bank juga melakukan perjanjian sewa untuk kantor cabang di Bandung.

*The statements of profit or loss shows the following amounts related to leases:*

*The Bank's significant lease agreements were for office building leases. The Bank entered into a lease agreement with PT Bahanasemesta Citranusantara for the head office at Menara BTPN, Jakarta. The Bank also entered into a lease agreement for the branch office in Bandung.*

Bank melakukan perjanjian sewa dengan PT Astra Graphia Tbk untuk menggunakan peralatan kantor sebagai bagian dari jasa layanan kelola operasi mesin printer dan fotokopi di Jakarta dan Bandung, serta dengan PT Pusaka Prima Transport untuk menggunakan kendaraan operasional di Jakarta dan Bandung.

*The Bank entered into lease agreements with PT Astra Graphia Tbk to use office equipment as part of the printer and photocopy machines operation management in Jakarta and Bandung, and with PT Pusaka Prima Transport to use operational vehicle in Jakarta and Bandung.*

**23. LIABILITAS LAINNYA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban personalia yang masih harus dibayar	65,947	44,672	<i>Personnel accruals</i>
Beban umum yang masih harus dibayar	16,767	11,665	<i>General accruals</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	13,502	6,865	<i>Accrued interest payable</i>
Cadangan atas penurunan nilai transaksi rekening administratif	2,278	5,303	<i>Allowance for possible losses on off-balance sheets</i>
Lainnya	<u>5,588</u>	<u>2,305</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>104,082</u></u>	<u><u>70,810</u></u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat jumlah saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya saldo rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*Management believes that the balance of allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible losses on off-balance sheets items as of 31 December 2023 and 2022.*

Liabilitas lainnya sebesar Rp 4.127 (2022: Rp 1.981) merupakan liabilitas lainnya dengan pihak berelasi (Catatan 37).

*Other liabilities of approximately Rp 4,127 (2022: Rp 1,981) are other liabilities with related parties (Note 37).*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Bank menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (dahulu PT Sentra Jasa Aktuaria atau Biro Pusat Aktuaria), Aktuaris Independen, sesuai dengan PSAK 24 berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 23 Januari 2024 dan 30 Januari 2023.

Pada tahun 2021, Bank telah menempatkan dana untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan kerja pada PT Asuransi Allianz Life Indonesia sebesar Rp 15.000, dalam bentuk Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") yang memenuhi kriteria sebagai aset program.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	42,311	24,973	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	<u>(42,244)</u>	<u>(6,047)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	<u><u>67</u></u>	<u><u>18,926</u></u>	<i>Employee benefits liabilities</i>

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	24,973	17,612	<i>Present value of obligation at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	16,318	12,427	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	(87)	(618)	<i>Past service costs</i>
Beban bunga	1,762	1,055	<i>Interest costs</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(1,104)	(2,083)	<i>Payments during the year</i>
Pengukuran kembali yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,683	(683)	<i>Remeasurement from changes in financial assumption</i>
Pengukuran kembali dari penyesuaian pengalaman	<u>(1,234)</u>	<u>(2,737)</u>	<i>Remeasurement from experience adjustments</i>
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	<u><u>42,311</u></u>	<u><u>24,973</u></u>	<i>Present value of obligation at end of the year</i>

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	6,047	6,079	<i>Beginning balance</i>
Pendapatan bunga	437	424	<i>Interest income</i>
luran dana pensiun/premi asuransi	35,205	-	<i>Contribution of pension funds/ insurance premium</i>
Imbal hasil atas aset program	602	(456)	<i>Return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat dari aset program	<u>(47)</u>	<u>-</u>	<i>Benefit payments from plan assets</i>
Saldo akhir	<u><u>42,244</u></u>	<u><u>6,047</u></u>	<i>Ending balance</i>

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The Bank calculates and records employee benefits expense based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulations No. 35 Year 2021. Liabilities for employee benefits as of 31 December 2023 and 2022 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (previously PT Sentra Jasa Aktuaria or Biro Pusat Aktuaria), Independent Actuary, in accordance with SFAS 24 based on its report dated 23 January 2024 and 30 January 2023, respectively.

In 2021, the Bank has placed some funds to support the fulfillment of its employee benefits liabilities in PT Asuransi Allianz Life Indonesia amounted to Rp 15,000, in the form of Pension Programme for Severance Compensation ("PPUKP") which meet the criteria as plan assets.

The amounts recognised in the statements of financial position are determined as follows:

The movement in the present value of defined benefit obligation are as follows:

The reconciliation of fair value plan assets are as follows:

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	18,926	11,533
Jumlah yang diakui dalam laba/rugi	17,556	12,440
Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	(153)	(2,964)
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(36,262)</u>	<u>(2,083)</u>
Saldo liabilitas imbalan kerja akhir tahun	<u>67</u>	<u>18,926</u>

Jumlah yang diakui di laba/rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya jasa kini	16,318	12,427
Biaya jasa lalu	(87)	(618)
Biaya bunga	1,762	1,055
Pendapatan bunga atas aset program	<u>(437)</u>	<u>(424)</u>
Jumlah	<u>17,556</u>	<u>12,440</u>

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah masing-masing 465 dan 404 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Asumsi utama yang digunakan oleh Aktuaris Independen dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Usia pensiun	56	56
Tingkat kenaikan gaji	5%	4%
Tingkat diskonto	6.37% - 7.10%	5.77% - 7.30%
Tabel mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019
Tingkat pengunduran diri	13.75% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age	13.75% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The liability movement recognised in the statements of financial position:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Balance at the beginning of the year	11,533	11,533
Amount recognised in profit or loss	17,556	12,440
Amount recognised in other comprehensive income	(153)	(2,964)
Payment made during the year	<u>(36,262)</u>	<u>(2,083)</u>
Balance of employee benefit liabilities at the end of the year	<u>67</u>	<u>18,926</u>

The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Current service costs	16,318	12,427
Past service costs	(87)	(618)
Interest costs	1,762	1,055
Interest income on plan assets	<u>(437)</u>	<u>(424)</u>
Total	<u>17,556</u>	<u>12,440</u>

The number of employees entitled to such benefits totalled to 465 and 404 employees (unaudited) respectively as of 31 December 2023 and 2022. The main assumptions used by the Independent Actuary in determining the cost of pension benefits are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Retirement age	56	56
Rate of salary increase	5%	4%
Discount rate	6.37% - 7.10%	5.77% - 7.30%
Mortality table	TMI - 2019	TMI - 2019
Resignation rate	13.75% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age	13.75% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age
Disability rate	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Analisis sensitivitas**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja Bank seperti pada tabel di bawah:

	<b>31 Desember/December 2023</b>	
	<b>Kenaikan/ Increase (Rp)</b>	<b>Penurunan/ Decrease (Rp)</b>
Tingkat diskonto (perubahan 1%)	(3,193)	3,611
Tingkat kenaikan gaji di masa depan (perubahan 1%)	3,414	(3,079)

	<b>31 Desember/December 2022</b>	
	<b>Kenaikan/ Increase (Rp)</b>	<b>Penurunan/ Decrease (Rp)</b>
Tingkat diskonto (perubahan 1%)	(1,982)	2,245
Tingkat kenaikan gaji di masa depan (perubahan 1%)	2,295	(2,058)

Meskipun analisis di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, tabel di atas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Sensitivity analysis**

As of 31 December 2023 and 2022, the changes to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the Bank's employee benefits liabilities as shown on table below:

	<b>31 Desember/December 2023</b>	
	<b>Kenaikan/ Increase (Rp)</b>	<b>Penurunan/ Decrease (Rp)</b>
Tingkat diskonto (perubahan 1%)	(3,193)	3,611
Tingkat kenaikan gaji di masa depan (perubahan 1%)	3,414	(3,079)

	<b>31 Desember/December 2022</b>	
	<b>Kenaikan/ Increase (Rp)</b>	<b>Penurunan/ Decrease (Rp)</b>
Tingkat diskonto (perubahan 1%)	(1,982)	2,245
Tingkat kenaikan gaji di masa depan (perubahan 1%)	2,295	(2,058)

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption shown.

**25. DANA SYIRKAH TEMPORER**

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan dan deposito *mudharabah*.

**Tabungan Mudharabah**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Rupiah		
Pihak ketiga	4	-
Jumlah	4	-

**Deposito Mudharabah**

Klasifikasi deposito *mudharabah* berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Rupiah		
Pihak ketiga		
s/d 1 bulan	76,578	222,090
3 bulan	20,804	46,917
6 bulan	17,235	381
12 bulan	27,961	116
dias 12 bulan	22,676	54
	165,254	269,558
Pihak berelasi (Catatan 37)		
s/d 1 bulan	-	240,001
3 bulan	20	-
6 bulan	52	-
12 bulan	10,000	16,500
	10,072	256,501
Jumlah	175,326	526,059

**25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**

Temporary syirkah funds consist of *mudharabah* savings and deposits.

**Mudharabah savings**

<b>Rupiah</b>
Third parties
Total

**Mudharabah time deposits**

The classification of *mudharabah* time deposits based on term of deposits is as follows:

<b>Rupiah</b>
Third parties
up to 1 month
3 months
6 months
12 months
more than 12 months
Related parties (Note 37)
up to 1 month
3 months
6 months
12 months
Total

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

Klasifikasi deposito *mudharabah* berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
s/d 1 bulan	147,905	462,091
3 bulan	17,489	63,417
6 bulan	4,501	381
12 bulan	3,764	116
diatas 12 bulan	<u>1,667</u>	<u>54</u>
	<u>175,326</u>	<u>526,059</u>

Tidak terdapat deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan dan diblokir atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>Tingkat bagi hasil/ Profit sharing rate</b>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
1 bulan	5.35%	3.53%
3 bulan	5.32%	4.73%
6 bulan	5.17%	3.79%
12 bulan	4.76%	3.78%
diatas 12 bulan	4.64%	3.76%

**25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)**

*The classification of mudharabah deposits based on the remaining term up to maturity is as follows:*

*Rupiah*  
*up to 1 month*  
*3 months*  
*6 months*  
*12 months*  
*more than 12 months*

*There is no mudharabah time deposits used as collateral and blocked on credit facilities granted by the Bank as of 31 December 2023 and 2022.*

*The average profit sharing rate for mudharabah time deposits for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follow:*

*1 month*  
*3 months*  
*6 months*  
*12 months*  
*more than 12 months*

**26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(2,523,137)	(1,578,886)
Aset kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>22,038</u>	<u>27,061</u>
Jumlah komitmen dan kontinjensi bersih	<u>(2,501,099)</u>	<u>(1,551,825)</u>

**26. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

*Commitment liabilities*

*Unused loan facilities*

*Contingent assets*  
*Interest receivables on non-performing loan*

*Total commitment and contingencies - net*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 25 Mei 2023 sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 133 tanggal 25 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H, M.Kn, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi 250.000.000 saham (nilai penuh) dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan ("MESOP").

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 100 (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 250.000.000 saham (nilai penuh). Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Bank berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.150 (nilai penuh). Syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang dimuat dalam situs web Bank dan situs BEI tanggal 18 April 2023 dan 23 Mei 2023. Periode pelaksanaan MESOP Tahap I akan dimulai pada 3 Juni 2024 dan akan berakhir pada 18 Januari 2028.

Pergerakan hak opsi saham adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	
	<b>Opsi (dalam ribuan)/ Options (in thousands)</b>	
Pada awal periode	-	<i>At beginning of the period</i>
Diberikan	128,350	<i>Granted</i>
Kadaluwarsa	-	<i>Forfeited</i>
Pada akhir periode	128,350	<i>At the end of the period</i>

Bank mensyaratkan para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang telah diberikan hak opsi untuk menyediakan jasa selama periode waktu tertentu. Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

**27. SHARE-BASED PAYMENT**

*Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") dated 25 May 2023 based on deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 133 dated 25 May 2023, which notarised by Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-up capital of the Bank by a number not exceeding 250,000,000 shares (full amount) regarding to the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP").*

*This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 100 (full amount) by a number not exceeding 250,000,000 shares (full amount). Share options granted to the members of the Board of Directors and the employees of a certain level which determined by the Board of Commissioners or by the Board of Directors of the Bank under authority granted by the Board of Commissioners, during a period determined by the Board of Commissioners. Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price of Rp 2,150 (full amount). The terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published on the Bank's website and IDX's website on 18 April 2023 and 23 May 2023. The MESOP Phase I implementation period will start on 3 June 2024 and will end on 18 January 2028.*

*Movements in the number of share options are as follows:*

*Bank required the members of the Board of Director and the employees of a certain level which has been granted with share options to provide service in a specified period of time. In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

**27. SHARE-BASED PAYMENT (continued)**

Opsi saham yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa berikut ini:

*Share options outstanding at the end of the period have the following expiry dates:*

**31 Desember/December 2023**

Tanggal pemberian/ <i>Grant date</i>	Jumlah lembar saham (dalam ribuan)/ <i>Total shares (in thousands)</i>	Saham (dalam ribuan)/ <i>Shares (in thousands)</i>	
		Persentase/ <i>Percentage</i>	Periode vesting/ <i>Vesting period</i>
15 Juni/June 2023	128,350	7.50%	3 Juni/June 2024 2 Desember/December 2024
		12.50%	2 Juni/June 2025 1 Desember/December 2025
		30.00%	1 Juni/June 2026 7 Desember/December 2026
		50.00%	5 Juni/June 2027 6 Desember/December 2027

Dari jumlah awal sesuai RUPSLB sebesar 250.000.000 saham (nilai penuh), jumlah yang diberikan pada 15 Juni 2023 sebesar 128.350.000 saham (nilai penuh), dan sisanya sebesar 121.650.000 saham (nilai penuh) akan diberikan selambat-lambatnya pada Juni 2024.

*From the initial amount according to the RUPSLB of 250,000,000 shares (full amount), those granted on 15 June 2023 were amounting to 128,350,000 shares (full amount), and the remaining 121,650,000 shares (full amount) will be granted no later than June 2024.*

Nilai wajar opsi yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Black-Scholes Model* adalah sebesar Rp 1.020 per opsi (nilai penuh). Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 2.920 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di atas, volatilitas sebesar 66%, hasil dividen 0%-30%, usia opsi yang diharapkan selama empat tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 5,58%-5,88%. Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan yang didasarkan pada analisis statistik atas harga saham harian selama dua tahun terakhir. Lihat Catatan 35 mengenai total beban yang diakui pada laporan laba rugi yang dicatat sebagai beban gaji untuk opsi saham yang diberikan.

*The fair value of options granted during the year determined using the Black-Scholes Model was Rp 1,020 per option (full amount). The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 2,920 on the grant date, exercise price shown above, volatility of 66%, dividend yield of 0%-30%, an expected option life of four years, and an annual risk-free interest rate of 5.58%-5.88%. The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices over the last two years. See Note 35 for the total expense recognised in the profit or loss as salaries expense for share options granted.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**28. SHARE CAPITAL**

The shareholders composition as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

<b>31 Desember/December 2023</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Lembar saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Ownership percentage</b>	<b>Jumlah/ Total Rp</b>	<b>Shareholders</b>
PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia	4,129,978,125	29.81%	412,998	PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia
PT Dompot Karya Anak Bangsa	2,965,745,000	21.40%	296,574	PT Dompot Karya Anak Bangsa
Wealth Track Technology Limited	1,619,309,375	11.69%	161,931	Wealth Track Technology Limited
GIC Private Limited Masyarakat	1,257,535,118	9.08%	125,754	GIC Private Limited
	3,837,036,051	27.68%	383,703	Public
<b>Direksi</b>				<b>Director</b>
Arief Harris Tandjung	46,646,331	0.34%	4,665	Arief Harris Tandjung
<b>Jumlah</b>	<b>13,856,250,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,385,625</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember/December 2022</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Lembar saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Ownership percentage</b>	<b>Jumlah/ Total Rp</b>	<b>Shareholders</b>
PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia	4,129,978,125	29.81%	412,998	PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia
PT Dompot Karya Anak Bangsa	2,965,745,000	21.40%	296,574	PT Dompot Karya Anak Bangsa
Wealth Track Technology Limited	1,619,309,375	11.69%	161,931	Wealth Track Technology Limited
GIC Private Limited Masyarakat	1,276,184,518	9.21%	127,618	GIC Private Limited
	3,818,386,851	27.55%	381,839	Public
<b>Direksi</b>				<b>Director</b>
Arief Harris Tandjung	46,646,131	0.34%	4,665	Arief Harris Tandjung
<b>Jumlah</b>	<b>13,856,250,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,385,625</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 10 Maret 2021, Bank telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") dengan menerbitkan 3.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 2.350 (nilai penuh). Tambahan saham tersebut telah tercatat dan dinyatakan efektif oleh Bursa Efek Indonesia. Penerbitan saham ini juga telah dicatat dalam Anggaran Dasar Bank dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 25 Maret 2021.

On 10 March 2021, the Bank has completed a Limited Public Offering for Capital Increase with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") by issuing 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) and an offering price of Rp 2,350 (full amount). The additional shares have been listed and declared effective by the Indonesia Stock Exchange. The issuance of these shares has also been recorded in the Bank's Articles of Association and approved by the Ministry of Law and Human Rights on 25 March 2021.

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. LABA PER SAHAM**

**29. EARNINGS PER SHARE**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba bersih tahun berjalan	72,362	15,913	
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	<u>13,856,250,000</u>	<u>13,856,250,000</u>	<i>Net income for the year Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>5.22</u>	<u>1.15</u>	<i>Basic and diluted earnings per share (full amount)</i>

Laba per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

*Basic and diluted earnings per share is calculated by dividing the net income for the year by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak memiliki potensi saham dilusian. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

*As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has no dilutive potential shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

**30. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH**

**30. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kredit yang diberikan	1,346,035	730,116	<i>Loans</i>
Efek-efek	110,589	114,957	<i>Securities</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	111,163	85,114	<i>Securities purchased under resale agreements (reverse repo)</i>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	35,606	30,965	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Penempatan pada bank lain	<u>15,418</u>	<u>1,516</u>	<i>Placements with other banks</i>
Jumlah pendapatan bunga	<u>1,618,811</u>	<u>962,668</u>	<i>Total interest income</i>
Pembiayaan syariah	242,271	537,475	<i>Sharia financing</i>
Efek-efek	10,270	-	<i>Securities</i>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	<u>3,584</u>	<u>322</u>	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Jumlah pendapatan syariah	<u>256,125</u>	<u>537,797</u>	<i>Total sharia income</i>
Jumlah	<u>1,874,936</u>	<u>1,500,465</u>	<i>Total</i>

Pendapatan bunga sebesar Rp 27.195 (2022: Rp 6.496) merupakan pendapatan bunga dari pihak berelasi (Catatan 37).

*Interest income of approximately Rp 27,195 (2022: Rp 6,496) are interest income from related parties (Note 37).*

**31. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH**

**31. INTEREST EXPENSES AND SHARIA EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bunga deposito berjangka	135,800	70,898	<i>Interest of time deposits</i>
Bunga tabungan	99,414	54,581	<i>Interest of savings</i>
Bunga giro	53,916	13,248	<i>Interest of current accounts</i>
Bunga efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	749	57	<i>Interest of securities sold under repurchase agreements (repo)</i>
Bunga kepada bank lain	<u>44</u>	<u>60</u>	<i>Interest to other banks</i>
Jumlah beban bunga	<u>289,923</u>	<u>138,844</u>	<i>Total interest expenses</i>
Bagi hasil <i>mudharabah</i>	<u>19,570</u>	<u>8,625</u>	<i>Mudharabah profit sharing</i>
Jumlah beban syariah	<u>19,570</u>	<u>8,625</u>	<i>Total sharia expenses</i>
Jumlah	<u>309,493</u>	<u>147,469</u>	<i>Total</i>



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH (lanjutan)**

Beban bunga sebesar Rp 48.224 (2022: Rp 18.810) merupakan beban bunga dari pihak berelasi (Catatan 37).

Beban syariah sebesar Rp 4.123 (2022: Rp 4.105) merupakan beban syariah dari pihak berelasi (Catatan 37).

**31. INTEREST EXPENSES AND SHARIA EXPENSES (continued)**

Interest expenses of approximately Rp 48,224 (2022: Rp 18,810) are interest expenses from related parties (Note 37).

Sharia expenses of approximately Rp 4,123 (2022: Rp 4,105) are sharia expenses from related parties (Note 37).

**32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan provisi dan komisi lainnya	184,193	68,816
Pendapatan administrasi pinjaman	8,720	8,904
Pendapatan dari pemulihan kredit yang dihapus buku	4,022	183
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	86	120
Jumlah	<u>197,021</u>	<u>78,023</u>

**32. OTHER OPERATING INCOME**

Other provision and commission income  
Loan administration income  
Recovery income from written-off loan  
Third party funds administration income

Total

**33. BEBAN PENYISIHAN PENURUNAN NILAI**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (Pemulihan)/pembentukan penyisihan transaksi rekening administratif (Pemulihan)/pembentukan giro dan penempatan pada bank lain	404,654	388,883
	(3,025)	3,439
	<u>(320)</u>	<u>347</u>
Jumlah	<u>401,309</u>	<u>392,669</u>

**33. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES**

Loans and sharia financing  
(Reversal)/addition of provision for off-balance sheet transactions  
(Reversal)/addition of current accounts and placements with other banks

Total

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Teknologi informasi	298,492	269,784
Promosi	166,204	174,037
Amortisasi aset takberwujud	145,230	72,929
Jasa profesional	70,254	35,279
Beban kantor	41,048	58,550
Premi asuransi	28,372	23,486
Penyusutan aset tetap	22,670	18,496
Biaya pihak ketiga luran Otoritas Jasa Keuangan	14,178	9,314
	9,728	10,105
Penyusutan aset hak-guna	8,393	8,214
Pendidikan dan pelatihan	8,373	5,266
Lainnya	<u>11,861</u>	<u>7,915</u>
Jumlah	<u>824,803</u>	<u>693,375</u>

**34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Information technologies  
Promotion  
Amortisation of intangible assets  
Professional services  
Office expenses  
Insurance premium  
Depreciation of fixed assets  
Third parties' expenses  
Contribution to the Financial Services Authority  
Depreciation of right-of-use assets  
Education and training  
Others

Total

Beban umum dan administrasi sebesar Rp 7.218 (2022: Rp 6.450) merupakan beban umum dan administrasi dari pihak berelasi (Catatan 37).

General and administrative expenses of approximately Rp 7,218 (2022: Rp 6,450) are general and administrative expenses from related parties (Note 37).

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. BEBAN PERSONALIA**

**35. PERSONNEL EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji	357,644	260,256	Salaries
Tunjangan karyawan lainnya	42,170	34,366	Other employees allowances
Pengobatan dan iuran pensiun	20,483	16,219	Medical and pension contribution
Honorarium	8,042	6,802	Honorarium
Tunjangan pajak penghasilan pasal 21 karyawan	4,029	4,666	Allowances for employees income tax article 21
Lainnya	<u>6,900</u>	<u>600</u>	Others
Jumlah	<u><u>439,268</u></u>	<u><u>322,909</u></u>	Total

**36. PENDAPATAN NONOPERASIONAL - BERSIH**

**36. NON-OPERATING INCOME - NET**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan nonoperasional lainnya	7,640	8,468	Other non-operating income
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	(366)	32	(Loss)/gain due on sale of fixed assets
Beban nonoperasional lainnya	<u>(505)</u>	<u>(791)</u>	Other non-operating expenses
Pendapatan nonoperasional - bersih	<u><u>6,769</u></u>	<u><u>7,709</u></u>	Non-operating income - net

**37. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

Rincian hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Giro, deposito berjangka, beban bunga/ <i>Current accounts, time deposits, interest expenses</i>
PT Dompot Karya Anak Bangsa	Perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/ <i>Company which have significant influence to the Bank</i>	Giro, beban bunga/ <i>Current accounts, interest expenses</i>
PT GoTo Gojek Tokopedia	Perusahaan yang mengendalikan perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/ <i>Company which controlling the company that have significant influence to the Bank</i>	Giro, deposito berjangka, dana syirkah temporer, beban bunga, beban syariah/ <i>Current accounts, time deposits, temporary syirkah funds, interest expenses, sharia expenses</i>
PT Tokopedia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/ <i>Owned by Company which controlling the company that have significant influence to the Bank</i>	Liabilitas lainnya/ <i>Other liabilities</i>
PT Rekan Usaha Mikro Anda	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/ <i>Owned by Company which controlling the company that have significant influence to the Bank</i>	Giro, dana syirkah temporer/ <i>Current accounts, temporary syirkah funds</i>
PT Moka Teknologi Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/ <i>Owned by Company which have significant influence to the Bank</i>	Giro/ <i>Current accounts</i>
PT Multifinance Anak Bangsa	Dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/ <i>Owned by Company which have significant influence to the Bank</i>	Kredit yang diberikan, giro/ <i>Loans, current accounts</i>
PT Dompot Anak Bangsa	Dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/ <i>Owned by Company which have significant influence to the Bank</i>	Giro, beban bunga/ <i>Current accounts, interest expenses</i>

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of 31 December 2023 and 2022 were as follows: (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan berelasi/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Midtrans	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/ <i>Owned by Company which controlling the company that have significant influence to the Bank</i>	Giro, aset lainnya, beban bunga/ <i>Current accounts, other assets, interest expenses</i>
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham perusahaan yang mengendalikan perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/ <i>Owned by shareholder of company which controlling the company that have significant influence to the Bank</i>	Kredit yang diberikan, giro, pendapatan bunga, beban bunga/ <i>Loans, current accounts, interest income, interest expenses</i>
PT BFI Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali/ <i>Owned by Controlling shareholder</i>	Kredit yang diberikan, giro, pendapatan bunga, beban bunga/ <i>Loans, current accounts, interest income, interest expenses</i>
PT Dkatalis Digital Lab	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali/ <i>Owned by Controlling shareholder</i>	Giro, beban bunga, beban syariah, beban umum dan administrasi/ <i>Current accounts, interest expenses, sharia expenses, general and administrative expenses</i>
PT Mapan Global Tech	Dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/ <i>Owned by Company which have significant influence to the Bank</i>	Giro, beban bunga/ <i>Current accounts, interest expenses</i>
PT Mapan Global Reksa	Dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/ <i>Owned by Company which have significant influence to the Bank</i>	Giro, beban bunga/ <i>Current accounts, interest expenses</i>
PT Gofin Karya Anak Bangsa	Dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Bank/ <i>Owned by Company which have significant influence to the Bank</i>	Giro, beban bunga/ <i>Current accounts, interest expenses</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of commissioners and Directors</i>	Pengawas dan pengurus Bank/ <i>Oversight and management of the Bank</i>	Tabungan, deposito berjangka, beban bunga/ <i>Savings, time deposits, interest expenses</i>
Pengurus perusahaan terkait/ <i>Management of related Company</i> <sup>*)</sup>	Pengurus perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham/ <i>Management of company with the same ownership with the shareholders</i>	Deposito berjangka, dana syirkah temporer, pendapatan bunga, beban bunga, beban syariah/ <i>Time deposits, temporary syirkah funds, interest income, interest expenses, sharia expenses</i>
Keluarga pengurus dan pemilik/ <i>Relatives of management and owner's</i>	Perorangan karena hubungan keluarga pengurus dan pemilik/ <i>Individual because of the family relationship between the management and the owner</i>	Tabungan, deposito berjangka, beban bunga/ <i>Savings, time deposits, interest expenses</i>
Karyawan kunci/ <i>Key management</i>	Pejabat eksekutif Bank/ <i>Executive employees of the Bank</i>	Tabungan, deposito berjangka, dana syirkah temporer, beban bunga, beban syariah/ <i>Savings, time deposits, temporary syirkah funds, interest expenses, sharia</i>

\*) Merupakan pihak berelasi sesuai Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018

Defined as related parties inline with OJK Regulations No. 32/POJK.03/2018 \*)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023		2022		
	Rp	%	Rp	%	
Kredit yang diberikan					<i>Loans</i>
PT Multifinance					<i>PT Multifinance</i>
Anak Bangsa	299,983	2.38	-	-	<i>Anak Bangsa</i>
PT BFI Finance Indonesia	296,234	2.35	299,259	4.14	<i>PT BFI Finance Indonesia</i>
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	-	0.00	100,000	1.39	<i>PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk</i>
Pengurus perusahaan terkait	-	0.00	3	0.00	<i>Management of related parties</i>
Jumlah (Catatan 10)	<u>596,217</u>	<u>4.73</u>	<u>399,262</u>	<u>5.53</u>	<i>Total (Note 10)</i>

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of balances and transactions with related parties as of 31 December 2023 and 2022 were as follows: (continued)

	2023		2022		
	Rp	%	Rp	%	
Aset lainnya					Other assets
PT Midtrans	17,946	0.08	-	-	PT Midtrans
Jumlah (Catatan 15)	<u>17,946</u>	<u>0.08</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total (Note 15)
Giro					Current accounts
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham	3,018,175	73.51	2,627,476	91.03	Company with the same ownership with the shareholders
Pemegang saham non pengendali	697,334	16.99	178	0.01	Non-controlling shareholder
Pemegang saham pengendali	82	0.00	576	0.02	Controlling shareholder
Pihak terkait lainnya (saldo di bawah Rp 100)	-	-	23	0.00	Other related parties (balance below Rp 100)
Jumlah (Catatan 17)	<u>3,715,591</u>	<u>90.50</u>	<u>2,628,253</u>	<u>91.06</u>	Total (Note 17)
Tabungan					Savings
Pengurus perusahaan terkait	60,532	1.60	10,093	0.36	Management of related parties
Karyawan kunci	17,602	0.47	10,097	0.36	Key management
Dewan Komisaris dan Direksi	11,476	0.30	24,057	0.86	Board of Commissioners and Directors
Keluarga pengurus dan pemilik	7,783	0.21	6,868	0.25	Relatives of management and owner's
Pihak terkait lainnya (saldo di bawah Rp 100)	-	-	15	0.00	Other related parties (balance below Rp 100)
Jumlah (Catatan 18)	<u>97,393</u>	<u>2.58</u>	<u>51,130</u>	<u>1.83</u>	Total (Note 18)
Deposito berjangka					Time deposits
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham	514,000	12.81	15,000	0.72	Companies with the same ownership with the shareholders
Keluarga pengurus dan pemilik	25,063	0.62	16,978	0.82	Relatives of management and owner's
Pemegang saham pengendali	14,993	0.37	19,108	0.92	Controlling shareholder
Karyawan kunci	12,388	0.31	-	-	Key management
Komisaris dan direksi	10,151	0.25	-	-	Commissioners and directors
Pengurus perusahaan terkait	4,669	0.12	11,000	0.53	Management of related parties
Jumlah (Catatan 19)	<u>581,264</u>	<u>14.48</u>	<u>62,086</u>	<u>2.99</u>	Total (Note 19)
Liabilitas lainnya					Other liabilities
PT Tokopedia	4,127	4.42	1,981	1.36	PT Tokopedia
Jumlah (Catatan 23)	<u>4,127</u>	<u>4.42</u>	<u>1,981</u>	<u>1.36</u>	Total (Note 23)
Dana <i>syirkah</i> temporer					Temporary <i>syirkah</i> funds
Perusahaan dengan kepemilikan yang sama dengan pemegang saham	10,000	5.70	240,000	45.62	Company with the same ownership with the shareholders
Pengurus perusahaan terkait	-	0.00	16,500	3.14	Management of related parties
Karyawan kunci	72	0.04	1	0.00	Key management
Jumlah (Catatan 25)	<u>10,072</u>	<u>5.74</u>	<u>256,501</u>	<u>48.76</u>	Total (Note 25)
Pendapatan bunga (Catatan 30)	27,195	1.68	6,496	0.67	Interest income (Note 30)
Beban bunga (Catatan 31)	48,224	16.63	18,810	13.55	Interest expenses (Note 31)
Beban syariah (Catatan 31)	4,123	21.07	4,105	47.59	Sharia expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	7,218	0.88	6,450	0.93	General and administrative expenses (Note 34)





**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diukur dalam nilai wajar, yang disajikan pada laporan posisi keuangan Bank:

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

The table below sets out the carrying amount and fair value of financial instruments that are not measured at fair value, which are presented on the Bank's statements of financial position:

<b>31 Desember/December 2023</b>		
<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset</b>		<b>Asset</b>
Kas	8,863	Cash
Giro pada		Current accounts with
Bank Indonesia	1,178,913	Bank Indonesia
Giro pada		Current accounts with
bank lain - bersih	332,762	other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia		Placements with Bank Indonesia
dan bank lain - bersih	1,433,827	and other banks - net
Efek-efek - bersih	2,936,287	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji		Securities purchased under resale
dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	530,795	agreements ( <i>reverse repo</i> )
Kredit yang diberikan		Loans and
dan pembiayaan syariah - bersih	12,777,934	sharia financing - net
Aset lainnya	250,182	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>19,449,563</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	549,836	Liabilities due immediately
Simpanan	11,891,865	Deposits
Simpanan dari bank lain	24	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan		Securities sold under
janji dibeli kembali	149,211	repurchase agreement
Liabilitas sewa	54,708	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	13,502	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>12,659,146</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember/December 2022</b>		
<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset</b>		<b>Asset</b>
Kas	10,107	Cash
Giro pada		Current accounts with
Bank Indonesia	718,440	Bank Indonesia
Giro pada		Current accounts with
bank lain - bersih	106,676	other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia		Placements with Bank Indonesia
dan bank lain - bersih	624,772	and other banks - net
Efek-efek - bersih	2,841,045	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji		Securities purchased under resale
dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	1,952,830	agreements ( <i>reverse repo</i> )
Kredit yang diberikan		Loans and
dan pembiayaan syariah - bersih	9,157,817	sharia financing - net
Aset lainnya	223,430	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>15,635,117</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	265,072	Liabilities due immediately
Simpanan	7,748,326	Deposits
Simpanan dari bank lain	139	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	59,541	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	6,865	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>8,079,943</b>	<b>Total</b>



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. SEGMENT OPERASI**

**39. OPERATING SEGMENTS**

**Segmen operasi**

**Operating segments**

Informasi segmen operasi disajikan sesuai unit bisnis Bank yang secara garis besar berdasarkan wilayah usahanya. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Bank sebagai berikut:

The operating segments information is presented using the Bank's business units which are broadly based on its business area. These business activities form the basis for reporting the Bank's segment information as follows:

		<u>31 Desember/December 2023</u>			
		<u>Di luar Jakarta/ Outside Jakarta</u>	<u>DKI Jakarta/ DKI Jakarta</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Jumlah aset		<u>1,799,392</u>	<u>19,496,448</u>	<u>21,295,840</u>	Total assets
Jumlah liabilitas		<u>780,284</u>	<u>11,983,434</u>	<u>12,763,718</u>	Total liabilities
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer		<u>175,330</u>	<u>-</u>	<u>175,330</u>	Total temporary <i>syirkah</i> funds
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga		3,707	1,615,104	1,618,811	Interest income
Pendapatan syariah		256,125	-	256,125	Sharia income
Pendapatan operasional lainnya		<u>5,189</u>	<u>191,832</u>	<u>197,021</u>	Other operating income
Jumlah pendapatan		265,021	1,806,936	2,071,957	Total income
Beban					Expenses
Beban bunga		(8,190)	(281,733)	(289,923)	Interest expenses
Beban syariah		(19,570)	-	(19,570)	Sharia expenses
Beban operasional lainnya		<u>(203,262)</u>	<u>(1,472,408)</u>	<u>(1,675,670)</u>	Other operating expenses
Jumlah beban		<u>(231,022)</u>	<u>(1,754,141)</u>	<u>(1,985,163)</u>	Total expenses
Pendapatan/(beban) segmen - bersih		<u>33,999</u>	<u>52,795</u>	<u>86,794</u>	Segment income/(expenses) - net
Pendapatan/(beban) nonoperasional - bersih		<u>(376)</u>	<u>7,145</u>	<u>6,769</u>	Non-operating income/(expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan		33,623	59,940	93,563	Income before income tax
Beban pajak penghasilan				<u>(21,201)</u>	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan				<u>72,362</u>	Net income for the year
		<u>31 Desember/December 2022</u>			
		<u>Bandung - Jawa Barat/ Bandung - West Java</u>	<u>DKI Jakarta/ DKI Jakarta</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Jumlah aset		<u>127,254</u>	<u>16,838,041</u>	<u>16,965,295</u>	Total assets
Jumlah liabilitas		<u>198,554</u>	<u>7,976,925</u>	<u>8,175,479</u>	Total liabilities
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer		<u>-</u>	<u>526,059</u>	<u>526,059</u>	Total temporary <i>syirkah</i> funds
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga		25,464	937,204	962,668	Interest income
Pendapatan syariah		-	537,797	537,797	Sharia income
Pendapatan operasional lainnya		<u>27,812</u>	<u>50,211</u>	<u>78,023</u>	Other operating income
Jumlah pendapatan		53,276	1,525,212	1,578,488	Total income
Beban					Expenses
Beban bunga		(6,615)	(132,229)	(138,844)	Interest expenses
Beban syariah		-	(8,625)	(8,625)	Sharia expenses
Beban operasional lainnya		<u>(20,615)</u>	<u>(1,397,685)</u>	<u>(1,418,300)</u>	Other operating expenses
Jumlah beban		<u>(27,230)</u>	<u>(1,538,539)</u>	<u>(1,565,769)</u>	Total expenses
Pendapatan/(beban) segmen - bersih		<u>26,046</u>	<u>(13,327)</u>	<u>12,719</u>	Segment income/(expenses) - net
Pendapatan/(beban) nonoperasional - bersih		<u>(45)</u>	<u>7,754</u>	<u>7,709</u>	Non-operating income/(expenses) - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan		26,001	(5,573)	20,428	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan				<u>(4,515)</u>	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan				<u>15,913</u>	Net income for the year

#### **40. MANAJEMEN RISIKO**

Aktivitas dalam sebuah Bank tidak dapat dipisahkan dari aktivitas mengelola risiko.

Risiko dapat didefinisikan sebagai potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Manajemen Risiko memberikan informasi yang mendasar mengenai konsep manajemen risiko serta perlunya penerapan manajemen risiko dalam bisnis di suatu Perbankan. Penerapan Manajemen Risiko tidak hanya karena adanya ketentuan Regulator, namun karena adanya kebutuhan Bank untuk mengelola risiko dalam mencapai sasaran.

Arsitektur Perbankan Indonesia ("API") menetapkan 6 pilar sebagai program untuk menciptakan industri perbankan yang sehat. Enam pilar tersebut adalah:

1. Menciptakan struktur perbankan yang sehat
2. Menciptakan sistem pengaturan yang efektif
3. Melaksanakan sistem pengawasan yang independen
4. Menciptakan industri perbankan yang kuat dan memiliki daya saing yang tinggi
5. Mewujudkan infrastruktur yang lengkap
6. Mewujudkan pemberdayaan dan perlindungan konsumen perbankan

Sejalan dengan enam pilar API, penerapan manajemen risiko pada perbankan menjadi sangat penting dalam menciptakan industri perbankan yang sehat dan terintegrasi. Peranan Manajemen Risiko menjadi sebagai mitra dari unit bisnis dalam mencapai target usaha bank dinilai menjadi semakin penting agar bisnis bank yang dijalankan tetap berada dalam koridor risiko yang tetap dan terkendali.

Penerapan manajemen risiko pada Bank berperan besar dalam upaya meningkatkan *shareholder value* melalui penerapan strategi bisnis berbasis risiko. Manajemen risiko memberikan gambaran kepada pengelola bank mengenai potensi kerugian di masa mendatang serta memberikan informasi untuk membuat keputusan yang tepat, sehingga dapat membantu pengelola Bank untuk meningkatkan daya saing.

Di dalam penerapan manajemen risiko, Bank menerapkan struktur organisasi dengan membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko ("SKMR"), Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko, dimana SKMR bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko Terintegrasi.

Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang bersifat *expected* dan *unexpected* yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

#### **40. RISK MANAGEMENT**

*Activities within a Bank can not be separated from risk management activities.*

*Risk can be defined as a potential loss due to a particular event. Risk Management provides basic information about the concept of risk management and the need for the application of risk management in business in Banking. Application of Risk Management is not only because of the provisions of the Regulator, but because of the needs of the Bank to manage risk in achieving its objectives.*

*Indonesian Banking Architecture ("API") sets out 6 pillars as a program to create a healthy banking industry. The six pillars are:*

1. *Creating a healthy banking structure*
2. *Creating an effective system settings*
3. *Conduct an independent monitoring system*
4. *Create a strong banking industry and has a high competitiveness*
5. *Create a complete infrastructure*
6. *Realising banking consumer empowerment and protection*

*In line with the six pillars of API, the implementation of risk management in banking is very important in creating a healthy and integrated banking industry. The role of Risk Management as a partner of the business unit in achieving the bank's business targets is considered to be increasingly important so that the bank's business remains within the corridor of constant and controllable risk.*

*Implementation of risk management at the Bank plays a major role in efforts to increase shareholder value through the implementation of a risk-based business strategy. Risk management provides an overview to the bank manager about potential future losses as well as providing information to make the right decisions, so that it can help the managers of the Bank to improve competitiveness.*

*In the application of risk management, the Bank implements organisational structure by establishing the Risk Management Work Unit ("SKMR"), Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee, whereas the SKMR is directly responsible to the Integrated Risk Management Director.*

*Risks in the banking context are potential events, both expected and unexpected negatively affecting the bank's earnings and capital.*

#### 40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko juga dapat dianggap sebagai kendala/penghambat pencapaian suatu tujuan. Dengan kata lain, risiko adalah kemungkinan yang berpotensi memberikan dampak negatif kepada sasaran yang ingin dicapai. Untuk dapat menerapkan proses manajemen risiko, pertama bank harus dapat melakukan identifikasi risiko dan memahami seluruh risiko yang sudah ada (*inherent risk*).

Manajemen risiko pada hakikatnya merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Manajemen risiko merupakan upaya untuk mengelola risiko agar peluang mendapatkan keuntungan berbasis risiko dapat diwujudkan secara berkelanjutan.

##### a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan.

Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted returns*.

Bank melakukan *monitoring* pada saat pemberian kredit secara berkala. Sebelum memutuskan kredit, Bank terlebih dahulu memastikan BMPK tidak terlampaui. Bank juga memastikan kecukupan dari cakupan jaminan, fasilitas kredit dan dokumentasinya sehingga keputusan yang dibuat dapat lebih maksimal.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Pengawasan dilakukan oleh SKMR dengan memberikan indikator peringatan dini jika akan terjadi pelanggaran dan segera melaporkannya kepada Komite Kredit dan Komite Manajemen Risiko.

#### 40. RISK MANAGEMENT (continued)

*Risk can also be regarded as a constraint/obstacle to achieve a goal. In other words, the risk is the possibility of potentially negative impacts on the target to be achieved. In order to implement the risk management process, the Bank must firstly be able to identify the risks and understand all the risks that already exist (inherent risk).*

*Risk management is essentially a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor and control risks arising from all the business activities of the Bank. Risk management attempts to manage risk in order to realise sustainable risk-based opportunities.*

##### a. Credit risk

*Credit risk is the potential financial loss resulting from the failure of the borrower or counterparty to fulfill their obligations in accordance with the agreement.*

*Credit risk exposure to the Bank arises primarily from lending activities. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtors, geographical areas, products, types of financing or business fields. The purpose of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits, while maximising risk adjusted returns.*

*The Bank regularly monitors the lending activities. Before making a lending decision, Bank first ensures that the debtors' LLL is not breached. Bank also ensures sufficient collateral coverage, credit facilities and the documentation to support the decision made.*

*The Bank also monitors the development of the loan portfolio which allows for timely preventive action in the event of a decline in credit quality.*

*Supervision is carried out by SKMR by providing an early warning indicator when a violation will occur and immediately report it to the Credit Committee and Risk Management Committee.*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**Stress testing**

*Stress testing* adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal. *Stress testing* memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang memengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan.

Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank.

**Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan atau jaminan kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Laporan posisi keuangan</b>		
Giro pada		
Bank Indonesia	1,178,913	718,440
Giro pada bank lain - bersih	332,762	106,676
Penempatan pada Bank		
Indonesia dan bank lain - bersih	1,433,827	624,772
Efek-efek - bersih	2,956,996	2,861,655
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	530,795	1,952,830
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - bersih	12,777,934	9,157,817
Aset lainnya	<u>250,182</u>	<u>223,430</u>
	<u>19,461,409</u>	<u>15,645,620</u>
<b>Komitmen dan kontinjensi</b>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	<u>2,523,137</u>	<u>1,578,886</u>
	<u>2,523,137</u>	<u>1,578,886</u>

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

**Stress testing**

*Stress testing* is a risk measurement method by estimating the potential economic losses of the Bank based on abnormal market conditions. *Stress testing* is to ensure the sensitivity of the Bank's performance to risk factors changes and to identify factors that significantly influence and impact the Bank's income and capital.

The Bank carries out credit stress testing at least annually or more frequently when an event occurs or events that have a significant negative impact on the Bank's credit portfolio.

**Maximum exposure to credit risk**

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statements of financial position and administrative accounts without taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2023 and 2022.

<b>Statements of financial position</b>
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks - net
Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Securities - net
Securities purchased under resale agreements ( <i>reverse repo</i> )
Loans and sharia financing - net
Other assets

**Commitment and contingencies**

Unused loan facilities

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**Analisis risiko konsentrasi kredit**

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan.

Tabel di bawah ini menyajikan rincian eksposur kredit Bank yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan:

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

**Concentration of credit risk analysis**

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimise the credit risk.

Credit portfolio diversification is based on the bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policies, funding sources, and growth projections.

The following table shows the Bank's credit exposures as categorised by the counterparts:

31 Desember/December 2023						
Korporasi/ Corporate	Pemerintah, entitas milik negara dan Bank Indonesia/ Government, state owned entity and Bank Indonesia	Bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Giro pada Bank Indonesia	-	1,178,913	-	-	1,178,913	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	332,817	-	332,817	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,233,829	200,000	-	1,433,829	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	-	2,956,996	-	-	2,956,996	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	530,795	-	-	530,795	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	203,810	-	6,324,342	6,491,899	13,020,051	Loans and sharia financing
Aset lainnya	106,894	27,472	13,608	102,208	250,182	Other assets
	<u>310,704</u>	<u>5,928,005</u>	<u>6,870,767</u>	<u>6,594,107</u>	<u>19,703,583</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					(242,174)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah					<u>19,461,409</u>	Total
<b>Komitmen dan kontinjensi</b>						<b>Commitment and contingencies</b>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	235,068	-	2,286,733	1,336	2,523,137	Unused loan facilities
	<u>235,068</u>	<u>-</u>	<u>2,286,733</u>	<u>1,336</u>	<u>2,523,137</u>	



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**Analisis risiko konsentrasi kredit** (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan rincian eksposur kredit Bank yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan: (lanjutan)

31 Desember/December 2022				
Korporasi/ Corporate	Pemerintah, entitas milik negara dan Bank Indonesia/ Government, state owned entity and Bank Indonesia	Bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total
<b>Aset</b>				
Giro pada Bank Indonesia	718,440	-	-	718,440
Giro pada bank lain	-	106,897	-	106,897
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	549,927	75,000	-	624,927
Efek-efek - bersih	2,861,655	-	-	2,861,655
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,952,830	-	-	1,952,830
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	473,595	2,988,066	5,966,326	9,427,987
Aset lainnya	89,727	5,414	97,276	223,430
	<u>563,322</u>	<u>6,113,865</u>	<u>3,175,377</u>	<u>6,063,602</u>
				<u>15,916,166</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(270,546)
Jumlah				<u>15,645,620</u>
<b>Komitmen dan kontinjensi</b>				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	724,336	-	854,201	349
	<u>724,336</u>	<u>-</u>	<u>854,201</u>	<u>349</u>

**Kualitas kredit dari aset keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

**Concentration of credit risk analysis** (continued)

The following table shows the Bank's credit exposures as categorised by the counterpart: (continued)

31 Desember/December 2022				
Korporasi/ Corporate	Pemerintah, entitas milik negara dan Bank Indonesia/ Government, state owned entity and Bank Indonesia	Bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total
<b>Assets</b>				
Giro pada Bank Indonesia	718,440	-	-	718,440
Giro pada bank lain	-	106,897	-	106,897
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	549,927	75,000	-	624,927
Efek-efek - bersih	2,861,655	-	-	2,861,655
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,952,830	-	-	1,952,830
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	473,595	2,988,066	5,966,326	9,427,987
Aset lainnya	89,727	5,414	97,276	223,430
	<u>563,322</u>	<u>6,113,865</u>	<u>3,175,377</u>	<u>6,063,602</u>
				<u>15,916,166</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(270,546)
Jumlah				<u>15,645,620</u>
<b>Commitment and contingencies</b>				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	724,336	-	854,201	349
	<u>724,336</u>	<u>-</u>	<u>854,201</u>	<u>349</u>

**Credit quality of financial assets**

As of 31 December 2023 and 2022, credit risk exposures relating to financial assets are classified as follows:

31 Desember/December 2023				
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	1,007,731	-	-	171,182
Giro pada bank lain	332,610	-	-	207
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,433,829	-	-	-
Efek-efek - bersih	1,976,753	-	-	980,243
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	530,795	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:				
Modal kerja	7,370,774	39,900	47,226	428,551
Konsumsi	4,958,164	58,804	46,992	-
Investasi	69,349	291	-	-
Aset lainnya	232,509	4,517	-	13,156
	<u>17,912,514</u>	<u>103,512</u>	<u>94,218</u>	<u>1,593,339</u>
				<u>19,703,583</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(242,174)
Jumlah - bersih				<u>19,461,409</u>



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2022				Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah		
Giro pada Bank Indonesia	593,857	-	-	124,583	718,440	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	106,838	-	-	59	106,897	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	624,927	-	-	-	624,927	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	2,861,655	-	-	-	2,861,655	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1,952,830	-	-	-	1,952,830	Securities purchased under resale agreement (reverse repo)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:						Loans and sharia financing:
Modal kerja	4,328,591	45,476	73,179	2,202,599	6,649,845	Working capital
Konsumsi	2,671,156	15,240	14,115	-	2,700,511	Consumer
Investasi	73,569	994	3,068	-	77,631	Investment
Aset lainnya	182,980	2,958	18	37,474	223,430	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>13,396,403</b>	<b>64,668</b>	<b>90,380</b>	<b>2,364,715</b>	<b>15,916,166</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:						Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai					(270,546)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>					<b>15,645,620</b>	<b>Total - net</b>

**b. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah nilai tukar, suku bunga, harga saham dan harga komoditas.

Tujuan dari pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengawasi eksposur risiko pasar dengan menggunakan parameter-parameter yang dapat diterima dan pada saat yang sama dapat mengoptimalkan pendapatan.

Risiko pasar dapat terjadi pada *banking book* maupun *trading book*. Pada *trading book*, dampak risiko pasar langsung memengaruhi laba rugi. Sedangkan pada *banking book*, dampak risiko pasar secara tidak langsung memengaruhi perolehan *net interest income* ("NII"), nilai ekonomis, dan modal.

Proses pengukuran dilakukan dengan menghitung beban risiko spesifik dan beban risiko umum.

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

**Credit quality of financial assets (continued)**

As of 31 December 2023 and 2022, the credit risk exposures relating to financial assets are classified as follows: (continued)

**b. Market risk**

Market risk is the risk on the balance sheet and administrative account positions, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices.

What is meant by market factor is the exchange rate, interest rates, stock prices and commodity prices.

The objective of market risk management is to manage and monitor market risk exposures using acceptable parameters and at the same time optimise revenue.

Market risk may occur in the banking book or the trading book. In the trading book, the impact of market risk directly affects the profit or loss. Meanwhile in the banking book, the impact of market risk indirectly affects the net interest income ("NII"), economic value, and capital.

The measuring process is carried out by calculating the specific risk burden and general risk burden.

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko pasar (lanjutan)**

**b. Market risk (continued)**

**Risiko tingkat suku bunga**

**Interest rate risk**

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank.

*Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates compared to the Bank's position or transaction.*

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

*The table below shows the Bank's portfolios at carrying amounts, categorised by the earlier of repricing date or contractual maturity dates:*

31 Desember/December 2023											
	Suku bunga variabel/ Variable interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years			
<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	8,863	8,863	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	1,178,913	-	-	-	-	1,178,913	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	332,817	-	-	-	-	332,817	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	1,433,829	-	-	-	-	1,433,829	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	-	-	-	-	1,320,813	915,038	371,957	349,188	-	2,956,996	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	-	336,307	194,488	-	-	-	530,795	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	2,967,269	5,315,936	1,149,310	3,587,536	-	13,020,051	Loans and sharia financing
Aset lainnya	-	-	-	-	132,240	12,414	-	-	105,528	250,182	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7,702,188</b>	<b>6,437,876</b>	<b>1,521,267</b>	<b>3,936,724</b>	<b>114,391</b>	<b>19,712,446</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	549,836	549,836	Liabilities due immediately
Simpanan	-	-	-	-	11,833,693	58,092	80	-	-	11,891,865	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	24	-	-	-	-	24	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	149,211	-	-	-	-	149,211	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas sewa	-	-	-	-	18	605	-	54,085	-	54,708	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	-	-	-	-	13,502	-	-	-	-	13,502	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11,996,448</b>	<b>58,697</b>	<b>80</b>	<b>54,085</b>	<b>549,836</b>	<b>12,659,146</b>	<b>Total liabilities</b>
Bersih	-	-	-	-	(4,294,260)	6,379,179	1,521,187	3,882,639	(435,445)	7,053,300	Net
31 Desember/December 2022											
	Suku bunga variabel/ Variable interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 2 tahun/ years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years			
<b>ASET</b>											<b>ASSETS</b>
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	10,107	10,107	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	718,440	-	-	-	-	718,440	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	106,897	-	-	-	-	106,897	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	624,927	-	-	-	-	624,927	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	-	-	-	-	-	918,027	1,268,625	675,003	-	2,861,655	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	-	1,952,830	-	-	-	-	1,952,830	Securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	1,305,463	4,916,584	1,092,640	2,113,300	-	9,427,987	Loans and sharia financing
Aset lainnya	-	-	-	-	116,956	18,129	-	-	88,345	223,430	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4,825,513</b>	<b>5,852,740</b>	<b>2,361,265</b>	<b>2,788,303</b>	<b>98,452</b>	<b>15,926,273</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>											<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	265,072	265,072	Liabilities due immediately
Simpanan	-	-	-	-	7,473,522	274,804	-	-	-	7,748,326	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	139	-	-	-	-	139	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	62	-	59,479	-	59,541	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	-	-	-	-	6,865	-	-	-	-	6,865	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7,480,526</b>	<b>274,866</b>	<b>-</b>	<b>59,479</b>	<b>265,072</b>	<b>8,079,943</b>	<b>Total liabilities</b>
Bersih	-	-	-	-	(2,655,013)	5,577,874	2,361,265	2,728,824	(166,620)	7,846,330	Net

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dan sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Risiko likuiditas dapat melekat pada aktivitas fungsional perkreditan (penyediaan dana), aktivitas treasuri dan investasi dan kegiatan hubungan koresponden dengan bank lain.

Dalam pengelolaan likuiditas, Bank harus memastikan memiliki kecukupan likuiditas untuk memenuhi penarikan yang terjadwal maupun sebaliknya dalam kondisi normal begitu juga sebaliknya. Untuk mengelola likuiditas, Bank melakukan proses identifikasi, pengukuran, pengawasan dan pengendalian.

Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO") berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas.

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual.

	31 Desember/December 2023						
	Saldo/ Balance	s/d 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 s/d 3 bulan/ > 1-3 months	> 3 s/d 6 bulan/ > 3-6 months	> 6 s/d 12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas	8,863	8,863	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,178,913	1,178,913	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	332,817	332,817	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,433,829	1,433,829	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	2,956,996	700,000	620,813	755,320	159,718	721,145	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	530,795	239,466	96,840	48,571	145,918	-	Securities purchased under resale agreements ( <i>reverse repo</i> )
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang belum jatuh tempo	12,942,537	1,395,186	1,494,569	2,834,345	2,481,591	4,736,846	Loans and sharia financing - not overdue
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang sudah jatuh tempo	77,514	77,514	-	-	-	-	Loans and sharia financing - overdue
Aset lainnya	250,182	224,463	12,383	11,910	1,426	-	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>19,712,446</b>	<b>5,591,051</b>	<b>2,224,605</b>	<b>3,650,146</b>	<b>2,788,653</b>	<b>5,457,991</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas segera	549,836	528,248	21,588	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan							Deposits
Giro	4,105,558	4,105,558	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	3,774,881	3,774,881	-	-	-	-	Savings
Deposito berjangka	4,011,426	3,352,196	601,058	39,733	18,359	80	Time deposits
Simpanan dari bank lain	24	24	-	-	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	149,211	149,211	-	-	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas sewa	54,708	18	-	-	605	54,085	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	13,502	13,502	-	-	-	-	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>12,659,146</b>	<b>11,923,638</b>	<b>622,646</b>	<b>39,733</b>	<b>18,964</b>	<b>54,165</b>	<b>Total</b>
Perbedaan jatuh tempo	7,053,300	(6,332,587)	1,601,959	3,610,413	2,769,689	5,403,826	Maturity gap

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations and funding sources of cash flow and/or high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition of the Bank.

Liquidity risk is one of the most important risks for commercial banks and needs to be managed on an ongoing basis.

Liquidity risk can be attached to the functional activities of credit (provision of funds), treasury and investment activities and activities of correspondent relationships with other banks.

In managing liquidity, the Bank has to ensure sufficient liquidity in order to meet the scheduled withdrawal or otherwise in a normal condition. To manage liquidity, the Bank does the identification, measurement, monitoring and control.

The Asset and Liability Committee ("ALCO") acts as the highest senior management committee to monitor the Bank's liquidity situation.

The Bank manages liquidity risk through analysis of differences in liquidity maturity and liquidity ratios.

The table below shows the analysis of maturities of the Bank's financial assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022 based on remaining terms to contractual maturity date.

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual (lanjutan).

	31 Desember/December 2022					
	Saldo/ Balance	s/d 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 s/d 3 bulan/ > 1-3 months	> 3 s/d 6 bulan/ > 3-6 months	> 6 s/d 12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months
<b>Aset keuangan</b>						
Kas	10,107	10,107	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	718,440	718,440	-	-	-	-
Giro pada bank lain	106,897	106,897	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	624,927	624,927	-	-	-	-
Efek-efek - bersih	2,861,655	-	-	918,027	-	1,943,628
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	1,952,830	1,952,830	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang belum jatuh tempo	9,353,592	1,233,323	1,353,855	1,928,676	2,408,480	2,429,258
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang sudah jatuh tempo	74,395	74,395	-	-	-	-
Aset lainnya	223,430	193,078	5,268	24,941	143	-
<b>Jumlah</b>	<b>15,926,273</b>	<b>4,913,997</b>	<b>1,359,123</b>	<b>2,871,644</b>	<b>2,408,623</b>	<b>4,372,886</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Liabilitas segera	265,072	264,786	286	-	-	-
Simpanan						
Giro	2,886,303	2,886,303	-	-	-	-
Tabungan	2,786,512	2,786,512	-	-	-	-
Deposito berjangka	2,075,511	1,800,707	256,145	16,309	2,350	-
Simpanan dari bank lain	139	139	-	-	-	-
Liabilitas sewa	59,541	-	-	-	62	59,479
Liabilitas lainnya	6,865	6,865	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>8,079,943</b>	<b>7,745,312</b>	<b>256,431</b>	<b>16,309</b>	<b>2,412</b>	<b>59,479</b>
Perbedaan jatuh tempo	7,846,330	(2,831,315)	1,102,692	2,855,335	2,406,211	4,313,407

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	31 Desember/December 2023					
	Saldo/ Balance	s/d 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 s/d 3 bulan/ > 1-3 months	> 3 s/d 12 bulan/ > 3-12 months	> 1 s/d 5 tahun/ > 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Liabilitas segera	549,836	528,248	21,588	-	-	-
Simpanan						
Giro	4,105,558	4,105,558	-	-	-	-
Tabungan	3,774,881	3,774,881	-	-	-	-
Deposito berjangka	4,011,426	3,352,196	601,058	39,733	18,359	80
Simpanan dari bank lain	24	24	-	-	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	149,211	149,211	-	-	-	-
Liabilitas sewa	75,644	79	2,864	8,676	48,705	15,320
Liabilitas lainnya	13,502	13,502	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>12,680,082</b>	<b>11,923,699</b>	<b>625,510</b>	<b>48,409</b>	<b>67,064</b>	<b>15,400</b>
Dana syirkah temporer	175,330	146,042	19,150	8,465	1,673	-
<b>Jumlah</b>	<b>12,855,412</b>	<b>12,069,741</b>	<b>644,660</b>	<b>56,874</b>	<b>68,737</b>	<b>15,400</b>

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Liquidity risk (continued)**

The table below shows the analysis of maturities of the Bank's financial assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022 based on remaining terms to contractual maturity date (continued).

	31 Desember/December 2022					
	Saldo/ Balance	s/d 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 s/d 3 bulan/ > 1-3 months	> 3 s/d 6 bulan/ > 3-6 months	> 6 s/d 12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months
<b>Financial assets</b>						
Cash	10,107	10,107	-	-	-	-
Current accounts with Bank Indonesia	718,440	718,440	-	-	-	-
Current accounts with other banks	106,897	106,897	-	-	-	-
Placements with Bank Indonesia and other banks	624,927	624,927	-	-	-	-
Securities - net	2,861,655	-	-	918,027	-	1,943,628
Securities purchased under resale agreements (reverse repo)	1,952,830	1,952,830	-	-	-	-
Loans and sharia financing - not overdue	9,353,592	1,233,323	1,353,855	1,928,676	2,408,480	2,429,258
Loans and sharia financing - overdue	74,395	74,395	-	-	-	-
Other assets	223,430	193,078	5,268	24,941	143	-
<b>Total</b>	<b>15,926,273</b>	<b>4,913,997</b>	<b>1,359,123</b>	<b>2,871,644</b>	<b>2,408,623</b>	<b>4,372,886</b>
<b>Financial liabilities</b>						
Liabilities due immediately	265,072	264,786	286	-	-	-
Deposits						
Current accounts	2,886,303	2,886,303	-	-	-	-
Savings	2,786,512	2,786,512	-	-	-	-
Time deposits	2,075,511	1,800,707	256,145	16,309	2,350	-
Deposits from other banks	139	139	-	-	-	-
Lease liabilities	59,541	-	-	-	62	59,479
Other liabilities	6,865	6,865	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>8,079,943</b>	<b>7,745,312</b>	<b>256,431</b>	<b>16,309</b>	<b>2,412</b>	<b>59,479</b>
Maturity gap	7,846,330	(2,831,315)	1,102,692	2,855,335	2,406,211	4,313,407

The table below shows the information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities as of 31 December 2023 and 2022.

	31 Desember/December 2023					
	Saldo/ Balance	s/d 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 s/d 3 bulan/ > 1-3 months	> 3 s/d 12 bulan/ > 3-12 months	> 1 s/d 5 tahun/ > 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years
<b>Financial liabilities</b>						
Liabilities due immediately	549,836	528,248	21,588	-	-	-
Deposits						
Current accounts	4,105,558	4,105,558	-	-	-	-
Savings	3,774,881	3,774,881	-	-	-	-
Time deposits	4,011,426	3,352,196	601,058	39,733	18,359	80
Deposits from other banks	24	24	-	-	-	-
Securities sold under repurchased agreement	149,211	149,211	-	-	-	-
Lease liabilities	75,644	79	2,864	8,676	48,705	15,320
Other liabilities	13,502	13,502	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>12,680,082</b>	<b>11,923,699</b>	<b>625,510</b>	<b>48,409</b>	<b>67,064</b>	<b>15,400</b>
Temporary syirkah funds	175,330	146,042	19,150	8,465	1,673	-
<b>Total</b>	<b>12,855,412</b>	<b>12,069,741</b>	<b>644,660</b>	<b>56,874</b>	<b>68,737</b>	<b>15,400</b>

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. (lanjutan)

	31 Desember/December 2022						
	Saldo/ Balance	s/d 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 s/d 3 bulan/ > 1-3 months	> 3 s/d 12 bulan/ > 3-12 months	> 1 s/d 5 tahun/ > 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas segera	265,072	264,786	286	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan							Deposits
Giro	2,886,303	2,886,303	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	2,786,512	2,786,512	-	-	-	-	Savings
Deposito berjangka	2,075,511	1,800,707	256,145	16,309	2,350	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain	139	139	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	86,540	47	2,570	8,627	47,719	27,577	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	6,865	6,865	-	-	-	-	Other liabilities
	<u>8.106.942</u>	<u>7.745.359</u>	<u>259.001</u>	<u>24.936</u>	<u>50.069</u>	<u>27.577</u>	
Dana syirkah temporer	526,059	462,091	63,417	381	116	54	Temporary syirkah funds
Jumlah	<u>8.633.001</u>	<u>8.207.450</u>	<u>322.418</u>	<u>25.317</u>	<u>50.185</u>	<u>27.631</u>	Total

**d. Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak dari risiko tersebut yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan menimbulkan potensi kesempatan yang hilang untuk memperoleh keuntungan.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme pengendalian dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Liquidity risk (continued)**

The table below shows the information about maturities on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities as of 31 December 2023 and 2022. (continued)

**d. Operational risk**

Operational risk is the risk due to the inadequacy and/or failed internal processes, human error, system failure, and/or the occurrence of external events affecting the operations of the Bank.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimise the impact of these risks which may result in financial losses and damage the reputation of the Bank.

Operational risk can lead to financial loss directly or indirectly and cause potential lost opportunities for gains.

The Bank's approach to operational risk management is to determine a mitigation strategy in order to obtain an optimal balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism and risk appetite creation as one of the bank's strategies by implementing consistent implementation of the Operational Risk Management framework ("ORM").



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Risiko operasional (lanjutan)**

Pelaksanaan kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional di Bank dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

1. Identifikasi dan analisis risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan pengendalian preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
2. Pengukuran risiko di tingkat unit operasional.
3. Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi pengendalian.
4. Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan pengendalian pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya pengendalian preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional.

**e. Manajemen risiko permodalan**

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank, memastikan struktur permodalan yang efisien sesuai profil risiko dan memenuhi ketentuan permodalan yang ditetapkan regulator.

Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti:

- Ketentuan permodalan yang diwajibkan oleh regulator
- Kebutuhan modal untuk mendukung pertumbuhan usaha
- Pilihan-pilihan yang memungkinkan untuk meningkatkan permodalan dan untuk mencapai struktur permodalan yang optimal.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risikonya termasuk tambahan modal yang disyaratkan oleh regulator sebagai modal penyangga.

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Operational risk (continued)**

*The implementation of the Operational Risk Management framework at the Bank is carried out in an integrated ORM process consisting of:*

1. *Identification and analysis of inherent risks in new and modified products, services, systems and processes, as well as ensuring the adequacy of preventive controls over the entire process.*
2. *Measurement of risk at the operational unit level.*
3. *Risk monitoring through the preparation of periodic reports to management to identify problems that arise due to weaknesses or failures in the implementation of the control function.*
4. *Risk control is carried out, among others, by ensuring the availability of operational policies and the adequacy of controls in all operational procedures to mitigate operational risks, including emphasizing the importance of preventive controls and early detection mechanisms for operational risk exposure.*

**e. Capital risk management**

*The objective of the Bank's capital management is to ensure that the Bank has strong capital to support the Bank's business growth, ensures efficient capital structure according to risk profile and meets regulatory capital requirements.*

*In managing its capital, the Bank considers factors such as:*

- *Regulatory capital requirements*
- *Capital needed to support business growth*
- *Available options to raise capital and to optimise capital structure*

*Management uses regulatory capital ratio in order to monitor its capital base. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship between the Bank's risk profile and the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on its risk profile plus additional regulatory capital buffer.*



**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)**

Bank juga menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* yang merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya, diantaranya risiko likuiditas dan *stress testing*.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai POJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahan pertamanya sesuai POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan perubahan keduanya sesuai POJK No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- Modal Inti (Tier 1), terutama Modal Inti Utama (CET 1) yang meliputi modal disetor, cadangan tambahan modal dan faktor pengurang modal inti utama
- Modal Pelengkap (Tier 2) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit)

Tabel di bawah ini menunjukkan modal dan rasio KPM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Modal inti (Tier I)	6,863,934	7,280,845	Core capital (Tier I)
Modal pelengkap (Tier II)	128,249	89,540	Supplementary capital (Tier II)
Jumlah modal	6,992,183	7,370,385	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weighted Assets
ATMR Risiko Kredit	10,937,949	8,484,809	Credit Risk RWA
ATMR Risiko Pasar	-	-	Market Risk RWA
ATMR Risiko Operasional	381,157	421,889	Operational Risk RWA
Jumlah ATMR	11,319,106	8,906,698	Total RWA
Rasio KPM			CAR
Rasio CET 1	60.64%	81.75%	CET 1 ratio
Rasio Tier 1	60.64%	81.75%	Tier 1 ratio
Rasio Tier 2	1.13%	1.01%	Tier 2 ratio
Jumlah KPM	61.77%	82.75%	Total CAR
Rasio KPM sesuai Profil Risiko	10.00%	10.00%	CAR according to Risk Profile
Persentase <i>buffer</i> yang wajib Dipenuhi Bank			Percentage of required <i>buffer</i> for the Bank
<i>Capital conservation buffer</i>	2.50%	2.50%	<i>Capital conservation buffer</i>
<i>Countercyclical buffer</i>	0.00%	0.00%	<i>Countercyclical buffer</i>
<i>Capital surcharge</i> untuk bank sistemik	0.00%	0.00%	<i>Capital surcharge for systemic banks</i>

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Capital risk management (continued)**

Bank also implemented *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* mechanism which is a self-assessment process by the Bank which does not only cover the capital adequacy of basic risks in Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also considers capital adequacy for other risks, among others, liquidity risk and *stress testing*.

The *Capital Adequacy Ratio (CAR)* calculation prepared by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its first amendment in OJK regulation No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 and its second amendment in POJK No. 27 Year 2022 dated 26 December 2022. The Bank's current capital structure consists of:

- *Core Capital (Tier 1)*, primarily *Common Equity Tier 1 (CET 1)* which comprises of paid up capital, additional disclosed reserves and deduction factor of common equity tier 1
- *Supplementary Capital (Tier 2)* which consists of regulatory general reserve on earning assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk)

The table below shows the capital and CAR for the years ended 31 December 2023 and 2022.

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)**

Bank telah mematuhi semua persyaratan permodalan yang ditetapkan oleh regulator sepanjang periode pelaporan.

**41. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS) TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan dijamin hanya jika suku bunga yang sama dengan atau dibawah 4,25% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**42. UNIT USAHA SYARIAH**

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laporan posisi keuangan:		
Jumlah aset	1,648,603	2,403,009
Jumlah liabilitas	565,193	665,951
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	175,330	526,059
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:		
Jumlah pendapatan syariah	256,125	537,798
Jumlah beban syariah	(19,570)	(8,625)
Jumlah beban antar kantor	(3,465)	(34,372)
Jumlah pendapatan operasional lainnya	3,897	1,640
Jumlah beban operasional lainnya	(201,985)	(235,205)
Jumlah beban nonoperasional	-	(2)
Laba bersih	<u>35,002</u>	<u>261,234</u>
Jumlah laba komprehensif	<u><u>35,002</u></u>	<u><u>261,234</u></u>

**40. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Capital risk management (continued)**

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements required by regulator throughout the reporting period.

**41. GUARANTEE OF DEPOSIT INSURANCE AGENCY ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANK**

Based on Law No. 24 year 2004 dated 22 September 2004, which became effective 22 September 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 year 2008 dated 13 October 2008, the Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of the guarantee is subject to change if they meet certain criteria.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Deposit Insurance Agency ("LPS"), the amount of savings guaranteed by LPS are up to Rp 2,000 to per customer per bank. Deposits are guaranteed only if the interest rate is equal to or below 4.25% as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

For the years ended 31 December 2023 and 2022, the Bank is a participant of the guarantee program.

**42. SHARIA BUSINESS UNIT**

Financial information of the Bank's Sharia Business Unit for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

*Statements of financial position:*

*Total assets*  
*Total liabilities*  
*Total temporary syirkah funds*

*Statements of profit or loss and other comprehensive income:*

*Total sharia income*  
*Total sharia expenses*  
*Total interoffice expenses*  
*Total other operating income*  
*Total other operating expenses*  
*Total non-operating expenses*  
*Net income*  
*Total comprehensive income*

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PERKARA PERDATA**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki beberapa masalah hukum yang masih dalam proses di pengadilan-pengadilan terkait. Bank berpendapat bahwa penyelesaian akhir dari seluruh masalah hukum tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank.

**43. CIVIL CASE**

As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has several legal issues which are currently in process at the relevant courts. The Bank believes that the final settlement of all legal issues will not have a significant adverse impact on the Bank's results of operations and financial position.

**44. REKONSILIASI AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN BERSIH**

Rekonsiliasi dari aktivitas investasi dan pendanaan adalah sebagai berikut:

**44. NET INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION**

Reconciliation from investing and financing activities are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Perubahan nonkas/ Non-cash activity</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Aset takberwujud	989,352	642,538	8,190	1,640,080	<i>Intangible assets</i>
Liabilitas sewa	59,541	(11,561)	6,728	54,708	<i>Lease liabilities</i>

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>Arus kas/ Cash flow</u>	<u>Perubahan nonkas/ Non-cash activity</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Liabilitas sewa	63,642	(10,624)	6,523	59,541	<i>Lease liabilities</i>

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di Indonesia, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai yang dipublikasikan oleh DSAK.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following summarises the SFAS that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board ("IASB") but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- SFAS 74 "Insurance Contract".
- Amendment to SFAS 74 "Insurance Contract" regarding initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2025.

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK.

**PT BANK JAGO Tbk**  
**(DAHULU/FORMERLY PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN**  
**NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT**  
**YET EFFECTIVE (continued)**

*As of the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.*

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

# Tabel Pengungkapan Risiko

## Risk Disclosure Table

### Umum - Ukuran Utama - Bank as Individual

General - Key Metrics - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

Deskripsi Description	31 Des Dec 2023	30 Sep 2023	30 Jun 2023	31 Mar 2023	31 Des Dec 2022
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b> Available Capital (amounts)					
1 <b>Modal Inti Utama (CET1)</b> Common Equity Tier 1 (CET 1)	6.863.934	6.969.914	7.066.442	7.168.175	7.280.845
2 <b>Modal Inti (Tier 1)</b> Tier 1	6.863.934	6.969.914	106.700	7.168.175	7.280.845
3 <b>Total Modal</b> Total Capital	6.992.183	7.074.010	7.173.142	7.272.369	7.370.385
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b> Risk-weighted assets (amounts)					
4 <b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b> Total risk-weighted assets (RWA)	11.319.106	9.917.979	9.849.534	9.238.382	8.906.698
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b> Risk-based capital ratios as a percentage of RWA					
5 <b>Rasio CET1 (%)</b> CET1 ratio (%)	60,64%	70,28%	71,74%	77,59%	81,75%
6 <b>Rasio Tier 1 (%)</b> Tier 1 ratio (%)	60,64%	70,28%	71,74%	77,59%	81,75%
7 <b>Rasio Total Modal (%)</b> Total capital ratio (%)	61,77%	71,33%	72,83%	78,72%	82,75%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b> Additional CET1 buffer requirements as a percentage of RWA					
8 <b>Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)</b> Capital conservation buffer requirement (2.5% from RWA) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9 <b>Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)</b> Countercyclical buffer requirement (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10 <b>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)</b> Bank G-SIB and/or D-SIB additional requirements (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11 <b>Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)</b> Total of bank CET1 specific buffer requirements (%) (row 8 + row 9 + row 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12 <b>Komponen CET1 untuk buffer</b> CET1 available after meeting the bank's minimum capital requirements (%)	51,77%	61,33%	62,83%	68,72%	72,75%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b> Basel III leverage ratio					
13 <b>Total Eksposur</b> Total Basel III leverage ratio exposure measure	20.529.587	18.762.661	18.080.762	17.280.330	16.541.206



Deskripsi Description	31 Des Dec 2023	30 Sep 2023	30 Jun 2023	31 Mar 2023	31 Des Dec 2022
14 <b>Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)</b> Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	33,43%	37,15%	39,08%	41,48%	44,02%
14b <b>Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)</b> Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	33,43%	37,15%	39,08%	41,48%	44,02%
14c <b>Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross</b> Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	32,98%	36,39%	38,84%	40,65%	43,57%
14d <b>Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross</b> Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	32,98%	36,39%	38,84%	40,65%	43,57%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b> Liquidity Coverage Ratio (LCR)					
15 <b>Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)</b> Total high-quality liquid assets (HQLA)	3.377.081	2.374.336	2.950.418	3.376.111	3.295.214
16 <b>Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)</b> Total net cash outflow	744.496	636.561	639.458	490.377	377.179
17 <b>LCR (%)</b> LCR ratio (%)	453,61%	372,99%	461,39%	688,47%	873,65%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b> Net Stable Funding Ratio (NSFR)					
18 <b>Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)</b> Total available stable funding	14.193.322	13.230.008	12.853.645	13.734.294	13.453.027
19 <b>Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)</b> Total required stable funding	10.627.131	9.029.687	9.472.698	8.354.230	7.215.914
20 <b>NSFR (%)</b> NSFR ratio (%)	133,56%	146,52%	135,69%	164,40%	186,44%

**Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)**

General - Difference between consolidated scope and mapping in the financial statement in accordance with financial accounting standards by risk categories as reported by regulatory for risk categories

		<b>Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan</b> Carrying values as reported in published financial statements	<b>Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian</b> Carrying values under scope of regulatory consolidation	
		a	b	
<b>Aset</b> Asset				
1	<b>Kas</b> Cash	8.863	8.863	
2	<b>Penempatan pada Bank Indonesia</b> Placements with Bank Indonesia	2.412.742	2.412.742	
3	<b>Penempatan pada bank lain</b> Placement with other banks	532.817	532.817	
4	<b>Tagihan spot dan derivatif/forward</b> Spot and derivative /forward receivables	-	-	
5	<b>Surat berharga</b> Securities	2.805.099	2.805.099	
6	<b>Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)</b> Securities sold under resale agreements (repo)	151.897	151.897	
7	<b>Surat berharga yang dibeli dengan janji dibeli kembali (reverse repo)</b> Securities purchased under resale agreements (reverse repo)	530.795	530.795	
8	<b>Tagihan akseptasi</b> Acceptance receivable	-	-	
9	<b>Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah</b> Loans and Sharia financing	13.020.051	13.020.051	
10	<b>Penyertaan modal</b> Equity investments	-	-	
11	<b>Aset keuangan lainnya</b> Other financial assets	144.655	144.655	
12	<b>Cadangan kerugian penurunan nilai -/-</b> Allowance for impairment losses -/-	(242.174)	(242.174)	
13	<b>Aset tidak berwujud</b> Intangible assets	1.640.080	1.640.080	
14	<b>Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-</b> Accumulated amortisation of intangible assets -/-	(246.674)	(246.674)	

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

<b>Nilai tercatat masing-masing risiko</b> Carrying value of each risks				
<b>Sesuai kerangka risiko kredit</b> Subject to credit risk framework	<b>Sesuai kerangka counterparty credit risk</b> Subject to counterparty credit risk framework	<b>Sesuai kerangka sekuritisasi</b> Subject to the securitisation framework	<b>Sesuai kerangka risiko pasar</b> Subject to the market risk framework	<b>Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal</b> Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
c	d	e	f	g
8.863	-	-	-	-
2.412.742	-	-	-	-
532.817	-	-	-	-
-	-	-	-	-
2.805.099	-	-	-	-
151.897	2.685	-	-	-
-	530.795	-	-	-
-	-	-	-	-
13.020.051	-	-	-	-
-	-	-	-	-
144.655	-	-	-	-
(123.925)	-	-	-	-
-	-	-	-	1.640.080
-	-	-	-	(246.674)

	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying values as reported in published financial statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying values under scope of regulatory consolidation	
	a	b	
15 <b>Aset tetap dan inventaris</b> Fixed assets	203.860	203.860	
16 <b>Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-</b> Accumulated depreciation of fixed assets -/-	(84.729)	(84.729)	
17 <b>Aset non produktif</b> Non-productive assets	126.640	126.640	
18 <b>Aset pajak tangguhan</b> Deferred tax assets	52.705	52.705	
19 <b>Aset lainnya</b> Other assets	239.393	239.393	
<b>20 Total aset</b> Total assets	<b>21.295.840</b>	<b>21.295.840</b>	
<b>Liabilitas</b> Liabilities			
21 <b>Giro</b> Current accounts	4.105.558	4.105.558	
22 <b>Tabungan</b> Savings	3.774.885	3.774.885	
23 <b>Deposito</b> Time deposits	4.186.752	4.186.752	
24 <b>Uang elektronik</b> Electronic money	-	-	
25 <b>Liabilitas kepada Bank Indonesia</b> Liability to Bank Indonesia	-	-	
26 <b>Liabilitas kepada bank lain</b> Liability to other banks	24	24	
27 <b>Liabilitas spot dan derivatif/forward</b> Spot and derivative/forward liabilities	-	-	
28 <b>Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)</b> Securities sold under resale agreements (repo) liabilities	149.211	149.211	
29 <b>Liabilitas akseptasi</b> Acceptance liabilities	-	-	
30 <b>Surat berharga yang diterbitkan</b> Issued marketable securities	-	-	

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

Nilai tercatat masing-masing risiko Carrying value of each risks				
Sesuai kerangka risiko kredit Subject to credit risk framework	Sesuai kerangka counterparty credit risk Subject to counterparty credit risk framework	Sesuai kerangka sekuritisasi Subject to the securitisation framework	Sesuai kerangka risiko pasar Subject to the market risk framework	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
c	d	e	f	g
203.860	-	-	-	-
(84.729)	-	-	-	-
126.640	-	-	-	-
-	-	-	-	52.705
239.393	-	-	-	-
<b>19.437.363</b>	<b>533.480</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.446.111</b>
-	-	-	-	4.105.558
-	-	-	-	3.774.885
-	-	-	-	4.186.752
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	24
-	-	-	-	-
-	-	-	-	149.211
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

	<b>Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan</b> Carrying values as reported in published financial statements	<b>Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian</b> Carrying values under scope of regulatory consolidation	
	a	b	
31 <b>Pinjaman yang diterima</b> Borrowings	-	-	
32 <b>Setoran jaminan</b> Guarantee deposit	-	-	
33 <b>Liabilitas antar kantor</b> Interbranch liabilities	-	-	
34 <b>Liabilitas lainnya</b> Other liabilities	722.618	722.618	
35 <b>Kepentingan minoritas</b> Minority interests	-	-	
36 <b>Total liabilitas</b> Total Liabilities	<b>12.939.048</b>	<b>12.939.048</b>	

#### Analisis Kualitatif

##### Qualitative Analysis

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank tidak memiliki anak perusahaan sehingga nilai tercatat dalam prinsip kehati-hatian sama dengan nilai tercatat dalam laporan keuangan publikasi. Bank belum menjadi bank devisa sehingga tidak memiliki nilai tercatat sesuai kerangka risiko pasar. Bank juga tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

As of 31 December 2023, the Bank does not have subsidiary, therefore carrying values under scope of regulatory consolidation is the same with carrying values in the published financial statements. The Bank also not yet become a foreign exchange Bank, therefore the carrying value subject to the market risk is nil. Bank also does not have securitization exposures.



(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

Nilai tercatat masing-masing risiko Carrying value of each risks				
Sesuai kerangka risiko kredit Subject to credit risk framework	Sesuai kerangka counterparty credit risk Subject to counterparty credit risk framework	Sesuai kerangka sekuritisasi Subject to the securitisation framework	Sesuai kerangka risiko pasar Subject to the market risk framework	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
c	d	e	f	g
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	722.618
-	-	-	-	-
-	-	-	-	12.939.048

**Umum - Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)**

General - Differences between carrying value in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards with exposure value in accordance with Financial Services Authority (LI2)

Deskripsi Descriptions	Total Total	
	a	
1 <b>Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1)</b> Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template LI1)	21.295.840	
2 <b>Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1)</b> Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template LI1)	12.939.048	
3 <b>Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian</b> Total net amount under regulatory scope of consolidation	8.356.972	
4 <b>Nilai rekening administratif</b> Off-balance sheet amounts	2.523.137	
5 <b>Perbedaan valuasi</b> Differences in valuations	-	
6 <b>Perbedaan antara netting rules, selain dari yang termasuk pada baris 2</b> Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2	-	
7 <b>Perbedaan provisi</b> Differences due to consideration of provisions	-	
8 <b>Perbedaan prudential filters</b> Differences due to prudential filters	-	
<b>Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian</b> Exposure amounts considered for regulatory purposes	<b>19.970.663</b>	

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

<b>Item sesuai</b> Items subject to				
<b>Kerangka risiko kredit</b> Credit risk framework	<b>Kerangka Counterparty credit risk</b> Counterparty credit risk framework	<b>Kerangka sekuritisasi</b> Securitization framework	<b>Kerangka risiko pasar</b> Market risk framework	
b	c	d	e	
19.437.183	533.480	-	-	
-	-	-	-	
19.437.363	533.480	-	-	
683.968	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
-	-	-	-	
<b>19.437.183</b>	<b>533.480</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	

## Umum - Penjelasan mengenai perbedaan antara nilai eksposur sesuai standar akuntansi keuangan dengan ketentuan kehati-hatian (LIA)

General - Explanations of differences between accounting and regulatory exposure amounts (LIA)

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dengan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian karena Bank tidak memiliki anak perusahaan.

There is no changes between carrying values as per financial accounting standards, as reported in the financial statements with the carrying values under scope of regulatory consolidation since the Bank does not have a subsidiary.

Bank mengukur aset dan liabilitas keuangan dengan menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

The Bank measured its financial assets and liabilities at fair value using the following fair value hierarchy:

### a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

### a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

### b. Tingkat 2

Input diluar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

### b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

### c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

### c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar.

Untuk instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian seperti model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan.

Untuk instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian seperti model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan.

## Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) - Bank Secara Individu

Capital - Composition of Capital (CC1) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

No	Komponen Component	Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Amounts (in million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
a	b	c	d
<b>Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) /CET1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>			
Common Equity Tier 1 Capital: Instruments and Reserves			
<b>1</b>	<b>Saham biasa (termasuk stock surplus)</b> Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	8.485.562	b
<b>2</b>	<b>Laba ditahan</b> Retained earnings	(164.708)	d
<b>3</b>	<b>Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)</b> Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	18.047	c
<b>4</b>	<b>Modal yang termasuk phase out dari CET1</b> Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	N/A	
<b>5</b>	<b>Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan</b> Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)		
<b>6</b>	<b>CET1 sebelum regulatory adjustment</b> Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	8.338.901	
<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
Common Equity Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments			
<b>7</b>	<b>Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book</b> Prudential valuation adjustments	-	
<b>8</b>	<b>Goodwill</b> Goodwill (net of related tax liability)		
<b>9</b>	<b>Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)</b> Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	(1.393.406)	a
<b>10</b>	<b>Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability</b> Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	N/A
<b>11</b>	<b>Cash-flow hedge reserve</b> Cash-flow hedge reserve	N/A	N/A
<b>12</b>	<b>Shortfall on provisions to expected losses</b> Shortfall of provisions to expected losses	N/A	N/A
<b>13</b>	<b>Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi</b> Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	-	
<b>14</b>	<b>Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)</b> Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	-	
<b>15</b>	<b>Aset pensiun manfaat pasti</b> Defined-benefit pension fund net assets	N/A	N/A

No	Komponen Component	Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Amounts (in million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
a	b	c	d
16	<b>Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)</b> Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	N/A	N/A
17	<b>Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain</b> Reciprocal cross-holdings in common equity	N/A	N/A
18	<b>Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)</b> Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	N/A	N/A
19	<b>Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)</b> Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	N/A	N/A
20	<b>Mortgage servicing rights</b> Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	-	
21	<b>Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)</b> Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	N/A	N/A
22	<b>Jumlah melebihi batasan 15% dari:</b> Amount exceeding the 15% threshold		
23	<b>investasi signifikan pada saham biasa financials</b> of which: significant investments in the common stock of financials	N/A	N/A
24	<b>Mortgage servicing rights</b> of which: mortgage servicing rights	N/A	N/A
25	<b>pajak tangguhan dari perbedaan temporer</b> of which: deferred tax assets arising from temporary differences	N/A	N/A
26	<b>Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional</b> National specific regulatory adjustments		
a	<b>Selisih PPKA dan CKPN</b> Difference between allowance for possible losses and allowance for impairment losses on earning assets	-	
b	<b>PPKA non produktif</b> Allowance for losses on non productive assets required to be provided	(28.856)	
c	<b>Aset Pajak Tangguhan</b> Deferred tax assets	(52.705)	e
d	<b>Penyertaan</b> Investments in shares of stock	-	



No	Komponen Component	Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Amounts (in million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
a	b	c	d
e	<b>Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi</b> Shortage of capital on insurance subsidiary company		
f	<b>Eksposur sekuritisasi</b> Securitisation Exposure	-	
g	<b>Lainnya</b> Others	-	
27	<b>Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangannya</b> Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	-	
28	<b>Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1</b> Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	(1.474.967)	
29	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b> Common Equity Tier 1 capital (CET1)	6.863.934	
<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b> Additional Tier 1 capital: instruments			
30	<b>Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)</b> Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus		
31	<b>Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi</b> of which: classified as equity under applicable accounting standards	N/A	N/A
32	<b>Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi</b> of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	N/A	N/A
33	<b>Modal yang termasuk phase out dari AT 1</b> Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	N/A	N/A
34	<b>Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi</b> Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)		
35	<b>Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out</b> of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out		N/A
36	<b>Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment</b> Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	-	
<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b> Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments			
37	<b>Investasi pada instrumen AT 1 sendiri</b> Investments in own Additional Tier 1 instruments	N/A	N/A
38	<b>Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain</b> Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	N/A	N/A

No	Komponen Component	Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Amounts (in million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
a	b	c	d
39	<b>Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)</b> Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	N/A	N/A
40	<b>Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)</b> Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	N/A
41	<b>Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional</b> National specific regulatory adjustments		
a	<b>Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain</b> Investment in AT 1 instruments of other Banks	-	
42	<b>Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya</b> Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	-	
43	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1</b> Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	-	
44	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b> Additional Tier 1 capital (AT1)	-	
45	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)</b> Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	6.863.934	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan</b> Tier 2 capital: instruments and provisions			
46	<b>Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)</b> Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	-	
47	<b>Modal yang termasuk phase out dari Tier 2</b> Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	N/A	
48	<b>Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi</b> Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)		
49	<b>Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out</b> of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out		
50	<b>Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit</b> General reserves of PPKA for earning assets that must be calculated at a maximum of 1.25% of RWA for Credit Risk	128.249	
51	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang</b> Tier 2 capital before regulatory adjustments	128.249	

No	Komponen Component	Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Amounts (in million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
a	b	c	d
<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
Tier 2 capital: regulatory adjustments			
52	<b>Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri</b> Investments in own Tier 2 instruments	N/A	N/A
53	<b>Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain</b> Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	N/A	N/A
54	<b>Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)</b> Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	N/A	N/A
55	<b>Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)</b> Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	N/A
56	<b>Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional</b> National specific regulatory adjustments	-	
	<b>a Sinking fund</b> Sinking fund	-	
	<b>b Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain</b> Investment in Tier 2 instruments of other Banks	-	
57	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap</b> Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	-	
58	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment</b> Tier 2 capital (T2)	128.249	
59	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b> Total capital	6.992.183	
60	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b> Total risk weighted assets	11.319.106	
<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>			
Capital ratios and buffers			
61	<b>Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)</b> Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	60,64%	
62	<b>Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)</b> Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	60,64%	
63	<b>Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)</b> Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	61,77%	

No	Komponen Component	Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Amounts (in million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
a	b	c	d
<b>64</b>	<b>Tambahan modal (buffer) - persentase terhadap ATMR</b> Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)		
<b>65</b>	<b>Capital Conservation Buffer</b> of which: capital conservation buffer requirement	2,50%	
<b>66</b>	<b>Countercyclical Buffer</b> of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	0,00%	
<b>67</b>	<b>higher loss absorbency requirement</b> Of which: higher loss absorbency requirement	0,00%	
<b>68</b>	<b>CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR)</b> Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	51,77%	
<b>National minimal (jika berbeda dari Basel 3)</b> National minimal (if different from Basel 3)			
<b>69</b>	<b>Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)</b> National Common Equity Tier 1 minimum ratio	N/A	N/A
<b>70</b>	<b>Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)</b> National Tier 1 minimum ratio	N/A	N/A
<b>71</b>	<b>Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)</b> National total capital minimum ratio	N/A	N/A
<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b> Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)			
<b>72</b>	<b>Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain</b> Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	N/A	N/A
<b>73</b>	<b>Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan</b> Significant investments in the common stock of financial entities	N/A	N/A
<b>74</b>	<b>Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)</b> Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	N/A	N/A
<b>75</b>	<b>Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)</b> Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	N/A
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b> Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2			
<b>76</b>	<b>Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)</b> Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	N/A	N/A
<b>77</b>	<b>Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar</b> Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	N/A	N/A

No	Komponen Component	Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Amounts (in million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
a	b	c	d
<b>78</b>	<b>Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)</b> Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	N/A	N/A
<b>79</b>	<b>Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB</b> Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	N/A	N/A
<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b> Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)			
<b>80</b>	<b>Cap pada CET 1 yang termasuk phase out</b> Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A
<b>81</b>	<b>Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)</b> Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A
<b>82</b>	<b>Cap pada AT 1 yang termasuk phase out</b> Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A
<b>83</b>	<b>Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)</b> Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A
<b>84</b>	<b>Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out</b> Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A
<b>85</b>	<b>Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)</b> Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A

## Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

Capital - Reconciliation of Capital (CC2)

No	Pos-Pos Accounts	Laporan Posisi Keuangan Publikasi Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Cakupan Berdasarkan Ketentuan Kehatihanian Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Referensi Reference
a	b	c	d	e
<b>Aset</b>				
Assets				
1	<b>Kas</b> Cash	8.863	8.863	
2	<b>Penempatan pada Bank Indonesia</b> Placements with Bank Indonesia	2.412.742	2.412.742	
3	<b>Penempatan pada bank lain</b> Placement with other banks	532.817	532.817	
4	<b>Tagihan spot dan derivatif/forward</b> Spot and derivative /forward receivables	-	-	
5	<b>Surat berharga</b> Securities	2.805.099	2.805.099	
6	<b>Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)</b> Securities sold under resale agreements (repo)	151.897	151.897	
7	<b>Surat berharga yang dibeli dengan janji dibeli kembali (reverse repo)</b> Securities purchased under resale agreements (reverse repo)	530.795	530.795	
8	<b>Tagihan akseptasi</b> Acceptance receivable	-	-	
9	<b>Kredit yang diberikan</b> Loans and Sharia financing	12.591.500	12.591.500	
10	<b>Pembiayaan syariah</b> Sharia financing	428.551	428.551	
11	<b>Penyertaan modal</b> Equity investments	-	-	
12	<b>Aset keuangan lainnya</b> Other financial assets	144.655	144.655	
13	<b>Cadangan kerugian penurunan nilai -/-</b> Allowance for impairment losses -/-	(242.174)	(242.174)	
a	<b>Surat berharga yang dimiliki</b> Securities	-	-	
b	<b>Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah</b> Loans and sharia financing	(242.117)	(242.117)	
c	<b>Lainnya</b> Others	(57)	(57)	
14	<b>Aset tidak berwujud</b> Intangible assets	1.640.080	1.640.080	a
	<b>Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-</b> Accumulated amortisation of intangible assets -/-	(246.674)	(246.674)	a



(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

No	Pos-Pos Accounts	Laporan Posisi Keuangan Publikasi Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Cakupan Berdasarkan Ketentuan Kehatihan Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Referensi Reference
a	b	c	d	e
<b>15</b>	<b>Aset tetap dan inventaris</b> Fixed assets	203.860	203.860	
	<b>Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-</b> Accumulated depreciation of fixed assets -/-	(84.729)	(84.729)	
<b>16</b>	<b>Aset non produktif</b> Non-productive assets	(126.640)	(126.640)	
a	<b>Properti terbengkalai</b> Abandoned property	-	-	
b	<b>Agunan yang diambil alih</b> Reposessed assets	126.460	126.460	
c	<b>Rekening tunda</b> Suspense account	-	-	
d	<b>Aset antar kantor</b> Interbranch receivables	-	-	
<b>17</b>	<b>Aset lainnya</b> Other assets	239.393	239.393	e
a	<b>Aset pajak tangguhan</b> Deferred tax assets	52.705	52.705	e
	<b>Total aset</b> Total asset	<b>21.295.840</b>	<b>21.295.840</b>	
<b>Ekuitas dan Liabilitas</b> Equity and Liabilities				
<b>Liabilitas</b> Liabilities				
<b>1</b>	<b>Giro</b> Current accounts	4.105.558	4.105.558	
<b>2</b>	<b>Tabungan</b> Saving accounts	3.774.885	3.774.885	
<b>3</b>	<b>Deposito</b> Deposits	4.186.752	4.186.752	
<b>4</b>	<b>Uang elektronik</b> Electronic money	-	-	
<b>5</b>	<b>Liabilitas kepada Bank Indonesia</b> Liability to Bank Indonesia	-	-	
<b>6</b>	<b>Liabilitas kepada bank lain</b> Liability to other banks	24	24	
<b>7</b>	<b>Liabilitas spot dan derivatif/forward</b> Spot and derivative/forward liabilities	-	-	

No	Pos-Pos Accounts	Laporan Posisi Keuangan Publikasi Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Cakupan Berdasarkan Ketentuan Kehatihan Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Referensi Reference
a	b	c	d	e
<b>8</b>	<b>Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)</b> Securities sold under resale agreements (repo) liabilities	149.211	149.211	
<b>9</b>	<b>Liabilitas akseptasi</b> Acceptance liabilities	-	-	
<b>10</b>	<b>Surat berharga yang diterbitkan</b> Issued marketable securities	-	-	
<b>11</b>	<b>Pinjaman yang diterima</b> Borrowings	-	-	
<b>12</b>	<b>Setoran jaminan</b> Guarantee deposit	-	-	
<b>13</b>	<b>Liabilitas antar kantor</b> Interbranch liabilities	-	-	
<b>14</b>	<b>Liabilitas lainnya</b> Other liabilities	722.618	722.618	
<b>15</b>	<b>Kepentingan minoritas</b> Minority interests	-	-	
	<b>Total liabilitas</b> Total liabilities	<b>12.939.048</b>	<b>12.939.048</b>	
<b>Ekuitas</b>				
Equity				
<b>16</b>	<b>Modal disetor</b> Issued and fully paid-in capital	1.385.625	1.385.625	
a	<b>Modal dasar</b> Authorized capital	4.000.000	4.000.000	b
b	<b>Modal yang belum disetor -/-</b> Unpaid capital -/-	(2.614.375)	(2.614.375)	b
c	<b>Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-</b> Treasury stock -/-	-	-	
<b>17</b>	<b>Tambahan modal disetor</b> Additional paid-in capital	7.120.425	7.120.425	
a	<b>Agio</b> Agio	7.099.768	7.099.768	b
b	<b>Disagio -/-</b> Disagio -/-	-	-	
c	<b>Modal sumbangan</b> Capital contribution	-	-	
d	<b>Dana setoran modal</b> Capital paid in advance	-	-	
e	<b>Lainnya</b> Others	20.657	20.657	

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

No	Pos-Pos Accounts	Laporan Posisi Keuangan Publikasi Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Cakupan Berdasarkan Ketentuan Kehatihan Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Referensi Reference
a	b	c	d	e
	e.1 Opsi Saham	20.488	20.488	
	e.2 Lainnya	169	-	b
<b>18</b>	<b>Penghasilan komprehensif lain</b> Other comprehensive income		-	
a	<b>Keuntungan</b> Gains	9.047	9.047	
	i <b>Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b> Net fair value reserve – securities measured at fair value through other comprehensive income	620	620	c
	ii <b>Keuntungan revaluasi aset tetap</b> Revaluation surplus of fixed assets	8.427	8.427	c
	iii <b>Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja</b> Remeasurement of employee benefit liabilities	-	-	
b	<b>Kerugian -/-</b> Losses -/-	(2.597)	(2.597)	
<b>19</b>	<b>Cadangan</b> Reserves		-	
a	<b>Cadangan umum</b> General reserves	9.000	9.000	c
b	<b>Cadangan tujuan</b> Statutory reserves	-	-	
<b>20</b>	<b>Laba/rugi</b> Profit/loss	(164.708)	(164.708)	
a	<b>Tahun-tahun lalu</b> Previous years	(237.070)	(237.070)	d
b	<b>Tahun berjalan</b> Current year	72.362	72.362	d
c	<b>Dividen yang dibayarkan -/-</b> Paid dividends -/-	-	-	
	<b>Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik</b> Total Equity attributable to the owners of parent	<b>8.356.792</b>	<b>8.356.792</b>	
	<b>Total Ekuitas</b> Total Equity	<b>8.356.792</b>	<b>8.356.792</b>	
	<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b> Total Liabilities and Equity	<b>21.295.840</b>	<b>21.295.840</b>	

## Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC - Eligible (CCA)

Capital - Main Features of Capital and TLAC - Eligible Instruments (CCA)

No	Deskripsi Description	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Information
1	<b>Penerbit</b> Issuer	PT Bank Jago Tbk
2	<b>Nomor identifikasi</b> Unique identifier (eg CUSIP, ISIN or Bloomberg identifier for private placement)	ID1000136708
3	<b>Hukum yang digunakan</b> Governing law(s) of the instrument	Hukum Indonesia
a	<b>"Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)"</b> Means by which enforceability requirement of Section 13 of the TLAC Term Sheet is achieved (for other TLAC-eligible instruments governed by foreign law)	N/A
<b>Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM</b>		
Instrument based on CAR regulations:		
4	<b>Pada saat masa transisi</b> Transitional Basel III rules	N/A
5	<b>setelah masa transisi</b> Post-transitional Basel III rules	CET 1
6	<b>Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu</b> Eligible at solo/group/group and solo	Individu / Solo
7	<b>Jenis Instrumen</b> Instrument type (types to be specified by each jurisdiction)	Saham biasa
8	<b>Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM</b> Amount recognised in regulatory capital (currency in millions, as of most recent reporting date)	1.385.625
9	<b>Nilai par dari instrumen</b> Par value of instrument	100
10	<b>Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan</b> Accounting classification	Ekuitas
11	<b>Tanggal penerbitan</b> Original date of issuance	N/A
12	<b>Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo</b> Perpetual or dated	Perpetual
13	<b>Tanggal jatuh tempo</b> Original maturity date	N/A
14	<b>Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan</b> Issuer call subject to prior supervisory approval	Tidak None
15	<b>Tanggal <i>call option</i>, jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)</b> Optional call date, contingent call dates and redemption amount	N/A
16	<b><i>Subsequent call option</i></b> Subsequent call dates, if applicable	N/A
<b>Kupon / dividen</b>		
Coupons / dividends		
17	<b>Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i></b> Fixed or floating dividend/coupon	N/A
18	<b>Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau <i>index</i> lain yang menjadi acuan</b> Coupon rate and any related index	N/A

No	Deskripsi Description	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Information
19	<b>Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i></b> Existence of a dividend stopper	N/A
20	<b>Fully discretionary; partial atau mandatory</b> Fully discretionary, partially discretionary or mandatory	N/A
21	<b>Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain</b> Existence of step-up or other incentive to redeem	N/A
22	<b>Non-kumulatif atau kumulatif</b> Non-cumulative or cumulative	N/A
23	<b>Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi</b> Convertible or non-convertible	N/A
24	<b>Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i>-nya</b> If convertible, conversion trigger(s)	N/A
25	<b>Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian</b> If convertible, fully or partially	N/A
26	<b>Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya</b> If convertible, conversion rate	N/A
27	<b>Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i></b> If convertible, mandatory or optional conversion	N/A
28	<b>Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya</b> If convertible, specify instrument type convertible into	N/A
29	<b>Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i></b> If convertible, specify issuer of instrument it converts into	N/A
30	<b>Fitur <i>write-down</i></b> Writedown feature	N/A
31	<b>Jika terjadi <i>write-down</i>, sebutkan <i>trigger</i>-nya</b> If writedown, writedown trigger(s)	N/A
32	<b>Jika terjadi <i>write-down</i>, apakah penuh atau sebagian</b> If writedown, full or partial	N/A
33	<b>Jika terjadi <i>write down</i>; permanen atau temporer</b> If writedown, permanent or temporary	N/A
34	<b>Jika terjadi <i>write down temporer</i>, jelaskan mekanisme <i>write-up</i></b> If temporary write-own, description of writeup mechanism	N/A
a	<b>Tipe subordinasi</b> Type of subordination	N/A
35	<b>Hierarki instrumen pada saat likuidasi</b> Position in subordination hierarchy in liquidation (specify instrument type immediately senior to instrument in the insolvency creditor hierarchy of the legal entity concerned).	N/A
36	<b>Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i></b> Non-compliant transitioned features	Tidak None
37	<b>Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i></b> If yes, specify non-compliant features	N/A

## Rasio Pengungkit - Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit (LR1) \*) - Bank secara Individual

Leverage Ratio - Total Exposure in Leverage Ratio Report (LR1) \*) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

No	Keterangan Description	Jumlah Amount
1	<b>Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).</b> Total assets in published financial statement (gross amount before deduction of allowance for impairment losses)	21.533.497
2	<b>Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.</b> Adjustment for investment in banking, financial institution, insurance companies and/or other entities which are consolidated for accounting purposes but outside the consolidation scope as stipulated by Financial Service Authorities regulation.	-
3	<b>Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).</b> "Adjustment for collecting amount of underlying financial assets which have been transferred in assets securitization to meet the qualification of sale without recourse as regulated in Financial Service Authorities Regulation regarding prudential principles in assets securitization activities for commercial banks. In the event that the underlying financial asset has been deducted from the total assets on the statement of financial position, the number in this line is 0 (zero)."	-
4	<b>Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).</b> Adjustment for temporary exception in regards with the placement in Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirements regulations (if any)	N/A
5	<b>Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.</b> Adjustment for fiduciary asset which is recognized as part of statement of financial position component based on the financial accounting standard however not included in Leverage Ratio calculation.	N/A
6	<b>Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.</b> Adjustment for reguler purchases and sales of financial assets using trade date accounting method.	-
7	<b>Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.</b> Adjustment for eligible cash pooling transactions which meets the requirements as stipulated in this Financial Service Authority Regulation.	-
8	<b>Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.</b> Adjustment for derivative transaction exposure amount.	-



(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

No	Keterangan Description	Jumlah Amount
9	<b>Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.</b> Adjustment for Securities Financing Transaction (SFT) exposure amount, for example Reverse Repo transactions.	2.685
10	<b>Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.</b> Adjustment for Off Balance Transaction exposure amount which already converted using Credit Conversions Factor.	683.968
11	<b>Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.</b> Prudential valuation adjustments in terms of capital deduction factor and allowances for impairment losses.	(1.690.563)
12	<b>Penyesuaian lainnya.</b> Other adjustments.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit</b> Total exposure in Leverage Ratio Calculation	20.529.587

#### Analisis Kualitatif Qualitative Analysis

Total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit (*leverage ratio*) Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp20.529.587 juta mengalami peningkatan dari total eksposur Bank bulan September 2023 yaitu sebesar Rp18.762.661 juta, terutama karena peningkatan pencairan kredit pada kuartal IV tahun 2023.

Total exposure in the calculation of the Bank's leverage ratio as of 31 December 2023 amounted to IDR20.529.587 million, increased from the total exposure in 30 September 2023 of IDR18.762.661 million, mainly due to the increase of loan portfolio during the fourth quarter of 2023.

\* Perhitungan mengacu kepada POJK No. 31/POJK.03/2019

\* The above calculation refers to POJK No. 31/POJK.03/2019

## Rasio Pengungkit - Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (LR2) \*) - Bank secara Individu

Leverage Ratio - Leverage Ratio Calculation Report (LR2) \*) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

No	Keterangan Description	Periode Period	
		31 Des Dec 2023	30 Sep 2023
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>			
Assets Exposure in Statement of Financial Position			
1	<b>Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)</b> Asset Exposure in the Financial Statement including guarantee, but not including Derivative Transaction exposure and SFT exposure (Gross amount before deduction of allowance of impairment losses)	20.850.805	17.035.500
2	<b>Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan</b> Re-addition for derivative collateral which given to other party which impacted to the decrement of total exposure in Financial Position/Balance Sheets due to implementation of financial accounting standard.	-	-
3	<b>(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)</b> (Deduction of receivables related with cash variation margin which provided in derivatives transactions)	N/A	N/A
4	<b>(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)</b> (Adjustment for securities received under exposure of securities financing transactions which are recognised as an asset)	N/A	N/A
5	<b>(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)</b> (Impairment of the certain assets in accordance with Financial Accounting Standard)	(242.174)	(296.121)
6	<b>(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)</b> (Asset that has been calculated as a deduction factor of Core Capital as stated on Financial Service Authority regulation regarding the obligation of minimum capital reserve for commercial bank)	(1.446.111)	(1.319.492)
7	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan</b> Total Asset Exposure in Financial Statement	19.162.520	15.419.887
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
Derivative Transaction Exposure			
8	<b>Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu</b> Replacement cost associated with all derivatives transaction in where has a variation margin that applicable or has an agreement for netting in fulfill the certain condition.	-	-
9	<b>Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif</b> Add-on amounts for PFE associated with all derivatives transactions	-	-
10	<b>(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))</b> (Exempted of exposure of Derivative transaction which settled throught central counterparty (CCP))	N/A	N/A

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

No	Keterangan Description	Periode Period	
		31 Des Dec 2023	30 Sep 2023
11	<b>Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit</b> Adjustment of effective notional amount from credit derivatives	-	-
12	<b>(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)</b> (Adjustment for notional amount that effectively done with netting and deduction of add-on for selling of derivative credit transaction)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b> Total Derivatives Exposures	-	-
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b> Securities Financing Transaction (SFT) Exposures			
14	<b>Nilai tercatat aset SFT secara gross</b> Gross SFT assets carrying amount	682.692	2.387.201
15	<b>(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)</b> (Net amounts of cash payables and cash receivables)	-	-
16	<b>Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini</b> Credit Risk due to failure from the other party related with SFT Asset which refer to calculation of current exposure in accordance with the attachment of this Financial Service Authority regulation.	2.685	-
17	<b>Eksposur sebagai agen SFT</b> Exposure as an SFT agent	-	-
18	<b>Total Eksposur SFT</b> Total SFT Exposure	685.377	2.387.201
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b> Off Balance Sheets Exposures			
19	<b>Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.</b> All of Commitment amount or Contingency amount, Gross amount before allowances for impairment losses	2.523.137	3.187.114
20	<b>(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)</b> (Adjustment of commitment liabilities or contingent liabilities times credit conversion factor deducted by allowances for impairment losses)	(1.839.169)	(2.224.599)
21	<b>(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)</b> (Impairment from the Off Balance Sheet Transaction in accordance with Financial Accounting Standard)	(2.278)	(6.942)
22	<b>Total Eksposur TRA</b> Off Balance Sheets Exposures	681.690	955.573
<b>Modal dan Total Eksposur</b> Capital and Total Exposures			
23	<b>Modal Inti</b> Core Capital	6.863.934	6.969.914
24	<b>Total Eksposur</b> Total Exposures	20.529.587	18.762.661

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

No	Keterangan Description	Periode Period	
		31 Des Dec 2023	30 Sep 2023
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
Leverage Ratio			
25	<b>Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)</b> Leverage Ratio includes the effect from adjustment of temporary exception from placement in Bank Indonesia in regards with the fulfillment of Minimum Reserve Requirements (if any)	33,43%	37,15%
a	<b>Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)</b> Leverage Ratio not includes the effect from adjustment of temporary exception from placement in Bank Indonesia to meet Minimum Reserve Requirements provisions (if any)	33,43%	37,15%
26	<b>Nilai Minimum Rasio Pengungkit</b> Minimum Threshold of Leverage Ratio	3%	3%
27	<b>Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit</b> Buffer to Leverage Ratio	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
Average Amount Disclosures			
28	<b>Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT</b> Average value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and net amounts of associated cash payables and cash receivables in SFT.	965.604	2.775.693
29	<b>Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT</b> Quarter-end value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables in SFT.	682.692	2.387.201
30	<b>Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28</b> Total exposures (including the impact of any applicable temporary exemption of reserves in Bank Indonesia) average values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and net amounts of associated cash payables and cash receivables)	20.809.814	19.151.153

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

No	Keterangan Description	Periode Period	
		31 Des Dec 2023	30 Sep 2023
a	<b>Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28</b> Total exposures (excluding the impact of any applicable temporary exemption of reserves in Bank Indonesia) average values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and net amounts of associated cash payables and cash receivables)	20.809.814	19.151.153
31	<b>Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28</b> Leverage ratio (including the impact of any applicable temporary exemption of reserves in Bank Indonesia) average values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	32,98%	36,39%
a	<b>Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28</b> Leverage ratio (excluding the impact of any applicable temporary exemption of reserves in Bank Indonesia) average values from row 28 of gross SFT assets (after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables)	32,98%	36,39%

#### Analisis Kualitatif Qualitative Analysis

Pada tanggal 31 Desember 2023, rasio pengungkit Bank adalah sebesar 33,43%, turun sebesar 3,72% dibandingkan posisi 30 September 2023 sebesar 37,15%. Hal ini terutama disebabkan karenapeningkatan pencairan kredit pada kuartal IV tahun 2023. Namun demikian, rasio pengungkit bulan Desember 2023 sebesar 33,43% berada jauh diatas nilai minimum yang ditetapkan Otoritas sebesar 3% yang menunjukkan bahwa struktur permodalan Bank cukup kuat untuk melakukan ekspansi usaha di masa yang akan datang.

As of 31 December 2023, the Bank's leverage ratio was 33.43%, a decrease of 3.72% compared to leverage ratio on 30 September 2023 of 37.15%. This was mainly due to the increase of loan portfolio during the fourth quarter of 2023. However, the leverage ratio in December 2023 of 33.43% is far above the minimum threshold set by the Authority of 3% which indicates that the Bank's capital structure is strong enough to expand its business in the future.

\* Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

\* The above calculation refers to POJK No. 31/POJK.03/2019

## Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1) - Bank secara Individu

Credit Risk - Credit Quality Disclosures of Assets (CR1) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

		31 Desember 2023 / 31 December 2023						
		Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount		CKPN Impairment Losses	CKPN Impairment Losses		CKPN (Pendekatan IRB) Impairment Losses (IRB Approach)	Nilai Bersih (a+b-c) Net Amount (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo Non-Past Due Receivables		Stage 2 dan Stage Stage 2 and Stage 3	Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
<b>1</b>	<b>Kredit Loans</b>	241.078	12.896.029	242.117	123.494	-	12.894.990	
<b>2</b>	<b>Surat Berharga Marketable Securities</b>	-	2.805.099	-	-	-	2.805.099	
<b>3</b>	<b>Transaksi Rekening Administratif Off-Balance Sheets</b>	-	2.523.137	-	-	-	2.523.137	
<b>4</b>	<b>Total</b>	<b>241.078</b>	<b>18.224.265</b>	<b>242.117</b>	<b>123.494</b>	<b>-</b>	<b>18.223.226</b>	

### Pengungkapan Tambahan

Additional Disclosures

Kategori Portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo menggunakan definisi debitur dengan tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari atau restrukturisasi.

Past due receivables definition are debtors with past due receivables over 90 days or restructured



**Risiko Kredit - Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2) - Bank secara Individu**

Credit Risk - Disclosure of Past Due Loans and Marketable Securities Mutation (CR2) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

No	Keterangan	31 Desember 2023
		31 December 2023
		a
1	<b>Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir</b> Loans and Securities that have matured in the previous reporting period	337.517
2	<b>Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir</b> Loans and Securities that have matured since the previous reporting period	542.850
3	<b>Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo</b> Loans and Securities becoming receivables that have not matured	(189.182)
4	<b>Nilai Hapus Buku</b> Write-Off Value	(441.312)
5	<b>Perubahan Lain</b> Other changes	(8.795)
6	<b>Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan terakhir (1+2-3-4+5)</b> Loans and Securites that have Matured at the end of the reporting period (1+2+3+4+5)	241.078

## Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

Credit Risk - Additional Disclosures of Assets Credit Quality (CRB)

## Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Credit Risk - Disclosure of Net Receivable Based on Region - Bank Stand Alone

Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 31 December 2023	
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivable Based on Region	
	DKI Jakarta	Jawa Barat West Java
a	b	c
<b>1 Tagihan Kepada Pemerintah</b> Receivables on Sovereigns	5.397.211	-
<b>2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik</b> Receivables on Public Sector Entities	-	-
<b>3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional</b> Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-
<b>4 Tagihan Kepada Bank</b> Receivables on Banks	532.943	15.682
<b>5 Tagihan berupa Covered Bond</b> Receivables in form of Covered Bonds	-	-
<b>6 Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain</b> Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution	6.423.871	2.021
<b>7 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya</b> Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	-	-
<b>8 Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal</b> Loans secured by Residential Property	887	329
<b>9 Kredit Beragun Properti Komersial</b> Loans secured by Commercial Real Estate	-	-
<b>10 Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi</b> Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	-	-
<b>11 Kredit Pegawai/Pensiunan</b> Employee/ Pensioners Loans	-	-
<b>12 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel</b> Receivables on Micro, Small Business & Retail portfolio	785.539	1.569.674
<b>13 Tagihan Kepada Korporasi</b> Receivables on Corporate	265.665	51.262
<b>14 Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo</b> Past Due Receivables	8	53.185
<b>15 Aset Lainnya</b> Other Assets	367.386	126.460
<b>Total</b>	<b>13.773.510</b>	<b>1.818.613</b>

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

31 Desember 2023 31 December 2023			31 Desember 2022 31 December 2022				
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivable Based on Region			Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivable Based on Region				
Jawa Timur East Java	Lainnya Others	Total	DKI Jakarta	Jawa Barat West Java	Jawa Timur East Java	Lainnya Others	Total
d	e	f	g	h	i	j	k
-	-	5.397.211	6.113.865	-	-	-	6.113.865
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	548.625	181.953	17.481	-	-	199.434
-	-	-					
28.474	474.489	6.928.855					
-	-	-					
-	96	1.312	-	296	-	122	418
-	-	-	3.079	-	-	-	3.079
-	-	-					
-	-	-	-	-	-	-	-
644.442	3.019.023	6.018.678	510.847	1.604.668	907.270	2.869.479	5.892.264
74.729	194.549	586.205	3.504.698	56.211	10.976	344.666	3.916.551
20.764	72.455	146.412	1.581	26.255	11.109	12.560	51.505
-	-	493.846	353.480	93.653	-	-	447.133
<b>768.409</b>	<b>3.760.612</b>	<b>15.263.144</b>	<b>10.669.503</b>	<b>1.798.564</b>	<b>929.355</b>	<b>3.226.827</b>	<b>16.624.249</b>

## Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

Credit Risk - Additional Disclosures of Assets Credit Quality (CRB)

## Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

Disclosure Based on Net Receivable Based on Economic Sector - Bank Stand Alone

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in form of Covered Bonds	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
<b>31 Desember 2023</b>							
31 December 2023							
1	<b>Pertanian, Kehutanan dan Perikanan</b> Agriculture, forestry and fishery	-	-	-	-	-	1.576
2	<b>Pertambangan dan Penggalian</b> Mining and quarrying	-	-	-	-	-	-
3	<b>Industri Pengolahan</b> Manufacturing	-	-	-	-	-	1.886
4	<b>Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin</b> Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	-	-	-	-	-	-
5	<b>Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah</b> Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-	-	-
6	<b>Konstruksi</b> Construction	-	-	-	-	-	-
7	<b>Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor</b> Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	-	3.230
8	<b>Pengangkutan dan Pergudangan</b> Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	2.501
9	<b>Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum</b> Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-	-	-	-
10	<b>Informasi dan Komunikasi</b> Information and Communication	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

	<b>Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya</b> Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	<b>Kredit Beragun Rumah Tinggal</b> Loans Secured by Residential Property	<b>Kredit Beragun Properti Komersil</b> Loans Secured by Commercial Real Estate	<b>Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi</b> Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	<b>Kredit Pegawai/Pensiunan</b> Employee/Pensioners Loans	<b>Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel</b> Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	<b>Tagihan Kepada Korporasi</b> Receivables on Corporate Portfolio	<b>Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo</b> Past Due Receivables	<b>Aset Lainnya</b> Other Assets
	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	-	-	-	-	74.367	-	-	-
	-	-	-	-	-	10.663	-	-	-
	-	-	-	-	-	50.487	-	-	-
	-	-	-	-	-	1.161	-	-	-
	-	-	-	-	-	741	-	-	-
	-	-	-	-	-	20.731	66.531	-	-
	-	-	-	-	-	320.612	406.495	144.846	-
	-	-	-	-	-	30.227	7.313	-	-
	-	-	-	-	-	108.700	-	102	-
	-	-	-	-	-	5.236	5.200	-	-

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in form of Covered Bonds	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
11	<b>Aktivitas Keuangan dan Asuransi</b> Financial and Insurance Activities	-	-	-	548.625	-	6.892.714
12	<b>Real Estat</b> Real Estate	-	-	-	-	-	-
13	<b>Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis</b> Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-	-	-	-
14	<b>Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya</b> Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	-	-	-	-	-	705
15	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib</b> Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	-
16	<b>Pendidikan</b> Education	-	-	-	-	-	712
17	<b>Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial</b> Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-
18	<b>Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi</b> Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	23.858
19	<b>Aktivitas Jasa Lainnya</b> Other Service Activities	-	-	-	-	-	971
20	<b>Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri</b> Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs	-	-	-	-	-	702



(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

	<b>Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya</b> Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	<b>Kredit Beragun Rumah Tinggal</b> Loans Secured by Residential Property	<b>Kredit Beragun Properti Komersil</b> Loans Secured by Commercial Real Estate	<b>Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi</b> Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	<b>Kredit Pegawai/Pensiunan</b> Employee/Pensioners Loans	<b>Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel</b> Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	<b>Tagihan Kepada Korporasi</b> Receivables on Corporate Portfolio	<b>Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo</b> Past Due Receivables	<b>Aset Lainnya</b> Other Assets
	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	-	-	-	-	1.639	-	-	-
	-	-	-	-	-	36.332	8.013	-	-
	-	-	-	-	-	11.385	-	-	-
	-	-	-	-	-	15.404	-	-	-
	-	-	-	-	-	19.899	-	-	-
	-	-	-	-	-	17.811	-	-	-
	-	-	-	-	-	27.819	-	-	-
	-	-	-	-	-	385	-	-	-
	-	887	-	-	-	178.130	92.653	1.197	-
	-	425	-	-	-	5.086.949	-	267	-

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in form of Covered Bonds	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
21	<b>Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya</b> Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-
22	<b>Rumah Tangga</b> Household	-	-	-	-	-	-
23	<b>Bukan Lapangan Usaha</b> Undefined business	-	-	-	-	-	-
24	<b>Lainnya</b> Others	5.397.211	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>5.397.211</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>548.625</b>	<b>-</b>	<b>6.928.855</b>

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in form of Covered Bonds	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
	<b>31 Desember 2022</b> 31 December 2022						
1	<b>Pertanian, Kehutanan dan Perikanan</b> Agriculture, forestry and fishery	-	-	-	-		
2	<b>Pertambangan dan Penggalian</b> Mining and quarrying	-	-	-	-		
3	<b>Industri Pengolahan</b> Manufacturing	-	-	-	-		
4	<b>Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin</b> Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	-	-	-	-		

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

	<b>Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya</b> Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	<b>Kredit Beragun Rumah Tinggal</b> Loans Secured by Residential Property	<b>Kredit Beragun Properti Komersil</b> Loans Secured by Commercial Real Estate	<b>Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi</b> Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	<b>Kredit Pegawai/Pensiunan</b> Employee/Pensioners Loans	<b>Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel</b> Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	<b>Tagihan Kepada Korporasi</b> Receivables on Corporate Portfolio	<b>Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo</b> Past Due Receivables	<b>Aset Lainnya</b> Other Assets
	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	493.846
	-	<b>1.312</b>	-	-	-	<b>6.018.678</b>	<b>586.205</b>	<b>146.412</b>	<b>493.846</b>

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

	<b>Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya</b> Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	<b>Kredit Beragun Rumah Tinggal</b> Loans Secured by Residential Property	<b>Kredit Beragun Properti Komersil</b> Loans Secured by Commercial Real Estate	<b>Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi</b> Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	<b>Kredit Pegawai/Pensiunan</b> Employee/Pensioners Loans	<b>Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel</b> Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	<b>Tagihan Kepada Korporasi</b> Receivables on Corporate Portfolio	<b>Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo</b> Past Due Receivables	<b>Aset Lainnya</b> Other Assets
	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	-	-	-	-	39.486	-	-	-
	-	-	-	-	-	2.034	-	-	-
	-	-	-	-	-	26.174	-	-	-
	-	-	-	-	-	142	-	-	-

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in form of Covered Bonds	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
5	<b>Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah</b> Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-		
6	<b>Konstruksi</b> Construction	-	-	-	-		
7	<b>Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor</b> Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-		
8	<b>Pengangkutan dan Pergudangan</b> Transportation and Warehousing	-	-	-	-		
9	<b>Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum</b> Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-	-		
10	<b>Informasi dan Komunikasi</b> Information and Communication	-	-	-	-		
11	<b>Aktivitas Keuangan dan Asuransi</b> Financial and Insurance Activities	-	-	-	199.434		
12	<b>Real Estat</b> Real Estate	-	-	-	-		
13	<b>Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis</b> Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-	-		

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersil Loans Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pensioners Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate Portfolio	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	-		-	271	-	-	-
	-	-		-	2.410	53.123	6.520	-
	-	3.079		-	2.577.034	331.484	43.168	-
	-	-		-	6.159	14.849	1.559	-
	-	-		-	197.162	2.138	-	-
	-	-		-	1.286	9.985	-	-
	-	-		-	575	3.266.620	-	-
	-	-		-	58.895	-	-	-
	-	-		-	2.496	20.000	-	-

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in form of Covered Bonds	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
14	<b>Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya</b> Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	-	-	-	-		
15	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib</b> Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	-	-	-	-		
16	<b>Pendidikan</b> Education	-	-	-	-		
17	<b>Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial</b> Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-		
18	<b>Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi</b> Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-		
19	<b>Aktivitas Jasa Lainnya</b> Other Service Activities	-	-	-	-		
20	<b>Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri</b> Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs	-	-	-	-		

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersil Loans Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pensioners Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate Portfolio	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	-		-	8.696	631	-	-
	-	-		-	3.628	-	-	-
	-	-		-	24.175	-	-	-
	-	-		-	35.140	-	-	-
	-	-		-	30	2.049	-	-
	-	-		-	173.265	215.672	207	-
	418	-		-	2.710.702	-	51	-



No	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in form of Covered Bonds	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution
a	b	c	d	e	f	g	h
21	<b>Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya</b> Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-		
22	<b>Rumah Tangga</b> Household	-	-	-	-		
23	<b>Bukan Lapangan Usaha</b> Undefined business	-	-	-	-		
24	<b>Lainnya</b> Others	6.113.865	-	-	-		
	<b>Total</b>	<b>6.113.865</b>	-	-	<b>199.434</b>	-	-

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersil Loans Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pensioners Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	Tagihan Kepada Korporasi Receivables on Corporate Portfolio	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	-		-	-	-	-	-
	-	-		-	-	-	-	-
	-	-		-	22.504	-	-	-
	-	-		-	-	-	-	447.133
-	418	3.079	-	-	5.892.264	3.916.551	51.505	447.133

## Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

Credit Risk - Additional Disclosures of Assets Credit Quality (CRB)

## Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual

Credit Risk - Disclosure of Net Receivables Based on Remaining Term of Contract - Bank Stand Alone

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 31 December 2023					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivable Based on Remaining Term of Contract					
		< 1 tahun years	>1 - 3 tahun years	>3 - 5 tahun years	> 5 tahun years	Non- Kontraktual Non-Contractual	Total
a	b	c	d	e	f	g	h
1	<b>Tagihan Kepada Pemerintah</b> Receivables on Sovereigns	3.850.185	695.671	-	31.042	813.313	5.397.211
2	<b>Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik</b> Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	<b>Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional</b> Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	<b>Tagihan Kepada Bank</b> Receivables on Banks	15.682	-	-	-	532.943	548.625
5	<b>Tagihan berupa Covered Bond</b> Receivables in form of Covered Bonds	-	-	-	-	-	-
6	<b>Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain</b> Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution	2.547.076	1.388.143	2.784.940	208.696	-	6.928.855
7	<b>Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya</b> Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-
8	<b>Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal</b> Loans secured by Residential Property	-	-	887	425	-	1.312
9	<b>Kredit Beragun Properti Komersial</b> Loans secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-
10	<b>Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi</b> Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans	-	-	-	-	-	-
11	<b>Kredit Pegawai/Pensiunan</b> Employee/ Pensioners Loans	-	-	-	-	-	-
12	<b>Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel</b> Receivables on Micro, Small Business & Retail portfolio	4.986.844	903.414	128.361	59	-	6.018.678
13	<b>Tagihan Kepada Korporasi</b> Receivables on Corporate	372.309	136.920	68.700	8.276	-	586.205
14	<b>Tagihan yang Telah Jatuh Tempo</b> Past Due Receivables	10.471	135.350	348	243	-	146.412
15	<b>Aset Lainnya</b> Other Assets	-	-	-	-	493.846	493.846
	<b>Total</b>	<b>11.789.567</b>	<b>3.259.498</b>	<b>2.983.236</b>	<b>248.741</b>	<b>1.840.102</b>	<b>20.121.144</b>

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

		<b>31 Desember 2022</b> 31 December 2022					
No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivable Based on Remaining Term of Contract					
		< 1 tahun years	>1 - 3 tahun years	>3 - 5 tahun years	> 5 tahun years	Non- Kontraktual Non-Contractual	Total
a	b	c	d	e	f	g	h
1	<b>Tagihan Kepada Pemerintah</b> Receivables on Sovereigns	3.427.888	1.634.860	322.098	10.579	718.440	6.113.865
2	<b>Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik</b> Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	<b>Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional</b> Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	<b>Tagihan Kepada Bank</b> Receivables on Banks	92.537	-	-	-	106.897	199.434
5	<b>Tagihan berupa Covered Bond</b> Receivables in form of Covered Bonds						
6	<b>Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain</b> Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institution						
7	<b>Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya</b> Receivables in form of Subordinated Securities, Equity and Other Capital Instruments						
8	<b>Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal</b> Loans secured by Residential Property	-	-	418	-	-	418
9	<b>Kredit Beragun Properti Komersial</b> Loans secured by Commercial Real Estate	-	-	-	3.079	-	3.079
10	<b>Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi</b> Land Acquisition, Land Processing and/or Construction Loans						
11	<b>Kredit Pegawai/Pensiunan</b> Employee/ Pensioners Loans	-	-	-	-	-	-
12	<b>Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel</b> Receivables on Micro, Small Business & Retail portfolio	4.707.397	1.046.736	136.712	1.419	-	5.892.264
13	<b>Tagihan Kepada Korporasi</b> Receivables on Corporate	2.464.893	711.138	740.520	-	-	3.916.551
14	<b>Tagihan yang Telah Jatuh Tempo</b> Past Due Receivables	41.623	9.882	-	-	-	51.505
15	<b>Aset Lainnya</b> Other Assets	-	-	-	-	447.133	447.133
	<b>Total</b>	<b>10.734.338</b>	<b>3.402.616</b>	<b>1.199.748</b>	<b>15.077</b>	<b>1.272.470</b>	<b>16.624.249</b>

### Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

Credit Risk - Additional Disclosures of Assets Credit Quality (CRB)

### Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual

Credit Risk - Disclosure of Receivables and Provisions Based on Regions - Bank Stand Alone

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

No	Keterangan Description	31 Desember 2023 31 December 2023					31 Desember 2022 31 December 2022				
		Wilayah Region					Wilayah Region				
		DKI Jakarta	Jawa Barat West Java	Jawa Timur East Java	Lainnya Others	Total	DKI Jakarta	Jawa Barat West Java	Jawa Timur East Java	Lainnya Others	Total
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
1	Tagihan Receivables	15.525.756	1.851.474	780.375	3.926.639	22.084.244	9.940.817	1.746.547	948.092	3.348.329	15.983.785
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired receivables	22.728	56.715	15.791	97.977	193.211	28.093	45.238	13.755	67.962	155.048
	a. Belum Jatuh Tempo a. Non past due	11.257	35.569	7.427	43.863	98.116	17.842	17.081	5.503	30.826	71.252
	b. Telah Jatuh Tempo b. Past due	11.471	21.146	8.364	54.114	95.095	10.251	28.157	8.252	37.136	83.796
3	CKPN - Stage 1 Allowance for impairment losses - Stage 1	26.662	20.086	11.556	59.886	118.190	24.445	53.851	27.178	65.134	170.608
4	CKPN - Stage 2 Allowance for impairment losses - Stage 2	3.367	7.237	2.651	16.458	29.713	2.844	4.262	2.064	11.289	20.459
5	CKPN - Stage 3 Allowance for impairment losses - Stage 3	11.470	20.672	8.364	53.708	94.214	12.119	21.830	8.247	36.908	79.104
6	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off receivables	25.573	155.197	69.345	191.196	441.311	10.556	57.810	62.449	112.233	243.048

## Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

Credit Risk - Additional Disclosures of Assets Credit Quality (CRB)

## Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual

Credit Risk - Disclosure of Receivables and Provisions Based on Economic Sector - Bank Stand Alone

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		CKPN Stage 1 Allowance for impairment losses - Stage 1	CKPN Stage 2 Allowance for impairment losses - Stage 2	CKPN Stage 3 Allowance for impairment losses - Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
<b>31 Desember 2023</b>								
31 December 2023								
1	<b>Pertanian, Kehutanan dan Perikanan</b> Agriculture, forestry and fishery	78.634	1.012	2.027	1.474	574	2.027	5.918
2	<b>Pertambangan dan Penggalian</b> Mining and quarrying	10.663	-	-	32	-	-	-
3	<b>Industri Pengolahan</b> Manufacturing	52.988	382	370	444	244	370	3.972
4	<b>Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin</b> Procurement of Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air	1.161	-	-	4	-	-	-
5	<b>Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah</b> Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	741	-	-	2	-	-	-
6	<b>Konstruksi</b> Construction	121.524	-	49	104	-	49	601
7	<b>Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor</b> Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	1.002.071	10.991	21.197	48.929	6.269	21.197	278.218
8	<b>Pengangkutan dan Pergudangan</b> Transportation and Warehousing	40.251	90	154	222	57	154	102

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		CKPN Stage 1 Allowance for impairment losses - Stage 1	CKPN Stage 2 Allowance for impairment losses - Stage 2	CKPN Stage 3 Allowance for impairment losses - Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
9	<b>Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum</b> Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	124.550	5.849	12.446	6.742	3.439	12.310	34.078
10	<b>Informasi dan Komunikasi</b> Information and Communication	18.236	-	-	16	-	-	-
11	<b>Aktivitas Keuangan dan Asuransi</b> Financial and Insurance Activities	9.128.179	15.479	-	19.972	431	-	-
12	<b>Real Estat</b> Real Estate	48.971	2.017	3.473	2.033	1.153	3.473	9.858
13	<b>Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis</b> Professional, Scientific and Technical Activities	11.385	-	-	35	-	-	-
14	<b>Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya</b> Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	16.530	199	331	163	91	331	698
15	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib</b> Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	19.908	44	-	59	9	-	-
16	<b>Pendidikan</b> Education	19.683	530	858	906	303	858	3.011
17	<b>Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial</b> Human Health Activities and Social Activities	30.221	1.049	1.867	1.201	535	1.867	4.607



(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		CKPN Stage 1 Allowance for impairment losses - Stage 1	CKPN Stage 2 Allowance for impairment losses - Stage 2	CKPN Stage 3 Allowance for impairment losses - Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
18	<b>Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi</b> Arts, Entertainment and Recreation	24.243	-	-	15			-
19	<b>Aktivitas Jasa Lainnya</b> Other Service Activities	292.236	2.234	4.739	3.987	1.364	4.583	14.792
20	<b>Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri</b> Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs	5.151.005	58.235	47.589	31.850	15.243	46.995	85.456
21	<b>Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya</b> Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	<b>Rumah Tangga</b> Household	-	-	-	-	-	-	-
23	<b>Bukan Lapangan Usaha</b> Undefined business	-	-	-	-	-	-	-
24	<b>Lainnya</b> Others	5.891.064	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>22.084.244</b>	<b>98.111</b>	<b>95.100</b>	<b>118.190</b>	<b>29.713</b>	<b>94.214</b>	<b>441.311</b>

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		CKPN Stage 1 Allowance for impairment losses - Stage 1	CKPN Stage 2 Allowance for impairment losses - Stage 2	CKPN Stage 3 Allowance for impairment losses - Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
<b>31 Desember 2022</b>								
31 December 2022								
1	<b>Pertanian, Kehutanan dan Perikanan</b> Agriculture, forestry and fishery	41.307	1.583	1.820	2.011	761	1.820	2.635
2	<b>Pertambangan dan Penggalian</b> Mining and quarrying	2.034	-	-	9	-	-	-
3	<b>Industri Pengolahan</b> Manufacturing	28.763	931	2.626	664	187	2.626	571
4	<b>Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin</b> Procurement of Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air	142	-	-	1	-	-	-
5	<b>Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah</b> Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	271	-	-	15	-	-	-
6	<b>Konstruksi</b> Construction	54.521	6.256	17.590	191	416	12.884	-
7	<b>Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor</b> Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	2.960.655	25.258	22.102	106.606	8.354	23.726	142.863
8	<b>Pengangkutan dan Pergudangan</b> Transportation and Warehousing	24.637	-	3.630	112	-	2.070	-
9	<b>Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum</b> Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	210.397	11.166	11.097	11.116	4.269	11.097	10.640
10	<b>Informasi dan Komunikasi</b> Information and Communication	11.270	-	-	81	-	-	-

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		CKPN Stage 1 Allowance for impairment losses - Stage 1	CKPN Stage 2 Allowance for impairment losses - Stage 2	CKPN Stage 3 Allowance for impairment losses - Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
11	<b>Aktivitas Keuangan dan Asuransi</b> Financial and Insurance Activities	3.204.391	-	-	16.315	-	-	-
12	<b>Real Estat</b> Real Estate	62.112	2.478	3.218	3.267	1.172	3.218	3.840
13	<b>Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis</b> Professional, Scientific and Technical Activities	2.496	-	-	20	-	-	-
14	<b>Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya</b> Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Support	9.519	271	192	315	134	192	100
15	<b>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib</b> Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	3.628	-	-	33	-	-	-
16	<b>Pendidikan</b> Education	25.220	885	1.046	1.309	428	1.046	906
17	<b>Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial</b> Human Health Activities and Social Activities	36.742	1.322	1.602	1.831	643	1.602	1.471
18	<b>Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi</b> Arts, Entertainment and Recreation	2.079	-	-	3	-	-	-
19	<b>Aktivitas Jasa Lainnya</b> Other Service Activities	285.926	4.863	4.707	6.654	1.858	4.707	5.036

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan Yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		CKPN Stage 1 Allowance for impairment losses - Stage 1	CKPN Stage 2 Allowance for impairment losses - Stage 2	CKPN Stage 3 Allowance for impairment losses - Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
20	<b>Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri</b> Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs	2.725.285	16.231	14.166	19.995	2.237	14.116	79.054
21	<b>Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya</b> Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	<b>Rumah Tangga</b> Household	-	-	-	-	-	-	-
23	<b>Bukan Lapangan Usaha</b> Undefined business	22.504	8	-	60	-	-	-
24	<b>Lainnya</b> Others	6.269.885	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>15.983.784</b>	<b>71.252</b>	<b>83.796</b>	<b>170.608</b>	<b>20.459</b>	<b>79.104</b>	<b>247.116</b>

**Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)**

Credit Risk - Additional Disclosures of Assets Credit Quality (CRB)

**Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan - Bank Stand Alone**

Credit Risk - Disclosure of Receivables based on Days Past Due - Bank Stand Alone

**(dalam jutaan Rp)**  
(in IDR million)

No.	Jenis Eksposur Exposures Type	31 Desember 2023 31 December 2023			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan Receivables based on Days Past Due			
		> 90 hari s.d. 120 hari > 90 days to 120 days	> 120 hari s.d. 180 hari > 120 days to 180 days	> 180 hari > 180 days	Total
a	b	c	d	e	f
1	<b>Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo</b> Loans included in Past Due Receivables	238.078	1.267	1.733	<b>241.078</b>
2	<b>Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo</b> Marketable Securities included in Past Due Receivables	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>238.078</b>	<b>1.267</b>	<b>1.733</b>	<b>241.078</b>

**Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah (CRB-A)**

Credit Risk - Additional Disclosure regarding the Treatment of Non Performing Assets (CRB-A)

**Risiko Kredit - Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing - Bank Stand Alone**

Credit Risk - Disclosure of Receivables based on Days Past Due - Bank Stand Alone

	31 Desember 2023 31 December 2023			
	Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)	
			Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables	
	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	CKPN Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	CKPN Impairment Losses
	a	b	c	d
<b>1 Surat Berharga</b> Marketable Securities	2.805.099	-	-	-
<b>2 Kredit</b> Loan	12.960.678	29.713	89.218	89.212
<b>a. Korporasi</b> a. Corporate	6.874.575	431	-	-
<b>b. Ritel</b> b. Retail	6.086.103	29.282	89.218	89.212
<b>3 Transaksi Rekening Administratif</b> Off Balance Sheets	2.523.137	-	-	-

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai Non Impaired Receivables				
	Memiliki Tunggakan > 90 Hari with DPD > 90 Days		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari with DPD ≤ 90 Days	
	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	CKPN Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	CKPN Impairment Losses
	e	f	g	h
	-	-	-	-
	15.155	-	-	-
	-	-	-	-
	15.155	-	-	-
	-	-	-	-



**Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah (CRB-A)**

Credit Risk - Additional Disclosure regarding the Treatment of Non Performing Assets (CRB-A)

**Risiko Kredit - Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing dan Non Performing - Bank Stand Alone**

Credit Risk - Disclosure of Performing and Non Performing Restructured Assets - Bank Stand Alone

	31 Desember 2023 31 December 2023			
	Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)	
	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	CKPN Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	CKPN Impairment Losses
	a	b	c	d
<b>1 Surat Berharga</b> Marketable Securities	-	-	-	-
<b>2 Kredit</b> Loan	129.636	453	5.409	-
<b>a. Korporasi</b> a. Corporate	-	-	-	-
<b>b. Ritel</b> b. Retail	129.636	453	5.409	-
<b>3 Transaksi Rekening Administratif</b> Off Balance Sheets	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	CKPN Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	CKPN Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Amount	CKPN Impairment Losses
	e	f	g	h	i	j
	-	-	-	-	-	-
	136.230	-	884	453	-	-
	-	-	-	-	-	-
	136.230	-	884	453	-	-
	-	-	-	-	-	-

**Risiko Kredit - Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR3) - Bank secara Individu**

Credit Risk - Quantitative Disclosure regarding Credit Risk Mitigation Techniques (CR3) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

	31 Desember 2023				
	31 December 2023				
	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK Receivables not Guaranteed with CRM Techniques	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK Receivables Guaranteed with CRM Techniques	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan Receivables Guaranteed with Collateral	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit Receivables Guaranteed with Guarantee and/or Credit Insurance	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit Receivables Guaranteed with Credit Derivatives
a	b	c	d	e	
<b>1 Kredit</b> Loans	12.894.990	-	-	-	
<b>2 Surat Berharga</b> Marketable Securities	2.805.099	-	-	-	
<b>3 Total</b>	15.700.089	-	-	-	
<b>4 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo</b> Loan and Marketable Securities - Past Due	241.078	-	-	-	
<b>Pengungkapan Tambahan</b> Additional Disclosure	N/A				

**Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR4) - Bank secara Invididu**

Credit Risk - Disclosure of Credit Risk Exposures and Credit Risk Mitigation Techniques (CR4) - Bank as Individual

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

Kategori Portofolio Portfolio Category		31 Desember 2023 31 December 2023					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables Before Application of CCF and CRM Techniques		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of CCF and CRM Techniques		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko RWA and Risk Weight Average	
		Laporan Posisi Keuangan Financial Position	Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheets	Laporan Posisi Keuangan Financial Position	Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheets	ATMR RWA	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d)) Risk Weight Average (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	<b>Tagihan kepada Pemerintah</b> Receivables on sovereigns	5.397.211	-	5.397.211	-	-	0%
2	<b>Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik</b> Receivables on public sector entities	-	-	-	-	-	0%
3	<b>Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional</b> Receivables on multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	-	0%
4	<b>Tagihan Kepada Bank</b> Receivables on banks	548.017	1.521	548.017	608	112.862	21%
	<b>Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)</b> Receivables on securities company and other financial service agencies	6.348.196	2.264.522	6.348.196	580.664	5.055.814	73%
5	<b>Tagihan berupa Covered Bond</b> Receivables in form of Covered Bond	-	-	-	-	-	0%
6	<b>Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)</b> Receivables on corporate - General Corporate 2)	483.991	255.538	483.990	102.215	498.275	85%

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

Kategori Portofolio Portfolio Category		31 Desember 2023 31 December 2023					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables Before Application of CCF and CRM Techniques		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of CCF and CRM Techniques		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko RWA and Risk Weight Average	
		Laporan Posisi Keuangan Financial Position	Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheets	Laporan Posisi Keuangan Financial Position	Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheets	ATMR RWA	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d)) Risk Weight Average (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
	<b>Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain<sup>3)</sup></b> Receivables on securities company and other financial service agencies <sup>3)</sup>	-	-	-	-	-	0%
	<b>Eksposur Pembiayaan Khusus<sup>4)</sup></b> Special financing receivables <sup>4)</sup>	-	-	-	-	-	0%
<b>7</b>	<b>Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya</b> Receivables in form of subordinated securities, equity and other capital instruments	-	-	-	-	-	0%
<b>8</b>	<b>Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel</b> Receivables on micro, small business & retail portfolio	6.018.201	1.547	6.018.201	477	4.514.009	75%
<b>9</b>	<b>Kredit Beragun Properti</b> Loans secured by residential property	-	-	-	-	-	0%
	<b>Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti</b> Loans secured by residential property whose payments are not materially dependent on property cashflows	1.307	11	1.307	4	351	27%
	<b>Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti</b> Loans secured by residential property whose payments are materially dependent on property cashflows	-	-	-	-	-	0%

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 31 December 2023					
	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables Before Application of CCF and CRM Techniques		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivables After Application of CCF and CRM Techniques		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko RWA and Risk Weight Average	
	Laporan Posisi Keuangan Financial Position	Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheets	Laporan Posisi Keuangan Financial Position	Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheets	ATMR RWA	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d)) Risk Weight Average (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
<b>Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti</b> Loans secured by commercial property whose payments are not materially dependent on property cashflows	-	-	-	-	-	0%
<b>Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti</b> Loans secured by commercial property whose payments are materially dependent on property cashflows	-	-	-	-	-	0%
<b>Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi</b> Loans for land acquisition, land processing and/or construction	-	-	-	-	-	0%
<b>10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo</b> Past due receivables	146.412		146.412		208.426	142%
<b>11 Aset Lainnya</b> Other assets	493.846	-	493.853	-	548.220	111%
<b>12 Total</b>	<b>19.437.181</b>	<b>2.523.137</b>	<b>19.437.188</b>	<b>683.968</b>	<b>10.937.956</b>	<b>54%</b>
<b>Pengungkapan Tambahan</b> Additional Disclosure	<p>Bank mengurangi nilai kewajiban dengan CKPN terlebih dahulu lalu mengalikannya dengan Faktor Konversi Kredit (FKK). Bank tidak menggunakan Teknik MRK pada tanggal 31 Desember 2023. Banks deducts the receivables value with CKPN first and then multiply it by the Credit Conversion Factor (CCF). Bank does not use Credit Risk Mitigation (CRM) Techniques as of 31 December 2023.</p>					

**Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - Bank secara Individu**

Credit Risk - Disclosure of Exposures based on Asset Class and Risk Weight (CR5)  
- Bank as Individual

Kategori Portofolio Portfolio Category	31 December 2023 / 31 December 2023				
	0%	20%	50%		
<b>1 Tagihan kepada Pemerintah</b> Receivables on sovereigns	5.397.211	-	-		
Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	50%			
<b>2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik</b> Receivables on public sector entities	-	-	-		
Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	30%	50%	
<b>3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional</b> Receivables on multilateral development banks and international institutions	-	-	-	-	
Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	30%	40%	50%	
<b>4 Tagihan Kepada Bank</b> Receivables on banks	532.943	-	15.075	-	
<b>Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain<sup>1)</sup></b> Receivables on securities company and other financial service agencies	-	-	-	563.324	
Kategori Portofolio Portfolio Category	10%	15%	20%	25%	
<b>5 Tagihan berupa Covered Bond</b> Receivables in form of Covered Bond	-	-	-	-	
Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	50%	65% <sup>5)</sup>	75%	80%
<b>6 Tagihan kepada Korporasi Umum<sup>2)</sup></b> Receivables on corporate - General Corporate	-	-	-	-	-
<b>Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain<sup>3)</sup></b> Receivables on securities company and other financial service agencies	-	-	-	-	
<b>Eksposur Pembiayaan Khusus<sup>4)</sup></b> Special financing receivables	-	-		-	
Kategori Portofolio Portfolio Category	100%		150%		
<b>7 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya</b> Receivables in form of subordinated securities, equity and other capital instruments	-		-		



(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques		
	-	-	-	5.397.211		
	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques		
	-	-	-	-		
	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques		
	-	-	-	-		
	75%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques	
	-	-	-	-	548.018	
	5.784.872	-	-	-	6.348.196	
	35%	50%	100%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques	
	-	-	-	-	-	
	85%	100%	130%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques
	483.991	-	-	-	-	483.991
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	250%	400% <sup>5)</sup>	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques		
	-	-	-	-		

Kategori Portofolio Portfolio Category	45%	75%
<b>8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel</b> Receivables on micro, small business & retail portfolio	-	6.018.201

Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65% <sup>5)</sup>
<b>9 Kredit Beragun Rumah Tinggal</b> Loans secured by residential property	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti</b> Loans secured by residential property whose payments are not materially dependent on property cashflows	-	425	-	882						
<b>tanpa pendekatan pembagian kredit<sup>5)</sup></b> without credit distribution approach	-	-	-	-						
<b>dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)<sup>5)</sup></b> by using the credit distribution approach (guaranteed)		-								
<b>dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)<sup>5)</sup></b> by using the credit distribution approach (guaranteed)	-	-								
<b>Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti</b> Loans secured by residential property whose payments are materially dependent on property cashflows										
<b>Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti</b> Loans secured by commercial property whose payments are not materially dependent on property cashflows	-	-								
<b>tanpa pendekatan pembagian kredit<sup>5)</sup></b> without credit distribution approach	-	-								
<b>dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)<sup>5)</sup></b> by using the credit distribution approach (guaranteed)										
<b>dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)<sup>5)</sup></b> by using the credit distribution approach (guaranteed)	-	-								
<b>Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti</b> Loans secured by commercial property whose payments are materially dependent on property cashflows										
<b>Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi<sup>5)</sup></b> Loans for land acquisition, land processing and/or construction										

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

	85%	100%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques
	-	-	-	6.018.201

	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-		-			-	-	1.307
	-	-	-	-	-			-	-	-
									-	-
		-	-		-			-	-	-
		-				-		-	-	-
									-	-
									-	-
		-	-		-			-	-	-
	-			-			-	-	-	-
					-			-	-	-

Kategori Portofolio Portfolio Category	50%	100%
<b>10 Tagihan yang Telah Jatuh tempo</b> Past due receivables	6.793	8.798

Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	100%
<b>11 Aset Lainnya</b> Other assets	8.863	-	358.523

No	Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan Net Receivables of Financial Position	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK) Net Receivables of Off Balance Sheets (before CCF application)
1	< 40%	5.940.324	11
2	40%-70%	585.191	1.521
3	75%	11.803.074	2.266.068
4	85%	483.990	255.537
5	90%-100%	367.327	-
6	105%-130%	-	-
7	150%	257.281	-
8	250%	-	-
9	400%	-	-
10	1250%	-	-
<b>Total Tagihan Bersih</b>		<b>19.437.187</b>	<b>2.523.138</b>

Bank mengurangi nilai kewajiban dengan CKPN terlebih dahulu lalu mengalikannya dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).  
Banks deducts the receivables value with CKPN first and then multiply it by the Credit Conversion Factor (CCF).

Bank tidak menggunakan Teknik MRK pada tanggal 31 Desember 2023.  
Bank does not use Credit Risk Mitigation (CRM) Techniques as of 31 December 2023.

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques
	130.821	-	146.412

	150%	1250%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after CCF and CRM Techniques
	126.460	-	-	493.846

	Rata-Rata FKK Average of CCF	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK) Net Receivables (after CCF and CRM Techniques application)
	40%	5.940.335
	40%	586.712
	23%	14.069.142
	40%	739.528
	10%	367.327
	0%	-
	0%	257.281
	0%	-
	0%	-
	0%	-
	<b>24%</b>	<b>21.960.325</b>

**Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1) - Bank secara Individual**  
**Credit Risk - Counterparty Credit Risk (CCR1) Exposure Analysis - Bank Only**

Bank tidak memiliki eksposur transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2023.  
 Bank have no exposure to derivative transactions as of 31 December 2023.

**Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR3) - Bank secara Individual**  
**Credit Risk - CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weighting (CCR3) - Bank as Individual**

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Bobot Risiko Risk Weight	a	b
			0%	10%
1	<b>Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral</b> Claims on sovereigns		533.480	-
2	<b>Tagihan kepada Entitas Sektor Publik</b> Claims on public sector entities (PSEs)		-	-
3	<b>Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional</b> Claims on on multilateral development banks and international institutions		-	-
4	<b>Tagihan kepada Bank Lain</b> Claims on Bank		-	-
5	<b>Tagihan kepada perusahaan sekuritas</b> Claims on securities company		-	-
6	<b>Tagihan kepada Korporasi</b> Claims on corporates		-	-
7	<b>Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel</b> Claims on micro, small business & retail portfolio		-	-
8	<b>Aset lainnya</b> Other assets		-	-
	<b>Total</b>		<b>533.480</b>	<b>-</b>

**Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)**  
**Credit Risk - Net Credit Derivative Claims (CCR6)**

Bank tidak memiliki eksposur transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2023.  
 Bank have no exposure to derivative transactions as of 31 December 2023.

**Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)**  
**Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book (SEC1)**

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada tanggal 31 Desember 2023.  
 Bank have no exposure to securitization exposure as of 31 December 2023

(dalam jutaan Rp)  
(in IDR million)

	c	d	e	f	g	h	i
	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	Total Tagihan Bersih Total Net Receivable
	-	-	-	-	-	-	533.480
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	533.480

### Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

#### Credit Risk - Securitization Exposure Components in the Trading Book (SEC2)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada tanggal 31 Desember 2023.

Bank have no exposure to securitization exposure as of 30 December 2023.

### Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

#### Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements - Bank Acting as Originator or Sponsor (SEC3)

Bank tidak bertindak sebagai originator atau sponsor Eksposur Sekuritisasi.

Bank does not act as the originator or sponsor of Securitization Exposure.



## Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

### Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book and its Capital Requirement - Bank Acting as Investor (SEC4)

Bank tidak bertindak sebagai investor Eksposur Sekuritisasi  
Bank does not act as the investor of Securitization Exposure

## Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar Market Risk - Market Risk Disclosure using Standardized Method

Bank tidak memiliki eksposur terhadap risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.  
Bank does not have market risk exposure as of 31 December 2023 and 2022.

## Risiko Pasar - Pengungkapan Eksposur Risiko Suku Bunga pada Banking Book (IRRBB) Market Risk - Interest Rate in Banking Book Exposure (IRRBB)

### Analisis Kualitatif Qualitative Analysis

- 1 Bank mendefinisikan IRRBB sebagai risiko yang berasal dari perbedaan sensitivitas dari aset dan kewajiban terhadap perubahan suku bunga. Sensitivitas semua komponen neraca terhadap pergerakan suku bunga harus dipertimbangkan dengan seksama ketika menilai risiko suku bunga. Sesuai dengan ketentuan, Bank melakukan pengukuran dan pemantauan IRRBB dengan menggunakan metode  $\Delta$ EVE (*Economic Value of Equity*) dan  $\Delta$ NII (*Net Interest Income*).

The Bank defines IRRBB as the risk that arises from different sensitivity of assets and liabilities to interest rate change. The sensitivity of all balance sheet components to interest rate movements should be carefully considered when assessing interest rate risk. In accordance with the provisions, the Bank measures and monitors IRRBB using the EVE (*Economic Value of Equity*) and NII (*Net Interest Income*) methods.
- 2 Tujuan penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini (*present value*) dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang (*timing of future cashflow*) yang mempengaruhi nilai ekonomis (*economic value*) dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*).

The purpose of implementing Risk Management for IRRBB is to identify, measure, monitor, and control interest rate movements that can cause changes in the present value and timing of future cash flows that affect the economic value of the Bank's assets, liabilities and off-balance sheet transactions as well as causing changes in net interest income.
- 3 Bank mengatur strategi manajemen risiko IRRBB melalui pembahasan dalam rapat *Lending Funding Forum* dan juga komite *Assets and Liabilities* (ALCO). Mitigasi risiko IRRBB dilakukan Bank dengan melakukan pengukuran dan pemantauan IRRBB dan menetapkan limit internal Bank atas hasil pengukuran tersebut sesuai *risk appetite* dan *risk tolerance Bank*.

The Bank regulates the IRRBB risk management strategy through discussions in the *Lending Funding Forum* meeting and also the *Assets and Liabilities Committee* (ALCO). IRRBB risk mitigation is carried out by the Bank by measuring and monitoring IRRBB and setting the Bank's internal limit on the measurement results in accordance with the Bank's *risk appetite* and *risk tolerance*.
- 4 Skenario *shock* suku bunga dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar terdiri dari 6 (enam) skenario untuk metode EVE dan 2 (dua) skenario untuk metode NII sebagaimana yang tercantum dalam SEOJK.

The interest rate shock scenario in the calculation of IRRBB with the standard approach consists of 6 (six) scenarios for the EVE method and 2 (two) scenarios for the NII method as stipulated in SEOJK IRRBB.

### Analisis Kualitatif Qualitative Analysis

- 5** Bank belum memperhitungkan *prepayment risk* untuk kredit bersuku bunga tetap dengan pertimbangan belum tersedianya data historis yang mencukupi untuk observasi behavioral dan juga bahwa seluruh kredit bersuku bunga tetap memiliki jangka waktu pendek ( $\leq 1Y$ ). Karena kebijakan Bank yang mengenakan denda signifikan atas pencairan deposito sebelum jatuh tempo, maka Bank belum memperhitungkan *Time Deposit Redemption Rate (TDRR)*. Bank akan mengkaji ulang kedua asumsi *behavioral* ini secara berkala..  
The Bank has not taken into account prepayment risk for fixed-rate loans with the consideration that currently there is a lack of historical data for behavioral observations and also that all fixed-rate loans are short term ( $\leq 1Y$ ) loans. Due to the Bank's policy of imposing significant penalty on early redemption for TD, the Bank has not taken into account the Time Deposit Redemption Rate (TDRR). The Bank will periodically review these behavioral assumptions.
- 6** Dalam perhitungan *discounted cash flow*, Bank menggunakan metode opsi ke-3 yaitu memperhitungkan margin komersial dan *spread components (client rate)* pada arus kas; dan menggunakan *risk free rate* tanpa margin dan *spread components* pada tingkat suku bunga diskonto dalam perhitungan metode EVE.  
In calculating the discounted cash flow, the Bank uses the 3rd option method, which takes into account the commercial margin and spread components (client rate) on cash flows; and using the risk free rate without margin and spread components at the discount rate in the calculation of the EVE method.

### Analisis Kuantitatif Quantitative Analysis

- 1** Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk NMD adalah 1 bulan.  
The average of repricing maturity applied for NMD is 1 month.
- 2** Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD adalah 1 tahun. Penetapan tersebut berdasarkan hasil analisis perilaku nasabah Bank yang dilakukan melalui pergerakan volume NMD Bank selama 2 tahun terakhir.  
The longest repricing maturity period for NMD is 1 year. This is based on the results of the analysis of the Bank's customer behavior conducted through the movement of the Bank's NMD volume over the last 2 years.

## Laporan Pengungkapan Eksposur Risiko Suku Bunga pada *Banking Book (IRRBB)* The Disclosure of Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) Exposure

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah	$\Delta$ EVE		$\Delta$ NII	
	Dec-23	Sep-23	Dec-23	Sep-23
<b>Periode</b>	<b>Dec-23</b>	<b>Sep-23</b>	<b>Dec-23</b>	<b>Sep-23</b>
<b>Parallel up</b>	(332.279,526)	(248.991,518)	(131.258,763)	(80.039,865)
<b>Parallel down</b>	360.602,139	267.050,207	131.258,763	80.039,865
<b>Steeper</b>	76.609,896	73.653,528		
<b>Flattener</b>	(148.335,393)	(126.238,501)		
<b>Short rate up</b>	(265.565,909)	(210.874,257)		
<b>Short rate down</b>	278.522,535	220.489,741		
<b>Nilai Maksimum Negatif (absolut) Maximum Negative Value (absolute)</b>	332.279,526	248.991,518	131.258,763	80.093,865
<b>Modal Tier 1 (untuk <math>\Delta</math>EVE) atau Projected Income (untuk <math>\Delta</math>NII) Tier 1 Capital (for <math>\Delta</math>EVE) or Projected Income (for <math>\Delta</math>NII)</b>	6.862.630,000	6.969.914,000	1.673.371,000	1.673.371,000
<b>Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk <math>\Delta</math>EVE) atau Projected Income (untuk <math>\Delta</math>NII) Maximum Value divided by Tier 1 Capital (for <math>\Delta</math>EVE) or Projected Income (for <math>\Delta</math>NII)</b>	4,84%	3,57%	7,84%	4,78%

**Laporan Pengungkapan Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)**  
**The Disclosure of Liquidity Coverage Ratio (LCR)**

No.	Komponen Components	INDIVIDUAL STAND ALONE			
		Triwulan 4 - 2023 Quarter 4 - 2023		Triwulan 3 - 2023 Quarter 3 - 2023	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate
<b>1</b>	<b>Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR</b> The number of data points used in the LCR calculation		63 hari		62 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA) HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
<b>2</b>	<b>Total High Quality Liquid Asset (HQLA)</b> Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		3.377.081		2.374.336
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS) ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
<b>3</b>	<b>Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:</b> Retail deposits and deposits from small business customers, of which:	4.333.907	320.690	3.974.110	274.727
	<b>a. Simpanan/ Pendanaan stabil</b> Stable deposits	2.254.005	112.700	2.453.690	122.684
	<b>b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil</b> Less stable deposits	2.079.902	207.990	1.520.420	152.042
<b>4</b>	<b>Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:</b> Unsecured wholesale funding, of which:	5.852.168	2.320.761	5.710.356	2.263.646
	<b>a. Simpanan operasional</b> Operational deposits	-	-	-	-
	<b>b. Simpanan non-operasional dan/ atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional</b> Non-operational deposits and/or other non-operational liabilities	5.852.168	2.320.761	5.710.356	2.263.646

		KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED			
		Triwulan 4 - 2023 Quarter 4 - 2023		Triwulan 3 - 2023 Quarter 3 - 2023	
	<b>Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual</b> Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	<b>Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)</b> HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	<b>Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual</b> Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	<b>Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)</b> HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	
		N/A		N/A	
			N/A		N/A
	N/A		N/A	N/A	N/A
	N/A		N/A	N/A	N/A
	N/A		N/A	N/A	N/A
	N/A		N/A	N/A	N/A
	N/A		N/A	N/A	N/A
	N/A		N/A	N/A	N/A

No.	Komponen Components	INDIVIDUAL STAND ALONE			
		Triwulan 4 - 2023 Quarter 4 - 2023		Triwulan 3 - 2023 Quarter 3 - 2023	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run- off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off</i> <i>rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate
	<b>c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)</b> Unsecured debt	-	-	-	-
<b>5</b>	<b>Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)</b> Secured funding		-		-
<b>6</b>	<b>Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:</b> Additional requirements, of which:	3.120.425	336.531	2.241.182	7.873
	<b>a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif</b> Outflows related to derivative exposures	-	-	-	-
	<b>b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas</b> Outflows related to liquidity needs	-	-	-	-
	<b>c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan</b> Outflows related to loss of funding	-	-	-	-
	<b>d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas</b> Credit facilities and liquidity facilities	1.012.114	335.023	71.468	7.147
	<b>e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana</b> Other contractual funding obligations	-	-	-	-
	<b>f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya</b> Other contingent funding obligations	2.106.803	-	2.168.988	-

KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED					
Triwulan 4 - 2023 Quarter 4 - 2023			Triwulan 3 - 2023 Quarter 3 - 2023		
Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate		
N/A	N/A	N/A	N/A		N/A
		N/A			N/A
N/A	N/A	N/A	N/A		N/A
N/A	N/A	N/A	N/A		N/A
N/A	N/A	N/A	N/A		N/A
N/A	N/A	N/A	N/A		N/A
N/A	N/A	N/A	N/A		N/A
N/A	N/A	N/A	N/A		N/A
N/A	N/A	N/A	N/A		N/A
N/A	N/A	N/A	N/A		N/A

No.	Komponen Components	INDIVIDUAL STAND ALONE			
		Triwulan 4 - 2023 Quarter 4 - 2023		Triwulan 3 - 2023 Quarter 3 - 2023	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run- off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off</i> <i>rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate
g.	<b>Arus kas keluar kontraktual lainnya</b> Other contractual cash outflows	1.508	1.508	726	726
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR</b> TOTAL CASH OUTFLOWS		2.977.983		2.546.245
<b>ARUS KAS MASUK CASH INFLOWS</b>					
8	<b>Pinjaman dengan agunan (Secured lending)</b> Secured lending	568.302	-	2.622.194	0
9	<b>Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)</b> Inflows from fully performing exposures	3.735.418	2.770.256	2.998.625	2.240.532
10	<b>Arus kas masuk lainnya</b> Other cash inflows	422.915	245.188	467.016	233.508
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK</b> TOTAL CASH INFLOWS	4.726.635	3.015.443	6.087.835	2.474.040
		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>	
12	<b>TOTAL HQLA</b>		3.377.081		2.374.336
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH</b> NET CASH OUTFLOWS		744.496		636.561
14	<b>LCR (%)</b>		453,61%		372,99%

Keterangan:

<sup>1</sup> *Adjusted value* dihitung setelah peneanaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Note:

<sup>1</sup> *Adjusted value* is calculated after the imposition of a haircut, run-off rate, and inflow rate as well as the maximum amount of HQLA, e.g. the maximum amount of HQLA Level 2B and HQLA Level 2, and the maximum amount of cash inflows allowed to be taken into account in the LCR.



KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED					
Triwulan 4 - 2023 Quarter 4 - 2023			Triwulan 3 - 2023 Quarter 3 - 2023		
Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding value of liabilities and commitments / Contractual value of receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) HQLA after haircut or Outstanding of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Contractual receivables multiplied by the inflow rate		
N/A	N/A	N/A	N/A		N/A
		N/A			N/A
N/A	N/A	N/A	N/A		N/A
N/A	N/A	N/A	N/A		N/A
N/A	N/A	N/A	N/A		N/A
N/A	N/A	N/A	N/A		N/A
<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		
		N/A			N/A
		N/A			N/A
		N/A			N/A

## Perhitungan NSFR

NSFR calculation

No	Komponen ASF ASF Component	September 2023				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (In Million Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu' Non Maturity'	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
1	<b>Modal :</b> Capital:	8.659.525	-	-	-	8.659.525
2	<b>Modal sesuai POJK KPMM</b> Regulatory capital under POJK KPMM	8.659.525	-	-	-	8.659.525
3	<b>Instrumen modal lainnya</b> Other capital instruments	-	-	-	-	-
4	<b>Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:</b> Deposits from retail customers and small business customers:	3.571.891	842.010	13.144	1.588	4.117.028
5	<b>Simpanan dan pendanaan stabil</b> Stable deposits	2.524.756	96.101	1.135	239	2.491.131
6	<b>Simpanan dan pendanaan kurang stabil</b> Less stable deposits	1.047.135	745.909	12.009	1.350	1.625.897
7	<b>Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</b> Wholesale funding:	4.019.886	1.902.108	1.200	-	453.455
8	<b>Simpanan operasional</b> Operational deposits	-	-	-	-	-
9	<b>Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi</b> Other wholesale funding	4.019.886	1.902.108	1.200	-	453.455
10	<b>Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung</b> Liabilities with interdependent assets	-	-	-	-	-
11	<b>Liabilitas dan ekuitas lainnya:</b> Other liabilities and equity:	-	-	-	-	-
12	<b>NSFR liabilitas derivatif</b> NSFR derivative liabilities	-	-	-	-	-
13	<b>ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</b> All other liabilities and equity not included in the above categories	24	482.926	-	-	-
14	<b>Total ASF</b>					<b>13.230.008</b>

	Desember 2023 December 2023				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR Working paper
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (In Million Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu' Non Maturity <sup>1</sup>	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year			
	8.699.230	-	-	-	8.699.230	
	8.699.230	-	-	-	8.699.230	1.1 1.2
	-	-	-	-	-	1.3
	3.790.342	1.380.956	19.455	2.560	4.780.366	2 3
	2.122.551	-	-	-	2.016.424	2.1 3.1
	1.667.791	1.380.956	19.455	2.560	2.763.942	2.2 3.2
	4.252.964	2.775.741	1.200	-	713.726	4
	-	-	-	-	-	4.1
	4.252.964	2.775.741	1.200	-	713.726	4.2
	-	-	-	-	-	5
						6
		-	-	-	-	6.1
	24	872.606	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
					<b>14.193.322</b>	<b>7</b>

No	Komponen ASF ASF Component	September 2023				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (In Million Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup> Non Maturity <sup>1</sup>	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
15	<b>Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR</b> Total HQLA in NSFR					95.781
16	<b>Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional</b> Deposits held at other financial institutions for operational purposes	-	-	-	-	-
17	<b>Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)</b> Performing loans	284.423	7.126.017	2.888.455	3.499.199	6.687.577
18	<b>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</b> to financial institutions where the loan is secured against Level 1 HQLA	-	-	-	-	-
19	<b>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</b> to financial institutions where the loan is secured against non Level 1 HQLA and unsecured loans to financial institutions	284.423	1.254.745	962.686	2.235.461	2.947.679
20	<b>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</b> to non-financial corporate clients, retail and small business customers, the central government, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities, which include:	-	5.871.105	1.925.592	1.260.585	3.737.066
21	<b>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</b> with a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for Credit Risk	-	-	-	-	-
22	<b>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :</b> Unencumbered residential mortgages, which include:	-	167	178	3.050	2.765
23	<b>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</b> with a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for Credit Risk	-	-	-	103	67

	Desember 2023 December 2023				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR Working paper
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (In Million Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup> Non Maturity <sup>1</sup>	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
					96.782	1
	-	-	-	-	-	2
	349.049	7.140.633	2.707.775	4.710.735	8.210.176	3
	-	-	-	-	-	3.1.1
	349.049	1.811.628	1.061.160	3.670.086	4.524.768	3.1.2 3.1.3
	-	5.329.005	1.646.480	1.038.769	3.684.118	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
	-	-	-	-	-	3.1.4.1
	-	-	-	-	-	3.1.7.2
	-	-	136	1.880	1.290	3.1.7.1

No	Komponen ASF ASF Component	September 2023				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (In Million Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup> Non Maturity <sup>1</sup>	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
24	<b>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</b> Performing securities that are unencumbered, not in default, and do not qualify as HQLA, including exchange-traded equities	-	-	-	-	-
25	<b>Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</b> Assets with interdependent liabilities	-	-	-	-	-
26	<b>Aset lainnya :</b> Other assets:	387.608	81.302	22.970	1.754.448	2.246.328
27	<b>Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas</b> Physical traded commodities, including gold	-	-	-	-	-
28	<b>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty (CCP)</i></b> Cash, securities and other assets posted as initial margin for derivative contracts and cash or other assets provided to contribute to the default fund of a central counterparty (CCP)	-	0	-	-	-
29	<b>NSFR aset derivatif</b> NSFR derivative assets	-	0	-	-	-
30	<b>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i></b> NSFR derivative liabilities before deduction with variation margin	-	0	-	-	-
31	<b>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</b> All other assets not included in the above categories	387.608	81.302	22.970	1.754.448	2.246.328
32	<b>Rekening Administratif</b> Off-balance sheet accounts	-	2.967.270	-	-	-
33	<b>Total RSF</b> Total RSF	-	-	-	-	<b>9.029.687</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)</b> Net Stable Funding Ratio (%)	-	-	-	-	<b>146,52%</b>

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

<sup>1</sup> Adjusted value is calculated after the imposition of a haircut, run-off rate, and inflow rate as well as the maximum amount of HQLA, e.g. the maximum amount of HQLA Level 2B and HQLA Level 2, and the maximum amount of cash inflows allowed to be taken into account in the LCR.

	Desember 2023 December 2023					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR Working paper
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (In Million Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup> Non Maturity <sup>1</sup>	< 6 bulan < 6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
	-	-	-	-	-	3,2
	-	-	-	-	-	4
	384.046	50.306	24.967	1.860.854	2.320.173	5
	-				-	5,1
		0			-	5,2
		0			-	5,3
		0			-	5,4
	384.046	50.306	24.967	1.860.854	2.320.173	5.5 s.d. 5.12
		2.668.412			-	12
					<b>10.627.131</b>	<b>13</b>
					<b>133,56%</b>	<b>14</b>



## Aset Terikat (*Encumbrance*)

Encumbered Assets

	a	b
	<b>Aset Terikat</b> Encumbered Assets	<b>Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas</b> Assets that are held or agreed with the central bank but have not been used to generate liquidity
<b>Kas</b> Cash		
<b>GWM Sekunder (PLM)</b> Secondary Reserve Requirement (PLM)		724.031,7
<b>Penempatan pada BI</b> Placement to BI		
<b>Surat Berharga Pemerintah</b> Government Bonds		
<b>Repo</b>	151.897	
<b>Reverse Repo pada BI</b> Reverse Repo to BI		

### Analisis Kualitatif

#### Qualitative Analysis

a. Per 31 Desember 2023, Bank memiliki aset terikat (*encumbered assets*) dalam bentuk surat berharga *Repo* yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas.

As of 31 December 2023, the Bank has encumbered assets in the form of Repo bonds which are limited for liquidity needs.

b. Mengacu pada penjelasan atas POJK Liquidity Coverage Ratio Bagi Bank Umum pasal 9 ayat (3) huruf a, contoh aset yang disimpan dan diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah giro wajib minimum sekunder (PLM).

Referring to POJK of Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks article 9 paragraph (3) letter a, an example of an asset that is kept or in an agreement with Bank Indonesia but has not been used to generate liquidity is secondary minimum reserve requirement (PLM).

c. Aset tidak terikat merupakan aset yang tidak memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Liquidity Coverage Ratio Bagi Bank Umum

Unencumbered assets are assets that qualify as HQLA as stipulated in POJK of Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks.

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)

	c	d
	<b>Aset Tidak Terikat</b> Unencumbered Assets	<b>Total</b>
	8.863	8.863
		724.031,7
	2.412.742	2.412.742
	2.805.099	2.805.099
		151.897
	530.795	530.795

## Risiko Operasional - Tabel Laporan Data Kerugian Historis

Operational Risk - Historical Loss Data Table

No	Keterangan Description	T	T-1	T-2	T-3
	<b>Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih</b> Minimum limit for an operational loss event (loss event) of IDR 300,000,000.00 (three hundred million rupiah) or more				
1	<b>Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)</b> Total net operating loss after calculating recovery value (without exception)	-	-	-	-
2	<b>Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional</b> Total occurrence of operational risk losses	-	-	-	-
3	<b>Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan</b> The amount of excluded operational risk loss	-	-	-	-
4	<b>Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan</b> The amount of operational risk losses that are excluded	-	-	-	-
5	<b>Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan</b> The amount of net operating loss after taking into account the value of recovery and operational risk losses are excluded	-	-	-	-
	<b>Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih</b> Minimum limit for an operational loss event (loss event) of IDR 1,500,000,000.00 (one billion five hundred million rupiah) or more	-	-	-	-
6	<b>Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)</b> Total net operating loss after calculating recovery value (without exception)	-	-	-	-
7	<b>Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional</b> Total occurrence of operational risk losses	-	-	-	-
8	<b>Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan</b> The amount of excluded operational risk loss	-	-	-	-

	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun 10 Years Average
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

No	Keterangan Description	T	T-1	T-2	T-3
9	<b>Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan</b> The amount of operational risk losses that are excluded	-	-	-	-
10	<b>Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan</b> The amount of net operating loss after taking into account the value of recovery and operational risk losses are excluded	-	-	-	-
	<b>Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional</b> Details of capital calculation for operational risk				
11	<b>Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)</b> Are losses used in FPKI calculations? (Yes/No)			Tidak	
12	<b>Dalam hal baris 11 diisi Tidak, apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)</b> In the event that line 11 is filled in No, is the internal loss data not used due to non-compliance with the minimum standard for loss data? (Yes No)			Ya	
13	<b>Threshold yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)</b> Threshold used in calculating capital for operational risk (in full amount Rupiah)			300,000,000	
14	<b>Keterangan Tambahan (jika ada)</b> Additional Information (if any)			-	

	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun 10 Years Average
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

## Risiko Operasional - Tabel Laporan Rincian Indikator Bisnis

Operational Risk - Details of Business Indicator Table

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB Business Indicator (IB) dan IB components	T	T-1	T-2
<b>1</b>	<b>Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)</b> Interest, Rent and Dividends (KBSD) Components	218.600		
<b>1a</b>	<b>Pendapatan Bunga</b> Interest Income	1.500.466	652.419	90.071
<b>1b</b>	<b>Beban Bunga</b> Interest Expenses	150.058	65.013	29.639
<b>1c</b>	<b>Aset Produktif</b> Earning Assets	15.827.821	11.506.230	1.812.680
<b>1d</b>	<b>Pendapatan Dividen</b> Dividend Income	-	-	-
<b>2</b>	<b>Komponen Jasa (KJ)</b> Service Components (KJ)	35.504		
<b>2a</b>	<b>Pendapatan Jasa dan Komisi</b> Service and Commission Income	13.839	11.906	1.947
<b>2b</b>	<b>Beban Jasa dan Komisi</b> Service and Commission Expenses	9.314	11.563	91
<b>2c</b>	<b>Pendapatan operasional lainnya</b> Other Operating Income	71.194	7.627	-
<b>2d</b>	<b>Beban operasional lainnya</b> Other Operating Expenses	22.305	8.424	5.507
<b>3</b>	<b>Komponen Keuangan (KK)</b> Financial Components (KK)	-		
<b>3a</b>	<b>Laba Rugi Bersih <i>Trading Book</i></b> Net Profit / Loss Trading Book	-	-	-
<b>3b</b>	<b>Laba Rugi Bersih <i>Banking Book</i></b> Net Profit / Loss Banking Book	-	-	-
<b>4</b>	<b>IB</b>	254.105		
<b>5</b>	<b>Komponen Indikator Bisnis (KIB)</b> Business Indicator Components (KIB)	30.493		
<b>Pengungkapan IB</b> IB Disclosure				
<b>6a</b>	<b>IB total termasuk aktivitas didivestasi</b> Total IB including divestation activities	254.105		
<b>6b</b>	<b>Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi</b> IB deduction due to the exclusion of divested activities	-		
<b>7</b>	<b>Keterangan tambahan</b> Additional information	-		



### Risiko Operasional - Tabel Laporan Rincian Indikator Bisnis

Operational Risk - Details of Business Indicator Table

No.	Rincian Description	T
1	<b>Komponen Indikator Bisnis (KIB)</b> Business Indicator Components (KIB)	30.493
2	<b>Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)</b> Internal Loss Multiplier Factor (FPKI)	1
3	<b>Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)</b> Capital Minimum Operational Risk (MMRO)	30.493
4	<b>ATMR untuk Risiko Operasional</b> RWA for Operational Risk	381.157

### Risiko Operasional - Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara Individual

Quantitative Disclosures on Operational Risks - Bank Stand Alone

No	Pendekatan Yang Digunakan Approach	31 Desember 2022 31 December 2022		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Average Gross Income in the past 3 years	Beban Modal Capital Surcharge	ATMR RWA
1	2	3	4	5
1	<b>Pendekatan Indikator Dasar</b> Basic Indicator Approach	225.007	33.751	421.889
	<b>Total</b>	<b>225.007</b>	<b>33.751</b>	<b>421.889</b>

# SEOJK 16/2021

## Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

### Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

		Halaman Pages
<b>1</b>	<b>Laporan Tahunan paling sedikit memuat:</b>	The Annual Report shall at least contain:
<b>a</b>	<b>ikhtisar data keuangan penting</b>	key financial highlights v
<b>b</b>	<b>informasi saham (jika ada)</b>	stock information (if any) v
<b>c</b>	<b>laporan Direksi</b>	report of the Board of Directors v
<b>d</b>	<b>laporan Dewan Komisaris</b>	report of the Board of Commissioners v
<b>e</b>	<b>profil Emiten atau Perusahaan Publik</b>	profile of the Issuer or Public Company v
<b>f</b>	<b>analisis dan pembahasan manajemen</b>	management discussion and analysis v
<b>g</b>	<b>tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik</b>	corporate governance of the Issuer or Public Company v
<b>h</b>	<b>tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</b>	social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company v
<b>i</b>	<b>laporan keuangan tahunan yang telah diaudit</b>	audited financial statements for the year v
<b>j</b>	<b>surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan</b>	statement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report v
<b>2</b>	<b>Uraian Isi Laporan Tahunan</b>	Details of the Annual Report Content
<b>a</b>	<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> <b>Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</b>	Key Financial Highlights Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, containing at least:
<b>1</b>	<b>pendapatan/penjualan</b>	revenue/sales
<b>2</b>	<b>laba bruto</b>	gross profit
<b>3</b>	<b>laba (rugi)</b>	profit (loss)
<b>4</b>	<b>jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali</b>	profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests
<b>5</b>	<b>total laba (rugi) komprehensif</b>	total comprehensive profit (loss)
<b>6</b>	<b>jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali</b>	total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests
<b>7</b>	<b>laba (rugi) per saham</b>	profit (loss) per share
<b>8</b>	<b>jumlah aset</b>	total assets
<b>9</b>	<b>jumlah liabilitas</b>	total liabilities
<b>10</b>	<b>jumlah ekuitas</b>	total equity

10-13

11	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	return on assets	10-13
12	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	return on equity	
13	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	net profit margin	
14	rasio lancar	current ratio	
15	rasio liabilitas terhadap ekuitas	liabilities to equity ratio	
16	rasio liabilitas terhadap jumlah aset	liabilities to assets ratio	
17	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry	
<b>b</b>	<b>Informasi Saham</b>	Stock Information	14-15
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Information on the stock of the Public Company shall at least contain:	
1	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least:	
a	jumlah saham yang beredar	number of shares outstanding	
b	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed	
c	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed	
d	volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	volume of trading on the stock exchange where the shares are listed	
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek	Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange	
2	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	in the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding:	
a	tanggal pelaksanaan aksi korporasi	date of implementation of corporate action	
b	rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares	
c	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	number of shares outstanding prior to and after the corporate action	
d	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	number of convertible securities executed (if any)	
e	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	share price before and after corporate action	
3	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	in the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided	NA

<b>4</b>	<b>dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut</b>	in the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed	NA
<b>c</b>	<b>Laporan Direksi</b>	Report of the Board of Directors	
<b>1</b>	<b>Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</b>	The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	
<b>a</b>	<b>strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik</b>	the Issuer or Public Company's strategic strategies and policies	
<b>b</b>	<b>peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik</b>	roles of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company	23–27
<b>c</b>	<b>proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik</b>	processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company's strategy	
<b>d</b>	<b>perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik</b>	comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company	
<b>e</b>	<b>kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik</b>	constraints faced by the Issuer or Public Company	
<b>2</b>	<b>gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik</b>	overview of the business prospects of the Issuer or Public Company	26–27
<b>3</b>	<b>penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik</b>	implementation of governance in the Issuer or Public Company	25–26
<b>d</b>	<b>Laporan Dewan Komisaris</b>	Report of the Board of Commissioners	
	<b>Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</b>	The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
<b>1</b>	<b>penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi</b>	assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors	18–21
<b>2</b>	<b>pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi</b>	views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors	20–21
<b>3</b>	<b>pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik</b>	views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company	20
<b>e</b>	<b>Profil Emiten atau Perusahaan Publik</b>	Issuer or Public Company's Profile	
	<b>Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:</b>	The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:	
<b>1</b>	<b>nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku</b>	name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year	34
<b>2</b>	<b>akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:</b>	access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:	
<b>a</b>	<b>alamat</b>	address	35
<b>b</b>	<b>nomor telepon</b>	phone number	
<b>c</b>	<b>alamat surat elektronik</b>	e-mail address	
<b>d</b>	<b>alamat situs web</b>	website	
<b>3</b>	<b>riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik</b>	brief history of the Issuer or Public Company	32–33
<b>4</b>	<b>visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan</b>	vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values	36

		Halaman Pages
5	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	41
6	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	44-45
7	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	46-47
8	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	73
9	profil Direksi, paling sedikit memuat:	
a	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	
b	foto terbaru	
c	usia	
d	kewarganegaraan	
e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	
f	riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
	Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
g	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi	
	Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	
h	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya	
	Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
10	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a	nama dan jabatan	
b	foto terbaru	
c	usia	
d	kewarganegaraan	
e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	

<p><b>f</b> riwayat jabatan, meliputi informasi:  <b>(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris</b>  <b>(2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan</b>  <b>(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik</b>  <b>Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut</b>  <b>(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik</b></p>	<p>work experience, including information on:  (1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company  (2) the legal basis for initial appointment as an independent member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company  (3) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company  In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this shall be disclosed  (4) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company</p>	<p>50-53</p>
<p><b>g</b> hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut</p>	<p>affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties  In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter</p>	<p></p>
<p><b>h</b> pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode</p>	<p>statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms</p>	<p></p>
<p><b>i</b> perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut</p>	<p>changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes  In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed</p>	<p></p>
<p><b>11</b> dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya</p>	<p>in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners</p>	<p>Tidak ada None</p>
<p><b>12</b> jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel</p>	<p>number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year  This information can be presented in tabulated format</p>	<p>61-65</p>
<p><b>13</b> nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:</p>	<p>names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:</p>	<p></p>
<p><b>a</b> pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik</p>	<p>shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company</p>	<p></p>
<p><b>b</b> anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik  <b>Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut</b></p>	<p>members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company  In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed</p>	<p>68-70</p>
<p><b>c</b> kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik  <b>Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel</b></p>	<p>public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company  This information can be presented in tabulated format</p>	<p></p>

14	<b>persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris</b> Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed	69
15	<b>jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</b>	number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:	68
a	<b>kepemilikan institusi lokal</b>	local institutional ownership	
b	<b>kepemilikan institusi asing</b>	foreign institutional ownership	
c	<b>kepemilikan individu lokal</b>	local individual ownership	
d	<b>kepemilikan individu asing</b>	foreign individual ownership	
16	<b>informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan</b>	information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart	68
17	<b>nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama</b> Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures For subsidiaries, their addresses must be provided	NA
18	<b>kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)</b>	chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any)	71
19	<b>informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)</b>	information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, containing at least the names of the securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and ratings (if any)	NA
20	<b>informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:</b>	information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances, including:	72
a	<b>nama dan alamat</b>	names and addresses	
b	<b>periode penugasan</b>	assignment periods	
c	<b>informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan</b>	information on audit and/or non-audit services rendered	
d	<b>biaya jasa (fee) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku</b>	audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year	



e	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut <b>Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel</b>	In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/associations/alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances can be presented in tabulated format	NA
21	<b>nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP</b>	names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms	72
f	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> <b>Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:</b>	Management Analysis and Discussion Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:	
1	<b>tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</b>	review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
a	<b>produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya</b>	production, which includes the process, capacity, and developments thereof	79-84
b	<b>pendapatan/penjualan</b>	revenue/sales	
c	<b>profitabilitas</b>	profitability	
2	<b>kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:</b>	comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	
a	<b>aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset</b>	current assets, non-current assets, and total assets	
b	<b>liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas</b>	current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities	94-102
c	<b>ekuitas</b>	equity	
d	<b>pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif</b>	revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)	
e	<b>arus kas</b>	cash flows	
3	<b>kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan</b>	ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios	105-106
4	<b>tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan</b>	collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios	106-107
5	<b>struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud</b>	capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy	109-110
6	<b>bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:</b>	discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:	
a	<b>tujuan dari ikatan tersebut</b>	purposes of commitments	
b	<b>sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut</b>	expected sources of funding to fulfill such commitments	117
c	<b>mata uang yang menjadi denominasi</b>	currencies in which such commitments are denominated	
d	<b>langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait</b>	measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions	
7	<b>bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:</b>	discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:	117

		Halaman Pages	
a	<b>jenis investasi barang modal</b>	types of capital goods investments	117
b	<b>tujuan investasi barang modal</b>	purposes of capital goods investments	
c	<b>nilai investasi barang modal yang dikeluarkan</b>	amounts disbursed in capital goods investments	
8	<b>informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)</b>	material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)	Tidak ada None
9	<b>prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya</b>	business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources	114-115
10	<b>perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:</b>	comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:	113-115
a	<b>pendapatan/penjualan</b>	revenue/sales	
b	<b>laba (rugi)</b>	profit (loss)	
c	<b>struktur modal (capital structure) atau</b>	capital structure or	
d	<b>hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik</b>	other matters deemed important to the Issuer or Public Company	
11	<b>target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:</b>	targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	114-115
a	<b>pendapatan/penjualan</b>	revenue/sales	
b	<b>laba (rugi)</b>	profit (loss)	
c	<b>struktur modal (capital structure)</b>	capital structure	
d	<b>kebijakan dividen atau</b>	dividend policy or	
e	<b>hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik</b>	other matters deemed important to the Issuer or Public Company	
12	<b>aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar</b>	marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share	111-112
13	<b>uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:</b>	description of dividends for the last 2 (two) financial years, containing at least:	115
a	<b>kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih</b>	dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income	
b	<b>tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas</b>	cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date	
c	<b>jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas)</b>	amount of dividend per share (cash and/or non-cash)	
d	<b>jumlah dividen per tahun yang dibayar</b> <b>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel</b> <b>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut</b>	amount of dividends disbursed per year  This information can be presented in tabulated format In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed	
14	<b>realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:</b>	realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:	116
a	<b>dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku</b>	in the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year	
b	<b>dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut</b>	in the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change	

<p><b>15 informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:</b></p>	<p>material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/ consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least:</p>	
<p><b>a tanggal, nilai, dan objek transaksi</b></p>	<p>dates, values, and objects of the transactions</p>	
<p><b>b nama pihak yang melakukan transaksi</b></p>	<p>names of parties conducting the transactions</p>	
<p><b>c sifat hubungan afiliasi (jika ada)</b></p>	<p>nature of the affiliations (if any)</p>	
<p><b>d penjelasan mengenai kewajaran transaksi</b></p>	<p>explanation of the fairness of the transactions</p>	
<p><b>e pemenuhan ketentuan terkait</b></p>	<p>compliance with related provisions</p>	
<p><b>f dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:</b></p>	<p>in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following:</p>	
<p><b>(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)</b></p>	<p>(1) a statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle</p>	
<p><b>(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)</b></p>	<p>(2) the roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle</p>	<p>117</p>
<p><b>g untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan</b></p>	<p>for affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously</p>	
<p><b>Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut</b></p>	<p>In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided</p>	
<p><b>h untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut</b></p>	<p>for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided</p>	
<p><b>i dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut</b></p>	<p>in the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed</p>	
<p><b>16 perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)</b></p>	<p>changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)</p>	<p>118–120</p>
<p><b>17 perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)</b></p>	<p>changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)</p>	<p>121</p>

		Halaman Pages
<b>g</b>	<b>Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik</b> <b>Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</b>	Governance of the Issuer or Public Company Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:
<b>1</b>	<b>RUPS, paling sedikit memuat:</b>	GMS, at least regarding:
<b>a</b>	<b>Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:</b>	Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:
	<b>(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku</b>	(1) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year
	<b>(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan</b>	(2) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them
<b>b</b>	<b>dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut</b>	in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed
<b>2</b>	<b>Direksi, paling sedikit memuat:</b>	Board of Directors, at least regarding:
<b>a</b>	<b>"tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi</b> <b>Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel"</b>	"Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors This information shall be described and may be presented in tabulated format"
<b>b</b>	<b>pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi</b>	statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors
<b>c</b>	<b>"kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS</b> <b>Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel"</b>	"policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format"
<b>d</b>	<b>pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:</b>	training and/or competence development for members of the Board of Directors:
	<b>(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan</b>	(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and
	<b>(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)</b>	(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)
<b>e</b>	<b>penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:</b>	The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:
	<b>1) prosedur penilaian kinerja</b>	1) performance appraisal procedure
	<b>2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat</b>	2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings
<b>f</b>	<b>dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut</b>	in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed
<b>3</b>	<b>Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</b>	The Board of Commissioners, at least regarding:
<b>a</b>	<b>tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</b>	duties and responsibilities of the Board of Commissioners
<b>b</b>	<b>pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris</b>	statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners

c	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel	policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format	137-139
d	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada) (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development for members of the Board of Commissioners: (1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any) (2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)	139
e	(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat (3) pihak yang melakukan penilaian	performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, containing at least: (1) performance appraisal procedures (2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings (3) the party conducting the assessment	139
f	(1) prosedur penilaian kinerja (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including: (1) performance appraisal procedures (2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	139
4	Nominal dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall containing at least:	135, 148-154
a	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	135, 148-154
b	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris (2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya (3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: (1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners (2) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others (3) the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	135, 148-154
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	Disclosure of information can be presented in tabulated format	135, 148-154
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:	156-158
a	nama	names	158
b	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah	legal basis for appointment	158
c	periode penugasan dewan pengawas syariah	term of office	158

		<b>Halaman</b> Pages
<b>d</b>	<b>tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah</b>	duties and responsibilities 156–157
<b>e</b>	<b>frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik</b>	frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company 234
<b>6</b>	<b>Komite audit, paling sedikit memuat:</b>	The audit committee, at least contains: 159–165
<b>a</b>	<b>nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite</b>	name and position in the committee membership
<b>b</b>	<b>usia</b>	age
<b>c</b>	<b>kewarganegaraan</b>	citizenship
<b>d</b>	<b>riwayat pendidikan</b>	educational background
<b>e</b>	<b>riwayat jabatan, meliputi informasi:</b>	work experience, including information on:
	<b>(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite</b>	(1) legal basis for appointment as committee member 60, 164–165
	<b>(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)</b>	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
	<b>(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik</b>	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
<b>f</b>	<b>periode dan masa jabatan anggota komite audit</b>	period and term of office of audit committee members 164–165
<b>g</b>	<b>pernyataan independensi komite audit</b>	audit committee independence statement 159
<b>h</b>	<b>pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)</b>	training and/or competence development programs attended in the financial year (if any) NA
<b>i</b>	<b>kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut</b>	policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings 160–161
<b>j</b>	<b>pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit</b>	implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter 162
<b>7</b>	<b>komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</b>	Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding: 159–165
<b>a</b>	<b>nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite</b>	name and position in the committee membership
<b>b</b>	<b>usia</b>	age
<b>c</b>	<b>kewarganegaraan</b>	citizenship
<b>d</b>	<b>riwayat pendidikan</b>	educational background
<b>e</b>	<b>riwayat jabatan, meliputi informasi:</b>	work experience, including information on:
	<b>(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite</b>	(1) legal basis for appointment as committee member 159–165
	<b>(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)</b>	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
	<b>(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik</b>	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
<b>f</b>	<b>periode dan masa jabatan anggota komite</b>	term and term of office of committee members 164–165
<b>g</b>	<b>pernyataan independensi komite</b>	committee independence statement 159
<b>h</b>	<b>pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)</b>	training and/or competence development attended in the financial year (if any)
<b>i</b>	<b>uraian tugas dan tanggung jawab</b>	description of duties and responsibilities 160–161
<b>j</b>	<b>pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)</b>	a statement that the committee has a guideline or charter
<b>k</b>	<b>kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut</b>	policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings 161
<b>l</b>	<b>uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku</b>	brief description of the activities carried out in the financial year 162–163



	<p><b>m</b> dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:</p> <p>(1) alasan tidak dibentuknya komite</p> <p>(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi</p>	<p>in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:</p> <p>(1) reasons for not forming the committee</p> <p>(2) the party carrying out the nomination and remuneration function</p>	
8	<p>komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p>	<p>other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:</p>	
a	<p>nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite</p>	<p>name and position in the committee membership</p>	
b	<p>usia</p>	<p>age</p>	
c	<p>kewarganegaraan</p>	<p>citizenship</p>	
d	<p>riwayat pendidikan</p>	<p>educational background</p>	166-172
e	<p>riwayat jabatan, meliputi informasi:</p>	<p>work experience, including information on:</p>	
	<p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite</p>	<p>(1) legal basis for appointment as committee member</p>	
	<p>(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)</p>	<p>(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)</p>	
	<p>(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik</p>	<p>(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company</p>	
f	<p>periode dan masa jabatan anggota komite</p>	<p>term and term of office of committee members</p>	164-165
g	<p>pernyataan independensi komite</p>	<p>committee independence statement</p>	159
h	<p>pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)</p>	<p>training and/or competence development attended in the financial year (if any)</p>	139
i	<p>uraian tugas dan tanggung jawab</p>	<p>description of duties and responsibilities</p>	160
j	<p>pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite</p>	<p>statement that the committee has a committee guideline or charter</p>	160
k	<p>kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut</p>	<p>policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings</p>	161
l	<p>uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku</p>	<p>brief description of the activities carried out in the financial year</p>	162-163
9	<p>Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:</p>	<p>Corporate Secretary, at least regarding:</p>	173-178
a	<p>nama</p>	<p>name</p>	56
b	<p>domisili</p>	<p>domicile</p>	56
c	<p>riwayat jabatan, meliputi:</p>	<p>work experience, including:</p>	
	<p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan</p>	<p>(1) legal basis for appointment as company secretary</p>	56, 173
	<p>(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik</p>	<p>(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company</p>	
d	<p>riwayat pendidikan</p>	<p>educational background</p>	56
e	<p>pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku</p>	<p>training and/or competence development attended in the financial year</p>	173
f	<p>uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku</p>	<p>brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year</p>	173-174
10	<p>Unit audit internal, paling sedikit memuat:</p>	<p>Internal audit unit, at least regarding:</p>	178-181



<b>a</b>	<b>nama kepala unit audit internal</b>	name of head of internal audit unit	
<b>b</b>	<b>riwayat jabatan, meliputi:</b>	work experience, including:	
	<b>(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal</b>	(1) legal basis for appointment as head of internal audit unit	
	<b>(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik</b>	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	182-184
<b>c</b>	<b>kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)</b>	qualification or certification in the internal audit profession (if any)	
<b>d</b>	<b>pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku</b>	training and/or competence development attended in the financial year	
<b>e</b>	<b>struktur dan kedudukan unit audit internal</b>	structure and position of the internal audit unit	178-179
<b>f</b>	<b>uraian tugas dan tanggung jawab</b>	description of duties and responsibilities	180
<b>g</b>	<b>pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal</b>	statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit	180
<b>h</b>	<b>uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit</b>	brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee	181
<b>11</b>	<b>uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</b>	description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	
<b>a</b>	<b>pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya</b>	financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations	182
<b>b</b>	<b>tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal</b>	review of the effectiveness of the internal control system	
<b>c</b>	<b>pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal</b>	statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	
<b>12</b>	<b>sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</b>	risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	
<b>a</b>	<b>gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik</b>	overview of the risk management system in the Issuer or Public Company	183-212
<b>b</b>	<b>jenis risiko dan cara pengelolaannya</b>	types of risks and ways to manage them	
<b>c</b>	<b>tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik</b>	review of the effectiveness of the risk management system	
<b>d</b>	<b>pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko</b>	statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system	183-212
<b>13</b>	<b>perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:</b>	legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding:	
<b>a</b>	<b>pokok perkara/gugatan</b>	legal case/lawsuit matter	219
<b>b</b>	<b>status penyelesaian perkara/gugatan</b>	status of settlement	
<b>c</b>	<b>pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik</b>	effect on the condition of the Issuer or Public Company	
<b>14</b>	<b>informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)</b>	information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)	219
<b>15</b>	<b>informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</b>	information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including:	
<b>a</b>	<b>pokok-pokok kode etik</b>	code of ethics	
<b>b</b>	<b>bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya</b>	dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms	216-217
<b>c</b>	<b>pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik</b>	statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	

<p><b>16</b> uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP)</p> <p>Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:</p>	<p>brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP)</p> <p>In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain:</p>	<p>221</p>
<p><b>a</b> jumlah saham dan/atau opsi</p>	<p>number of shares and/or options</p>	
<p><b>b</b> jangka waktu pelaksanaan</p>	<p>implementation period</p>	
<p><b>c</b> persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak</p>	<p>requirements for the eligibility of employees and/or management</p>	
<p><b>d</b> harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan</p>	<p>exercise price or determination thereof</p>	
<p><b>17</b> uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:</p>	<p>brief description of the information disclosure policy, regarding:</p>	
<p><b>a</b> kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka</p>	<p>share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company</p>	
<p><b>b</b> pelaksanaan atas kebijakan dimaksud</p>	<p>implementation of said policy</p>	
<p><b>18</b> uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p>	<p>description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, containing at least:</p>	
<p><b>a</b> cara penyampaian laporan pelanggaran</p>	<p>mechanism for reporting submission</p>	
<p><b>b</b> perlindungan bagi pelapor</p>	<p>protection for whistleblowers</p>	<p>219–220</p>
<p><b>c</b> penanganan pengaduan</p>	<p>handling of complaints/reports</p>	
<p><b>d</b> pihak yang mengelola pengaduan</p>	<p>party managing the reports</p>	
<p><b>e</b> hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:</p>	<p>results of the handling of complaints/reports, at least:</p>	
<p><b>(1)</b> jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku</p>	<p>(1) the number of reports received and processed in the financial year</p>	
<p><b>(2)</b> tindak lanjut pengaduan</p>	<p>(2) follow-up to the reports.</p>	<p>219–220</p>
<p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut</p>	<p>In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed</p>	
<p><b>19</b> uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p>	<p>description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:</p>	
<p><b>a</b> program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik</p>	<p>programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company</p>	<p>224–227</p>
<p><b>b</b> pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik</p>	<p>anti-corruption training/dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company</p>	
<p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud</p>	<p>In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided</p>	

20	<b>penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</b>	implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:	
	<b>a pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau</b>	a statement regarding the recommendations that have been implemented and/or	239–243
	<b>b penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)</b>	b) an explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any)	
	<b>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel</b>	This information can be presented in tabulated format	
<b>h</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</b>	Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility	
<b>1</b>	<b>Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</b>	Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:	
	<b>a penjelasan strategi keberlanjutan</b>	explanation of sustainability strategy	37
	<b>b ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)</b>	overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental)	246–249
	<b>c profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik</b>	brief profile of the Issuer or Public Company	30–73
	<b>d penjelasan Direksi</b>	explanation by the Board of Directors	22–27
	<b>e tata kelola keberlanjutan</b>	sustainability governance	250–257
	<b>f kinerja keberlanjutan</b>	sustainability performance	258–283
	<b>g verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada</b>	written verification from an independent party, if any	
	<b>h lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada</b>	feedback sheet for readers, if any	528
	<b>i tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya</b>	Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback	
<b>2</b>	<b>Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini</b>	Sustainability Report as referred to in number 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as contained in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	
<b>3</b>	<b>informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:</b>	information on the Sustainability Report in number 1) may:	
	<b>a diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/atau</b>	disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report and/or	
	<b>b merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik</b>	refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company	

4	<b>Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan</b>	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report, however it may be presented separately from the Annual Report	
5	<b>Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:</b>	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:	
a	<b>memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)</b>	contain all the information as referred to in number 1)	
b	<b>disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini</b>	be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	
6	<b>Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan</b>	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section shall state that the information regarding social and environmental responsibility is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report	
7	<b>Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan</b>	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be done together with the submission of the Annual Report	
i	<b>Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</b> <b>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek</b>	Audited Financial Statements for the Year The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company	290-402
j	<b>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</b> <b>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini</b>	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report The statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the prescribed format provided in Appendix I of this Circular of the Financial Services Authority	286-287

# SEOJK 16/2021 - Lampiran/Appendix II

## Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

### Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

			Halaman Pages
<b>A</b>	<b>Penjelasan strategi keberlanjutan</b>	Explanation on sustainability strategy	37
<b>B</b>	<b>Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan</b>	Summary of sustainability aspects performance	
<b>1</b>	<b>Aspek ekonomi, paling sedikit memuat:</b>	Economic aspect, covering at least:	43, 246
	<b>a Kuantitas produk/jasa yang dijual</b>	Quantity of products/services sold	
	<b>b Pendapatan/penjualan</b>	Income/sales	246
	<b>c Laba/rugi bersih</b>	Net profit/loss	
	<b>d Produk ramah lingkungan</b>	Environmentally friendly products	43
	<b>e Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan</b>	Local parties involvement related to the Sustainable Finance business process	270
<b>2</b>	<b>Aspek lingkungan hidup, meliputi:</b>	Environmental aspect, including:	
	<b>a Penggunaan energi</b>	Energy usage	
	<b>b Pengurangan emisi yang dihasilkan</b>	Emission reduction	248, 259
	<b>c Pengurangan limbah dan efluen</b>	Reduction of waste and effluents	
	<b>d Pelestarian keanekaragaman hayati</b>	Conservation of biodiversity	
<b>3</b>	<b>Aspek sosial</b>	Social aspect	249
<b>C</b>	<b>Profil perusahaan</b>	Brief profile of the company	
<b>1</b>	<b>Visi, misi, dan nilai keberlanjutan</b>	Vision, mission, and sustainability value	36
<b>2</b>	<b>Alamat perusahaan</b>	Company address	35
<b>3</b>	<b>Skala usaha, paling sedikit memuat:</b>	Business scale, covering at least:	
	<b>a Total aset/kapitalisasi aset dan total kewajiban</b>	Total assets/asset capitalization and total liabilities	10
	<b>b Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan</b>	Total employees based on gender, position, age, education, and status of employment	61–65
	<b>c Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham</b>	Names of shareholders and their percentage of share ownership	34, 68–69
	<b>d Wilayah operasional</b>	Operational areas	44–45
<b>4</b>	<b>Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan</b>	Brief explanation of products, services, and business activities	41–43
<b>5</b>	<b>Keanggotaan pada asosiasi</b>	Membership in associations	73
<b>6</b>	<b>Perubahan yang bersifat signifikan</b>	Significant changes	NA
<b>D</b>	<b>Penjelasan Direksi</b>	Directors' exposition	
<b>1</b>	<b>Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan</b>	Policy to respond to challenges in the fulfillment of sustainability strategy	
<b>2</b>	<b>Penerapan Keuangan Berkelanjutan</b>	Implementation of Sustainable Finance	22–27
<b>3</b>	<b>Strategi pencapaian target</b>	Strategy to achieve the targets	

<b>E</b>	<b>Tata kelola keberlanjutan</b>	Sustainability governance	
<b>1</b>	<b>Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan</b>	Parties responsible for the implementation of sustainable finance	133, 141
<b>2</b>	<b>Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan</b>	Competence development related to sustainable finance	139, 147
<b>3</b>	<b>Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan</b>	Risk assessment related to the implementation of sustainable finance	183–212
<b>4</b>	<b>Hubungan dengan pemangku kepentingan</b>	Relationships with stakeholders	250–252
<b>5</b>	<b>Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan</b>	Issues related to the implementation of sustainable finance	83
<b>F</b>	<b>Kinerja keberlanjutan</b>	Sustainability performance	
<b>1</b>	<b>Kegiatan membangun budaya keberlanjutan</b>	Activities to foster sustainable finance	250
<b>2</b>	<b>Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan/investasi, pendapatan dan laba rugi</b>	Comparison of production targets vs. achievements, portfolio, financing/investment targets, income and profit and loss	113
<b>3</b>	<b>Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan/investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan</b>	Comparison of portfolio targets and performance, financing/investment targets in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	113
<b>4</b>	<b>Biaya lingkungan hidup</b>	Environmental expenditures	248, 261–263
<b>5</b>	<b>Penggunaan material yang ramah lingkungan</b>	Usage of environmentally-friendly materials	261–263
<b>6</b>	<b>Jumlah dan intensitas energi yang digunakan</b>	Amount and intensity of energy used	258–259
<b>7</b>	<b>Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan</b>		258
<b>8</b>	<b>Penggunaan air</b>	Water usage	259–260
<b>9</b>	<b>Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati</b>	Impacts of operational areas located near or within conservation areas or areas with biodiversity value	264
<b>10</b>	<b>Usaha konservasi keanekaragaman hayati</b>	Efforts to conserve biodiversity	248
<b>11</b>	<b>Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya</b>	Amounts and intensity of emissions produced, by type	260–261
<b>12</b>	<b>Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan</b>	Efforts and achievements of emission reduction	260–261
	<b>Aspek: Limbah dan Efluen</b>	Aspect: Waste and Effluents	
<b>13</b>	<b>Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis</b>	Amounts of waste and effluents produced, by type	NA
<b>14</b>	<b>Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen</b>	Mechanism for managing waste and effluents	NA
<b>15</b>	<b>Tumpahan yang terjadi (jika ada)</b>	Spills (if any)	NA
<b>16</b>	<b>Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan</b>	Number and contents of environmental grievances received and resolved	NA

			Halaman Pages
17	<b>Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen</b>	Commitment to providing equal level of products and or services to consumers	281–282
18	<b>Kesetaraan kesempatan bekerja</b>	Equality of employment opportunity	275–276
19	<b>Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa</b>	Child labor and forced labor	271
20	<b>Upah minimum regional</b>	Minimum regional wage	273–274
21	<b>Lingkungan bekerja yang layak dan aman</b>	Safe and decent working environment	276
22	<b>Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai</b>	Employee training and competence development	276–277
23	<b>Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar</b>	Impacts of operations on surrounding communities	249, 264
24	<b>Pengaduan masyarakat</b>	Grievances from communities	269, 284–285
25	<b>Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL)</b>	Environmental and social responsibility activities	249, 264–268
26	<b>Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan</b>	Innovation and development of sustainable financial products/services	277–282
27	<b>Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan</b>	Products/services whose safety for customers have been evaluated	282–283
28	<b>Dampak produk/jasa</b>	Impacts of products/services	280–281
29	<b>Jumlah produk yang ditarik kembali</b>	Number of products recalled/withdrawn	283
30	<b>Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan</b>	Customer satisfaction survey on sustainable finance products and/or services	284–285
<b>G</b>	<b>Lain-lain</b>	Others	
1	<b>Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)</b>	Written verification from an independent party (if any)	NA
2	<b>Lembar umpan balik</b>	Feedback form	528
3	<b>Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya</b>	Response to the previous year's sustainability report's feedback	NA
4	<b>Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan</b>	List of disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions	515–517



# Indeks GRI

## GRI content index

### Pernyataan penggunaan

PT Bank Jago Tbk telah menyusun laporan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023.

### GRI 1 yang digunakan

GRI 1: Landasan 2021

### Statement of use

PT Bank Jago Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January to 31 December 2023.

### GRI 1 used

GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
<b>Pengungkapan Umum</b> Diversity and Equal Opportunity		
<b>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021</b> GRI 2: General Disclosures 2021	<b>2-1 Rincian organisasi</b> 2-1 Organizational details	34–35, 68
	<b>2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi</b> 2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting	4
	<b>2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan</b> 2-3 Reporting period, frequency and contact point	4
	<b>2-4 Penyajian kembali informasi</b> 2-4 Restatements of information	4
	<b>2-5 Penjaminan eksternal</b> 2-5 External assurance	4
	<b>2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya</b> 2-6 Activities, value chain and other business relationships	42–43
	<b>2-7 Tenaga Kerja</b> 2-7 Employees	62–65
	<b>2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung</b> 2-8 Workers who are not employees	61
	<b>2-9 Struktur dan komposisi tata kelola</b> 2-9 Governance structure and composition	134, 142–143
	<b>2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi</b> 2-10 Nomination and selection of the highest governance body	134–135, 142–143
	<b>2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi</b> 2-11 Chair of the highest governance body	133, 141
	<b>2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak</b> 2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	141
	<b>2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak</b> 2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	141
	<b>2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan</b> 2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	133, 141
	<b>2-15 Konflik kepentingan</b> 2-15 Conflicts of interest	217
	<b>2-16 Komunikasi masalah penting</b> 2-16 Communication of critical concerns	203–205
	<b>2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi</b> 2-17 Collective knowledge of the highest governance body	139, 147
	<b>2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi</b> 2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body	139, 146

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	<b>2-19 Kebijakan remunerasi</b> 2-19 Remuneration policies	148-151
	<b>2-20 Proses untuk menentukan remunerasi</b> 2-20 Process to determine remuneration	148-151
	<b>2-21 Rasio kompensasi total tahunan</b> 2-21 Annual total compensation ratio	153
	<b>2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan</b> 2-22 Statement on sustainable development strategy	22-27
	<b>2-23 Komitmen kebijakan</b> 2-23 Policy commitments	39-41
	<b>2-24 Menanamkan komitmen kebijakan</b> 2-24 Embedding policy commitments	39-41
	<b>2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif</b> 2-25 Processes to remediate negative impacts	269, 284-285
	<b>2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah</b> 2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	219-220, 269, 284-285
	<b>2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan</b> 2-27 Compliance with laws and regulations	224-225
	<b>2-28 Asosiasi keanggotaan</b> 2-28 Membership associations	73
	<b>2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan</b> 2-29 Approach to stakeholder engagement	250-252
<b>2-30 Perjanjian perundingan kolektif</b> 2-30 Collective bargaining agreements	251	
<b>Topik Material</b> Material Topics		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	<b>3-1 Proses untuk menentukan topik material</b> 3-1 Process to determine material topics	253-254
	<b>3-2 Daftar topik material</b> 3-2 List of material topics	254-257
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	<b>3-3 Manajemen topik material</b> 3-3 Management of material topics	83
	<b>201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan</b> 201-1 Direct economic value generated and distributed	101-102
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	<b>201-2 Implikasi keuangan serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim</b> 201-2 Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	101
	<b>201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya</b> 201-3 Defined benefit plan obligations and other retirement plans	275
	<b>201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah</b> 201-4 Financial assistance received from government	101
<b>Keberadaan Pasar</b> Market Presence		
GRI 202: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 202: Market Presence 2016	<b>202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional</b> 202-1 Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	273-274
	<b>202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat</b> 202-2 Proportion of senior management hired from the local community	275-276
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b> Indirect Economic Impacts		
GRI 3: Topik Material 2021	<b>3-3 Manajemen topik material</b> 3-3 Management of material topics	266
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	<b>203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan</b> 203-1 Infrastructure investments and services supported	249, 265-266
	<b>203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan</b> 203-2 Significant indirect economic impacts	249, 265-266

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
<b>Praktik Pengadaan</b> Procurement Practices		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	<b>3-3 Manajemen topik material</b> 3-3 Management of material topics	270
<b>GRI 204: Praktik Pengadaan 2016</b> GRI 204: Procurement Practices 2016	<b>204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal</b> 204-1 Proportion of spending on local suppliers	270
<b>Antikorupsi</b> Anti-corruption		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	<b>3-3 Manajemen topik material</b> 3-3 Management of material topics	224
<b>GRI 205: Antikorupsi 2016</b> GRI 205: Anti-corruption 2016	<b>205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi</b> 205-1 Operations assessed for risks related to corruption	224-225
	<b>205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi</b> 205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures	226-227
	<b>205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil</b> 205-3 Confirmed incidents of corruption and actions taken	224-225
<b>Pajak</b> Tax		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	<b>3-3 Manajemen topik material</b> 3-3 Management of material topics	228-229
<b>GRI 207: Pajak 2019</b> GRI 207: Tax 2019	<b>207-1 Pendekatan terhadap pajak</b> 207-1 Approach to tax	228-229
	<b>207-2 Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak</b> 207-2 Tax governance, control, and risk management	228-229
	<b>207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak</b> 207-3 Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	228-229
	<b>207-4 Laporan per negara</b> 207-4 Country-by-country reporting	228-229
<b>Energi</b> Energy		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	<b>3-3 Manajemen topik material</b> 3-3 Management of material topics	258
<b>GRI 302: Energi 2016</b>	<b>302-1 Konsumsi energi dalam organisasi</b> 302-1 Energy consumption within the organization	258-259
	<b>302-2 Konsumsi energi di luar organisasi</b> 302-2 Energy consumption outside of the organization	258
	<b>302-3 Intensitas energi</b> 302-3 Energy intensity	258-259
	<b>302-4 Pengurangan konsumsi energi</b> 302-4 Reduction of energy consumption	258
	<b>302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa</b> 302-5 Reductions in energy requirements of products and services	258
<b>Emisi</b> Emissions		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b>	<b>3-3 Manajemen topik material</b> 3-3 Management of material topics	260
<b>GRI 305: Emisi 2016</b> GRI 305: Emissions 2016	<b>305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung</b> 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	260-261
	<b>305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung</b> 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	260-261
	<b>305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya</b> 305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions	260-261
	<b>305-4 Intensitas emisi GRK</b> 305-4 GHG emissions intensity	260
	<b>305-5 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung</b> 305-5 Reduction of GHG emissions	260

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
<b>GRI 305: Emisi 2016</b> GRI 305: Emissions 2016	<b>305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)</b> 305-6 Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	260-261
	<b>305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya</b> 305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	260-261
<b>Kepegawaian</b> Employment		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	<b>3-3 Manajemen topik material</b> 3-3 Management of material topics	271
<b>GRI 401: Kepegawaian 2016</b> GRI 401: Employment 2016	<b>401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan</b> 401-1 New employee hires and employee turnover	271-272
	<b>401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu</b> 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	273-274
	<b>401-3 Cuti melahirkan</b> 401-3 Parental leave	274-275
<b>Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen</b> Labor/Management Relations		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	<b>3-3 Manajemen topik material</b> 3-3 Management of material topics	271
<b>GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016</b> GRI 402: Labor/Management Relations 2016	<b>402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional</b> 402-1 Minimum notice periods regarding operational changes	271
<b>Pelatihan dan Pendidikan</b> Training and Education		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	<b>3-3 Manajemen topik material</b> 3-3 Management of material topics	276
<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</b> GRI 404: Training and Education 2016	<b>404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan</b> 404-1 Average hours of training per year per employee	276-277
	<b>404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan</b> 404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	276-277
	<b>404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier</b> 404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	275
<b>Keanekaragaman dan Peluang Setara</b> Diversity and Equal Opportunity		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	<b>3-3 Manajemen topik material</b> 3-3 Management of material topics	275
<b>GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016</b> GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	<b>405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan</b> 405-1 Diversity of governance bodies and employees	62-65, 275-276
	<b>405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki</b> 405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men	275-276
<b>Nondiskriminasi</b> Non-discrimination		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	<b>3-3 Manajemen topik material</b> 3-3 Management of material topics	275
<b>GRI 406: Nondiskriminasi 2016</b> GRI 406: Non-discrimination 2016	<b>406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan</b> 406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	275
<b>Pekerja Anak</b> Child Labor		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	<b>3-3 Manajemen topik material</b> 3-3 Management of material topics	271
<b>GRI 408: Pekerja Anak 2016</b> GRI 408: Child Labor 2016	<b>408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak</b> 408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	271

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
<b>Kerja Paksa atau Wajib Kerja</b> Forced or Compulsory Labor		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	<b>3-3 Manajemen topik material</b> 3-3 Management of material topics	271
<b>GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016</b> GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	<b>409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja</b> 409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	271
<b>Masyarakat Setempat</b> Local Communities		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	<b>3-3 Manajemen topik material</b> 3-3 Management of material topics	266
<b>GRI 413: Masyarakat Setempat 2016</b> GRI 413: Local Communities 2016	<b>413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan</b> 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	266-269
	<b>413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat</b> 413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	266-269
<b>Penilaian Sosial Pemasok</b> Supplier Social Assessment		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	<b>3-3 Manajemen topik material</b> 3-3 Management of material topics	270
<b>GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016</b> GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	<b>414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial</b> 414-1 New suppliers that were screened using social criteria	270
	<b>414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil</b> 414-2 Negative social impacts in the supply chain and actions taken	270
<b>Pemasaran dan Pelabelan</b> Marketing and Labeling		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	<b>3-3 Manajemen topik material</b> 3-3 Management of material topics	283
<b>GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016</b> GRI 417: Marketing and Labeling 2016	<b>417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa</b> 417-1 Requirements for product and service information and labeling	283
	<b>417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa</b> 417-2 Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	283
	<b>417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran</b> 417-3 Incidents of non-compliance concerning marketing communications	283
<b>Privasi Pelanggan</b> Customer Privacy		
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	<b>3-3 Manajemen topik material</b> 3-3 Management of material topics	282
<b>GRI 418: Privasi Pelanggan 2016</b> GRI 418: Customer Privacy 2016	<b>418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan</b> 418-1 Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	282-283
<b>Pengungkapan Sektoral Bidang Layanan Keuangan (G4)</b> Financial Services Sector Specific Disclosures (G4)		
<b>Pendekatan Manajemen untuk Topik Portofolio Produk</b> Disclosure on Management Approach for Product Portfolio	<b>FS1 Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial spesifik yang diterapkan pada kegiatan usaha</b> FS1 Policies with specific environmental and social components applied to business lines	37
	<b>FS2 Prosedur untuk menilai dan menyeleksi risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha</b> FS2 Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	39-41, 203
	<b>FS3 Proses untuk memantau penerapan dan kepatuhan klien terhadap persyaratan lingkungan dan sosial yang tercantum dalam perjanjian atau transaksi</b> FS3 Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions	39-41, 203

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
<b>Pendekatan Manajemen untuk Topik Portofolio Produk</b> Disclosure on Management Approach for Product Portfolio	<b>FS4 Proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan untuk menerapkan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada kegiatan usaha</b> FS4 Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	88-93, 139, 276-277
	<b>FS5 Interaksi dengan klien/pihak yang menerima investasi/mitra usaha mengenai risiko dan kesempatan terkait lingkungan dan sosial</b> FS5 Interactions with clients/investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities	203-204, 250-252
<b>Kinerja Portofolio Produk</b> Product Portfolio Performance	<b>FS6 Persentase portofolio untuk kegiatan usaha berdasarkan daerah, ukuran (misalnya: mikro/UKM/besar) dan berdasarkan sektor</b> FS6 Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/SME/large) and by sector	79-83, 247
	<b>FS7 Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk menghadirkan manfaat sosial yang spesifik untuk setiap kegiatan usaha, dibagi berdasarkan tujuan</b> FS7 Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose	79-83, 247
	<b>FS8 Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk menghadirkan manfaat lingkungan yang spesifik untuk setiap kegiatan usaha, dibagi berdasarkan tujuan</b> FS8 Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose	43
<b>Kinerja Audit</b> Audit Performance	<b>FS9 Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai penerapan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur penilaian risiko</b> FS9 Coverage and frequency of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures	203-205
<b>Kinerja Kepemilikan Saham Secara Aktif</b> Active Ownership Performance	<b>FS10 Persentase dan jumlah perusahaan di dalam portofolio institusi yang berinteraksi dengan organisasi pelapor dalam isu-isu lingkungan dan sosial</b> FS10 Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organization has interacted on environmental or social issues	113-114, 247
	<b>FS11 Persentase aset yang telah menjalani proses seleksi positif dan negatif untuk aspek lingkungan dan sosial</b> FS11 Percentage of assets subject to positive and negative environmental or social screening	203-204
	<b>FS12 Kebijakan pengambilan suara yang berlaku untuk isu-isu lingkungan atau sosial atas saham dengan hak suara yang dimiliki oleh organisasi pelapor atau di mana organisasi pelapor bertindak sebagai penasihat dalam proses pengambilan suaranya</b> FS12 Voting polic(ies) applied to environmental or social issues for shares over which the reporting organization holds the right to vote shares or advises on voting	250
<b>Kinerja Tanggung Jawab Produk Terhadap Masyarakat</b> Product Responsibility Society Performance	<b>FS13 Titik akses di wilayah berpenduduk rendah atau termarginalkan secara ekonomi, berdasarkan jenis</b> FS13 Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type	277-280
	<b>FS14 Inisiatif untuk meningkatkan akses terhadap layanan keuangan untuk masyarakat marginal</b> FS14 Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people	277-280
	<b>FS15 Kebijakan perancangan dan penjualan produk dan layanan keuangan yang adil</b> FS15 Policies for the fair design and sale of financial products and services	281-282
<b>Kinerja Tanggung Jawab Produk</b> Product Responsibility Performance	<b>FS16 Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat</b> FS16 Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary	266-269

# Sustainability Accounting Standards Board (SASB)

Topik Topic	Metrik Metric	Kategori Category	Satuan Pengukuran Unit of Measure	Kode Code	Halaman Page(s)
Keamanan Data Data Security	<b>(1) Jumlah kebocoran data, (2) persentase kebocoran data pribadi, (3) jumlah pemilik rekening yang terdampak</b> (1) Number of data breaches, (2) percentage that are personal data breaches, (3) number of account holders affected	Kuantitatif Quantitative	Angka, Persentase (%) Number, Percentage (%)	FN-CB.230a.1	283
	<b>Penjelasan pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko keamanan data</b> Description of approach to identifying and addressing data security risks	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	N/A	FN-CB.230b.1	283
Inklusi Finansial & Pengembangan Kapasitas Financial Inclusion & Capacity Building	<b>(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman yang layak mengikuti program yang dirancang untuk pengembangan usaha kecil dan masyarakat</b> (1) Number and (2) amount of loans outstanding that qualify for programmes designed to promote small business and community development	Kuantitatif Quantitative	Angka, Mata uang pelaporan Number, Presentation currency	FN-CB.240a.1	113–114, 247
	<b>(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman jatuh tempo dan nonakrual atau pinjaman yang layak mengikuti program yang dirancang untuk pengembangan usaha kecil dan masyarakat</b> (1) Number and (2) amount of past due and nonaccrual loans or loans subject to forbearance that qualify for programmes designed to promote small business and community development	Kuantitatif Quantitative	Angka, Mata uang pelaporan Number, Presentation currency*	FN-CB.240a.2	81
	<b>Jumlah rekening giro ritel bebas biaya yang diberikan kepada nasabah unbanked atau underbanked</b> Number of no-cost retail checking accounts provided to previously unbanked or underbanked customers	Kuantitatif Quantitative	Angka Number	FN-CB.240a.3	84
	<b>Jumlah peserta inisiatif literasi finansial untuk nasabah unbanked, underbanked, dan yang belum terlayani sepenuhnya</b> Number of participants in financial literacy initiatives for unbanked, underbanked, or underserved customers	Kuantitatif Quantitative	Angka Number	FN-CB.240a.4	249
<b>Integrasi Faktor-Faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dalam Analisis Kredit</b> Incorporation of Environmental, Social, and Governance Factors in Credit Analysis	<b>Penjelasan pendekatan untuk mengintegrasikan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam analisis kredit</b> Description of approach to incorporation of environmental, social and governance (ESG) factors in credit analysis	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	N/A	FN-CB.410a.2	43, 203



Topik Topic	Metrik Metric	Kategori Category	Satuan Pengukuran Unit of Measure	Kode Code	Halaman Page(s)
Etika Bisnis Business Ethics	<p><b>Jumlah total kerugian moneter yang disebabkan oleh tuntutan hukum yang terkait dengan tindakan kecurangan, perdagangan orang dalam, antitrust, perilaku antikompetitif, manipulasi pasar, malpraktik, atau undang-undang dan peraturan lainnya di industri keuangan</b></p> <p>Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with fraud, insider trading, antitrust, anticompetitive behaviour, market manipulation, malpractice, or other related financial industry laws or regulations</p>	Kuantitatif Quantitative	Mata uang pelaporan Presentation currency	FN-CB.510a.1	220
	<p><b>Penjelasan kebijakan dan prosedur pelaporan pelanggaran</b></p> <p>Description of whistleblower policies and procedures</p>	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	N/A	FN-CB.510a.2	219–220
Manajemen Risiko Sistemik Systemic Risk Management	<p><b>Skor Global Systemically Important Bank (GSIB), berdasarkan kategori</b></p> <p>Global Systemically Important Bank (GSIB) score, by category</p>	Kuantitatif Quantitative	Basis poin (bps) Basis points (bps)	FN-CB.550a.1	200–201
	<p><b>Deskripsi pendekatan untuk mengintegrasikan hasil stress test wajib dan sukarela ke dalam perencanaan kecukupan modal, strategi perusahaan jangka panjang, dan aktivitas bisnis lainnya</b></p> <p>Description of approach to integrate results of mandatory and voluntary stress tests into capital adequacy planning, long-term corporate strategy, and other business activities"</p>	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	N/A	FN-CB.550a.2	190, 198–202

# Sustainable Banking Assessment (SUSBA)

No.	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
1	Tujuan Purpose	<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy	37-38
		<b>Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Partisipasi dalam Inisiatif Keuangan Berkelanjutan</b> Stakeholder Engagement and Participation in Sustainable Finance Initiatives	250
2	Kebijakan Policy	<b>Pernyataan Publik tentang Masalah LST Tertentu</b> Public Statements on Specific E&S Issues	37, 204, 258, 264
		<b>Pernyataan Publik tentang Sektor Tertentu</b> Public Statements on Specific Sectors	258
3	Proses Processes	<b>Penilaian Risiko LST dalam Persetujuan Klien dan Transaksi</b> Assessing E&S Risks in Client & Transaction Approvals	203-205
		<b>Pemantauan dan Keterlibatan Klien</b> Client Monitoring and Engagement	NA
4	SDM People	<b>Tanggung Jawab atas LST</b> Responsibilities for E&S	133, 141, 182
		<b>Pelatihan dan Evaluasi Kinerja Staf LST</b> Staff E&S Training and Performance Evaluation	38, 139, 146-147
5	Produk Products	<b>Integrasi LST dalam Produk dan Jasa</b> E&S Integration in Products and Services	264, 266, 277-282
6	Portofolio Portfolio	<b>Penilaian dan Mitigasi Risiko LST di Tingkat Portofolio</b> E&S Risk Assessment and Mitigation at Portfolio Level	38, 203, 205-212
		<b>Pengungkapan Eksposur Risiko dan Sasaran LST</b> Disclosure of E&S Risk Exposure and Targets	258

# Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)

No.	Kategori Category	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
1	Tata Kelola Governance	<b>Pengawasan dewan atas risiko dan peluang terkait iklim.</b> Board's oversight of climate-related risks and opportunities.	133
		<b>Peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait iklim</b> Management's role in assessing and managing climate-related risks and opportunities.	
2	Strategi Strategy	<b>Risiko dan peluang terkait iklim yang telah diidentifikasi untuk jangka pendek, menengah, dan panjang.</b> Climate-related risks and opportunities identified over the short, medium, and long term.	38
		<b>Dampak dari risiko dan peluang terkait iklim pada bisnis, strategi, dan perencanaan finansial.</b> Impact of climate-related risks and opportunities on businesses, strategy, and financial planning.	
		<b>Ketahanan strategi dengan mempertimbangkan berbagai skenario perubahan iklim, termasuk kenaikan suhu 2 derajat Celsius atau lebih rendah.</b> Resilience of strategy, taking into consideration different climate-related scenarios, including a 2-degree Celsius or lower scenario.	
3	Manajemen Risiko Risk Management	<b>Proses untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terkait iklim.</b> Processes for identifying and assessing climate-related risks.	205–212
		<b>Proses untuk mengelola risiko terkait iklim.</b> Processes for managing climate-related risks.	
		<b>Integrasi proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim ke dalam manajemen risiko secara keseluruhan.</b> Integration of processes for identifying, assessing, and managing climate-related risks into overall risk management.	
4	Metrik & Target Metrics & Targets	<b>Metrik yang digunakan untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim selaras dengan strategi dan proses manajemen risiko.</b> Metrics used to assess climate-related risks and opportunities in line with strategy and risk management process.	258–261
		<b>Emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3, serta risiko terkaitnya.</b> Scope 1, Scope 2, and if appropriate Scope 3 greenhouse gas (GHG) emissions, and the related risks.	
		<b>Target yang digunakan untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim serta kinerja dibandingkan target.</b> Targets used to manage climate-related risks and opportunities and performance against targets.	

# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form

OJK G.2

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bank Jago Tbk memberikan gambaran kinerja finansial dan keberlanjutan. Kritik, saran, dan masukan anda sangat kami harapkan.

The Sustainability Report 2023 of PT Bank Jago Tbk provides an overview of financial performance and sustainability. We are looking forward to your feedback, critique, and suggestions.

YOUR PROFILE (Please fill out the form below)

PROFIL ANDA (Silakan isi formulir di bawah ini)

Nama

Name: \_\_\_\_\_

Institusi/Perusahaan

Institution/Company: \_\_\_\_\_

Email

Email: \_\_\_\_\_

Telepon/HP

Phone/Mobile: \_\_\_\_\_

Kelompok Pemangku

Keperentingan  
Stakeholder Group: \_\_\_\_\_

[Investor/Nasabah/Karyawan/Masyarakat/Pemerintah/Pemasok/  
Mitra/Lainnya]

[Investor/Customer/Employee/Community/Government/Suppliers/  
Partners/Other]

1. Laporan ini mudah dipahami:

This report is easy to understand:

a. Tidak setuju

Disagree

b. Netral

Neutral

c. Setuju

Agree

2. Laporan ini telah menggambarkan aspek-aspek material

Perseroan, baik aspek positif maupun negatifnya:

This report has described the material aspects of the Company,  
both its positive and negative aspects:

a. Tidak setuju

Disagree

b. Netral

Neutral

c. Setuju

Agree

3. Topik material apa yang paling penting bagi anda:

(1 = paling penting sampai 5 = paling tidak penting)

What material topics are most important to you:

(1 = most important to 5 = least important)

• Kinerja Ekonomi

Economic Performance ( )

• Privasi dan Keamanan Data

Data Privacy & Security ( )

• Inklusi dan Kesehatan Keuangan

Financial Health & Inclusion ( )

• Konsumsi dan Pengelolaan Sumber Daya yang Bertanggung Jawab

Responsible Resource Consumption  
and Management ( )

• Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance ( )

• Pengadaan dan Pengelolaan Mitra yang Bertanggung Jawab

Procurement & Partnership ( )

• Hak asasi manusia

Respecting human rights ( )

• Pelindungan Nasabah – Produk dan Layanan yang Bertanggung Jawab

Responsible Products & Services ( )

• Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Praktik Ketenagakerjaan

Human Capital Development & Employment ( )

Mohon berikan saran atau komentar anda terhadap laporan ini:

Please provide your suggestions or comments on this report:

---

---

---

---



20  
23

**Laporan Tahunan Terintegrasi**  
Integrated Annual Report

**PT Bank Jago Tbk**

Menara BTPN Lt. 46  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
Kav. 5.5 – 5.6, Jakarta Selatan  
(021) 50927460 (021) 50927490  
tanya@jago.com  
www.jago.com